



صحيح البخاري

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:
Achmad Sunarto dkk.

2

PENERBIT : CV. ASY SYIFA'-SEMARANG



DEPARTEMEN AGAMA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA
Jln. Moh. Husein Thamrin No. 6
Telp. 327758 dan 324500 P.O. Box 3088
JAKARTA

SURAT REKOMENDASI

No.: P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sitak).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum.

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993
AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA
KEPALA PUSLITBANG Lektur AGAMA



Daftar Isi

	Hal.
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

KITAB SHALAT JUM'AT

1. Bab Fardhunya Shalat Jum'at	1
2. Bab keutamaan mandi pada hari Jum'at dan apakah anak-anak wajib menghadiri shalat hari Jum'at itu, apakah orang-orang perempuan juga wajib menghadirinya	2
3. Bab mengenakan wangi-wangian untuk mendatangi shalat Jum'at	3
4. Bab keutamaan shalat Jum'at	3
5. Bab tertahan dari menghadiri shalat Jum'at pada awal waktunya	4
6. Bab mengenakan wangi-wangian untuk mendatangi shalat Jum'at	5
7. Bab mengenakan sebaqus-bagus pakaian yang ditemukan atau yang dimiliki	6
8. Bab orang yang bersiwak dengan menggunakan siwak orang lain	8
9. Bab yang dibaca (yakni sesudah Al Fatihah) dalam shalat fajr/Shubuh pada hari Jum'at	8
10. Bab shalat Jum'at di desa atau kota	9
11. Bab apakah mandi itu ditentukan untuk orang tidak menghadiri shalat Jum'at, yaitu dari golongan orang-orang perempuan, anak-anak dan lain-lainnya	10
12. Bab adanya keringanan jika seseorang itu tidak menghadiri shalat Jum'at di waktu hujan turun	12
13. Bab dari mana Jum'at itu didatangi dan atas siapa diwajibkan	13
14. Bab waktu masuknya shalat Jum'at ialah apabila matahari telah tergelincir	13
15. Bab apabila udara sangat panas pada hari Jum'at	14
16. Bab berjalan ke shalat Jum'at	15

17. Bab jangan memisahkan antara dua orang pada hari Jum'at ..	16
18. Bab janganlah seseorang itu menyuruh saudaranya berdiri atau berpindah tempat lalu ia sendiri duduk di tempatnya	16
19. Bab adzan pada hari Jum'at	17
20. Bab juru adzan hanya seorang saja pada hari Jum'at	17
21. Bab duduk di atas mimbar ketika diserukan adzan	18
22. Bab beradzan ketika hendak berkhotbah	19
23. Bab berkhotbah di atas mimbar	19
24. Bab berkhotbah dengan berdiri	21
25. Bab menghadapnya imam kepada kaum dan menghadapnya orang banyak kepada imam di waktu berkhotbah	21
26. Bab orang yang mengucapkan "Ammu ba'du" sesudah mengucapkan puji-pujian kepada Allah	22
27. Bab duduk antara dua khotbah pada hari Jum'at	27
28. Bab mendengarkan khotbah	27
29. Bab jika imam melihat orang datang dan ia sedang berkhotbah maka imam memerintahkannya supaya shalat dua raka'at	28
30. Bab orang yang datang dan imam sedang berkhotbah supaya shalat dua raka'at yang ringan	29
31. Bab mengangkat kedua tangan di dalam khotbah	29
32. Bab mohon turunnya hujan waktu berkhotbah pada hari Jum'at	30
33. Bab mendengar khotbah pada hari Jum'at, sedang imam berkhotbah dan berkata kepada sahabatnya: "Dengarkanlah!", maka yang berbicara itu telah berbuat kekeliruan	31
34. Bab saat yang dikabulkan yang pada hari Jum'at	32
35. Bab kalau orang banyak sama lari meninggalkan imam sewaktu shalat Jum'ah, maka imam boleh melangsungkan terus shalat itu. Jadi shalatnya imam dengan orang yang tertinggal itu adalah jawaz dan sah hukumnya	33
36. Bab shalat sesudah Jum'at dan sebelumnya	33
37. Bab firman Allah Ta'ala: "Apabila telah diturunkan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah"	34

38. Bab shalat khauf (yakni karena takut) dan firman Allah Ta'ala: "Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar sembahyang (mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan seraka'at), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap-sialah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang yang kafir itu." (An Nisaa': 101 - 102)	35
39. Bab shalat khauf dengan berjalan dan menaiki kendaraan, yang berjalan dengan berdiri	37
40. Bab shalatnya orang yang mencari atau mengejar musuh atau yang dicari yakni yang dikejar musuh, boleh dengan berkendaraan dan memberi isyarat	39
41. Bab dalam hal dua hari raya dan mengenakan yang indah-indah pada hari raya	41
42. Bab bermain-main dengan tombak dan tameng atau perisai pada hari raya	42
43. Bab sunnahnya apa-apa yang dilakukan dalam dua hari raya untuk para pemeluk agama Islam	43
44. Bab makan pada hari raya Fithri sebelum keluar	44
45. Bab makan pada hari raya nahar atau 'Idul Adlha	45
46. Bab keluar ke tempat shalat tanpa mimbar	46

47. Bab berjalan dan berkendara ke tempat shalat hari raya dan bab tidak adanya adzan dan iqamah	48
48. Bab berkhotbah sesudah shalat hari raya	49
49. Bab apa-apa yang dimakruhkan dari hal membawa senjata pada hari raya dan ketika berada di tanah suci	51
50. Bab menyegerakan untuk mengerjakan shalat hari raya	52
51. Bab keutamaan beramal pada hari-hari tasyriq	53
52. Bab bertakbiran pada hari-hari mina yakni tepat pada hari raya Adlha dan bertakbiran kalau pergi ke Arafah untuk melakukan wukuf	54
53. Bab shalat dengan menggunakan tombak sebagai sutrah atau penghalang orang yang lalu	55
54. Bab membawa tombak kecil atau tombak biasa di muka imam pada hari raya	55
55. Bab keluarnya kaum perempuan dan orang-orang yang berhaidl ke tempat shalat	55
56. Bab keluarnya anak-anak ke tempat shalat	56
57. Bab imam menghadap kepada orang banyak khutbah hari raya	56
58. Bab bendera yang berada di tempat shalat	57
59. Bab imam memberikan nasihat kepada kaum perempuan pada hari raya	58
60. Bab jika seorang perempuan tidak mempunyai baju kurung pada hari raya	61
61. Bab menyendirinya orang-orang perempuan haidl dan menjauh sedikit dari tempat shalat	63
62. Bab menyembelih pada hari raya kurban di tempat shalat	63
63. Bab pembicaraan imam dan orang banyak dalam khutbah hari raya dan jika imam ditanya mengenai sesuatu, sedangkan ia baru berkhotbah	64
64. Bab orang yang menyalahi jalan jika pulang pada hari raya dari tempat shalat	66
65. Bab apabila terlambat dari shalat hari raya jama'ah, bolehlah bersembahyang dua raka'at, begitu pula kaum perempuan, orang yang ada di rumah-dan desa	66

66. Bab shalat sunnah sebelum dan sesudah shalat hari raya	67
67. Bab perihal keterangan-keterangan yang ada mengenai shalat witir	68
68. Bab saat-saat melakukan witir	71
69. Bab Nabi saw. membangunkan isterinya supaya mengerjakan shalat witir	71
70. Bab hendaklah seseorang itu menjadikan shalat witir sebagai akhir shalatnya (yakni di waktu malam)	72
71. Bab mengerjakan shalat witir di atas kendaraan	72
72. Mengerjakan shalat witir di perjalanan	73
73. Bab qunut sebelum ruku' dan sesudahnya	73
74. Bab shalat istisqa' (yakni shalat mohon turunnya hujan) dan keluarnya Nabi saw. untuk mengerjakan shalat istisqa'	75
75. Bab do'anya Nabi saw.: "Jadikanlah tahun-tahun ini membawa bencana kepada mereka seperti tahun-tahun paceklik di zaman Nabi Yusuf as.	75
76. Bab orang-orang meminta kepada imam supaya berdo'a memohon turunnya hujan di saat mereka dalam keadaan terputus dari turunnya hujan	76
77. Bab memindahkan atau membalikkan selindang di waktu mengerjakan shalat istisqa'	77
78. Bab istisqa' (yakni shalat mohon hujan) di masjid jami'	78
79. Bab istisqa' (shalat mohon hujan) ketika khutbah jum'ah tanpa menghadap ke arah kiblat	79
80. Bab istisqa' (yakni mohon turunnya hujan) ketika berada di mimbar	81
81. Bab orang yang merasa cukup untuk mohon turunnya hujan dengan shalat jum'at	82
82. Bab berdo'a jika jalan-jalan mencari penghidupan sudah terputus karena banyaknya hujan turun	83
83. Bab apa yang dikatakan bahwasanya Nabi saw. itu tidak mengalihkan selendangnya sewaktu mohon turunnya hujan pada hari Jum'at	84

84. Bab apabila orang banyak sama meminta pertolongan kepada imam supaya mereka dikaruniai turunnya hujan maka imam jangan sampai menolak permintaan mereka itu	85
85. Bab apabila orang-orang musyrik meminta pertolongan kepada kaum muslimin ketika terjadi paceklik atau kekurangan makanan	86
86. Bab berdo'a apabila hujan terlampau banyak, supaya mengucapkan "Hawaalaina wala 'alainaa"	87
87. Bab berdo'a untuk mohon turunnya hujan sambil berdiri	89
88. Bab mengeraskan suara ketika membaca dalam shalat istisqa'	90
89. Bab bagaimana Nabi saw. membalikkan punggungnya dan membelakangi para manusia	90
90. Bab shalat istisqa' dua raka'at	91
91. Bab mohon hujan dalam mushalla	91
92. Bab menghadap kiblat dalam shalat istisqa'	92
93. Bab orang-orang mengangkat tangan-tangan mereka beserta imam dalam shalat istisqa'	92
94. Bab imam mengangkat tangannya dalam istisqa'	93
95. Bab apa yang diucapkan apabila hujan turun	94
96. Bab mandi dengan berhujan-hujan sehingga airnya menetes ke janggutnya	94
97. Bab apabila angin bertiup kencang	96
98. Bab sabda Nabi saw.: "Aku diberi pertolongan dengan adanya angin timur"	96
99. Bab apa yang diucapkan jika terjadi gempa bumi dan ayat-ayat kekuasaan Allah	97
100. Bab firman Allah Ta'ala: "Kamu (mengganti) rezki (yang Allah berikan) dengan mendustakan (Allah)". (Al Waqi'ah: 82)	98
101. Bab tiada seorangpun mengetahui kapan datangnya hujan melainkan Allah	99
102. Bab shalat sunnah di waktu terjadinya gerhana matahari (juga gerhana bulan)	99
103. Bab memberikan sedekah di waktu ada gerhana	101

104. Bab berseru untuk bersembahyang sunnah dengan berjama'ah apabila terjadi gerhana	102
105. Bab khutbahnya imam di waktu ada gerhana	103
106. Bab sabda Nabi saw.: "Allah menakut-nakuti hamba-hambanya dengan adanya gerhana"	105
107. Bab memohon perlindungan kepada Allah dari siksa kubur di dalam shalat gerhana	106
108. Bab lamanya sujud dalam shalat gerhana	107
109. Bab shalat gerhana dengan berjama'ah	108
110. Bab shalatnya kaum perempuan bersama-sama orang-orang lelaki di dalam mengerjakan shalat gerhana	110
111. Bab orang yang suka memerdekakan hamba sahaya di waktu ada gerhana matahari	112
112. Bab shalat gerhana di dalam masjid	112
113. Bab matahari (dan juga bulan) itu tidak menjadi gerhana karena kematian seseorang ataupun kehidupan (yakni kelahirannya)	114
114. Bab berdzikir di waktu terjadi gerhana	115
115. Bab berdo'a di waktu terjadi gerhana	116
116. Bab ucapan imam dalam khutbah gerhana dengan mengatakan "Amma ba'du"	116
117. Bab shalat di waktu terjadi gerhana bulan	117
118. Bab raka'at pertama dalam shalat gerhana itulah yang terpanjang (yakni paling lama bacaannya)	118
119. Bab mengeraskan suara ketika membaca dalam shalat gerhana	118
120. Bab perihal keterangan-keterangan yang ada mengenai sujud Al Qur'an dan sunnah-sunnahnya	119
121. Bab sujud dalam surat Tanzil assajdah	120
122. Bab sujud dalam surat Shad	120
123. Bab sujud dalam surat An Najmi	121
124. Bab sujudnya orang-orang Islam bersama-sama dengan orang-orang musyrik	121
125. Bab orang yang membaca sajdah dan ia tidak bersujud (yakni tidak sujud tilawah)	122

126. Bab bersujud dalam surat Al Insiyiqq yakni Idzas samaa-un syaqqat	122
127. Bab orang bersujud karena sujudnya orang membaca	122
128. Bab berdesak-desaknya manusia ketika imam membaca surat yang didalamnya ada ayat sajdah	123
129. Bab orang yang berpendapat bahwasanya Allah Azza wa Jalla tidak mewajibkan bersujud tilawah	123
130. Bab orang yang mendapatkan tempat bersujud disebabkan berjejal-jejal atau sesaknya tempat	125
131. Bab perihal keterangan-keterangan yang ada mengenai meng-qashar shalat dan berapa jarak jauhnya boleh melakukan qashar shalat itu	126
132. Bab shalat di Mina	126
133. Bab berapa lama Nabi saw. bermukim dalam hajinya	128
134. Bab berapa jauhnya jarak bepergian untuk dapat mengqashar shalat	128
135. Bab mengqashar shalat apabila telah keluar dari tempat tinggalnya	129
136. Bab shalat maghrib tiga raka'at dalam bepergian	130
137. Bab shalat sunnah di atas kendaraan dan ke arah mana menghadapnya kendaraan itu, ke arah itulah orang yang bersembahyang sunnah itu menghadap	131
138. Bab memberikan isyarat di atas kendaraan	132
139. Bab turun dari kendaraan untuk mengerjakan shalat wajib ..	132
140. Bab shalat tathawwu' (sunnah) di atas keledai	134
141. Bab orang yang shalat tathawwu' dalam bepergian, akan tetapi bukan shalat rawatib sehabis shalat fardlu ataupun sebelumnya	135
142. Bab menjamak shalat dalam bepergian antara maghrib dan isya'	136
143. Bab apakah beradzan dan beriqamah jika menjama' antara shalat maghrib dan isya'	137
144. Bab mengakhirkan shalat Dluhur sampai waktu ashar apabila bepergian sebelum matahari condong ke barat	138

145. Bab apabila bepergian sesudah matahari condong ke barat, beliau shalat zhuhur dulu lalu menaiki kendaraannya	138
146. Bab shalatnya orang yang duduk	139
147. Bab shalatnya orang sambil duduk dengan memberikan isyarat	141
148. Bab orang yang tidak kuasa duduk, maka boleh bersembahyang di atas lambungnya	141
149. Bab jika shalat dengan duduk lalu sehat kembali atau merasa tubuh ada ringannya yakni penyakitnya berkurang, maka menyempurnakan yang masih tertinggal yakni dengan berdiri ...	142
150. Bab shalat tahajjud di waktu malam dan firman Allah Azza wa Jalla: "Dan dari sebagian waktu malam maka bertahajjudlah sebagai shalat sunnah untukmu"	143
151. Bab keutamaan mendirikan shalat sunnah di waktu malam ..	144
152. Bab panjangnya melakukan sujud di waktu mengerjakan shalat malam	145
153. Bab meninggalkan berdiri untuk mengerjakan shalatul lail untuk orang sakit	146
154. Bab menganjurkan Nabi saw. dengan sangat untuk mengerjakan shalatul lail dan shalat-shalat sunnah lain, tetapi tidak mewajibkannya	147
155. Bab berdirinya Nabi saw. untuk shalat sehingga membengkaklah kedua kakinya	148
156. Bab orang yang tidur di waktu'sahur yakni sebelum shubuh kurang sedikit	149
157. Bab orang yang bangun di waktu sahur tetapi tidak tidur sehingga mengerjakan shalat shubuh	151
158. Bab panjang (yakni lamanya) berdiri dalam shalatul lail	151
159. Bab caranya shalat Nabi saw. dan beberapa raka'at shalatnya di waktu malam	152
160. Bab berdirinya Nabi saw. pada waktu malam dan tidurnya serta pada bab apa yang dihapuskan dari mengerjakan shalat malam itu	153
161. Bab ikatan syetan pada tengkuk lehernya jika seorang itu tidak shalat malam	155

162. Bab jika seseorang itu tidur dan tidak shalat maka syetan telah kencing di telinganya	156
163. Bab berdo'a dan shalat pada akhir malam	156
164. Bab orang yang tidur di permulaan malam dan menghidupkan (yakni bangun untuk shalatullail) pada akhir malam itu ..	157
165. Bab berdirinya Nabi saw. di waktu malam dalam bulan Ramadhan dan bulan lainnya	157
166. Bab keutamaan bersuci di waktu malam dan siang serta keutamaan shalat sesudah wudlu di waktu malam dan siang	159
167. Bab apa yang dimakruhkan dari hal mempersangatkan atau memberatkan diri sendiri dalam ibadah	159
168. Bab makruhnya meninggalkan shalat di waktu malam bagi orang yang sudah biasa mengerjakannya	161
169. Bab keutamaan orang yang bangun dari tidur untuk shalatullail lalu bersembahyang	162
170. Bab mengekalkan shalat dua raka'at shalat sunnah dua raka'at sebelum shubuh	164
171. Bab tidur berbaring pada sisi badan sebelah kanan sesudah mengerjakan dua raka'at fajar	165
172. Bab orang yang bercakap-cakap sesudah mengerjakan dua raka'at sunnah fajar dan tidak berbaring	165
173. Bab keterangan-keterangan yang ada perihal shalat sunnah itu dikerjakan dua raka'at-dua raka'at	166
174. Bab bercakap-cakap sesudah mengerjakan shalat fajar sebanyak dua raka'at	169
175. Bab sangatnya memperhatikan dua raka'at sunnah fajar dan orang yang menamakannya kedua raka'at itu sebagai shalat sunnah	170
176. Bab apa yang dibaca dalam shalat sunnah dua raka'at fajar ..	170
177. Bab mengerjakan shalat sunnah sesudah shalat yang diwajibkan	171
178. Bab orang yang tidak shalat sunnah sesudah mengerjakan shalat fardlu	172
179. Bab shalat dluha di dalam bepergian	172

180. Bab orang yang tidak mengerjakan shalat dluha dan berpendapat bahwa hal itu adalah mubah saja hukumnya	173
181. Bab mengerjakan shalat dluha di waktu hadlar yakni di waktu sedang tidak bepergian	174
182. Bab dua raka'at sebelum dluhur	175
183. Bab shalat sebelum maghrib	176
184. Bab shalat-shalat sunnah dengan jama'ah	177
185. Bab shalat sunnah di rumah	181
186. Bab keutamaan shalat di masjid Makkah dan Madinah	181
187. Bab masjid Quba'	182
188. Bab mendatangi masjid Quba' setiap hari Sabtu	183
189. Bab mendatangi masjid Quba' dengan berjalan atau berkendaraan	183
190. Bab keutamaan tanah yang ada di antara makam dan mimbar	184
191. Bab masjid Baitul Maqdis	184
192. Bab meminta pertolongan tangannya sendiri dalam shalat jikalau yang dikerjakan itu termasuk urusan shalat	185
193. Bab hal-hal yang dilarang perihal percakapan di dalam shalat ..	187
194. Bab hal yang dibolehkan perihal bacaan tasbih dan tahmid dalam shalat untuk kaum lelaki	188
195. Bab orang yang menyebut nama kaum dan memberi salam dalam shalat kepada orang lain dengan berhadap-hadapan, padahal orang yang diberi salam itu tidak mengetahui	189
196. Bab bertepuk tangan itu adalah untuk kaum perempuan	190
197. Bab orang yang mundur ke belakang dalam shalatnya atau maju karena ada perkara yang baru datang padanya	191
198. Bab apabila ibu memanggil anaknya dalam shalat	192
199. Bab mengusap batu-batu kecil dalam shalat	192
200. Bab membeberkan pakaian dalam shalat untuk digunakan bersujud	193
201. Bab apa yang boleh dilakukan dalam shalat	193

202. Bab apabila binatang kendaraan lepas dan yang mempunyai masih sedang mengerjakan shalat	195
203. Bab apa yang dibolehkan perihal meludah dan meniup tanah dalam shalat	197
204. Bab apabila kepada orang yang shalat dikatakan: "Majulah" atau "Nantikanlah" lalu ia menantikan, maka tidak mengapa-lah yakni shalatnya tidak batal	198
205. Bab tidak boleh menjawab salam dalam shalat	198
206. Bab mengangkat kedua tangan dalam shalat karena ada suatu perkara yang sedang dihadapi	199
207. Bab meletakkan tangan di pinggang dalam shalat	201
208. Bab seseorang yang memikirkan sesuatu dalam shalat	202
209. Bab perihal keterangan-keterangan yang ada mengenai sujud sahwi yakni sujud sebab kelupaan, apabila telah mengerjakan dua raka'at shalat fardlu	204
210. Bab jika shalat lima raka'at	205
211. Bab jika bersalam dua raka'at atau dalam tiga raka'at, lalu bersujud dua kali seperti sujudnya shalat atau lebih lama dari itu	205
212. Bab orang yang tidak bertasyahhud dan tidak bersujud dua kali karena lupa (yakni sujud sahwi)	206
213. Bab orang yang bertakbir dalam kedua sujud sahwi	208
214. Bab apabila tidak mengetahui (yakni tidak ingat) berapa raka'at yang sudah dikerjakan dalam shalatnya itu, yakni sudah tiga ataukah empat raka'at, maka hendaklah bersujud dua kali sujudan sambil duduk	209
215. Bab kelupaan dalam shalat fardlu dan shalat sunnah	210
216. Bab jika berbicara dengan orang dan sedang shalat lalu memberi isyarat dan mendengarkan bicaranya	211
217. Bab memberi isyarat di dalam shalat	213
218. Bab dalam hal janazah dan orang yang akhir ucapannya "LAA ILAAHA ILLALLAAH"	216
219. Bab perintah mengikuti jenazah	217

220. Bab memasuki yakni membuka wajah mayit apabila ia sudah dibungkus dalam kafannya	218
221. Bab seseorang yang mengabarkan kematian orang lain kepada keluarga dengan dirinya sendiri	221
222. Bab memberitahukan dengan kematian janazah yakni bahwa si fulan meninggal dunia	222
223. Bab keutamaan orang yang kematian anaknya lalu ia sabar serta ridla	223
224. Bab ucapan seorang suami kepada isterinya di kubur: "Ber-sabarlah"	224
225. Bab memandikan mayit dan mewudluinya dengan air bercampur sidr	224
226. Bab disunnahkan memandikan dengan hitungan ganjil	225
227. Bab sewaktu memandikan mayit didahulukanlah anggota-anggota yang kanan	226
228. Bab tempat-tempat wudlu dari mayit	227
229. Bab apakah orang perempuan itu boleh dikafani dengan cadar atau sarung lelaki?	227
230. Bab menjadikan kapur pada penghabisan memandikan mayit	228
231. Bab mengurai rambut perempuan	229
232. Bab bagaimanakah cara memberi pakaian mayit yang bagian dalam sendiri yakni yang menempel pada tubuh	229
233. Bab apakah rambut mayit perempuan boleh dijadikan tiga ikatan	231
234. Bab meletakkan rambut kepala perempuan yang mati di bagian belakangnya	231
235. Bab pakaian putih untuk dipakaikan sebagai kafan	232
236. Bab memberi kain kafan dalam dua lembar kain	232
237. Bab memberikan harum-haruman kepada mayit	233
238. Bab bagaimanakah orang yang sedang ihram itu dikafani	234
239. Bab diberi kafan dengan kain kafan yang berupa gamis yang dijahit atau tidak dijahit dan bab orang yang dikafani dengan apa yang selain gamis	235

240. Bab memberikan kain kafan dengan selain gamis	236
241. Bab memberi kafan tanpa sorban	236
242. Bab memberi kafan tanpa sorban	237
243. Bab memberi kafan dari seluruh harta	237
244. Bab jika tidak didapatkan melainkan hanya selembur kain ...	238
245. Bab jika tidak menemukan kafan apa yang dapat menutupi kepala atau kedua kakinya, maka ditutupi sajalah kepalanya	239
246. Bab orang yang menyiapkan kafannya sebelum matinya yakni di zaman Nabi saw. lalu beliau tidak mengingkarinya (yakni tidak melarangnya)	240
247. Bab kaum perempuan mengikuti jenazah	241
248. Bab berkabungnya perempuan sebab kematian orang yang selain suaminya	241
249. Bab berziarah kubur	243
250. Bab sabda Nabi saw. bahwa mayit itu disiksa sebab tangis keluarganya karena kematiannya itu	244
251. Bab kemakruhan adanya ratapan atas mayit	249
252. Bab bukan termasuk golongan kita kaum muslimin orang yang merobek-robek pakaian (yakni ketika ditinggal mati keluarga atau orang lain)	250
253. Bab Nabi saw. menangisi kematian Sa'ad bin Khaulah	251
254. Bab adanya larangan perihal mencukur rambut kepala di waktu terkena musibah	252
255. Bab tidak termasuk golongan kami orang yang memukuli pipinya	253
256. Bab larangan perihal mengatakan "Aduh celaknya dan berseru dengan seruan jahiliyah ketika mendapatkan suatu musibah	253
257. Bab orang yang duduk ketika mendapatkan musibah dan tampak adanya kesedihan di wajahnya	254
258. Bab orang yang tidak menampakkan kesedihan apapun ketika mendapatkan musibah	255

259. Bab kesabaran itu hanyalah ketika kali yang pertama	256
260. Bab sabda Nabi saw.: "Sesungguhnya kita semua bersedih karena berpisah denganmu"	257
261. Bab menangis di sisi atau di dekat orang sakit	258
262. Bab hal yang terlarang mengenai berteriak-teriak dan menangis serta bolehnya membentak karena perbuatan itu	259
263. Bab berdiri untuk menghormat jenazah	261
264. Bab kapankah seseorang itu duduk jika berdiri untuk menghormati jenazah	261
265. Bab orang yang mengikuti jenazah, maka janganlah duduk dulu sebelum jenazah itu diletakkan dari bahu orang-orang yang memikulnya dan jika ada yang duduk supaya diperintah berdiri	262
266. Bab orang yang berdiri karena jenazah orang Yahudi	263
267. Bab orang-orang lelaki yang membawa jenazah, bukan orang-orang perempuan	264
268. Bab mempercepat dalam membawa jenazah	264
269. Bab Ucapan jenazah di waktu ia berada di keranda mayat (yakni mengatakan): "Ajukanlah saya"	265
270. Bab orang yang membuat shaf (barisan) dua atau tiga shaf dalam shalat jenazah yang ada di belakang imam	266
271. Bab beberapa shaf (baris) dalam menshalati jenazah	266
272. Bab shafnya anak-anak lelaki bersama-sama dengan orang-orang lelaki di waktu shalat jenazah	267
273. Bab sunnahnya shalat pada jenazah	268
274. Bab keutamaan mengikuti jenazah	269
275. Bab orang yang menantikan jenazah sehingga dikebumikan ..	269
276. Bab shalatnya anak-anak beserta orang banyak yang belum baligh terhadap jenazah	270
277. Bab mengerjakan shalat jenazah di mushalla dan di masjid ..	270
278. Bab perihal apa yang dimakruhkan kuburan dijadikan sebagai masjid	271
279. Bab shalat janazahnya orang nifas jika mati dalam nifasnya .	272

280. Bab di mana seseorang itu berdiri ketika menshalati perempuan dan lelaki	272
281. Bab takbir untuk shalat jenazah itu empat kali	273
282. Bab membaca fatihah ketika shalat jenazah	273
283. Bab shalat jenazah di kuburan sesudah mayit dikebumikan ..	274
284. Bab mayit itu dapat mendengar suara sandal para pengantarnya	275
285. Bab orang yang ingin dimakamkan di bumi yang disucikan (seperti di Baitul Maqdis Makkah atau Madinah) atau sebangsanya	276
286. Bab memakamkan jenazah pada malam hari	277
287. Bab mendirikan masjid di atas kubur	278
288. Bab orang yang masuk dalam kubur perempuan (yakni di liang lahadnya)	279
289. Bab shalat atas orang yang mati syahid	280
290. Bab memakamkan dua dan tiga orang dalam satu kubur	281
291. Bab orang yang berpendapat bahwa orang mati syahid tidak boleh dimandikan	281
292. Bab orang yang didahulukan memasuki liang lahad	282
293. Bab Idzkhir dan hasyisy dalam kubur	283
294. Bab apakah boleh mayit itu dikeluarkan dari kubur atau lahadnya karena sebab?	284
295. Bab liang lahad atau belahan tanah dalam kubur	285
296. Bab jika seorang anak masuk Islam lalu mati, apakah dishalati jenazahnya dan apakah kepada anak itu ditawarkan untuk masuk Islam?	286
297. Bab jika orang musyrik mengucapkan "Laa ilaaha illallaah" di waktu hendak meninggal dunia	291
298. Bab meletakkan daun di atas kubur	292
299. Bab nasihatnya orang yang menyampaikan petuah agama dan kawan-kawannya sama duduk di sekelilingnya	293
300. Bab hal-hal yang ada keterangannya mengenai orang yang membunuh dirinya sendiri (bunuh diri)	295

301. Bab hal-hal yang dimakruhkan dari masalah shalat atas orang-orang munafik dan beristighfar untuk orang-orang musyrik .	296
302. Bab pujian atau celaan orang banyak kepada mayit	297
303. Bab keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan siksa kubur dan firman Allah Ta'ala: "Orang-orang yang zalim (berada) dalam tekanan-tekanan sakaratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu". Di hari ini kamu dibalas dengan siksaan yang sangat menghinanya." (Al An'am: 93). Dan firman Allah Ta'ala: "Nanti mereka akan Kami siksa duakali kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang besar". (At Taubah: 101). Dan firman Allah Ta'ala: "Dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk. Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya kiamat. Dikatakan kepada malaikat: "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras." (Al Mu'min: 45 - 46)	299
304. Bab Mohon perlindungan dari siksa kubur	302
305. Siksa kubur dari sebab mengumpat dan kencing	304
306. Bab apa yang diperlihatkan kepada mayit pada waktu pagi dan malam	304
307. Bab ucapan mayit setelah menjadi jenazah (yakni akan dikubur)	305
308. Bab mengenai anak-anak kaum muslimin	306
309. Bab mengenai anak-anak kaum musyrikin	307
310. Bab impian Nabi saw.	307
311. Bab mati pada hari Senin	308
312. Bab meninggal dunia dengan mendadak	309
313. Bab apa-apa yang ada keterangannya mengenai makam Nabi saw., Abu Bakar dan Umar ra	313
314. Bab hal yang terlarang mengenai mencaci-maki orang-orang yang telah meninggal dunia	318

315. Bab menyebut-nyebutkan orang-orang yang telah meninggal dunia dan yang buruk kelakuannya	318
316. Bab wajibnya zakat dan firman Allah Ta'ala: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat". (Al Baqarah: 110)	320
317. Bab bai'at untuk menunaikan zakat dan firman Allah Ta'ala: "Jika mereka bertaubat dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama" (At Taubah: 11)	324
318. Bab dosanya orang yang menolak untuk memberikan zakat dan firman Allah Ta'ala: "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, pada hari dipindahkan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dari mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu". (At Taubah: 34 - 35)	324
319. Bab sesuatu yang telah dikeluarkan zakatnya, maka itu bukanlah harta simpanan	326
320. Bab menafkahkan harta pada haknya	330
321. Bab Pamer (Riya') dalam bersedekah	331
322. Bab Allah tidak menerima shadakah dari pengkhianatan dan tidak menerima melainkan dari hasil pekerjaan yang baik (yakni halal)	332
323. Bab memberikan sedekah sebelum ditolak	333
324. Bab takutlah kepada mereka meskipun dengan memberikan sedekah separuh butir kurma	335
325. Bab sedekah makanan yang lebih utama dan sedekahnya orang yang kikir dan sehat tubuhnya	338
326. Bab sedekah dengan terang-terangan	340
327. Bab sedekah sirri (yakni dengan sembunyi)	341

328. Bab jika bersedekah kepada orang kaya dan ia tidak mengetahui bahwa yang diberi itu orang kaya	341
329. Bab apabila bersedekah kepada anaknya sendiri tetapi ia tidak merasa (yakni tidak mengetahui bahwa yang diberi itu adalah anaknya)	343
330. Bab sedekah dengan tangan kanan	344
331. Bab orang yang menyuruh pelayannya memberikan sedekah dan yang disertai itu tidak mengambil sesuatu apapun dari sedekah itu untuk dirinya sendiri	345
332. Bab tiada sedekah kecuali dari punggung orang kaya	346
333. Bab menyebut-nyebut pemberian	347
334. Bab orang yang menyukai menyegerakan pemberian sedekah pada hari memperoleh apa yang dapat disedekahkan	348
335. Bab suatu anjuran yang sangat agar bersedekah dan memberikan pertolongan	349
336. Bab bersedekah sesuai dengan kemampuannya	350
337. Bab sedekah itu dapat menebus kesalahan	350
338. Bab orang yang sedekah di waktu ia masih musyrik lalu masuk Islam	352
339. Bab pahala pelayan apabila bersedekah dengan perintah Tuhannya, tanpa membuat kerusakan	353
340. Bab pahala perempuan jika bersedekah dan memberi makan dari rumah suaminya tanpa membuat kerusakan	354
341. Bab orang yang menafkahkan dan yang menahan hartanya ..	355
342. Bab perumpamaan orang yang suka bersedekah dan yang kikir	356
343. Bab sedekahnya pekerjaan dan perdagangan	357
344. Bab setiap muslim itu supaya sedekah, maka barangsiapa yang tidak menemukan sesuatu untuk disedekahkan supaya mengerjakan kebaikan	357
345. Bab kadar berapa yang mesti diberikan dari zakat yang wajib dan sedekah yang sunnah, dan hukumnya orang yang memberikan seekor domba	358

346. Bab zakatnya perak	359
347. Bab masalah benda (selain emas dan perak) dalam zakat	360
348. Bab tidak dikumpulkan orang yang memisah-memisah dan tidak dipisah-pisah orang yang mengumpulkan	361
349. Bab sesuatu yang terdiri dari dua campuran maka keduanya diambil secara sama	361
350. Bab zakatnya onta	362
351. Bab orang yang sudah sampai kewajibannya mengeluarkan zakat berupa bintu makhadl, tetapi ia tidak mempunyainya ..	362
352. Bab zakatnya kambing	364
353. Bab tidak boleh digunakan sedekah binatang yang tua, buta sebelah dan pejantan kecuali yang dikehendaki oleh penarik zakat	366
354. Bab mempergunakan anak kambing betina untuk bersedekah	366
355. Bab tidak boleh diambil kemuliaan harta orang-orang dalam zakat	367
356. Bab tidak wajibnya zakat untuk pemilik unta dibawah lima ekor	367
357. Bab zakatnya sapi	368
358. Bab memberikan zakat kepada keluarga	369
359. Bab tidak ada zakat atas seorang muslim pada kudanya	372
360. Bab tidak ada zakat atas seorang muslim pada hamba sahaya	372
361. Bab sedekah kepada anak-anak yatim	373
362. Bab berzakat kepada suami dan anak-anak yatim yang dalam pemeliharaannya	374
363. Bab firman Allah Ta'ala: "Wafirriqaabi wafii sabiilillah" ..	376
364. Bab menahan diri dari meminta-minta	377
365. Bab orang yang dikaruniai oleh Allah sesuatu bukan sebab dan bukan karena jiwa yang tamak	380
366. Bab orang yang meminta orang-orang lain sebab ingin berharta banyak	380
367. Bab firman Allah Ta'ala: "Laa yas-alunnaasa ilhaafan" (mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak)	381
368. Bab jumlah perkiraan buah dalam kebun kurma	383

369. Bab zakat sepersepuluh pada sesuatu yang disiram dengan air yang mengalir seperti air sungai	385
370. Bab tidak ada zakat pada (hasil tanaman) dibawah lima wasaq	386
371. Bab mengambil zakat kurma itu pada saat menuai (di masa panen) dan apakah anak-anak itu dibiarkan saja jika mengambil kurma sedekah wajib (zakat)	386
372. Bab orang yang menjual buah-buahan, kurma, tanah yang ada buah-buahannya atau tanaman, padahal sudah wajib mengeluarkan zakat sepersepuluh atau sedekah	387
373. Bab bolehkah seseorang itu membeli sedekahnya sendiri	388
374. Bab sesuatu yang ada keterangan tentang bersedekah untuk Nabi saw.	389
375. Bab bersedekah kepada para hamba sahaya isteri-isteri Nabi saw. yang telah dimerdekakan	390
376. Bab apabila sedekah itu ditukar menjadi selain sedekah	391
377. Bab mengambil zakat dari orang kaya dan dikembalikan atas orang-orang fakir dimanapun mereka berada	392
378. Bab memohonkan rahmat dan mendo'akan kepada orang yang bersedekah yang dilakukan oleh imam dan firman Allah Ta'ala: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'akanlah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka." (At Taubah: 103)	393
379. Bab sesuatu yang dikeluarkan dari laut	394
380. Bab zakat rikaz itu seperlimanya	394
381. Bab firman Allah Ta'ala: "Wal 'aamiliina 'alaihaa" (Pengurus-pengurus zakat) dan perhitungan dengan para pengurus zakat dengan imam	395
382. Bab menggunakan onta sedekah dan air susunya untuk ibnus sabil	395
383. Bab memberi stempel besi yang dilakukan oleh imam	396
384. Bab kefardluan zakat fitrah	397

385. Bab zakat fitrah itu diwajibkan atas hamba sahaya dan lainnya dari kaum muslimin	397
386. Bab satu sha' dari gandum	398
387. Bab zakat fitrah berupa satu sha' makanan	398
388. Bab zakat fitrah berupa satu sha' kurma	398
389. Bab satu sha' dari kismis (yakni anggur kering)	399
390. Bab mengeluarkan zakat fitrah sebelum shalat 'Id	399
391. Bab zakat fitrah itu wajib atas orang merdeka dan hamba sahaya	400
392. Bab zakat fitrah itu wajib atas anak kecil dan orang dewasa ..	401

KITAB HAJJI

1. Bab wajibnya hajji dan keutamaannya	402
2. Bab firman Allah Ta'ala: "Niscasya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, supaya mereka mempersaksikan berbagai manfa'at bagi mereka." (Al Hajj: 27 - 28)	403
3. Bab melakukan hajji di atas kendaraan	404
4. Bab keutamaan hajji mabrur	405
5. Bab kefardluan miqat ibadah hajji dan umrah	406
6. Bab firman Allah Ta'ala: "Berebekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa". (Al Baqarah: 197)	406
7. Bab tempat ihramnya penduduk hajji dan umrah	407
8. Bab miqatnya penghuni Madinah dan mereka tidak boleh memulai berihram sebelum berada di Dzul Hulaifah	408
9. Bab permulaan tempat ihramnya ahli Syam	408
10. Bab permulaan tempat ihramnya ahli Najed	409
11. Bab permulaan tempat ihramnya orang yang tidak berada pada miqat-miqat yang tertentu	410
12. Bab permulaan tempat ihramnya ahli (orang) Yaman	410
13. Bab Dzaatu Irqin untuk ahli Irak	411
14. Bab shalatnya Nabi saw. di Bath-ha' yakni di Dzul Hulaifah ..	412
15. Bab keluarnya Nabi saw. melalui jalan syajarah	412

16. Bab sabda Nabi saw.: "Al 'Aqiq adalah lembah yang diberkahi"	413
17. Bab membersihkan wangi-wangian dari pakaian sebanyak tiga kali	414
18. Bab wangi-wangian ketika ihram dan yang dikenakan yakni yang dijadikan pakaian ketika berihram, perihalnya menyihir rambut dan menggunakan minyak	415
19. Bab orang yang memulai melakukan ihram dengan mengikat rambut	416
20. Memulai ihram di masjid Dzul Hulaifah	416
21. Bab pakaian yang tidak boleh dikenakan oleh orang yang berihram	417
22. Bab naik dengan membonceng di belakang ketika mengerjakan hajji	417
23. Bab pakaian yang boleh dipakai oleh orang berihram, seldang dan kain panjang	418
24. Bab orang yang bermalam di Dzul Hulaifah sampai waktu pagi hari	419
25. Bab mengeraskan suara dengan memulai mengerjakan ihram ..	420
26. Bab talbiyah	421
27. Bab bertahmid, bertasbih dan bertakbir sebelum mengerjakan, yaitu ketika menaiki kendaraan	421
28. Bab orang yang memulai berihram di waktu kendaraannya siap untuk berangkat dengan orang itu	422
29. Bab memulai berihram dengan menghadap kiblat	422
30. Bab mengucapkan talbiyah jika orang yang berihram itu turun di lembah	424
31. Bab bagaimanakah orang haid dan nifas itu berihram	424
32. Bab orang yang berihram di zaman Nabi saw. adalah seperti ihramnya Nabi saw.	425
33. Bab firman Allah Ta'ala: (Musim) hajji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan hajji maka tidak boleh rafats, ber-	

buat fasiq dan berbantah-bantahan didalam masa mengerjakan hajji". (Al Baqarah: 197) dan Firman Allah Ta'ala: "Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadah) hajji". (Al Baqarah: 189)	428
34. Bab hajji tamattu', iqran dan ifrad dan menukarkan hajji dengan umrah jika tidak mempunyai hadyu	430
35. Bab orang yang bertalbiyah hajji dan menyebutkan namanya (yakni hajji atau umrah)	435
36. Bab mengerjakan tamattu' di zaman Nabi saw.	436
37. Bab firman Allah Ta'ala: "Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) masjidil haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Makkah)". (Al Baqarah: 196)	436
38. Bab mandi ketika memasuki Makkah	438
39. Bab memasuki Makkah pada siang atau malam hari	439
40. Bab dari mana masuknya kota Makkah itu	439
41. Bab dari mana keluarnya dari Makkah?	439
42. Bab keutamaan kota Makkah, membangunkannya dan firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan sujud". Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdo'a: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali". Dan (ingatlah), ketika Ibrahim	

meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Isma'il (seraya berdo'a): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". (Al Baqarah: 125 - 127)	441
43. Bab keutamaan tanah suci (negeri haram) dan firman Allah Ta'ala: "Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Makkah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nyalah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri." (An Naml: 87). Dan firman Allah Ta'ala: "Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rizki (bagimu) dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui." (Al Qashash: 250)	445
44. Bab mewariskan rumah-rumah di Makkah, menjual dan membelinya dan bahwasanya seluruh manusia di masjidil haram itu sama secara khusus	446
45. Bab turunnya (tibanya) Nabi saw. di Makkah	448
46. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Makkah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala. Ya Tuhanku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barang siapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati	

sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur". (Ibrahim: 35 - 27)	449
47. Bab firman Allah Ta'ala: "Allah Ta'ala menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (demikian pula) bulan Haram, hadya, qalaid. (Allah menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (Al Maidah: 97)	449
48. Bab selubung penutup Ka'bah	451
49. Bab robohnya Ka'bah	452
50. Bab apa yang ada sebutan (atau keterangannya) mengenai hajar aswad (batu hitam)	452
51. Bab ditutupnya Ka'bah dan bolehnya shalat di arah mana saja yang dikehendaki dalam Ka'bah	453
52. Bab shalat di dalam Ka'bah	454
53. Bab orang yang tidak masuk Ka'bah	454
54. Bab orang yang bertakbir di beberapa penjuru Ka'bah	455
55. Bab bagaimanakah permulaan disyari'atkannya berlari kecil ..	456
56. Bab menjabat hajat hajar aswad ketika datang di Makkah pada pertama kalinya berthawaf dan berlari kecil tiga kali	456
57. Bab berlari kecil dalam hajji dan umrah	457
58. Bab menjabat rukun yakni hajar aswad dengan tongkat yakni menyentuh	458
59. Bab orang yang menjabat abu menyentuh selain dua buah rukun yamani	459
60. Bab mencium hajar aswad	459
61. Bab orang yang memberikan isyarat kepada rukun (yakni hajar aswad) jika datang di tempatnya	460
62. Bab bertakbir di tempat adanya rukun	460

63. Bab orang yang berthawaf di Baitullah jika datang di Makkah sebelum kembali ke rumahnya kemudian shalat dua raka'at lalu pergi keluar ke Shafa	461
64. Bab thawafnya orang-orang perempuan beserta orang-orang lelaki	462
65. Bab bercakap-cakap di waktu mengerjakan thawaf	464
66. Bab apabila melihat tali atau benda lain yang tidak disenangi, maka benda itu dipotonglah	465
67. Bab tidak boleh orang telanjang berthawaf dan tidak boleh orang musyrik mengerjakan berthawaf dan tidak boleh orang musyrik mengerjakan ibadah hajji	465
68. Bab shalat Nabi saw. sebanyak dua raka'at untuk tujuh kali putaran thawaf	466
69. Bab orang yang tidak mendekati ka'bah dan tidak berthawaf sehingga keluar ke Arafah dan kembali sesudah thawaf pertama (yakni thawaf qudum atau baru datang)	467
70. Bab orang yang shalat dua raka'at thawaf di luar tanah haram atau Makkah	467
71. Bab orang yang shalat dua raka'at thawaf di belakang makam	468
72. Bab mengerjakan shalat sunnah sehabis thawaf sesudah mengerjakan shalat fardlu shubuh dan ashar	469
73. Bab orang sakit lalu thawaf dengan berkendaraan	470
74. Bab memberi minum kepada orang yang sedang beribadah hajji	471
75. Bab perihal keterangan yang ada mengenai air zamzam	472
76. Bab thawafnya orang yang berhajji qarin (qiran)	473
77. Bab mengerjakan thawaf dengan mempunyai wudlu	477
78. Bab wajibnya sa'i antara shafa dan Marwah dan dijadikan salah satu dari syi'ar (tanda) kebesaran Allah	478
79. Bab hal-hal yang ada keterangannya mengenai sa'i antara Shafa dan Marwah	481

80. Bab orang perempuan haidl boleh menyelesaikan semua amalan hajji kecuali thawaf dan orang yang bersa'i antara Shafa dan Marwah tanpa berwudlu	484
81. Bab berihram dari Bath-ha' dan lain-lain untuk orang yang berdiam atau bertempat tinggal di Makkah dan untuk orang yang berhajji apabila telah keluar ke Mina	488
82. Bab dimanakah shalat Zhuhur pada hari Tarwiyah	489
83. Bab shalat di Mina	490
84. Bab berpuasa pada hari Arafah (yakni tanggal 9 Dzul hijjah) .	491
85. Bab bertalbiyah dan bertakbir apabila berangkat dari Mina ke Arafah	491
86. Bab berangkat di tengah hari pada hari Arafah	492
87. Bab melakukan wuquf di atas kendaraan di Arafah	493
88. Bab menjama' atau mengumpulkan antara dua shalat di Arafah	493
89. Bab bersegera ke tempat wuquf dan memendekkan khutbah di Arafah	494
90. Bab berwuquf di Arafah	495
91. Bab jika pergi berangkat dari Arafah	497
92. Bab singgah atau istirahat antara Arafah dan Jami'	497
93. Bab perintah Nabi saw. agar selalu tenang ketika pulang kembali dari Arafah dan isyarat beliau saw. kepada para shahabatnya dengan cemeti	499
94. Bab shalat jama' (yakni mengumpulkan) antara dua shalat di Muzdalifah	500
95. Bab orang yang berjama' antara shalat Maghrib dan shalat Isya' dan tidak mengerjakan shalat sunnah apapun	500
96. Bab orang yang bernadzar dan beriqamah untuk setiap shalat dari kedua shalat yang dijama'kan	501
97. Bab orang yang mendatangkan orang-orang yang lemah dari golongan keluarganya di waktu malam, lalu mereka berdiam di Muzdalifah dan berdo'a dan ia mendatangkannya itu setelah di saat bulan telah hilang	503

98. Bab orang shalat fajar (shubuh) di jami'	505
99. Bab kapankah orang hajji itu berangkat dari jam'i (Muzdalifah)	507
100. Bab mengucapkan talbiyah dan takbir pada pagi hari Nahar (hari raya kurban) ketika melontar jumrah dan naik dengan membonceng sewaktu bepergian	507
101. Bab firman Allah Ta'ala: "Bagi siapa yang ingin mengerjakan umrah sebelum hajji (di dalam bulan hajji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa hajji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) masjidil haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Makkah)" (Al Baqarah: 196)	508
102. Bab menaiki onta -yang untuk disembelih-	510
103. Bab orang yang menggiring unta untuk hadyu bersama-sama dengan dirinya dari tanah halal ke tanah suci	511
104. Bab orang yang membeli hadyu dari jalanan baik di tanah Halal atau tanah suci	513
105. Bab orang yang memberi tanda dan mengulangi hadyu di Dzul-hulaifah kemudian berihram	515
106. Bab beberapa tali untuk onta dan sapi	516
107. Bab memberi tanda kepada onta yang akan dijadikan hadyu .	517
108. Bab orang yang mengalungkan kalung pada hadyu dengan tangannya sendiri	517
109. Bab memberi kalung kepada kambing	518
110. Bab membuat tali dari bahan berupa kapas atau bulu	519
111. Bab mengalungkan sandal pada leher hadyu	520
112. Bab pelana untuk onta hadyu atau kurban	520

113. Bab orang yang membeli hadyunya dari jalanan dan dikalungkan tali	521
114. Bab seorang lelaki yang menyembelih sapi untuk para isterinya tanpa perintah isteri-isterinya itu	522
115. Bab menyembelih di tempat penyembelihan milik Nabi saw. di Mina	523
116. Bab menyembelih unta dalam keadaan terikat	523
117. Bab menyembelih unta dengan berdiri	524
118. Bab orang menyembelih itu tidak diberi sesuatu dari hadyunya	525
119. Bab disedekahkannya kulit hadyu	526
120. Bab disedekahkannya pelana onta	526
121. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatu pun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadah dan orang-orang yang ruku' dan sujud. Dan bersucilah kepada manusia untuk mengerjakan hajji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai onta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, supaya mereka mempersaksikan berbagai manfa'at bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi kafir. Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nadzar-nadzar mereka dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah). Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya". (Al Hajj:26-30)	527

122. Bab apa yang dapat dimakan dari unta kurban dan apa yang mesti disedekahkan	528
123. Bab menyembelih sebelum mencukur rambut	529
124. Bab orang yang mengumpulkan rambut kepalanya ketika berhram dan mencukur	531
125. Bab mencukur dan memendekkan rambut di waktu bertahalul	531
126. Bab orang yang memendekkan sesudah mengerjakan umrah ..	533
127. Bab berziarah pada hari nahar (yakni hari raya Idul Adlha) ..	533
128. Bab apabila melontar sesudah waktu sore (yakni sesudah ling-sir atau tergelincirnya matahari) atau mencukur sebelum menyembelih hadyu karena lupa atau bodoh	535
129. Bab memberi fatwa dengan mengendarai kendaraan di waktu berada di Jumrah	536
130. Bab berkhotbah pada hari-hari Mina	537
131. Bab apakah orang-orang bertugas memberi air minum kepada orang-orang lain itu boleh bermalam di Makkah pada malam-malam hari Mina	541
132. Bab melontar jumrah	542
133. Bab melontar beberapa jumrah di bawah lembah (Bathnul waadi)	542
134. Bab melontar jumrah-jumrah itu dengan tujuh batu kecil	543
135. Bab orang yang melontar jumrah aqabah lalu menjadikan Baitul Haram di sebelah kirinya	543
136. Bab mengucapkan takbir beserta setiap lontaran batu kecil	544
137. Bab bila orang yang melontar dua buah jumrah menuruni jurang lalu berdiri sambil menghadap kiblat	545
138. Bab mengangkat kedua tangan pada jumrah dunya dan wustha	546
139. Bab berdo'a di kedua jumrah dunya dan wustha	547
140. Bab mengenakan wangi-wangian sesudah melontar semua jumrah dan mencukur sebelum berthawaf ifadah	548

141. Bab thawaf wada' (mohon diri)	548
142. Bab perempuan jika berhaidl sesudah mengerjakan thawaf ifadlah	549
143. Bab orang yang shalat agar ashar pada hari Nafar (yakni hari kembali dari Mina), yaitu di Abthah	552
144. Bab Muhashshab	553
145. Bab singgah di Dzi Thuwa sebelum memasuki Makkah dan singgah di Bath-ha' yang berada di Wilayah Dzul Hulaifah apabila kembali dari Makkah	553
146. Bab orang yang singgah di Dzi Thuwa apabila kembali dari Makkah	555
147. Bab berdagang pada hari-hari musim hajji dan membeli di pasar-pasar Jahiliyyah	555
148. Bab berjalan di waktu malam hari Muhashshab	556

كِتَابُ الْجُمُعَةِ

KITAB SHALAT JUM'AT

بَابُ فَرَضِ الْجُمُعَةِ

BAB

FARDHUNYA SHALAT JUM'AT

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ . (الجمعة)

Allah Ta'ala berfirman: "Apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkan jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (Al Jum'ah : 9)

٨٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَيَدِ أَنْهَمُ أَوْ تَوَاتُ الْكِتَابِ مِنْ قَبْلِنَا ثُمَّ هَذَا يَوْمُهُمُ الَّذِي فُرِضَ عَلَيْهِمْ فَأَخْتَلَفُوا فِيهِ فَهَذَا اللَّهُ فَالْنَّاسُ لَنَا فِيهِ سَبْعٌ إِلَهُو دُغْدَا وَالنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ .

840. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda; "Kami adalah orang-orang kemudian yang mendahului pada hari qiyamat. Akan tetapi mereka diberi kitab dari sebelum kita. Kemudian harimu ini yang telah difardlukan oleh Allah telah diperse- lisihkan mereka. Orang-orang mengikuti kami di dalamnya, orang-orang Yahudi besok, dan orang-orang Nashrani besok lusa."

mengetahui bahwasanya Rasulullah s.a.w itu memerintah supaya mandi."

٨٤٣- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ.

843. Dari Abu Sa'id Khudri r.a. bahwasanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Mandi hari Jum'at itu wajib bagi setiap orang yang telah bermimpi (yakni baligh)."

بَابُ الطَّيِّبِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ

BAB

MENGENAKAN WANGI-WANGIAN UNTUK MENDATANGI SHALAT JUM'AT

٨٤٤- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ وَأَنْ يَسْتَنْ وَأَنْ يَمَسَّ طِينًا إِنْ وَجَدَ.

844. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata: Saya bersaksi atas Rasulullah saw. beliau bersabda: "Mandi pada hari Jum'at itu wajib atas setiap orang yang dewasa, mencabut (bulu ketiak atau mencukur rambut dan juga rambut kemaluan = pen) dan menyentuh (memakai) minyak harum jika ada."

بَابُ فَضْلِ الْجُمُعَةِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT JUM'AT

٨٤٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ غُسْلَ الْجَنَابَةِ ثُمَّ رَاحَ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَدَنَهُ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَقَرَةً وَمَنْ

بَابُ فَرَضِ الْغُسْلِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَهَلْ عَلَى الصَّبِيِّ شُهُودٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ عَلَى النِّسَاءِ

BAB

KEUTAMAAN MANDI PADA HARI JUM'AT DAN APAKAH ANAK-ANAK WAJIB MENGHADIRI SHALAT HARI JUM'AT ITU, ATAU APAKAH ORANG-ORANG PEREMPUAN JUGA WAJIB MENGHADIRINYA

٨٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ الْجُمُعَةَ فَلْيَغْتَسِلْ.

841. Dari Abdullah bin Umar r.a bahwasanya Rasulullah s.a.w bersabda: "Jika seseorang dari kamu semua mendatangi shalat Jum'at, maka sebaiknya hendaklah ia mandi."

٨٤٢- عَنْ أَبِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ بَيْنَمَا هُوَ قَائِمٌ فِي الْخُطْبَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ دَخَلَ رَجُلٌ الْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَاهُ عُمَرَاءُ سَاعَةَ هَذِهِ قَالَ إِنِّي شُغِلْتُ فَلَمْ أَتُفِيقْ إِلَى أَهْلِي حَتَّى سَمِعْتُ التَّادِينَ فَلَمْ أَزِدْ فَقَالَ وَالْوَضُوءُ أَيْضًا وَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ بِالْغُسْلِ.

842. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Umar bin Khatthab mengingatkan, yaitu ketika Nabi s.a.w berdiri di atas mimbar sewaktu berkhutbah pada hari Jum'at, tiba-tiba masuklah seorang lelaki dari golongan kaum muhajirin awwalin (yakni orang-orang yang ikut berpindah dari Mekah ke Madinah dan yang terdahulu sekali masuk Islam) dari shahabat Nabi s.a.w., lalu orang itu dipanggil oleh Umar dan berkata: "Saat apakah ini?" Orang itu menjawab: "Aku disibukkan oleh sesuatu hal, maka tiada kesempatan bagiku untuk pulang ke tempat keluargaku, sehingga aku mendengar suara adzan. Oleh sebab itu aku tidak dapat berbuat lebih daripada hanya wudhu saja." Umar berkata: "Juga hanya berwudlu saja (yakni tanpa mandi). Padahal tentulah anda

dengarkan seruan adzan, lalu aku berwudlu." Umar berkata: "Apakah anda tidak mendengar Nabi s.a.w. bersabda: Jika seseorang dari kamu semua itu berangkat ke shalat Jum'at, maka hendaklah mandi."

بَابُ الدَّهْنِ لِلْجُمُعَةِ

BAB

MENGENAKAN WANGI-WANGIAN UNTUK MENDATANGI SHALAT JUM'AT

٨٤٧- عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَغْتَسِلُ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَتَطَهَّرُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طَهْرٍ وَيَدْهِنُ مِنْ دُهْنِهِ أَوْ يَمَسُّ مِنْ طِيبٍ بَيْتَهُ ثُمَّ يَخْرُجُ فَلَا يَفْرُقُ بَيْنَ اثْنَيْنِ ثُمَّ يَصَلِّي مَا كَتَبَ لَهُ ثُمَّ يَنْصُتُ إِذَا تَكَلَّمَ الْإِمَامُ الْأَعْفَرُ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى.

847. Dari Salman Al Farisi r.a berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang yang mandi pada hari Jum'at, bersuci menurut kemampuannya, memakai minyak rambutnya atau memakai minyak harum keluar-ganya kemudian keluar serta tidak memisahkan antara dua orang yang duduk, lantas ia shalat yang difardlukan untuknya dan diam apabila imam, berbicara, sungguh ia diampuni dosanya antara jum'at dan jum'at yang lain."

٨٤٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: ذَكَرُوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اغْتَسِلُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاغْسِلُوا رُءُوسَكُمْ وَإِنْ لَمْ تَكُونُوا جُنُبًا وَأَصِيبُوا مِنَ الطِّيبِ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَمَا الْغَسْلُ فَنَعَمْ وَأَمَا الطِّيبُ فَلَا أَدْرِي.

848. Dari Ibnu Abbas r.a bahwasanya dikatakan kepadanya: Mereka menyebutkan bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Mandilah pada hari Jum'at, cucilah kepalamu, meskipun pada hari Jum'at, cucilah kepalamu, meskipun kamu tidak junub, dan kenakan minyak harum." Ia ber-

رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ كَبْشًا أَقْرَنَ وَمِنْ رَاحٍ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ دَجَاجَةً وَمِنْ رَاحٍ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ حَضَرَتِ الْمَلَائِكَةُ يُسْتَمْعُونَ الذِّكْرَ.

845. Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rasulullah bersabda: "Barangsiapa yang mandi Jum'at seperti mandi junub kemudian berangkat maka seolah-olah ia berkorban onta. Barangsiapa yang berangkat pada saat yang kedua maka seolah-olah ia berkorban lembu. Barangsiapa yang berangkat pada saat yang ketiga maka seolah-olah ia berkorban kibsy yang bertanduk. Barangsiapa yang berangkat pada saat yang keempat maka seolah-olah ia berkorban ayam. Dan barangsiapa yang berangkat pada saat yang kelima maka seolah-olah ia berkorban telur. Apabila imam keluar (datang ke masjid) maka malaikat berdatangan untuk mendengarkan petunjuk."

بَابُ الْإِخْتِسَابِ عَنْ حُضُورِ الْجُمُعَةِ فِي أَوَّلِ وَقْتِهَا

BAB

TERTAHAN DARI MENGHADIRI SHALAT JUM'AT PADA AWAL WAKTUNYA

٨٤٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَيْنَمَا هُوَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ دَخَلَ رَجُلٌ فَقَالَ عُمَرُ لِمَ تَخْتَسِبُونَ عَنِ الصَّلَاةِ فَقَالَ الرَّجُلُ مَا هُوَ إِلَّا سَمِعْتُ الْإِدَاءَ تَوَضَّأْتُ فَقَالَ أَلَمْ تَسْمَعُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَاحَ إِلَى الْجُمُعَةِ فَلْيَغْتَسِلْ.

846. Dari Abu Hurairah bahwasanya Umar r.a. memperingatkan, yaitu ketika Nabi saw. berkhutbah pada hari Jum'at, tiba-tiba ada seorang lelaki masuk dalam masjid, lalu Umar berkata: "Mengapa anda tertahan (yakni tidak datang pada awal waktunya shalat Jum'at). Orang itu menjawab: "Apa maksudnya itu? Aku ini tidak lain hanyalah men-

kata; "Adapun mandi memang ya, sedangkan minyak harum saya tidak tahu."

٨٤٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ ذَكَرَ قَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغُسْلِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ: أَيْمَسُ طِينًا أَوْ دُهْنًا إِنْ كَانَ عِنْدَ أَهْلِهِ فَقَالَ لَا أَعْلَمُهُ.

849. Dari Ibnu Abbas r.a bahwa ia menyebutkan sabda Nabi saw. perihal mandi pada hari Jum'at. Kemudian aku (yakni Thawus) bertanya kepada Ibnu Abbas: "Apakah seseorang itu menggunakan wangi-wangian ataupun berminyak-minyak kalau berada di tempat keluarga-nya? Ibnu Abbas menjawab: "Aku tidak mengetahui hal itu."

بَابُ يَلْبَسُ أَحْسَنَ يَجِدُ

BAB

MENGENAKAN SEBAGUS-BAGUS PAKAIAN YANG DITEMUKAN ATAU YANG DIMILIKI

٨٥٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَأَى حَلَّةَ سَيَاءٍ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ اشْتَرَيْتَ هَذِهِ فَلَبِستَهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلِلْوَفْدِ إِذَا قَدِمُوا عَلَيْكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنْ لَا خَلْقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ ثُمَّ جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا حُلَّةٌ فَأَعْطَى عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ مِنْهَا حَلَّةً فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَسَوْتِنِيهَا وَقَدْ قُلْتَ فِي حَلَّةٍ عِطَارٌ رِيحًا قُلْتَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ لَمْ أَكْسُكَهَا لَتَلْبِسَهَا فَكَسَاهَا عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخَاهُ بِمَكَّةَ مُشْرِكًا.

850. Dari Abdillah bin Umar r.a, bahwasanya Umar bin Khatthab mendapatkan pakaian dari bahan yang bercampur sutera di pintu mas-

jid. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, seandainya engkau beli kain ini lalu engkau kenakan pada hari Jum'at, dan apabila ada dua utusan datang kepada engkau." Beliau bersabda: "Yang mengenakan kain ini hanyalah orang yang tidak mendapat bagian di akhirat." Kemudian datanglah kepada Rasulullah yang di sebagian dari padanya adalah pakaian-pakaian, beliau memberi Umar bin Khatthab yang sebagian dari pada pemberian itu adalah pakaian.

Lalu Umar berkata: "Wahai Rasulullah engkau memberi pakaian kepadaku sedang engkau telah menyabdakan tentang pakaian atharid (kain sutera) dengan apa yang telah engkau sabdakan." Rasulullah saw. bersabda: "Aku memberikan kepadamu bukan untuk kamu pakai." Lalu kain itu dipakaikan kepada saudaranya di Mekkah, seorang musyrik.

٨٥١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ لَا أَنَا أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي أَوْ عَلَى النَّاسِ لَمَرْتُمُ بِهِمُ بِالسَّيِّئَاتِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ.

851. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya tidak karena menyulitkan ummatku atau atas manusia niscaya aku menyuruh mereka untuk bersiwak setiap shalat."

٨٥٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرْتُ عَلَيْكُمْ بِالسَّيِّئَاتِ.

852. Dari Anas r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku memperbanyak (dorongan) atasmu untuk bersiwak."

٨٥٣- عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَشْوِصُ فَاةً.

853. Dari Hudzaifah, ia berkata: "Nabi saw. itu bangun malam untuk mengerjakan shalat, beliau saw. senantiasa menggosok mulutnya yakni gigi-giginya."

baca Alif Lam Mim Tanzil dan Hal-ata'alal insan pada (shalat) Shubuh pada hari jum'at ."

بَابُ الْجُمُعَةِ فِي الْقَرْيَةِ وَالْمَدِينِ

BAB

SHALAT JUM'AT DI DESA ATAU KOTA

٨٥٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ جُمُعَةٍ جُمِعَتْ بَعْدَ جُمُعَةِ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسْجِدِ عَبْدِ الْقَيْسِ بِحِوَارِ مِنَ الْبَحْرَيْنِ.

856. Dari Ibnu Abbas bahwasanya ia berkata: "sesungguhnya pertama-tama shalat Jum'at yang diadakan sesudah shalat jum'at yang dilakukan di masjidnya Rasulullah saw. ialah di masjid milik kabilah Abdul Qais di desa Juwatsa yang termasuk kawasan Bahrain."

٨٥٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ: الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْنُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْنُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْنُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا، وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْنُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنَّ قَدْ قَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ ابْنِهِ وَمَسْنُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْنُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

857. Dari Ibnu Umar r.a berkata; Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Masing-masing dari kamu adalah pemimpin dan masing-masing dari kamu bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Imam itu adalah pemimpin dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya. Seorang laki-laki pemimpin terhadap keluarganya dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya. Perempuan itu pemimpin dalam rumah suaminya dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya. Pelayan itu pe-

بَابُ مَنْ تَسَوَّكَ بِسَوَاكِ غَيْرِهِ

BAB

ORANG YANG BERSIWAK DENGAN MENGGUNAKAN SIWAK ORANG LAIN

٨٥٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ وَمَعَهُ سَوَاكٌ يَسْتَنْ بِه فَظَنَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ أَعْطِنِي هَذَا السَّوَاكَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَأَعْطَانِيهِ فَقَضَمْتُهُ ثُمَّ مَضَغْتُهُ فَأَعْطَيْتُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَنْ بِهِ وَهُوَ مُسْتَسْنِدٌ إِلَى صَدْرِي.

854. Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Abdurrahman ibn Abu Bakar datang membawa siwak untuk membersihkan gigi. Rasulullah saw. memandang saja kepadanya. Maka saya berkata kepadanya: "Wahai Abdurrahman, berikanlah kepadaku siwakmu itu!" Setelah diberikannya kepadaku, lalu kupecahkan ujungnya dan kukunyah, kemudian kuberikan kepada Rasulullah saw. Beliau membersihkan giginya dengan siwak itu, dan ia bersandar di dadaku."

بَابُ مَا يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ

BAB

YANG DIBACA (YAKNI SESUDAHNYA AL FATIHAH) DALAM SHALAT FAJAR/SHUBUH PADA HARI JUM'AT

٨٥٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ أَلَمْ تَنْزِيلُ السُّجْدَةِ وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ

855. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah saw, selalu mem-

mimpin dalam harta tuannya dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya." Ia berkata: Dan saya menduga bahwa beliau telah bersabda: "Seorang laki-laki (anak) adalah pemimpin dalam harta ayahnya dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya. Dan masing-masing dari kamu adalah pemimpin dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya."

بَابُ هَلْ عَلَى مَنْ لَمْ يَشْهَدْ الْجُمُعَةَ غَسْلٌ مِنَ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ وَغَيْرِهِمْ

BAB

APAKAH MANDI ITU DITENTUKAN UNTUK ORANG YANG MENGHADIRI SHALAT JUM'AT, YAITU DARI GOLONGAN ORANG-ORANG PEREMPUAN, ANAK-ANAK DAN LAIN-LAINNYA

٨٥٨- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ جَاءَ مِنْكُمْ الْجُمُعَةَ فَلْيَغْتَسِلْ.

858. Dari Salim bin Abdullah bahwasanya ia mendengar Abdullah Ibnu Umar ra. berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa di antara kamu semua itu mendatangi shalat Jum'at, maka hendaklah ia mandi."

٨٥٩- عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ غَسْلُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَائِمٍ.

859. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Mandi pada hari Jum'at (yakni orang yang akan mendatangi shalat jama'ah Jum'at) itu wajib atas setiap orang yang sudah mimpi sampai mengeluarkan mani."

٨٦٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْنُ الْآخِرُونَ الشَّائِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَوْتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا وَأَوْتَيْنَاهُ مِنْ بَعْدِ هَذَا يَوْمَ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ فَهَذَا اللَّهُ فَعَدَّ اللَّهُ يَوْمَهُ وَبَعْدَ عَدِّ

لِلنَّصَارَى فَسَكَتَ ثُمَّ قَالَ حَقٌّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَغْتَسِلَ فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ يَوْمًا يَغْسِلُ فِيهِ رَأْسَهُ وَجَسَدَهُ.

860. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kita adalah umat yang akhir datangnya di dunia, tetapi dahulu yakni melebihi dalam hal keutamaannya pada hari kiamat. Orang-orang yang datang sebelum kita itu telah diberi kitab suci sesudah mereka itu. Adapun hari ini yaitu hari Jum'at adalah hari yang mereka perselisihkan untuk mengagungkan hari Jum'at itu. Maka hari esoknya (yakni hari Sabtu) adalah yang dianggap agung oleh orang-orang Yahudi dan esok lusanya (yakni hari Ahad) adalah yang dianggap agung oleh orang-orang Nasrani." Sesudah bersabda itu, kemudian bersabda lagi: "Sudah menjadi hak ketentuan atas setiap orang Islam supaya ia mandi dalam setiap tujuh hari pada hari Jum'at ini. Ia hendaknya membasuh sampai sempurna akan kepala serta seluruh tubuhnya."

٨٦١- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلَّهِ تَعَالَى عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ حَقٌّ أَنْ يَغْتَسِلَ فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ يَوْمًا.

861. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Ditentukan atas setiap orang Islam suatu hak kepastian yang harus ditentukan semata-mata karena Allah Ta'ala, agar orang Islam mandi dalam tujuh hari (yaitu pada hari Jum'at)."

٨٦٢- عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ دُنُوا لِلنِّسَاءِ بِاللَّيْلِ إِلَى الْمَسَاجِدِ.

862. Dari Ibn Umar dari Nabi saw., beliau bersabda: "Izinkanlah olehmu semua kepada kaum wanita (yakni isteri-isterimu) untuk pergi di waktu malam ke masjid."

٨٦٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كَانَتْ امْرَأَةٌ لِعُمَرَ تَشْهَدُ صَلَاةَ الصُّبْحِ وَالْعِشَاءِ فِي الْجَمَاعَةِ فِي الْمَسْجِدِ فَقِيلَ لَهَا لِمَ تَخْرُجِينَ وَقَدْ تَعْلَمِينَ أَنَّ عُمَرَ يَكْرَهُ ذَلِكَ

وَبَعَارُ قَالَتْ وَمَا يَمْنَعُهُ أَنْ يَنْهَانِي قَالَ يَمْنَعُهُ قَوْلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَمْنَعُوا إِمَاءَ اللَّهِ مَسَاجِدَ اللَّهِ.

863. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Ada seorang wanita yaitu isteri Umar menghadiri shalat shubuh dan 'isyak dengan berjama'ah di masjid. Kemudian kepada istri Umar itu ditanyakan: "Mengapa anda keluar, sedangkan anda tentu mengetahui bahwa Umar itu tentu suka cemburu." Perempuan itu menjawab: "Kalau begitu apakah yang menghalang-halangi untuk mencegah aku pergi malam ke masjid?" Orang itu berkata: "Yang menghalang-halangi Umar sehingga tidak mau mencegah andai ialah sabda Rasulullah saw.: "Janganlah kamu semua mencegah hamba-hamba perempuan Allah untuk mendatangi masjid-masjid Allah."

بَابُ الرُّخْصَةِ إِنْ لَمْ يَحْضُرِ الْجُمُعَةُ فِي الْمَطَرِ.

BAB

ADANYA KERINGANAN JIKA SESEORANG ITU TIDAK MENGHADIRI JUM'AT DI WAKTU HUJAN TURUN

٨٦٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سِيرِينَ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَمَّا دَنَى فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ إِذَا قُلْتُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَلَا تَقُلْ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ قُلْ صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ فَكَانَ النَّاسُ اسْتَنْكَرُوا قَالَ فَعَلَهُ مِنْهُ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي إِنَّ الْجُمُعَةَ عَزْمَةٌ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أَخْرِجَكُمْ فَمَشَوْنَ فِي الطَّلِينِ وَاللَّخِضِ.

864. Dari Abdullah bin Harits putera 'amnya Muhammad bin Sirin, ia berkata: "Ibnu Abbas berkata kepada juru adzannya di waktu hari hujan turun lebat. "Jikalau kamu selesai mengucapkan Asyhadu anna Muhammadar Rasulullaah, maka janganlah diteruskan dengan mengucapkan Hayya 'alash-shalaah, tetapi ucapkanlah: "Shalluu fii buyuutikum" (Bersembahyanglah kamu semua dalam rumahmu sendiri-sendiri). Orang-orang agaknya sama mengingkari apa yang diperintah-

kan oleh Ibnu Abbas kepada juru adzannya itu. Kemudian Ibnu Abbas berkata: "Hal itu juga dilakukan oleh orang yang lebih baik dari padaku (yakni Nabi Muhammad saw.) Sesungguhnya shalat Jum'at itu adalah wajib dan aku tidak senang kalau membuat kamu semua keluar untuk berjama'ah di masjid sebab kamu semua tentu akan berjalan di tempat berlumpur dan mungkin tergelincir karena licinnya jalan."

بَابُ مِنْ أَيْنَ تَوَقَّى الْجُمُعَةُ وَعَلَى مَنْ تَحْتِ

BAB

DARI MANA JUM'AT ITU DIDATANGI DAN ATAS SIAPA DIWAJIBKAN

٨٦٥- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ النَّاسُ يَنْتَابُونَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مِنْ مَنَازِلِهِمْ وَالْعَوَالِي فَيَأْتُونَ فِي الْغُبَارِ يَصِيبُهُمُ الْغُبَارُ وَالْعَرَقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُمْ الْعَرَقُ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْسَانٌ مِنْهُمْ وَهُوَ عِنْدِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّكُمْ تَطَهَّرْتُمْ لَيَوْمِكُمْ هَذَا.

865. Dari Aisyah r.a berkata: Orang-orang berdatangan ke Jum'at dari rumah-rumah mereka dan tempat-tempat yang tinggi (di timur Madinah). Mereka datang melewati debu sehingga terkena debu dan bekas jalan onta, maka keluarlah peluh mereka. Datanglah kepada Rasulullah seseorang dari kalangan mereka dan ia di tempatku. Lalu Nabi saw. bersabda: "Seandainya kamu bersuci untuk harimu ini."

بَابُ وَقْتِ الْجُمُعَةِ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ

BAB

WAKTU MASUKNYA SHALAT JUM'AT IALAH APABILA MATAHARI TELAH TERGELINCIR

٨٦٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: كَانَ النَّاسُ مَهْلَةً أَنْفُسِهِمْ وَكَانُوا إِذَا رَأَوْا إِلَى الْجُمُعَةِ رَأَوْا فِي هَيْئَتِهِمْ فَقِيلَ لَهُمْ لَوْ اغْتَسَلْتُمْ.

866. Dari Aisyah r.a berkata: Orang-orang adalah melayani diri mereka, apabila mereka berangkat ke Jum'at maka mereka berangkat dalam perilakunya (englehnya = Jawa). Lalu dikatakan kepada mereka: "Seandainya kamu sekalian telah mandi."

٨٦٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْجُمُعَةَ حِينَ تَمِيلُ الشَّمْسُ.

867. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya Rasulullah saw. selalu shalat Jum'at, ketika matahari condong (ke barat).

٨٦٨- عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كُنَّا نَبْكُرُ بِالْجُمُعَةِ وَنَقِيلُ بَعْدَ الْجُمُعَةِ.

868. Dari Anas, ia berkata; "Kita semua itu suka menyegerakan untuk mengerjakan shalat Jum'at, (yakni mengerjakannya pada awal waktunya), lalu kita tidur siang sesudah shalat Jum'at itu."

بَابُ إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

BAB

APABILA UDARA SANGAT PANAS PADA HARI JUM'AT

٨٦٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَدَّ الْبَرْدُ بَكَرَ بِالصَّلَاةِ وَإِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ أَبْرَدَ بِالصَّلَاةِ يَعْنِي الْجُمُعَةَ.

869. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya Nabi saw. apabila sangat dingin maka beliau menyegerakan shalat. Apabila sangat panas maka beliau menjalankan shalat yakni Jum'at apabila sudah agak dingin.

٨٧٠- عَنْ أَبِي خَلْدَةَ قَالَ صَلَّى بِنَا أَمِيرَ الْجُمُعَةِ ثُمَّ قَالَ لِأَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَيْفَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الظُّهْرَ.

870. Dari Abu Khaldah, ia berkata kepada kami: Amir shalat dengan kita (yakni shalat Jum'at), kemudian ia berkata kepada Anas r.a: "Bagaimanakah Nabi saw. kalau mengerjakan shalat Dhuhur?" Lalu Anas menjawab sebagaimana hadits di atas, yakni kalau udara dingin segera melakukannya dan kalau panas menantikan sebentar sampai agak dingin.

بَابُ الْمَشْيِ إِلَى الْجُمُعَةِ.

BAB

BERJALAN KE SHALAT JUM'AT

٨٧١- عَنْ عُبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ قَالَ أَدْرَكَنِي أَبُو عُبَيْسٍ وَأَنَا أَذْهَبُ إِلَى الْجُمُعَةِ فَقَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ غَيَّرَتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَرَّمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ.

871. Dari Ibayah bin Rifa'ah dari Abu Absin r.a. bahwasanya ia berkata di mana ia sedang pergi ke Jum'at: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang kedua telapak kakinya berdebu di jalan Allah maka Allah mengharamkan neraka atasnya."

٨٧٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَقِمْتَ الصَّلَاةَ فَلَا تَأْتُوهَا تَسْعُونَ وَتَأْتُوهَا تَمْشُونَ عَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ فَمَا أَذْرَكْتُمْ فَصَلُّوا أَوْ مَا فَاتَكُمْ فَأَمْتُوا.

872. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Jika shalat sudah dibacakan iqamahnya, maka janganlah kamu semua mendatanginya sambil berlari-lari kecil, sebab membuat kelelahan tubuh, tetapi datangilah dengan sambil berjalan saja. Juga hendaklah kamu semua itu bersikap tenang. Maka dari itu, manapun raka'at yang kamu temui kerjakanlah shalatnya dan mana raka'at yang kamu terlambat sempurnakanlah."

٨٧٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

وَسَلَّمَ أَنْ يَقِيمَ الرَّجُلُ أَخَاهُ مِنْ مَقْعَدِهِ وَيَجْلِسُ فِيهِ. قُلْتُ لِنَافِعِ
الْجُمُعَةَ قَالَ الْجُمُعَةُ وَغَيْرَهَا ۚ

875. Dari Ibnu Umar r.a berkata: Nabi saw. melarang terhadap seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya kemudian tempat itu didudukinya." Ditanyakan: "Apakah Jum'at?" Beliau bersabda; "Jum'at dan lainnya."

بَابُ الْأَذَانِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ

BAB

ADZAN PADA HARI JUM'AT

٨٧٦ - عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ: كَانَ الْبَدْءُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوَّلَهُ إِذَا جَلَسَ
الْإِمَامُ عَلَى الْمِنْبَرِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِبْرَاهِيمَ وَعُمَرَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا فَأَمَّا كَانَ عُمَرَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَثَرُ النَّاسِ رَأَى الْبَدْءَ
الثَّلَاثَ عَلَى الزُّورِ.

876. Dari Sa-ib bin Yazid r.a berkata: "Keadaan adzan pada hari Jum'at, permulaannya adalah apabila imam duduk di atas mimbar yakni pada masa Rasulullah saw., Abu Bakar dan Umar. Ketika (masa) Utsman dan orang-orang sudah banyak, ia menambahkan adzan yang ketiga di Zaura."

بَابُ الْمُؤَذِّنِ الْوَاحِدِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

BAB

JURU ADZAN HANYA SEORANG SAJA
PADA HARI JUM'AT

٨٧٧ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ الْمَلْجَشُونِ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ السَّائِبِ
بْنِ يَزِيدٍ أَنَّ الَّذِي رَأَى الثَّالِثِينَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّاتٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حِينَ كَثُرَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ وَلَمْ يَكُنْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مُؤَذِّنٌ غَيْرُ وَاحِدٍ وَكَانَ الثَّالِثِينَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ حِينَ يَجْلِسُ الْإِمَامُ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي وَعَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ.

873. Dari Abdullah bin Abu Qatadah, aku tidak tahu Abdullah melainkan yang aku ketahui ialah keadaan ayahnya; dari Nabi saw. bersabda; "Janganlah kamu semua berdiri dulu meninggalkan tempat shalat sehingga kamu semua melihat aku berdiri. Hendaklah kamu semua bersikap tenang."

بَابُ لَا يَفْرَقُ بَيْنَ اثْنَيْنِ .

BAB

JANGAN MEMISAHKAN ANTARA DUA ORANG
PADA HARI JUM'AT

٨٧٤ - عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ
اعْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَتَطَهَّرَ بِمَا اسْتَطَاعَ مِنْ طَهْرٍ ثُمَّ أَذْهَنَ أَوْ مَسَّ مِنْ
طَبِيبٍ ثُمَّ رَاحَ فَلَمْ يَفْرَقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ فَصَلَّى مَا كَتَبَ لَهُ ثُمَّ إِذَا خَرَجَ
الْإِمَامُ أَنْصَتَ غَيْرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْآخِرَى .

874. Dari Salman Al Farisi r.a, ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda; "Barangsiapa mandi pada hari Jum'at dan ia bersuci menurut kemampuannya dalam bersuci dan ia berminyak rambut atau memakai minyak wangi, kemudian ia berangkat dan tidak memisahkan antara dua orang, kemudian ia menjalankan shalat yang diwajibkan atasnya, sesudah itu lalu mendengarkan jika imam sudah keluar dan berkhotbah maka ia diampuni dosanya antara Jum'at itu dan jum'at yang lain."

بَابُ لَا يَقِيمُ الرَّجُلُ أَخَاهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَقْعُدُ فِي مَكَانِهِ

BAB

JANGANLAH SESEORANG ITU MENYURUH
SAUDARANYA BERDIRI ATAU BERPINDAH
TEMPAT LALU IA SENDIRI DUDUK DI
TEMPATNYA

٨٧٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

يَوْمَ الْجُمُعَةِ حِينَ يَجْلِسُ الْإِمَامُ .

879. Dari Ibnu Syibah bahwasanya Sa-ib bin Yazid memberitahukan kepadanya bahwa adzan kedua pada hari Jum'at itu diperintahkan oleh Utsman ketika sudah banyak sekali orang-orang yang mendatanginya di masjid. Adzan itu diadakan pada hari Jum'at ketika imam duduk (yakni sebelum berkhotbah)."

بَابُ التَّائِذِينَ عِنْدَ الْخُطْبَةِ .

BAB

BERADZAN KETIKA HENDAK BERKHUTBAH

٨٨٠ - عَنِ الرَّهْزَنِ قَالَ سَمِعْتُ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ يَقُولُ: إِنَّ الْأَذَانَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ كَانَ أَوَّلَهُ عِنْدَ يَجْلِسُ الْإِمَامُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى الْمِنْبَرِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَلَمَّا كَانَ فِي خِلَافَةِ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَثُرُوا أَمْرَ عُثْمَانَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِالْأَذَانِ الثَّالِثِ فَأَذَنَ بِهِ عَلَى التَّوَرَاءِ فَتَبَتِ الْأَمْرُ عَلَى ذَلِكَ .

880. Dari Zuhri, ia berkata: "Aku mendengar Sa-ib bin Yazid berkata: "Sesungguhnya adzan pada hari Jum'at pada permulaan kalinya ialah ketika imam duduk di atas mimbar sebelum berkhotbah yaitu di zaman Rasulullah saw., Abu Bakar dan Umar r.a dan kaum muslimin sudah semakin banyak, lalu Utsman memerintahkan pada hari Jum'at untuk menyerukan adzan yang ketiga. Kemudian dilakukanlah adzan lagi di Zaura'. Untuk selanjutnya keadaan itu tetap seperti apa yang ada di zaman khalifah Utsman tersebut."

بَابُ الْخُطْبَةِ عَلَى الْمِنْبَرِ .

BAB

BERKHUTBAH DI ATAS MIMBAR

٨٨١ - عَنْ أَبِي حَازِمٍ رُبَيْنَ دِينَارًا رَجُلًا لَا تَوَاسَهُلَ بْنَ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ

يَعْنِي عَلَى الْمِنْبَرِ .

877. Dari Abdul Aziz bin Abu Salamah Majisyun dari Zuhri dari Saib bin Yazid bahwasanya yang menambah adzan ketiga pada hari Jum'at ialah Utsman bin 'Affan r.a. ketika telah bertambah banyaknya penduduk Madinah. Bagi Nabi saw. muadzdin (tukang adzan) itu hanyalah seorang adzan pada hari Jum'at adalah ketika imam duduk di atas mimbar.

٨٧٨ - عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ وَهُوَ جَالِسٌ عَلَى الْمِنْبَرِ أَدْنَى الْمُؤَذِّنِ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ قَالَ مُعَاوِيَةُ اللَّهُ أَكْبَرُ قَالَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَالَ مُعَاوِيَةُ وَأَنَا فَقَالَ أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ مُعَاوِيَةُ وَأَنَا فَلَمَّا أَنْ قَضَى التَّائِذِينَ قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى هَذَا الْمَجْلِسِ حِينَ أَدْنَى الْمُؤَذِّنِ يَقُولُ مَا سَمِعْتُمْ مِنِّي مِنْ مَقَالَتِي .

878. Dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan r.a bahwasanya ia duduk di atas mimbar pada hari Jum'at. Ketika muadzdin itu adzan dengan mengucapkan Allahu akbar Allahu akbar (Allah Maha Besar 2x). Mu'awiyah mengucapkan; "Allahu akbar (Allah Maha Besar 2x). Muadzdin mengucapkan: "Asyhadu alla-ilaha illallah (Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah), Mu'awiyah mengucapkan: "Dan saya" Muadzdin mengucapkan: Asyhadu anna Muhammadar Rasulul-lah (saya bersaksi bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah). Mu'awiyah mengucapkan: "Dan saya". Ketika adzan itu selesai ia berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw. di majlis ini ketika seorang muadzdin adzan beliau mengucapkan apa yang kamu dengar dari perkataanku."

بَابُ الْجُلُوسِ عَلَى الْمِنْبَرِ عِنْدَ التَّائِذِينَ

BAB

DUDUK DI ATAS MIMBAR KETIKA DISERUKAN ADZAN

٨٧٩ - عَنْ أَبِي شَهَابٍ أَنَّ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ أَخْبَرَهُ أَنَّ التَّائِذِينَ الثَّانِي

بَابُ الْخُطْبَةِ قَائِمًا

BAB BERKHUTBAH DENGAN BERDIRI

٨٨٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُبُ قَائِمًا ثُمَّ يَقْعُدُ ثُمَّ يَقُومُ كَمَا تَفْعَلُونَ الْآنَ .

884. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Keadaan Nabi saw. berkhutbah dengan berdiri, kemudian duduk, dan berdiri sebagaimana kamu lakukan sekarang.

بَابُ يَسْتَقْبِلُ الْإِمَامُ الْقَوْمَ وَاسْتَقْبَالَ النَّاسَ الْإِمَامُ إِذَا خُطِبَ .

BAB MENGHADAPNYA IMAM KEPADA KAUM DAN MENGHADAPNYA ORANG BANYAK KEPADA IMAM DI WAKTU BERKHUTBAH

٨٨٥- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَافٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى الْمِنْبَرِ وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ .

885. Dari 'Atha' bin Yasar bahwasanya ia mendengar Abu Sa'id Khudri berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. itu pada suatu hari ketika berkhutbah, beliau saw. duduk di atas mimbar dan kita semua duduk di sekitarnya."

وَقَدْ آمَنُوا فِي الْمَنبَرِ مِمَّ عُوذُهُ فَسَأَلُوهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْرِفُ مِمَّا هُوَ وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ أَوَّلَ يَوْمٍ وَضِعَ وَأَوَّلَ يَوْمٍ جَلَسَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

881. Dari Abu Hazim bin Dinar bahwasanya ada beberapa orang yang mendatangi Sahl bin Sa'd As Sa'idiy. Orang-orang sama-sama berbantah-bantah perihal mimbar dari mana tiangnya itu dibuat. Maka mereka sama menanyakan kepadanya mengenai hal itu, kemudian Sahal menjawab: "Demi Allah, aku ini orang yang paling tahu tentang hal ini. Aku sendiri telah betul-betul mengetahuinya pertama-tama hari mimbar itu diletakkan dan pertama kalinya Rasulullah saw. duduk di atas mimbar itu.

٨٨٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كَانَ جِدْعٌ يَقُومُ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا وَضِعَ لَهُ الْمَنبَرُ سَمِعْنَا لِلْجِدْعِ مِثْلَ أَصْوَاتِ الْعِشَارِ حَتَّى نَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ .

882. Dari Jabir bin Abdullah r.a berkata: Batang (kayu) yang menjadi tempat berdirinya Nabi saw. ketika diletakkan di mimbar, kami mendengar seperti suara wanita hamil sepuluh bulan sehingga Nabi saw. turun, lalu beliau meletakkan tangan beliau di atasnya.

٨٨٣- عَنِ الرَّهْزِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ: مَنْ جَاءَ إِلَى الْجُمُعَةِ فَلْيَغْتَسِلْ .

883. Dari Zuhri dari Salim dari ayahnya, ia berkata: "Aku mendengar Nabi saw. berkhutbah di atas mimbar lalu bersabda: "Barangsiapa yang datang ke shalat Jum'at, maka hendaklah ia mandi."

مَا عَلِمَكَ بِهَذَا الرَّجُلِ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا
فَقُلْتُ قَالَ هِشَامٌ فَلَقَدْ قَالَتْ لِي فَاطِمَةُ فَأَوْعَيْتُهُ غَيْرَ أَنِّي أَذْكُرْتُ
مَا يَغْلِظُ عَلَيْهِ.

886. Dari Asma' binti Abu Bakar, ia berkata: "Aku memasuki rumah Aisyah r.a. sedangkan orang-orang sama shalat. Aku bertanya: "Bagaimana keadaan manusia?" Aisyah memberikan isyarat dengan kepalanya ke arah langit. Aku berkata: "Ada suatu tanda datangnya siksa atau kekuasaan Allah, sebab pada saat itu sedang terjadi gerhana matahari." Maka Aisyah mengisyaratkan kepalanya yang menandakan seolah ia berkata; "Ya". Rasulullah saw. memperpanjangkan sekali shalatnya, sehingga aku seakan tidak sadarkan diri. Di dekatku ada sebuah qirbah tempat air yang di dalamnya terisi air, lalu aku membuka tutupnya dan mulailah aku menuangkan dari sebagian air itu ke atas kepalaku. Rasulullah saw. kemudian pergi, sedangkan matahari sudah tampak sebagaimana semula. Beliau lalu berkhotbah di muka orang banyak, bertahmid (memuji) kepada Allah dengan pujian yang memang sebagai pemilikannya. Selanjutnya beliau mengucapkan: "Amma ba'du". Asma' berkata: "Orang-orang perempuan dari golongan kaum Anshar berganti-ganti mengutarakan suaranya mengatakan ini dan itu, lalu aku menolehkan wajahku ke arah mereka itu untuk mendiamkan percakapan mereka. Lalu aku berkata kepada Aisyah: "Apa yang disabdakan beliau?" Aisyah berkata: "Beliau bersabda: "Tiada sesuatupun yang aku tidak pernah diperlihatkan, melainkan kini aku telah melihatnya itu semua di tempatku ini, sampaipun sorga dan neraka. Sesungguhnya telah diwahyukan kepadaku bahwa kamu semu akan memperoleh fitnah yang ditimbulkan oleh Dajjal. Seseorang di antaramu akan ditanya: "Apakah yang kamu ketahui mengenai orang lelaki ini?" Adapun orang mukmin atau orang yang berkeyakinan teguh, Hisyam yang meriwayatkan hadits ini agak ragu-ragu apakah beliau mengatakan dengan lafadl "mukmin" atau "muuqin" Orang yang mukmin akan mengucapkan: "Ia adalah utusan Allah, yaitu Muhammad saw. yang datang kepada kita dengan membawa petunjuk. Kitapun lalu beriman, mengiakan seruannya, mengikuti serta mempercayainya." Kepada orang mukmin itu kemudian dikatakan: "Tidurlah kamu sebagai manusia yang shalih. Ka-

بَابُ مَنْ قَالَ فِي الْخُطْبَةِ بَعْدَ التَّوْحِيدِ أَمَّا بَعْدُ.

BAB
ORANG YANG MENGUCAPKAN "AMMA BA'DU"
SESUDAH MENGUCAPKAN PUJI-PUJIAN
KEPADA ALLAH

٨٨٦ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَالنَّاسُ يُصَلُّونَ قُلْتُ مَا شَأْنُ النَّاسِ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَقُلْتُ آيَةٌ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا أَيْ نَعَمْ قَالَتْ فَأَطَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِدًّا حَتَّى تَجَلَّأَنِي الْغَشَى وَالْيَجَنُّ قُرْبَةً فِيهَا مَاءٌ فَفَتَحْتُهَا فَجَعَلْتُ أَصْبُ مِنْهَا عَلَى رَأْسِي فَأَنْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ النَّاسَ وَحَمِدَ اللَّهُ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ قَالَتْ وَلَغَطَ نِسْوَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَنْكَفَتُ إِلَيْهِنَّ لِأَسْكِنَهُنَّ فَقُلْتُ لِعَائِشَةَ مَا قَالَتْ قَالَتْ قَالَ مَا مِنْ شَيْءٍ لَمْ أَكُنْ أُرِيْتُهُ إِلَّا قَدْ رَأَيْتُهُ فِي مَقَامِي هَذَا حَتَّى الْجَنَّةَ وَالتَّارُونَ قَدْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ مِثْلَ أَوْ قَرِيبَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ يُؤْتِي أَحَدَكُمْ فَيَقَالُ لَهُ مَا عَلِمَكَ بِهَذَا الرَّجُلِ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ أَوْ قَالَ الْمُؤَقِنُ شَكَ هِشَامٌ فَيَقُولُ هُوَ رَسُولُ اللَّهِ هُوَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى فَأَمَّا وَاجِبْنَا وَاتَّبَعْنَا وَهَدَيْنَا فَيَقَالُ لَهُ نَمُ صَالِحًا قَدْ كُنَّا نَعْلَمُ إِنْ كُنْتَ لَتُؤْمِنُ بِهِ. وَأَمَّا الْمُنَافِقُ أَوْ قَالَ الْمُرْتَابُ شَكَ هِشَامٌ فَيَقَالُ لَهُ

mi telah mengetahui bahwa sebenarnya kamu itu memang orang yang beriman kepadanya. Adapun orang yang munafiq atau murtab, Hisyam ragu-ragu apakah beliau mengucapkan dengan lafadl munafiq atau murtab, maka ketika kepadanya ditanyakan: "Apakah yang kamu ketahui mengenai lelaki ini?" Orang itu lalu menjawab: "Aku tidak mengetahui. Aku mendengar orang-orang mengatakan sesuatu, begini dan begitu, maka akupun juga mengatakan sebagaimana yang dikatakan oleh orang banyak itu." Hisyam berkata: "Fathimah benar-benar telah mengatakan kepadaku, lalu aku simpan baik-baik dalam lubuk hatiku. Hanya saja ia telah menyebutkan sesuatu yang amat memberatkan atas diriku."

٨٨٧- عَنْ عَمْرِو بْنِ تَغْلِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِمَالٍ أَوْ سَبِيٍّ فَتَقَسَّمَهُ فَأَعْطَى رَجُلًا وَتَرَكَ رَجُلًا لَا يَبْلُغُهُ أَتَ الَّذِينَ تَرَكَ عَتَبُوا فَحَمِدَ اللَّهُ ثُمَّ أَشْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ قَوْلَ اللَّهِ إِنِّي لَأُعْطِي الرَّجُلَ وَأَدْعُ الرَّجُلَ وَالَّذِي أَدْعُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الَّذِي أُعْطِيَ وَلَكِنْ أُعْطِيَ أَقْوَامًا لِمَا أَرَى فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ الْجَنَاحِ وَالْهَلَجِ وَأَكِلُ أَقْوَامًا إِلَى مَا جَعَلَ اللَّهُ فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ الْغِنَى وَالْخَيْرِ فِيهِمْ عَمْرُو بْنُ تَغْلِبٍ قَوْلَ اللَّهِ مَا أَحَبُّ أَنْ لِي بِكَلِمَةٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُمَرُ النَّعِيمِ .

887. Dari Amr bin Taghlib r.a. bahwasanya Rasulullah saw. diberi harta atau tawanan lalu beliau membaginya. Beliau memberi kepada beberapa orang dan tidak memberi kepada orang. Lalu sampailah kepada beliau, bahwa orang-orang yang tidak diberi menjadi marah. Beliau memuji Allah dan bersabda: "Adapun selanjutnya, demi Allah aku memberi kepada seseorang dan tidak memberi kepada yang lain. Orang yang aku tinggalkan itu adalah lebih tercinta olehku dari pada orang yang aku beri. Tetapi (barang-barang) itu diberikan kepada beberapa kaum (orang-orang) yang aku lihat dalam hati mereka terdapat

ketidaksabaran dan kegelisahan. Dan aku lewati beberapa kaum (orang-orang) karena Allah telah menjadikan dan baik di dalam hati mereka, di antara mereka adalah Amr bin Taghlib. Demi Allah aku tidak senang bahwasanya binatang yang kemerah-merahan menjadi milikku karena kata-kata Rasulullah."

٨٨٨- عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُروَةُ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَرَجَ ذَاتَ لَيْلَةٍ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ فَصَلَّى فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى رَجُلًا بِصَلَاتِهِ فَأَصْبَحَ النَّاسُ فَتَحَدَّثُوا أَكْثَرَ أَهْلِ الْمَسْجِدِ مِنَ اللَّيْلَةِ الثَّالِثَةِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ فَلَمَّا كَانَتِ اللَّيْلَةُ الرَّابِعَةُ عَجَزَ الْمَسْجِدُ عَنْ أَهْلِهِ حَتَّى خَرَجَ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ فَلَمَّا قَضَى الْفَجْرَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَتَشَهَّدَ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّهُ لَمْ يَخُذْ عَلَيَّ مَكَانَكُمْ لَكِنِّي خَشِيتُ لَنْ تَفْرُضَ عَلَيْكُمْ فَتَنْجِرُوا عَنْهَا .

888. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: "Aku diberi tahu oleh 'Urwah bahwasanya 'Aisyah memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah saw. itu pada suatu malam keluar, yaitu di tengah malam, kemudian mengerjakan shalat. Selanjutnya ada beberapa orang lelaki yang shalat menjadi makmum kepadanya. Setelah waktu pagi orang banyak sama memperbincangkan apa yang terjadi pada malam harinya itu. Maka orang-orangpun berkumpul dan jumlahnya lebih banyak dari pada yang kemarin. Mereka lalu shalat sebagai makmum beliau. Pagi hari semua orang mempercakapkan peristiwa malam harinya. Oleh sebab itu lalu makin banyaklah ahli masjid pada malam ketiga kalinya. Rasulullah saw. keluar dan orang-orang pun mengerjakan shalat sebagai makmumnya. Setelah tiba malam keempat masjid menjadi sunyi sebab tiada yang mengunjunginya. Demikianlah halnya sampai beliau saw. keluar untuk mengerjakan shalat Shubuh. Sehabis menyelesaikan shalat Fajar (yakni Shubuh), lalu beliau saw. menghadapi orang banyak, lalu mengucapkan

syahadat di permulaan khutbah, terus mengucapkan: "Amma ba'du." Selanjutnya beliau saw. bersabda: "Sebenarnya bukannya rahasia lagi bagiku perihal pada shalat malam itu, tetapi aku menguatirkan kalau sampai shalat malam itu akan dijadikan shalat yang difardhukan atasmu semua. Jikalau demikian, tentu kamu semua akan lemah (yakni tidak kuat mengerjakannya)."

٨٨٩ - عَنْ أَبِي حَمِيدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَشِيَّةً بَعْدَ الصَّلَاةِ فَتَشَهَّدَ وَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ. ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ ۖ

889. Dari Abu Humaid As Sa'idi r.a bahwasanya Rasulullah saw. berdiri sore-sore setelah shalat, lalu memuji dan memuji Allah, kemudian beliau mengucapkan: Amma ba'du (adapun sesudahnya).

٨٩٠ - عَنِ الْمُسَوِّرِيِّ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُهُ حِينَ تَشَهَّدُ يَقُولُ أَمَّا بَعْدُ.

890. Dari Miswar bin Makhramah, ia berkata: "Rasulullah saw. berdiri berkhutbah, lalu aku mendengarnya ketika selesai mengucapkan Ammaa ba'du."

٨٩١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَعِدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمِنْبَرَ وَكَانَ آخِرَ مَجْلِسٍ جَلَسَهُ مُتَعَطِّفًا مَلْحَفَةً عَلَى مَنْكِبَيْهِ قَدْ عَصَبَ رَأْسَهُ بِعَصَابَةٍ دَسِمَةٍ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَيُّهَا النَّاسُ الْإِلَهِي فَتَابُوا إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ هَذَا الْحَمْدَ مِنَ الْأَنْصَارِ يَقُولُونَ وَيَكْثُرُ النَّاسُ فَمَنْ وَلِيَ شَيْئًا مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَطَاعَ أَنْ يَصْرِفَ فِيهِ أَحَدًا أَوْ أَنْ يَنْفَعُ فِيهِ أَحَدًا فَلْيَقُلْ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيَتَجَاوَزْ عَنْ مُسِيئِهِمْ.

891. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Nabi saw. naik ke mimbar dan itu merupakan majlis yang terakhir bagi beliau, dengan mengenakan selendang kain besar di kedua bahu, beliau mengikat kepala beliau dengan ikat hitam, lalu beliau memuji Allah kemudian bersabda; "Wahai manusia, berkumpulah kepadaku" kemudian beliau bersabda; "Adapun selanjutnya, sesungguhnya perkampungan ini adalah dari orang-orang Anshar. Mereka sedikit dan orang-orang (selain Anshar = pen) banyak. Barangsiapa yang mengurus sesuatu urusan Muhammad dan ia mampu untuk berbuat madharat atau manfa'at terhadap seseorang maka terimalah terhadap orang yang baik dari mereka dan ampunilah terhadap orang yang buruk dari mereka.

بَابُ الْقَعْدَةِ بَيْنَ الْخُطْبَتَيْنِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

BAB DUDUK ANTARA DUA KHUTBAH PADA HARI JUM'AT

٨٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ خُطْبَتَيْنِ يَفْعَدُ بَيْنَهُمَا.

892. Dari Abdullah, ia berkata; "Nabi saw. berkhutbah dua kali, sedang di antara kedua khutbah itu beliau duduk (yakni dalam waktu yang tidak lama tetapi cukup untuk dinamakan thuma'ninah)."

بَابُ الْإِسْتِمَاعِ إِلَى الْخُطْبَةِ.

BAB MENDENGARKAN KHUTBAH

٨٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَقَفَتِ الْمَلَائِكَةُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ يَكْتُبُونَ الْأَوَّلَ فَالْأَوَّلَ وَمِثْلُ الْمُهْجَرِ كَمِثْلِ الذِّئْبِ يَهْدِي بَدَنَهُ ثُمَّ

بَابُ مَنْ جَاءَ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ .

BAB

ORANG YANG DATANG DAN IMAM SEDANG BERKHUTBAH SUPAYA SHALAT

٨٩٥ - عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَمْرِو بْنِ سَمِيعٍ جَابِرًا قَالَ: دَخَلَ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ أَصَلَّيْتَ قَالَ لَا قَالَ فَصَلِّ رَكَعَتَيْنِ .

895. Dari Sufyan dari 'Amr, ia mendengar Jabir berkata: "Ada seorang lelaki datang pada hari Jum'at, sedangkan Nabi di saat itu sedang berkhutbah, lalu beliau bertanya: "Apakah anda sudah shalat?" Ia menjawab: "Belum". Nabi saw. bersabda: "Shalatlah dua raka'at yang ringan."

بَابُ رَفْعِ الْيَدَيْنِ فِي الْخُطْبَةِ

BAB

MENGANGKAT KEDUA TANGAN DI DALAM KHUTBAH

٨٩٦ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ قَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَاكَ الْكُرَاعُ وَهَلَاكَ الشَّاءُ فَادْعُ اللَّهَ أَنْ يَسْقِينَا فَمَدَّ يَدَيْهِ وَدَعَا .

896. Dari Anas, ia berkata: "Pada suatu ketika Nabi saw. berkhutbah pada hari Jum'at, tiba-tiba ada seorang lelaki berdiri lalu berkata: "Ya Rasulullah. Banyak kuda yang musnah (yakni mati), juga kambing menjadi punah, maka berdoalah kepada Allah agar mengirimkan siraman (yakni hujan) kepada kita." Kemudian beliau memanjangkan kedua tangannya dan berdoa."

كَالَّذِي يَهْدِي بَقَرَةً ثُمَّ كَبِشًا ثُمَّ دَجَاجَةً ثُمَّ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ طَوَّأَ صُحُفَهُمْ وَكَسَمِعُوا الذِّكْرَ .

893. Dari Abu Hurairah r.a, ia berkata; "Nabi saw. bersabda; "Jika sudah tiba hari Jum'at, maka para malaikat sama berdiri di pintu masjid sambil mencatat orang yang datang dahulu, lalu yang dahulu pula sesudah itu. Perumpamaan orang yang datang pada waktu yang awal sekali, maka ia seolah-olah mengorbankan unta, kemudian seperti mengorbankan sapi, kemudian seperti mengorbankan kambing kibas, kemudian seperti mengorbankan ayam dan selanjutnya seperti mengorbankan sebutir telur. Kemudian apabila imam sudah keluar, para malaikat itu sama melipat buku-buku catatannya dan mendengarkan dzikir (yakni khutbahnya imam)."

بَابُ إِذَا رَأَى الْإِمَامُ رَجُلًا جَاءَ وَهُوَ يَخْطُبُ أَمْرَهُ أَنْ يُصَلِّيَ رَكَعَتَيْنِ .

BAB

JIKA IMAM MELIHAT ORANG DATANG DAN IA SEDANG BERKHUTBAH MAKA IMAM MEMERINTAHKANNYA SUPAYA SHALAT DUA RAKA'AT

٨٩٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ النَّاسَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ أَصَلَّيْتَ يَا فُلَانُ قَالَ لَا قَالَ قُمْ فَارْكَعْ .

894. Dari Ibrahim bin Abdullah ra. berkata: Seorang laki-laki datang dan Nabi saw. sedang berkhutbah kepada para manusia pada hari Jum'at. Beliau bersabda: "Apakah kamu telah shalat, hai Fulan?" Beliau bersabda: "Tidak", Beliau bersabda: "Berdirilah dan shalatlah."

بَابُ الْإِسْتِسْقَاءِ فِي الْخُطْبَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

BAB

MOHON TURUNNYA HUJAN WAKTU BERKHUTBAH PADA HARI JUM'AT

٨٩٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَصَابَتِ النَّاسَ سَنَةٌ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ قَامَ أَعْرَابِي فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَ الْمَالُ وَجَاعَ الْعِيَالُ فَادْعُ اللَّهَ لَنَا فَرَفَعَ يَدَيْهِ وَمَا نَرَى فِي السَّمَاءِ قَزَعَةً فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا وَضَعَهَا حَتَّى تَارَ السَّحَابُ أَمْثَالَ الْجِبَالِ ثُمَّ لَمْ يَنْزِلْ عَنْ مِنْبَرِهِ حَتَّى رَأَيْتُ الْمَطَرَ يَتَحَادَرُ عَلَى الْحِجَّتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَطَرْنَا يَوْمَئِذٍ ذَلِكَ وَمِنَ الْغَدِ وَبَعْدَ الْغَدِ وَالَّذِي يَلِيهِ حَتَّى الْجُمُعَةِ الْآخِرَى وَقَامَ ذَلِكَ الْأَعْرَابِيُّ أَوْ قَالَ غَيْرُهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَهْدِمُ الْبِنَاءَ وَغَرِقَ الْمَالُ فَادْعُ اللَّهَ لَنَا فَرَفَعَ يَدَيْهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا فَمَا يَشِيرُ بِيَدِهِ إِلَى نَاحِيَةٍ مِنَ السَّحَابِ إِلَّا أَنْفَرَجَتْ وَصَارَتِ الْمَدِينَةُ مِثْلَ الْجُوبَةِ وَسَالَ الْوَادِي قَنَاةً شَهْرًا وَلَمْ يَحْبِي أَحَدٌ مِنْ نَاحِيَةٍ إِلَّا أَحَدَثَ بِالْجُودِ.

897. Dari Anas bin Malik ra. berkata: Tahun menimpa orang-orang (terserang paceklik) pada masa Nabi saw. Ketika Nabi saw. sedang berkhutbah pada hari Jum'at, seorang kampung berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, harta benda binasa dan keluarga kelaparan maka ber-

doalah kepada Allah untuk kami". Lalu beliau mengangkat kedua tangan beliau dan kami tidak melihat segumpal awanpun di langit. Demi Dzat yang jiwa saya di tangan-Nya (di bawah kekuasaan-Nya) beliau tidak meletakkan kedua tangan beliau sehingga awan berarak seperti gunung, kemudian beliau tidak turun dari mimbar sehingga saya melihat hujan mengalir pada jenggot beliau. Kami dituruni hujan pada hari itu, esoknya, esok harinya dan hari yang mengiringinya sampai Jum'at yang lain. Orang kampung itu berdiri, atau orang lain berkata: katanya: "Wahai Rasulullah bangunan roboh dan harta benda terbenam, maka berdoalah kepada Allah untuk kami." Beliau mengangkat kedua tangan beliau dan mendo'a: "Wahai Allah, (hujanilah) sekeliling kami, namun jangan membahayakan atas kami." Beliau tidak menunjukkan dengan tangan beliau ke suatu arah awan kecuali terbelah dan Madinah menjadi seperti tempat yang dilingkari awan dan lembah Qanah mengalir selama sebulan. Dan tidak ada seseorang dari suatu daerah kecuali ia menceritakan dengan kebaikan.

بَابُ الْإِنْصَابِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ وَإِذَا قَالَ لِصَاحِبِهِ أَنْصِتْ فَقَدْ لَغَا.

BAB

MENDENGAR KHUTBAH PADA HARI JUM'AT, SEDANG IMAM BERKHUTBAH DAN BERKATA KEPADA SHAHABATNYA: "DENGARKANLAH!", MAKA YANG BERBICARA ITU TELAH BERBUAT KEKELIRUAN

٨٩٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَغَوْتَ.

898. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mengatakan: "Dengarkanlah kepada temanmu" pada hal imam sedang berkhutbah maka kamu telah terhapus (pahalanya = pen)."

بَابُ إِذَا فَرَغَ النَّاسُ عَنِ الْإِمَامِ فِي صَلَاةِ الْجُمُعَةِ فَصَلَاةُ الْإِمَامِ وَمَنْ
بَقِيَ جَائِزَةٌ.

BAB

KALAU ORANG BANYAK SAMA LARI MENINGGALKAN
IMAM SEWAKTU SHALAT JUM'AT, MAKA IMAM BOLEH
MELANGSUNGKAN TERUS SHALAT ITU
JADI SHALATNYA IMAM DENGAN ORANG YANG
TERTINGGAL ITU ADALAH JAWAZ
DAN SAH HUKUMNYA

٩٠٠ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْبَلَتْ غَيْرُ تَحْمِيلٍ طَعَامًا فَالتَفَقُّوا إِلَيْهَا
حَتَّى مَا بَقِيَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا فَزَلَّتْ
هَذِهِ الْآيَةُ وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا.

900. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: "Ketika kami sedang shalat bersama Nabi saw. tiba-tiba datang sekelompok onta yang membawa makanan, lalu mereka menujuinya sehingga yang tinggal bersama Nabi saw. hanya dua belas orang laki-laki, maka turunlah ayat ini: Wa-idza ra-au tijaaratan au lahwana infadhdu ilaiha wa tarakuka qaima (Apabila mereka melihat barang dagangan atau permainan mereka berlari-lari kepadanya dan meninggalkan kamu yang sedang berdiri.)"

بَابُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ وَقَبْلَهَا.

BAB

SHALAT SESUDAH JUM'AT DAN SEBELUMNYA

٩٠١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ يُصَلِّي قَبْلَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ وَبَعْدَهَا رَكْعَتَيْنِ

بَابُ السَّاعَةِ الَّتِي فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ.

BAB

SAAT YANG DIKABULKAN YANG
PADA HARI JUM'AT

٨٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ذَكَرَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ
وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى شَيْئًا إِلَّا آتَاهُ وَأَسْأَرَ بِيَدِهِ
يَقْبَلُهَا.

899. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. menuturkan tentang hari Jum'at. Beliau bersabda; "Di dalamnya ada suatu saat yang tidak seorang muslimpun sedang shalat seraya memohon kepada Allah Ta'ala akan sesuatu bertepatan dengan saat itu kecuali Allah mengaruniannya" dan beliau mengisyaratkan dengan jari jari beliau karena mendediktkannya.

padanya, lalu dihidangkannya makanan tadi kepada kami dan kami mengambilnya dengan sendok. Kami ingin supaya hari Jum'at cepat datang, karena hidangan wanita itu."

٩٠٣ - عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ كُنَّا نَبْكُرُ إِلَى الْجُمُعَةِ ثُمَّ نَقِيلُ.

903. Dari Humaid, ia berkata; "Aku mendengar Anas berkata: "Kita semua itu menyegerakan untuk mengerjakan shalat Jum'at, kemudian setelah datang kembali (yakni di rumah) kita lalu tidur siang."

٩٠٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ قَالَ كُنَّا نَصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمُعَةَ ثُمَّ تَكُونُ الْقَائِلَةُ.

904. Dari Sa'id bin Abu Maryam, ia berkata; "Aku mendengar Anas berkata; "Abu Ghassan memberitahukan kepada kami, katanya: "Abu Hazim memberitahukan kepadaku dari Sahal, katanya: "Kita semua bersembahyang dengan Nabi saw. shalat Jum'at, kemudian sesudah itu di rumah barulah kita beristirahat dengan tidur siang hari."

بَابُ صَلَاةِ الْخَوْفِ

BAB SHALAT KHAUF (YAKNI KARENA TAKUT)

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا أَعْدَاؤُكُمْ أُمْنِيًّا وَإِذَا كُنْتُمْ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكُمْ وَلْيَاخُذُوا سُلْحَتَهُمْ فَإِنْ أَسَجَدُوا

وَبَعْدَ الْمَغْرِبِ رَكَعَتَيْنِ فِي بَيْتِهِ وَبَعْدَ الْعِشَاءِ رَكَعَتَيْنِ وَكَانَ لَا يُصَلِّي بَعْدَ الْجُمُعَةِ حَتَّى يَنْصَرِفَ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ .

901. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Rasulullah saw. selalu shalat dua rakaat sebelum shalat Zhuhur dan dua raka'at sesudahnya, dua raka'at sesudah Maghrib di rumah beliau, dan dua raka'at sesudah Isya'. Dan beliau tidak shalat sesudah jum'at sehingga beliau pergi, lalu beliau shalat dua rakaat.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ .

BAB FIRMAN ALLAH TA'ALA "APABILA TELAH DITUNAIKAN SHALAT, MAKA BERTEBARANLAH KAMU DI MUKA BUMI, DAN CARILAH KARUNIA ALLAH"

٩٠٢ - عَنْ سَهْلِ قَالَ: كَانَتْ فِينَا امْرَأَةٌ تَجْعَلُ عَلَى أَرْبَعَاءٍ فِي مَزْرَعَةٍ لَهَا سِلْقًا فَكَانَتْ إِذَا كَانَ يَوْمُ جُمُعَةٍ تَنْزِعُ أَصُولَ السِّلْقِ فَتَجْعَلُهُ فِي قَدْرٍ ثُمَّ تَجْعَلُ عَلَيْهِ قَبْضَةً مِنْ شَعِيرٍ تَطْحَنُهَا فَيَكُونُ أَصُولُ السِّلْقِ عَرَقَهُ وَكُنَّا نَنْصَرِفُ مِنْ صَلَاةِ الْجُمُعَةِ فَنَسْلِمُ عَلَيْهَا فَتَقْرِبُ ذَلِكَ الطَّعَامَ إِلَيْنَا فَنَلْعَقُهُ وَكُنَّا نَتَمَتَّى يَوْمَ الْجُمُعَةِ لَطْعَامِهَا ذَلِكَ .

902. Dari Sahl, ia berkata: "Ada seorang wanita menanam Saldari di tepi parit kebunnya. Bila hari Jum'at, dicabutnya batang saldari itu dan direbusnya dalam periuk serta dicampurnya dengan segenggam tepung gandum. Maka batang saldari itu merupakan daging. Apabila kami kembali dari shalat Jum'at, kami datang mengucapkan salam ke-

بِمَنْ مَعَهُ وَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ انْصَرَفُوا مَكَانَ الطَّائِفَةِ الَّتِي لَمْ
يُصَلِّ فَجَاؤُا فَرَكَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِمْ رُكْعَةً وَسَجَدَ
سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فَقَامَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ فَرَكَعَ لِنَفْسِهِ رُكْعَةً
وَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ .

905. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: "Saya berperang bersama Rasulullah saw. di arah Najd, kami bertemu musuh, kami membuat shaf dan Rasulullah saw. berdiri mengimami shalat kami. Sekelompok berdiri bersama beliau dan sekelompok menghadap kepada musuh. Rasulullah saw. ruku' dengan orang yang bersama beliau sujud dua kali. Kemudian mereka pergi ke tempat kelompok yang belum shalat. Mereka datang, lalu Rasulullah saw. shalat bersama mereka serekaat dan sujud dua kali kemudian membaca salam. Lalu masing-masing dari mereka shalat sendiri satu rakaat dan sujud dua kali.

بَابُ مَلَاةِ الْخَوْفِ رِجَالًا وَرُكْبَانًا رَاجِلًا قَائِمًا

BAB

SHALAT KHAUF DENGAN BERJALAN DAN MENAIKI KENDARAAN, YANG BERJALAN DENGAN BERDIRI

٩٠٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ نَحْوًا مِنْ قَوْلِ مُجَاهِدٍ إِذَا اخْتَلَطُوا قِيَامًا وَرَأْدَانِ
عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَلْيُصَلُّوا
قِيَامًا وَرُكْبَانًا .

906. Dari Ibnu Umar sebagaimana yang diuraikan oleh Mujahid, yaitu: "Apabila pertempuran-pertempuran telah bercampur (yakni berkecamuk dengan dahsyat), maka shalat itu dapat dikerjakan dengan berdiri." Ibnu Umar menambahkan dari Nabi saw.: "Jika mereka lebih

فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلَتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا
مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَذَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ
عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَذًى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَنْ تَضَعُوا
أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا .

Dan firman Allah Ta'ala apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. Dan Apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu sujud (telah menyempurnakan seraka'at), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap-siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; Dan siap-siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang yang kafir itu"

(An Nisa' : 101-103)

٩٠٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ نَجْدٍ فَأَوْرَيْنَا الْعَدُوَّ فَصَافَفْنَا لَهُمْ فَقَامَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي لَنَا فَقَامَتِ طَائِفَةٌ مَعَهُ تَصَلِّي
وَأَقْبَلَتِ طَائِفَةٌ عَلَى الْعَدُوِّ وَرَكَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

banyak daripada itu maka hendaklah mereka shalat dengan berdiri dan berkendara.”

٩٠٧ - عَنْ أَبِي عُبَيْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ فَكَبَّرُوا وَكَبَّرُوا مَعَهُ وَرَكَعَ وَرَكَعَ نَاسٌ مِنْهُمْ ثُمَّ سَجَدُوا وَسَجَدُوا مَعَهُ ثُمَّ قَامَ لِلثَّانِيَةِ فَقَامَ الَّذِينَ سَجَدُوا وَحَرَسُوا إِخْوَانَهُمْ وَآتَتْ الطَّائِفَةُ الْأُخْرَى فَرَكَعُوا وَسَجَدُوا مَعَهُ وَالنَّاسُ كُلُّهُمْ فِي صَلَاةٍ وَلَكِنْ يَحْرُسُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا.

907. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu ketika Nabi saw. memimpin shalat khauf (yakni karena takut), dan orang banyak berdiri di belakang beliau. Nabi membaca takbir (Allahu Akbar), orang banyak pun takbir pula. Kemudian Nabi ruku', maka sebagian mereka ruku' pula. Kemudian sujud, lalu sebagian yang tadi sujud pula. Sesudah itu Nabi berdiri untuk raka'at yang kedua, maka berdiri pula makmum yang telah sujud tadi, dan mereka mengawali bagian yang belum ruku' dan belum sujud. Bagian yang kedua ini mendekat, lalu mereka ruku' dan sujud bersama Nabi. Mereka semua sedang shalat, tetapi mereka saling mengawal pula sesama temannya."

٩٠٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: جَاءَ عُمَرُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَجَعَلَ يَسْتَبُ كُفَّارَ قُرَيْشٍ وَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا صَلَّيْتُ الْعَصْرَ حَتَّى كَادَتِ الشَّمْسُ أَنْ تَغِيبَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَاللَّهِ مَا صَلَّيْتُهَا بَعْدُ قَالَ فَانْزِلْ إِلَى بَطْحَانَ فَتَوَضَّأْ وَصَلِّ الْعَصْرَ بَعْدَ مَا غَابَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلِّ الْمَغْرِبَ بَعْدَهَا.

908. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: "Pada suatu hari ketika perang Khandaq, Umar datang mencaci maki kafir Quraisy, dan berka-

ta: "Wahai Rasulullah, saya belum shalat Ashar. Sedangkan matahari telah hampir terbenam." Maka Nabi saw. bersabda: "Demi Allah, aku juga belum shalat." Lalu beliau pergi ke Buth-han, mengambil wudlu dan shalat Ashar ketika matahari telah terbenam. Sesudah itu beliau langsung shalat Maghrib."

بَابُ صَلَاةِ الظَّالِمِ وَالْمُظْلُومِ رَاكِبًا وَآيَمًا.

BAB

SHALATNYA ORANG YANG MENCARI ATAU YANG DICARI YAKNI YANG DIKEJAR MUSUH, BOIEH DENGAN BERKENDARAAN DAN MEMBERI ISYARAT

٩٠٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَا الْمَارِجُ مِنَ الْأَخْزَابِ لَا يُصَلِّيَنَّ أَحَدٌ الْعَصْرَ إِلَّا فِي بَنِي قُرَيْظَةَ فَأَذْرَكَ بَعْضُهُمُ الْعَصْرَ فِي الطَّرِيقِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا نُصَلِّي حَتَّى نَأْتِيَهَا وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ نُصَلِّي لَمْ يَرِدْ مِنَّا ذَلِكَ فَذَكَرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَعْنِفْ وَاحِدًا مِنْهُمْ.

909. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata Nabi saw. bersabda kepada kami ketika pulang dari (perang Ahzab: "Janganlah seseorang shalat Ashar kecuali di Bani Quraizah. Sebagian dari mereka melaksanakan shalat Ashar di jalan, sebagian lagi berkata: "Kami tidak shalat sehingga sampai di sana." Dan sebagian dari mereka berkata: "Bahkan kami shalat, karena tidak sampai di sana (pada waktu Ashar)." Lalu mereka menyebutkannya kepada Nabi dan beliau tidak memakai salah seorangpun dari mereka.

٩١٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الصُّبْحَ بِغُلَيْسٍ ثُمَّ رَكِبَ فَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ خَرَبْتُ خَيْرَ إِنَّا

بَابُ فِي الْعِيدَيْنِ وَالتَّجَمُّلِ فِيهِ .

BAB

DALAM HAL DUA HARI RAYA DAN MENGENAKAN YANG INDAH-INDAH PADA HARI RAYA

٩١١- عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ عُمَرُ جُبَّةً مِنْ اسْتَبْرَقٍ تُبَاعُ فِي السُّوقِ فَأَخَذَهَا فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْتَغْ هَذِهِ تَجَمَّلُ بِهَا لِلْعِيدِ وَالْوُقُودِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا هَذِهِ لِبَاسٌ مِنْ لَأَخْلَاقَ لَهُ فَلَبِثَ عُمَرُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَلْبَسَ ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجُبَّةٍ دِيْبَاجٍ فَأَقْبَلَ بِهَا عُمَرُ فَأَتَى بِهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ قُلْتَ إِنَّمَا هَذِهِ لِبَاسٌ مِنْ لَأَخْلَاقَ لَهُ وَأَرْسَلْتَ إِلَيَّ بِهَذِهِ الْجُبَّةِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبِعْهَا أَوْ تَصِيبْ بِهَا حَاجَتَكَ .

911. Dari Zuhri, ia berkata: "Aku diberitahu oleh Salim bin Abdullah bahwasanya Abdullah bin Umar berkata: "Umar mengambil (yakni melihat-lihat) sebuah jubah yang terbuat dari sutera tebal yang dijual di pasar, lalu dibeli oleh Umar, kemudian mendatangi Rasulullah saw. terus berkata: "Rasulullah, belilah jubah ini dan gunakanlah untuk keindahan diri pada hari raya dan manakala ada tamu yang datang!" Lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Sesungguhnya pakaian dari sutera ini adalah untuk orang yang tidak mempunyai bagian mengenakan pakaian sutera (yakni di akhirat). Selanjutnya Umar berdiam diri selama waktu yang dikehendaki oleh Allah. Kemudian pada suatu ketika

إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاحَ صَبَاحُ الْمُنْذِرِينَ فَخَرَجُوا يَسْعَوْنَ فِي السَّكَلِ وَيَقُولُونَ مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ قَالَ وَالْخَمِيسُ الْجَيْشُ فَظَهَرَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَلَ الْمُقَاتِلَةَ وَسَبَى الذَّارِيَّ فَصَارَتْ صَفِيَّةُ لِدَحِيَّةَ الْكَلْبِيِّ وَصَارَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ تَزَوَّجَهَا وَجَعَلَ صَدَاقَهَا عِنَقَهَا فَقَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ لَتَأْتِي يَا أَبَا مُحَمَّدٍ أَنْتَ سَأَلْتَ أَنْسَامًا أَهْرَهَا قَالَ أَهْرَهَا أَنْفُسَهَا قَبَسْتُمْ .

910. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. shalat Shubuh ketika pagi masih gelap. Kemudian beliau menaiki kendaraan beliau dan berkata: "Allahu Akbar! Khaibar jatuh. Bila kami telah masuk ke daerah lawan, maka amat siallah bagi mereka sesudah mereka diberi ancaman." Penduduknya keluar dan berjalan-jalan. Mereka berkata: "Muhammad dan tentara!" Rasulullah saw. dapat mengalahkan mereka, membunuh orang-orang yang melawan, serta menawan para wanita dan anak-anak. Shafiyah dapat ditawan oleh Dihyah Al Kalbi, lalu diserahkan kepada Rasulullah saw. Kemudian tawanan ini dikawini oleh Rasulullah, dengan mahar, memerdekakannya dari perbudakan." Abdul Aziz berkata kepada Tsabit: "Apakah anda pernah bertanya kepada Anas, apakah yang digunakan oleh Nabi saw. sebagai maskawinnya (maharnya)?" Ia menjawab: "Maskawinnya ialah dirinya (yakni semua menjadi budak lalu dijadikan merdeka)", Kemudian ia tersenyum."

Rasulullah saw. mengirimkan kepada Umar selemba jubah yang terbuat dari sutera halus, lalu Umar datang dengan membawanya itu ke tempat Rasulullah saw., terus berkata: "Rasulullah, sesungguhnya anda telah mengatakan bahwa hanya orang yang tidak mempunyai bagian di akhirat saja yang mengenakan pakaian sutera itu, tetapi kini anda mengirimkan jubah ini kepadaku." Maka Rasulullah saw. bersabda: "Boleh saja jubah itu anda jual lalu harganya anda pergunakan untuk memenuhi apa-apa yang anda hajatkan."

بَابُ الْحِرَابِ وَالْدَّرَقِ يَوْمَ الْعِيدِ

BAB

BERMAIN-MAIN DENGAN TOMBAK DAN TAMENG ATAU PERISAI PADA HARI RAYA

٩١٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ تَغْنِيَانِ بَغْنَاءٍ بُعِثَتْ فَاضْطَجَعَ عَلَى الْفِرَاشِ وَحَوْلَ وَجْهِهِ وَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فَأَنْتَهَرَنِي وَقَالَ مِزْمَارَةُ الشَّيْطَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ دَعُهُمَا فَمَا غَفَلَ غَمَزَتْهُمَا فَخَرَجَتَا وَكَانَ يَوْمَ عِيدٍ يَلْعَبُ السُّودَانُ بِالْدَّرَقِ وَالْحِرَابِ فَمَا سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا قَالَ تَشْتَهِيْنِ تَنْظِرَيْنِ فَقُلْتُ نَعَمْ فَأَقَامَنِي وَرَاءَهُ خَدِّي عَلَى خَدِّهِ وَهُوَ يَقُولُ دُونَكُمْ يَا بَنِي أَرْفِدَةَ حَتَّى إِذَا مَلَيْتُ قَالَ حَسْبُكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَادْهَبِي.

912. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. masuk padaku, dan disisiku ada dua orang anak perempuan yang menyanyi dengan nyanyian Bu'ats. Beliau berbaring di atas hamparan dan memalingkan wa-

jah beliau. Abu Bakar mengekang saya dan mengatakan: "Seruling syaithan menurut Rasulullah saw." Lalu saw. menghadap kepada Abu Bakar dan beliau lupa, saya mengisyaratkan kepada keduanya, dan dua anak perempuan itu keluar. Hari itu adalah hari raya, di mana orang Sudan bermain pedang dan perisai. Entah aku yang meminta atau barangkali Nabi sendiri yang mengatakan kepadaku; "Apakah engkau ingin melihat?" Saya berkata: "Ya". Aku disuruhnya berdiri di belakangnya dan pipiku dekat dengan pipi beliau. Dia berkata: "Lagi! Lagi ...! Bani Afridah!" Akhirnya aku bosan melihat. Beliau bersabda: "Sudah cukup?" Aku berkata: "Cukup." Beliau bersabda: "Kalau begitu, pergilah."

بَابُ سُنَّةِ الْعِيدَيْنِ لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ

BAB

SUNNAHNYA APA-APA YANG DILAKUKAN DALAM DUA HARI RAYA UNTUK PARA PEMELUK AGAMA ISLAM

٩١٣- عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبْدَأُ مِنْ يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نَصُصِّي ثُمَّ نَرْجِعَ فَتَنْحَرَ فَمَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنَا.

913. Dari Bara' r.a. berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. berkhotbah dan beliau bersabda: "Sesungguhnya awal dari apa yang kita mulai pada hari kita ini adalah kita shalat kemudian pulang lalu menyembelih (korban). Barangsiapa yang melakukannya maka ia telah membenarkan sunnah kami."

٩١٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ أَبُو بَكْرٍ وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ مِنْ جَوَارِي الْأَنْصَارِ تَغْنِيَانِ بِمَا تَقَاوَلَتِ الْأَنْصَارُ يَوْمَ بُعِثَتْ قَالَتْ وَلَيْسَتْ بِمُغْنِيَتَيْنِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَمْرُ الشَّيْطَانِ

بَابُ الْأَكْلِ يَوْمَ النَّحْرِ

BAB

MAKAN PADA HARI RAYA NAHAR ATAU 'IDUL ADL-HA

٩١٦ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيُعِدْ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ هَذَا يَوْمٌ يَشْتُمُ فِيهِ اللَّحْمُ وَذَكَرَ مِنْ جَيْرَانِهِ فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَدَقَّةً قَالَ وَعِنْدِي جَذَعَةٌ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ شَأْنٍ لَحْمٍ فَرَحَّصَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَدْرِي أَبْلَغْتَ الرَّخْصَةَ مِنْ سِوَاهُ أَمْ لَا.

916. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih kurban sebelum shalat, maka hendaklah ia mengulangi penyembelihan kurbanannya." Kemudian ada seorang diingini makan daging." Orang itu juga menyebut-nyebutkan keadaan para tetangganya. Tampaklah sesudah itu seolah-olah Nabi saw. membenarkan keterangan orang tersebut orang itu berkata lagi: "Aku mempunyai sekor kambing yang hampir mencapai usia dua tahun dan kambing itu lebih kusenangi dari pada daging dari dua ekor kambing biasa, sebab lebih nyaman dagingnya. Maka Rasulullah saw. memberikan kelonggaran kepada orang tadi. Tetapi aku tidak memahami, apakah kelonggaran penyembelihan kurban yang dilakukan sebelum shalat 'idul Adh-ha itu juga diperuntukan orang selain yang bertanya itu saja ataukah tidak.

٩١٧ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَضْحَى بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَالَ مَنْ صَلَّى صَلَاتَنَا وَنَسَكَ نُسْكَنَا فَقَدْ أَصَابَ النُّسْكَ وَمَنْ نَسَكَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّهُ قَبْلَ الصَّلَاةِ وَلَا نُسْكَ لَهُ فَقَالَ أَبُو بَرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ خَالَ

فِي بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ فِي يَوْمٍ عِنْدَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا بَكْرٍ إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيدًا وَهَذَا عِيدُنَا

914. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Abu Bakar datang ke rumahku. Ketika itu didekatku ada dua orang perempuan kaum Anshar. Keduanya sedang melagukan cerita peperangan Bu'ats. Dan keduanya bukan perempuan tukang menyanyi. Lalu Abu Bakar mengatakan: "Seruling syetan di rumah Rasulullah saw." Padahal hari itu adalah hari raya. Maka Rasulullah bersabda kepadanya: "Wahai Abu Bakar, masing-masing kaum ada hari rayanya. Dan hari ini adalah hari raya kita."

بَابُ الْأَكْلِ يَوْمَ الْفِطْرِ قَبْلَ الْخُرُوجِ

BAB

MAKAN PADA HARI RAYA FITHRI SEBELUM KELUAR

٩١٥ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَغْدُو أَيَّوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ تَمْرَاتٍ. وَقَالَ مَرْجَانُ بْنُ رَجَاءٍ حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَسٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَأْكُلُهُنَّ وَتَرًا.

915. Dari Anas, ia berkata: "Rasulullah saw. itu tidak pergi dulu pada hari raya Fithri (yakni ke tempat shalat) sehingga beliau makan beberapa buah kurma."

Murajjak bin Rajak berkata: "Ubaidullah memberitahukan kepadaku, katanya: "Aku diberitahu oleh Anas dari Nabi saw. bahwa Nabi saw. itu makan kurma dengan hitungan ganjil.

شَيْءٌ يَبْدَأُ بِهِ الصَّلَاةُ ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَيَقُومُ مُقَابِلَ النَّاسِ وَالنَّاسُ
 جُلُوسٌ عَلَى صُفُوفِهِمْ فَيُعْطُهُمْ وَيُؤْصِيهِمْ وَيَأْمُرُهُمْ فَإِنْ كَانَ
 يُرِيدُ أَنْ يَقْطَعَ بَعْثًا قَطَعَهُ أَوْ يَأْمُرَ بِشَيْءٍ أَمَرَهُ ثُمَّ يَنْصَرِفُ
 قَالَ أَبُو سَعِيدٍ فَلَمْ يَزَلِ النَّاسُ عَلَى ذَلِكَ حَتَّى خَرَجْتُ مَعَ مَرَوَانَ
 وَهُوَ أَمِيرُ الْمَدِينَةِ فِي أَصْحَى أَوْ فِطْرٍ فَلَمَّا أَتَيْنَا الْمَصْلَى إِذَا مِنْبَرٌ
 بَنَاهُ كَثِيرُ ابْنِ الصَّلْتِ فَإِذَا مَرَوَانُ يُرِيدُ أَنْ يَرْقِيَهُ قَبْلَ أَنْ يَصْلِيَ
 فَجَبَذْتُ بِثَوْبِهِ فَجَبَذَنِي فَارْتَفَعَ فَخَطَبَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَقُلْتُ لَهُ
 غَيْرُكُمْ وَاللَّهِ فَقَالَ أَبَا سَعِيدٍ قَدْ ذَهَبَ مَا تَعْلَمُ فَقُلْتُ مَا أَعْلَمُ
 وَاللَّهِ خَيْرٌ مِمَّا لَا أَعْلَمُ فَقَالَ إِنَّ النَّاسَ لَمْ يَكُونُوا يَجْلِسُونَ لَنَا بَعْدَ
 الصَّلَاةِ فَجَعَلْتُهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ .

918. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata; Rasulullah saw. keluar pada hari raya Fitrah dan Hari Raya Adh-ha (Besar) ke Mushalla. Yang pertama-tama beliau lakukan adalah shalat. Kemudian beliau berpaling dan berdiri menghadap manusia, dan manusia duduk di shaf-shaf mereka masing-masing. Beliau memberi nasihat, memberi wasiyat dan memberi perintah kepada mereka. Jika beliau mau menetapkan utusan maka beliau mengutusnyanya atau menyuruh sesuatu maka beliau menyuruhnya kemudian beliau pergi. Abu Sa'id berkata: "Orang-orang masih demikian itu sehingga saya keluar bersama Marwan gubernur Madinah pada hari Raya Adh-ha atau Fithrah. Ketika kami sampai di musholla yang dibuat oleh Katsir bin Shalt, tiba-tiba Marwan mau naik mimbar sebelum shalat, maka saya menarik pakaiannya lalu ia menarikku, dan ia naik lalu berkhotbah sebelum shalat, dan saya katakan kepadanya "Demi Allah kamu telah merubah." Ia berkata: "Wahai Abu Sa'id, apa yang kamu ketahui telah ketinggalan (usang)." Saya berkata kepadanya: "Demi Allah, apa yang saya ketahui adalah lebih baik dari pada apa

الْبَرَاءِ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنِّي نَسَكْتُ شَاتِي قَبْلَ الصَّلَاةِ وَعَرَفْتُ
 أَنَّ الْيَوْمَ يَوْمٌ أَكُلُ وَشَرِبُ وَأَحْبَبْتُ أَنْ تَكُونَ شَاتِي أَوَّلَ مَا
 يُذْبَحُ فِي بَيْتِي فَذَبَحْتَ شَاتِي وَتَغَدَّيْتُ قَبْلَ أَنْ آتِيَ الصَّلَاةَ قَالَ
 شَاتِكَ شَاءَ لَحْمٍ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنْ عِنْدَنَا عَنَاقًا لَنَا جَذَعَةٌ
 هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ شَاتَيْنِ أَفَتَجْزِي عَنِّي قَالَ نَعَمْ وَلَنْ تَجْزِيَ عَن
 أَحَدٍ بَعْدَكَ .

917. Dari Bara' r.a. berkata; Nabi saw. berpidato kepada kami pada hari raya korban (Idul Adh-ha) setelah shalat. Beliau bersabda; "Barangsiapa yang shalat dengan shalat kita dan menyembelih dengan sembelihan kita, maka ia telah benar dalam berkorban. Barangsiapa yang berkorban sebelum shalat, maka sesungguhnya sembelihan itu sembelihan shalat (menyembelih biasa) dan tidak ada korban baginya. Abu Burdah bin Niyar paman Bara' berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Saya berkorban dengan kambing saya sebelum shalat dan saya mengetahui bahwa hari raya ini adalah hari makan dan minum, dan saya senang kambing saya itu sebagai pernulaan untuk disembelih di rumahku, lalu saya sembelih kambing saya dan saya makan sebelum mendatangi shalat." Beliau bersabda: "Kambingmu adalah kambing daging." Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami mempunyai kambing kecil, kami punya anak onta yang lebih kami sukai dari pada dua ekor kambing. Apakah itu mencukupi terhadap saya?" Beliau berdo'a: "Ya, tetapi tidak akan mencukupi seseorangpun sesudahmu."

بَابُ الْخُرُوجِ إِلَى الْمَصْلَى بِغَيْرِ مَنْبَرٍ .

BAB

KELUAR KE TEMPAT SHALAT TANPA MIMBAR

٩١٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى إِلَى الْمَصْلَى قَائِلًا

yang tidak saya ketahui." Lalu ia melanjutkan perkataannya: "Sesungguhnya orang-orang yang tidak duduk bersama-sama kita sesudah shalat, maka saya jadikan khutbah itu sebelum shalat."

بَابُ الْمَشْيِ وَالرُّكُوبِ إِلَى الْعِيدِ بِغَيْرِ آذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ.

BAB

BERJALAN DAN BERKENDARAAN KE TEMPAT SHALAT HARI RAYA DAN BAB TIDAK ADANYA ADZAN DAN IQAMAH

٩١٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي فِي الْأَضْحَى وَالْفِطْرِ ثُمَّ يَخْطُبُ بَعْدَ الصَّلَاةِ.

919. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. pada hari Idul Adha dan Idul Fithri, lebih dahulu beliau shalat, dan sesudah shalat beliau berkhotbah."

٩٢٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمَ الْفِطْرِ فَبَدَأَ بِالصَّلَاةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ.

920. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Saya mendengar ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. keluar pada hari raya Fithri, lalu beliau mulai shalat dulu sebelum berkhotbah."

٩٢١- وَعَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَبَدَأَ بِالصَّلَاةِ ثُمَّ خَطَبَ النَّاسَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأَفْرَغَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ فَأَتَى النِّسَاءَ فَذَكَرَهُنَّ وَهُوَ يَتَوَكَّأُ عَلَى يَدِ بِلَالٍ وَبِلَالٌ بَاسِطٌ ثَوْبَهُ يُلْقِي فِيهِ النِّسَاءُ صَدَقَةٌ قُلْتُ لِعَطَاءٍ أَرَأَيْتَ حَقًّا عَلَى الْإِمَامِ الْآنَ أَنْ يَأْتِيَ النِّسَاءَ فَيَذَكِّرَهُنَّ حِينَ

يَفْرُغُ قَالَ إِنَّ ذَلِكَ لَحَقٌّ عَلَيْهِمْ وَمَا لَهُمْ أَنْ لَا يَفْعَلُوا.

921. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: "Aku mendengar 'Atha' berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. itu berdiri, lalu memulai shalat, kemudian berkhotbah di muka orang banyak sesudah shalat itu. Setelah selesai nabiullah itu dari khutbahnya terus turun. Seterusnya mendatangi orang-orang perempuan, memberi nasehat kepada mereka dan beliau di saat itu sambil bersandar pada tangan Bilal. Bilal membeberkan bajunya dan di baju itulah orang-orang perempuan itu sama meletakkan sedekah mereka." Aku berkata kepada 'Atha': "Apakah anda berpendapat bahwa pada zaman kita sekarang ini agama Islam menganggap benar kalau imam itu mendatangi kaum perempuan, lalu memberi nasehat kepada mereka jika telah selesai shalat dan berkhotbah?" 'Atha' berkata: "Yang demikian itu sebenarnya adalah hak baginya. Kalau tidak boleh, maka apakah sebabnya tidak boleh mengerjakan demikian?"

بَابُ الْخُطْبَةِ بَعْدَ الْعِيدِ.

BAB

BERKHUTBAH SESUDAH SHALAT HARI RAYA

٩٢٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: شَهِدْتُ الْغَيْدَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَكُلُّهُمْ كَانُوا يُصَلُّونَ قَبْلَ الْخُطْبَةِ.

922. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Saya menyaksikan hari Raya bersama Rasulullah saw., Abu Bakar, Umar dan Utsman. Masing-masing dari mereka selalu shalat sebelum khutbah.

٩٢٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ يُصَلُّونَ الْغَيْدَيْنِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ.

923. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah saw., Abu Bakar dan Umar r.a. itu shalat dua hari raya sebelumnya mengucapkan khutbah."

٩٢٤ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ الْفِطْرِ كَعَتَيْنِ لَمْ يُصَلِّ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا ثُمَّ أَتَى النِّسَاءَ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلْنَ يُلْقِينَ تَلْقَى الْمَرْأَةُ خُرْصَهَا وَسِجَاهَهَا

924. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi saw. melakukan shalat Idul Fithri dua raka'at. Beliau tidak shalat sebelum atau sesudahnya. Kemudian beliau pergi ke tempat para wanita bersama Bilal. Beliau menyuruh mereka bersedekah. Maka mereka bersedekah, ada yang menyedekahkan antingnya, dan ada pula yang menyedekahkan kalungnya."

٩٢٥ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَوَّلَ مَا نَبْدَأُ فِي يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نُصَلِّيَ ثُمَّ نَرْجِعَ فَتُحَرِّقَ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ أَصَابَ سُتْنَانًا وَمَنْ حَرَّقَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا هُوَ لِحْمٌ قَدَّمَهُ لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ النَّسْكِ فِي شَيْءٍ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ أَبُو بَرْدَةَ ابْنُ نِيَارٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَبَحْتُ وَعِنْدِي جَذَعَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُسِنَّةٍ فَقَالَ اجْعَلْهُ مَكَانَهُ وَلَنْ تُؤْفَى أَوْ تُجْرَى عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

925. Dari Bara' bin 'Azib, ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya pertama-tama amalan yang kita lakukan pada hari kita ini (yakni hari raya Adl-ha) ialah supaya kita shalat, kemudian kembali ke rumah lalu kita menyembelih kurban. Maka barangsiapa yang mengerjakan itu, betul-betul ia telah menetapi sunnahku. Adapun orang yang menyembelih sebelum melakukan shalat, maka itu hanyalah merupakan daging yang hendak dipergunakan untuk keluarganya saja, bukannya termasuk amalan ibadat penyembelihan kurban." Kemudian ada seorang lelaki dari golongan kaum Anshar berkata dan namanya ialah

Abu Burdah bin Niyar: "Wahai Rasulullah, saya telah menyembelih dan saya mempunyai seekor kambing jadza'ah (yakni kambing umurnya setahun lebih), tetapi yang itu lebih saya senangi dari pada kambing musinah (yakni yang umurnya sudah dua tahunan)." Beliau saw. bersabda; "Jadikanlah yang sudah kamu sembelih itu sebagai ganti kurban yang semestinya disembelih sehabis shalat. Tetapi penyembelihan itu hanya cukup bagimu saja, artinya tidak akan mencukupi seseorangpun sesudahmu."

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنْ حَمْلِ السِّلَاحِ فِي الْعِيدِ وَالْحَرَمِ

BAB

APA-APA YANG DIMAKRUHKAN DARI HAL MEMBAWA SENJATA PADA HARI RAYA DAN KETIKA BERADA DI TANAH SUCI

٩٢٦ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ حِينَ أَصَابَهُ سِنَانُ الرَّمِيحِ فِي أَخْمَصِ قَدَمِهِ فَلَزِقَتْ قَدَمُهُ بِالرِّكَابِ فَنَزَلْتُ فَنَزَعْتُهَا وَذَلِكَ يَمْنَى فَبَلَغَ الْحَجَّاجُ فَجَعَلَ يَعُودُهُ فَقَالَ الْحَجَّاجُ لَوْ نَعْلَمُ مَنْ أَصَابَكَ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ أَنْتَ أَصَبْتَنِي قَالَ وَكَيْفَ قَالَ حَمَلْتُ السِّلَاحَ فِي يَوْمٍ لَمْ يَكُنْ يُحْمَلُ فِيهِ وَأَدْخَلْتُ السِّلَاحَ الْحَرَمَ وَلَمْ يَكُنْ السِّلَاحُ يَدْخُلُ الْحَرَمَ.

926. Dari Sa'id bin Jubair, ia berkata: "Aku bersama Ibnu Umar ketika ia tercocok oleh ujung tombak yang tajam di tapak kakinya bagian dalam, maka menempellah tapak kakinya itu pada sanggardi. Aku telah turun dan mencopotnya. Kejadian itu ada di Mina. Peristiwa itu didengar oleh Hajjaj, kemudian iapun meninjaunya. Hajjaj berkata; "Kalau kita mengetahui siapa orang yang menyebabkan anda terkena bencana itu tentulah lebih baik. Ibnu Umar berkata: "Anda membawa senjata pada hari yang senjata apapun sebenarnya tidak boleh dibawa. Anda mengeluarkan senjata di tanah suci, padahal senjata itu tidak

٩٢٧ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَخَلَ الْحَجَّاجُ عَلَى ابْنِ عُمَرَ وَأَنَا عِنْدَهُ فَقَالَ كَيْفَ هُوَ فَقَالَ صَالِحٌ فَقَالَ مَنْ أَصَابَكَ قَالَ أَصَابَنِي مِنْ أَمْرِ يَحْمِلُ السِّلَاحَ فِي يَوْمٍ لَا يَحِلُّ فِيهِ حَمْلُهُ يَعْنِي الْحَجَّاجَ.

927. Dari Ishak bin Sa'id bin 'Amr bin Sa'id bin 'Ash dari ayahnya, ia berkata: "Hajjaj masuk ke tempat Ibnu Umar untuk meninjaunya karena sakit dan saya ada di tempat Ibnu Umar pada waktu itu." Hajjaj bertanya: "Bagaimanakah sakit anda?" Ibnu Umar menjawab: "Ah, baik-baik saja." Hajjaj bertanya lagi: "Siapakah yang menyebabkan anda terkena bencana itu?" Ibnu Umar menjawab: "Yang menyebabkan luka itu ialah orang yang memerintah membawa senjata pada hari yang sama sekali tidak dibolehkan membawa senjata (yakni hari raya) dan yang memerintahkan itu adalah Hajjaj."

بَابُ التَّكْبِيرِ إِلَى الْعِيدِ.

BAB

MENYEGERAKAN UNTUK MENERJAKAN SHALAT HARI RAYA

٩٢٨ عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ: خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ قَالَ إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبْدَأُ بِهِ فِي يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نُصَلِّيَ ثُمَّ نَرْجِعَ فَتُحَرِّفُ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنَا وَمَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ عَجَلَهُ لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ التَّسْبِيحِ فِي شَيْءٍ فَقَامَ خَالِي أَبُو بَرْدَةَ ابْنُ نِيَّارٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أُصَلِّيَ وَعِنْدِي جَذَعَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُسِنَّةٍ قَالَ اجْعَلْهَا مَكَانَهَا أَوْ قَالَ أَذْبَحْهَا وَلَنْ تَجْزِيَ جَذَعَةٌ عَنْ

أَحَدٍ بَعْدَكَ.

928. Dari Bara', ia berkata: "Nabi saw. berkhutbah pada hari raya Kurban, beliau bersabda: "Sesungguhnya pertama-tama amalan yang kita lakukan pada hari ini (yakni hari raya Adh-ha) ialah kita shalat, kemudian kembali ke rumah lalu menyembelih kurban. Maka barangsiapa yang mengerjakan itu, betul-betul ia telah menepati sunnahku. Adapun orang yang menyembelih sebelum melakukan shalat, maka itu hanyalah merupakan daging yang hendak dipergunakan untuk keluarganya saja, bukan termasuk amalan indah penyembelihan kurban." Kemudian ada seorang lelaki dari golongan kaum Anshar berkata dan namanya ialah Abu Burdah bin Nyiar: "Wahai Rasulullah, saya telah menyembelih dan saya mempunyai seekor kambing jadza'ah (yakni kambing yang umurnya setahun lebih). tetapi yang itu lebih saya senangi dari pada kambing musinnah (yakni kambing yang umurnya sudah dua tahun)." Beliau lalu bersabda: "Jadikanlah yang sudah kamu sembelih itu sebagai ganti kurban yang semestinya disembelih sehabis shalat. Tetapi penyembelihan itu tidak akan mencukupi seseorangpun sesudahmu."

بَابُ فَضْلِ الْعَمَلِ فِي أَيَّامِ التَّشْرِيقِ

BAB

KEUTAMAAN BERAMAL PADA HARI-HARI TASYRIQ

٩٣٩ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا الْعَمَلُ فِي أَيَّامِ الْعَشْرِ أَفْضَلَ مِنَ الْعَمَلِ فِي هَذِهِ قَالَُوا وَلَا الْجِهَادُ قَالَ وَلَا الْجِهَادُ إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ يُخَاطِرُ نَفْسِهِ وَمَالَهُ فَلَمْ يَرْجِعْ بِشَيْءٍ.

929. Dari Ibnu Abbas r.a. dari Nabi saw. bersabda: "Amal apakah pada hari-hari lain yang lebih utama dari pada sepuluh hari ini?" Mereka menjawab: "Bukankah jihad (berjuang)?" Beliau bersabda: "Bukan jihad, kecuali seseorang yang keluar dengan menaruhkan jiwa dan hartanya, namun ia tidak kembali sedikitpun."

بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الْحَرْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ .

BAB

SHALAT DENGAN MENGGUNAKAN TOMBAK SEBAGAI SUTRAH ATAU PENGHALANG ORANG LALU

٩٣٢- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ تُرْكُزُ الْحَرْبَةُ قُدَّامَهُ يَوْمَ الْفِطْرِ وَالنَّحْرِ ثُمَّ يُصَلِّي .

932. Dari Ibnu Umar bahwasanya Nabi saw. itu di hadapannya di-tancapkanlah sebuah tombak pada hari raya Fithri dan Adha, kemudian beliau shalat."

بَابُ حَمْلِ الْعَزَّةِ أَوْ الْحَرْبَةِ بَيْنَ يَدَيْهِ إِلَّا مَا يَوْمَ الْعِيدِ .

BAB

MEMBAWA TOMBAK KECIL ATAU TOMBAK BIASA DI MUKA IMAM PADA HARI RAYA

٩٣٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْدُو إِلَى الْمُصَلَّى وَالْعَزَّةُ بَيْنَ يَدَيْهِ مُخْمَلٌ وَتُنْصَبُ بِالْمُصَلَّى بَيْنَ يَدَيْهِ فَيُصَلِّي إِلَيْهَا .

933. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Nabi Muhammad saw. pergi ke tempat shalat, sedangkan di mukanya di bawalah sebuah tombak kecil dan didirikan di tempat shalat itu di hadapannya untuk menghalang-halangi orang yang hendak berjalan di mukanya, kemudian beliau shalat dengan menghadap tombak tersebut."

بَابُ خُرُوجِ النِّسَاءِ وَالْحَيْضِ إِلَى الْمُصَلَّى .

BAB

KELUARNYA KAUM PEREMPUAN DAN ORANG-ORANG YANG BERHAID KE TEMPAT SHALAT

٩٣٤- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ أُمِرْنَا أَنْ نُخْرِجَ الْعَوَاتِقَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ .

بَابُ التَّكْبِيرِ أَيَّامَ مِنَى وَإِذَا غَدَا إِلَى عَرَفَةَ .

BAB

BERTAKBIRAN PADA HARI-HARI MINA YAKNI TEPAT PADA HARI RAYA ADHA DAN BERTAKBIRAN KALAU PERGI KE 'ARAFAH MELAKUKAN WUKUF

٩٣٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الشَّقْفِيُّ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسًا وَنَحْنُ غَادِيَانِ مِنْ مِنَى إِلَى عَرَفَاتٍ عَنِ التَّلْبِيَةِ . كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ يُلَبِّي الْمَلِيئِي لَا يَنْكُرُ عَلَيْهِ وَيُكَبِّرُ الْمَكْبَرُ فَلَا يَنْكُرُ عَلَيْهِ .

930. Dari Anas bin Malik r.a bahwasanya ia ditanya tentang talbiyah: "Bagaimana kamu lakukan bersama Nabi saw?" Ia menjawab: "Seseorang yang bertalbiyah dengan membaca talbiyah tidak diingkari (oleh Nabi) dan seorang yang bertakbir dengan membaca takbir juga tidak diingkari (oleh Nabi).

٩٣١- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ كُنَّا نَوْمِرَانِ خُرُجَ يَوْمِ الْعِيدِ حَتَّى نُخْرِجَ الْبِكْرَ مِنْ حِذْرِهَا حَتَّى نُخْرِجَ الْحَيْضَ فَيَكُنْ خَلْفَ النَّاسِ فَيُكَبِّرُ بِنِكَبِهِمْ وَيَدْعُونَ بِدُعَائِهِمْ يَرْجُونَ بَرَكَةَ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَطَهْرَتَهُ .

931. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: "Kami diperintahkan pergi shalat 'Id, bahkan anak-anak gadis keluar dari pingitannya. Begitu juga wanita-wanita yang sedang haidl, tetapi mereka ini hanya berdiri saja di belakang orang banyak, turut takbir dan mendo'a bersama-sama. Mereka mengharapkan beroleh berkat dan kesucian pada hari itu."

وَعَنْ أَيُّوبَ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ خُوَيْمَةَ وَزَادَ فِي حَدِيثِ حَفْصَةَ قَالَ أَوْقَالَتِ
الْعَوَائِقُ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ وَيَعْتَزِلْنَ الْحَيْضُ الْمَصْلَى .

934. Dari Ummu Athiyyah ia berkata: "Kita kaum perempuan diperintah supaya menyuruh keluar gadis-gadis dan perempuan-perempuan yang masih muda."

Juga dari Ayyub dari Hafshah dengan lafadl seperti di atas dan di dalam hadits riwayat Hafshah ada tambahannya, yaitu kata Ayyub atau kata Hafshah: "Yang disuruh keluar itu ialah gadis-gadis dan perempuan-perempuan muda, bahkan orang-orang yang berhaidl, tetapi yang berhaidl ini supaya memencilkan diri dari tempat shalat hari raya itu."

بَابُ خُرُوجِ الصَّبِيَّانِ إِلَى الْمَصْلَى .

BAB

KELUARNYA ANAK-ANAK KE TEMPAT SHALAT

٩٣٥- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فِطْرٍ أَوْ أَضْحَى فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ ثُمَّ أَمَرَ
النِّسَاءَ فَوَعظَهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ .

935. Dari Abdurrahman, ia berkata: "Aku mendengar Ibnu Abbas berkata: "Aku keluar bersama-sama dengan Nabi saw. pada hari raya Fithri atau hari raya Adl-ha, lalu beliau saw. shalat, terus berkhotbah. Selanjutnya beliau mendatangi kaum perempuan, lalu mereka itu diberi nasehat dan diperintahkan mengeluarkan sedekah oleh beliau."

بَابُ اسْتِقْبَالِ الْإِمَامِ النَّاسِ فِي خُطْبَةِ الْعِيدِ .

BAB

IMAM MENGHADAP KEPADA ORANG BANYAK PADA KHUTBAH HARI RAYA

Abu Said berkata: "Nabi saw. berdiri menghadap manusia (yakni ketika berkhotbah)."

٩٣٦- عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أَمْعَى

إِلَى الْبَيْعِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ وَقَالَ إِنَّ أَوَّلَ
نُسْكِنَا فِي يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نَبْدَأَ بِالصَّلَاةِ ثُمَّ نَرْجِعَ فَنَنْحَرِفَ مَنْ فَعَلَ
ذَلِكَ فَقَدْ وَاقَقَ سُنَّتَنَا وَمَنْ ذَبَحَ قَبْلَ ذَلِكَ فَإِنَّمَا هُوَ شَيْءٌ عَجَلَهُ
لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ النَّسْكِ فِي شَيْءٍ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي
ذَبَحْتُ وَعِنْدِي جَذَعَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُسِنَّةٍ قَالَ أَذْبَحْهَا وَلَا تَفْنِ عَنْ
أَحَدٍ بَعْدَكَ .

936. Dari Bara', ia berkata: Nabi saw. keluar pada hari Raya Adha ke Baqi' lalu shalat dua raka'at, kemudian menghadapkan wajahnya kepada kita semua dan bersabda: "Sesungguhnya pertama-tama amalan yang kita lakukan pada hari ini (yakni hari raya Adha) ialah kita shalat, kemudian kembali ke rumah lalu menyembelih kurban. Barangsiapa yang mengerjakan itu, maka ia betul-betul telah menepati sunnahku. Adapun orang yang menyembelih sebelum melakukan shalat, maka itu hanyalah merupakan daging yang hendak dipergunakan untuk keluarganya saja, bukan termasuk amalan ibadah penyembelihan kurban." Kemudian ada seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, saya telah menyembelih dan saya mempunyai seekor kambing jadza'ah (yakni kambing yang umurnya setahun lebih), tetapi yang itu lebih saya senangi dari pada kambing musinah (yakni kambing yang umurnya sudah dua tahun)." Beliau lalu bersabda: "Jadikanlah yang sudah kamu sembelih itu sebagai ganti kurban yang semestinya disembelih sehabis shalat. Tetapi penyembelihan itu tidak akan mencukupi seseorangpun sesudahmu."

بَابُ الْعَلَمِ الَّذِي بِالْمَصْلَى .

BAB

BENDERA YANG BERADA DI TEMPAT SHALAT

٩٣٧- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ قِيلَ لَهُ :

يَتَصَدَّقَ خَيْنِيزُ تُلْفِي فَتَخَهَا وَيُلْقِي قُلْتُ أَتَرَى حَقًّا عَلَى الْإِمَامِ
ذَلِكَ وَيَذْكُرُهُنَّ قَالَ إِنَّهُ لَحَقُّ عَلَيْهِمْ وَمَالُهُمْ لَا يَفْعَلُونَ .

قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ وَأَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : شَهِدْتُ الْفِطْرَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِيَّيْكَ
وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ يُصَلُّونَهَا قَبْلَ الْخُطْبَةِ ثُمَّ يَخْطُبُ بَعْدُ
خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ حِينَ يُجْلِسُ بِيَدِهِ
ثُمَّ أَقْبَلَ يَسْتَقْفُهُمْ حَتَّى جَاءَ النِّسَاءُ مَعَهُ بِلَالٌ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ
إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعُنَكَ آيَةً ثُمَّ قَالَ حِينَ فَرَّغَ مِنْهَا أَنَّنِي
عَلَى ذَلِكَ قَالَتِ امْرَأَةٌ وَاحِدَةٌ مِنْهُنَّ لَمْ يُحِبَّهِ غَيْرُهَا نَعَمْ لَا يَذَرُنِي
حَسَنٌ مَنْ هِيَ قَالَ فَتَصَدَّقْ فَبَسَطَ بِلَالٌ ثَوْبَهُ ثُمَّ قَالَ هَاتِمٌ لَكُنَّ
وَدَاءُ إِنِّي وَأَمْنِي فَيُلْقِيَنِ الْفَتْخَ وَالْحَوَاتِيمَ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ .

938. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: "Aku mendengar ia mengatakan: "Nabi saw. berdiri pada waktu hari raya Fithri, lalu mengerjakan shalat dan mulailah beliau dengan shalat hari raya itu, kemudian berkhotbah. Setelah selesai berkhotbah terus turun lalu mendatangi kaum perempuan. Beliau memberikan peringatan kepada mereka mengenai hal-hal yang merupakan kebajikan. Beliau bersandar pada tangan Bilal, sedang Bilal sudah membeberkan bajunya. Di atas baju itulah kaum perempuan sama meletakkan sedekahnya." Aku berkata kepada 'Atha': "Apakah yang diberikan itu zakat pada hari raya Fithri?" 'Atha' menjawab: "Bukan, tetapi semuanya itu adalah sedekah yang mereka berikan pada saat itu. Ada perempuan yang meletakkan di baju Bilal itu sebuah cincin emas besar sekali dan perempuan-perempuan lain pun meletakkan apa saja yang mereka miliki." Aku bertanya lagi: "Hai saudara, adakah imam pada zaman sekarang ini itu berhak untuk

أَشْهَدَتِ الْعِيدَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ وَلَوْ لَا مَكَانِي
مِنَ الصَّغِيرِ مَا شَهِدْتُهُ حَتَّى آتَى الْعَالَمَ الَّذِي عِنْدَ دَارِ كَثِيرِ ابْنِ الصَّلْتِ
فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ ثُمَّ آتَى النِّسَاءَ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَوَعظَهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ
بِالصَّدَقَةِ فَرَأَيْتُهُنَّ يَهْوِينَ بِأَيْدِيهِنَّ يَقْدِفْنَهُ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ ثُمَّ انْطَلَقَ
هُوَ وَبِلَالٌ إِلَى بَيْتِهِ .

937. Dari Abdurrahman bin Abis, ia berkata: "Aku mendengar Ibnu Abbas bahwa kepadanya ditanyakan: "Apakah anda pernah menghadiri shalat hari raya beserta Nabi saw?" Ia menjawab: "Ya, tetapi andaikata bukan sebab dekatnya kedudukanku kepada Nabi saw. tentulah aku tidak menghadirinya sebab aku masih kecil Nabi saw. datang dengan disertai bendera yang diletakkan di tempat Katsir bin Shalt, beliau shalat, kemudian berkhotbah. Selesai berkhotbah, beliau mendatangi kaum perempuan dan beserta beliau itu adalah Bilal. Nabi saw. memberikan nasehat peringatan dan menyuruh mereka agar suka mengeluarkan sedekah. Aku melihat kaum perempuan itu sama mengulurkan tangan mereka untuk mengambil perhiasan yang ada pada mereka, terus diletakkan di pakaian Bilal yang sudah dibebankan. Sahabis itu beliau pulang ke rumahnya bersama Bilal."

بَابُ مَوْعِظَةِ الْإِمَامِ النِّسَاءَ يَوْمَ الْعِيدِ .

BAB

IMAM MEMBERIKAN NASIHAT KEPADA KAUM PEREMPUAN PADA HARI RAYA

٩٣٨- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفِطْرِ فَصَلَّى فَبَدَأَ بِالصَّلَاةِ ثُمَّ خَطَبَ فَأَمَّا فَرَعٌ نَزَلَ فَأَتَتْ
النِّسَاءَ فَذَكَرَهُنَّ وَهُوَ يَتَوَكَّأُ عَلَى يَدِ بِلَالٍ وَبِلَالٌ بَاسِطٌ ثَوْبَهُ يُلْفِي
فِيهِ النِّسَاءُ الصَّدَقَةَ قُلْتُ لِعَطَاءٍ ذَكَرَ يَوْمَ الْفِطْرِ قَالَ لَا وَلَكِنْ صَدَقَ

berbuat demikian dan memberikan peringatan kepada kaum perempuan?" 'Atha' menjawab: "Sesungguhnya yang demikian itu adalah merupakan hak atas mereka. Jadi mengapa mereka tidak mau mengamalkannya."

Ibnu Juraij berkata: "Aku diberitahu oleh Al Hasan bin Muslim dari Thawus dari Ibnu Abbas r.a katanya: "Aku menghadiri shalat hari raya Fithri beserta Nabi saw, Abu Bakar, Umar dan Utsman r.a semuanya itu mengerjakan shalat sebelum berkhutbah. Nabi saw. keluar seakan-akan aku masih dapat mengenang-ngenankan kepadanya sewaktu beliau menyuruh orang banyak duduk dengan mengisyaratkan tangannya, kemudian menghadapi mereka dan membelah barisan-barisan kaum lelaki dan ini sehabis berkhutbah sehingga beliau mendatangi kaum perempuan yang tempatnya berada di belakang kaum lelaki, dengan disertai oleh Bilal. Setibanya beliau di tempat kaum perempuan itu lalu mengucapkan: "Yaa ayyuhan nabiyyu idzaa jaa-akal mu'minaatu yubaa'iyi'naka sampai akhirnya ayat," artinya: "Hai Nabi Muhammad, jika kamu didatangi oleh kaum perempuan hendak mengadakan bai'at atau berjanji setia kepadamu sampai penghabisan ayat. Seterusnya beliau bersabda setelah selesai mengucapkan ayat tadi sebagai berikut: "Hai kaum perempuan, anda sekalian itulah orang-orang yang sudah mengadakan bai'at itu." Ada seorang perempuan di kalangan mereka dan tiada seorangpun dari kaum perempuan yang menjawab seruan Nabi saw. itu, ia berkata: "Benar, kita sudah mengadakan bai'at sedemikian itu."

Al Hasan yang meriwayatkan hadits ini tidak tahu siapa orang perempuan yang memberikan jawaban itu. Nabi saw. lalu bersabda lagi: "Kalau sudah mengadakan bai'at, maka bersedekahlah anda sekalian." Bilal lalu membeberkan pakaiannya, lalu Bilal berkata: Marilah, anda sekalian itulah penebus ayahku serta ibuku. Kaum perempuan itu lalu meletakkan cincin besar-besar dari emas yakni yang biasa dipakai di zaman Jahiliyah dahulu, juga meletakkan cincin ukuran biasa di atas pakaian Bilal itu.

بَابُ إِذَا الْمَيِّكُنَ لَهَا جِلْبَابٌ فِي الْعِيدِ .

BAB

JIKA SEORANG PEREMPUAN TIDAK MEMPUNYAI BAJU KURUNG PADA HARI RAYA

٩٣٩- عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ قَالَتْ : كُنَّا نَمْنَعُ جَوَارِيَنَا أَنْ يَخْرُجْنَ يَوْمَ الْعِيدِ فَجَاءَتْ أُمْرَأَةٌ فَزَلَتْ قَصْرَ بَنِي خَلْفٍ فَأَتَيْتُهَا فَخَدَّتْ أَنْ زَوْجَ أَخِيهَا غَزَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ غَزْوَةً فَكَانَتْ أَخِيهَا مَعَهُ فِي سِتِّ غَزَوَاتٍ فَقَالَتْ فَكُنَّا نَقُومُ عَلَى الْمَرْضَى وَنُدَاوِي الْكَأْمَى فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَيَّ إِحْدَانَا بَأْسٌ إِذَا الْمَيِّكُنَ لَهَا جِلْبَابٌ أَنْ لَا تَخْرُجَ فَقَالَ لَتُلْبِسَهَا صَاحِبَتُهَا مِنْ جِلْبَابِهَا فَلَيْسَ هَذَا خَيْرٌ وَدَعْوَةُ الْمُؤْمِنِينَ . قَالَتْ حَفْصَةُ فَلَمَّا قَدِمْتُ أُمْرَاطِيَّةً أَتَيْتُهَا فَسَأَلْتُهَا أَسَمِعْتَ فِي كَذَا وَكَذَا قَالَتْ نَعَمْ يَا بَنِي وَقَلَمَا ذَكَرْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا قَالَتْ يَا بَنِي قَالَ لِيَخْرُجَ الْعَوَاتِقُ ذَوَاتُ الْخُدُورِ أَوْ قَالَ الْعَوَاتِقُ وَذَوَاتُ الْخُدُورِ شَكَ أَبُو أَيُّوبَ وَالْحَيْضُ وَيَعْتَزِلُ الْحَيْضُ الْمَصْلَى وَلَيْسَ هَذَا خَيْرٌ وَدَعْوَةُ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ فَقُلْتُ لَهَا الْحَيْضُ قَالَتْ نَعَمْ أَلَيْسَ الْحَائِضُ تَشْهَدُ عَرَفَاتٍ وَتَشْهَدُ كَذَا وَتَشْهَدُ كَذَا .

939 . Dari Hafshah binti Sirin, ia berkata: "Kita" melarang gadis-gadis kita untuk keluar ke tempat shalat pada waktu hari raya. Lalu ada seorang perempuan yang bertemu di gedung Bani Khalaf (yakni di Basrah), kemudian aku mendatanginya. Perempuan itu memberitahukan bahwasanya suami dari saudara perempuannya ikut perang dengan

Nabi saw. sebanyak dua belas kali peperangan. Saudara perempuan dari orang perempuan tadi juga pernah mengikuti suaminya dalam enam kali peperangan. Ia mengatakan; "Kita melakukan perawatan kepada orang-orang yang sakit dan mengobati orang-orang yang terluka." Saudara perempuannya itu berkata: "Wahai Rasulullah, seorang perempuan apakah akan mendapatkan kesalahan jika tidak mempunyai baju kurung sehingga ia tidak dapat keluar ke tempat shalat?" Beliau menjawab: "Hendaklah sahabatnya meminjamkan baju kurungnya kepada yang tidak mempunyai itu. Dengan demikian semua kaum perempuan dapat menghadiri kebaikan, yakni ikut mendengar nasihat dan petuah dan memperoleh keberkahan pada hari raya itu, juga ikut termasuk dalam doa yang diucapkan oleh kaum muslimin di saat itu".

Hafshah berkata: "Ketika Ummu 'athiyah datang, akupun mengunjunginya, lalu aku bertanya kepadanya: "Adakah anda mendengar mengenai masalah ini dan masalah itu?" Ummu 'Athiyah menjawab: "Ya, dengan ayahku sebagai tebusannya. Ummu 'Athiyah itu mempunyai kebiasaan bahwa ia jarang sekali tidak menggunakan ucapan "biabil" manakala yang menyebutkan apa-apa yang berkaitan dengan nama Nabi saw.

Beliau juga bersabda: "Hendaklah semua gadis dan perempuan muda sama keluar pada hari raya itu." Dalam riwayat lain disebutkan: "Hendaklah semua gadis yang masih muda-muda juga keluar pada hari raya itu." Dalam meriwayatkan ini Ayyub bimbang yang mana di antara dua kalimat di atas itu yang digunakan oleh beliau.

Seterusnya beliau bersabda: "Demikian pula orang-orang perempuan yang sedang haidl. Orang-orang yang berhaidl itu supaya berdiam agak jauh sedikit dari tempat shalat, supaya merekapun dapat pula menyaksikan kebaikan dan ikut termasuk doa yang diucapkan oleh kaum muslimin pada saat itu."

Perempuan yang disebutkan di atas itu bertanya: "Orang-orang haidl juga diperintah keluar?", demikian tanyakan kepada Ummu 'Athiyah. Ia menjawab: "Ya, bukanlah orang-orang yang berhaidl itu juga diperintahkan untuk menyaksikan atau menghadiri 'Arafah dan pula menyaksikan atau menghadiri ini dan itu?"

بَابُ اعْتِرَازِ الْحَيْضِ الْمَصْلِيِّ .

BAB

MENYENDIRINYA ORANG-ORANG PEREMPUAN HAIDL DAN MENJAUH SEDIKIT DARI TEMPAT SHALAT

٩٤٠ - عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ قَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ : أُمِرْنَا أَنْ نَخْرُجَ فَنُخْرِجَ الْحَيْضَ وَالْعَوَاتِقَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ قَالَ ابْنُ عُيَيْنٍ أَوِ الْعَوَاتِقَ ذَوَاتِ الْخُدُورِ فَأَمَّا الْحَيْضُ فَيُشْهَدْنَ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَدَعْوَتُهُمْ وَيُعْتَزَلْنَ مَصَلَاهُمْ .

940 . Dari Muhammad, ia berkata: "Ummu 'Athiyah berkata: "Kita kaum perempuan disuruh keluar ke tempat shalat pada hari raya. Kita juga diperintah menyuruh keluar kepada orang-orang perempuan yang sedang berhaidl, para gadis dan perempuan-perempuan muda. Adapun orang-orang yang berhaidl maka boleh menghadiri jama'ahnya kaum muslimin dan ikut mengaminkan doa mereka, tetapi mereka disuruh supaya berdiam jauh sedikit dari tempat shalat hari raya itu."

بَابُ النَّحْرِ وَالذَّبْحِ يَوْمَ النَّحْرِ بِالْمَصْلِيِّ .

BAB

MENYEMBELIH (DZABAH DAN NAHAR) PADA HARI RAYA KURBAN DI TEMPAT SHALAT

٩٤١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْحَرُ أَوْ يَذْبَحُ بِالْمَصْلِيِّ .

941. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. menyembelih (binatang kurban) di (daerah) mushalla.

بَابُ كَلَامِ الْإِمَامِ وَالْأَمِيرِ فِي خُطْبَةِ الْعِيدِ وَإِذَا سُئِلَ الْإِمَامُ وَهُوَ
يَخْطُبُ .

BAB
PEMBICARAAN IMAM DAN ORANG BANYAK DALAM
KHUTBAH HARI RAYA DAN JIKA IMAM DITANYA
MENGENAI SESUATU, SEDANGKAN
IA BARU BERKHUTBAH

٩٤٢. عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ : خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَالَ مَنْ صَلَّى صَلَاتَنَا وَنَسَكَ نُسُكَنَا
فَقَدْ أَصَابَ النَّسْكَ وَمَنْ نَسَكَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلَيْسَ بِشَاةٍ لِحِمِّ فَقَامَ
أَبُو بَرَّةَ بْنُ نِيَّارٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ لَقَدْ نَسَكْتُ قَبْلَ أَنْ أَخْرُجَ
إِلَى الصَّلَاةِ وَعَرَفْتُ أَنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ أَكْلِ وَشَرْبٍ فَتَعَجَّلْتُ وَآكَلْتُ
وَأَطْعَمْتُ أَهْلِي وَجِيرَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ
شَاةٌ لِحِمِّ قَالَ فَإِنَّ عِنْدِي عِنَاقَ جَذَعَةٍ هِيَ خَيْرٌ مِنْ شَاتِي لِحِمِّ
فَهَلْ تَجْزِي عَنِّي قَالَ نَعَمْ وَلَنْ تَجْزِيَ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ .

942. Dari Bara' bin Azib, ia berkata "Nabi saw. berpidato (berkhutbah) kepada kami pada hari Raya Korban (Idul Adha) setelah selesai shalat. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang shalat dengan shalat kita dan menyembelih dengan sembelihan kita, maka ia telah benar dalam berkorban. Barangsiapa yang berkorban sebelum shalat maka sembelihan (sebelum shalat) itu adalah kambing yang diberikan sebagai sedekah biasa." Abu Burdah bin Nyar lalu berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah sesungguhnya saya berkorban dengan kambing saya sebelum shalat dan saya mengetahui bahwa hari ini adalah hari makan dan minum. Oleh sebab itu lalu aku menyerahkan dalam me-

nyembelih itu dan akupun sudah makan, juga kuberikan makanan itu kepada keluargaku serta tetangga-tetanggaku." Maka Rasulullah saw. bersabda: "Kambing yang sudah disembelih sebelum shalat adalah kambing daging." Ia berkata: "Sesungguhnya kami mempunyai kambing kecil, kami punya anak onta yang lebih kami sukai dari pada dua ekor kambing. Apakah itu mencukupi terhadap saya?" Beliau berdo'a: "Ya, tetapi tidak akan mencukupi seseorangpun sesudahmu."

٩٤٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ النَّحْرِ ثُمَّ خَطَبَ فَأَمَرَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ أَنْ يُعِيدَ ذَبْحَهُ فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ جِيرَانِي لِي إِمَّا قَالَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَإِمَّا قَالَ فَقَرُّوَانِي ذَبَحْتُ قَبْلَ الصَّلَاةِ وَعِنْدِي عِنَاقٌ لِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ شَاتِي لِحِمِّ فَرَخَّصَ لَهُ فِيهَا .

943. Dari Anas bin Malik berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. itu shalat pada hari raya kurban, kemudian berkhutbah, lalu menyuruh orang yang menyembelih untuk kurban dan dilakukan sebelum shalat, agar supaya ia mengulangi penyembelihannya. Selanjutnya ada seorang lelaki dari kaum Anshar, berkata: "Wahai Rasulullah, aku mempunyai beberapa orang tetangga." Dalam riwayat lain lagi disebutkan: "Mereka itu keadaan fakir. Sebenarnya aku telah menyembelih sebelum aku shalat hari raya. Aku mempunyai seekor kambing yang umurnya kurang dari setahun, tetapi itu lebih kusukai dari pada dagingnya dua ekor kambing biasa." Nabi saw. kemudian memberikan kelonggaran kepadanya dengan menyembelih kambing yang umurnya belum setahun dan disembelih sebelum shalat hari raya dilakukan, tetapi hanya seorang itu belaka."

٩٤٤. عَنْ جُنْدُبٍ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ ثُمَّ خَطَبَ ثُمَّ ذَبَحَ فَقَالَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيَذْبَحْ أُخْرَى مَكَانَهَا وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ بِاسْمِ اللَّهِ .

944. Dari Jundub, ia berkata: "Nabi saw. mula-mula melakukan shalat Idul Adha, kemudian beliau berkhotbah dan sesudah itu beliau menyembelih kurban. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih kurban sebelum shalat, hendaklah menyembelih lagi yang lain (sesudah shalat) sebagai ganti ruginya. Dan barangsiapa yang belum menyembelih, hendaklah menyembelih dengan nama Allah."

بَابُ مَنْ خَالَفَ الطَّرِيقَ إِذَا رَجَعَ يَوْمَ الْعِيدِ .

BAB
ORANG YANG MENYALAHJI JALAN
JIKA PULANG PADA HARI RAYA
DARI TEMPAT SHALAT

٩٤٥ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمَ عِيدِهِ خَالَفَ الطَّرِيقَ .

945. Dari Jabir r.a. berkata: Keadaan Nabi saw. apabila hari raya beliau menyelisihi jalan (yang tidak biasa dilewati = pen).

بَابُ إِذَا فَاتَهُ الْعِيدُ يُصَلِّي رُكْعَتَيْنِ وَكَذَلِكَ النِّسَاءُ وَمَنْ كَانَ فِي الْبُيُوتِ

BAB
APABILA TERLAMBAT DARI SHALAT HARI RAYA
JAMA'AH, BOLEHLAH BERSEMBAHYANG DUA
RAKA'AT, BEGITU PULA KAUM PEREMPUAN,
ORANG YANG ADA DI RUMAH DAN DESA

٩٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ فِي أَيَّامٍ مِنِّي تَدْفِقَانِ وَتَضْرِبَانِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَغَشِّشٌ بِثَوْبِهِ فَأَنْتَهَرَهُمَا أَبُو بَكْرٍ فَكَشَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ دَعُوهُمَا يَا أَبَا بَكْرٍ فَإِنَّهَا أَيَّامُ عِيدِ

وَتِلْكَ الْأَيَّامُ أَيَّامُ مِنِّي . وَقَالَتْ عَائِشَةُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتُرْنِي وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى الْحَبَشَةِ وَهُمْ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ فَزَجَرَهُمْ عُمَرُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهُمْ أَمْنَابِي أَرْفِدَةٌ يَغْنِي مِنَ الْأَمْنِ .

946. Dari Aisyah bahwasanya Abu Bakar r.a masuk ke rumahnya dan di dekat 'Aisyah itu ada dua orang bujang perempuan. Ini terjadi pada hari Mina. Kedua bujang perempuan itu sama-sama bermain dengan tombak dan memukul-mukul bunyi-bunyian, sedang Nabi saw. menutupi wajahnya dengan pakaiannya. Abu Bakar lalu membentak ke dua orang itu. selanjutnya saw. membuka wajahnya, lalu bersabda: "Biarkan sajalah kedua orang itu hai Abu Bakar, sebab hari ini adalah hari raya. Pada saat itu adalah hari orang-orang sama berkumpul di Mina.

'Aisyah berkata: "Aku melihat Nabi saw. menutupi aku dan aku melihat kepada orang-orang Habasyi yang sama bermain-main di masjid. Mereka lalu dibentak oleh Umar, kemudian Nabi saw. bersabda: "Biarkan sajalah mereka bermain-main dengan aman sentosa. Jangan diganggu orang-orang keturunan Arfidah. Jagalah mereka agar mendapatkan keamanan seaman-amannya."

بَابُ الصَّلَاةِ قَبْلَ الْعِيدِ وَبَعْدَهَا

BAB
SHALAT SUNNAH SEBELUM DAN
SESUDAH SHALAT HARI RAYA

٩٤٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمَ الْفِطْرِ فَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ لَمْ يُصَلِّ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا وَمَعَهُ بِلَالٌ .

947. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi saw. itu keluar pada hari raya Fithri, lalu mengerjakan shalat hari raya dua raka'at. Beliau tidak

shalat sebelum shalat hari raya itu dan tidak pula shalat sesudahnya. Beliau pada waktu disertai oleh Bilal."

بَابُ مَا جَاءَ فِي الْوِثْرِ

BAB

PERIHAL KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA MENGENAI SHALAT WITIR

٩٤٨ - عَنْ أَبِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ صَلَاةُ اللَّيْلِ مِثْنِي مِثْنِي فَإِذَا اخْشَى أَحَدُكُمْ الصُّبْحَ صَلَّى رَكْعَةً وَاحِدَةً تُؤْتِرْلَهُ مَا قَدْ صَلَّى .

948. Dari Ibnu Umar r.a bahwasanya seseorang bertanya kepada Rasulullah saw. tentang shalat malam. Nabi saw. bersabda: "Shalat malam itu dua (rekaat) dua (rekaat). Apabila salah seorang di antaramu takut terhadap Shubuh maka shalatlah satu raka'at sebagai penggal (witir) terhadap shalat yang telah dikerjakan."

٩٤٩ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يُسَلِّمُ
بَيْنَ الرَّكْعَةِ وَالرَّكْعَتَيْنِ فِي الْوُتْرِ حَتَّى يَأْمُرَ بِبَعْضِ حَاجَتِهِ .

949. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah bin Umar itu shalat antara seraka'at dan dua raka'at dalam shalat witir, sehingga ia memerintah kepada seseorang untuk melakukan sesuatu dari apa yang dihajatkan olehnya.

٩٥٠ - عَنْ كُرَيْبِ بْنِ عَبْدِ عَسَى أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَاتَ عِنْدَ مَيْمُونَةَ وَهِيَ خَالَتُهُ فَأَضْطَجَعَتْ فِي عَرَضٍ وَسَادَةٍ وَأَضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاهْلُهُ فِي طُولِهَا فَنَامَ حَتَّى انْتَصَفَ اللَّيْلُ

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

أَوْقِرْ بِأَمْنِهِ فَاسْتَيْقِظْ عَيْسَحُ التَّوَمَ عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ قَرَأَ عَشَرَ
آيَاتٍ مِنَ الْعِمْرَانِ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَنْ
مُعَلَّقَةٍ فَتَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي فَصَنَعَتْ مِثْلَهُ فَقَمَتُ
إِلَى جَنْبِهِ فَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى رَأْسِي وَأَخَذَ بِأُذُنِي يَفْتَلُهَا ثُمَّ صَلَّى
رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ
ثُمَّ أَوْتَرْتُ ثُمَّ اضْطَجَعَ حَتَّى جَاءَهُ الْمَوْزِنُ فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ
خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ .

950. Dari Kuraiab bahwasanya Ibnu Abbas memberitahukan kepadanya bahwa ia bermalam di rumah Khalah (yakni saudara perempuan ibunya) yang bernama Maimunah dan menjadi isteri Nabi saw. Ia berkata: "Aku tidur berbaring di lintangan hamparan, sedang Rasulullah saw. berbaring dengan isterinya di bagian yang memanjang dari hamparan itu. Beliau tidur sehingga di pertengahan malam atau kurang sedikit dari pertengahan malam tersebut. Selanjutnya beliau bangun dari tidurnya sambil mengusap bekas tidur yang ada di wajahnya. Sesudah itu beliau membaca sepuluh ayat dari surat Ali 'imran. Seterusnya beliau berdiri menuju ke sebuah wadah berisi air yang tergantung di rumahnya lalu mengerjakan wudlu'. Beliau memperbaguskan wudlu'nya, kemudian berdiri untuk shalat. Aku (yakni Ibnu Abbas) juga mengerjakan sebagaimana yang beliau kerjakan, terus berdiri di dekatnya. Beliau meletakkan tangan kanannya di atas kepalaku dan memegang telingaku serta menggosok-gosoknya sebagai tanda kecintaan beliau kepadaku. Sehabis itu beliau melakukan shalat dua raka'at, lalu dua raka'at lagi, kemudian dua raka'at lagi, terus dua raka'at lagi, lalu shalat witir serekaat, jadi jumlah seluruhnya ada tiga belas raka'at. Setelah selesai shalat kemudian tidur berbaring sekali lagi sehingga didatangi oleh muadzdzin, terus beliau bangun dan shalat dua raka'at sunnah (yakni sebelum Shubuh), seterusnya lalu keluar ke masjid untuk mengerjakan shalat Shubuh."

بَابُ سَاعَاتِ الْوِتْرِ

BAB

SAAT-SAAAT MELAKUKAN WITIR

٩٥٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ أَرَأَيْتَ الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْغَدَاةِ أُطِيلُ فِيهِمَا الْقِرَاءَةَ فَقَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى وَيُوتِرُ بِرُكْعَةٍ وَيُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْغَدَاةِ وَكَأَنَّ الْأَذَانَ بِأَذْنِيهِ .

953. Dari Anas bin Sirin, ia berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Umar: "Apakah yang anda ketahui mengenai shalat sunnah dua reka'at sebelum mengerjakan shalat Shubuh, apakah aku boleh memperpanjangkan bacaan seperti membaca surat sehabis Al Fatihah di dalam dua raka'at yang sunnah tersebut?" Ibnu Umar menjawab: "Nabi saw. Shalat di waktu malam dua raka'at dua raka'at dan melakukan Witir se-reka'at, lalu shalat dua raka'at sebelum shalat Shubuh dan seolah-olah adzan (yang dimaksudkan disini ialah bacaan iqamah) sudah ada di kedua telinganya."

٩٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كُلَّ اللَّيْلِ أَوْتَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَهَى وَتَرَهُ إِلَى السَّحَرِ :

954. Dari Aisyah r.a. berkata: Setiap malam Rasulullah saw. melakukan witir dan witirnya berakhir sampai waktu sahur.

بَابُ انْقِاطِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَهُ بِالْوِتْرِ .

BAB

NABI S.A.W. MEMBANGUNKAN ISTRINYA SUPAYA MENERJAKAN SHALAT WITIR

٩٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

٩٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَنْصَرِفَ فَأَرْكَعْ رُكْعَةً تُوتِرُكَ مَا صَلَّيْتَ قَالَ الْقَاسِمُ وَرَأَيْنَا أَنَا سَامِدُ أَذْرَكُنَا يُوتِرُونَ بِثَلَاثٍ وَإِنَّ كَلَّا لَوَاسِعَ أَرْجُونَ لَا يَكُونُ بِشَيْءٍ مِنْهُ بَأْسٌ .

953. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata; "Nabi saw. bersabda: "Shalatullail itu dikerjakan dua raka'at dua raka'at (yakni setiap habis dua raka'at lalu bersalam). Maka jika kamu hendak pergi menyudahi shalat Witir dari Shalat yang sudah kamu kerjakan.

Qasim berkata: "Kami melihat orang banyak sejak saat kami menemui mereka, semuanya mengerjakan shalat witir tiga raka'at, sekalipun semua itu suatu keleluasaan dan aku mengharap tidak ada suatu kesalahanpun.

٩٥٢ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي أَحَدَى عَشْرَةَ رُكْعَةً كَانَتْ تِلْكَ صَلَاتُهُ تَغْنِي بِاللَّيْلِ فَيَسْجُدُ السَّجْدَةَ مِنْ ذَلِكَ قَدْرًا يَقْرَأُ أَحَدَكُمْ خَمْسِينَ آيَةً قَبْلَ أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ وَيَرْكَعُ رُكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ ثُمَّ يَضْطَجِعُ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُؤَذِّنُ لِلصَّلَاةِ .

952. Dari Urwah bahwa Aisyah r.a. menceritakan bahwasanya Nabi saw. selalu shalat sebelas raka'at, itulah shalat beliau ia maksudkan di malam hari lalu beliau sujud selama sekitar salah seorang di antaramu membaca lima puluh ayat sebelum beliau mengangkat kepala. Dan beliau shalat dua raka'at sebelum shalat Shubuh, beliau berbaring pada separoh badan yang sebelah kanan sehingga muadzdzin datang untuk shalat (Shubuh).

وَسَلَّمَ يَصَلِّي وَأَنَا رَاقِدَةٌ مُعْتَرِضَةٌ عَلَى فِرَاشِهِ فَإِذَا ارَادَ أَنْ يُوتِرَ
أَيَقْظَنِي فَأَوْتِرْتُ .

955. Dari Aisyah, ia berkata: "Nabi saw. shalat, dan aku sedang tidur melintang di tikarnya. Ketika beliau hendak shalat witir, beliau membangunkanku, lalu aku witir pula"

بَابُ لِيَجْعَلَ آخِرَ صَلَاتِهِ وَتَرًا .

BAB

HENDAKLAH SESEORANG ITU MENJADIKAN SHALAT
WITIR SEBAGAI AKHIR SHALATNYA
(YAKNI DI WAKTU MALAM)

٩٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
اجْعَلُوا آخِرَ صَلَاتِكُمْ بِاللَّيْلِ وَتَرًا .

956. Dari Abdullah dari Nabi saw, beliau bersabda: "Jadikanlah akhir shalatmu di malam hari dengan witir."

بَابُ الْوُتْرِ عَلَى الدَّابَّةِ

BAB

MENGERJAKAN SHALAT WITIR DI ATAS KENDARAAN

٩٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ قَالَ:
كُنْتُ أَسِيرُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بِطَرِيقِ مَكَّةَ فَقَالَ سَعِيدٌ فَلَمَّا
خَشَيْتُ الصُّبْحَ فَزَلْتُ فَأَوْتِرْتُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ إِنَّ
كُنْتَ فَقُلْتَ خَشَيْتُ الصُّبْحَ فَزَلْتُ فَأَوْتِرْتُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ الْيَسَرَ
لَكَ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَدَ حَسَنَةٍ فَقُلْتُ بَلَى
وَاللَّهِ قَالَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُوتِرُ عَلَى الْبَعِيرِ .

957. Dari Abdullah bin Umar bin Khaththab dari Sa'id bin Yasar,

bahwasanya ia berkata: "Pada suatu ketika aku berjalan bersama-sama Abdullah bin Umar di jalan menuju Makkah. Ketika aku merasa khawatir Shubuh akan datang, aku turun dari kendaraan lalu aku shalat witir, sesudah itu aku susul Abdullah.

Abdullah bertanya: "Kemana engkau?" Aku berkata: "Aku khawatir Makkah. ketika aku merasa khawatir Shubuh akan datang, aku turun dari kendaraan lalu aku shalat witir, sesudah itu aku susul Abdullah. Abdullah bertanya: "Kemana engkau?" Aku berkata: "Akh khawatir

بَابُ الْوُتْرِ فِي السَّفَرِ .

BAB

MENGERJAKAN SHALAT WITIR DI PERJALANAN

٩٥٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي فِي السَّفَرِ عَلَى رَاحِلَتِهِ حَيْثُ تَوَجَّهَتْ بِهِ يَوْمَئِذٍ إِسْمَاءُ صَلَاةَ اللَّيْلِ إِلَّا الْفَرَائِضَ وَيُوتِرُ عَلَى رَاحِلَتِهِ .

958. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Nabi saw. shalat dalam perjalanan di atas kendaraannya, ke arah manapun yang dihadapi oleh kendaraannya, maka ke situ pulalah ia menghadap sambil mengisyaratkan sebagai pengisyaratkan shalatullail. Ini beliau lakukan untuk selain shalat-shalat yang difardlukan. Beliau juga berwitir di atas kendaraannya."

بَابُ الْقُنُوتِ قَبْلَ الرُّكُوعِ وَبَعْدَهُ .

BAB

QUNUT SEBELUM RUKU' DAN SESUDAHNYA

٩٥٩ - عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: سُئِلَ أَنَسُ أَقْنَتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصُّبْحِ قَالَ نَعَمْ فَقِيلَ لَهُ أَوْقْنَتَ قَبْلَ الرُّكُوعِ قَالَ بَعْدَ الرُّكُوعِ يَسِيرًا .

959. Dari Ayyub dari Muhammad berkata: Dari Anas ra. bahwasanya ia ditanya: "Apakah Nabi saw. membaca qunut pada shalat Shubuh?" Ia menjawab: "Ya". Dikatakan: "Apakah membaca qunut sebelum ruku'?" Ia menjawab: "Sesudah ruku' sebentar."

٩٦٠ عَنْ عَاصِمٍ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ الْقُنُوتِ فَقَالَ قَدْ كَانَ الْقُنُوتُ قُلْتُ قَبْلَ الرُّكُوعِ أَوْ بَعْدَهُ قَالَ قَبْلَهُ قَالَ فَإِنَّ فَلَانًا أَخْبَرَنِي عَنْكَ أَنَّكَ قُلْتَ بَعْدَ الرُّكُوعِ فَقَالَ كَذَبَ . إِنَّمَا قَنَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الرُّكُوعِ شَهْرًا أَرَاهُ . كَانَ بَعَثَ قَوْمًا يَقَالُ لَهُبُ الْقُرَاءِ زُهَاءُ سَبْعِينَ رَجُلًا إِلَى قَوْمٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ دُونَ أَوْلَئِكَ وَكَانَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدٌ فَقَنَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَيْهِمْ .

960. Dari Ashim berkata; saya bertanya kepada Anas bin Malik tentang qunut. Maka ia berkata: "Qunut telah ada." Dikatakan kepadanya: "Sebelum ruku' atau sesudahnya?" Ia berkata: "Sebelumnya." Dikatakan: "Sesungguhnya Fulan memberitakan dari padamu bahwa kamu mengatakan sesudah ruku'." Ia berkata: "Ia berdusta, Rasulullah saw. qunut sesudah ruku' sebulan. Saya lihat beliau mengutus suatu kaum yang disebut Qurra' kira-kira tujuh puluh orang kepada kaum dari orang musyrik selain mereka, yang antara mereka dan Rasulullah saw. ada perjanjian. Rasulullah saw. qunut selama sebulan yang mendo'akan (kebinasaan) mereka."

٩٦١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ : قَنَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَى رِغْلٍ وَذَكَوَانِ .

961. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. qunut selama sebulan, be-

liau mendo'akan atau (kehancuran) Ri'lin dan Dzakwan."

٩٦٢ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : كَانَ الْقُنُوتُ فِي الْمَغْرِبِ وَالْفَجْرِ .

962. Dari Anas, ia berkata: "Qunut itu pada shalat Maghrib dan Shubuh."

بَابُ الْإِسْتِسْقَاءِ وَخُرُوجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ .

BAB

SHALAT ISTISQA' (YAKNI SHALAT MOHON TURUNNYA HUJAN) DAN KELUARNYA NABI SAW. UNTUK MENERJAKAN SHALAT ISTISQA'

٩٦٣ - عَنْ عَبْدِ ابْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَسْقِي وَحَوْلَ رِجْلَيْهِ .

963. Dari Abbad bin Tamim dari pamannya, ia berkata: "Nabi saw. keluar shalat istisqa' (memohon hujan) dan beliau memindahkan selendang beliau."

بَابُ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْعَلْهَا عَلَيْهِمْ سِنِينَ كَسَنِي يُونُسَ .

BAB

DOA'NYA NABI SAW. "JADIKANLAH TAHUN-TAHUN INI MEMBAWA BENCANA KEPADA MEREKA SEPERTI TAHUN-TAHUN PACEKLIK DI ZAMAN NABI YUSUF AS

٩٦٤ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ : كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا رَأَى مِنَ النَّاسِ إِدْبَارًا قَالَ اللَّهُمَّ سَبِّعْ كَسَبِيعَ يُونُسَ فَأَخَذْتَهُمْ سَنَةً حَصَّتْ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى أَكَلُوا الْجُلُودَ وَالْمَيْتَةَ .

بِشَغْرِ أَبِي طَالِبٍ .
وَأَبْنُ يُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ شَمَالُ الْيَتَامَى عَصْمَةَ لِلْأَرَامِلِ

965 . Dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Barangkali saya ingat pada perkataan penyair dan saya melihat wajah Rasulullah saw. memohon hujan, dan beliau tidak turun sampai saluran (selokan) mengalir, yaitu perkataan Abu Thalib: "Semoga awan putih disiramkan (dijadikan hujan dengan pertolongan) Dzat-Nya karena pengurusan anak-anak yatim oleh para janda terpelihara."

٩٦٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ إِذَا قَحِطُوا اسْتَسْقَى بِالْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنَّا كُنَّا نَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِنِسِيِّنَا فَتَسْقِينَا وَإِنَّا نَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِعِمِّ نَبِيِّنَا فَاسْقِنَا فَيَسْقُونُ .

966 . Dari Anas bahwasanya Umar bin Khaththab ra. pada musim kemarau mereka memohon hujan dengan (wasilah) Abbas bin Abdul Muththalib r.a. Ia berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya kami membuat wasilah (perantaraan) dengan NabiMu maka berilah kami hujan, dan sesungguhnya kami membuat wasilah dengan paman NabiMu, maka berilah kami hujan. Ia berkata: "Lalu mereka diberi hujan."

بَابُ تَحْوِيلِ الرِّدَاءِ فِي الِاسْتِسْقَاءِ .

BAB

MEMINDAHKAN ATAU MEMBALIKKAN SELENDANG
DI WAKTU MENERJAKAN SHALAT ISTISQA'

٩٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَسْقَى فَقَلَبَ رِدَاءَهُ .

967 Dari Abdullah bin Zaid, bahwasanya Nabi saw. melakukan shalat Istisqa', lalu membalikkan selendangnya.

٩٦٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ

وَالْجَيْفَ وَيَنْظُرُ أَحَدُهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فَيَرَى الدُّخَانَ مِنَ الْجُوعِ فَأَتَاهُ أَبُو سَفْيَانَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّكَ تَأْمُرُ بِطَاعَةِ اللَّهِ وَبِصِلَةِ الرَّحِمِ وَإِنَّ قَوْمَكَ قَدْ هَلَكُوا فَأَدْعُ اللَّهَ لَهُمْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فَإِنْ تَقَبَّ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ إِلَى قَوْلِهِ عَائِدُونَ يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى فَالْبَطْشَةُ يَوْمَ بَدْرٍ وَقَدْ مَضَتْ الدُّخَانُ وَالْبَطْشَةُ وَاللَّزَامُ وَآيَةُ الرُّومِ .

964 . Dari Masruq, ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. ketika melihat orang-orang berbalik (dari Islam) beliau berdo'a: "Wahai Allah tujuh tahun seperti tujuh tahunnya Yusuf (paceklik)." Satu tahun menimpa mereka dengan melenyapkan segala sesuatu sampai mereka makan kulit, bangkai dan yang sudah busuk. Salah seorang dari mereka melihat ke langit dan ia melihat asap karena lapar. Abu Sufyan datang kepada Nabi dan berkata: "Wahai Muhammad, sesungguhnya kamu memerintahkan untuk taat kepada Allah, silaturrahi menyambung persaudaraan), dan sesungguhnya kaummu telah hancur, maka do'akan lah (untuk kebaikan) mereka. Allah azza wa jalla (Yang Maha Mulia dan Maha Besar) berfirman: (Maka nantikanlah hari langit membawa asap yang nyata sampai firman-Nya: "Sesungguhnya kamu akan kembali. Pada hari Kami menyiksa dengan siksa yang amat besar). Siksaan itu pada perang Badar dan asap telah lewat. Siksaan, kepastian dan ayat Rum.

بَابُ سُؤَالِ النَّاسِ لِإِمَامٍ الِاسْتِسْقَاءَ إِذَا قَحِطُوا .

BAB

ORANG-ORANG MEMINTA KEPADA IMAM SUPAYA
BERDO'A MEMOHON TURUNNYA HUJAN DI SAAT
MEREKA DALAM KEADAAN TERPUTUS DARI
TURUNNYA HUJAN

٩٦٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَتَمَثَّلُ

إِلَى الْمَصَلَّى فَاسْتَسْقَى فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَقَلْبَ رِأْءَاهُ وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ

968. Dari Abdullah bin Zaid bahwa Nabi saw. itu keluar ke tempat shalat Istisqa'. Lalu mohon diturunkannya hujan. Beliau menghadap kiblat dan membalikkan selendangnya, lalu beliau shalat dua raka'at.

بَابُ الْإِسْتِسْقَاءِ فِي الْمَسْجِدِ الْجَامِعِ

BAB

ISTISQA' (YAKNI SHALAT MOHON HUJAN) DI MASJID JAMI'

٩٦٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَذْكُرُ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مِنْ بَابٍ كَانَ وَجْهَ الْمَنْبَرِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يَخْطُبُ فَاسْتَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْمَوَاشِي وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يُغِيثُنَا قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ اسْقِنَا اللَّهُمَّ اسْقِنَا اللَّهُمَّ اسْقِنَا قَالَ أَنَسٌ وَلَا وَاللَّهِ مَا نَرَى فِي السَّمَاءِ مِنْ سَحَابٍ وَلَا قَزَعَةً وَلَا شَيْئًا وَمَا بَيْنَنَا وَبَيْنَ سُلْعٍ مِنْ بَيْتٍ وَلَا دَارٍ قَالَ فَطَلَعَتْ مِنْ وَرَائِهِ سَحَابَةٌ مِثْلُ الثُّرَيِّسِ فَأَمَّا تَوَسَّطَتِ السَّمَاءُ انْتَشَرَتْ ثُمَّ امْطَرَتْ قَالَ وَاللَّهِ مَا رَأَيْنَا الشَّمْسَ سِتًّا ثُمَّ دَخَلَ رَجُلٌ مِنْ ذَلِكَ الْبَابِ فِي الْجُمُعَةِ الْمَقْبِلَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يَخْطُبُ فَاسْتَقْبَلَهُ قَائِمًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْأَمْوَالُ وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يُمْسِكْهَا قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَوَالِنَا وَلَا عَلَيْنَا اللَّهُمَّ عَلَى الْأَكَامِرِ وَالْجِبَالِ وَالْأَجَامِ وَالْقُرَابِ

وَالْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ قَالَ فَانْقَطَعَتْ وَخَرَجْنَا غَشِي فِي الشَّمْسِ

969. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Pada suatu hari Jum'at ada seorang laki-laki masuk ke masjid dari pintu yang berhadapan dengan mimbar, ketika Rasulullah saw. sedang berkhotbah. Orang itu berdiri di hadapan Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, hewan-hewan ternak telah binasa dan jalan-jalan terputus. Karena itu mohonlah kepada Allah semoga Dia menurunkan hujan bagi kita." Anas berkata: "Rasulullah saw. mengangkat tangan beliau, lalu beliau berdo'a: "Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami. Ya Allah turunkanlah hujan kepada kami, Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami." Anas berkata: "Demi Allah, kami tidak melihat sedikitpun awan di langit, tidak ada sebuah rumahpun antara kami dan bukit Sala'." Anas berkata: "Tetapi sebentar antaranya, kami lihat awan naik di belakang bukit seperti perisai. Awan itu terus menyebar dan kemudian hujan pun turun." Anas berkata: "Demi Allah, kami tidak dapat melihat matahari selama enam hari. Hari Jum'at berikutnya, seorang laki-laki itu datang menghadap kepada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, telah binasa harta benda dan telah putus jalan-jalan. Karena itu berdo'alah kepada Allah SWT. supaya Dia menghentikan hujan." Anas berkata: "Rasulullah saw. mengangkat kedua belah tangan beliau, kemudian berdo'a: "Ya Allah, turunkanlah kiranya sekitar kami dan janganlah di atas kami. Ya Allah, turunkanlah kiranya di bukit-bukit, di gunung-gunung, di belukar dan di tempat-tempat pengambilan air, lembah-lembah dan pokok-pokok kayu." Anas berkata: "Maka berhentilah hujan, dan kami dapat keluar serta berjalan di bawah sinar matahari." Syuraik berkata: "Aku bertanya kepada Anas, apakah laki-laki itu orang yang dulu juga?" Anas berkata: "Aku tidak tahu."

بَابُ الْإِسْتِسْقَاءِ فِي خُطْبَةِ الْجُمُعَةِ غَيْرِ مُسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةِ

BAB

ISTISQA' (SHALAT MOHON HUJAN) KETIKA KHUTBAH JUM'AH TANPA MENGHADAP KE ARAH KIBLAT

٩٧٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَوْمَ جُمُعَةٍ مِنْ بَابٍ كَانَ نَحْوَ دَارِ الْقَضَاءِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

berkata: "Demi Allah, kami tidak melihat sedikitpun awan di langit, tidak pula ada sebuah rumah pun antara kami dan bukit Sala'." Anas berkata; "Tetapi sebentar antaranya, kami lihat awan naik ke belakang bukit seperti perisai. Awan itu terus menyebar dan kemudian hujan pun turun." Anas berkata: "Demi Allah, kami tidak dapat melihat matahari selama enam hari. Hari Jum'at berikutnya, seorang laki-laki masuk pula ke masjid dari pintu yang sama, dan Rasulullah saw. sedang berkhotbah. Laki-laki itu datang menghadap kepada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, telah binasa harta benda dan telah terputus jalan-jalan. Karena itu berdo'alah kepada Allah SWT. supaya Dia menghentikan hujan." Anas berkata: "Rasulullah saw. mengangkat kedua belah tangan beliau, kemudian berdo'a. "Ya Allah, turunkanlah kiranya sekitar kami dan janganlah di atas kami Ya Allah, turunkanlah turunkanlah kiranya di bukit-bukit, di gunung-gunung, di belukar dan di tempat-tempat pengambilan air, di lembah-lembah, dan di pohon-pohon kayu." Anas berkata: "Maka berhentilah hujan, dan kami dapat keluar serta berjalan di bawah sinar matahari.

بَابُ الْإِسْتِسْقَاءِ عَلَى الْمِنْبَرِ

BAB

ISTISQA' (YAKNI MOHON TURUNNYA HUJAN) KETIKA BERADA DI MIMBAR

٩٧١ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَحْطَ الْمَطَرُ فَادْعُ اللَّهَ أَنْ يَسْقِيَنَا فَدَعَا فَمَطَرْنَا فَمَا كِدْنَا أَنْ نَصِلَ إِلَى مَنْارِلِنَا فَمَارِلْنَا نَمْطُرُ إِلَى الْجُمُعَةِ الْمُقْبِلَةِ قَالَ فَقَامَ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْغَيْرُهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَصْرِفَهُ عَنَّا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا. قَالَ فَلَقَدْ رَأَيْتُ السَّحَابَ يَتَقَطَّعُ يَمِينَنَا وَشِمَالَنَا لَا يَمْطُرُونَ وَلَا يَمْطُرُ

قَائِمٌ يَخُطُبُ فَاسْتَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْأَمْوَالُ وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يُغِيثَنَا فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ اغْثِنَا اللَّهُمَّ اغْثِنَا اللَّهُمَّ اغْثِنَا قَالَ النَّسَّ وَلَا وَاللَّهِ مَا نَرَى فِي السَّمَاءِ مِنْ سَحَابٍ وَلَا قُرْعَةً وَمَا بَيْنَنَا وَبَيْنَ سِلْعٍ مِنْ بَيْتٍ وَلَا دَارٍ قَالَ فَطَلَعَتْ مِنْ وَرَائِهِ سَحَابَةٌ مِثْلُ الثَّرَسِ فَلَمَّا تَوَسَّطَتِ السَّمَاءَ انْتَشَرَتْ ثُمَّ امْطَرَتْ فَلَا وَاللَّهِ مَا رَأَيْنَا الشَّمْسَ سِتًّا ثُمَّ دَخَلَ رَجُلٌ مِنْ ذَلِكَ الْبَابِ فِي الْجُمُعَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يَخُطُبُ فَاسْتَقْبَلَهُ قَائِمًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْأَمْوَالُ وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يُنْسِكُهَا عَنَّا قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا اللَّهُمَّ عَلَى الْأَكَامِرِ وَالْظُرَابِ وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ قَالَ فَاقْلَعَتْ وَخَرَجْنَا نَمْشِي فِي الشَّمْسِ.

970. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Pada suatu hari Jum'at ada seorang laki-laki masuk ke Masjid dari pintu yang menghadap ke Balai Pengadilan, sedangkan Rasulullah saw. berkhotbah. Orang itu berdiri di hadapan Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, hewan-hewan ternak telah binasa dan jalan-jalan terputus. Karena itu mohonlah kepada Allah semoga Dia menurunkan hujan bagi kita." Anas berkata: "Rasulullah saw. mengangkat tangan beliau, lalu beliau berdo'a: "Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami. Ya Allah turunkanlah hujan kepada kami. Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami." Anas

أَهْلُ الْمَدِينَةِ.

971. Dari Anas, ia berkata: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. berkhutbah, yaitu pada hari Jum'at, tiba-tiba ada seorang lelaki masuk masjid dan berkata: "Wahai Rasulullah, hujan sudah lama tidak turun, maka berdoalah kepada Allah agar supaya memberikan hujan kepada kita semua". Beliau lalu berdo'a, kemudian kita semuanya dikaruniai hujan lebat, hampir saja kita tidak dapat sampai di rumah kita masing-masing. Kita terus-menerus mendapat hujan itu sampai tibalah hari Jum'at yang berikutnya."

Anas berkata: "Orang yang datang dulu itu atau mungkin orang lelaki lain lagi masuk masjid dan langsung berkata: "Wahai Rasulullah doakanlah kita kepada Allah menghentikan hujan ini dari kita semua." Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah, turunkanlah hujan itu di sekeliling kita saja dan jangan sampai menyebabkan kita mendapatkan bencana karenanya."

Anas berkata: "Aku betul-betul dapat menyaksikan awan di langit itu tidak lagi berkumpul menjadi satu, yaitu ke arah kanan dan kiri dan menurunkan hujannya pada para penduduk di daerah sebelah kanan dan sebelah kiri, tetapi tidak lagi menghujani penduduk Madinah."

بَابُ مَنْ اكْتَفَى بِصَلَاةِ الْجُمُعَةِ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ

BAB

ORANG YANG MERASA CUKUP UNTUK MOHON TURUNNYA HUJAN DENGAN SHALAT JUM'AT

972. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكْتَ الْمَوَاشِي وَتَقَطَّعَتِ السُّبُلُ فَدَعَا فَمُطِرْنَا مِنَ الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ تَهَدَّمَتِ الْبُيُوتُ وَتَقَطَّعَتِ السُّبُلُ وَهَلَكْتَ الْمَوَاشِي فَادْعُ اللَّهَ يُمَسِّكْهَا فَقَامَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اللَّهُمَّ عَلَى الْآكَامِ وَالطَّرَابِ وَالْأَوْدِيَةِ وَمَنَايِبِ الشَّجَرِ فَأَنْجَابَتْ عَنِ الْمَدِينَةِ أَنْجِيَابَ الثَّوْبِ.

972. Dari Anas, ia berkata: "Ada seorang lelaki datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Ternak-ternak sama binasa, jalan-jalan untuk mencari penghidupan terputus dan hal itu disebabkan tidak turun hujan dalam waktu yang lama sekali. Maka dari itu berdoalah Nabi saw., lalu kita semua dikaruniai siraman hujan sejak hari Jum'at sampai hari Jum'at yang berikutnya. Selanjutnya orang lelaki itu datang lagi, terus mengatakan: "Rumah-rumah sama roboh dan jalan-jalan untuk mencari penghidupanpun terus terputus, juga ternak-ternak menjadi binasa, maka berdoalah kepada Allah agar hujan itu dihentikan."

Rasulullah saw. lalu berdiri, kemudian mengucapkan doa: "Ya Allah turunkanlah hujan ini di atas bukit-bukit, tempat-tempat pengambilan air, lembah-lembah dan tempat tumbuhnya pohon-pohonan lalu lenyap dari kota Madinah bagaikan dilepaskannya pakaian dari tubuh."

بَابُ الدُّعَاءِ إِذَا تَقَطَّعَتِ السُّبُلُ مِنْ كَثَرَةِ الْمَطَرِ.

BAB

BERDO'A JIKA JALAN-JALAN MENCARI PENGHIDUPAN SUDAH TERPUTUS KARENA BANYAKNYA HUJAN TURUN

973. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكْتَ الْمَوَاشِي وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمُطِرْنَا مِنَ الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَهَدَّمَتِ الْبُيُوتُ وَتَقَطَّعَتِ السُّبُلُ وَهَلَكْتَ الْمَوَاشِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ عَلَى رُؤُوسِ الْجِبَالِ وَالْآكَامِ وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَايِبِ الشَّجَرِ فَأَنْجَابَتْ عَنِ الْمَدِينَةِ أَنْجِيَابَ الثَّوْبِ.

973. Dari Anas bin Malik, ia mengatakan: "Ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw., lalu berkata: "Wahai Rasulullah, ternak-ternak sama binasa dan jalan-jalan untuk mencari penghidupan sama terputus, maka doakanlah kepada Allah." Beliau lalu berdoa, kemudian kita semua diberi karunia hujan dari hari Jum'at itu sampai Jum'at berikutnya. Orang lelaki itu datang lagi kepada Rasulullah saw., lalu berkata: "Wahai Rasulullah, rumah-rumah sama roboh, jalan-jalan mencari penghidupan menjadi terputus dan ternak-ternakpun binasa." Lalu Rasulullah saw. berdoa: "Ya Allah, turunkan sajalah hujan itu di atas puncak gunung, bukit, di tengah-tengah lembah dan tempat-tempat tumbuhnya pohon-pohonan." Seterusnya awanpun lenyaplah dari kota Madinah bagaikan dilepaskannya pakaian dari tubuh."

بَاب مَا قِيلَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَحُولْ رَدَّاهُ
الْأَسْتِسْقَاءَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

BAB

APA YANG DIKATAKAN BAHWASANYA NABI S.A.W ITU
TIDAK MENGALIHKAN SELENDANGNYA SEWAKTU
MOHON HUJAN PADA HARI JUM'AT

٩٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا شَكَاهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلَكَ الْمَالُ وَجَهْدُ الْعِيَالِ فَدَعَا اللَّهَ يَسْتَسْقِي وَلَمْ يَذْكُرْ أَنَّه حَوْلَ رَدَّاهُ وَلَا اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ.

974. Dari Anas bin Malik bahwasanya seorang lelaki mengadukan kepada Nabi saw. mengenai binasanya harta kekayaan dan kesukaran yang dihadapi semua keluarga. Kemudian beliau saw. berdo'a kepada Allah agar dikaruniai siraman hujan. Anas tidak menyebutkan perihal Nabi saw. membalikkan selendangnya dan tidak menyebutkan perihal Nabi saw. menghadap Kiblat di waktu berdoa itu.

بَابُ إِذَا اسْتَشْفَعُوا إِلَى الْأِمَامِ لِيَسْتَسْقِيَهُمْ لَمْ يَرُدَّهُمْ.

BAB

APABILA ORANG BANYAK SAMA MEMINTA
PERTOLONGAN KEPADA IMAM SUPAYA MEREKA
DIKARUNIAI TURUNNYA HUJAN, MAKA IMAM
JANGAN SAMPAI MENOLAK PERMINTAAN
MEREKA ITU

٩٧٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْمَوَاشِي وَتَقَطَّعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ فَدَعَا اللَّهَ فَمُطِرْنَا مِنَ الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَهَدَّمَتِ الْبُيُوتُ وَتَقَطَّعَتِ السُّبُلُ وَهَلَكَتِ الْمَوَاشِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ عَلَى ظُهُورِ الْجِبَالِ وَالْأَكَامِرِ وَيُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ فَانْجَابَتْ عَنِ الْمَدِينَةِ أَنْجِيَابُ الثَّوْبِ.

975. Dari Anas bin Malik bahwasanya ia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw., lalu berkata: "Wahai Rasulullah semua ternak sama binasa dan jalan-jalan untuk mencari penghidupan menjadi terputus, maka berdoalah kepada Allah." Nabi saw. lalu berdo'a kepada Allah, kemudian kita diberi siraman hujan dari Jum'at sampai Jum'at berikutnya.

Dan orang lelaki itu datang kembali kepada Nabi saw, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, rumah-rumah sama roboh, jalan-jalan mencari penghunipun terputus dan ternak-ternakpun binasa." Rasulullah saw. lalu berdo'a: "Ya Allah turunkanlah hutjan itu di atas permukaan gunung-gunung, bukit-bukit di tengah-tengah lembah dan tempat-tempat tumbuhnya pohon-pohonan. Akhirnya awanpun lenyaplah dari atas kota Madinah bagaikan dilepaskannya pakaian dari tubuh."

بَابُ إِذَا اسْتَشْفَعَ الْمُشْرِكُونَ بِالْمُسْلِمِينَ عِنْدَ الْقَحْطِ .

BAB

APABILA ORANG-ORANG MUSYRIKIN MEMINTA PERTOLONGAN KEPADA KAUM MUSLIMIN KETIKA TERJADI PACEKLIK ATAU KEKURANGAN MAKANAN

٩٧٦ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ : أَتَيْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ فَقَالَ إِنَّ قُرَيْشًا
أَبْطَأُوا عَنِ الْإِسْلَامِ فَدَعَا عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَتْهُمْ
سَنَةٌ حَتَّى هَلَكُوا فِيهَا وَأَكَلُوا الْمَيْتَةَ وَالْعِظَامَ فَجَاءَهُ أَبُو سَفْيَانَ
فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ جِئْتَ تَأْمُرُ بِصَلَةِ الرَّحِمِ وَإِنَّ قَوْمَكَ هَلَكُوا فَأَدْعُ اللَّهَ
فَقَرَأَ فَارْتَقَبَ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ تَشْمَعَادُوا إِلَى كُفْرِهِمْ
فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى يَوْمَ بَدْرٍ .
قَالَ وَزَادَ اسْبَاطُ عَنْ مَنْصُورٍ : فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسُقُوا الْغَيْثَ فَأُطِيقَتْ عَلَيْهِمْ سَبْعًا وَشَكَا النَّاسُ كَثْرَةَ الْمَطَرِ
قَالَ اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا فَاخْتَدَرَتِ السَّحَابَةُ عَنْ رَأْسِهِ فَسُقُوا
النَّاسَ حَوْلَهُمْ .

976. Dari Masruq, ia berkata: "Aku mendatangi Ibnu Mas'ud, lalu ia berkata: "Sesungguhnya kaum kafir Quraisy itu terlambat sekali masuknya Agama Islam, kemudian Nabi saw. mendoakan atas mereka, lalu mereka diberi siksa oleh Allah, yaitu terjadinya tahun paceklik, sehingga banyak di kalangan mereka itu orang-orang yang mati kelaparan. Bahkan yang masih hidup terpaksa harus makan bangkai dan tulang belulang. Abu Sufyan lalu mendatangi Nabi saw. terus berkata: "Hai Muhammad, anda telah datang kepada kita dan anda menyuruh supaya kita semua ini mempereratkan hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya

kaum anda itu banyak yang binasa. Oleh sebab itu berdoalah kepada Allah dan kalau bencana itu lenyap tentu kita akan beriman." Permin-taan mereka dikabulkan dan lenyaplah bencana yang mereka derita se-lama itu, tetapi mereka tidak juga beriman.

Nabi Muhammad lalu membaca beberapa ayat dari surat Dukhan yang berbunyi: Fartaqib yauma ta'tis samaa-u bidukhaanim mubiin dan se-terusnya.

Oleh sebab mereka tetap dalam kefakiran, sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah yang berbunyi: Yauma nabthisyul bathsyatal ku-braa, sedang yang dimaksudkan dengan bathsyah ini ialah di waktu perang Badar, sebab mereka digempur sampai kalah oleh kaum muslim-in.

Dalam riwayat lain, Imam Bukhari mengatakan: "asbath memperoleh tambahan dari isi hadits di atas yang diterima dari Manshur, yaitu: "Rasulullah saw. kemudian berdoa: lalu orang-orang kafir Quraisy itu diberi hujan dan turunnya hujan itu ialah selama tujuh hari. Kemudian banyak orang-orang yang mengeluh karena banyaknya hujan turun sam-pai terjadi banjir, kemudian beliau berdoa lagi: "Ya Allah, turunkanlah hujan ini di sekeliling kita saja dan tidak di atas kita sampai membuat bencana kepada kita semua. Awanpun menyingkir dari atas dan ber-tebaran ke segala penjuru. Maka orang-orang yang ada di sekeliling tem-pat beliau itu juga memperoleh siraman hujan semua."

بَابُ الدَّعَاءِ إِذَا كَثُرَ الْمَطَرُ حَوْلَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا .

BAB

BERDOA APABILA HUJAN TERLAMPAU BANYAK, SUPAYA MENGUCAPKAN HAWAALAINAA WA LA 'ALAINAA

٩٧٧ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ
جُمُعَةٍ فَقَامَ النَّاسُ فَصَاحُوا فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَحْطَ الْمَطَرُ وَاحْتَرَّتِ
الشَّجَرُ وَهَلَكَتِ الْبَهَائِمُ فَأَدْعُ اللَّهَ يَسْقِينَا فَقَالَ اللَّهُمَّ اسْقِنَا
مَرَّتَيْنِ وَاسْمِ اللَّهُ مَا نَرَى فِي السَّمَاءِ قَزَعَةً مِنْ سَحَابٍ فَتَشَاتِ سَحَابَةٌ

وَأَمْطَرَتْ وَنَزَلَ عَنِ الْمِنْبَرِ فَصَلَّى فَلَمَّا انْصَرَفَ لَمْ تَزَلْ تُمَطِّرُ إِلَى الْجُمُعَةِ
الَّتِي تَلِيهَا فَلَمَّا قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ صَاحُوا إِلَيْهِ
تَهْدَمَتِ الْبُيُوتُ وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهُ يَخْبِسُهَا عَنَّا فَتَبَسَّمَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا فَكَشَطَتْ
الْمَدِينَةَ فَجَعَلَتْ تُمَطِّرُ حَوْلَهَا وَلَا تُمَطِّرُ بِالْمَدِينَةِ قَطْرَةً فَنَظَرْتُ
إِلَى الْمَدِينَةِ وَانْتَهَى إِلَيَّ مِثْلُ الْإِكْدِيلِ

977. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. berkhotbah pada hari Jum'at, lalu orang-orang sama berdiri dan berteriak sambil berkata: "Hujan telah tidak turun, pohonpun menjadi merah seolah-olah terbakar dan musnahlah semua ternak. Maka dari itu berdoalah kepada Allah agar supaya mengaruniakan siraman air hujan kepada kita. Beliau lalu berdoa: "Ya Allah, berilah kita siraman air hujan." Ini diucapkan beliau sampai dua kali.

Demi Allah, kita sama sekali tidak melihat adanya awan di langit, yang tebal ataupun yang tipis. Tiba-tiba muncullah segumpal awan dan turun menjadi hujan. Beliau turun dari mimbar kemudian mengerjakan shalat Jum'at. Setelah beliau selesai hujan itu terus juga turun sejak Jum'at itu sehingga Jum'at yang berikutnya. Setelah Nabi saw. berdiri untuk berkhutbah, orang-orang berteriak lagi dan berkata: "Rumah-rumah sama roboh dan jalan-jalan untuk mencari penghidupan terputus, maka berdoalah kepada Allah, agar menahan hujan itu, jangan sampai membuat bencana kepada kita semua."

Nabi saw. tersenyum kemudian berdoa dan mengucapkan: "Ya Allah turunkanlah di sekeliling kita dan jangan di atas kita."

Sehabis itu tampak cerahlah cuaca kota Madinah, sedang hujan itu tetap turun di sekitarnya dan bukan di dalam kota Madinah sendiri, sekalipun hanya setetes air saja. Aku melihat kota Madinah dan betul-betul kota itu tampak bagaikan mahkota raja yakni indah dan bersih."

بَابُ الدُّعَاءِ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ قَائِمًا

BAB

BERDOA UNTUK MEMOHON TURUNNYA HUJAN
SAMBIL BERDIRI

٩٧٨ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ خَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيُّ وَخَرَجَ
مَعَهُ الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ وَزَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَاسْتَسْقَى فَقَامَ مِنْهُمْ
عَلَى رِجْلَيْهِ عَلَى غَيْرِ مَنْبَرٍ فَاسْتَغْفَرُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ يَجْهَرُ بِالْقِرَاءَةِ
وَلَمْ يُؤَدِّنْ وَلَمْ يَقُمْ. قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ وَرَأَى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

978. Dari Abu Ishak, katanya: "Abdullah bin Yasid Anshari keluar dan besertanya ialah Bara' bin 'Azib dan Zaid bin Arqam r.a. Mereka keluar itu hendak mengerjakan shalat Istisqa'. Abdullah bin Yazid bersama-sama dengan kawan-kawannya itu di atas kedua kakinya. Ia kemudian beristighfar lalu shalat dua raka'at yang keduanya itu di keraskan bacaannya juga tanpa beradzan dan tanpa beriqamah." Abu Ishak berkata: "Abdullah bin Yazid mengetahui cara shalat Istisqa' itu ketika shalat bersama-sama dengan Nabi saw.

٩٧٩ - عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ أَنَّ عَمَّهُ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ بِالنَّاسِ
يَسْتَسْقِي لَهُمْ فَقَامَ فدَعَا اللَّهَ قَائِمًا ثُمَّ تَوَجَّهَ قِبَلَ الْقِبْلَةِ وَحَوَّلَ
رِدَاءَهُ فَاسْقُوا

979. Dari Abbad bin Tamim bahwasanya pamannya yang juga termasuk salah seorang sahabat Nabi saw. memberitahukan kepadanya bahwasanya Nabi saw. keluar dengan para manusia untuk memohonkan turunnya hujan guna kepentingan mereka itu. Beliau lalu berdiri terus

berdoa kepada Allah sambil berdiri. Sahabis itu beliau menghadap ke arah kiblat dan membalikkan selendangnya. Sesudah itu hujan turun dan orang-orang itu sama memperoleh siraman hujan tadi.

بَابُ الْجَهْرِ بِالْقِرَاءَةِ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ

BAB

MENGERASKAN SUARA KETIKA MEMBACA DALAM SHALAT ISTISQA'

٩٨٠. عَنْ عَبْدِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَسْقِي فَتَوَجَّهَ إِلَى الْقِبْلَةِ يَدْعُو وَحَوْلَ رِءَاةِهِ ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ جَهْرًا فِيهِمَا بِالْقِرَاءَةِ.

980. Dari 'Abbad bin Tamim dari pamannya, ia berkata: "Nabi saw. keluar untuk mengerjakan shalat istisqa', lalu beliau menghadap kiblat untuk berdoa dan membalikkan selendangnya, kemudian shalat dua raka'at yang di dalam dua raka'at itu beliau mengeraskan bacaannya."

بَابُ كَيْفَ حَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَهْرَهُ إِلَى النَّاسِ

BAB

BAGAIMANA NABI S.A.W MEMBALIKKAN PUNGUNGNYA DAN MEMBELAKANGI PARA MANUSIA

٩٨١. عَنْ عَبْدِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَرَجَ يَسْتَسْقِي قَالَ فَحَوْلَ إِلَى النَّاسِ ظَهْرَهُ وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ يَدْعُو ثُمَّ حَوْلَ رِءَاةَهُ ثُمَّ صَلَّى لَنَا رَكَعَتَيْنِ جَهْرًا فِيهِمَا بِالْقِرَاءَةِ.

981. Dari 'abbad bin Tamim dari pamannya, ia berkata: "Aku melihat Nabi saw. pada hari keluarnya untuk mengerjakan shalat istisqa'".

Abdullah bin Zaid berkata: "Beliau lalu membalikkan punggungnya dan membelakangi orang banyak, lalu menghadap kiblat untuk berdoa. Selanjutnya beliau membalikkan selendangnya, kemudian shalat dua raka'at yang di dalam kedua raka'at itu beliau mengeraskan bacaannya."

بَابُ صَلَاةِ الْإِسْتِسْقَاءِ رَكَعَتَيْنِ

BAB

SHALAT ISTISQA' DUA RAKA'AT

٩٨٢. عَنْ عَبْدِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَسْقَى فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَقَلْبَ رِءَاةِهِ.

982. Dari 'Abbad bin Tamim dari pamannya bahwasanya Nabi saw. mengerjakan shalat Istisqa', lalu shalat dua raka'at dan membalikkan selendangnya."

بَابُ الْإِسْتِسْقَاءِ فِي الْمَصَلَّى

BAB

MOHON HUJAN DALAM MUSHALLA

٩٨٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ سَمِعَ عَبْدَ بْنَ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَصَلَّى يَسْتَسْقِي وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَقَلْبَ رِءَاةِهِ. قَالَ سَفِيَّانُ فَأَخْبَرَنِي الْمَسْعُودِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرٍ قَالَ جَعَلَ الْيَمِينُ عَلَى الشِّمَالِ.

983. Dari Abdullah bin Abu Bakar, ia mendengar 'Abbad bin Tamim dari pamannya, ia berkata: "Nabi saw. keluar ke tempat shalat, untuk mengerjakan shalat Istisqa'. Beliau menghadap kiblat lalu shalat

dua raka'at dan membalikkan selendangnya."

Sufyan berkata: "Mas'ud lalu memberitahukan kepadaku dari Abu Bakar, katanya; "Membalikkan selendang itu artinya yang sebelah kanan lalu diletakkan di sebelah kiri dan juga sebaliknya."

بَابُ اسْتِقْبَالِ الْقِبْلَةِ فِي الْاِسْتِسْقَاءِ

B A B

MENGHADAP KIBLAT DALAM SHALAT ISTISQA'

٩٨٤ - عَنْ يَحْيَى ابْنِ سَعِيدٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ أَنَّ عَبَّادَ ابْنَ تَمِيمٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ زَيْدَ الْأَنْصَارِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْمَصَلَّى يُصَلِّي وَأَنَّهُ لَمَّا دَعَا أَوْ أَرَادَ أَنْ يَدْعُو اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَحَوْلَ رِدَائِهِ ۖ

984. Dari Yahya bin Sa'id, ia berkata: "Aku diberitahu oleh Abu Bakar bin Muhammad bahwasanya 'Abbad bin Tamim memberitahukan kepadanya bahwa Abdullah bin Zaid Anshari memberitahukan kepadanya bahwa Nabi saw. keluar ke tempat shalat untuk mengerjakan shalat Istisqa' dan beliau ketika berdo'a atau ketika berkehendak akan berdo'a menghadap kiblat dan membalikkan selendangnya."

بَابُ رَفْعِ النَّاسِ أَيْدِيَهُمْ مَعَ الْإِمَامِ فِي الْاِسْتِسْقَاءِ

B A B

ORANG-ORANG MENGANGKAT TANGAN-TANGAN MEREKA BESERTA IMAM DALAM SHALAT ISTISQA'

٩٨٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ أَعْرَابِيٍّ مِنْ أَهْلِ الْبَدْوِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ

يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْمَاشِيَةُ هَلَكَ الْعِيَالُ هَلَكَ النَّاسُ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ يَدْعُو وَرَفَعَ النَّاسُ أَيْدِيَهُمْ مَعَهُ يَدْعُونَ قَالَ فَمَا خَرَجْنَا مِنَ الْمَسْجِدِ حَتَّى مُطِرْنَا فَمَارَ لَنَا نَمْطَرُ حَتَّى كَانَتْ الْجُمُعَةُ الْآخِرَى فَأَتَى الرَّجُلُ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَشَقَ الْمَسَافِرُ وَمَنَعَ الطَّرِيقُ ۖ

985. Dari Anas bin Malik ra ia berkata: "Ada seorang lelaki Baduwi mendatangi Rasulullah saw. pada hari Jum'at, lalu berkata: "Ya Rasulullah, ternak sama binasa, keluargapun binasa, bahkan orang-orangpun banyak yang mati kelaparan. Lalu Rasulullah saw. mengangkat kedua tangannya untuk berdoa. Orang-orangpun juga mengangkat tangan-tangan mereka beserta beliau untuk berdoa pula."

Anas berkata: "Belum lagi kita semua keluar dari masjid, kita pun sudah diberi hujan. Hujan itu turun terus-menerus dan tidak ada henti-hentinya sejak hari Jum'at itu sampai hari Jum'at berikutnya. Orang Baduwi itu datang lagi kepada Nabiullah saw. lalu berkata: "Ya Rasulullah, orang yang hendak bebergian terpaksa tertahan dan jalanpun terhalang sebab banyaknya turun hujan sehingga untuk mencari penghidupan menjadi sulit."

بَابُ رَفْعِ الْإِمَامِ يَدَهُ فِي الْاِسْتِسْقَاءِ

B A B

IMAM MENGANGKAT TANGANNYA DALAM ISTISQA'

٩٨٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِهِ إِلَّا فِي الْاِسْتِسْقَاءِ وَأَنَّهُ يَرْفَعُ حَتَّى يَرَى بَيَاضَ إِبْطِيهِ ۖ

986. Dari Anas bin Malik r.a berkata: "Nabi saw. tidak mengangkat kedua tangan beliau sedikitpun dalam berdoa kecuali pada shalat Istisqa', sesungguhnya beliau mengangkatnya sehingga tampak putih kedua ketiak beliau."

بَابُ مَا يُقَالُ إِذَا امْطَرَتْ .

BAB

APA YANG DIUCAPKAN APABILA HUJAN TURUN

٩٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى الْمَطَرَ قَالَ صَيْبًا نَافِعًا .

987. Dari Aisyah r.a. bahwasanya Nabi saw. apabila melihat hujan,, beliau berdoa: "Hujan yang bermanfaat."

بَابُ مَنْ تَمَطَّرَ فِي الْمَطَرِ حَتَّى يَتَحَادَرَ عَلَى الْحَيْثِ .

BAB

MANDI DENGAN BERHUJAN-HUJAN SEHINGGA AIRNYA MENETES KE JANGGUTNYA

٩٨٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَصَابَتِ النَّاسَ سَنَةٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَامَ أَعْرَاجٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَ الْمَالُ وَجَاعَ الْعِيَالُ فَادْعُ اللَّهَ لَنَا أَنْ يَسْقِيَنَا قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ وَمَا فِي السَّمَاءِ قُرْعَةٌ قَالَ فَتَنَارَ سَحَابٌ أَمْثَالُ الْجِبَالِ ثُمَّ لَمْ يَنْزِلْ عَنْ مَنْبَرِهِ حَتَّى رَأَيْتُ الْمَطَرَ يَتَحَادَرُ عَلَى الْحَيْثِ قَالَ فَمَطَرْنَا يَوْمَ ذَلِكَ وَفِي الْغَدِ وَمِنْ بَعْدِ

الْغَدِ وَالَّذِي يَلِينِي إِلَى الْجُمُعَةِ الْآخِرَى فَقَامَ ذَلِكَ الْأَعْرَاجِيُّ أَوْ رَجُلٌ غَيْرُهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَهَلَّمَ الْبِنَاءُ وَغَرِقَ الْمَالُ فَادْعُ اللَّهَ لَنَا فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ وَقَالَ اللَّهُمَّ حَوَالِنَا وَلَا عَلَيْنَا قَالَ فَمَا جَعَلَ يُشِيرُ بِيَدِهِ إِلَى نَاحِيَةٍ مِنَ السَّمَاءِ الْأَتَقَبَّرَتْ حَتَّى صَارَتْ الْمَدِينَةُ فِي مِثْلِ الْجُوبَةِ حَتَّى سَالَ الْوَادِي وَادِي قَنَاةَ شَهْرًا قَالَ فَلَمْ يَجِي أَحَدٌ مِنْ نَاحِيَةِ الْأَحَدَثِ بِالْجُودِ .

988. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Orang-orang sama terkena bencana paceklik sampai kekurangan makanan pada zaman Rasulullah. Maka ketika Rasulullah saw. berkhotbah di atas mimbar pada hari Jum'at, lalu berdirilah seorang Baduwi, kemudian berkata: "Ya Rasulullah, harta kekayaan menjadi habis, keluarga sama kelaparan dan itu semua disebabkan hujan sudah lama tidak turun. Maka dari itu berdoalah kepada Allah untuk kepentingan kita semua agar kita diberi kiriman hujan."

Anas berkata: "Rasulullah saw. lalu mengangkat kedua tangannya. Pada waktu itu di langit tidak tampak adanya awan sekali pun awan yang tipis." Anas melanjutkan: "Tiba-tiba kelihatan awan tebal berkumpul menjadi satu dan besar sekali bagaikan gunung-gunung yang berkumpul menjadi satu. Seterusnya belum lagi beliau turun dari mimbar, aku sudah melihat hujan turun sampai mengalir melalui janggutnya." Kemudian Anas berkata: "Kita semua diberi karunia hujan pada hari kita itu, juga esok harinya dan esok lusa pula bahkan pada hari-hari berikutnya, sehingga tiba hari Jum'at yang berikutnya. Orang Baduwi itu atau mungkin orang yang lainnya, pada hari Jum'at berikutnya tadi berdiri lagi, lalu berkata: "Ya Rasulullah bangunan menjadi roboh dan harta kekayaan sama tenggelam karena terlampaui banyaknya hujan turun. Maka berdoalah kepada Allah untuk kita, agar hujan itu dihentikan." Rasulullah saw, lalu mengangkat kedua tangannya dan berkata: "Ya Allah, turunkanlah hujan ini di sekeliling kita saja dan jangan sampai di atas kita sehingga membuat bencana."

Anas berkata: "Belum lagi Nabi saw. memberikan isyarat dengan tangannya ke arah langit dengan tangannya pada suatu penjuru dari langit tadi, melainkan hujan sudah reda, sehingga kota Madinah itu tampak bersih dan cuaca terang benderang bagaikan kota yang dilingkari oleh suatu bulatan. Air dari lembah menggenangi lembah Qanat selama sebulan." Tiada seorangpun yang baru datang di Madinah dari suatu arah di negeri Arab, melainkan semuanya tentu memperbincangkan perihal adanya hujan yang turun lebat sekali itu."

بَابُ إِذَا هَبَّتِ الرِّيحُ

BAB

APABILA ANGIN BERTIUP KENCANG

٩٨٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ الرِّيحُ الشَّدِيدَةُ إِذَا هَبَّتْ عُرقَ ذَلِكَ فِي وَجْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

989. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Apabila angin berhembus maka diketahuinya para wajah Nabi saw."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصَرْتُ بِالضَّبَا

BAB

SABDA NABI SAW.: "AKU DIBERI PERTOLONGAN DENGAN ADANYA ANGIN TIMUR"

٩٩٠ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَصَرْتُ بِالضَّبَا وَأَهْلِكَتْ عَادًا بِالدَّبُورِ

990. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Saya ditolong dengan angin pagi, dan (kaum) Ad dibinasakan dengan angin sore."

بَابُ مَا قِيلَ فِي الزَّلَازِلِ وَالْآيَاتِ

BAB

APA YANG DIUCAPKAN JIKA TERJADI GEMPA BUMI DAN AYAT-AYAT KEKUASAAN-KEKUASAAN ALLAH

٩٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقْبِضَ الْعِلْمُ وَتَكْثُرَ الزَّلَازِلُ وَتَقَارِبُ الزَّمَانُ وَتُظْهِرَ الْفِتَنُ وَيَكْثُرَ الْهَرَجُ وَهُوَ الْقَتْلُ حَتَّى يَكْثُرَ فِتْكُ الْمَالِ فَيَفْنَى

991. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidaklah akan tiba kiamat itu sehingga ilmu pengetahuan dilenyapkan. Demikian pula sehingga banyak kegoncangan (gempa bumi). Zaman berdekatan sekali. Banyak timbul fitnah. Banyak al-haraj yaitu pembunuhan. Banyak pula harta sampai melimpah ruah."

٩٩٢ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَأْمِنَا وَفِي يَمِينِنَا قَالَ قَالُوا وَفِي نَجْدِنَا قَالَ قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَأْمِنَا وَفِي يَمِينِنَا قَالَ قَالُوا وَفِي نَجْدِنَا قَالَ قَالَ هُنَاكَ الزَّلَازِلُ وَالْفِتَنُ وَبِهَا يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ

992. Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi saw. berdo'a: "Wahai Allah berkahilah kami terhadap negeri Syam dan Yaman kami." Mereka berkata: "Terhadap Najad kami." Beliau berdo'a: "Wahai Allah berkahilah Syam dan Yaman kami." Mereka berkata: "Dan Najd kami." Beliau bersabda: "Di sanalah (terdapatnya) kegoncangan-kegoncangan, fitnah-fitnah dan di sana pula munculnya tanduk Syaithan."

بَابُ لَا يَذِرُنِي مَتَى يَجِيئُ الْمَطَرُ إِلَّا اللَّهُ

BAB

TIADA SEORANGPUN MENGETAHUI KAPAN
DATANGNYA HUJAN MELAINKAN ALLAH

٩٩٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِفْتَاحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ لَا يَعْلَمُ أَحَدٌ مَا يَكُونُ فِي غَدٍ وَلَا يَعْلَمُ أَحَدٌ مَا يَكُونُ فِي الْأَرْحَامِ وَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَذِرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ وَمَا يَذِرِي أَحَدٌ مَتَى يَجِيئُ الْمَطَرُ.

994. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kunci-kunci ghaib ada lima, yang hanya diketahui oleh Allah yaitu: tidak ada seorangpun yang mengetahui apa yang akan terjadi besok, seseorang tidak mengetahui apa yang ada di dalam kandungan, seseorang tidak mengetahui apa yang ia lakukan besok, seseorang tidak mengetahui kapan turunnya hujan."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ

BAB

SHALAT SUNNAH DI WAKTU TERJADINYA GERHANA
MATAHARI (JUGA GERHANA BULAN)

٩٩٥ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ كَسَفَتِ الشَّمْسُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْرُدًا حَتَّى دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلْنَا فَصَلَّى بِنَارِ كَعْتَيْنِ حَتَّى

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْتُمْ تُكَدِّبُونَ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KAMU (MENGANTI) REZKI
(YANG ALLAH BERIKAN) DENGAN MENDUSTAKAN
(ALLAH)." (AL WAQI'AH : 82)

٩٩٣ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ أَنَّهُ قَالَ صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصُّبْحِ يَأْخُذُ بِيْتِيَّةٍ عَلَى إِيْثَرِ سَمَاءٍ كَأَنَّهُ مِنَ اللَّيْلِ فَلَمَّا انْصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ هَلْ تَذَرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنِينَ وَكَافِرِينَ فَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ فِي كَافِرٍ بِالْكَوْكَبِ وَأَمَّا مَنْ قَالَ بِنُوءٍ كَذَا وَكَذَا فَذَلِكَ كَافِرٌ فِي مُؤْمِنٍ بِالْكَوْكَبِ.

993 Dari Zaid bin Khalid Al Juhanij bahwasanya ia berkata. "Rasulullah saw. shalat bersama kami pada waktu shalat Shubuh di Hudaibiyyah pada bekas langit yang ada sejak semalam. Maka ketika selesai, beliau menghadap orang banyak seraya bersabda: "Adakah kalian tahu apakah firman Tuhan kalian." Mereka berkata: "Allah dan utusan-Nyalah yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Allah berfirman: "Jadilah dari hamba-hamba-Ku orang yang beriman kepada-Ku dan orang kafir. Adapun orang yang berkata: "Telah diturunkan hujan kepada kami sebab anugerah Allah dan rahmat-Nya", maka orang yang berkata demikian itu adalah orang yang beriman kepadaku dan mengkufuri bintang." Adapun orang yang mengatakan; "Telah diturunkan hujan kepada kami sebab pengaruh ini dan ini, maka orang yang berkata demikian itu adalah kafir terhadap Aku, dan beriman kepada binatang."

أَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَنْكَشِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا وَادْعُوا حَتَّى يَكْشِفَ مَا بَيْنَكُمُ.

995. Dari Abu Bakrah r.a berkata: "Kami di sisi Rasulullah saw. lalu terjadi gerhana matahari. Nabi saw. berdiri dengan mengenakan selendang sehingga beliau masuk ke masjid, lalu kami masuk, dan beliau shalat dua raka'at bersama kami sehingga matahari jelas. Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggalnya seseorang. Apabila kamu melihatnya, maka shalatlah dan berdo'a'lah sehingga terbukalah apa yang ada (gerhana) yang terjadi padamu."

٩٩٦- عَنْ قَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَنْكَشِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنَّهُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَتَقُومُوا فَصَلُّوا.

996. Dari Qais, ia berkata: Saya mendengar Abu Mas'ud berkata: Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggal dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi keduanya adalah dari tanda-tanda kebesaran Allah. Apabila kamu melihatnya maka berdirilah untuk mengerjakan shalat gerhana."

٩٩٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ يُخْبِرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَنْكَشِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا حَيَاتِهِ وَلَكِنَّهُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا.

997. Dari Ibnu Umar bahwasanya dia memberi khabar dari Rasulullah saw., bahwa matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggal dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi keduanya adalah dari

tanda-tanda kekuasaan Allah. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah gerhana."

٩٩٨- عَنِ الْمُخَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمُ فَقَالَ النَّاسُ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ لِمَوْتِ إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَنْكَشِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمَا فَصَلُّوا وَادْعُوا اللَّهَ.

998. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. berkata: "Gerhana matahari pada masa Rasulullah saw. pada hari meninggalnya Ibrahim. Orang mengatakan "matahari gerhana karena meninggalnya Ibrahim." Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak pula karena mati atau hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah (gerhana) dan berdo'a'lah kepada Allah."

بَابُ الصَّدَقَةِ فِي الْكُسُوفِ.

BAB

MEMBERIKAN SEDEKAH DI WAKTU ADA GERHANA

٩٩٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّاسِ قِيَامًا فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ ثُمَّ قَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ ثُمَّ فَعَلَ فِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ

الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُودِيَ الصَّلَاةَ جَامِعَةً

1000. Dari Abdullah bin Amr r.a berkata: Ketika matahari gerhana pada masa Rasulullah saw. dipanggilah Ash shalatu jami'ah (shalatlah dengan jama'ah).

بَابُ خُطْبَةِ الْإِمَامِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

KHUTBAHNYA IMAM DI WAKTU ADA GERHANA

١٠٠١ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَخَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَصَفَّ النَّاسُ وَرَأَاهُ فَكَبَّرَ فَقَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقَامَ وَلَمْ يَسْجُدْ وَقَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً هِيَ آدَنِي مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ كَبَّرَ وَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ آدَنِي مِنَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ قَالَ فِي الرُّكُوعَةِ الْآخِرَةِ مِثْلَ ذَلِكَ فَاسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رُكْعَاتٍ فِي أَرْبَعِ سَجَدَاتٍ وَأَنْجَلَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَنْصَرِفَ ثُمَّ قَامَ فَاتْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ هُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهَا فَافْرَعُوا إِلَى الصَّلَاةِ.

1001. Dari Aisyah isteri Nabi saw., beliau bersabda: "Matahari gerhana pada zaman hidupnya Rasulullah saw., lalu beliau keluar ke masjid untuk mengerjakan shalat gerhana. Orang-orang sama berbaris

مَا فَعَلَ فِي الْأُولَى ثُمَّ انْصَرَفَ وَقَدْ أَنْجَلَتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ النَّاسَ فَحَمْدَ اللَّهِ وَاتْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُ ذَلِكَ فَادْعُوا اللَّهَ وَكَبِّرُوا وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا ثُمَّ قَالَ يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ وَاللَّهِ مَا مِنْ أَحَدٍ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ أَنْ يَزِنِي عَبْدُهُ أَوْ تَزِنِي أُمَّتُهُ يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ وَاللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

999. Dalam riwayat lain dari Aisyah r.a. berkata: "Matahari gerhana pada masa Rasulullah saw. Beliau shalat bersama orang-orang, berdiri lama kemudian ruku' lama, berdiri lama yaitu mendekati berdiri yang pertama, ruku' lama yaitu mendekati ruku' yang pertama. Kemudian beliau sujud lama. Beliau lakukan dalam raka'at kedua seperti apa yang beliau perbuat dalam raka'at pertama. Kemudian beliau pergi dan matahari telah jelas. Beliau berkhotbah kepada orang-orang, lalu memuji Allah dan bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, tidak gerhana karena meninggalkannya tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka berdo'alah kepada Allah. Bertakbirlah, shalatlah dan bersedekah." Kemudian beliau bersabda: "Wahai umat Muhammad, demi Allah tidak ada seseorangpun yang lebih cemburu dari pada Allah terhadap perzinnaan seseorang hamba laki-laki atau wanita. Wahai Umat Muhammad, demi Allah seandainya kamu mengetahui apa yang aku ketahui niscaya kamu sedikit tertawa dan banyak menangis."

بَابُ الْبَدَاءِ بِالصَّلَاةِ جَامِعَةً فِي الْكُسُوفِ

BAB

BERSERU UNTUK BERSEMBAHIYANG SUNNAH DENGAN BERJAMA'AH APABILA TERJADI GERHANA

١٠٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا كَسَفَتِ

di belakangnya, kemudian bertakbir, lalu Rasulullah saw. takbir, lalu ruku' dengan ruku' yang panjang, kemudian mengucapkan 'SAMI' ALLAAHU LIMAN HAMIDAH'', terus berdiri lagi dan tidak sujud. Di waktu berdiri beliau membaca surat yang panjang pula, tetapi di bawah bacaan ketika berdiri lama. Kemudian bertakbir dan ruku' yang panjang, tetapi di bawah yang pertama kalinya, lalu membaca ''SAMI' ALLAAHU LIMAN HAMIDAH RABBANAA LAKAL HAMDU, kemudian sujud. Kemudian pada raka'at yang terakhir beliau membaca seperti apa yang dilakukan dalam raka'at sebelumnya. Dengan begitu beliau telah menyempurnakan empat kali ruku' dengan empat kali sujud. Kemudian matahari telah jelas sebelum beliau pergi. Beliau berkhutbah, lalu memuji Allah dan bersabda: ''Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda (kebesaran Allah), tidak gerhana karena meninggalnya dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah.''

١٠٠٢ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ زُبَيْرٍ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَقَامَ فَكَبَّرَ فَقَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ وَقَامَ كَمَا هُوَ ثُمَّ قَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً وَهِيَ آدَنُ مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهِيَ آدَنُ مِنَ الرُّكُوعَةِ الْأُولَى ثُمَّ سَجَدَ سَجُودًا طَوِيلًا ثُمَّ فَعَلَ فِي الرُّكُوعَةِ الْآخِرَةِ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ سَلَّمَ وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ إِنَّهُمَا آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا حَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَافْزِعُوا إِلَى الصَّلَاةِ.

1002. Dari Urwah bin Zubair, bahasanya Aisyah isteri Nabi saw. mengkhabarkan bahwasanya Rasulullah mengerjakan shalat pada hari terjadinya gerhana matahari, lalu beliau bertakbir, kemudian membaca

bacaan yang panjang, lalu ruku' dengan ruku' yang panjang, kemudian mengangkat kepalanya dan mengucapkan: ''SAMI'ALLAAHU LIMAN HADIMAH'' dan berdiri lagi sebagaimana yang dilakukan semula, kemudian membaca bacaan yang panjang, tetapi di bawah dari bacaan yang pertama. Kemudian ruku' dengan ruku' yang panjang tetapi di bawah dari ruku' yang pertama, kemudian sujud yang panjang. Kemudian mengerjakan raka'at yang terakhir sebagaimana yang dikerjakan dalam raka'at pertama, lalu bersalam. Waktu itu matahari sudah jelas, kemudian beliau berkhutbah di muka orang banyak, lalu berkata: ''Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, tidak gerhana karena meninggalnya dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah.''

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَوِّفُ اللَّهَ عِبَادَهُ بِالْكُسُوفِ.

BAB

SABDA NABI SAW.: ''ALLAH MENAKUT-NAKUTI HAMBA-HAMBANYA DENGAN ADANYA GERHANA''

١٠٠٣ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُخَوِّفُ بِهَا عِبَادَهُ.

1003. Dari Abu Bakrah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: ''Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, tidak gerhana karena meninggalnya seseorang. Tetapi Allah Ta'ala menakut-nakuti hamba-hamba-Nya dengan keduanya.''

١٠٠٤ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ يُخَوِّفُ بِهَا عِبَادَهُ.

1004. Dari Abu Bakrah dari nabi saw. ''Sesungguhnya Allah Ta'ala menakut-nakuti hamba-hamba-Nya dengan keduanya.''

بَابُ التَّعَوُّذِ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فِي الْكُفُوفِ .

BAB

MEMOHON PERLINDUNGAN KEPADA ALLAH DARI SIKSA KUBUR DI DALAM SHALAT GERHANA

١٠٠٥- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ يَهُودِيَّةً جَاءَتْ سَأَلَهَا فَقَالَتْ أَعَاذُكَ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَسَأَلَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْعَذَّبُ النَّاسُ فِي قُبُورِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَائِذًا بِاللَّهِ مِنْ ذَلِكَ ثُمَّ رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ غَدَاةٍ مَرْكَبًا فَخَسَفَتِ الشَّمْسُ فَرَجَعَ ضَمَحَى فَمَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ ظَهْرَيْنِ الْحَجَرِ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي وَقَامَ النَّاسُ وَرَاءَهُ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ فَسَجَدَ ثُمَّ قَامَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ فَسَجَدَ وَانْصَرَفَ فَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ ثُمَّ أَمَرَهُمْ أَنْ يَتَعَوَّذُوا مِنَ عَذَابِ الْقَبْرِ .

1005. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya seorang perempuan Yahudi datang kepadanya menanyakan sesuatu. Kemudian perempuan Yahudi itu berkata: "Semoga Allah melindungimu dari siksa kubur." Maka Aisyah bertanya kepada Rasulullah saw.: "Apakah manusia akan disiksa dalam kubur mereka?". Beliau bersabda: "Berlindunglah

dengan Allah dari siksa kubur itu!" Pada suatu pagi Rasulullah saw. pergi berkendara. Tiba-tiba terjadi gerhana matahari. Karena itu, waktu dluha beliau telah kembali. Beliau berjalan melewati kamar-kamar (isteri beliau). Kemudian beliau berdiri hendak shalat dan berdiri pulalah orang di belakang beliau. Rasulullah saw. berdiri lama, kemudian beliau bangkit lalu berdiri lama, tetapi tidak selama berdiri yang pertama, kemudian beliau bangkit lalu sujud, kemudian beliau berdiri lama tetapi tidak selama yang pertama, kemudian beliau ruku' lama tetapi tidak selama ruku' yang pertama, kemudian berdiri lama tetapi tidak selama berdiri yang pertama, kemudian ruku' lama tetapi tidak selama ruku' yang pertama, kemudian beliau bangkit lalu sujud dan menyudai shalat beliau. Sesudah itu beliau menyabdakan apa yang diperintahkan Allah: dan memerintahkan orang banyak supaya berlindung dari siksa kubur."

بَابُ طَوْلِ السُّجُودِ فِي الْكُفُوفِ .

BAB

LAMANYA SUJUD DALAM SHALAT GERHANA

١٠٠٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّهُ قَالَ لَمَّا كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُوذِيَ: إِنَّ الصَّلَاةَ جَامِعَةٌ فَرَكَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ فِي سَجْدَةٍ ثُمَّ قَامَ فَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ فِي سَجْدَةٍ ثُمَّ جَلَسَ ثُمَّ جَلَّى عَنِ الشَّمْسِ .

1006. Dari Abdullah bin Amr bahwasannya ia berkata: "Ketika terjadi gerhana matahari di zaman Rasulullah saw., lalu diserukanlah: "ASH SHALAATU JAAMI'AH", kemudian Nabi saw. shalat dua raka'at, setiap raka'at melakukan dua kali ruku', selanjutnya berdiri lagi untuk raka'at kedua dan juga setiap raka'atnya dua kali ruku'. Kemudian beliau duduk, lalu matahari terang."

يَكْفُرْنَ بِاللَّهِ قَالَ يَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ وَيَكْفُرُونَ الْإِحْسَانَ لَوْ أَحْسَنْتَ إِلَى إِخْدَاهُنَّ الذَّهْرَ كُلَّهُ ثُمَّ رَأَتْ مِنْكَ شَيْئًا قَالَتْ مَا رَأَيْتُ مِنْكَ خَيْرًا قَطُّ .

1007. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Matahari gerhana pada zaman Rasulullah saw., lalu beliau shalat sunnah. Beliau berdiri lama yaitu kira-kira cukup untuk membaca surat Al Baqarah, lalu ruku' dengan ruku' yang lama, kemudian mengangkat kepala terus berdiri lagi agak lama, tetapi tidak selama waktu berdirinya yang pertama, kemudian ruku' lagi agak lama, tetapi tidak selama ruku'nya yang pertama, lalu sujud. Kemudian beliau berdiri untuk mengerjakan raka'at yang kedua, berdirinya lama, lalu ruku' dengan ruku' yang lama, tetapi tidak selama waktu ruku' yang pertama, kemudian mengangkat kepala terus berdiri agak lama, tetapi tidak selama waktu berdirinya yang pertama, kemudian ruku' agak lama, tetapi tidak selama ruku' yang pertama, kemudian beliau sujud. Lalu selesailah shalat beliau, sedangkan matahari sudah tampak jelas. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, tidak gerhana karena meninggalnya dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka ingatlah kepada Allah." Mereka (para shahabat) berkata: "Wahai Rasulullah, kami melihat engkau memperoleh sesuatu di tempat engkau, kemudian kami melihat engkau menahan?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku melihat sorga dan saya memperoleh seuntai, seandainya saya mengambilnya niscaya kamu memakan dari padanya. Dunia tiada lagi. Dan aku melihat neraka, maka aku tidak pernah melihat pandangan yang lebih ngeri seperti hari ini, dan saya lihat sebagian besar penghuninya adalah wanita." Mereka bertanya: "Karena apakah wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Karena kekafiran mereka." Dikatakan: "Mereka kafir kepada Allah?" Beliau bersabda: "Mereka ingkar terhadap suami dan ingkar terhadap kebaikan. Seandainya kamu berbuat kebaikan kepada salah seorang dari mereka selama setahun penuh, kemudian ia melihat sesuatu (yang tidak menyenangkan) sedikit saja ia mengatakan: "Saya tidak pernah melihat kebaikan dari padamu."

بَابُ صَلَاةِ الْكُسُوفِ جَمَاعَةً .

BAB

SHALAT GERHANA DENGAN BERJAMA'AH

١٠٠٧ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : أَخْخَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا نَحْوًا مِنْ قِرَاءَةِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ قَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ أَنْصَرَفَ وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُ ذَلِكَ فَاذْكُرُوا اللَّهَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتَكَ تَنَاولْتَ شَيْئًا فِي مَقَامِكَ ثُمَّ رَأَيْتَكَ كَعَكَغْتَ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي رَأَيْتُ الْجَنَّةَ فَتَنَاولْتُ عَنْقُودًا وَلَوْ أَصْبَتْهُ لَأَكَلْتُمُ مِنْهُ مَا بَقِيَتِ الدُّنْيَا وَرَأَيْتُ النَّارَ فَلَمْ أَرْ مَنْظَرًا كَالْيَوْمِ قَطُّ أَقْطَعُ وَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ قَالُوا يَمَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ يَكْفُرُهُنَّ قِيلَ

بَابُ صَلَاةِ النِّسَاءِ مَعَ الرِّجَالِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

SHALATNYA KAUM PEREMPUAN BERSAMA-SAMA ORANG-ORANG LELAKI DI DALAM MENGERJAKAN SHALAT GERHANA

١٠٠٨ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهَا قَالَتْ :
 أَتَيْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ
 خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَإِذَا النَّاسُ قِيَامٌ يَصَلُّونَ وَإِذَا هِيَ قَائِمَةٌ تُصَلِّي
 فَقُلْتُ مَا لِلنَّاسِ فَأَشَارَتْ بِيَدِهَا إِلَى السَّمَاءِ وَقَالَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ
 فَقُلْتُ آيَةٌ فَأَشَارَتْ أَنَّى نَعَمْ قَالَتْ فَقُمْتُ حَتَّى تَجَلَّيَ الْغُشَى
 فَجَعَلْتُ أَصْبَ فَوْقَ رَأْسِي الْمَاءَ فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمْدَ اللَّهِ وَآثَنِي عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ مَا مِنْ شَيْءٍ كُنْتُ لَمْ
 أَرَهُ إِلَّا قَدْ رَأَيْتُهُ فِي مَقَامِي هَذَا حَتَّى الْجَنَّةَ وَالنَّارَ وَلَقَدْ أَوْحَى إِلَيَّ
 أَنْكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ مِثْلَ أَقْرَبِيَاءٍ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ لَا أَدْرِي أَيَّتُهُمَا
 قَالَتْ أَسْمَاءُ يُؤْتَى أَحَدُكُمْ فَيُقَالُ لَهُ مَا عَلِمْتَ بِهَذَا الرَّجُلِ فَأَمَّا
 الْمُؤْمِنُ أَوِ الْمَوْفِقُ لَا أَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى فَاجْبِنَا وَآمِنَا
 وَاتَّبِعْنَا فَيُقَالُ لَهُ تَمَّ صَاحِبًا فَقَدْ عَلِمْنَا إِنْ كُنْتَ لَمَوْفِقًا وَأَمَّا الْمُنَافِقُ
 أَوِ الْمُرْتَابُ لَا أَدْرِي أَيَّتُهُمَا قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتُ
 النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُ .

1008. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. bahwasanya ia berkata: "Aku mendatangi 'Aisyah r.a. isteri Nabi saw. sewaktu terjadinya gerhana matahari. Tiba-tiba orang-orang sudah sama berdiri mengerjakan shalat gerhana, 'Aisyah pun berdiri untuk melakukan shalat itu. Aku berkata kepada 'Aisyah: "Mengapa orang-orang itu sama berbuat demikian." Aisyah memberikan isyarat ke arah langit dan mengucapkan: "Subhannallah", lalu aku berkata: "Suatu tanda kekuasaan Tuhan." 'Aisyah berkata bahwa apa yang diucapkan itu adalah suatu kekuasaan Allah Ta'ala. Akupun kemudian berdiri, sehingga tampak padaku apa yang tertutup. Sesudah itu aku menuangkan air di atas kepalaku. Setelah Rasulullah selesai mengerjakan shalat, lalu bertahmid dan memuji kepada Allah, terus bersabda: Tiada sesuatupun yang aku belum pernah melihatnya, melainkan aku dapat melihatnya sekarang di tempatku ini, sampaipun surga dan neraka. Benar-benar telah diwahyukan kepadaku bahwa kamu semua itu betul-betul akan diberi percobaan atau fitnah dalam kubur yang semacam itu atau yang mendekatinya dari pada fitnahnya si pengembara yaitu Dajjal. Akupun tidak mengerti, apakah sama ataukah mendekati saja."

Asma' berkata: "Seseorang dari kamu semua akan didatangkan lalu kepadanya ditanyakan: "Apakah yang kamu ketahui mengenai orang ini?" Adapun orang yang beriman atau orang yang mempercayai, akupun tidak mengerti mana di antara keduanya itu yakni beriman atau mempercayai."

Orang yang beriman atau yang mempercayai itu lalu berkata: "Ya adalah Muhammad, Rasulullah saw. Ia datang kepada kita semua dengan membawa keterangan-keterangan yang benar serta petunjuk yang lurus. Kita lalu mengiyakan ajaknya serta beriman kepadanya dan pula mengikuti seruannya." Kepada orang itu lalu dikatakan: "Tidurlah sebagai orang yang shalih, kami memang telah mengetahui bahwa kamu adalah seorang yang mempercayainya."

Adapun orang munafik ataupun orang yang ragu-ragu akan kebenaran ajakan Muhammad, akupun tidak mengerti manakah di antara keduanya itu (yakni apakah yang munafik ataukah orang yang ragu-ragu). Asma' berkata: "Orang itu (yakni orang munafik atau yang ragu-ragu tadi) berkata: "Aku tidak mengerti, aku mendengar orang-orang sama mengatakan sesuatu, lalu akupun mengatakan seperti kata-kata orang tadi."

بَابُ مَنْ أَحَبَّ الْعَتَاقَةَ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ

BAB

ORANG YANG SUKA MEMERDEKAKAN HAMBA SAHAYA DI WAKTU ADA GERHANA MATAHARI

١٠٠٩- عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَقَدْ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَتَاقَةِ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ.

1009. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. telah memerintahkan untuk memerdekakan hamba pada gerhana matahari."

بَابُ صَلَاةِ الْكُسُوفِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

SHALAT GERHANA DI DALAM MASJID

١٠١٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ يَهُودِيَّةً جَاءَتْ تَسْأَلُهَا فَقَالَتْ: أَعَاذَكَ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَسَأَلَتْ عَائِشَةَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْعَذَّبُ النَّاسُ فِي قُبُورِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَائِذَا بِاللَّهِ مِنْ ذَلِكَ فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ غَدَاةٍ مَرْكَبًا فَكَسَفَتِ الشَّمْسُ فَرَجَعَ ضُحًى فَمَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ ظَهْرِنِي الْحَجَرِ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَقَامَ النَّاسُ وَرَاءَهُ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ

الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ فَسَجَدَ سُجُودًا طَوِيلًا ثُمَّ قَامَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ قَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ وَهُوَ دُونَ السُّجُودِ الْأَوَّلِ ثُمَّ انْصَرَفَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ ثُمَّ أَمَرَهُمْ أَنْ يَتَعَوَّدُوا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

1010. Dari Aisyah ra, bahwasanya seorang perempuan Yahudi datang kepadanya menanyakan sesuatu; kemudian perempuan Yahudi itu berkata kepadanya: "Semoga Allah melindungimu dari siksa kubur." Lalu Aisyah ra. bertanya kepada Rasulullah saw.: "Apakah manusia di dalam qubur itu disiksa?" Rasulullah saw. bersabda: "Mohonlah perlindungan kepada Allah dari yang demikian". Kemudian pada suatu pagi Rasulullah saw. pergi berkendaraan. Tiba-tiba terjadi gerhana matahari. Karena itu, waktu dluha (sebelum tengah hari) beliau telah kembali. Beliau berjalan melewati kamar-kamar (isteri beliau). Kemudian beliau berdiri hendak shalat dan berdiri lama, kemudian beliau ruku' lama, kemudian beliau bangkit lalu berdiri lama, tetapi tidak selama berdiri yang mula-mula, kemudian ruku' lama, tetapi tidak selama ruku' yang pertama, kemudian beliau bangkit lalu sujud, kemudian beliau berdiri lama tetapi tidak selama yang mula-mula, kemudian beliau ruku' lama tetapi tidak selama berdiri yang mula-mula, kemudian beliau bangkit lalu sujud dan menyudahi shalat beliau. Sesudah itu beliau menyabdakan apa yang diperintahkan Allah; dan memerintahkan orang banyak supaya berlindung dari siksa kubur".

بَابُ لَا تَنْكَشِفُ الشَّمْسُ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ .

BAB

MATAHARI (DAN JUGA BULAN) ITU TIDAK MENJADI GERHANA KARENA KEMATIAN SESEORANG ATAUPUN KEHIDUPAN (YAKNI KELAHIRANNYA)

١٠١١ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا يَنْكَشِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ وَلَكِنَّهُمَا آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا .

1011. Dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi keduanya adalah dari tanda-tanda kebesaran Allah. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah."

١٠١٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فَأَطَالَ الْقِرَاءَةَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَأَطَالَ الْقِرَاءَةَ وَهِيَ دُونَ قِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ دُونَ رُكُوعِهِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ قَامَ فَصَنَعَ فِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ قَامَ فَقَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَنْكَشِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ وَلَكِنَّهُمَا آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ يُرِيْنِيهِمَا عِبَادَهُ فَإِذَا رَأَيْتُمَا ذَلِكَ فَأَفِرَّوْا إِلَى الصَّلَاةِ .

1012. Dari Aisyah, ia berkata: "Matahari gerhana pada masa Rasulullah saw. Beliau shalat bersama orang-orang, berdiri lama kemudian ruku' lama, berdiri lama yaitu mendekati berdiri yang pertama, ruku' lama yaitu mendekati ruku' yang pertama. Kemudian beliau sujud lama. Beliau lakukan dalam raka'at pertama. Setelah beliau selesai shalat, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi keduanya adalah dari tanda-tanda kebesaran Allah yang diperlihatkan oleh-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Apabila kamu melihatnya maka bersegeralah untuk mengerjakan shalat."

بَابُ الذِّكْرِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

BERDZIKIR DI WAKTU TERJADI GERHANA

١٠١٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ : خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرْعَايْنِ أَنْ تَكُونَ السَّاعَةُ فَأَتَى الْمَسْجِدَ فَصَلَّى بِأَطْوَلِ قِيَامٍ وَرُكُوعٍ وَسُجُودٍ رَأَيْتُهُ قَطْرًا يَفْعَلُهُ وَقَالَ هَذِهِ آيَاتُ اللَّهِ الَّتِي يُرْسِلُ اللَّهُ لَا تَكُونُ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ وَلَكِنْ يَخُوفُ اللَّهُ بِهِ عِبَادَهُ فَإِذَا رَأَيْتُمْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَأَفِرَّوْا إِلَى ذِكْرِهِ وَدُعَائِهِ وَاسْتَغْفَارِهِ .

1013. Dari Abu Musa r.a berkata: Matahari gerhana, Nabi saw. berdiri dengan terkejut takut qiyamat terjadi. Beliau datang ke masjid lalu shalat dengan berdiri lama, ruku' dan sujud yang pernah saya lihat yang beliau lakukan, dan bersabda: "Tanda-tanda inilah yang dikirimkan oleh Allah, bukan karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi Allah menakut-nakuti hamba-Nya dengan-Nya. Apabila kamu melihat sedikit saja dari padanya maka berlindunglah dengan dzikir (ingat) kepada Allah, berdo'a dan memohon ampunan-Nya."

بَابُ الدُّعَاءِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

BERDO'ALAH DI WAKTU TERJADI GERHANA

١٠١٥ - عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ يَقُولُ: اِنْكَسَفَتِ الشَّمْسُ يَوْمَ مَاتَ اِبْرَاهِيمُ فَقَالَ النَّاسُ اِنْكَسَفَتْ لِمَوْتِ اِبْرَاهِيمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَادْعُوا اللَّهَ وَصَلُّوا حَتَّى يَنْجَلِيَ.

1014. Dari Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: "Gerhana matahari pada hari meninggalnya Ibrahim. Orang-orang mengatakan: 'matahari gerhana karena meninggalnya Ibrahim'. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua macam dari tanda-tanda kekuasaan Allah. Keduanya tidak gerhana karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka berdo'alah kepada Allah dan shalatlah (gerhana) sehingga menjadi terang."

بَابُ قَوْلِ الْإِمَامِ فِي خُطْبَةِ الْكُسُوفِ

BAB

UCAPAN IMAM DALAM KHUTBAH GERHANA DENGAN MENGATAKAN "AMMAA BA'DU"

١٠١٥ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ: فَانصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ فَحَمَدَ اللَّهَ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ.

1015. Dari Asma', ia berkata: "Setelah Rasulullah saw. selesai shalat sunnah gerhana, sedangkan matahari telah utuh kembali, beliau lalu berkhotbah, kemudian memuji Allah karena hanya Allah jualah yang berhak menerimanya, selanjutnya beliau mengucapkan: "Amma ba'du."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي كُسُوفِ الْقَمَرِ

BAB

SHALAT DI WAKTU TERJADI GERHANA BULAN

١٠١٦ - عَنْ ابْنِ بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اِنْكَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّيْ رَكْعَتَيْنِ.

1016. Dari Abu Bakrah r.a., ia berkata: "Bulan gerhana di zaman hidupnya Rasulullah saw., lalu beliau shalat dua raka'at.

١٠١٧ - عَنْ ابْنِ بَكْرَةَ قَالَ: خَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ يُخْرِجُ رِدَاءَهُ حَتَّى أَتَى إِلَى الْمَسْجِدِ وَتَابَ النَّاسُ إِلَيْهِ فَصَلَّيْ بِهِمْ رَكْعَتَيْنِ فَانْجَلَّتِ الشَّمْسُ فَقَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَإِنَّهُمَا لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَإِذَا كَانَ ذَلِكَ فَصَلُّوا وَادْعُوا حَتَّى يَكْشَفَ مَا بَكُمُ.

1017. Dari Abu Bakrah r.a. berkata: "Kami di sisi Rasulullah saw. lalu terjadi gerhana matahari. Nabi saw. berdiri dengan mengenakan selendang sehingga beliau masuk ke masjid, lalu kami masuk, dan beliau shalat dua raka'at bersama kami sehingga matahari jelas. Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggalnya seseorang. Apabila kamu melihatnya, maka shalat-

lah dan berdoa'lah sehingga terbukalah apa yang ada (gerhana) yang terjadi padamu."

بَابُ الرُّكْعَةِ الْأُولَى فِي الْكُسُوفِ أَطْوَلُ

BAB

RAKA'AT PERTAMA DALAM SHALAT GERHANA ITULAH TERPANJANG (YAKNI PALING LAMA BACAANNYA)

١٠١٨ - عَنْ يَحْيَى عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ أَرْبَعَ رُكْعَاتٍ فِي سَجْدَتَيْنِ الْأُولَى أَطْوَلُ.

1018. Dari Yahya dari Umar dan Aisyah r.a. bahwasanya Nabi saw. shalat dengan orang banyak sebagai imam ketika terjadi gerhana matahari dengan mengerjakan empat kali ruku' dalam dua raka'at. Yang paling dahulu adalah yang terpanjang, lalu disusul dengan yang berikutnya, juga panjang tetapi di bawah yang paling dahulu tadi.

بَابُ الْجَهْرِ بِالْقِرَاءَةِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

MENGERASKAN SUARA KETIKA MEMBACA DALAM SHALAT GERHANA

١٠١٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: جَهَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْكُسُوفِ يَقْرَأُ تَبَارَكَ فَادْفَرَعُ مِنْ قِرَائَتِهِ كَثْرَ فَرَكَعٍ وَإِذَا رَفَعَ مِنَ الرُّكْعَةِ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ.

ثُمَّ يُعَاوِدُ الْقِرَاءَةَ فِي صَلَاةِ الْكُسُوفِ أَرْبَعَ رُكْعَاتٍ فِي رُكْعَتَيْنِ وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ.

1019. Dari Aisyah r.a. berkata: "Nabi saw. mengeraskan bacaan beliau dalam shalat gerhana bulan. Ketika beliau selesai membacanya, beliau membaca takbir, lalu ruku' beliau membaca: Sami'allahu liman hamidah. Rabbana wa lakal hamdu (Semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya wahai Tuhan kami, dan hanya bagi-Mulah segala puji). Kemudian beliau mengulangi bacaan pada shalat gerhana empat rekaat dalam dua rekaat dan empat kali sujud."

بَابُ مَا جَاءَ فِي سُجُودِ الْقُرْآنِ وَسُنَّتِهَا.

BAB

PERIHAL KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA MENGENAI SUJUD AL QUR'AN DAN SUNNAH-SUNNAHNYA

١٠٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّحْمِيمَ بِمَكَّةَ فَسَجَدَ فِيهَا وَسَجَدَ مِنْ مَعَهُ غَيْرُ شَيْخٍ اخَذَ كَفًّا مِنْ حَصَى أَوْ تُرَابٍ فَرَفَعَهُ إِلَى جَبْهَتِهِ وَقَالَ يَكْفِينِي هَذَا فَرَأَيْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ قَتَلَ كَافِرًا.

1020. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. berkata: Nabi saw. membaca surat An Najm di Mekah, beliau sujud, dan sujud pula orang yang bersama beliau selain seorang tua yang mengambil segenggam kerikil atau debu lalu diangkat ke dahinya dengan berkata: "Ini cukup bagiku." Lalu saya melihatnya ia dibunuh dalam keadaan kafir.

بَابُ سَجْدَةِ النَّجْمِ .

BAB

SUJUD DALAM SURAT AN NAJMI

١٠٢٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ سُورَةَ النَّجْمِ فَسَجَدَ بِهَا فَمَا بَقِيَ أَحَدٌ مِنَ الْقَوْمِ إِلَّا سَجَدَ فَأَخَذَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ كَفًّا مِنْ حَصَى أَوْ تَرَابٍ فَرَفَعَهُ إِلَى وَجْهِهِ وَقَالَ يَكْفِينِي هَذَا فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ بَعْدَ قِتْلِكَ أَفْرًا .

1023. Dari Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. membaca surat An Najm, beliau sujud, dan sujud pula orang yang bersama beliau. Kemudian ada seseorang dari kaum tersebut mengambil segenggam kerikil atau debu lalu diangkat ke dahinya dengan berkata: "Ini cukup bagiku." Lalu saya melihatnya ia dibunuh dalam keadaan kafir.

بَابُ سُجُودِ الْمُسْلِمِينَ مَعَ الْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكُ نَجَسٌ لَيْسَ لَهُ وُضُوءٌ

BAB

SUJUDNYA ORANG-ORANG ISLAM BERSAMA-SAMA DENGAN ORANG-ORANG MUSYRIK

١٠٢٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ بِالنَّجْمِ وَسَجَدَ مَعَهُ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْجِنَّ وَالْإِنْسُ .

1024. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. sujud pada surat An Najm dan bersama beliau sujudlah orang-orang musyrik, jin dan manusia.

بَابُ سَجْدَةِ تَنْزِيلِ سَجْدَةٍ .

BAB

SUJUD DALAM SURAT TANZIL ASSAJDAH

١٠٢١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ آيَةَ تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ وَهَلْ آتَى عَلَى الْإِنْسَانِ .

1021. Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: Nabi saw. pada hari Jum'at dalam shalat Shubuh membaca surat Alif Lam Mim Tanzil As-sajdah dan Hal ataa'alal insaani."

بَابُ سَجْدَةِ صَ

BAB

SUJUD DALAM SURAT SHAD

١٠٢٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَنْ لَيْسَ مِنْ عَزَائِمِ السُّجُودِ وَقَدْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا .

1022. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Surat Shaad tidak termasuk surat yang mengharuskan sujud. Tetapi aku melihat Nabi saw. sujud ketika membaca surat itu."

وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَيْنَا السُّورَةَ فِيهَا السَّجْدَةُ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ حَتَّى مَا يَجِدُ أَحَدَنَا مَوْضِعَ جَبْهَتِهِ.

1027. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Nabi saw. membacakan surat kepada kami yang di dalamnya ada ayat sajdah maka beliau sujud dan kami sujud pula sehingga salah seorang dari kami tidak mendapatkan tempat dahinya.

بَابُ أَزْدِحَامِ النَّاسِ إِذَا قَرَأَ الْإِمَامُ السَّجْدَةَ.

BAB

BERDESAK-DESAKNYA MANUSIA KETIKA IMAM MEMBACA SURAT YANG DIDALAMNYA ADA AYAT SAJDAH

١٠٢٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ السَّجْدَةَ وَنَحْنُ عِنْدَهُ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ مَعَهُ فَتَزْدَحِمُ حَتَّى مَا يَجِدُ أَحَدَنَا لِجَبْهَتِهِ مَوْضِعًا يَسْجُدُ عَلَيْهِ.

1028. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Nabi saw. membacakan surat kepada kami yang di dalamnya ada ayat sajdah sedangkan kami berada didekatnya, maka beliau sujud, dan kami sujud pula. Maka kami berdesak-desakan sehingga salah seorang dari kami tidak mendapatkan tempat dahinya."

بَابُ مَنْ رَأَى أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَوْجِبِ السُّجُودَ.

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWASANYA ALLAH AZZA WA JALLA TIDAK MEWAJIBKAN BERSUJUD TILAWAH

١٠٢٩- عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَدِيرِ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ وَكَانَ رَبِيعَةُ

بَابُ مَنْ قَرَأَ السَّجْدَةَ وَلَمْ يَسْجُدْ

BAB

ORANG YANG MEMBACA SAJDAH DAN IA TIDAK BERSUJUD (YAKNI TIDAK SUJUD TILAWAH)

١٠٢٥- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَرَعَمَ أَنَّهُ قَرَأَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالتَّجِيمُ وَلَمْ يَسْجُدْ فِيهَا.

1025. Dari Zaid bin Tsabit r.a. bahwasanya ia membacakan atas Nabi saw. surat An Najmi dan beliau tidak sujud pada surat itu.

بَابُ السَّجْدَةِ إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ

BAB

BERSUJUD DALAM SURAT AL INSYIQAQ YAKNI IDZAS SAMAA-UN SYAQQAT

١٠٢٦- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ فَسَجَدَ بِهَا فَقُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَلَمْ أَرَكَ سَجْدَ قَالَ لَوْلَمْ أَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ لَمْ أَسْجُدْ.

1026. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya ia membaca Idzas-sama-un syaqqat, lalu ia sujud padanya. Maka dikatakan kepadanya tentang itu, lalu ia menjawab: "Seandainya saya tidak melihat nabi saw. sujud niscaya saya tidak sujud."

بَابُ مَنْ سَجَدَ لِسُجُودِ الْقَارِئِ.

BAB

ORANG BERSUJUD KARENA SUJUDNYA ORANG MEMBACA

١٠٢٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

مِنْ خِيَارِ النَّاسِ تَمَّا حَضَرَ رِبْعَةُ مِنْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَرَأَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى الْمِنْبَرِ سُورَةَ التَّحْلِ حَتَّى إِذَا جَاءَ السَّجْدَةَ نَزَلَ
فَسَجَدَ وَسَجَدَ النَّاسُ حَتَّى إِذَا كَانَتِ الْجُمُعَةُ الْقَابِلَةَ قَرَأَ بِهَا
حَتَّى إِذَا جَاءَ السَّجْدَةَ قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا نَمُرُّ بِالسُّجُودِ فَمَنْ
سَجَدَ فَقَدْ أَصَابَ وَمَنْ لَمْ يَسْجُدْ فَلَا ائْتَمَّ عَلَيْهِ. وَلَمْ يَسْجُدْ عُمَرُ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ. وَزَادَ نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّ اللَّهَ لَمْ
يَفْرِضِ السُّجُودَ إِلَّا أَنْ نَشَاءَ.

1029. Dari Rabi'ah bin Abdullah bin Hudair At Taimiy. Abu Bakar berkata: "Rabi'ah adalah termasuk golongan orang-orang yang baik. Persoalan ini adalah di waktu Rabi'ah hadir di tempat Umar bin Khaththab ra., yang pada saat itu Umar bin Khaththab membaca surat An Nahl dan setelah sampai pada ayat sajdah, ia lalu turun ke bawah, kemudian bersujud dan orang-orangpun semua ikut sujud pula. Demikianlah keadaannya sehingga datang pulalah hari Jum'at yang berikutnya. Pada hari itu juga Umar membaca surat An Nahl lagi, tetapi setelah sampai pada ayat sajdah, ia berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya kita ini diperintah bersujud tilawah jika sudah sampai pada ayat sajdah. Maka barangsiapa yang sujud berarti dia telah melakukan suatu yang benar, dan barangsiapa yang tidak sujud, maka tidak berdosa." Umar sendiri tidak mengerjakan sujud tilawah. Nafi' menambahkan: "Sesungguhnya Allah tidak mewajibkan mengerjakan sujud itu, melainkan kalau kita mau melakukan. Artinya jika kita mau bersujud juga bagus dan kalau tidak, maka itu pun tidaklah berdosa.

بَابُ مَنْ قَرَأَ السَّجْدَةَ فِي الصَّلَاةِ فَسَجَدَ بِهَا

BAB

ORANG YANG MEMBACA AYAT SAJDAH DALAM SHALAT LALU IA BERSUJUD TILAWAT

١٠٣٠- عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ الْعَتَمَةَ فَقَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ أَنْشَقَّتْ فَسَجَدَ فَقُلْتُ مَا هَذِهِ قَالَ سَجَدْتُ بِهَا خَلْفَ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَزَالُ أَسْجُدُ فِيهَا حَتَّى الْقَاهُ.

1030. Dari Abu Rafi', ia berkata: "Aku shalat bersama Abu Hurairah yaitu shalat 'Isya', lalu ia membaca surat al Insyiqaq, seterusnya ia bersujud." Aku lalu bertanya: "Sujud apakah ini?" Abu Hurairah menjawab: "Aku melakukan sujud semacam ini ketika di belakang Abdul Qasim (yakni Nabi Muhammad saw). Jadi aku terus mengerjakan sujud tilawat tersebut sehingga aku bertemu dengan Allah nanti (yakni sampai datangnya ajal kematianku-nanti)."

بَابُ مَنْ لَمْ يَجِدْ مَوْضِعًا لِلْسُّجُودِ مِنَ الرِّحَامِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENDAPATKAN TEMPAT BERSUJUD DISEBABKAN BERJEJAL-JEJAL ATAU SESAKNYA TEMPAT

١٠٣١- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ السُّورَةَ الَّتِي فِيهَا السَّجْدَةُ فَيَسْجُدُ وَسُجِدُ حَتَّى مَا يَجِدُ أَحَدًا مَكَانًا لِمَوْضِعِ جَبْهَتِهِ.

1031. Dari Ibnu Umar r.a. ia berkata: "Nabi saw. itu membaca surat yang di dalamnya ada ayat sajdah, lalu beliau sujud dan kita pun bersujud, sehingga ada orang di kalangan kita yang tidak memperoleh tempat untuk meletakkan dahinya.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَى رَكَعَتَيْنِ وَإِنِّي بَكْرٌ وَعُمَرُ وَمَعَ عُثْمَانُ صَدَرًا مِنْ
إِمَارَتِهِ ثُمَّ أَتَمَّهَا .

1034. Dari Abdullah r.a. ia berkata: Saya shalat dua raka'at di Mina bersama Nabi saw., Abu Bakar, Umar dan Utsman pada permulaan pemerintahannya kemudian ia menyempurnakannya (empat rekaat).

١٠٣٥- عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ قَالَ: صَلَّى بِنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آمَنَ مَا كَانَ بِمَعْنَى رَكَعَتَيْنِ .

1035. Dari Haritsah bin Wahbin r.a. berkata: Nabi shalat dua rekaat bersama kami dengan mengikuti apa yang di Mina.

١٠٣٦- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ يَقُولُ: صَلَّى بِنَا عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِمَعْنَى أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ فَقِيلَ ذَلِكَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَاسْتَرْجَعَ ثُمَّ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَى رَكَعَتَيْنِ وَصَلَّيْتُ مَعَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِمَعْنَى رَكَعَتَيْنِ وَصَلَّيْتُ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِمَعْنَى رَكَعَتَيْنِ فَلَيْتَ حَظِّي مِنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ رَكَعَتَانِ مُتَقَبَّلَتَانِ .

1036. Dari Abdurrahman bin Yazid berkata: "Utsman pernah shalat bersama kami di Mina empat raka'at." Kemudian hal itu diberitakan kepada Abdullah bin Mas'ud, ia minta diulangi. Kemudian ia berkata: "Saya shalat dua raka'at bersama Rasulullah saw. di Mina, saya shalat dua raka'at bersama Abu Bakar ra. di Mina dan saya shalat dua raka'at bersama Umar di Mina. Barangkali empat raka'at dengan dua raka'at yang tetap."

بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّقْصِيرِ وَكَمْ يُقِيمُ حَتَّى يَقْصُرَ

BAB

PERIHAL KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA
MENGENAI MENGQASHAR SHALAT DAN BERAPA
JARAK JAUHNYA BOLEH MELAKUKAN QASHAR
SHALAT ITU

١٠٣٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَةَ عَشَرَ يَقْصُرُ فَنَحْنُ إِذَا سَافَرْنَا تِسْعَةَ عَشَرَ قَصَرْنَا وَإِنْ زِدْنَا أَتَمَمْنَا .

1032. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. menetap selama sembilan belas (hari-pen) dengan mengqashar. Oleh sebab itu, jika kita bepergian dan bermukim selama sembilan belas hari, maka kitapun mengerjakan shalat qashar saja, tetapi jika lebih dari waktu itu, maka kita menyempurnakan shalat kita".

١٠٣٣- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ فَكَانَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ رَكَعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ قُلْتُ أَقَمْتُمْ بِمَكَّةَ شَيْئًا قَالَ أَقَمْنَا بِهَا عَشْرًا .

1033. Dari Anas r.a. kami keluar bersama Nabi saw. dari Madinah ke Makkah. Beliau shalat dua raka'at sehingga kami pulang ke Madinah. Dikatakan kepadanya: "Kamu tinggal di Makkah!" Ia menjawab: "Kami tinggal di sana selama sepuluh (hari = pen)."

بَابُ الصَّلَاةِ بِمَعْنَى

BAB

SHALAT DI MINA

١٠٣٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

١٠٣٩- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُوْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تَسَافِرَ مَسِيرَ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ لَيْسَ مَعَهَا حُرْمَةٌ.

1039. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk bepergian perjalanan sehari semalam tanpa ada muhrim (seorang yang haram dinikah/menikah)."

باب يَقْصُرُ إِذَا خَرَجَ مِنْ مَوْضِعِهِ.

BAB

MENGQASHAR SHALAT APABILA TELAH KELUAR DARI TEMPAT TINGGALNYA

١٠٤٠- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّيْتُ الظُّهْرَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا وَبِذِي الْحَلِيفَةِ رَكْعَتَيْنِ.

1040. Dari Anas r.a. ia berkata: "Aku shalat Dhuhur bersama Nabi saw. di Madinah empat rekaat dan di Dzulhulaifah dua raka'at."

١٠٤١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: الصَّلَاةُ أَوَّلُ مَا فُرِضَتْ رَكْعَتَيْنِ فَأَقْرَتُ صَلَاةَ السَّفَرِ وَاتَّمَمْتُ صَلَاةَ الْحَضَرِ. قَالَ الزَّهْرِيُّ فَقُلْتُ لِعُرْوَةَ مَا بَالَ عَائِشَةَ تَتِمُّ قَالَ تَأَوَّلْتُ مَا تَأَوَّلَ عَثْمَانُ بْنُ

1041. Dari 'Aisyah r.a. ia berkata: "Shalat itu pada pertama kalinya difardlukan adalah dua raka'at, kemudian untuk shalat di waktu be-

بَابُ كَمْ أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ.

BAB

BERAPA LAMA NABI S.A.W BERMUKIM DALAM HAJINYA

١٠٣٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ لَصُبْحِ رَابِعَةٍ يَلْتَوْنَ بِأَحْجٍ فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَجْعَلُوا عُمْرَةً إِلَّا مَنْ مَعَهُ الْهَدْيُ.

1037. Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata: Nabi saw. dan para sahabatnya datang di Mekkah pada waktu Shubuhnya hari tanggal empat bulan Dzulhijjah dengan mengucapkan talbiyah dengan tujuan mengerjakan haji. Kemudian beliau menyuruh mereka supaya ibadah yang sedang mereka kerjakan itu dijadikan ibadah 'umrah saja, kecuali orang yang membawa binatang ternak yang dapat disembelih untuk bertaqarub kepada Allah."

بَابُ فِي كَمْ يَقْصُرُ الصَّلَاةُ وَسَمَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَلَيْلَةً سَفَرًا.

BAB

BERAPA JAUHNYA JARAK BEPERGIAN UNTUK DAPAT MENGQASHAR SHALAT

١٠٣٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ.

1038. Dari Ibnu Umar r.a., bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Janganlah seorang perempuan itu bepergian sampai tiga hari, melainkan disertai oleh mahramnya."

pergian ditetapkan apa adanya (yakni dua rakaat) sedang untuk shalat yang tidak sedang bepergian dijadikan sempurna."

Zuhri berkata: "Aku pernah bertanya kepada 'Urwah: "Lalu bagaimana dengan keadaan 'Aisyah mengapa beliau menyempurnakan shalatnya (yakni di waktu bepergian tetap mengerjakan empat rekaat)?" 'Urwah lalu berkata: "Beliau itu mentakwilkan sebagaimana halnya Utsman juga mentakwilkannya."

بَابُ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ ثَلَاثًا فِي السَّفَرِ.

BAB

SHALAT MAGHRIB TIGA RAKA'AT DALAM BEPERGIAN

١٠٤٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْجَلَهُ السَّيْرُ فِي السَّفَرِ يُؤَخِّرُ الْمَغْرِبَ حَتَّى يَجْمَعَ بَيْنَهُمَا وَبَيْنَ الْعِشَاءِ قَالَ سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَفْعَلُهُ إِذَا أَعْجَلَهُ السَّيْرُ.

1042. Dari Abdullah bin Umar r.a. ia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. apabila tergesa-gesa untuk berangkat dalam bepergiannya beliau mengakhirkan shalat Maghrib, kemudian menjamak shalat 'Isya'."

Salim berkata: "Abdullah mengerjakan seperti itu pula kalau tergesa-gesa hendak berangkat bepergian."

١٠٤٣- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ سَالِمٌ: كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَجْمَعُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِالْمُزْدَلِفَةِ.

1043. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: "Salim berkata: "Ibnu Umar r.a itu menjamak antara shalat Maghrib dan shalat 'Isya' di Muzdalifah."

١٠٤٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْجَلَهُ السَّيْرُ يُؤَخِّرُ الْمَغْرِبَ فَيُصَلِّيُهَا ثَلَاثًا ثُمَّ قَلَّمَ مَا يَلْبَثُ حَتَّى يُقِيمَ الْعِشَاءَ فَيُصَلِّيُهَا رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ يُسَلِّمُ وَلَا يُسَبِّحُ بَعْدَ الْعِشَاءِ حَتَّى يَقُومَ مِنْ خَوْفِ اللَّيْلِ.

1044. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: saya melihat Nabi saw. apabila tergesa-gesa dalam perjalanan beliau akhirkkan Maghrib. Beliau shalat tiga raka'at kemudian salam. Beliau diam sejenak sampai beliau tidak membaca tasbih setelah Isya' sampai beliau bangun jauh di tengah malam.

بَابُ صَلَاةِ التَّطَوُّعِ عَلَى الدَّوَابِّ وَحَيْثُمَا تَوَجَّهَتْ بِهِ.

BAB

SHALAT SUNNAH DI ATAS KENDARAAN DAN KE ARAH MANA MENGHADAPNYA KENDARAAN ITU, KE ARAH ITULAH ORANG YANG BERSEMBAHYANG SUNNAH ITU MENGHADAP

١٠٤٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ حَيْثُ تَوَجَّهَتْ بِهِ.

1045. Dari Abdullah bin 'Amir dari ayahnya, ia berkata: "Aku melihat Nabi saw. shalat di atas kendaraannya dengan menghadap ke mana saja kendaraannya itu menghadap."

١٠٤٦- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي التَّطَوُّعَ وَهُوَ رَاكِبٌ فِي غَيْرِ الْقِبْلَةِ.

1046. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Nabi saw. shalat sunnat dan beliau berkendara dengan tidak menghadap kiblat.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَهُوَ عَلَى الرَّاحِلَةِ يُسَبِّحُ يَوْمِي بِرَأْسِهِ قَبْلَ آتِ
وَجْهِ تَوَجَّهَ وَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضَعُ ذَلِكَ
فِي الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ.

1049. Dari Amir bin Rabi'ah, ia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. dan beliau berada di atas kendaraan dan mengerjakan shalat sunnah. Beliau memberikan isyarat dengan kepalanya jika berpindah dari rukun satu kepada yang lain. Dan beliau tidak pernah melakukannya pada shalat yang diwajibkan."

١٠٥٠. عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ قَالَ سَالِمٌ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُصَلِّي عَلَى
دَابَّتِهِ مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُسَافِرٌ مَا يَبَالِي حَيْثُ مَا كَانَ وَجْهُهُ.
قَالَ ابْنُ عُمَرَ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَبِّحُ عَلَى
الرَّاحِلَةِ قَبْلَ آتِ وَجْهِ تَوَجَّهَ وَيُوتِرُ عَلَيْهَا غَيْرَ أَنَّهُ لَا يُصَلِّي عَلَيْهَا
الْمَكْتُوبَةَ.

1050. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: "Salim berkata: Abdullah bin Umar itu shalat di atas kendaraannya di waktu malam di waktu sedang bepergian. Ia tidak memperdulikan ke arah mana wajahnya menghadap. Ibnu Umar berkata; "Rasulullah saw. shalat di atas kendaraannya dengan menghadap ke arah manapun kendaraannya itu menuju, dan beliau mengerjakan shalat witir di atas kendaraannya hanya saja beliau itu tidaklah melakukan shalat yang diwajibkan."

١٠٥١. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ فَإِذَا ارَادَ أَنْ يُصَلِّيَ الْمَكْتُوبَةَ نَزَلَ

١٠٤٧. عَنْ نَافِعٍ قَالَ: وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُصَلِّي عَلَى
رَاحِلَتِهِ وَيُوتِرُ عَلَيْهَا وَيُخْبِرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُهُ

1047. Dari Nafi', ia berkata: "Ibnu Umar r.a. shalat di atas kendaraannya dan mengerjakan shalat witir di situ yakni tanpa menghadap kiblat), lalu ia memberitahukan bahwasanya Nabi saw. juga mengerjakan seperti itu."

بَابُ الْإِيمَاءِ عَلَى الدَّابَّةِ.

BAB

MEMBERIKAN ISYARAT DI ATAS KENDARAAN

١٠٤٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُصَلِّي فِي السَّفَرِ عَلَى رَاحِلَتِهِ أَيْنَمَا تَوَجَّهَتْ
يَوْمِي. وَذَكَرَ عَبْدُ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُهُ.

1048. Dari Abdullah bin Dinar, ia berkata: "Abdullah bin Umar r.a. shalat di atas kendaraannya, ke mana saja kendaraan itu menuju ia terus mengikutinya dan ia memberikan isyarat jika hendak berpindah rukun. Abdullah menyebutkan bahwasanya Nabi saw. juga mengerjakan demikian itu (yakni memberikan isyarat).

بَابُ يَنْزِلُ لِلْمَكْتُوبَةِ.

BAB

TURUN DARI KENDARAAN UNTUK MENGERJAKAN SHALAT WAJIB

١٠٤٩. عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ أَخْبَرَهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ .

1051. Dari Jabir bin Abdullah bahwasanya Nabi saw. itu shalat di atas kendaraannya dan menghadap ke arah timur. Apabila beliau hendak mengerjakan shalat yang diwajibkan lalu turun dari kendaraannya, kemudian menghadap ke arah kiblat."

بَابُ صَلَاةِ التَّطَوُّعِ عَلَى الْحِمَارِ .

BAB

SHALAT TATHAWWU' (SUNNAH) DI ATAS KELEDAI

١٠٥٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ اسْتَقْبَلْنَا أَنَسًا حِينَ قَدِمَ مِنَ الشَّامِ فَلَقِينَاهُ بِعَيْنِ التَّمْرِ فَرَأَيْتُهُ يُصَلِّي عَلَى حِمَارٍ وَوَجْهُهُ مِنَ الذَّالِجَانِ يَعْزِي عَنْ يَسَارِ الْقِبْلَةِ فَقُلْتُ رَأَيْتُكَ تُصَلِّي لِغَيْرِ الْقِبْلَةِ فَقَالَ لَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَهُ لَمَافَعَلَهُ .

1052. Dari Anas bin Sirin, ia berkata: "Kami menemui Anas bin Malik ketika datang dari Syam, lalu kami berjumpa dengannya di desa Ainut Tamar. Aku melihatnya ia shalat di atas keledai, dan wajahnya di sebelah kiri kiblat, kemudian aku berkata: "Aku melihat kamu shalat tanpa menghadap kiblat." Ia berkata: "Seandainya saya tidak melihat Nabi saw. melakukannya, niscaya saya tidak melakukannya."

١٠٥٣ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَحِبْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّ أَرَاهُ يُسَبِّحُ فِي السَّفَرِ وَقَالَ جَلَّ ذِكْرُهُ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ .

1053. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Saya menemani Nabi, dan saya tidak melihat beliau membaca tasbeih didalam perjalanan. Allah Ta'ala berfirman "Sesungguhnya dalam diri Rasulullah contoh yang baik bagimu sekalian."

١٠٥٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: صَحِبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ لَا يَزِيدُ فِي السَّفَرِ عَلَى رَكْعَتَيْنِ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ كَذَلِكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ .

1054. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Aku pernah menemani Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Tidak lebih dari dua raka'at beliau shalat selama dalam perjalanan itu. Begitu pula Abu Bakar, Umar dan Utsman r.a"

بَابُ مَنْ تَطَوَّعَ فِي السَّفَرِ فِي غَيْرِ دُبُرِ الصَّلَاةِ وَقَبْلِهَا وَرَكَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتِي الْفَجْرِ فِي السَّفَرِ

BAB

ORANG YANG SHALAT TATHAWWU' DALAM BEPERGIAN, AKAN TETAPI BUKAN SHALAT RAWATIB SEHABIS SHALAT FARDLU ATAUPUN SEBELUMNYA

١٠٥٥ - عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: مَا أَنبَأَ أَحَدًا أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الضُّحَى غَيْرَ أَمْرٍ هَانِيٍّ ذَكَرْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ اغْتَسَلَ فِي بَيْتِهَا فَصَلَّى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ فَمَا رَأَيْتُهُ صَلَّى صَلَاةً أَخَفَّ مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ يُتِمُّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ .

1055. Dari Ibnu Abi Laila, ia berkata: Tiada seorang pun yang pernah memberitahukan kepada kami bahwasanya Nabi saw. mengerjakan shalat Dhuha, selain Ummu Hanik. Ia mengatakan bahwa sesungguhnya Nabi saw. itu pada hari dibebaskannya kota Makkah itu beliau mandi di

rumah Ummu Hanik, kemudian shalat sebanyak delapan reka'at. Aku belum pernah melihat beliau mengerjakan shalat yang keadaannya lebih ringan dari pada apa yang beliau lakukan pada waktu itu. Namun begitu beliau tetap menyempurnakan ruku' dan sujudnya.

١٠٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمِيرٍ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الشُّبْحَةَ بِاللَّيْلِ فِي السَّفَرِ عَلَى ظَهْرِ رَاحِلَتِهِ حَيْثُ تَوَجَّهَتْ بِهِ.

1056. Dari Abdillah bin Amir bin Rabi'ah r.a. bahwasanya ia melihat Nabi saw. shalat sunnat di malam hari dalam perjalanan di atas punggung kendaraan beliau, ke mana saja kendaraan itu menghadap

١٠٥٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُسَبِّحُ عَلَى ظَهْرِ رَاحِلَتِهِ حَيْثُ كَانَ وَجْهُهُ يَوْمِي بَرَأْسِهِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُهُ.

1057. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Rasulullah saw. shalat sunnah di atas punggung kendaraannya dan menghadapkan mukanya ke arah manapun kendaraannya itu menuju. Ia memberikan isyarat dengan kepala setiap berpindah dari satu rukun ke rukun lain. Cara shalat demikian itu juga dilakukan oleh Abdullah bin Umar.

بَابُ الْجَمْعِ فِي السَّفَرِ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

BAB

MENJAMAK SHALAT DALAM BEPERGIAN ANTARA MAGHRIB DAN 'ISYAK

١٠٥٨ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ إِذَا جَدَّ بِهِ السَّيْرُ.

1058. Dari Salim dari ayahnya, ia berkata: "Nabi saw. itu men-

jamak antara shalat Maghrib dan 'Isyak bila dianggap sangat penting perjalanannya itu."

١٠٥٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ صَلَاةِ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ إِذَا كَانَ عَلَى ظَهْرِ سَيْرٍ وَيَجْمَعُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

1059. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: "Apabila Rasulullah saw. dalam perjalanan maka beliau menjamak antara Zhuhur dan Ashar, dan beliau menjama' antara Maghrib dan Isya'.

بَابُ هَلْ يُؤَذَّنُ أَوْ يُقِيمُ إِذَا جُمِعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

BAB

APAKAH BERADZAN DAN BERIQAMAH JIKA MENJAMA' ANTARA SHALAT MAGHRIB DAN ISYA'

١٠٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعْجَلَهُ السَّيْرُ فِي السَّفَرِ يُؤَخِّرُ صَلَاةَ الْمَغْرِبِ حَتَّى يَجْمَعَ بَيْنَهُمَا وَبَيْنَ الْعِشَاءِ. قَالَ سَالِمٌ: وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَفْعَلُهُ إِذَا أَعْجَلَهُ السَّيْرُ وَيُقِيمُ الْمَغْرِبَ فَيُصَلِّيهِمَا ثَلَاثًا ثُمَّ يَسْلِمُ ثُمَّ قَلَمَا يَلِيثُ حَتَّى يُقِيمَ الْعِشَاءَ فَيُصَلِّيهِمَا رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ يَسْلِمُ وَلَا يُسَبِّحُ بَيْنَهُمَا بِرُكْعَةٍ وَلَا بَعْدَ الْعِشَاءِ بِسُجْدَةٍ حَتَّى يَقُومَ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ.

1060. Dari Abdullah bin Umar r.a ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. apabila tergesa-gesa dalam perjalanan beliau akhirkan shalat Maghrib, sehingga beliau menjama' antara Maghrib dan Isya'." Salim berkata: "Abdullah bin Umar juga mengerjakan demikian itu apabila tergesa-gesa dalam perjalanan. Ia mengerjakan shalat Maghrib tiga raka'at kemudian salam. Dia diam sejenak sampai masuk Isya' lalu

dia shalat dua raka'at kemudian salam, dan dia tidak membaca tasbih setelah Isya' sampai dia bangun jauh di tengah malam."

١٠٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَنَسٍ أَنَّ أَنَسًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ هَاتَيْنِ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ يَغْنِي الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ.

1061. Dari Ubaidillah bin Anas bahwasanya Anas berkata bahwa Rasulullah saw. menjamak antara kedua shalat di waktu bepergian, yaitu shalat Maghrib dan shalat 'Isyak."

بَابُ يُؤَخِّرُ الظُّهْرَ إِلَى الْعَصْرِ إِذَا رَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ.

BAB

MENGAKHIRKAN SHALAT DLUHUR SAMPAI WAKTU ASHAR APABILA BEPERGIAN SEBELUM MATAHARI CONDONG KE BARAT

١٠٦٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا وَإِذَا رَأَتْ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ.

1062. Dari Anas bin Malik r.a. ia berkata: "Apabila Nabi saw. berangkat sebelum matahari condong ke Barat (sebelum Zhuhur), diundurnya melakukan shalat Zhuhur hingga Ashar kemudian dijama'kannya keduanya. Dan apabila matahari telah condong, beliau shalat Zhuhur lebih dahulu, sesudah itu baru beliau menaiki kendaraannya."

بَابُ إِذَا رَحَلَ بَعْدَ مَا زَاغَتِ الشَّمْسُ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ.

BAB

APABILA BEPERGIAN SESUDAH MATAHARI CONDONG KE BARAT, BELIAU SHALAT ZHUHUR DULU LALU MENAIKI KENDARAANNYA

١٠٦٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ فَجَمَعَ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاغَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ.

1063. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. berangkat sebelum matahari condong ke Barat (sebelum Zhuhur), diundurnya melakukan shalat Zhuhur hingga Ashar, kemudian turun dari kendaraannya, lalu menjama' antara shalat Zhuhur dan Ashar itu. Apabila matahari telah condong sebelum beliau berangkat bepergian, maka beliau shalat Zhuhur kemudian menaiki kendaraannya."

بَابُ صَلَاةِ الْقَاعِدِ

BAB

SHALATNYA ORANG YANG DUDUK

١٠٦٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَاكٍ فَصَلَّى جَالِسًا وَصَلَّى وَرَاءَهُ قَوْمٌ قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنْ اجْلِسُوا فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا.

1064. Dari Aisyah, ia berkata: "Rasulullah saw. shalat di rumah sambil duduk ketika beliau sakit, dan orang banyak shalat di belakangnya sambil berdiri. Lalu beliau memberi isyarat kepada mereka supaya mereka duduk. Ketika telah selesai shalat beliau bersabda: "Sesungguhnya imam itu diadakan untuk diikuti. Apabila dia ruku', maka ruku' pulalah kamu dan apabila dia bangkit, maka bangkit pulalah kamu."

١٠٦٥- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَقَطَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

بَابُ صَلَاةِ الْقَاعِدِ بِالْإِيمَاءِ .

BAB

SHALATNYA ORANG SAMBIL DUDUK DENGAN MEMBERIKAN ISYARAT

١٠٦٧- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ وَكَانَ رَجُلًا مَبْسُورًا. قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ الرَّجُلِ وَهُوَ قَاعِدٌ فَقَالَ مَنْ صَلَّى قَائِمًا فَهُوَ أَفْضَلُ وَمَنْ صَلَّى قَاعِدًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَائِمِ وَمَنْ صَلَّى نَائِمًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَاعِدِ.

1067. Dari Imran bin Husain dan dia adalah seorang yang terkena penyakit bawahir, ia berkata: "Aku bertanya kepada Nabi saw. perihal orang yang shalat duduk." Beliau bersabda: "Orang yang shalat berdiri, itulah orang yang paling utama. Dan orang yang shalat duduk, maka pahalanya seperdua pahala shalat berdiri. Dan orang yang shalat tidur (berbaring), maka pahalanya seperdua pahala orang yang shalat duduk di sisiku sambil berbaring di sini."

بَابُ إِذَا لَمْ يَطِيقْ قَاعِدًا أَصْلَى عَلَى جَنْبٍ .

BAB

ORANG YANG TIDAK KUASA DUDUK, MAKA BOLEH BERSEMAHAJANG DI ATAS LAMBUNGNYA

١٠٦٨- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَأَنِّي بَرَأْسِي فَقَسَّيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ فَقَالَ صَلِّ قَائِمًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقَاعِدًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَعَلَى جَنْبٍ .

1068. Dari Imran bin Husain r.a berkata: Saya menderita bawahir (ambien) lalu saya tanya kepada Nabi saw. tentang shalat. Beliau bersabda: "Shalatlah dengan berdiri, jika tidak mampu maka dengan duduk, dan jika tidak mampu maka dengan berbaring."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَرَسٍ فَخَدَشَ أَوْ فَجَحِشَ شِقَّةُ الْيَمَنِ فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ نَعُودُهُ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى قَاعِدًا فَصَلَّيْنَا قَعُودًا وَقَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ .

1065. Dari Anas, ia berkata: "Rasulullah saw. jatuh dari kuda dan luka di sebelah kanan. Karena itu kami pergi mengunjungi beliau. Ketika waktu shalat tiba, beliau shalat sambil duduk, maka kami pun shalat pula sambil duduk. Setelah selesai shalat beliau bersabda: "Sesungguhnya imam itu diadakan untuk diikuti. Apabila dia takbir, maka takbir pulalah kamu. Dan apabila dia mengangkat kepala maka angkat pula kepalamu. Dan apabila dia membaca: 'Sami'allaahu liman hamidah', maka bacalah: 'Rabbana walakal hamdu'."

١٠٦٦- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ وَكَانَ مَبْسُورًا قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ الرَّجُلِ قَاعِدًا فَقَالَ إِنْ صَلَّى قَائِمًا فَهُوَ أَفْضَلُ وَمَنْ صَلَّى قَاعِدًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَائِمِ وَمَنْ صَلَّى نَائِمًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَاعِدِ .

1066. Dari Imran bin Husain dan dia adalah seorang yang terkena penyakit bawahir, ia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. perihal orang yang shalat duduk." Beliau bersabda: "Orang yang shalat berdiri, itulah yang paling utama. Dan orang yang shalat duduk, maka pahalanya seperdua pahala shalat berdiri. Dan orang yang shalat tidur (berbaring), maka pahalanya seperdua pahala orang yang shalat duduk."

boleh. Jika saya jaga beliau bercakap-cakap dengan saya, dan jika saya tidur maka beliau berbaring.'

بَابُ التَّهَجُّدِ بِاللَّيْلِ وَقَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَكَ.

BAB

SHALAT TAHAJJUD DI WAKTU MALAM
DAN FIRMAN ALLAH 'AZZA WA JALLA:
"DAN DARI SEBAGIAN WAKTU MALAM
MAKA BERTAHAJJUDLAH SEBAGAI SHALAT
SUNNAH UNTUKMU"

١٠٧١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَتَهَجَّدُ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قِيمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أُنَبِّتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَوْلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

1071. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Apabila Rasulullah saw. bangun di malam hari beliau selalu bertahajjud. Beliau berdo'a: "AL-LAAHUMMA LAKALHAMDU ANTA QAYYIMUS SAMAAWAATI WAL ARDLI WA MAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU LAKA MULKUSSAMAAWAATI WAL ARDLI WALAKAL HAMDU AN-

بَابُ إِذَا صَلَّى قَاعِدَاتُهُ أَوْ وَجَدَ خِفَةً تَحْتَمُّ مَا بَقِيَ.

BAB

JIKA SHALAT DENGAN DUDUK LALU SEHAT KEMBALI
ATAU MERASA TUBUH ADA RINGANNYA YAKNI
PENYAKITNYA BERKURANG, MAKA
MENYEMPURNAKAN YANG MASIH TERTINGGAL
YAKNI DENGAN BERDIRI

١٠٦٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا لَمَّا تَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ اللَّيْلِ قَاعِدًا أَقْطَعَ حَتَّى اسْتَنْ فَكَانَ يَقْرَأُ قَاعِدًا حَتَّى إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَتَرَأَتْهُمُ امْنِ ثَلَاثِينَ آيَةً أَوْ أَرْبَعِينَ آيَةً ثُمَّ رَكَعَ.

1069. Dari Aisyah ibu kaum mu'minin r.a. bahwasanya ia tidak pernah melihat Nabi shalat malam dengan duduk sampai beliau tua. Beliau membaca dengan duduk, sampai apabila beliau ruku' maka beliau berdiri, lalu beliau membaca sekitar 30 ayat atau 40 ayat kemudian ruku'.

١٠٧٠- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي جَالِسًا فَيَقْرَأُ وَهُوَ جَالِسٌ فَإِذَا ابْتَدَأَ مِنْ قِرَاءَتِهِ نَحْوَ ثَلَاثِينَ أَوْ أَرْبَعِينَ آيَةً قَامَ فَقَرَأَهَا وَهُوَ قَائِمٌ ثُمَّ يَرْكَعُ ثُمَّ سَجَدَ يَفْعَلُ فِي الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ فَإِذَا أَقْضَى صَلَاتَهُ نَظَرَ فَإِنْ كُنْتَ يَقْطَعُ تَحَدَّثَ مَعِيَ وَإِنْ كُنْتُ نَائِمَةً أَضْطَجِعُ.

1070. Dari Aisyah bahwasanya Rasulullah saw. shalat sambil duduk. Apabila bacaannya tinggal kira-kira tiga puluh atau empat puluh ayat beliau berdiri dan meneruskan bacaannya sambil berdiri, kemudian beliau ruku' dan sesudah itu sujud. Pada raka'at kedua beliau melakukannya seperti itu. Apabila beliau telah selesai shalat, maka beliau me-

TAL HAQQU WAWA'DUKAL HAQQU WALIQAA-UKA HAQ-
QUN WAQULUKA HAQQUN WAL JANNATU HAQQUN WAN-
NAARU HAQQUN WANNABIYYUUNA HAQQUN WAMUHAM-
MADUN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA HAQQUN
WASSA-'ATU HAQQUN ALLAAHUMMA LAKA ASLAMTU
WA BIKI AAMANTU WA 'ALAIKA TAWAKKALTU WA ILAIKA
ANABTU WABIKA KHAASHAMTU WA ILAIKA HAKAMTU
FAGHFIR LII MAA QADDAMTU WAMAA AKHKHARTU WA-
MAA A'LANTU ANTAL MUQADDIMU WA ANTAL MUAKHKHI-
RU LA ILAAHA ILLAA ANTA AU LA ILAAHA GHAIIRUKA
WA LA HAULAA WA LA QUWWATA ILLAA BILLAAHI."

(Wahai Allah, bagiMu segala puji, Engkau penegak langit, bumi dan apa yang ada padanya. BagiMulah segala puji. Engkaulah raja langit, bumi dan apapun yang ada padanya. BagiMulah segala puji, Engkaulah Yang Maha Benar, janjiMu itu benar, bertemu denganMu adalah benar, firmanMu itu benar, sorga itu benar, neraka itu benar, para Nabi itu benar, Muhammad itu benar, dan Qiyamat itu benar. Wahai Allah hanya kepadaMulah saya berserah diri, kepadaMu saya beriman, atasMu saya ta-wakkal, kepadaMu saya kembali, denganMu saya mengadukan tentang permudahan untuk diadili dan kepadaMu saya berhukum, maka am-punilah dosaku yang telah lampau, yang kemudian, yang saya sembun-yikan, dan yang terang-terangan, Engkaulah yang mendahulukan dan Engkaulah yang mengemudiankan. Tidak ada Tuhan melainkan Eng-kau, atau tiada Tuhan selainMu, dan tidak ada daya upaya dan kekuat-an melainkan dengan (pertolongan Allah).

بَابُ فَضْلِ قِيَامِ اللَّيْلِ

BAB

KEUTAMAAN MENDIRIKAN SHALAT SUNNAH DI WAKTU MALAM

١٠٧٢ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ الرَّجُلُ فِي
حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ غُلَامًا شَابًا وَكَانَتْ أَنَامُ
فِي الْمَسْجِدِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُ فِي النَّوْمِ

كَأَنَّ مَلَكََيْنِ أَخَذَانِ قَدْ هَبَانِي إِلَى النَّارِ فَإِذَا هِيَ مَطْوِيَّةٌ كَطَيِّ
الْبَيْتِ وَإِذَا هَا قَرْنَانِ وَإِذَا فِيهَا أَنَاسٌ قَدْ عَرَفْتُهُمْ فَجَعَلْتُ
أَقُولُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ . قَالَ فَلَقِينَا مَلِكََ آخِرُ فَقَالَ لِي لَمْ تُرَخَّ
فَقَصَصْتُهَا عَلَى خَفِصَةٍ فَقَصَصْتُهَا خَفِصَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ نِعَمَ الرَّجُلُ عَبْدُ اللَّهِ لَوْ كَانَ يُصَلِّي مِنْ اللَّيْلِ فَكَانَ
يَعِدُ لَا يَنَامُ مِنَ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا .

1072. Dari Salim r.a., ia berkata: Seorang pada masa Nabi saw. apabila ia mimpi maka ia mengisahkannya kepada Rasulullah saw. Saya berangan-angan untuk mimpi, lalu saya kisahkan kepada Rasulullah saw. Saya seorang anak kecil dan saya tidur di masjid pada masa Ra-sulullah saw. Di kala tidur, saya mimpi seolah-olah dua malaikat datang kepadaku, lalu ia membawaku ke neraka. Tiba-tiba neraka itu mempun-yai dua sisi dan di dalamnya ada orang-orang yang telah saya kenal, sehingga saya mengucapkan: "Saya berlindung kepada Allah dari ne-raka." Ia berkata: "Kamu tidak terpelihara." Saya menceritakannya kepada Hafshah, lalu Hafshah menceriterakannya kepada Rasulullah saw. dan beliau bersabda: "Sebaik-baik orang adalah Abdullah, sean-dainya ia shalat di malam hari. Sesudah itu ia tidur di malam hari hanya sedikit saja."

بَابُ طَوْلِ التَّجُودِ فِي قِيَامِ اللَّيْلِ

BAB

PANJANGNYA MELAKUKAN SUJUD DI WAKTU MENERJAKAN SHALAT MALAM

١٠٧٣ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي إِحْدَى عَشْرَةَ رُكْعَةً كَانَتْ تِلْكَ صَلَاتُهُ

يَسْجُدُ السُّجْدَةَ مِنْ ذَلِكَ قَدْرًا يَتَرَأُّ أَحَدَكُمْ خَمْسِينَ آيَةً قَبْلَ أَنْ
يَزُكَّمَ رَأْسَهُ وَيَزُكَّمَ رُكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ النَّجْرِ ثُمَّ يَضْطَجِعُ عَلَى شِقْبِهِ
الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُنَادِي لِلصَّلَاةِ .

1073. Dari Aisyah, ia berkata: "Rasulullah saw. shalat (malam) sebelas raka'at. Memang begitulah shalat beliau. Lamanya sujud dalam shalatnya itu untuk satu kali sujud, selama kamu membaca kira-kira lima puluh ayat sebelum beliau mengangkat kepalanya. Kemudian beliau shalat dua raka'at sebelum fajar kemudian beliau berbaring di lambungnya yang kanan, hingga datang orang memberitahukannya untuk shalat (Shubuh)."

بَابُ تَرْكِ الْقِيَامِ لِلْمَرِيضِ .

BAB

MENINGGALKAN BERDIRI UNTUK MENERJAKAN SHALATULLAIL UNTUK ORANG SAKIT

١٠٧٤ - عَنْ جُنْدُبٍ يَقُولُ: اشْتَكَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقُمْ لَيْلَةً أَوْ لَيْلَتَيْنِ .

1074. Dari Jundub ia berkata: Nabi saw. sakit, maka beliau tidak mendirikan satu malam atau dua malam.

١٠٧٥ - عَنْ حَنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اخْتَبَسَ جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْ قُرَيْشٍ ابْطَأَ عَلَيْهِ شَيْطَانُهُ فَزَلَتْ وَالضُّحَى وَاللَّيْلُ إِذَا سَجَى مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى .

1075. Dari Jundub bin Abdullah r.a., ia berkata: "Jibril tidak mendatangi Nabi saw., kemudian ada seseorang perempuan dari kaum Qu-

raisy berkata: "Syetannya Muhammad terlambat datangnya kepada Muhammad yakni agak lama tidak didatangi." Kemudian turunlah ayat "Wadhduhaa sampai wamaa qalaa."

بَابُ تَحْرِيزِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى صَلَاةِ اللَّيْلِ وَالنَّوَافِلِ مِنْ غَيْرِ إِنْجَابٍ .

BAB

MENGANJURKANNYA NABI S.A.W DENGAN SANGAT UNTUK MENERJAKAN SHALATULLAIL DAN SHALAT SHALAT SUNNAH LAIN, TETAPI TIDAK MEWAJIBKANNYA

١٠٧٦ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَيْقَظَ لَيْلَةً فَقَالَ بُحَانَ اللَّهُ مَاذَا أُنْزِلَ اللَّيْلَةَ مِنَ الْفِتْنَةِ مَاذَا أُنْزِلَ مِنَ الْخَزَائِنِ مَنْ يُوقِظُ صَوَاحِبَ الْحَجَرَاتِ يَا رَبَّ كَأْسِيَةٍ فِي الدُّنْيَا عَارِيَةٍ فِي الْآخِرَةِ .

1076. Dari Ummu Salamah r.a. bahwasanya Nabi saw. bangun di waktu malam, lalu mengucapkan: "Maha Suci Allah, apakah bentuk fitnah yang diturunkan pada malam ini? Apakah yang diturunkan dari berbagai macam simpanan yang diturunkan? Siapakah yang suka membangunkan isteri-isterinya yang sedang tidur di kamarnya masing-masing? Aduhai, alangkahnya banyaknya yang berpakaian dengan segala macam pakaian di dunia ini, tetapi di akhirat mereka itu sama telanjang bulat.

١٠٧٧ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَقَهُ وَفَاطِمَةُ بِنْتُ النَّبِيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ لَيْلَةً فَقَالَ الْاِتِّصَلِيَانِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْفُسُنَا بِيَدِ اللَّهِ فَإِذَا شَاءَ أَنْ يَبْعَثَنَا بَعَثْنَا فَأَنْصَرَفَ حِينَ قُلْنَا ذَلِكَ وَلَمْ يَرْجِعْ إِلَيْنَا شَيْئًا. ثُمَّ سَمِعْتُهُ وَهُوَ مُوَلِّبٌ

يَضْرِبُ فَخِذَهُ وَهُوَ يَقُولُ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا.

1077. Dari Ali bin Abu Thalib r.a. bahwasanya pada suatu malam Nabi saw. mengetuk Ali dan Fatimah puteri Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Apakah kamu tidak shalat?" Saya menjawab: "Wahai Rasulullah, jiwa kita di tangan Allah. Apabila Dia menghendaki untuk membangkitkan maka Dia membangkitkannya." Lalu beliau pergi ketika kami mengucapkan itu dan beliau tidak mengembalikan (kata-kata) apapun kepada saya. Kemudian saya mendengar beliau sambil berpaling dengan memukul paha bersabda: "Manusia itu sesuatu yang paling banyak bantahannya."

١٠٧٨ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيدْعُ الْعَمَلَ وَهُوَ يُحِبُّ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ خَشْيَةً أَنْ يَعْمَلَ بِهِ النَّاسُ فَيَفْرَضُ عَلَيْهِمْ وَمَا سَبَّحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَةَ الضُّحَى قَطُّ وَإِنِّي لَأَسْبِحُهَا.

1078. Dari Aisyah r.a. berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. meninggalkan amal padahal beliau senang untuk mengamalkannya karena takut manusia mengamalkannya lalu difardhukan atas mereka. Dan Rasulullah saw. tidak pernah shalat sunnat seperti shalat sunnat Dhuha dan sesungguhnya saya mengerjakannya.

١٠٧٩ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى بِصَلَاتِهِ نَاسٌ، ثُمَّ صَلَّى مِنَ الْقَابِلَةِ فَكَثُرَ النَّاسُ، ثُمَّ اجْتَمَعُوا مِنَ اللَّيْلَةِ الثَّلَاثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ قَدْ رَأَيْتُ الَّذِي صَنَعْتُمْ وَلَمْ يَمْنَعْنِي مِنَ الْخُرُوجِ إِلَيْكُمْ إِلَّا أَنِّي خَشِيتُ أَنْ تُفْرَضَ عَلَيْكُمْ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ.

1079. Dari Aisyah r.a. bahwa pada suatu malam Rasulullah saw. berada di masjid. Beliau shalat, maka orang banyak mengikuti pula beliau shalat. Malam berikutnya beliau shalat pula. Orang yang mengikutinya pun bertambah banyak. Pada malam ketiga atau mungkin malam keempat orang semakin banyak berkumpul, tetapi Rasulullah tidak datang. Besuk pagi beliau bersabda: "Sesungguhnya aku telah tahu apa yang kamu lakukan. Tidak sesuatupun yang melarangku untuk keluar untuk shalat malam bersama-sama kamu sekalian. Hanya aku khawatir kalau-kalau perbuatan itu menjadi wajib atasmu." Peristiwa itu terjadi di bulan Ramadhan.

بَابُ قِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَرْمَ قَدَمَاهُ.

BAB

BERDIRINYA NABI S.A.W UNTUK SHALAT
SEHINGGA MEMBENGKAKLAH KEDUA KAKINYA

١٠٨٠ عَنِ الْمَغِيرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : إِنْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَقُومُ لِيُصَلِّيَ حَتَّى تَرْمَ قَدَمَاهُ أَوْ سَاقَاهُ فَيَقَالَ لَهُ فَيَقُولُ أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا.

1080. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. berkata: Bahwasanya Rasulullah saw. bangun untuk shalat sehingga kedua telapak kaki atau kedua betis beliau bengkok. Lalu dikatakan kepada beliau, lalu beliau menjawab: "Apakah saya tidak menjadi hamba yang bersyukur."

بَابُ مَنْ نَامَ عِنْدَ السَّحْرِ.

BAB

ORANG YANG TIDUR DI WAKTU SAHUR YAKNI
SHUBUH KURANG SEDIKIT

١٠٨١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ : أَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى

بَابُ مَنْ تَسَحَّرَ قَامَ يَوْمَهُ حَتَّى صَلَّى الصُّبْحَ .

BAB

ORANG YANG BANGUN DI WAKTU SAHUR TETAPI TIDAK TIDUR SEHINGGA MENERJAKAN SHUBUH

١٠٨٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَسَحَّرَا فَلَمَّا فَرَغَا مِنْ سُحُورِهِمَا قَامَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى قُلْنَا لِأَنَسٍ كَمْ كَانَ بَيْنَ فَرَغِهِمَا مِنْ سُحُورِهِمَا وَدُخُولِهِمَا فِي الصَّلَاةِ قَالَ كَقَدْرِ مَا يَقْرَأُ الرَّجُلُ خَمْسِينَ آيَةً .

1085. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Nabi saw. dan Zaid bin Tsabit makan sahur bersama-sama. Maka tatkala kedua-duanya telah sahur, Nabi saw. berdiri hendak shalat dan beliau melakukannya. Anas ditanya: "Berapa lamanya antara keduanya selesai sahur dengan shalat?" Ia (Anas) berkata: "Kira-kira selama membaca lima puluh ayat."

بَابُ طُولِ الْقِيَامِ فِي صَلَاةِ اللَّيْلِ .

BAB

PANJANG (YAKNI LAMANYA) BERDIRI DALAM SHALATULLAIL

١٠٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً فَلَمْ يَزَلْ قَائِمًا حَتَّى هَمَمْتُ بِأَمْرِ سَوْءٍ قُلْنَا وَمَا هَمَمْتَ قَالَ هَمَمْتُ أَنْ أَقْعُدَ وَأَذَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1086. Dari Abdullah r.a. berkata: Saya shalat bersama Nabi saw. pada suatu malam, beliau senantiasa mendirikan (malam) sehingga saya bermaksud dengan perkara yang buruk. Ditanyakan: "Apakah yang

اللَّهُ صَلَاةُ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَاحَبُّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاوُدَ وَكَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ وَيَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا .

1081. Dari Abdullah bin Amr bin Ash r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Shalat yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala adalah shalatnya Dawud. Ia tidur tengah malam, jaga sepertiganya, tidur seperenamnya, puasa sehari dan buka (tidak puasa sehari)."

١٠٨٢ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : أَيُّ الْعَمَلِ كَانَ أَحَبَّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ الدَّائِمُ قُلْتُ مَتَى كَانَ يَقُومُ قَالَتْ يَقُومُ إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ .

1082. Dari Masruq, ia berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah ra.: 'Apakah amal yang paling disukai Nabi saw?' Ia berkata: "Amal yang dilakukan secara terus-menerus." Lalu aku bertanya lagi: "Kapan beliau bangun?" Aisyah menjawab "Apabila telah kedengaran kokok ayam."

١٠٨٣ - عَنِ الْأَشْعَثِ قَالَ : إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ قَامَ فَصَلَّى .

1083. Dari Asy'ats, ia berkata: "Apabila beliau telah mendengar kokok ayam maka beliau bangun dan shalat."

١٠٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَا أَلْفَاهُ النَّبِيُّ عِنْدِي إِلَّا نَائِمًا تَعْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1084. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Pada waktu sahur tidak jumpai beliau ditempatkan kecuali dalam keadaan tidur ia maksudkan Nabi saw."

kamu maksudkan?" Ia menjawab: "Saya bermaksud untuk duduk dan meninggalkan Nabi saw."

١٠٨٧ - عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ إِذَا قَامَ لِلتَّهَجُّدِ مِنَ اللَّيْلِ يَشُورُ فَأَهْ بِالسَّوَالِ .

1087. Dari Hudzaifah r.a. bahwasanya Nabi saw. apabila berdiri untuk mengerjakan shalat Tahajjud di waktu malam, beliau menggosok mulutnya dengan siwak."

بَابُ كَيْفَ كَانَ صَلَاةُ النَّبِيِّ وَكَمْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي
مِنَ اللَّيْلِ .

BAB

CARANYA SHALAT NABI SAW. DAN BERAPA RAKA'AT SHALATNYA DI WAKTU MALAM

١٠٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِنَّ رَجُلًا قَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ صَلَاةُ اللَّيْلِ قَالَ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا خَفَتِ الصُّبْحُ
فَأَوْتِرَ بِوَاحِدَةٍ .

1088. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, bagaimana caranya melakukan shalat malam?" Beliau bersabda: "Dua-dua: apabila kamu khawatir Shubuh datang, lakukanlah witir satu raka'at."

١٠٨٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ صَلَاةُ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً يَعْنِي بِاللَّيْلِ .

1089. Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata: "Shalatnya Nabi saw. adalah tiga belas raka'at ia maksudkan shalat malam.

١٠٩٠ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ صَلَاةِ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ فَقَالَتْ سَبْعٌ وَتِسْعٌ وَإِحْدَى
عَشْرَةَ سِوَى رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ .

1090. Dari Masruq, ia berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat malam Rasulullah saw." Ia (Aisyah) berkata: "Adakalanya tujuh, atau sembilan, dan ada juga sebelas raka'at, belum termasuk dua raka'at fajar."

بَابُ قِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ وَنَوْمِهِ وَمَا نَسَخَ مِنْ قِيَامِ
اللَّيْلِ .

BAB

BERDIRINYA NABI SAW. PADA WAKTU MALAM DAN TIDURNYA SERTA PADA BAB APA YANG DIHAPUSKAN DARI MENERJAKAN SHALAT MALAM ITU

١٠٩١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً مِنْهَا الْوُتْرُ وَرَكْعَتَا
الْفَجْرِ .

1091. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. selalu shalat malam tiga belas raka'at. Termasuk dari padanya witir dan shalat Fajar dua raka'at."

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الْمَرْءُ قُلِ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا نِصْفُهُ وَإِنْ تَضَرَّعْتَ
قَلِيلًا أَوْزَدَ عَلَيْهِ وَرَتَّلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا إِنَّ
نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْأً وَأَقْوَمُ قِيلًا إِنَّ لَكَ فِي النَّهَارِ سَبْعًا طَوِيلًا
وَقَوْلُهُ : عَلِمَ أَنَّ لَنْ تَحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ

الليل مصلية إلا رأيته ولا نائما إلا رأيته.

1092. Dari Anas ra., ia berkata; "Rasulullah saw. buka (tidak puasa) dalam satu bulan sehingga saya menduga beliau tidak puasa pada bulan itu dan beliau berpuasa (dalam satu bulan lain = pen) sehingga saya menduga bahwasanya beliau tidak buka sedikitpun daripadanya. Dan jika kamu ingin melihatnya shalat tengah malam, kamu akan dapat melihatnya, dan jika kamu ingin melihatnya tidur, kamu juga bisa melihatnya."

١٠٩٢ - عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرُّوْيَا قَالَ أَمَّا الَّذِي يُثْلَغُ رَأْسُهُ بِالْحَجَرِ فَإِنَّهُ يَأْخُذُ الْقُرْآنَ فَيَرِيضُهُ وَيَنَامُ عَنِ الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ.

1093. Dari Samurah bin Jundub ra. dari Nabi saw. perihal mimpi. Beliau bersabda: "Barangsiapa bermimpi, seolah-olah kepalanya dipukul orang dengan batu, artinya: orang itu mempelajari Al Qur'an tetapi tidak diamalkannya dan shalat wajib ditinggalkannya."

بَابُ عَقْدِ الشَّيْطَانِ عَلَى قَافِيَةِ الرَّأْسِ إِذَا الْمُرِيضُ بِاللَّيْلِ.

BAB

IKATAN SYETAN PADA TENGGUK LEHER JIKA SESEORANG ITU TIDAK SHALAT MALAM

١٠٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ إِذَا هُوَ نَامَ ثَلَاثَ عُقَدٍ يَضْرِبُ كُلَّ عُقْدَةٍ عَلَيْكَ لَيْلٌ طَوِيلٌ فَارْقُدْ فَإِنْ اسْتَيْقَظَ فَذَكَرَ اللَّهَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِنْ تَوَضَّأَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِنْ صَلَّى انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَأَصْبَحَ نَشِيطًا طَيِّبَ النَّفْسِ وَالْأَصْبَحَ خَيْرَ النَّاسِ.

عَلِمَ أَنَّ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرَضَى وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَنْتَعُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يَقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاَقْرُوا مَا تَيْسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاقْرُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تَقَدَّمُوا لَأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا.

Allah Ta'ala berfirman: "Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat. Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyu') dan bacaan di waktu itu lebih berkesan. Sesungguhnya kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang (banyak)." (Al Muzzammil : 1-7)

Allah Ta'ala berfirman: "Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah: dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)-nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya." (Al-Muzzammil: 20)

١٠٩٢ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ مِنَ الشَّهْرِ حَتَّى نَظُنَّ أَنْ لَا يَصُومَ مِنْهُ وَيَصُومُ حَتَّى نَظُنَّ أَنْ لَا يُفْطِرُ مِنْهُ شَيْئًا. وَكَانَ لَا شَاءَ أَنْ تَرَاهُ مِنْ

لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيهِ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ .

1096. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Tuhan kami Yang Maha Suci dan Maha Tinggi turun ke langit dunia setiap malam ketika tinggal sepertiga malam yang akhir dengan berfirman: "Barangsiapa yang berdoa kepadaKu maka Aku kabulkan, barangsiapa yang minta kepadaKu maka Aku beri dan barangsiapa yang mohon ampunan kepadaKu maka Aku ampuni."

بَابُ مَنْ نَامَ أَوَّلَ اللَّيْلِ وَآخِيَآ أَخْرَهُ

BAB

ORANG YANG TIDUR DI PERMULAAN MALAM DAN MENGHIDUPKAN (YAKNI BANGUN UNTUK SHALATULLAIL) PADA AKHIR MALAM ITU

١٠٩٧ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَيْفَ صَلَاةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ قَالَتْ كَانَ يَنَامُ أَوَّلَهُ وَيَقُومُ آخِرَهُ فَيُصَلِّي ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى فِرَاشِهِ فَإِذَا أَدْنَى الْمُؤَذِّنُ وَشَبَّ فَإِنْ كَانَ بِهِ حَاجَةٌ اغْتَسَلَ وَلَا تَوَضَّأَ وَخَرَجَ .

1097. Dari Aswad berkata, saya bertanya Aisyah tentang shalat Rasulullah saw. di malam hari. Ia menjawab: Beliau tidur di awal malam, bangun di akhir malam lalu shalat, kemudian kembali ke hamparan beliau. Apabila muadzdzin adzan maka beliau melompat. Jika beliau mempunyai keperluan maka beliau mandi, jika tidak maka beliau wudhu dan keluar.

بَابُ قِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ فِي رَمَضَانَ .

BAB

BERDIRINYA NABI S.A.W DI WAKTU MALAM DALAM BULAN RAMADLAN DAN BULAN LAINNYA

١٠٩٨ - عَنْ ابْنِ سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ

التَّغْفِيرَ كَسَلَانَ .

1094. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Syaithan mengikat tengkuk kepada salah seorang di antaramu di kala tidur dengan tiga ikatan. Pada setiap ikatan dibikin: "Atasmu malam yang panjang, maka tidurlah". Apabila ia bangun dan ingat kepada Allah maka lepaslah ikatan. Jika ia wudlu maka terlepaslah satu ikatan, ia masuk pagi dengan tangkas dan segar jiwanya. Jika tidak, maka ia masuk pagi dengan buruh jiwanya dan males-males."

بَابُ إِذَا نَامَ وَلَمْ يُصَلِّ بِأَلِ الشَّيْطَانِ فِي أَذْنِهِ .

BAB

JIKA SESEORANG ITU TIDUR DAN TIDAK SHALAT MAKA SYETAN TELAH KENCING DI TELINGANYA

١٠٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ذُكِرَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقِيلَ مَا زَالَ نَائِمًا حَتَّى أَصْبَحَ مَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَالَ بِأَلِ الشَّيْطَانِ فِي أَذْنِهِ .

1095. Dari Abdullah r.a. berkata: Disebutkan ada seorang laki-laki di sisi Nabi saw. Dikatakan: "Orang itu selalu tidur sampai pagi tidak mendirikan shalat." Beliau bersabda: "Syaithan kencing di telinganya."

بَابُ الدَّعَايِ وَالصَّلَاةِ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ

BAB

BERDO'A DAN SHALAT PADA AKHIR MALAM

١٠٩٦ - عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ يَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَاسْتَجِبْ

بَابُ فَضْلِ الظُّهُورِ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَفَضْلِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْوُضُوءِ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

BAB

KEUTAMAAN BERSUCI DI WAKTU MALAM DAN SIANG SERTA KEUTAMAAN SHALAT SESUDAH WUDLU' DI WAKTU MALAM DAN SIANG

١١٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لِبِلَالٍ عِنْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ: يَا بِلَالُ حَدِّثْنِي بِأَرْجَى عَمَلٍ عَمِلْتَهُ فِي
الْإِسْلَامِ فَإِنِّي سَمِعْتُ دَقَّ نَعْلِكَ بَيْنَ يَدَيَّ فِي الْجَنَّةِ قَالَ مَا عَمِلْتُ
عَمَلًا أَرْجَى عِنْدِي أَنِّي لَمْ أَطْهَرْ ظُهُورًا فِي سَاعَةِ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ إِلَّا
صَلَّيْتُ بِذَلِكَ الظُّهُورِ مَا كُتِبَ لِي أَنْ أَصَلِّيَ.

1100. Dari Abu Hurairah ra. bahwa Nabi saw. pernah bersabda kepada Bilal pada waktu Shubuh: "Hai Bilal, coba ceritakan kepadaku amal apa yang paling kamu sukai dalam Islam. Karena aku mendengar bunyi terompahmu di hadapanku nanti di surga." Bilal berkata: "Tidak ada amal yang paling kusukai melainkan apabila aku telah berwudlu siang ataupun malam, maka aku shalat dengan wudlu itu, seperti telah ditetapkan untukku."

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ التَّشْدِيدِ فِي الْعِبَادَةِ.

BAB

APA YANG DIMAKRUHKAN DARI HAL MEMPERSANGATKAN ATAU MEMBERATKAN DIRI SENDIRI DALAM IBADAT.

١١٠١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي رَمَضَانَ فَقَالَتْ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزِيدُ فِي
رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْلُ
عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطَوْلِهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْلُ عَنْ حُسْنِهِنَّ
وَطَوْلِهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثًا قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا قَبْلَ
أَنْ تُؤْتَرَ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ عَيْنَيَّ تَنَامَانِ وَلَا يَنَامُ قَلْبِي.

1098. Dari Abu Salamah bin Abdirrahman, sesungguhnya dia bercerita bahwasanya dia bertanya kepada Aisyah tentang shalat Nabi di bulan Ramadhan dan bulan yang lain, tidak pernah menambah atas sebelas raka'at. Beliau shalat empat raka'at namun jangan kamu tanyakan tentang baik dan panjangnya, kemudian beliau shalat tiga raka'at. Ia berkata: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah saw. apakah engkau tidur sebelum witir?" Beliau menjawab: "Wahai Aisyah, kedua mataku tidur tetapi hatiku tidak tidur."

١٠٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا زَايْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي شَيْءٍ مِنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ جَالِسًا حَتَّى إِذَا كَبَّرَ قَرَأَ
جَالِسًا فَإِذَا بَقِيَ عَلَيْهِ مِنَ السُّورَةِ ثَلَاثُونَ أَوْ أَرْبَعُونَ آيَةً قَامَ فَقَرَأَهُنَّ
ثُمَّ رَكَعَ.

1199. Dari Aisyah r.a., katanya: "AKu tidak pernah melihat Nabi saw. membaca sesuatu di waktu mengerjakan shalat malam dan membacanya sambil duduk, sehingga beliau menginjak usia tua. Di saat sudah tua itu, beliau kalau membaca sambil duduk, tetapi jika sudah tertinggal dari surat yang dibacanya itu kira-kira tiga puluh atau empat puluh ayat, beliau lalu berdiri, kemudian meneruskan bacaannya, lalu mengerjakan ruku'."

بَاب مَا يُكْرَهُ مِنْ تَرْكِ قِيَامِ اللَّيْلِ لِمَنْ كَانَ يَقُومُهُ.

BAB

MAKRUHNYA MENINGGALKAN SHALAT DI WAKTU MALAM BAGI ORANG YANG SUDAH BIASA MENERJAKANNYA

١١٠٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللَّهِ لَا تَكُنْ مِثْلَ فُلَانٍ كَانَ يَقُومُ اللَّيْلَ فَتَرَكَ قِيَامَ اللَّيْلِ.

1103. Dari Abdullah bin Amr bin Ash r.a berkata: "Rasulullah saw. berkata kepadaku wahai Abdullah, janganlah kamu menjadi seperti Fulan. Ia bangun di malam hari lalu ia meninggalkan shalat.

١١٠٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَمْ أَخْبَرَ أَنَّكَ تَقُومُ اللَّيْلَ وَتَصُومُ النَّهَارَ قُلْتَ إِنْ أَفْعَلُ ذَلِكَ قَالَ فَإِنَّكَ إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ هَجَمْتَ عَيْنَكَ وَنَفِهْتَ نَفْسَكَ وَإِنَّ لِنَفْسِكَ حَقًّا وَلِلْأَهْلِ حَقًّا فَصُمْ وَأَفْطِرْ وَقُمْ وَنَمْ

1104. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: "Nabi saw. bersabda kepadaku: "Diceritakan orang kepadaku, bahwa engkau selalu bangun shalat malam dan berpuasa terus setiap hari." Aku berkata: "Benar, wahai Rasulullah. Aku melakukannya." Beliau bersabda: "Kalau memang begitu, matamu akan cekung dan dirimu akan lemah. Sesungguhnya dirimu mempunyai hak dan keluargamu mempunyai hak. Karena itu puasalah dan berbukalah, bangunlah untuk shalat dan tidurlah."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا حَبَلَ مَمْدُودٌ بَيْنَ السَّارِيَتَيْنِ فَقَالَ مَا هَذَا الْحَبْلُ قَالُوا هَذَا حَبْلُ لَزِينٍ فَإِذَا افْتَرَّتْ تَعَلَّقَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حُلُوهَ لِيُصِلَ أَحَدُكُمْ نَشَاطَهُ فَإِذَا افْتَرَّتْ فَلْيَتَّقِ.

1101. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Nabi saw. masuk, tiba-tiba ada tali yang dipanjangkan antara dua kelompok orang-orang. Beliau bersabda: "Tali apakah ini?" Mereka menjawab: "Ini adalah tali Zainab apabila ia lemah maka ia mengaitkan dengannya." Lalu Nabi saw. bersabda: "Tidak, lepaskan tali itu, agar salah seorang di antaramu shalat secara tangkas. Apabila lemah, maka duduklah."

١١٠٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ عِنْدِي امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي أَسَدٍ فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ قُلْتُ فُلَانَةُ لَمْ تَنَامِ بِاللَّيْلِ فَذَكَرَ مِنْ صَلَاتِهَا فَقَالَ: مِنْهُ عَلَيْكُمْ مَا تَطِيقُونَ مِنَ الْأَعْمَالِ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُ حَتَّى تَمَلُّوا.

1102. Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Aku mendapat seorang tamu perempuan dari Bani Asad, lalu Rasulullah saw. masuk ke rumahku kemudian bertanya: "Siapakah perempuan ini?" Aku menjawab: "Ia adalah si Anu. Ia tidak mau tidur di waktu malam." Selanjutnya diberitahukan pula perihal shalatnya yang begitu memberatkan dirinya sendiri. Beliau lalu bersabda: "Suruhlah ia menghentikan cara ibadatnya itu, hendaklah kamu semua itu mengerjakan segala amal perbuatan yang baik itu sekuat yang kamu lakukan saja, sebab sesungguhnya Allah itu tidak akan bosan memberi pahala, sekalipun amalan itu sedikit, sehingga kamu semua sendiri yang merasa bosan."

يَبِينُ يُجَافِي جَنْبَهُ عَنْ فِرَاشِهِ : إِذَا اسْتَشَقَّتْ بِالْمُشْرِكِينَ لِلضَّالِّجِ

1106. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya ia berkata, ia menceritakan dalam kisah-kisahannya. Ia menuturkan Rasulullah saw. bahwa saudaramu tidak berkata salah/batal dengan kata-kata itu ia maksudkan Ibnu Rawahah r.a.:

Di sisi kami ada Rasulullah yang membaca kitabNya (Al Qur'an).

Ketika itulah kebaikan yang gemerlapan mencuat dari fajar. Beliau memperlihatkan petunjuk setelah (keadaan kami) buta, dan hati kami mempercayainya bahwa apa yang disabdakan itu adalah kenyataan. Beliau bermalam dengan menjauhkan lambung beliau dari hamparan.

Di kala pembaringan-pembaringan merasa berat oleh orang-orang musyrik.

١١٠٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْدِي قِطْعَةً اسْتَبْرَقَ فَكَأَنِّي لَا أَرِيدُ

مَكَانًا مِنَ الْجَنَّةِ إِلَّا طَارَتْ إِلَيْهِ وَرَأَيْتُ كَانَ اثْنَيْنِ أَتَيْنِي

أَرَادَا أَنْ يَذْهَبَا بِي إِلَى النَّارِ فَتَلَقَاهُمَا مَلَكٌ فَقَالَ لَمْ تُرْعَ خَلِيًّا

عَنْهُ فَقَصَصْتُ حَفْصَةً عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِحْدَى رُؤْيَايَ

فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعَمَ الرَّجُلُ عَبْدُ اللَّهِ لَوْ كَانَ يُصَلِّي

مِنَ اللَّيْلِ فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ وَكَانُوا

لَا يَزَالُونَ يَقْضُونَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرُّؤْيَا أَنَّهُ فِي

اللَّيْلِ السَّابِعَةِ مِنَ الْعَشْرِ الْوَاحِدِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَتْ فِي الْعَشْرِ الْوَاحِدِ فَمَنْ كَانَ

مُتَّخِرًا مِنْ الْعَشْرِ الْوَاحِدِ.

بَابُ فَضْلِ مَنْ تَعَارَّ مِنَ اللَّيْلِ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG BANGUN DARI TIDUR UNTUK SHALATULLAIL LALU BERSEMBAHYANG

١١٠٥ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَعَارَّ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ أَخَذَ اللَّهُ وَبُحَّانَ اللَّهُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ شَرَفًا قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي أَوْدَعَا اسْتَجِيبَ فَإِنْ تَوَضَّأَ قَبِلَتْ صَلَاتُهُ.

1105. Dari Ubadah bin Shamit r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang bangun di malam hari dan mengucapkan: (Tiada Tuhan melainkan Allah, sendirian tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian, Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Segala puji bagi Allah, Maha Suci Allah, tidak ada Tuhan melainkan Allah, Allah Maha Besar, tidak ada daya dan kekuatan kecuali pertolongan Allah." Kemudian ia mengucapkan: "Wahai Allah, ampunilah saya" atau ia berdoa maka ia dikabulkannya." Jika ia wudlu dan shalat maka diterima (shalatnya).

١١٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ يَقْضِي فِي قِصَصِهِ

وَهُوَ يَذْكُرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَخَاكَ لَا يَقُولُ الرَّفَثَ

يَعْنِي بِذَلِكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ :

وَفِينَا رَسُولُ اللَّهِ يَتْلُو كِتَابَهُ : إِذَا انْشَقَّ مَعْرُوفٌ مِنَ النَّجْرِ سَاطِعٌ

أَرَانَا الْهَدْيَ بَعْدَ الْعَمِّ فَقُلُوبُنَا : بِهِ مَوْقِنَاتٌ أَنْ مَا قَالُوا وَقِعُ

1107. Dari Ibnu Umar r.a., ia berkata: "Pada zaman Nabi saw. aku pernah bermimpi seakan-akan di tanganku itu ada sepotong kain sutera itu segera terbang membawa diriku ke tempat yang kuinginkan tadi. Selain itu aku melihat pula ada dua orang yang datang padaku yang bermaksud mengajak aku pergi ke neraka. Kedua orang itu lalu di hadang oleh seorang malaikat. Lalu berkata: "Jangan anda cemas dan takut. Hindarkanlah diri anda dari kedua orang itu. Cerita impianku itu kemudian kusampaikan kepada Hafshah. Lalu Hafshah memberitahukan cerita tersebut kepada Nabi saw. mengenai salah satu dari impianku. Sesudah itu Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baik orang lelaki ialah Abdullah bin Umar, andaikata ia suka terus-menerus mengerjakan shalatullail. Oleh sebab itu Abdullah tidak pernah berhenti bangun malam untuk mengerjakan shalatullail sejak saat itu.

Seterusnya orang banyak tidak henti-hentinya menceritakan impiannya masing-masing kepada Nabi saw. dan mengatakan bahwa tibanya Lailatul Qadar itu ialah pada malam ke tujuh dari sepuluh hari terakhir dalam bulan Ramadhan.

Lalu Nabi saw. bersabda: "Aku telah melihat apa yang kamu semua impikan itu dan Lailatul Qadar itu betul-betul bertepatan dengan sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan. Oleh sebab itu, barangsiapa yang hendak mencarinya, maka hendaklah ia berusaha memperolehnya pada salah satu hari dari sepuluh hari yang terakhir dalam bulan Ramadhan itu.

بَابُ الْمَدَامَةِ عَلَى رُكْعَتَيِ الْفَجْرِ

BAB

MENGEKALKAN SHALAT SUNNAT DUA RAKA'AT SEBELUM SHUBUH

١١٠٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ ثُمَّ صَلَّى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ وَرُكْعَتَيْنِ جَالِسًا وَرُكْعَتَيْنِ بَيْنَ الْبَدَائِنِ وَلَمْ يَكُنْ يَدْعُهُمَا أَبَدًا.

1108. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. melakukan shalat Isya'. Sesudah itu beliau shalat delapan raka'at setelah itu dua raka'at sambil duduk. Kemudian beliau shalat lagi dua raka'at antara adzan dan iqamah dan beliau tidak pernah meninggalkan yang dua raka'at belakangan itu."

بَابُ الصَّجْعَةِ عَلَى الشَّقِ الْأَيْمَنِ بَعْدَ رُكْعَتَيِ الْفَجْرِ

BAB

TIDUR BERBARING PADA SISI BADAN SEBELAH KANAN SESUDAH MENERJAKAN DUA RAKA'AT FAJAR

١١٠٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى رُكْعَتَيِ الْفَجْرِ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ.

1109. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. apabila telah selesai mengerjakan dua raka'at shalat sunnah fajar, maka beliau berbaring pada belahan tubuhnya yang sebelah kanan."

بَابُ مَنْ تَحَدَّثَ بَعْدَ الرُّكْعَتَيْنِ وَلَمْ يَضْطَجِعْ

BAB

ORANG YANG BERCAKAP-CAKAP SESUDAH MENERJAKAN DUA RAKA'AT SUNNAH FAJAR DAN TIDAK BERBARING

١١١٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا صَلَّى فَإِنْ كُنْتَ مُسْتَقِظَةً حَدَّثَنِي وَإِلَّا اضْطَجَعَ حَتَّى يُؤْذَنَ بِالصَّلَاةِ.

1110. Dari Aisyah bahwasanya Nabi saw. apabila telah selesai mengerjakan shalat sunnah fajar, maka bila aku (Aisyah) sudah bangun, beliau mengajak aku bercakap-cakap, dan jika aku masih tidur, maka beliau tidur berbaring sehingga shalat dinyanyikan adzannya."

بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّطَوُّعِ مَشْنَى مَشْنَى .

BAB

KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA PERIHAL SHALAT SUNNAH ITU DIKERJAKAN DUA RAKA'AT DUA RAKA'AT

١١١٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلِمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ كَمَا يَعْلِمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ يَقُولُ: إِذَا هُمْ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ ثُمَّ لِيَقُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي أَوْ قَالَ عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَأَقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَأَصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي: قَالَ وَلَيْسَ تَحَاجَّتْهُ.

1111. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Rasulullah saw. mengajarkan kepada kami untuk istikharah (minta dipilihkan Allah) dalam

seluruh urusan-urusan sebagaimana beliau mengajarkan surat Al Qur'an kepada kami. Beliau bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu sekalian bermaksud akan sesuatu maka hendaklah ia shalat dua raka'at selain fardhu. Kemudian hendaklah ia mengucapkan:

(Wahai Allah, sesungguhnya saya mohon kepadaMu dari anugerahMu yang besar. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa dan saya tidaklah kuasa. Engkau mengetahui dan saya tidak mengetahui dan Engkaulah Dzat Yang Maha Mengetahui akan ghaib-ghaib. Wahai Allah jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini baik bagi saya dalam dunia, kehidupan dan kesudahan urusan saya, -atau beliau bersabda- kesegeraan (keduniaan) urusan saya dan keakhirannya (keakhiratannya) -maka kuasakanlah kepada saya, mudahkanlah bagi saya kemudian berkahilah saya. Jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini buruk bagi saya dalam agama, kehidupan dan kesudahan urusan saya -atau beliau bersabda: kesegaran (keduniaan) -urusan saya dan keakhirannya (keakhiratannya) maka palingkanlah ia dari pada saya dan palingkanlah saya dari padanya. Kuasakanlah kebaikan bagi saya, kemudian ridhailah dengannya). Beliau bersabda: "Ia sebutkan keperluannya."

١١١٢ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ بْنِ رَبِيعٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يُصَلِّيَ رَكَعَتَيْنِ.

1112. Dari Abu Qatadah bin Rabi'iy Al Anshariy r.a. ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu masuk ke dalam masjid, janganlah duduk lebih dahulu sehingga mengerjakan dua raka'at."

١١١٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ أَنْصَرَفَ.

1113. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Rasulullah saw. shalat bersama kami (yakni beliau sebagai imam) sebanyak dua raka'at lalu selesailah."

١١١٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ.

1114. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: "Aku shalat bersama Rasulullah saw. dua raka'at sebelum shalat Zhuhur, dua raka'at sesudah Zhuhur, dua raka'at sesudah Jum'ah, dua raka'at sesudah Maghrib, dua raka'at sesudah Isya'."

١١١٥- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخُطُبُ إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ وَالْإِمَامُ يَخُطُبُ أَوْ قَدْ خَرَجَ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ.

1115. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda ketika beliau sedang berkhotbah: "Apabila seseorang kamu masuk masjid dan imam sedang berkhotbah, atau dia telah datang untuk itu, shalatlah kamu lebih dahulu dua raka'at (sebelum duduk)."

١١١٦- عَنْ سَيْفِ قَالَ سَمِعْتُ مُجَاهِدًا يَقُولُ: أُرَى ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي مَنْزِلِهِ فَقِيلَ لَهُ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ دَخَلَ الْكَعْبَةَ قَالَ فَأَقْبَلْتُ فَأَجَدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ وَلِجْدُ بِلَا لَأَعْنَدُ الْبَابَ فَأَمَّا فَقُلْتُ يَا بِلَالُ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ فَايْتَنِي قَالَ بَيْنَ هَاتَيْنِ الْأَسْطُوَانَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ فِي وَجْهِ الْكَعْبَةِ.

1116 Dari Saif, ia berkata: Saya mendengar Mujahid berkata; Ibnu Umar ra. didatangi dirumahnya, lalu dikatakan kepadanya: "Ini adalah Rasulullah saw. sudah memasuki Ka'bah." Ia berkata: "Aku lalu menghadap, kemudian aku menemui Rasulullah saw. telah keluar dan aku menemui Bilal di pintu sambil berdiri. Lalu aku berkata kepada Bilal: "Wahai Bilal, apakah Rasulullah saw. shalat di dalam Ka'bah?" Bilal berkata: "Ya." Aku bertanya: "Di manakah?" Ia menjawab: "Di antara kedua tiang itu." Kemudian beliau keluar lalu shalat dengan menghadap Ka'bah."

١١١٧- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ: أَوْصَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَكْعَتَيْ الصُّبْحِ. وَقَالَ عِثْبَانُ عَدَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعْدَ مَا امْتَدَّتِ النَّهَارُ وَصَفَفْنَا وَرَأَاهُ فَرَكِعَ رَكْعَتَيْنِ.

1117. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Nabi saw. berwasiat (berpesan) kepadaku supaya aku melakukan shalat dluha dua raka'at." Iban berkata: "Rasulullah saw. dan Abu Bakar pergi ke tempatku sesudah siang hari agak meninggi. Kami lalu berbaris di belakangnya, lalu beliau mengerjakan shalat sunnah Dluha dua raka'at."

بَابُ الْحَدِيثِ يَغْنِي بَعْدَ رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ.

BAB

BERCAKAP-CAKAP SESUDAH MENERJAKAN SHALAT FAJAR SEBANYAK DUA RAKA'AT

١١١٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ فَإِنْ كُنْتُ مُسْتَقِظَةً حَدَّثَنِي وَإِلَّا اضْطَجَعَ. قُلْتُ لِسَفْيَانَ فَإِنْ بَعْضُهُمْ يَرُونِي رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ قَالَ سَفْيَانُ هُوَذَاكَ.

1118. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. shalat dua rak'at. Sesudah selesai, maka jika aku masih juga (yakni tidak tidur), beliau

mengajak aku bercakap-cakap, tetapi apabila aku tidur, maka beliau berbaring tidur."

Aku berkata kepada Sufyan: "Sesungguhnya sebagian orang meriwayatkannya perihailah dua raka'at fajar." Sufyan berkata: "Betul, memang itulah (yakni dua raka'at sebelum shalat fardlu shubuh)."

بَابُ تَعَاهُدِ رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ وَمَنْ سَمَّاهُمَا تَطَوُّعًا.

BAB

SANGATNYA MEMPERHATIKAN DUA RAKA'AT SUNNAH FAJAR DAN ORANG YANG MENAMAKANNYA KEDUA RAKA'AT ITU SEBAGAI SHALAT SUNNAH

١١١٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَيْءٍ مِنَ النَّوَافِلِ أَشَدَّ مِنْهُ تَعَاهُدًا عَلَى رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ.

1119. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. tidaklah sekali-kali memelihara shalat-shalat sunnah melebihi atas dua raka'at fajar."

بَابُ مَا يَقْرَأُ فِي رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ.

BAB

APA YANG DIBACA DALAM SHALAT SUNNAH DUA RAKA'AT FAJAR

١١٢٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِاللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً ثُمَّ يُصَلِّي إِذَا سَمِعَ النِّدَاءَ بِالصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ.

1120. Dari Aisyah r.a, ia berkata: "Rasulullah saw. shalat di waktu malam sebanyak tiga belas raka'at, kemudian shalat sunnah sebelum Shubuh apabila telah mendengar suara adzan sebanyak dua raka'at yang ringan."

١١٢١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَفِّفُ الرُّكْعَتَيْنِ اللَّتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ حَتَّى إِذَا لَقِيَ لَقِيَ هَلْ قَرَأَ بِأَمْرِ الْكِتَابِ.

1121. Dari Aisyah r.a. berkata: "Rasulullah saw. meringankan dua raka'at sebelum shalat Shubuh. Sehingga saya katakan: "Apakah beliau membaca Induk Al Qur'an (Al Fatihah)?"

بَابُ التَّطَوُّعِ بَعْدَ الْمَكْتُوبَةِ.

BAB

MENGERJAKAN SHALAT SUNNAH SESUDAH SHALAT YANG DIWAJIBKAN

١١٢٢- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ وَسَجْدَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ وَسَجْدَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَسَجْدَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ وَسَجْدَتَيْنِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ فَلَمَّا الْمَغْرِبُ وَالْعِشَاءُ فِي بَيْتِهِ.

1122. Dari Ibnu Umar r.a., ia berkata: "Aku shalat beserta Nabi saw. dua raka'at sebelum Dhuhr dan dua raka'at sesudah Dhuhr, dua raka'at sesudah Maghrib, dua raka'at sesudah 'Isyak dan dua raka'at sesudah Jum'at. Adapun shalat sunnah sesudah Maghrib dan 'Isyak itu beliau melakukan di dalam rumahnya."

١١٢٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنِي أُخْتِي حَفْصَةُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي سَجْدَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ بَعْدَ مَا يَطْلُعُ الْفَجْرُ وَكَانَتْ سَاعَةً لَا ادْخَالَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا.

1123. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: "Saudaraku perempuan, yaitu Hafshah memberitahukan kepadaku bahwasanya Nabi saw. shalat dua raka'at yang ringan sekali sesudah menyingsingnya fajar. Saat demikian itu adalah saat yang aku tidak memasuki tempat Nabi saw."

بَابُ مَنْ لَمْ يَتَطَوَّعْ بَعْدَ الْمَكْتُوبَةِ

BAB

ORANG YANG TIDAK SHALAT SUNNAH SESUDAH MENERJAKAN SHALAT FARDHU

١١٢٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِيًا جَمِيعًا وَسَبْعًا جَمِيعًا قُلْتُ يَا أَبَا الشَّعْثَاءِ أَظْنُ أَنْ أَخَّرَ الظُّهْرَ وَعَجَّلَ الْعَصْرَ وَعَجَّلَ الْعِشَاءَ وَأَخَّرَ الْمَغْرِبَ قَالَ وَأَنَا أَظْنُهُ.

1124. Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata: "Aku shalat bersama Rasulullah saw. delapan raka'at sekaligus (yakni tidak dipisahkan dengan shalat sunnah antara shalat Dhuhr dengan 'Ashar) dan tujuh raka'at sekaligus (yakni tidak dipisahkan dengan shalat sunnah antara shalat Maghrib dan 'Isyak)."

بَابُ صَلَاةِ الضُّمِّيِّ فِي السَّفَرِ

BAB

SHALAT DHUHA DI DALAM BEPERGIAN

١١٢٥- عَنْ مُوَرِّقٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنْتَ صِلِ الضُّمِّيَّ قَالَ لَا قُلْتُ فَعُمَرُ قَالَ لَا قُلْتُ فَأَبُو بَكْرٍ قَالَ لَا قُلْتُ فَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا إِخَالَه.

1125. Dari Muwarriq, ia berkata: "Aku berkata kepada Ibnu Umar

r.a.: "Apakah anda shalat Dhuha?" Ia menjawab: "Tidak". Aku berkata lagi: "Umar, bagaimanakah?" Ia menjawab: "Tidak". Aku bertanya: "Abu Bakar? Ia menjawab: "Tidak". Aku bertanya: "Nabi saw? Ia menjawab: "Aku tidak dapat mengira-ngirakan apakah beliau melakukannya ataukah tidak melakukannya itu."

١١٢٦- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى يَقُولُ: مَا حَدَّثَنَا أَحَدٌ أَنْهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّمِّيَّ غَيْرَ أَمْرَ هَانِيٍّ فَإِنَّهَا قَالَتْ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ بَيْنَهَا يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ فَأَغْتَسَلَ وَصَلَّى ثَمَانِيًا رَكَعَاتٍ فَلَمْ أَرْ صَلَاةً قَطُّ أَخَفَّ مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ يُتِمُّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ.

1126. Dari Abdurrahman bin Abu Laila, ia berkata: "Kami belum pernah diberitahu oleh seseorang bahwasanya ia melihat Nabi saw. shalat Dhuha, kecuali Ummu Hani', sebab ia mengatakan: "Sesungguhnya Nabi saw. itu memasuki rumahnya pada hari dibebaskannya kota Mekkah, lalu beliau mandi dan shalat delapan raka'at. Aku belum pernah melihat shalatnya yang lebih ringan dari pada yang dilakukan di saat itu sama sekali, namun beliau menyempurnakan ruku' dan sujudnya."

بَابُ مَنْ لَمْ يُصَلِّ الضُّمِّيَّ وَرَأَاهُ وَاسْعَا

BAB

ORANG YANG TIDAK MENERJAKAN SHALAT DHUHA DAN BERPENDAPAT BAHWA HAL ITU ADALAH MUBAH SAJA HUKUMNYA

١١٢٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّحَ سُبْحَةَ الضُّمِّيِّ وَإِنِّي لَا سَبِّحُهَا.

1127. Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. mengerjakan shalat sunnah Dhuha, tetapi aku sendiri mengerjakannya."

بَابُ صَلَاةِ الصُّبْحِيِّ فِي الْحَضَرِ

BAB

MENGERJAKAN SHALAT DHUHA DI WAKTU HADHAR YAKNI DI WAKTU SEDANG TIDAK BEPERGIAN

١١٢٨- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ لَا أَدَعُهُنَّ حَتَّى أَمُوتَ صَوْمُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَصَلَاةُ الصُّبْحِيِّ وَنَوْمٌ عَلَى وَتِيرٍ.

1128. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Kekasih saya pesan kepada saya dengan tiga hal yang tidak saya tinggalkan sampai mati, yaitu: puasa tiga hari pada setiap bulan, shalat Dhuha, dan tidur atas witr (sebelum tidur lebih dahulu shalat witr).

١١٢٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِيِّ وَكَانَ ضَخْمًا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا أَسْتَطِيعُ الصَّلَاةَ مَعَكَ فَصَنَعَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فَدَعَاهُ إِلَى بَيْتِهِ وَنَصَحَ لَهُ طَرَفَ حَضِيرٍ بِمَاءٍ فَصَلَّى عَلَيْهِ رَكَعَتَيْنِ. وَقَالَ فَلَانُ بْنُ فُلَانٍ بِنِ جَارُودٍ لَا نَبِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصُّبْحِيَّ قَالَ مَا رَأَيْتُهُ صَلَّى غَيْرَ ذَلِكَ الْيَوْمِ.

1129. Dari Anas bin Malik Anshari, ia berkata: "Ada seorang lelaki dari kaum Anshar dan orang ini gemuk sekali. Ia berkata kepada Nabi saw.: "Aku ini tidak kuasa untuk shalat bersama anda (yakni di masjid)." Kemudian ia membuat suatu hidangan untuk Nabi saw., lalu memanggilnya ke rumahnya. Ia memercikkan air di atas tikarnya yaitu pada tepi-tepinya agar menjadi suci dan lunak. Lalu beliau shalat bersama-sama kita semua sebanyak dua raka'at."

Lalu si Fulan bin Fulan bin Jarud berkata kepada Anas r.a.: "Apakah

Nabi saw. shalat Dhuha pada waktu itu?" Anas menjawab: "Aku belum pernah melihat beliau shalat Dhuha selain pada hari tersebut."

بَابُ الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ

BAB

DUA RAKA'AT SEBELUM DHUHUR

١١٣٠- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: حَفِظْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ رَكَعَاتٍ رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ فِي بَيْتِهِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ فِي بَيْتِهِ وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ كَانَتْ سَاعَةً لَا يَدْخُلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا حَدَّثَنِي حَفْصَةُ أَنَّهُ كَانَ إِذَا أَدَّانَ الْمُؤَذِّنُ وَطَلَعَ الْفَجْرُ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ.

1130. Dari Ibnu Umar r.a.: "Aku selalu memelihara ajaran yang kuperoleh dari Nabi saw. yaitu sepuluh raka'at yakni dua raka'at sebelum Dhuhur, dua raka'at sesudah Dhuhur, dua raka'at sesudah Maghrib dan dilakukan di rumahnya, dua raka'at sesudah 'Isyak dan dilakukan di rumahnya dan dua raka'at sebelum shalat Shubuh dan pada saat itu tiada seorangpun yang memasuki tempat beliau saw." Selanjutnya aku diberitahu oleh Hafshah bahwasanya beliau itu apabila shalat sudah mengucapkan adzan dan fajar sudah menyingsing, lalu shalat dua raka'at.

١١٣١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَدْعُ أَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْغَدَاةِ.

1131. Dari Aisyah r.a. bahwasanya Nabi saw. selalu tidak meninggalkan empat raka'at sebelum Dhuhur dan dua raka'at sebelum pagi (Shubuh)."

بَابُ صَلَاةِ التَّوَاتُلِ جَمَاعَةً

BAB

SHALAT-SHALAT SUNNAH DENGAN JAMA'AH

١١٣٤ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ عَقَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَقَلَ نَحْجَةً بَيْنَهُمَا فِي وَجْهِهِ مِنْ بَيْتِكَ كَأَنَّ فِي دَارِهِمْ فَرَعَمَ مُحَمَّدٌ أَنَّهُ سَمِعَ عَتَبَانَ بْنَ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ مِنْ شُهَدَاءِ بَدْرٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُنْتُ أَصِلُّ لِقَوْمِي بَيْنِي سَالِيَةً وَكَانَ يَحُولُ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ وَإِذَا جَاءَتِ الْأَمْطَارُ فَيَشُقُّ عَلَيَّ اجْتِيَازُهُ قَبْلَ مَسْجِدِهِمْ فَجَنَّتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ إِنِّي أَنْكَرْتُ بَصَرِي وَإِنَّ الْوَادِي الَّذِي بَيْنِي وَبَيْنَ قَوْمِي يَسِينُ إِذَا جَاءَتِ الْأَمْطَارُ فَيَشُقُّ عَلَيَّ اجْتِيَازُهُ فَوَدِدْتُ أَنَّكَ تَأْتِي فَيُصَلِّيَ مِنْ بَيْتِي مَكَانًا أَتَّخِذُهُ مُصَلًّى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَفْعَلُ فَعَدَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعْدَ مَا اشْتَدَّ النَّهَارُ فَاسْتَأْذَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأِذْنْتُ لَهُ فَلَمْ يَجْلِسْ حَتَّى قَالَ أَيْنَ تَحِبُّ أَنْ أَصِلَّ مِنْ بَيْتِكَ فَأَشَرْتُ لَهُ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي أَحِبُّ أَنْ أَصِلَّ فِيهِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَبَّرَ وَصَفَّقْنَا وَرَأَاهُ فَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَأَمْنَا حِينَ سَأَمَ فَحَبَسْتُهُ

بَابُ الصَّلَاةِ قَبْلَ الْمَغْرِبِ

BAB

SHALAT SEBELUM MAGHRIB

١١٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْمُزَنِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلُّوا قَبْلَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ قَالَ فِي الثَّالِثَةِ لِمَنْ شَاءَ كَرَاهِيَةً أَوْ يَتَّخِذُ النَّاسُ سُنَّةً.

1132. Dari Abdullah Al Muzanni r.a. dari Nabi saw. bersabda: "Shalatlah sebelum shalat Maghrib." Pada ketiga kalinya beliau bersabda: "Bagi siapa yang mau" karena beliau tidak senang orang-orang menjadikannya sebagai shalat sunnat.

١١٣٣ - عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَنِيفٍ قَالَ سَمِعْتُ مَرْثَدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْيَزَنِيَّ قَالَ أَتَيْتُ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ فَقُلْتُ: أَلَا أُعْجِبُكَ مِنْ ابْنِ تَمِيمٍ يَرْكَعُ رُكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ فَقَالَ عُقْبَةُ: إِنَّا كُنَّا نَفْعَلُهُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ فَمَا يَمْنَعُكَ الْآنَ قَالَ الشُّغْلُ.

1133. Dari Yazid bin Abu Habib, ia berkata; "Aku mendengar Martsad bin Abdullah Yuzani, katanya: "Aku mendatangi 'Uqbah bin 'Amir Juhani, lalu aku berkata: "Tidak patutkah aku menunjukkan keherananku kepadamu perihal diri Abu Tamim. Ia mengerjakan shalat dua raka'at sebelum shalat Maghrib." 'Uqbah lalu berkata: "Kita semua juga mengerjakan itu di zaman hidupnya Rasulullah saw." Aku berkata: "Apa yang menghalang-halangi kamu untuk mengerjakan shalat itu sekarang?" Ia menjawab: "Kesibukan pekerjaan."

عَلَى خَزِيرٍ يُضْنَعُ لَهُ فَسَمِعَ أَهْلَ الدَّارِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
 بَيْتِي فَثَابَ رِجَالٌ مِنْهُمْ حَتَّى كَثُرَ الرِّجَالُ فِي الْبَيْتِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ
 مَا فَعَلَ مَالِكٌ لَا أَرَاهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ ذَلِكَ مُنَافِقٌ لَا يُحِبُّ اللَّهَ وَ
 رَسُولَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُلْ ذَلِكَ الْإِتْرَاهُ
 قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يُبْتَغَى بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ فَقَالَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ
 أَمَّا نَحْنُ فَوَاللَّهِ لَا نَرَى وَدَهُ وَلَا حَدِيثَهُ إِلَّا إِلَى الْمُنَافِقِينَ قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَ عَلَى النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ
 إِلَّا اللَّهُ يُبْتَغَى بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ. قَالَ مُحَمَّدٌ فَخَذْتُمُهَا قَوْمًا فِيهِمْ أَبُو
 أَيُّوبَ صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَتِهِ الَّتِي تُوُوِّفِي
 فِيهَا وَيَزِيدُ بَنَ مَعَاوِيَةَ عَلَيْهِمْ بَارِضُ الرُّومِ فَانْكُرَهَا عَلَى أَبِي أَيُّوبَ
 قَالَ وَاللَّهِ مَا أَظُنُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا قُلْتُ قَطُّ
 فَكَبَّرَ ذَلِكَ عَلَى جَعَلْتُ لِلَّهِ عَلَى إِنْ سَلِمْنِي حَتَّى أَقْفَلَ مِنْ غَزْوَتِي أَنْ
 أَسْأَلَ عَنْهَا عِثْبَانَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنْ وَجَدْتُهُ حَيًّا فِي مَسْجِدٍ
 فَقُلْتُ فَاهْلَلْتُ بِحُجَّةٍ أَوْ بَعْمَرَةٍ ثُمَّ سِرْتُ حَتَّى قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ
 فَاتَيْتُ بَنِي سَالِمٍ فَإِذَا عِثْبَانُ شَيْخٌ أَعْمَى يُصَلِّي لِقَوْمِهِ فَلَمَّا سَأَلْتُ
 مِنَ الصَّلَاةِ سَأَلْتُ عَلَيْهِ وَأَخْبَرْتُهُ مَنْ أَنَا ثُمَّ سَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ الْحَدِيثِ
 فَخَذَّ ثَنِيهِ كَمَا حَدَّثَنِيهِ أَوَّلَ مَرَّةٍ.

1134. Dari Muhammad bin Rabi' Anshari memberitahukan kepa-

daku bahwasanya ia melihat Rasulullah saw. menyembprotkan seteguk air yang sejak tadi sudah diteguknya dari sumur yang ada di rumah mereka, kemudian Mahmud memberitahukan bahwasanya ia mendengar 'Itban bin Malik Anshari r.a. dan orang ini termasuk golongan orang-orang yang ikut menyaksikan perang Badar beserta Rasulullah saw., katanya: "Aku shalat untuk kaumku yakni dalam keluarga Salim atau Bani Salim, sedangkan antara rumahku dengan kediaman mereka itu terhalang oleh lembah dan kalau hujan sudah turun dengan lebatnya, maka terasa amat sulitlah bagiku untuk menuju ke masjid mereka. Oleh sebab itu aku lalu datang kepada Rasulullah saw., aku mengatakan kepada beliau bahwa mataku penglihatannya sudah kabur. Lembah yang ada di antara rumahku dengan masjid kaumku itu menjadi banjir apabila banyak hujan turun, sehingga terasa sukar bagiku untuk menempuhnya. Oleh sebab itu aku ingin sekali kalau anda datang di tempatku lalu anda mengerjakan shalat di suatu tempat dari rumahku itu." Rasulullah saw. kemudian bersabda: Baiklah akan kulakukan permintaan anda itu."

Rasulullah saw. pada esok pagi harinya datang di tempatku dan diikuti oleh Abu Bakar r.a. sesudah hari agak siang. Rasulullah saw. meminta izin masuk, lalu aku mengizinkannya, tetapi beliau tidak mau duduk, sehingga akhirnya mengatakan: "Di manakah tempat yang anda senangi kalau aku shalat di rumah anda ini?" Aku memberikan kepadanya pada tempat yang kusenangi kalau aku melakukan shalat di tempat itu. Rasulullah saw. kemudian berdiri, lalu takbir dan kita semua shalat di belakangnya dan selanjutnya beliau shalat dua raka'at. Sesudah itu beliau dan kita semua bersalam pula. Aku masih menahan beliau untuk mencicipi makanan yang sengaja dibuat untuk beliau. Seluruh keluarga rumah sama mendengar kedatangan Rasulullah saw. di rumahku itu, maka oleh sebab itu lalu datanglah beberapa orang dari mereka, sehingga banyak sekali jumlah manusia yang berada di rumahku itu.

Ada seorang lelaki berkata: "Apakah sebenarnya maksud yang dilakukan oleh Malik itu? Aku sama sekali tidak mengerti tujuannya." Ada pula seorang lelaki dari kalangan mereka juga yang berkata: "Itu adalah manusia munafik yang sebenarnya tidak mencintai Allah dan Rasulullah." Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu berkata demikian itu. Tidakkah kamu melihatnya bahwa ia mengucapkan Laa ilaaha il-lallaah yang dengan bacaannya itu semata-mata mengharap untuk mendapatkan keridhaan Allah." Orang tadi lalu mengatakan: "Allah

dan Rasul-Nya adalah Maha Mengetahui." Adapun kita semua ini, maka demi Allah kita semua mengetahui kecintaannya dan percakapannya, melainkan kepada orang-orang yang munafik belaka. Rasulullah saw. lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah itu telah mengharamkan atas neraka siapa saja yang mengucapkan Laa ilaaha illallaah, yang dengan ucapannya ia semata-mata mengharap keridhaan Allah belaka." Selanjutnya Mahmud berkata: "Cerita sebagaimana di atas itu lalu ku-beritahukan kepada suatu kaum yang di kalangan kaum itu terdapat seseorang bernama Abu Ayyub, yaitu sahabat Rasulullah saw. Di waktu itu ia sedang berperang dan pemerintahan dipegang oleh Muawiyah, lalu ia meninggal dalam peperangannya itu, sedangkan Yazid bin Mu'awiyah di saat itu diberi jabatan untuk memerintah daerah Syam yang dahulunya dijajah oleh bangsa Romawi. Abu Ayyub tidak membenarkan apa yang kusampaikan kepadanya itu dan berkata: "Demi Allah, aku tidak dapat memperkirakan bahwa Rasulullah saw. mengucapkan apa yang anda katakan itu sama sekali. Pengingkaran Abu Ayyub itu dianggap suatu peristiwa besar oleh Mahmud dan oleh sebab itu aku menyerahkan diri kepada Allah dan berjanji kalau aku diselamatkan oleh Allah dalam peperangan, maka aku akan kembali dari medan perang, kemudian bertanya kepada 'Itban bin Malik perihal apa yang disabdakan oleh Nabi saw. itu.

Apa yang kuhendaki itu tentu akan kulaksanakan sekiranya aku menemui 'Itban bin Malik masih hidup di kalangan kaumnya dan di dalam masjidnya. Kehendakku itu betul-betul kulaksanakan. Aku lalu mulai berihram dengan haji atau 'Umrah, kemudian aku meneruskan perjalanan ke Madinah. Sedatanku di Madinah, segeralah aku menuju ke tempat Bani Salim. Di situ kutemui 'Itban sudah menjadi seorang yang tua sekali dan buta matanya. Ia sedang mengerjakan shalat dengan kaumnya. Setelah ia selesai bersalam dari shalatnya, lalu aku memberinya salam dan memberitahukan kepadanya, siapa aku itu. Seterusnya aku menanyakan kepadanya perihal hadits atau cerita yang ada hubungannya dengan diri 'Itban tadi. Ia memberitahukan kepadaku sebagaimana ia memberitahukan hal itu kepadaku untuk pertama kalinya."

بَابُ التَّطَوُّعِ فِي الْبَيْتِ .

BAB

SHALAT SUNNAT DI RUMAH

١١٣٥ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ صَلَاتِكُمْ وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا .

1135. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kerjakanlah beberapa di antara shalatmu di rumahmu, dan jangan kamu jadikan rumahmu itu menjadi kuburan (yakni hanya untuk tidur saja)."

بَابُ فَضْلِ الصَّلَاةِ فِي مَسْجِدِ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT DI MASJID MEKKAH DAN MADINAH

١١٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تُشَدُّوا الرِّحَالَ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى .

1136. Dari Abu Hurairah r.a dari Nabi saw. bersabda: Janganlah perjalanan itu memberatkan (kamu) kecuali ketiga masjid yaitu: masjid Al Haram (di Mekkah), masjid Rasul (di Madinah) dan masjid Al Aqsha (di Palestina).

١١٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ .

1137. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Shalat di masjidku ini lebih baik dari pada seribu shalat di masjid lain selain masjid Al Haram."

بَابُ مَسْجِدِ قُبَاٍ .

BAB MASJID QUBA'

١١٣٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ لَا يُصَلِّي مِنَ الصُّبْحِ إِلَّا فِي يَوْمَيْنِ يَوْمَ يَقْدُمُ بِمَكَّةَ فَإِنَّهُ كَانَ يَقْدُمُهَا صُحَّى فَيَطُوفُ بِالْبَيْتِ ثُمَّ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ خَلْفَ الْمَقَامِ وَيَوْمَ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَاٍ فَإِنَّهُ كَانَ يَأْتِيهِ كُلَّ سَبْتٍ فَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَرِهَ أَنْ يُخْرَجَ مِنْهُ حَتَّى يُصَلِّي فِيهِ قَالَ وَكَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَزُورُهُ رَاكِبًا وَمَا شَيْئًا قَالَ وَكَانَ يَقُولُ إِنَّمَا أَضْغَعُ كَمَا رَأَيْتُ أَضْحَايَ يَصْنَعُونَ وَلَا أَمْنَعُ أَحَدًا أَنْ يُصَلِّيَ فِي أَيِّ سَاعَةٍ شَاءَ مِنْ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ غَيْرَ أَنْ لَا تَحْزَرُوا أَطْلُوعَ الشَّمْسِ وَلَا غُرُوبَهَا .

1138. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya beliau tidak shalat Dhuha kecuali dua hari yaitu satu hari di kala beliau tiba di Makkah, sesungguhnya beliau tiba di Makkah pada waktu Dhuha, beliau thawaf kemudian shalat dua raka'at di belakang Maqam (Ibrahim). Dan satu hari lagi di kala beliau datang ke masjid Quba', sesungguhnya beliau mendatangi-nya setiap Sabtu. Apabila beliau masuk ke masjid, beliau tidak suka keluar dari masjid itu sehingga shalat di dalamnya, Ia menceritakan bahwa Rasulullah saw. mengunjunginya dengan berkendara dan berjalan kaki. Beliau bersabda: "Saya perbuat sebagaimana yang diperbuat oleh teman-temanku, dan aku tidak melarang seseorangpun shalat pada jam manapun yang dikehendaknya baik siang atau malam, hanya saja ja-

ngan kamu sekalian bermaksud (shalat) pada waktu terbit dan terbenam-nya matahari."

بَابُ مَنْ أَتَى مَسْجِدَ قُبَاٍ كُلَّ سَبْتٍ

BAB MENDATANGI MASJID QUBA' SETIAP HARI SABTU

١١٣٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَاٍ كُلَّ سَبْتٍ مَا شِئًا وَرَاكِبًا . وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَفْعَلُهُ :

1139. Dari Ibnu Umar r.a. ia berkata: "Nabi saw. datang ke masjid Quba' pada setiap hari Sabtu dengan berjalan atau berkendara. Abdullah r.a. juga mengerjakan hal yang demikian itu."

بَابُ اثْنَانِ مَسْجِدِ قُبَاٍ وَمَا شِئًا وَرَاكِبًا .

BAB MENDATANGI MASJID QUBA' DENGAN BERJALAN ATAU BERKENDARAAN

١١٤٠- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي قُبَاٍ رَاكِبًا وَمَا شِئًا . زَادَ ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ فَيُصَلِّي فِيهِ رَكْعَتَيْنِ .

1140. Dari Ibnu Umar r.a. 'anhuma, ia berkata: "Nabi s.a.w datang di Quba' dengan berkendara atau berjalan." Ibnu Numair memberikan tambahan,: "Aku diberitahu oleh Ubaidullah dari Nafi', yaitu: "Setelah Nabi s.a.w. datang di masjid Quba', beliau mengerjakan shalat dua raka'at."

بَابُ فَضْلِ مَا بَيْنَ الْقَبْرِ وَالْمِنْبَرِ

BAB

KEUTAMAAN TANAH YANG ADA DI ANTARA MAKAM DAN MIMBAR

١١٤١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ الْمَازِنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ.

1141. Dari Abdullah bin Zaid Mazini r.a. bahwasanya Rasulullah s.a.w bersabda: "Tanah yang ada di antara rumahku dengan mimbarku itu adalah suatu taman dari taman-taman surga."

١١٤٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي.

1142. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi s.a.w bersabda: "Apa yang ada di antara rumahku dan mimbarku adalah salah satu taman dari taman-taman surga, dan mimbarku di atas telaga (bengawan)Ku."

بَابُ مَسْجِدِ بَيْتِ الْمُقَدَّسِ

BAB

MASJID BAITUL MAQDIS

١١٤٣. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ بِأَنَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْجَبَنِي وَأَنْفَقْتَنِي قَالَ: لَا سَافِرَ الْمَرْأَةِ يَوْمَئِذٍ إِلَّا مَعَهَا زَوْجُهَا أَوْ ذُو حَرَمٍ وَلَا صَوْمَ فِي يَوْمَيْنِ الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى

وَلَا صَلَاةَ بَعْدَ صَلَاتَيْنِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ وَلَا تَشُدُّ الرِّجَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَمَسْجِدِي.

1143. Dari Abu Sa'id Al Khudriy mengatakan empat macam ajaran dari Nabi s.a.w, yang sangat aku kagumi dan kunilai tinggi. Yaitu: 1. Seorang wanita tidak boleh bepergian seorang diri selama dua hari, melainkan dengan suami atau dengan muhrimnya. 2. Tidak boleh puasa pada dua hari. Yaitu: pada hari raya Idul Fithri, dan pada hari raya Adha. 3. Tidak boleh shalat sesudah dua shalat. Yaitu, sesudah shalat Shubuh hingga terbit matahari, dan sesudah shalat Ashar hingga Maghrib. 4. Tidak boleh disediakan perangkat kendaraan kecuali hanya untuk perjalanan ketiga buah masjid. Yaitu: ke masjidil Haram, ke Masjidil Aqsha, dan ke masjidku."

بَابُ اسْتِعَاةِ الْيَدِ فِي الصَّلَاةِ إِذَا كَانَ مِنْ أَمْرِ الصَّلَاةِ

BAB

MEMINTA PERTOLONGAN TANGANNYA SENDIRI DALAM SHALAT JIKALAU YANG DIKERJAKAN ITU TERMASUK URUSAN SHALAT

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَسْتَعِينُ الرَّجُلُ فِي صَلَاتِهِ مِنْ جَسَدِهِ بِمَا شَاءَ وَوَضَعَ أَبُو اسْحَاقَ فَلَنْسَوْتُهُ فِي الصَّلَاةِ وَرَفَعَهَا. وَوَضَعَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَفَّهُ عَلَى رَضِيعَةِ الْإِنْسِرِ إِلَّا أَنْ يَحْكَّ جِلْدًا أَوْ يَصْلِحَ ثَوْبًا.

Ibnu Abbas berkata: "Seseorang itu boleh saja di dalam shalatnya minta pertolongan pada salah satu anggota tubuhnya sesuai apa yang dikehendaki.

Abu Ishak meletakkan tutup kepala di atas kepalanya di waktu melakukan shalat dan juga melepaskannya.

Ali r.a. meletakkan telapak tangan yang kanan di atas pergelangan tangannya bagian kiri kecuali jika ia hendak menggaruk kulit tubuhnya

atau membetulkan pakaiannya.

١١٤٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ بَاتَ عِنْدَ مَيْمُونَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَهِيَ خَالَتُهُ قَالَ فَاضْطَجَعْتُ عَلَى عَرَضِ الْوَسَادَةِ وَاضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَهْلُهُ فِي طَوْلِهَا فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى انْتَصَفَ اللَّيْلُ أَوْ قَبْلَهُ بِقَلِيلٍ أَوْ بَعْدَهُ بِقَلِيلٍ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ فَمَسَحَ التُّومَ عَنْ وَجْهِهِ بِيَدِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ آيَاتِ خَوَاتِيمِ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ ثُمَّ قَامَ إِلَى شَيْءٍ مُعَلَّقَةٍ فَتَوَضَّأَ مِنْهَا فَأَحْسَنَ وَضُوهُهُ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقُمْتُ فَصَنَعْتُ مِثْلَ مَا صَنَعَ ثُمَّ ذَهَبْتُ فَقُمْتُ إِلَى جَنْبِهِ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى رَأْسِي وَآخَذَ بِأُذُنِي الْيُمْنَى يَفْتُلُهَا بِيَدِهِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَوْتَرْتُ ثُمَّ اضْطَجَعْتُ حَتَّى جَاءَهُ الْمَوْزِنُ فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ .

1145. Dari Abdullah bin Abbas r.a. 'anhuma bahwa ia bermalam di tempat Maimunah, ummul mukminin r.a 'anha dan Maimunah itu adalah bibi Abdullah bin Abbas. Ibnu Abbas berkata: "Aku tidur berbaring di bagian lebas kasur tempat tidur dan Rasulullah saw. serta isterinya juga tidur di bagian panjang kasur. Rasulullah saw. tidur sampai pertengahan malam atau sebelum pertengahan malam atau sebelum perte-

186

ngan malam itu kurang sedikit saja, atau mungkin sesudah pertengahan malam lebih sedikit. Lalu beliau bangun, terus duduk, kemudian mengusap bekas tidurnya itu dari wajahnya dengan tangan. Sehabis itu beliau membaca sepuluh ayat yang terakhir dari surat Ali 'Imran. Lalu beliau pergi menuju ke sebuah tempat air yang tampak sudah tua sekali, terbuat dari kulit lalu berwudhu' dari tempat itu. Beliau kelihatan sangat memperbaguskan wudhu'nya. Kemudian beliau mulai mengerjakan shalat."

Abdullah bin Abbas r.a 'anhuma berkata: "Aku juga ikut bangun dan mengerjakan sebagaimana apa yang dikerjakan oleh Nabi saw. Sehabis itu aku berdiri di sisinya. Rasulullah s.a.w kemudian meletakkan tangan kanannya di atas kepalaku dan mengambil telingaku sambil menggosoknya dengan tangannya. Kemudian beliau shalat dua raka'at, lalu dua raka'at, lalu dua raka't, lalu dua raka't, lalu dua raka'at lagi, lalu dua raka'at lagi dan selanjutnya mengerjakan witr satu raka'at. Setelah semuanya itu selesai beliau lalu tidur berbaring sampai didatangi oleh juru adzan, lalu berdiri untuk sholat lagi sebanyak dua raka'at sebelum Shubuh yang ringan sekali. Setelah selesai itu beliau keluar ke masjid lalu Shubuh."

بَابُ مَا يَنْهَى مِنَ الْكَلَامِ فِي الصَّلَاةِ.

BAB

HAL-HAL YANG DILARANG PERIHAL PERCAKAPAN DI DALAM SHALAT

١١٤٥ - عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نُسَلِّمُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ فَيُرَدُّ عَلَيْنَا فَلَمَّا رَجَعْنَا مِنْ عِنْدِ النَّجَاشِيِّ سَلَّمْنَا عَلَيْهِ فَلَمْ يُرَدِّ عَلَيْنَا وَقَالَ: إِنَّ فِي الصَّلَاةِ شُغْلًا.

1145. Dari Alqomah dari Abdullah bin Mas'ud r.a. berkata: Kami dahulu menjawab (salam) kami. Ketika kami kembali dari Najasyi, kami memberi salam atas beliau tidak menjawab salam kami, dan beliau bersabda (di luar shalat): "Sesungguhnya di dalam shalat itu ada kesibukan."

١١٤٦ - فِي رَوَايَةٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ : إِنْ كُنَّا لَتَسْكُكُكُمْ فِي الصَّلَاةِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَلِّمُ أَحَدًا نَاصِحًا بِمَا جَبَتْهُ حَتَّى نَزَلَتْ حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ الْآيَةَ فَأَمْرًا بِالسُّكُوتِ .

1146. Dalam riwayat lain dari Zaid bin Arqam r.a. berkata: Salah seorang di antara kami bercakap-cakap dengan temannya di dalam shalat sampai turun "Peliharalah segala shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wustha (shalat yang ditengah-tengah, ada yang berpendapat shalat Ashar). Berdirilah untuk Allah (dalam shalat-mu) dengan khusyu'." Lalu kami diperintah untuk diam.

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنَ التَّسْبِيحِ وَالْحَمْدِ فِي الصَّلَاةِ لِلرِّجَالِ .

BAB

HAL YANG DIBOLEHKAN PERIHAL BACAAN TASBIH DAN TAHMID DALAM SHALAT UNTUK KAUM LELAKI

١١٤٧ - عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّيُ بَيْنَ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَحَانَتْ الصَّلَاةُ فَجَاءَ بِلَالٌ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ حَبَسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَمَّ النَّاسُ قَالَ نَعَمْ إِنْ شِئْتُمْ فَأَقَامَ بِلَالٌ الصَّلَاةَ فَتَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَلْتَفِتُ فِي صَلَاتِهِ فَلَمَّا اكْتَرَوْا التَّفَتَ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصَّفِّ فَأَشَارَ إِلَيْهِ مَكَانَكَ فَرَفَعَ أَبُو بَكْرٍ يَدَيْهِ فَحَمِدَ اللَّهُ ثُمَّ رَجَعَ الْقَهْقَرَى وَرَأَاهُ وَتَقَدَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى .

1147. Dari Sahl ra, ia berkata: "Pada suatu saat, Nabi saw keluar

untuk mendamaikan Bani Amir bin Auf, kebetulan waktu shalat telah tiba. Maka datanglah Bilal kepada Abu Bakar mengatakan: "Nabi saw. terlambat datang. Engkaulah yang menjadi imam." Abu Bakar berkata: "Baiklah, kalau engkau setuju." Setelah Bilal qamat, Abu Bakar maju ke muka lalu shalat. Kemudian Nabi saw. tiba, lalu dibelahnya shaf perlahan-lahan supaya dia dapat lewat sampai ke muka. Orang banyak bertashfih. Sahl berkata: Tahukah kamu, apa itu tashfih? Yaitu bertepuk tangan. Abu Bakar tidak menolak ke belakang. Nabi saw. telah berada di dalam shaf. Beliau memberi isyarat kepada Abu Bakar supaya dia tetap di tempatnya. Lalu Abu Bakar mengangkat kedua tangannya memuji Allah. Kemudian dia mundur ke belakang dan Nabi saw. maju ke muka meneruskan shalat."

بَابُ مَنْ سَمَّى قَوْمًا أَوْ سَلَّمَ فِي الصَّلَاةِ عَلَى غَيْرِهِ مُوَاجِهَةً وَهُوَ لَا يَعْلَمُ

BAB

ORANG YANG MENYEBUT NAMA KAUM DAN MEMBERI SALAM DALAM SHALAT KEPADA ORANG LAIN DENGAN BERHADAP-HADAPAN, PADAHAL ORANG YANG DIBERI SALAM ITU TIDAK MENGETAHUI

١١٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنَّا نَقُولُ التَّحِيَّةَ فِي الصَّلَاةِ وَنُسَمِّي وَنُسَلِّمُ بَعْضُنَا عَلَى بَعْضٍ فَسَمِعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قُولُوا التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ لِلْعَلِيَّاتِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَإِنَّكُمْ إِذَا أَفْعَلْتُمْ ذَلِكَ فَقَدْ سَأَلْتُمْ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ لِلَّهِ صَالِحٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ .

1148. Dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: "Kami pernah mengucapkan salam ketika shalat, menyebut nama dan salam satu sama lain.

Hal itu terdengar oleh Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Bacalah: 'AT-TAHIYYAATU LILLAHI WASHSHALAAATU WATHTHAYYIBAATU ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHANNABIYU WARAHMATULLAAHI WABARAKAATUH ASSALAAMU 'ALAINA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHISH SHAALIHEN ASYHADU AN LAAILAAHA ILLALLAAHU WA SYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WARASUULUH.'" (segala kehormatan untuk Allah, segala keberkahan dan berkah-Nya. Selamat kiranya untuk kami, dan untuk para hamba Allah yang shalih. Aku mengaku bahwa sesungguhnya Muhammad itu hamba-Nya dan Rasul-Nya), apabila kamu baca bacaan itu, berarti kamu telah memberi salam kepada seluruh hamba Allah yang shalih di mana sajakun mereka berada, di langit maupun di bumi."

بَابُ التَّصْفِيقِ لِلنِّسَاءِ.

BAB

BERTEPUK TANGAN ITU ADALAH UNTUK KAUM PEREMPUAN

١١٤٩- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّسْنِيعُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ.

1149. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Mengucapkan tasbih untuk kaum lelaki, sedang bertepuk tangan untuk kaum perempuan."

١١٥٠- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّسْنِيعُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ.

1150. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Mengucapkan tasbih untuk kaum lelaki, sedang bertepuk tangan untuk kaum perempuan."

بَابُ مَنْ رَجَعَ الْقَهْقَرَى فِي صَلَاتِهِ أَوْ تَقَدَّمَ بِأَمْرِ يُنْزِلُ بِهِ

BAB

ORANG YANG MUNDUR KE BELAKANG DALAM SHALATNYA ATAU MAJU KARENA ADA PERKARA YANG BARU DATANG PADANYA

١١٥١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ الْمُسْلِمِينَ بَيْنَاهُمْ فِي الْفَجْرِ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَأَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُصَلِّي بِهِمْ فَفَجَأَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَشَفَ سِتْرَ حَجْرَةِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَانْظُرَ إِلَيْهِمْ وَهُمْ صُفُوفٌ فَتَبَسَّمَ يَضْحَكُ فَكَصَّ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى عَقْبِهِ وَظَنَّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ أَنْ يَخْرُجَ إِلَى الصَّلَاةِ وَهُمْ الْمُسْلِمُونَ أَنْ يَفْتَتُوا فِي صَلَاتِهِمْ فَرَحَابًا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَوْهُ فَأَشَارَ بِيَدِهِ أَنْ اتَّمُوا ثُمَّ دَخَلَ الْحَجْرَةَ وَأَوْحَى السِّرَ وَتَوَفَّى ذَلِكَ الْيَوْمَ.

1151. Dari Anas bin Malik bahwasanya kaum muslimin, pada suatu ketika mereka sedang mengerjakan shalat Fajar, yaitu pada hari Senin dan Abu Bakar r.a. juga shalat dan bertindak sebagai imam orang banyak, tiba-tiba mereka dikejutkan oleh Nabi saw. yang saat itu sedang sakit, telah menyingkapkan tabir dari kamar 'Aisyah r.a. 'anha, lalu melihat kepada para sahabatnya di kala mereka sedang berbaris dalam shalat. Beliau kemudian tersenyum dan ketawa. Abu Bakar r.a. melangkah mundur, sebab ia mengira bahwa Rasulullah saw. hendak keluar untuk shalat. Kaum muslimin bermaksud akan mengurungkan shalat mereka karena merasa gembira sekali melihat Nabi saw. sudah menampakkan diri. Tetapi beliau saw. memberikan isyarat dengan tangannya yang mengandung pengertian supaya kaum muslimin itu meneruskan dan menyempurnakan shalatnya. Kemudian beliau masuk kamar kembali dan

tabir pun di kebawahkan lagi dan selanjutnya pada hari itu pulalah saw. wafat."

بَابُ إِذَا دَعَتِ الْأُمُّ وَلَدَهَا فِي الصَّلَاةِ

BAB

APABILA IBU MEMANGGIL ANAKNYA DALAM SHALAT

١١٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَتْ امْرَأَةٌ ابْنَهَا وَهُوَ فِي صَوْمَعَةٍ قَالَتْ يَا جَرِيحُ قَالَ اللَّهُمَّ آمِنْ وَصَلَاتِي قَالَتْ يَا جَرِيحُ قَالَ اللَّهُمَّ آمِنْ وَصَلَاتِي قَالَتْ يَا جَرِيحُ قَالَ اللَّهُمَّ لَا يَمُوتُ جَرِيحٌ حَتَّى يَنْظُرَ فِي وَجْهِ الْمَيِّمِيسِ وَكَانَتْ تَأْوِي إِلَى صَوْمَعَتِهِ رَاعِيَةً تَرَعَى الْغَنَمَ فَوَلَدَتْ فَقِيلَ لَهَا مِمَّنْ هَذَا الْوَلَدُ قَالَتْ مِنْ جَرِيحٍ نَزَلَ مِنْ صَوْمَعَتِهِ قَالَ جَرِيحُ أَيْنَ هَذِهِ الَّتِي تَرَعُمُ أَنْ وَلَدَهَا لِي قَالَ يَا بَابُوسُ مَنْ أَبُوكَ قَالَ رَاعِي الْغَنَمِ.

1152. Dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Rasulullah saw. menceritakan seorang ibu memanggil anaknya yang sedang shalat. Ibnu itu berkata: "Hai Juraij!" Lalu Juraij mohon kepada Allah: "Ya Allah, ibuku (memanggilku), dan aku (sedang menunaikan) shalatku. (Apakah yang harus kuperbuat?)" Ibu itu memanggil pula: "Wahai Juraij!" Juraij berkata: "Ya Allah ibuku atau shalatku?" Ibunya memanggil lagi "Wahai Juraij?" Juraij berkata: "Ya Allah ibuku atau shalatku?" ibu itu berkata: "Ya Allah, semoga Juraij tidak mati sebelum dia melihat muka perempuan lacur lebih dahulu." Pada suatu ketika datang seorang wanita lacur penggembala ke tempat peribadatannya, lalu ia melahirkan. Ketika ditanya: "Anak siapa itu?" Wanita itu menjawab: "Anak si Juraij, dan dia keluar dari tempat peribadatannya." Juraij berkata: "Mana itu wanita yang mengatakan anaknya adalah dariku?" Juraij berkata: "Wahai bayi! Siapa bapakmu?" Ia menjawab: "Seorang penggembala kambing."

بَابُ مَسْحِ الْخَصَا فِي الصَّلَاةِ

BAB

MENGUSAP BATU-BATU KECIL DALAM SHALAT

١١٥٣- عَنْ مُعَيْقِبٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الرَّجُلِ يُسَوِّي التُّرَابَ حَيْثُ يَسْجُدُ قَالَ إِنْ كُنْتُ فَأَعْلًا فَوَاحِدَةً.

1153. Dari Mu'aiqib bahwasanya Nabi saw. bersabda tentang seorang laki-laki yang meratakan debu di kala sujud: "Jika kamu melakukan maka sekali saja."

بَابُ بَسْطِ الثَّوْبِ فِي الصَّلَاةِ لِلتَّجْوُدِ

BAB

MEMBEBERKAN PAKAIAN DALAM SHALAT UNTUK DIGUNAKAN SUJUD

١١٥٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شِدَّةِ الْحَرِّ فَإِذَا لَمْ يَسْتَطِعْ أَحَدُنَا أَنْ يُمْكِنَ وَجْهَهُ مِنَ الْأَرْضِ بَسَطَ ثَوْبَهُ فَسَجَدَ عَلَيْهِ.

1154. Dari Anas bin Malik r.a. ia berkata: "Kami pernah shalat bersama-sama dengan Nabi saw. di dalam musim panas. Maka siapa yang tidak bisa meletakkan dahinya ke bumi, dibentangkannya kain, lalu ia sujud di atasnya."

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنَ الْعَمَلِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

APA YANG BOLEH DILAKUKAN DALAM SHALAT

١١٥٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كُنْتُ أَمْدُ رِجْلِي فِي

قَبْلَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي فَإِذَا اسْجَدَ غَمَزَنِي فَرَفَعَهَا
فَإِذَا قَامَ مَدَدْتُهَا.

1155. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Aku pernah melonjorkan kaki-ku dihadapan Nabi saw. waktu beliau datang shalat. Ketika beliau akan sujud dicubitnya kakiku, lalu kuangkat, dan setelah beliau berdiri saya lonjorkan pula kembali."

١١٥٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى صَلَاةً قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ عَرَضَ لِي فَشَدَّ عَلَيَّ لِقِطْعَ الصَّلَاةِ عَلَيَّ فَأَمَكَّنِي اللَّهُ مِنْهُ فَذَعْتُهُ وَلَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أُوْتِقَهُ إِلَى سَارِيَةٍ حَتَّى تُصْبِحُوا فَتَنْظُرُوا إِلَيَّ فَذَكَرْتُ قَوْلَ سُلَيْمَانَ عَلَيْهِ السَّلَامُ رَبِّ هَبْ لِي مَلَكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي فَرَدَّهُ اللَّهُ خَاسِمًا.

1156. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. bahwasanya beliau shalat dan setelah selesai lalu bersabda: "Sesungguhnya aku tadi digoda oleh syetan dengan menampakkan dirinya padaku dengan maksud supaya aku mengurungkan shalatku. Tetapi aku dikaruniai ketabahan sehingga aku meneruskan shalat. Ia kutolak yakni aku melawannya. Sebenarnya aku ingin hendak mengikut syetan, supaya paginya kamu semua dapat melihat rupanya. Tetapi aku lalu teringat kepada ucapan Nabi Sulaiman a.s. yang berdo'a: "Ya Tuhan, berikanlah kepadaku suatu kekuasaan atau kerajaan yang tidak sepatutnya Engkau berikan kepada seseorang sesudah aku nanti." Oleh sebab itu syetan tadi diusir oleh Allah dalam keadaan hina dina.

بَابُ إِذَا انْفَلَتَتِ الذَّائِبَةُ فِي الصَّلَاةِ.

BAB

APABILA BINATANG LEPAS DAN YANG MEMPUNYAI MASIH SEDANG MENERJAKAN SHALAT

١١٥٧ - عَنِ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: كُنَّا بِالْأَهْوَازِ نَقَاتِلُ الْخَوَارِجَ

فَبَيْنَا أَنَا عَلَى جُرْفٍ نَهْرٍ إِذَا رَجُلٌ يُصَلِّي وَإِذَا الْجَامِدُ أَتَيْهِ بِسَيْدِهِ فَجَعَلَتِ الذَّائِبَةُ تَنَازِعُهُ وَجَعَلَ يَتَّبِعُهَا. قَالَ شُعْبَةُ هُوَ أَبُو بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيُّ فَجَعَلَ رَجُلٌ مِنَ الْخَوَارِجِ يَقُولُ اللَّهُمَّ أَفْعَلْ بِهَذَا الشَّيْخِ فَلَمَّا انْصَرَفَ الشَّيْخُ قَالَ إِنِّي سَمِعْتُ قَوْلَكُمْ وَإِنِّي غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ غَزَوَاتٍ أَوْ سَبْعَ غَزَوَاتٍ وَنَحْنُ وَشَهِدْتُ تَنْسِيرَهُ وَإِنِّي أَنْ كُنْتُ أَنْ أَرَاكَ مَعَ دَائِبَتِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَدْعَاهَا تَرْجِعُ إِلَى مَا لِفِيهَا فَيَشُقُّ عَلَيَّ.

1157. Dari Al Arzaq bin Qais, ia berkata: "Pada suatu ketika kita di Ahwaz untuk memerangi kaum Khawarij. Pada suatu saat sewaktu kita berada ditempat dekat sungai, tiba-tiba ada seorang lelaki yang sedang mengerjakan shalat dan di saat itu pula kendali binatang kendaraannya ada di tangannya. Binatang itu menariknya dan iapun mengikutinya. Syu'bah berkata bahwa orang tersebut ialah Abu Barzah Al Aslamiy. Kemudian ada orang lain lagi dari golongan Khawarij berkata: "Ya Allah, berbuatlah sesuatu terhadap orang tua ini (Abu Barzah). Sesudah orang itu shalat ia lalu berkata: "Sesungguhnya saya telah mendengar apa yang kamu katakan tadi dan sesungguhnya saya perang bersama Nabi saw. enam kali perang, atau tujuh kali perang atau delapan kali, dan saya saksikan beliau mempermudahnya, dan sesungguhnya saya lebih senang untuk mengikuti hewan saya dari pada saya meninggalkannya lalu hewan itu kembali kepada tempat yang disukainya, maka menyulitkan saya".

بَاب مَا يُجُوزُ مِنَ الْبُصَاقِ وَالتَّفْجِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

APA YANG DIBOLEHKAN PERIHAL MELUDAH
DAN MENIUP TANAH DALAM SHALAT

١١٥٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نَحَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَغَضِبَ عَلَى أَهْلِ الْمَسْجِدِ وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَبَلَ أَحَدَكُمْ فَإِذَا كَانَ فِي صَلَاتِهِ فَلَا يَبْرُقَنَّ أَوْ قَالَ لَا يَتَنَحَّمَنَّ ثُمَّ نَزَلَ فَحَتَّهَا بِيَدِهِ. وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: إِذَا بَرَقَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْرِقْ عَلَى سَارِهِ ÷

1159. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Nabi saw. pernah melihat dahak di kiblat masjid. Nabi marah kepada orang-orang yang ada di dalam masjid, dan beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah berada di hadapanmu masing-masing. Maka apabila kamu sedang shalat janganlah meludah atau mendahak ke hadapanmu." Kemudian beliau merunduk membersihkan sendiri dahak itu."

Ibnu Umar r.a. berkata: "Jika seseorang dari kamu berlindung, maka hendaklah ia berludah di sebelah kirinya."

١١٦٠- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّهُ يَنَاجِي رَبَّهُ فَلَا يَبْرُقَنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَكِنْ عَنْ شِمَالِهِ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى.

1160. Dari Anas r.a. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila seseorang kamu sedang shalat, maka sesungguhnya ia sedang berbisik dengan Tuhannya. Maka karena itu janganlah meludah ke hadapan atau ke kanan, tetapi ke kiri di bawah telapak kakinya."

BUKHARI II

١١٥٨- عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ سُورَةَ طُورٍ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ اسْتَفْتَحَ بِسُورَةِ أُخْرَى ثُمَّ رَكَعَ حَتَّى قَضَاهَا وَسَجَدَ ثُمَّ فَعَلَ ذَلِكَ فِي الثَّانِيَةِ ثُمَّ قَالَ إِنَّهُمَا آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَصَلُّوا حَتَّى يُفْرَجَ عَنْكُمْ لَقَدْ رَأَيْتُ فِي مَقَامِي هَذَا كُلَّ شَيْءٍ وَعِدَّتُهُ حَتَّى لَقَدْ رَأَيْتُ أُرِيدُ أَنْ أَخَذَ قِطْعًا مِنَ الْجَنَّةِ حِينَ رَأَيْتُمُونِي جَعَلْتُ أَتَقَدَّمُ وَلَقَدْ رَأَيْتُ جَهَنَّمَ يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا حِينَ رَأَيْتُمُونِي تَأَخَّرْتُ وَرَأَيْتُ فِيهَا عَمْرَو بْنَ لُحْيٍ وَهُوَ الَّذِي سَيَّبَ السَّوَابِ.

1158. Dari 'Urwah, ia berkata: "Aisyah berkata: "Pada suatu hari terjadilah gerhana matahari. Nabi saw. lalu berdiri mengerjakan shalat sunnah gerhana, lalu beliau membaca surat yang panjang, terus melakukan ruku' dan amat lama ruku'nya itu. Selanjutnya mengangkat kepalanya, kemudian mulai lagi membaca surat lain. Sesudah itu beliau melakukan ruku' sehingga selesai, kemudian berdiri dari ruku' tadi lalu bersujud dan dengan demikian rampunglah raka'at pertamanya. Selanjutnya beliau mengerjakan sebagaimana yang dikerjakan dalam raka'at pertama tadi untuk raka'at yang kedua. Sehabis bersalam, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah tanda dari sekian banyak tanda kekuasaan Allah. Oleh sebab itu, jika kamu semua melihat gerhana, segeralah kamu semua mengerjakan shalat sunnah gerhana, sehingga dihilangkannya kepadaku dari tempat kediamanku ini sehingga aku benar-benar telah melihat sesuatu yang aku ingin sekali mengambil buah-buahan yang ada di surga yakni di saat kamu semua melihat diriku maju ke muka tadi. Di samping itu akupun melihat neraka Jahannam yang apinya melonjak, yang sebagian hendak mengatasi sebagian yang lainnya. Itulah yang kamu semua melihat diriku ketika aku mundur ke belakang tadi. Dalam neraka aku melihat 'Amr bin Luhay dan orang itulah yang memberi nama unta dengan sebutan sawaib."

بَابُ إِذَا قِيلَ لِلْمُصَلِّي تَقَدَّمَ أَوْ انْتَظَرَ فَإِنَّتَظَرَ فَلَا بَأْسَ

BAB

APABILA KEPADA ORANG YANG SHALAT
DIKATAKAN: "MAJULAH," ATAU "NANTIKANLAH"
LALU IA MENANTIKAN, MAKA TIDAK MENGAPALAH
YAKNI SHALATNYA TIDAK BATAL

١١٦١- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّاسُ يُصَلُّونَ
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ عَاقِدُوا أَرْبَعَهُم مِّنَ الصَّغِيرِ عَلَى
رِقَابِهِمْ فَيَقِيلُ لِلنِّسَاءِ لَا تَرْفَعْنَ رُؤُوسَكُمْ حَتَّى يَسْتَوِيَ الرِّجَالُ
جُلُوسًا.

1161. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., ia berkata: "Orang banyak sama shalat bersama Nabi saw. dan mereka sama mengikatkan kain sarungnya oleh sebab kekecilan pada leher mereka masing-masing. Kepada kaum perempuan dikatakan, hendaknya jangan sekali-kali mengangkat kepalamu semua, sehingga kaum lelaki sama rata duduknya."

بَابُ لَا يَرُدُّ السَّلَامُ فِي الصَّلَاةِ.

BAB

TIDAK BOLEH MENJAWAB SALAM DALAM SHALAT

١١٦٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنْتُ أَسْلِمُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ فَيَرُدُّ عَلَيَّ فَلَمَّا رَجَعْنَا سَأَلْتُ عَنْهُ فَلَمْ
يَرُدَّ عَلَيَّ وَقَالَ إِنَّ فِي الصَّلَاةِ شُغْلًا.

1162. Dari Abdullah, ia berkata: "Saya dahulu memberi salam atas Nabi saw. di kala beliau sedang shalat, lalu beliau menjawab (salam) saya. Ketika saya kembali, saya memberi salam atas beliau namun beliau tidak menjawab salam saya, dan beliau bersabda (di luar shalat): "Sesungguhnya di dalam shalat itu ada kesibukan."

١١٦٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ لَهُ فَأَنْطَلَقْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ وَقَدْ قَضَيْتُهَا
فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُ عَنْهُ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ فَوَقَعَ
فِي قَلْبِي مَا اللَّهُ أَعْلَمُ بِهِ فَقُلْتُ فِي نَفْسِي لَعَلَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ عَلَيَّ آتِيَّ أَبْطَأْتُ عَلَيْهِ ثُمَّ سَأَلْتُ عَنْهُ فَلَمْ يَرُدَّ
عَلَيَّ فَوَقَعَ فِي قَلْبِي أَشَدُّ مِنَ الْمَرَّةِ الْأُولَى ثُمَّ سَأَلْتُ عَنْهُ فَرَدَّ عَلَيَّ
فَقَالَ إِنَّمَا مَنَعَنِي أَنْ أَرُدَّ عَلَيْكَ آتِيَّ كُنْتُ أَصِلِي وَكَانَ عَلَى رَأْسِي
مُتَوَجِّهًا إِلَى غَيْرِ الْقِبْلَةِ.

1163. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Rasulullah saw. mengutus saya dalam suatu keperluan. Saya berangkat kemudian pulang dan saya telah menunaikannya. Saya datang kepada Nabi saw. lalu saya memberi salam atas beliau, namun beliau tidak menjawab. Lalu tergores dalam hati saya: "Apakah yang lebih diketahui oleh Allah?" Saya berkata di dalam hati: "Barangkali Rasulullah saw. mendapatkan saya lambat. Kemudian saya memberi salam atas beliau namun beliau tidak menjawab. Maka tergoreslah dalam hatiku sesuatu yang lebih keras dari pada yang pertama. Dan saya memberi salam atas beliau namun beliau menjawab, dan bersabda: "Yang menghalangi saya menjawab atasmu adalah sesungguhnya saya sedang shalat. Dan beliau di atas kendaraan dengan menghadap ke arah bukan kiblat."

بَابُ رَفْعِ الْأَيْدِي فِي الصَّلَاةِ لِأَمْرِ يُنْزَلُ بِهِ

BAB

MENGANGKAT KEDUA TANGAN DALAM SHALAT
KARENA ADA SUATU PERKARA YANG
SEDANG DIHADAPI

١١٦٤- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ بِقُبَا' كَانُوا بَيْنَهُمْ شَيْءٌ
فَخَرَجَ يُصَلِّحُ بَيْنَهُمْ فِي أَنْاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَحَبَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَانَتْ الصَّلَاةُ فَجَاءَ بِلَالٌ إِلَى أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ حَبَسَ
وَقَدْ حَانَتْ الصَّلَاةُ فَهَلْ لَكَ أَنْ تُؤَمِّرَ النَّاسَ قَالَ نَعَمْ إِنْ شِئْتَ
فَأَقَامَ بِلَالٌ الصَّلَاةَ وَتَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَكَبَّرَ لِلنَّاسِ
وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي الصَّفِيفِ يَشْقُهَا شَقًّا
حَتَّى قَامَ فِي الصَّفِ فَأَخَذَ النَّاسُ فِي التَّصْفِيحِ. قَالَ سَهْلُ التَّصْفِيحِ
هُوَ التَّصْفِيقُ قَالَ: وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَلْتَفِتُ فِي صَلَاتِهِ
فَلَمَّا أَكْثَرَ النَّاسُ التَّفْتِ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَ
إِلَيْهِ بِأَمْرِهِ أَنْ يُصَلِّيَ فَرَفَعَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَدَهُ فَحَمِدَ اللَّهَ ثُمَّ
رَجَعَ الْقَهْقَرَى وَرَأَاهُ حَتَّى قَامَ فِي الصَّفِ وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى لِلنَّاسِ فَلَمَّا فَرَغَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ
مَا لَكُمْ حِينَ نَابَكُمْ شَيْءٌ فِي الصَّلَاةِ أَخَذْتُمْ بِالتَّصْفِيحِ إِنَّمَا التَّصْفِيحُ
لِلنِّسَاءِ مَنْ نَابَهُ شَيْءٌ فِي صَلَاتِهِ فَلْيَقُلْ سُبْحَانَ اللَّهِ ثُمَّ التَفَتَ إِلَى
أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ أَنْ تُصَلِّيَ حِينَ
أَشَرْتُ إِلَيْكَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ مَا كَانَ يَنْبَغِي لِابْنِ قُحَافَةَ أَنْ يُصَلِّيَ
بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

1164. Dari Sahl bin Sa'd r.a., ia berkata: "Ada suatu berita yang sampai kepada Rasulullah saw. bahwa keluarga Amr bin Auf di Quba' terjadilah perselisihan antara mereka sendiri. Beliau lalu keluar pergi ke Quba' untuk mendamaikan antara orang-orang yang berselisih itu dengan disertai orang-orang yang termasuk para shahabat beliau. Rasulullah saw. tertahan untuk melakukan shalat, sedangkan waktu shalat sudah tiba. Maka datanglah Bilal kepada Abu Bakar mengatakan: "Nabi saw. terlambat datang, engkau yang menjadi imam." Abu Bakar berkata: "Baiklah! Kalau engkau setuju." Setelah Bilal qamat, Abu Bakar maju ke muka lalu shalat. Kemudian Nabi saw. tiba, lalu dibelahnya shaf perlahan-lahan supaya dia dapat lewat sampai ke muka. Orang banyak bertashfih. Sahal berkata: Tahukah kamu, apa itu tashfih? Ya-itu, bertepuk tangan. Abu Bakar tidak menoleh. Setelah orang semakin ramai bertepuk tangan, maka barulah dia menoleh ke belakang. Nabi saw. telah berada di dalam shaf. Beliau memberi isyarat kepada Abu Bakar mengangkat kedua tangannya memuji Allah. Kemudian dia mundur ke belakang, dan Nabi saw. maju ke muka meneruskan sembahyang dengan orang banyak. Setelah shalat selesai beliau bersabda: "Wahai para manusia, mengapa engkau melakukan hal itu ketika ada sesuatu yang terjadi di dalam shalat, mengapa engkau bertepuk tangan. Bertepuk tangan itu hanya untuk kaum wanita. Apabila kaum lelaki mau meningkatkan sesuatu di dalam shalatnya, maka hendaklah mengucapkan "Subhanallah." Kemudian beliau menoleh ke arah berbuat begitu. Apakah yang menghalang-halangi engkau shalat sebagai imam untuk orang banyak, padahal ketika itu sudah memberikan isyarat kepada engkau supaya meneruskan shalat?" Abu Bakar berkata: "Kiranya tidak patutlah bagi anak Abu Quhafah jika shalat imam di sisi Rasulullah saw."

بَابُ الْخَضْرِ فِي الصَّلَاةِ.

BAB

MELETAKKAN TANGAN DI PINGGANG DALAM SHALAT

١١٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى عَنِ الْخَضْرِ فِي

الصَّلَاةِ.

1165. Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: "Seseorang itu dilarang meletakkan tangan di pinggang dalam shalat."

١١٦٦- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى أَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ مُخْتَصِرًا.

1166. Dari Abu hurairah r.a. berkata: Nabi saw. melarang seseorang shalat dengan membaca satu atau dua ayat dari akhir surat.

بَابُ يُفَكِّرُ الرَّجُلُ الشَّيْءَ فِي الصَّلَاةِ.

BAB

SESEORANG YANG MEMIKIRKAN SESUATU
DALAM SHALAT

وَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنِّي لَا جَهَنَّمَ جِئْتُ وَأَنَا فِي الصَّلَاةِ.

Umar r.a. berkata: "Aku betul-betul pernah mempersiapkan sepasukan tentara dan aku memikirkan hal itu ketika aku sedang dalam shalat."

١١٦٧- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ سَرِيعًا دَخَلَ عَلَى بَعْضِ نِسَائِهِ ثُمَّ خَرَجَ وَرَأَى مَا فِي وَجْهِ الْقَوْمِ مِنْ تَعْجِبِهِمْ لِسُرْعَتِهِ فَقَالَ ذَكَرْتُ وَأَنَا فِي الصَّلَاةِ تَبَرَّأْنَا فَاذْكُرْهُتُ أَنْ يُعْسَى أَوْ يَنْتِ عِنْدَنَا فَأَمَرْتُ بِقِسْمَتِهِ.

1167. Dari Uqbah bin Harits ra, ia berkata: "Saya shalat Ashar beserta Nabi saw. Sesudah memberi salam, beliau segera berdiri dan terus masuk ke rumah isteri beliau. Tidak lama kemudian beliau keluar kembali dan dilihatnya muka orang banyak seperti heran karena beliau cepat saya pergi dan kembali. Beliau bersabda: "Aku teringat sesudah shalat tadi akan sepotong emas yang ada pada kami. Aku tidak ingin emas itu akan berada pada kami sampai sore atau malam nanti. Oleh karena itu aku perintahkan supaya membagi-bagikannya."

١١٦٨- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَدْنَى بِالصَّلَاةِ أَذْبَرَ الشَّيْطَانُ لَهُ صُرَاطًا حَتَّى لَا يَسْمَعَ التَّاذِينَ فَإِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ أَقْبَلَ فَإِذَا تَوَبَّ أَذْبَرَ فَإِذَا سَكَتَ أَقْبَلَ فَلَا يَزَالُ بِالْمَرْءِ يَقُولُ لَهُ أَذْكُرْ مَا لَمْ يَكُنْ يَذْكُرْ حَتَّى لَا يَذَرِي كَمَّ صَلَّى. قَالَ أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِذَا فَعَلَ أَحَدُكُمْ ذَلِكَ فَلَيْسَ جَدَّ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ قَاعِدٌ. وَسَمِعَهُ أَبُو سَلَمَةَ مِنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

1168. Dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dikumandangkan adzan untuk shalat, syetan lari terkentut-kentut sehingga tidak terdengar olehnya adzan. Apabila Muadzin berhenti, ia pun kembali. Begitu pula, apabila qamat dibacakan, dia pun lari. Dan apabila qamat telah selesai, dia datang pula kembali. Dia senantiasa menggoda orang yang sedang shalat, dengan berkata kepadanya: "Ingatlah apa yang belum kamu ingat!" Sehingga akhirnya orang itu tidak tahu lagi telah berapa raka'at dia shalat." Abu Salamah bin Abdurrahman berkata: "Jika seseorang dari kamu melakukan seperti tadi (yakni terlupakan akan raka'at yang telah dilakukan), maka hendaklah ia bersujud dua kali dan ia boleh tetap duduk." Hal itu didengar dari Abu Salamah dari Abu Hurairah r.a.

١١٦٩- عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبَرِيِّ قَالَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: يَقُولُ النَّاسُ أَكْثَرُ أَبُو هُرَيْرَةَ فَلَقِيتُ رَجُلًا فَقُلْتُ بِمَا قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَارِحَةَ فِي الْعَتَمَةِ فَقَالَ لَا أَدْرِي فَقُلْتُ لَمْ تَشْهَدْ هَا قَالَ بَلَى قُلْتُ لَكِنْ أَنَا أَدْرِي قَرَأَ سُورَةَ كَذَاوَكْذَا.

1169. Dari Sa'id Al Maqbary, ia berkata: Abu Hurairah ra. berkata: "Orang-orang sama berkata bahwa Abu Hurairah banyak sekali meriwayatkan hadits dari Nabi saw. Kemudian aku bertemu seorang lelaki,

lalu aku bertanya kepadanya: "Surat apakah yang dibaca oleh Rasulullah saw. tadi malam di waktu mengerjakan shalat Isya'?" Orang itu berkata: "Aku tidak tahu." Aku bertanya lagi: "Apakah tadi malam engkau tidak mengikuti shalat Isya'?" Ia menjawab: "Ya, aku mengikuti." Aku berkata lagi: "Tetapi aku ikut mengikuti jama'ah Isya' bersama beliau. Beliau membaca surat ini dan ini (tetapi tidak dijelaskan surat apa yang dibaca)."

بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّهْوِ إِذَا قَامَ مِنْ رُكْعَتِي الْفَرِيضَةِ.

BAB

PERIHAL KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA
MENGENAI SUJUD SAHWI YAKNI SUJUD SEBAB
KELUPAAN, APABILA TELAH MENERJAKAN
DUA RAKA'AT SHALAT FARDHU

١١٧٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُكْعَتَيْنِ مِنْ بَعْضِ الصَّلَوَاتِ ثُمَّ قَامَ فَلَمْ يَجْلِسْ فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ وَنَظَرْنَا تَسْلِيمَهُ كَبَّرَ قَبْلَ التَّسْلِيمِ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ ثُمَّ صَلَّى.

1170. Dari Abdullah bin Buhainah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. shalat dengan kita dua rakaat dari sebagian shalat-shalatnya, tetapi beliau tidak duduk (yakni untuk tasyahhud awal). Jama'ahpun berdiri pula mengikuti beliau. Ketika shalat hampir selesai, kami menunggu-nunggu beliau akan membaca salam, ternyata beliau membaca takbir sebelum salah, lalu sujud dua kali, sedangkan beliau di saat itu duduk, kemudian beliau mengucapkan salam".

١١٧١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ مِنْ اثْنَتَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ لَمْ يَجْلِسْ بَيْنَهُمَا فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ.

1171. Dari Abdullah bin Buhainah r.a. bahwasanya ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. sesudah dua raka'at Zhuhur langsung berdiri tanpa duduk (antara raka'at kedua dengan ketiga) Tatkala beliau telah selesai shalat, beliau sujud (sahwi) dua kali, dan sesudah itu membaca salam (tanda selesai)."

بَابُ إِذَا صَلَّى خَمْسًا.

BAB

JIKA SHALAT LIMA RAKA'AT

١١٧٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ خَمْسًا فَقِيلَ لَهُ أَرِيدُ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ وَمَا ذَاكَ قَالَ صَلَّيْتُ خَمْسًا فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ بَعْدَ مَا سَلَّمَ.

1172. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. bahwasanya Rasulullah saw. shalat Zhuhur lima raka'at, lalu ditanyakan kepada beliau: "Apakah shalat itu ditambah?" Beliau bersabda: "Apakah itu?" Ia menjawab: "Engkau shalat lima raka'at. Lalu beliau sujud dua kali setelah salam.

بَابُ إِذَا سَلَّمَ فِي رُكْعَتَيْنِ أَوْ فِي ثَلَاثٍ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ.

BAB

JIKA BERSALAM DUA RAKA'AT ATAU DALAM
TIGA RAKA'AT, LALU BERSUJUD DUA KALI SEPERTI
SUJUDNYA SHALAT ATAU LEBIH LAMA DARI ITU

١١٧٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

١١٧٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْصَرَفَ مِنْ اثْنَتَيْنِ فَقَالَ لَهُ ذُو الْيَدَيْنِ أَقْصَرْتَ الصَّلَاةَ أَمْ نَسِيتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَقَ ذُو الْيَدَيْنِ فَقَالَ النَّاسُ نَعَمْ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى اثْنَتَيْنِ أُخْرَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ كَبَّرَ فَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ ثُمَّ رَفَعَ.

1174. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah saw. menyelesaikan shalatnya sesudah dapat dua raka'at, padahal shalat itu mestinya empat raka'at. Kemudian Dzulyadain berkata kepadanya: "Apakah shalatnya itu diqasharkan ataukah anda lupa, ya Rasulullah saw. lalu beliau menjawab: "Apakah yang dikatakan oleh Dzulyadain itu?" Orang banyak sama mengatakan: "Ya." Rasulullah saw. lalu berdiri, kemudian mengerjakan shalat dua raka'at yang lain lagi selanjutnya terus mengucapkan salam. Sahabis bertakbir lalu bersujud seperti sujudnya shalat atau lebih lama dari sujudnya shalat dan sesudah itu lalu mengangkat kepalanya."

١١٧٥- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ عُلْقَمَةَ قَالَ قُلْتُ لِمُحَمَّدٍ فِي سَجْدَةِ الشَّهَادَةِ قَالَ لَيْسَ فِي حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ.

1175. Dari Salamah bin 'Alqamah, ia berkata: "Aku bertanya kepada Muhammad bin Sirin, apakah dalam sujud sahwi itu membaca tasyahhud." Muhammad menjawab: "Tidak terdapat keterangan itu dalam haditsnya Abu Hurairah."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ فَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ ذُو الْيَدَيْنِ الصَّلَاةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْقَصْتَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَضْحَايَهُ أَحَقُّ مَا يَقُولُ قَالُوا نَعَمْ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ أُخْرَيْنِ ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ قَالَ سَعْدُ وَرَأَيْتُ عُرْوَةَ ابْنَ الزُّبَيْرِ صَلَّى مِنَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ فَسَلَّمَ وَتَكَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى مَا بَقِيَ وَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَقَالَ هَكَذَا فَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1173. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Kami shalat Zhuhur atau Ashar bersama-sama dengan Nabi saw. Setelah selesai shalat, Dzulyadain bertanya kepada beliau: "Kurangkan shalat Wahai Rasulullah?" Beliau pun bertanya pula kepada jama'ah: "Betulkah apa yang ditanyakan itu?" Jama'ah berkata: "Ya". Lalu Nabi saw. shalat lagi dua raka'at, sesudah itu sujud (sahwi) dua kali." Sa'ad berkata: Aku melihat Urwah bin Zubair shalat Maghrib dua raka'at, lalu salam dan terus berbicara, kemudian shalat untuk memenuhi yang tertinggal dan bersujud dua kali sujud dan ia berkata; "Begitulah apa yang pernah dikerjakan oleh Nabi saw."

بَابُ مَنْ لَمْ يَتَشَهَّدْ فِي سَجْدَةِ الشَّهَادَةِ.

BAB

ORANG YANG TIDAK BERTSYAHHUD DAN TIDAK BERSUJUD DUA KALI KARENA LUPA (YAKNI SUJUD SAHWI)

Anas dan Hasan membaca Tasyahhud Awal dan terus bersalam dan tidak pula bersujud sahwi.

Qatadah berkata bahwa ia tidak membaca Tasyahhud Awal dan juga tidak bersujud sahwi.

بَابُ مَنْ يُكَبِّرُ فِي سَجْدَةِ التَّهْوِي.

BAB

ORANG YANG BERTAKBIR DALAM KEDUA SUJUD SAHWI

١١٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ صَلَاتِي الْعِشِيِّ قَالَ مُحَمَّدٌ وَكَثُرَ طَنِي الْعَصْرِ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ قَامَ إِلَى خَشَبَةٍ فِي مَقْدَمِ الْمَسْجِدِ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهَا وَفِيهِمْ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَهَابَا أَنْ يَكْلِمَاهُ وَخَرَجَ سَرْعَانَ النَّاسِ فَقَالُوا أَقْصَرَتِ الصَّلَاةَ وَرَجُلٌ يَدْعُوهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُو الْيَدَيْنِ فَقَالَ أَنْيَسِيَتْ أَمْ قَصُرَتْ فَقَالَ لَمْ أَنْسَ وَلَمْ تُقْصِرْ قَالَ بَلَى قَدْ نَسِيَتْ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ كَبَّرَ فَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَكَبَّرَ ثُمَّ وَضَعَ رَأْسَهُ فَكَبَّرَ فَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَكَبَّرَ.

1176. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: "Nabi saw. mengerjakan shalat yaitu salah satu dari shalat di waktu sore hari, (yakni shalat Dhuhur atau 'Ashar)." Muhammad bin Sirin mengatakan: "Dalam perkiraanku, lebih besar kemungkinannya ialah shalat 'Ashar. Beliau mengerjakannya sebanyak dua raka'at, lalu bersalam. Sahabis itu ia berdiri dan pergi menuju ke sebuah kayu yang terletak melintang yang ada di bagian muka masjid, terus meletakkan tangannya di kayu tersebut (yakni bersandar pada kayu tadi). Di kalangan para sahabat yang hadir di saat itu terdapat pula Abu Bakar dan Umar r. 'anhuma. Keduanya merasa takut hendak mengajak berbicara kepada Nabi saw. Orang-orang yang suka cepat keluar segera pergi dan mereka itu berkata: "Apakah shalatnya itu tadi diqasharkan?" Ada seorang lelaki yang biasa dipanggil Dzulyadain

oleh Nabi saw. Orang ini bertanya; "Apakah anda kelupaan ataukah shalat itu tadi diqasharkan?" Nabi saw. menjawab: "Aku tidak kelupaan dan shalatnya pun tidak diqasharkan." Nabi saw. kemudian shalat dua raka'at lagi, lalu bersalam, terus bertakbir, kemudian bersujud sebagaimana sujud yang biasa dilakukan atau lebih lama dari itu. Sahabis itu beliau mengangkat kepalanya lalu bertakbir, kemudian bersujud sebagaimana sujud yang biasa dilakukan atau lebih lama lagi dari itu. Sesudah itu beliau mengangkat kepalanya dan bertakbir."

١١٧٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ الْأَسَدِيِّ حَلِيفِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي صَلَاةِ الظُّهْرِ وَعَلَيْهِ جُلُوسٌ فَلَمَّا أَتَمَّ صَلَاتَهُ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ فَكَبَّرَ فِي كُلِّ سَجْدَةٍ وَهُوَ جَالِسٌ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ وَسَجَدَ هُمَا النَّاسُ مَعَهُ مَكَانَ مَا نَسِيَ مِنَ الْجُلُوسِ.

1177. Dari Abdullah bin Burainah Asadi Halif bani Abdul Muththalib, bahwasanya Rasulullah saw mengerjakan shalat Dhuhur dan ia semestinya duduk untuk membaca Tasyahhud setelah dua raka'at, tetapi hal itu dilakukan. Setelah selesai shalatnya dengan sempurna, beliau bersujud dua kali sujudan, kemudian bertakbir dalam setiap sekali sujud dengan duduk sebelum beliau mengucapkan salam. Orang banyak pun bersujud dua kali sujudan pula beserta beliau sebagai pengganti tempat yang terlupa dari duduk yang tidak dilakukan itu."

بَابُ إِذَا لَمْ يَذْكُرْ صَلَاتِي ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

BAB

APABILA TIDAK MENGETAHUI (YAKNI TIDAK INGAT) BERAPA RAKA'AT YANG SUDAH DIKERJAKAN DALAM SHALATNYA ITU, YAKNI SUDAH TIGA ATAU KAH EMPAT RAKA'AT, MAKA HENDAKLAH BERSUJUD DUA KALI SUJUDAN Sambil DUDUK

١١٧٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

1179. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya waktu seseorang kamu sedang shalat, syetan datang menggodanya, sehingga tidak diketahuinya telah berapa raka'at dia shalat. Maka apabila kejadian seperti itu terjadi pada kamu, sujudlah dua kali waktu duduk."

بَابُ إِذَا كَلَّمَهُ وَهُوَ يُصَلِّي فَاشَارِبِيهِ وَاسْتَمَعَ.

BAB

JIKA BERBICARA DENGAN ORANG DAN SEDANG SHALAT LALU MEMBERI ISYARAT DAN MENDENGARKAN BICARANYA

١١٨٠- عَنْ كُرَيْبٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ وَالْمِسْوَرَيْنِ مُحَرَّمَةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ أَزْهَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَرْسَلُوهُ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالُوا أَقْرِأْ عَلَيْنَا السَّلَامَ مِنَّا جَمِيعًا وَسَلِّمْ عَلَيْهَا عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ وَقُلْ لَهَا إِنَّا أَخْبَرْنَا أَنَّكَ تُصَلِّينَهَا وَقَدْ بَلَّغْنَاكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا. وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَكُنْتُ أَضْرِبُ النَّاسَ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْهَا فَقَالَ كُرَيْبٌ فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَبَلَّغْتُهَا مَا أَرْسَلُونِي فَقَالَتْ سَلِ أُمَّ سَلَمَةَ فَخَرَجَتْ إِلَيْهِمْ فَأَخْبَرَتْهُمْ بِقَوْلِهَا فَرَدُّوَنِي إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ بِمِثْلِ مَا أَرْسَلُونِي بِهِ إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْهَا ثُمَّ رَأَيْتُهُ يُصَلِّيهِمَا حِينَ صَلَّى الْعَصْرُ ثُمَّ دَخَلَ وَعِنْدِي نِسْوَةٌ مِنْ بَنِي حَرَامٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ الْبَجَارِيَةَ فَقُلْتُ قَوْمِي بِجَنَابِهِ قَوْلِي لَهُ تَقُولُ لَكَ أُمُّ سَلَمَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ سَمِعْتُكَ تَنْهَى عَنْ هَاتَيْنِ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نُودِيَ بِالصَّلَاةِ أَذْبَرَ الشَّيْطَانُ وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ الْآذَانَ فَإِذَا قُضِيَ الْآذَانُ أَقْبَلَ فَإِذَا تَوَبَّ بِهَا أَذْبَرَ فَإِذَا قُضِيَ التَّوْبَةُ أَقْبَلَ حَتَّى يَخْطُرَ بَيْنَ الْمَرْءِ وَنَفْسِهِ يَقُولُ أَذْكَرُ كَذَا وَكَذَا مَا لَهُ يَكُنْ يَذْكُرُ حَتَّى يَظُلَّ الرَّجُلُ إِنْ يَذُرِي كَمْ صَلَّى فَإِذَا لَمْ يَذِرْ أَحَدُكُمْ كَمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

1178. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Jika sudah ada seruan adzan untuk mendatangi shalat, maka syetan itu menyingkir ke belakang dan ia berkentut, sehingga ia tidak dapat mendengar suara adzan itu. Apabila adzan telah selesai, ia lalu datang kembali. Selanjutnya apabila dibunyikan iqamah telah selesai dibunyikan, maka ia mendatangi tempat shalat, sehingga ia mengusik hati seseorang untuk menggoda antara hati orang itu dengan kalbunya. Syetan itu berkata: "Ingat-ingatlah yang ini dan yang itu, padahal sejak tadinya ia sudah tidak ingat lagi. Oleh sebab itu, maka seseorang, itu menjadi tidak mengerti lagi, berapa raka'atkah yang ia lakukan dalam shalatnya, sudah tiga ataukah empat raka'at, hendaklah ia bersujud dua kali sujudan dan ia boleh melakukannya sambil duduk saja.

بَابُ السَّهْوِ فِي الْفَرَضِ وَالنَّطْوَعِ

BAB

KELUPAAN DALAM SHALAT FARDLU DAN SHALAT SUNNAH

١١٧٩- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ أَحَدُكُمْ إِذَا قَامَ يُصَلِّي جَاءَ الشَّيْطَانُ فَلَيْسَ عَلَيْهِ حَتَّى لَا يَذُرِي كَمْ صَلَّى فَإِذَا وَجَدَ ذَلِكَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

وَأَرَاكَ تُصَلِّيَنِيهَا فَإِنْ أَشَارَ بِيَدِهِ فَأَسْتَأْخِرُنِي عَنْهُ فَمَعَلَيْتِ الْحَجَارِيَّةَ
فَأَشَارَ بِيَدِهِ فَأَسْتَأْخَرْتُ عَنْهُ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ يَا بِنْتُ ابْنِي أُمِّيَّةَ
سَأَلْتِ عَنِ الرُّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ وَإِنَّهُ أَتَانِي نَاسٌ مِنْ عَبْدِ الْقَيْسِ
فَشَغَلُونِي عَنِ الرُّكْعَتَيْنِ اللَّتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ فَهَمَاهَا تَانِ.

1180. Dari Kuraib bahwa Ibnu Abbas, Miswar bin Makhramah dan Abdurrahman bin Azhar r.a. mengirimkan aku supaya pergi ke tempat Aisyah r.a. Mereka berkata: "Sampaikanlah salam kami kepadanya dan tanyakanlah kepadanya perihal dua raka'at sesudah shalat fardlu Ashar. Katakanlah kepadanya bahwa kami semua telah diberitahu oleh seseorang bahwa kamu (yakni Aisyah) juga mengerjakan shalat dua raka'at sunnah sesudah Ashar itu, padahal kami telah mendapatkan berita dari Nabi saw. bahwa beliau melarang melakukan shalat sunnah itu." Ibnu Abbas berkata: "Aku pernah memukul orang bersama dengan Umar bin Khatthab karena mengerjakan shalat sunnah dua raka'at sehabis shalat itu." Kemudian Kuraib melaksanakan perintah ketiga orang tadi dan ia berkata: "Aku lalu memasuki tempat Aisyah, lalu aku menyampaikan apa yang diperintah oleh ketiga orang itu dan mengutus aku untuk menanyakan kepadanya." Aisyah lalu berkata: "Bertanyalah kepada Ummu Salamah." Aku terus keluar dari tempat Aisyah dan menuju kepada tiga orang yang mengutus tadi, lalu memberitahukan kepada mereka perihal apa yang dikatakan Aisyah. Mereka lalu menyuruhku kembali dan kini ke tempat Ummu Salamah dengan maksud sebagaimana ketika disuruh ke tempat Aisyah. Setelah Ummu Salamah mendengar apa yang menjadi maksud kedatanganku, lalu dia (Ummu Salamah) berkata: "Saya mendengar Nabi saw. melarang dari dua raka'at sesudah Ashar, kemudian saya melihat beliau melakukan shalat itu. Di tempat saya ada orang-orang wanita dari Anshar, lalu saya mengutus seorang perempuan kepada beliau, saya katakan kepadanya: "Berdirilah di samping beliau, katakan olehmu apa yang dikatakan oleh Ummu Salamah: "Wahai Rasulullah, saya mendengar engkau melakukan." Jika beliau mengisyaratkan dengan tangan maka undurlah dari beliau." Lalu anak perempuan itu melakukannya, dan beliau mengisyaratkan dengan tangan kemudian saya undur dari beliau. Ketika beliau berpaling,

beliau bersabda; "Wahai puteri Abu Umayyah (yaitu Makhzumi), kamu menanyakan tentang dua raka'at sesudah Ashar, sesungguhnya orang-orang dari Abdul Qais datang kepadaku, lalu mereka menyibukkan aku (sehingga aku ketinggalan) dari dua raka'at sesudah Zhuhur. Itulah dua raka'at itu."

بَابُ الْإِشَارَةِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

MEMBERIKAN ISYARAT DI DALAM SHALAT

١١٨٠- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلَغَهُ أَنَّ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ كَانَ بَيْنَهُمْ شَيْءٌ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّحُ بَيْنَهُمْ فِي أَنْاسٍ مَعَهُ فَحِيسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَانَتْ الصَّلَاةُ فَجَاءَ بِلَالٌ إِلَى ابْنِ بَكْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ حِيسَ وَقَدْ حَانَتْ الصَّلَاةُ فَهَلْ لَكَ أَنْ تُوَمِّرَ النَّاسَ قَالَ نَعَمْ إِنْ شِئْتَ فَأَقَامَ بِلَالٌ وَتَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَكَتَبَ لِلنَّاسِ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي الضُّفُوفِ حَتَّى قَامَ فِي الصَّفِّ فَآخَذَ النَّاسَ فِي التَّصْفِيقِ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَلْتَفِتُ فِي صَلَاتِهِ فَلَمَّا أَكْثَرَ النَّاسُ التَّفَتَّ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَا مَرْءُ أَنْ يُصَلِّيَ فَرَفَعَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَدَيْهِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَرَجَعَ الْقَهْقَرَى وَرَأَاهُ حَتَّى قَامَ فِي الصَّفِّ فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى لِلنَّاسِ فَلَمَّا فَرَغَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا
النَّاسُ مَا لَكُمْ حِينَ نَابَكُمْ شَيْءٌ فِي الصَّلَاةِ أَخَذْتُمْ فِي التَّصْفِيقِ
إِنَّمَا التَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ مَنْ نَابَهُ شَيْءٌ فِي صَلَاتِهِ فَلْيَقُلْ سُبْحَانَ اللَّهِ
فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُهُ أَحَدٌ حِينَ يَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ إِلَّا التَّغَتَّ. يَا أَبَا بَكْرٍ
مَا مَنَعَكَ أَنْ تُصَلِّيَ لِلنَّاسِ حِينَ أَشْرْتُ إِلَيْكَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ مَا كَانَ يَنْبَغِي لِابْنِ أَبِي حَفَافَةَ أَنْ يُصَلِّيَ بَيْنَ يَدَيْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1181. Dari Sahl bin Sa'd r.a, ia berkata: "Ada suatu berita yang sampai kepada Rasulullah saw. bahwa keluarga Amr bin Auf di Quba' terjadilah perselisihan antara mereka sendiri. Beliau lalu keluar pergi ke Quba' untuk mendamaikan antara orang-orang yang berselisih itu dengan disertai orang-orang yang termasuk para shahabat beliau. Rasulullah saw. tertahan untuk melakukan shalat, sedangkan waktu shalat sudah tiba. Maka datanglah Bilal kepada Abu Bakar mengatakan: "Nabi saw. terlambat datang, engkaulah yang menjadi imam." Abu Bakar berkata: "Baiklah! Kalau engkau setuju." Setelah Bilal qamat, Abu Bakar maju ke muka lalu shalat. Kemudian Nabi saw. tiba, lalu dibelah-belahnya shaf perlahan-lahan supaya dia dapat lewat sampai ke muka. Orang banyak bertashfih. Sahal berkata: Tahukah kamu, apa itu tashfih? Yaitu, bertepuk tangan. Abu Bakar tidak menoleh. Setelah orang semakin ramai bertepuk tangan, maka barulah dia menoleh ke belakang. Nabi saw. telah berada di dalam shaf. Beliau memberi isyarat kepada Abu Bakar supaya dia tetap ditempatnya. Lalu Abu Bakar mengangkat kedua tangannya memuji Allah. Kemudian dia mundur ke belakang dan Nabi saw. maju ke muka meneruskan sembahyang dengan orang banyak. Setelah shalat selesai beliau bersabda: "Wahai para manusia, mengapa engkau melakukan hal itu ketika ada sesuatu yang terjadi di dalam shalat, mengapa engkau bertepuk tangan. Bertepuk tangan itu hanya untuk kaum wanita. Apabila kaum lelaki mau mengingatkan se-

suatu di dalam shalatnya, maka hendaklah mengucapkan "Subhanallah." Kemudian beliau menoleh ke arah Abu Bakar, lalu bersabda: "Wahai Abu Bakar, mengapa engkau berbuat begitu. Apakah yang menghalang-halangi engkau shalat sebagai imam untuk orang banyak, padahal ketika itu aku sudah memberikan isyarat kepada engkau supaya meneruskan shalat?" Abu Bakar berkata: "Kiranya tidak patutlah bagi anak Abu Quhafah jika shalat sebagai imam di sisi Rasulullah saw."

١١٨٣ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَهِيَ تَصَلِّيُ
فَأَيْمَنَ وَالنَّاسُ قِيَامٌ فَقُلْتُ مَا شَأْنُ النَّاسِ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا إِلَى السَّمَاءِ
فَقُلْتُ آيَةٌ فَقَالَتْ بِرَأْسِهَا أَيْ نَعَمْ.

1182. Dari Asma', ia berkata: "Aku memasuki tempat 'Aisyah r. 'anha dan ia di waktu itu sedang shalat dengan berdiri, sedang orang banyak juga berdiri, lalu aku bertanya: "Apakah yang terjadi pada manusia itu?" 'Aisyah r. 'anha lalu memberikan isyarat ke langit, lalu aku berkata: "Ada suatu tanda kekuasaan Tuhan (yakni gerhana)." 'Aisyah r. 'anha berkata dengan memberikan isyarat kepalanya yang maksudnya: "Ya benar."

١١٨٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهَا قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَالٍ
جَالِسًا وَصَلَّى وَرَأَدَهُ قَوْمٌ قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنْ اجْلِسُوا فَلَمَّا انْصَرَفَ
قَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا.

1183. Dari 'Aisyah r. 'anha, yaitu isteri Nabi saw. bahwasanya ia berkata: "Rasulullah saw. shalat di rumahnya sambil duduk dan orang banyak juga shalat sebagai makmumnya sambil berdiri. Beliau lalu memberikan isyarat kepada sahabatnya itu supaya mereka sama duduk. Setelah selesai shalat selesai, beliau lalu bersabda: "Imam itu dijadikan hanyalah agar supaya diikuti. Maka jika imam ruku', maka ruku'lah

kamu semua dan jika imam mengangkat kepala, maka angkatlah kepalamu semua."

بَابُ فِي الْجَنَائِزِ وَمَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ .

BAB

DALAM HAL JANAZAH DAN ORANG YANG AKHIR UCAPANNYA "LAA ILAAHA ILLAL-LAH"

وَقِيلَ لَوَهَبُ بْنُ مُنَبِّهٍ النَّيْسَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مِفْتَاحُ الْجَنَّةِ قَالَ بَلَى وَلَكِنْ
لَيْسَ مِفْتَاحُ إِلَّا إِلَهَ اسْنَانٍ فَإِنْ جُثَّتْ بِمِفْتَاحٍ لَهُ اسْنَانٌ فَتِيحَ لَكَ
وَأِلَّا لَمْ يَفْتَحْ لَكَ .

Dikatakan kepada Wahab bin Munabbih: "Bukankah Laa ilaaha illallah itu merupakan kunci surga?" Wahab menjawab: "Benar, tetapi bukan dinamakan kunci kalau tidak mempunyai gigi." Jadi jika kamu datang dengan membawa kunci bergigi tentu kamu akan dibukakan, dan jika tidak (artinya sekalipun membawa kunci tetapi tidak bergigi) pasti tidak dibukakan."

١١٨٤- عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : آتَانِي آيَةٌ مِنْ رَبِّي فَأَخْبَرَنِي أَوْ قَالَ بَشَّرَنِي أَنَّهُ مَنْ مَاتَ
لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ . قُلْتُ وَإِنْ زَانَ وَإِنْ
سَرَقَ ، قَالَ : وَإِنْ زَانَ وَإِنْ سَرَقَ .

1184. Dari Abu Dazrin r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Datanglah pendatang dari Tuhanku, lalu ia memberi berita kepadaku atau beliau bersabda: "Bahwasanya barangsiapa dari umatku yang meninggal dengan tidak menyekutukan Allah barang sedikitpun maka ia masuk surga." Saya berkata: "Meskipun ia zina, meskipun ia mencuri?" Beliau bersabda: "Meskipun ia zina dan meskipun ia mencuri."

١١٨٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ
وَقُلْتُ مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ .

1185. Dari Abdullah r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggal dengan menyekutukan Allah barang sedikit maka ia masuk neraka." Dan saya katakan: "Barangsiapa yang meninggal dengan tidak menyekutukan Allah sedikitpun maka ia masuk surga."

بَابُ الْأَمْرِ بِاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ

BAB

PERINTAH MENGIKUTI JANAZAH

١١٨٦- عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ أَمَرْنَا بِاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَعِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَإِجَابَةِ
الدَّاعِي وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ وَإِبْرَارِ الْقَسِيمِ وَرَدِّ السَّلَامِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ وَ
نَهَانَا عَنْ آيَةِ الْفِضَّةِ وَخَائِمِ الذَّهَبِ وَالْحَرِيرِ وَالذِّيْبَاجِ وَالْقَسِيَّةِ
وَالْأَسْتَبْرَاقِ .

1186. Dari Bara', r.a. berkata: Nabi saw. menyuruh kami dengan tujuh hal dan melarang kami dari tujuh hal. Beliau menyuruh kami untuk mengiringkan janazah, menjenguk orang sakit, memperkenankan undangan, menolong orang yang dianiaya, melaksanakan sumpah, menjawab salam dan mendo'akan orang yang bersin. Beliau melarang kami dari tujuh hal yaitu: Bejana perak, cincin emas, sutera, sutera murni, katun campur sutera dan sutera tebal.

١١٨٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ إِلَى الشَّاكِرِينَ وَاللَّهُ لَكَأَنَّ النَّاسَ
لَمْ يَكُونُوا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ حَتَّى تَلَاهَا أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَتَلَقَّاَهَا
النَّاسُ فَمَا يَسْمَعُ بَشَرًا إِلَّا يَتْلُوَهَا .

1188. Dari 'Aisyah r. 'anha, yaitu isteri Nabi saw. memberitahukan kepadanya, ia berkata: "Abu Bakar r.a. datang dengan menaiki kuda dari rumahnya yang ada di daerah Sunuh, sehingga turunlah ia, kemudian memasuki masjid. Ia tidak mengajak berbicara dengan siapapun, sehingga memasuki rumah 'Aisyah r. 'anha, lalu menuju ke tempat Nabi saw. dibaringkan. Ia tertutup dengan pakaian yang bergaris-garis berwarna hijau, lalu membuka wajah beliau Abu Bakar r.a. kemudian menelungkup diri pada beliau menciumnya dan selanjutnya menangis. Ia berkata: "Bi-abi anta arti asalnya: Dengan tebusan ayahku, anda, ya Nabiullah. Allah tidak akan mengumpulkan dua kematian. Adapun kematian itu sudah ditetapkan atas anda dan sekarang sudah anda jalani kematian tadi."

Abu Salamah berkata: "Ibnu Abbas r. 'anhuma lalu memberitahukan kepadaku Abu Bakar r.a. keluar dari tempat Nabi saw., kemudian Umar r.a. ingin menyatakan ucapannya kepada orang-orang banyak, namun Abu Bakar r.a. berkata: "Duduklah, hai Umar. Umar r.a. tidak mau duduk dan terus saja berdiri. Abu Bakar r.a. sekali lagi berkata: "Duduklah" dan Umar tetap enggan dan terus berdiri. Akhirnya Abu Bakar r.a. mengucapkan syahadat dan orang-orang sama memperhatikan apa yang akan diucapkan olehnya, sedangkan Umar mereka biarkan tetap berdiri di situ. Abu Bakar r.a. lalu berkata: "Barangsiapa" diantara kamu semua yang menyembah Muhammad, maka sesungguhnya Muhammad telah wafat, tetapi barangsiapa yang menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah itu Maha Hidup dan tidak akan mati selamanya. Allah Ta'ala berfirman: "Wa maa Muhammadun illaa rasuulun... sampai ... syaakiriin." Demi Allah, aku melihat orang banyak itu seakan-akan tidak pernah mengetahui bahwa sesungguhnya Allah pernah menurunkan ayat sebagaimana di atas itu, sehingga dibaca oleh Abu Bakar r.a. kemudian diterimalah ayat itu oleh para manusia dari Abu Bakar r.a. Aku memperhatikan bahwa tiada seorangpun yang mendengar ayat itu dibaca, melainkan ia juga ikut membacanya."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : حَقَّ الْمُسْلِمُ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ
الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَاجَابَةُ الدَّاعِي وَتَشْيِيتُ الْعَاطِسِ .

1187. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Hak seorang muslim terhadap orang muslim yang lain itu ada lima perkara, yaitu menjawab salam, meninjau orang sakit, mengikuti janazah, mengabulkan undangan dan mendo'akan yang bersin."

بَابُ الدُّخُولِ عَلَى الْمَيِّتِ بَعْدَ الْمَوْتِ إِذَا أُدْرِجَ فِي كَفَنِهِ .

BAB MEMASUKI YAKNI MEMBUKA WAJAH MAYAT APABILA IA SUDAH DIBUNGKUS DALAM KAFANNYA

١١٨٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ : أَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى فَرَسِهِ مِنْ مَسْكِنِهِ
بِالسُّنَجِ حَتَّى نَزَلَ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ يُبْرِزُ جَبْرَةً فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ أَكْبَتْ
عَلَيْهِ فَقَبَّلَهُ ثُمَّ بَكَى فَقَالَ يَا أَبِى أَنْتَ يَا بَنَى اللَّهِ لَا يَجْمَعُ عَلَيْكَ اللَّهُ
مَوْتَيْنِ أَمَّا الْمَوْتَةُ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْكَ فَقَدْ مَتَّهَا . قَالَ أَبُو سَلَمَةَ
فَأَخْبَرَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ
وَعَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُكَلِّمُ النَّاسَ فَقَالَ اجْلِسْ فَأَبَى فَقَالَ اجْلِسْ
فَأَبَى فَتَشَهَّدَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ إِلَيْهِ النَّاسُ وَتَرَكُوا عُمَرَ
فَقَالَ أَمَّا بَعْدُ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ يَعْبُدُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ
مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَاتَ وَمَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ

١١٩٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا قُتِلَ ابْنِي جَعَلْتُ
أَكْشَفُ الثَّوْبِ عَنْ وَجْهِهِ أَبْكِي وَيَتَهَوَّنِي عَنْهُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا يَنْهَانِي فَجَعَلْتُ عَمْتِي فَاطِمَةَ تَبْكِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَبْكِينَ أَوْ لَا تَبْكِينَ مَا زَالَتِ الْمَلَائِكَةُ تُظِلُّهُ يَا جَنَّتِهَا حَتَّى
رَفَعْتُمُوهُ.

1190. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata; Ketika ayahku terbunuh, saya membuka kain dari mukanya, saya menangis dan mereka melarang saya dari hal itu sedang Nabi saw. tidak melarang saya. Bibi saya Fathimah mulai menangis Nabi saw bersabda: "Kamu menangis atau tidak menangis, selama malaikat menaunginya dengan sayap-sayapnya sampai kalian mengangkatnya."

بَابُ الرَّجُلِ يَنْتَعِي إِلَى أَهْلِ الْبَيْتِ بِنَفْسِهِ

BAB

SESEORANG YANG MENGABARKAN KEMATIAN ORANG LAIN KEPADA KELUARGA DENGAN DIRINYA SENDIRI

١١٩١- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَعَى النَّجَاشِيَّ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ خَرَجَ إِلَى الْمَصَلَّى فَصَفَّ بِهِمْ وَكَبَّرَ
أَرْبَعًا.

1191. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Nabi saw. memberitakan kematian Najasy pada hari kematiannya. Beliau keluar ke musholla, lalu mengatur shaf mereka dan takbir empat kali.

١١٩٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

١١٨٩- عَنْ أُمِّ الْعَلَاءِ إِسْرَاقٍ مِنَ الْأَنْصَارِ بَايَعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَخْبَرَتْهُ أَنَّهُ اقْتَسِمَ الْمُهَاجِرُونَ قُرْعَةً فَطَارَ لَنَا عَثْمَانُ بْنُ مَطْعُونٍ
فَأَنْزَلَنَاهُ فِي أَبْيَاتِنَا فَوَجِعَ وَجَعَهُ الَّذِي تُوُفِّيَ فِيهِ فَلَمَّا تُوُفِّيَ وَغُسِّلَ
وَكُنْ فِي أَثْوَابِهِ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ رَحِمَهُ اللَّهُ
عَلَيْكَ أبا السَّائِبِ فَشَهِدَ دَفْنِي عَلَيْكَ لَقَدْ أَكْرَمَكَ اللَّهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا يَذْرِيكَ أَنَّ اللَّهَ أَكْرَمَهُ فَقُلْتُ يَا أَبْنَى أَنْتَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ فَمَنْ يَكْرِمُهُ اللَّهُ فَقَالَ أَمَّا هُوَ فَقَدْ جَاءَهُ الْيَقِينُ وَاللَّهُ إِنِّي لَأَرْجُو
لَهُ الْخَيْرَ وَاللَّهُ مَا أَدْرِي وَأَنَا رَسُولُ اللَّهِ مَا يَفْعَلُ بِي قَالَتْ وَاللَّهُ لَا أَرْكِي
أَحَدًا بَعْدَهُ أَبَدًا.

1189. Dari Ummul 'Ala' seorang wanita Anshar r.a. ia termasuk orang yang berbai'at (sumpah setia) kepada Nabi saw, bahwasanya orang-orang muhajir dibagi dengan undian, lalu Utsman bin Math'un jatuh untuk kami, maka kami tempatkan di rumah kami. Ia sakit yang pada sakit itu ia meninggal. Ketika ia meninggal, dimandikan dan dikafani dalam kain-kainnya, masuklah Rasulullah saw. lalu saya berkata: "Semoga Rahmat Allah atas engkau wahai Abu Saib. Persaksian saya atas engkau adalah Allah telah memuliakan engkau." Nabi saw. bersabda: "Apakah yang memberitahukanmu bahwa Allah memuliakannya?" Saya menjawab: "Demi ayahku, engkau wahai Rasulullah, maka siapakah yang dimuliakan oleh Allah?" Beliau bersabda: "Adapun dia telah kedatangan yaqin (kematian), demi Allah saya mengharap-kan kebaikan untuknya. Demi Allah saya tidak mengetahui sedang saya adalah utusan Allah - akan apa yang dilakukan kepadaku." (Ini disabdakan sebelum turun ayat: Liyaghfira lakallahu ma taqaddama min dzambika wa mata-akhkhara). Ia berkata: "Demi Allah saya tidak mensucikan seseorang sesudahnya selama-lamanya."

وَسَلَّمَ : أَخَذَ الزَّايَةَ رَيْدًا فَاصْتَبَ ثُمَّ أَخَذَهَا جَعَفَرٌ ثُمَّ أَخَذَهَا خَالِدُ بْنُ
الْوَلِيدِ مِنْ غَيْرِ امْرَأَةٍ فَفُتِحَ لَهُ .

1192. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: Zaid mengambil bendera lalu ia tertimpa musibah, kemudian diambil oleh Ja'far lalu ia tertimpa musibah, kemudian diambil oleh Abdullah bin Rawanah lalu tertimpa musibah, dan sepasang mata Rasulullah saw. bercucuran. Kemudian bendera itu diambil oleh Khalid bin Walid tanpa perintah dan dapat menaklukkannya.

بَابُ الْأَذَانِ بِإِيجَازَةٍ .

BAB

MEMBERITAKAN DENGAN KEMATIAN JANAZAH YAKNI BAHWA SI FULAN MENINGGAL DUNIA

١١٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَلَا أَذْنَمُونِي .

1193. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Alangkah baiknya kalau kamu semua memberitahukan kematian orang itu kepadaku."

١١٩٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : مَاتَ إِنْسَانٌ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ فَمَاتَ بِاللَّيْلِ فَدَفَنُوهُ لَيْلًا فَكُنَّا أَصْبَحَ
أَخْبَرُونَهُ فَقَالَ مَا مَنَعَكُمْ أَنْ تَعْلَمُونِي قَالَوا كَانَ اللَّيْلُ فَكِرْهُنَا وَكَانَتْ
ظُلُمَةٌ أَنْ نَشُوْ عَلَيْكَ فَأَتَى قَبْرَهُ فَصَلَّى عَلَيْهِ .

1194. Dari Ibnu Abbas, ra ia berkata: "Ada seseorang meninggal, yang Rasulullah saw. pernah mengunjunginya waktu dia sakit. Dia meninggal malam hari, dikuburkan malam itu juga. Tatkala hari telah Shubuh, mereka (para sahabat) mengabarkannya kepada Rasulullah saw.

Rasulullah saw. bertanya: "Mengapa tidak diberitahukan kepadaku (sebelum ini?)" Mereka menjawab: "Kami tidak suka memberitahukan-nya, karena hari sudah malam dan gelap. Kami Khawatir akan menyulitkan engkau." Lalu beliau pergi ke kuburnya dan sesudah itu beliau shalat (ghaib) atas orang yang meninggal itu."

بَابُ فَضْلِ مَنْ مَاتَ لَهُ وَلَدٌ فَاحْتَسَبَ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG KEMATIAN ANAKNYA LALU IA SABAR SERTA RIDHA

١١٩٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَا مِنْ تَالِسٍ مِنْ مُسْلِمٍ يَتَوَقَّى لَهُ ثَلَاثٌ لَمْ يَبْلُغُوا الْخِنْتَ إِلَّا أَدْخَلَهُ اللَّهُ
الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِنَاءَهُمْ .

1195. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak ada seorang muslim yang ditinggal mati oleh ketiga anaknya yang belum baligh kecuali ia dimasukkan ke sorga karena anugerah rahmatnya kepada mereka."

١١٩٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النِّسَاءَ قُلْنَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : اجْعَلْ لَنَا يَوْمًا فَوْعَظْهُنَّ وَقَالَ أَيْمًا امْرَأَةٌ مَاتَ لَهَا ثَلَاثَةٌ
مِنْ الْوَلَدِ كَانُوا إِجَابًا مِنَ النَّارِ قَالَتِ امْرَأَةٌ وَاثْنَانِ قَالَ وَاثْنَانِ .

1196. Dari Abu Sa'id ra bahwasanya beberapa orang wanita bermohon kepada Nabi saw.; "Sudilah engkau sediakan satu hari untuk (pengajian) kami. (Rasulullah saw. memenuhi permintaan mereka). Lalu Nabi saw. memberi pelajaran kepada mereka, dan beliau bersabda: "Wanita yang manapun yang kematian tiga orang anaknya, maka anak-anaknya itu menjadi dinding baginya dari api neraka." Ada seorang wanita yang bertanya: "Kalau dua?" Beliau bersabda: "Ya, dua juga."

١١٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا يَمُوتُ مُسْلِمٌ ثَلَاثَةً مِنَ الْوَلَدِ فَيَلْجِ النَّارَ إِلَّا تَحِلَّةَ الْقَسَمِ .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا.

1197. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw., beliau bersabda: Tiada seorangpun dari orang muslim yang ditinggal mati tiga orang anaknya (yakni yang belum baligh) lalu ia masuk dalam neraka kecuali hanya sekedar waktu yang lamanya seperti melepaskan sumpah." Abu Abdillah mengatakan dengan mengucapkan apa yang difirmankan oleh Allah: "Tiada seorangpun dari kamu semua melainkan pasti akan mendatangi atau memasuki neraka itu."

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِمَرْأَةٍ عِنْدَ الْقَبْرِ أَصْبِرِي.

BAB

UCAPAN SEORANG SUAMI KEPADA ISTERINYA DI KUBUR : "BERSABARLAH"

١١٩٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِامْرَأَةٍ عِنْدَ قَبْرِ وَهَى تَبْكِي فَقَالَ اتَّقِي اللَّهَ وَاصْبِرِي.

1198. Dari Anas bin Malik r.a., ia berkata: "Nabi saw. berjalan melalui seorang perempuan di suatu makam. Perempuan itu sedang menangis, lalu beliau bersabda: "Bertaqwalah kepada Allah dan bersabarlah."

بَابُ غَسْلِ الْمَيِّتِ وَوَضْوِئِهِ بِالْمَاءِ وَالسِّدْرِ

BAB

MEMANDIKAN MAYIT DAN MEWUDHUINYA DENGAN AIR BERCAMPUR SIDR

وَحَنَظَلُ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ابْنَا السَّعِيدِ بْنِ زَيْدٍ وَحَمَلَهُ وَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا الْمُسْلِمُ لَا يَنْجِسُ حَيًّا وَلَا مَيِّتًا وَقَالَ سَعِيدٌ لَوْ كَانَ نَجَسًا مَا مَسَسْنَاهُ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ لَا يَنْجِسُ.

Abdullah bin Umar r. 'anhamu memberikan wangi-wangian sewaktu memandikan anaknya Sa'id bin Zaid yang meninggal dunia, ia membawa anak itu, menyembahyangi dan Abdullah bin Umar r. 'anhuma tidak berwudhu' lagi.

Abdullah bin Abbas r. 'anhuma berkata: "Orang Islam itu tidak najis, baik masih hidup atau sesudah matinya."

Said bin Abu Waqqash berkata: "Andaikata mayit itu najis, tentulah aku tidak memegangnya." Nabi saw. bersabda: "Orang mukmin itu tidak najis."

١١٩٩- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوُفِّيَتْ ابْنَتُهُ فَقَالَ اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ اكْثَرِ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتَ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَ فِي الْأَخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ فَإِذَا فَرَّغْتِ فَأَذِنِّي فَاسْتَافِرْغْنَا أَذْنَاهُ فَأَعْطَانَا حَقْوَهُ فَقَالَ اشْغُرْنَهَا إِنِّي أَهَا يَغْنِي إِزَارَهُ.

1199. Dari Ummu Athiyah Al Anshari r.a. berkata: Rasulullah masuk kepada kami ketika puteri beliau meninggal seraya bersabda: "Mandikanlah tiga kali, lima kali atau lebih banyak dari itu, jika kalian melihat ada air dan daun bidara. Dan berilah kapur barus atau sedikit kapur barus di akhir kalinya. Jika telah selesai maka beritahukanlah aku." Ketika kami telah selesai maka kami memberitahu beliau, lalu beliau memberikan kain beliau seraya bersabda: "Pakaikanlah kepadanya" - ia maksudkan kain beliau.

بَابُ مَا يَسْتَحَبُّ أَنْ يَغْسَلَ وَتَرًا.

BAB

DISUNNAHKAN MEMANDIKAN DENGAN HITUNGAN GANJIL

١٢٠٠- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غُسْلِ ابْنَتِهِ أَبْدَأَ بِمِائِمَتَيْهَا وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا.

1201. Dari Ummu 'Athiyah r. 'anha, ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda sewaktu anaknya perempuan meninggal dunia dan dimandikan: "Mulailah memandikannya dengan anggota-anggotanya yang bagian kanan dan anggota-anggota tempat wudhu'nya."

بَابُ مَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنَ الْمَيِّتِ

BAB

TEMPAT-TEMPAT WUDHU' DARI MAYIT

١٢٠٢- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا غَسَلْنَا بِنْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَنَا وَنَحْنُ نَغْسِلُهَا أَبْدَأُ بِمِائِمَتَيْهَا وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ.

1202. Dari Ummu 'Athiyah r. 'anha, ia berkata: "Di waktu kami memandikan puteri Nabi saw, beliau bersabda: "Dahulukanlah anggota-anggota kanannya dan tempat-tempat anggota wudhu'nya."

بَابُ هَلْ يُكْفَنُ الْمَرْأَةُ فِي إِزَارِ الرَّجُلِ

BAB

APAKAH ORANG PEREMPUAN ITU BOLEH DIKAFANI DENGAN CADAR ATAU SARUNG LELAKI

١٢٠٣- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تُوَفِّيَتْ بِنْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَنَا اغْسِلْنَاهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتُمْ فَإِذَا فَرَعْتُمْ فَأَذِنِي فَلَمَّا فَرَعْنَا أَذْنَاهُ فَنَزَعْنَا مِنْ حَقْوِهِ إِزَارَهُ وَقَالَ أَشْعِرُهَا إِيَّاهُ.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَغْسِلُ ابْنَتَهُ فَقَالَ اغْسِلْنَاهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنِي فِي الْآخِرَةِ كَأَفْوَرٍ فَإِذَا فَرَعْتُمْ فَأَذِنِي فَلَمَّا فَرَعْنَا أَذْنَاهُ فَالْتَمَسْنَا حَقْوَهُ فَقَالَ أَشْعِرُهَا إِيَّاهُ. وَقَالَ أَيُّوبُ وَحَدَّثَنِي حَفْصَةُ بِمِثْلِ حَدِيثِ مُحَمَّدٍ وَكَانَ فِي حَدِيثِ حَفْصَةَ اغْسِلْنَاهَا وَتَرَّا وَكَانَ فِيهِ ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ سَبْعًا وَكَانَ فِيهِ أَنَّهُ قَالَ ابْدَأُوا بِمِائِمَتَيْهَا وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا وَكَانَ فِيهِ أَنَّ أُمَّ عَطِيَّةَ قَالَتْ وَمَشَطْنَاهَا ثَلَاثَةَ قُرُونٍ.

1200. Dari Ummu Athiyyah r.a., ia berkata: "Rasulullah saw. masuk kepada kami dan kami sedang memandikan puteri beliau seraya bersabda: "Mandikanlah tiga kali, lima kali atau lebih banyak dari itu dengan menggunakan air dan daun bidara. Dan berilah kapur barus di akhir kalinya. Jika telah selesai maka beritahukanlah aku." Ketika kami telah selesai maka kami memberitahu beliau, lalu beliau memberikan kain beliau seraya bersabda: "Pakaikanlah kepadanya." Ayyub berkata: "Aku diberitahu oleh Hafshah sebagaimana hadits yang disampaikan kepadanya oleh Hafshah sebagaimana hadits yang disampaikan dengan hitungan ganjil." Di situ terdapat pula keterangan: "Tiga, lima atau tujuh kali." Di dalam hadits itu terdapat pula keterangan bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Mulailah dengan sebelah kanannya, dan tempat-tempat wudhunya." Ummu Athiyyah berkata: "Kami menyisirnya dengan tiga tulang (sisir tulang).

بَابُ يَبْدَأُ بِمِائِمَتَيْ الْمَيِّتِ

BAB

SEWAKTU MEMANDIKAN MAYIT DIDAHULUKANLAH ANGGOTA-ANGGOTA YANG KANAN

١٢٠١- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

1203. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: "Puteri Nabi saw. meninggal, maka beliau bersabda kepada kami: "Mandikanlah tiga kali, lima kali atau lebih banyak dari itu jika kalian berpendapat bahwa hal itu lebih baik. Jika telah selesai maka kami memberitahu beliau, lalu beliau memberikan kain beliau seraya bersabda: "Pakaikanlah kepadanya."

بَابُ يَجْعَلُ الْكَافُورَ فِي آخِرِهِ

BAB

MENJADIKAN KAPUR PADA PENGHABISAN MEMANDIKAN MAYIT

١٢٠٤- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: تَوَقَّيْتُ إِحْدَى بَنَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ فَقَالَ اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتِ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنِي فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ فَإِذَا فَرَعْتَنِي فَأَذِنِّي قَالَتْ فَلَمَّا فَرَعْنَا أَذْنَاهُ قَالَتِي إِلَيْنَا حَقُّهُ فَقَالَ اشْعِرْنَاهَا أَيَّاهُ. وَعَنْ أَيُّوبَ عَنْ حَفْصَةَ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ وَقَالَتْ إِنَّهُ قَالَ: اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ سَبْعًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتِ. قَالَتْ حَفْصَةُ قَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَجَعَلْنَا رَأْسَهَا ثَلَاثَةَ قُرُونٍ.

1204. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: "Setelah salah seorang puteri Nabi saw. meninggal dunia maka beliau keluar, kemudian bersabda: "Mandikanlah tiga kali, lima kali atau lebih banyak dari itu, jika kalian melihat ada air dan daun bidara. Dan berilah kapur barus atau sedikit kapur barus di akhir kalinya. Jika telah selesai maka beritahukanlah aku." Ummu Athiyah berkata: "Ketika kami telah selesai maka beritahukanlah aku." Ummu Athiyah berkata: "Ketika kami telah selesai maka kami memberitahukan beliau, lalu beliau memberikan kain beliau seraya bersabda: "Pakaikanlah kepadanya."

Dari Ayyub dari Hafshah dari Ummu Athiyyah r.a. isinya hadits adalah sama yang tercantum di atas, namun ada tambahan, yaitu: Ummu Athiyah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Mandikanlah tiga, lima atau tujuh kali, ataupun lebih dari itu jika menurut pendapatmu bahwa hal itu lebih baik dilakukan." Hafshah binti Sirin berkata: "Ummu Athiyah r.a. berkata: "Kami menjadikan rambut kepalanya tiga tulang."

بَابُ نَقْصِ شَعْرِ الْمَرْأَةِ .

BAB

MENGURAI RAMBUT PEREMPUAN

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا إِنَّهُنَّ جَعَلْنَهُنَّ رَأْسَ بِنْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ قُرُونٍ نَقَصْتَهُ ثُمَّ جَعَلْنَهُ ثَلَاثَةَ قُرُونٍ .

Dari Ummu Athiyyah ra., ia berkata: "Mereka membuat rambut putri Rasulullah saw. menjadi tiga ikatan. Semuanya diuraikan atau dilepaskan, kemudian jenazahnya mereka mandikan, sesudah itu rambutnya dijadikan tiga buah ikatan".

بَابُ كَيْفَ الْأَشْعَارُ لِلْمَيِّتِ .

BAB

BAGAIMANAKAH CARA MEMBERI PAKAIAN MAYIT YANG BAGIAN DALAM SENDIRI YAKNI YANG MENEMPEL PADA TUBUH

١٢٠٥- عَنْ أَيُّوبَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ سِيرِينَ يَقُولُ: جَاءَتْ أُمُّ عَطِيَّةٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ بَايَعْنَ قَدِمَتِ الْبَصْرَةَ تَبَادُرْنَا لَهَا فَلَمْ تَذَرِكُهُ فَحَدَّثْتَنَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَغْسِلُ ابْنَتَهُ فَقَالَ اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتِ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنِي فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا

بَاب هَلْ يُجْعَلُ شَعْرُ الْمَرْأَةِ ثَلَاثَةَ قُرُونٍ .

BAB

APAKAH RAMBUT MAYIT PEREMPUAN BOLEH DIJADIKAN TIGA IKATAN

١٢٠٦- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : ضَفَرْنَا شَعْرَ بِنْتِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْنِي ثَلَاثَةَ قُرُونٍ وَقَالَ وَكَيْفَ قَالَ
سُفْيَانُ نَاصِيَتِهَا وَقَرْنَيْهَا .

1206. Dari Ummu 'Athiyyah r.'anha, ia berkata: "Kami mengikat rambut kepala puteri Nabi saw. yang meninggal dunia." Maksudnya ialah menjadi tiga ikatan.

Waki' berkata: "Sufyan berkata bahwa yang diikat itu rambutnya di bagian ubun-ubun dan di bagian kedua tepi dari kepalanya.

بَابُ يُلْقَى شَعْرُ الْمَرْأَةِ خَلْفَهَا

BAB

MELETAKKAN RAMBUT KEPALA PEREMPUAN YANG MATI DI BAGIAN BELAKANGNYA

١٢٠٧- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تُوُفِّيَتْ إِحْدَى بَنَاتِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اغْسِلِيهَا
بِالسِّدْرِ وَثَرَاثِلًا أَوْ خُمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتِنَّ ذَلِكَ وَاجْعَلْنَ
فِي الْآخِرَةِ كَأَفْوَرًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَأَفْوَرٍ فَإِذَا فَرَعْنَهَا فَإِنَّمَا فَرَعْنَاهَا
أَذْنَاهُ فَأَلْقَى إِلَيْنَا حَقْوَهُ فَضَفَرْنَا شَعْرَهَا ثَلَاثَةَ قُرُونٍ وَأَلْقَيْنَاهَا خَلْفَهَا

1207. Dari Ummu 'Athiyyah r.'anha, ia berkata: "Salah satu dari para putera Nabi saw. meninggal dunia, lalu beliau mendatangi kita, kemudian bersabda: "Mandikanlah ia dengan air bercampur daun bidara dengan hitungan ganjil, yaitu tiga atau lima kali, ataupun lebih dari itu

فَإِذَا فَرَعْنَهَا فَإِذَا تَنَّى قَالَتْ فَلَمَّا فَرَعْنَاهُ أَلْقَى إِلَيْنَا حَقْوَهُ فَقَالَ اشْعُرْنَاهَا
إِيَّاهُ وَلَمْ يَزِدْ عَلَيَّ ذَلِكَ وَلَا أَدْرِي أَمَّا بَنَاتِهِ . وَرَعِمَ أَنَّ الْأَشْعَارَ
الْفِنَنَ فِيهِ . وَكَذَلِكَ كَانَ ابْنُ سِيرِينَ يَأْمُرُ بِالْمَرْأَةِ أَنْ تُشْعَرَ وَلَا
تُؤَزَّرَ .

1205. Dari Ayyub, ia berkata: "Aku mendengar Ibnu Sirin berkata: "Ummu 'Athiyyah r.'anha datang dari Madinah. Ia adalah seorang perempuan dari golongan kaum Anshar yang juga ikut membai'at kepada Nabi saw. Ia datang dari Bashrah dan segera hendak menemui puteranya, tetapi tidak menemukannya. Kemudian ia memberitahukan kepada kita dan berkata bahwa Nabi saw. datang di tempat kita dan di waktu itu sedang memandikan puteri beliau yang meninggal dunia, lalu beliau bersabda: "Mandikanlah ia tiga atau lima kali juga lebih baik banyak dari itu, jika menurut pendapat anda hal itu adalah yang lebih baik, yaitu dengan air dan daun bidara. Pada penghabisan kalinya berikanlah air dengan dicampur kafur. Manakala anda telah selesai mengerjakan semuanya itu, maka beritahukanlah hal itu kepadaku." Setelah kita selesai mengerjakannya yakni memandikan sebagaimana mestinya, beliau saw lalu memberikan cadar atau sarungnya kepada kita, kemudian bersabda: "Pakaikanlah ini sebagai pakaian yang menempel pada tubuhnya." Ibnu Sirin tidak menambahkan sabdanya lebih dari apa yang telah dijelaskan tadi. Ayyub mengatakan: "Aku sendiri tidak mengetahui yang mana dari puteri beliau saw. yang meninggal dunia itu - tetapi dalam keterangan lain disebutkan bahwa yang meninggal dunia itu adalah Zainab atau Ummu Kultsum, hanya saja keterangan yang terkuat ialah Zainab.

Selain itu Ayyub juga menyatakan secara pasti bahwa "Asy'aar" dalam hadits yang berbunyi "Asy'irna" itu sama maknanya dengan 'Alfifna" dan artinya ialah berikanlah kain untuk melipat atau membungkus atau mengkafani."

Adapun Ibnu Sirin menyebutkan: "Diperintahkan kepada Janazah perempuan supaya diberi syi'ar yakni kain dalam yang menempel pada tubuh, tetapi tidak diberi izar yakni kain yang hanya menutup tubuh bagian bawah saja."

Wallaahu A'lam bish-shawaab.

jika anda berpendapat lebih baik diperlakukan demikian dan penghabisan airnya berilah campuran kapur barus atau sedikit dari kapur barus itu. Jika anda sudah selesai memandikannya, lalu kita memberitahunya, kemudian beliau memberikan kain kepada kita. Selanjutnya kita mengikat rambut kepalanya menjadi tiga buah ikatan dan kita di bagian belakang tubuhnya."

بَابُ الشَّيَابِ الْبَيْضِ لِلْكُفْنِ .

BAB

PAKAIAN PUTIH UNTUK DIPAKAIKAN SEBAGAI KAFAN

١٢٠٨. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفَنَ فِي ثَلَاثَةِ أَثَوَابٍ يَمَانِيَّةٍ بَيْضَ سَحْوَلِيَّةٍ مِنْ كُرْسُفٍ لَيْسَ فِيْهِنَّ قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ .

1208. Dari Aisyah r.a bahwasanya Rasulullah saw. dikafani dalam tiga kain putih buatan Yaman dari Sahuli (tempat pemintalan) yang terbuat dari katun tanpa baju kurung dan tanpa serban.

بَابُ الْكُفْنِ فِي ثَوْبَيْنِ

BAB

MEMBERI KAIN KAFAN DALAM DUA LEMBAR KAIN

١٢٠٩. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : بَيْنَمَا رَجُلٌ وَاقِفٌ بِعَرَفَةَ إِذْ وَقَعَ عَلَى رَأْسِهِ فَأَوْقَصَتْهُ أَوْ قَالَ فَأَوْقَصَتْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا تَحْطِطُوهُ وَلَا تُخَيِّرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يُبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًّا .

1209. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Ketika ada seorang laki-laki wuquf di Arafah bersama Rasulullah saw. tiba-tiba ia jatuh dari ken-

daraannya, lalu lehernya patah, atau ia berkata - lehernya terpatahkan. Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah dengan air dan bidara, dan kafanilah dalam dua kain, jangan kalian tutupi kepalanya, karena sesungguhnya ia akan dibangkitkan pada hari Qiyamat dengan membaca talbiyah."

بَابُ الْحَنْوِطِ لِلْمَيِّتِ .

BAB

MEMBERIKAN HARUM-HARUMAN KEPADA MAYIT

١٢١٠. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : بَيْنَمَا رَجُلٌ وَاقِفٌ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةَ إِذْ وَقَعَ مِنْ رَأْسِهِ فَأَوْقَصَتْهُ أَوْ قَالَ فَأَوْقَصَتْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا تَحْطِطُوهُ وَلَا تُخَيِّرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يُبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًّا .

1210. Dari Ibnu Abbas r.a., ia berkata: Ketika ada seorang laki-laki wuquf di Arafah bersama Rasulullah saw. tiba-tiba ia jatuh dari kendaraannya, lalu lehernya patah, atau ia berkata: lehernya terpatahkan. Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah dengan air dan bidara, dan kafanilah dalam dua kain, jangan kamu sekalian membalasnya dan jangan kalian tutupi kepalanya, karena sesungguhnya Allah akan membangkitkannya pada hari Kiamat dengan membaca talbiyah."

بَابُ كَيْفَ يُكْفَنُ الْمُحْرِمُ .

BAB

BAGAIMANA ORANG YANG SEDANG IHRAM ITU DIKAFANI

١٢١١. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَجُلًا وَقَصَهُ بَعِيرُهُ وَنَحَى

بَابُ الْكَفَنِ فِي الْقَمِيصِ الَّذِي يُكْفَى أَوْ لَا يُكْفَى وَمَنْ كَفَّنَ بِغَيْرِ قَمِيصٍ

BAB

DIBERI KAFAN DENGAN KAIN KAFAN YANG BERUPA GAMIS YANG DIJAHIT ATAU TIDAK DIJAHIT DAN BAB ORANG YANG DIKAFANI DENGAN APA YANG SELAIN GAMIS

١٢١٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي لَمَاتُوفٍ
جَاءَ ابْنَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اعْطِنِي
قَمِيصَكَ أَكْفِنُهُ فِيهِ وَصَلَّيْ عَلَيْهِ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ فَأَعْطَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمِيصَهُ فَقَالَ أَذِنَا صَلَّيْ عَلَيْهِ فَأَذَنَهُ فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ
يُصَلِّيَ عَلَيْهِ جَذَبَهُ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ أَلَيْسَ اللَّهُ تَعَالَى أَنْ تُصَلِّيَ
عَلَى الْمُنَافِقِينَ فَقَالَ أَنَا بَيْنَ خَيْرَتَيْنِ قَالَ اسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ
لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ فَصَلَّى عَلَيْهِ فَانْزَلَتْ
وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا.

1213. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya ketika Abdullah bin Ubayy meninggal, anaknya datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, berikan kepada saya baju kurung engkau untuk mengkafaninya, shalatlah atasnya dan mohonkan ampunan untuknya." Lalu Nabi saw. memberikan baju kurung beliau seraya bersabda: "Beritahukanlah bahwa aku akan menshalatkannya." Lalu ia memberitahukannya, Umar r.a. menarik beliau seraya berkata: "Bukankah Allah melarang engkau menshalati orang-orang munafiq?" Beliau bersabda: "Saya di antara dua pilihan." Ia berkata: "Mohonkan ampunan untuk mereka jangan engkau mohonkan ampunan untuk mereka. Jika engkau memohonkan

مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا تَعْمِسُوهُ طِينًا وَلَا
تُخَمِّرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبَّدًا.

1211. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwasanya ada seorang lelaki diinjak lehernya oleh kendaraannya yang berupa onta - kami bersama Nabi saw. sedangkan pada saat itu ia sedang mengerjakan ihram, lalu Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah ia dengan air yang dicampur dengan daun bidara, berilah ia kafan dengan dua lembar kain, jangan diberi wangi-wangian dan jangan menutupi kepalanya dengan kerudung. Sebab sesungguhnya Allah akan membangkitkan dia pada hari kiamat dengan membaca talbiyah."

١٢١٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ وَاقِفٌ مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِفُهُ فَوَقَعَ عَنْ رَاحِلَتِهِ قَالَ أَيُّوبُ
فَوَقَّضَتْهُ. وَقَالَ عَمْرُو فَأَقْصَعَتْهُ فَمَاتَ فَقَالَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ
وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا تُخَمِّرُوهُ وَلَا تُخَمِّرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ قَالَ أَيُّوبُ: يُلَبِّسُنِي وَقَالَ عَمْرُو: مُلَبَّدًا.

1212. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Ada seorang laki-laki wuquf di Arafah bersama Nabi saw. tiba-tiba ia jatuh dari kendaraannya." Ayyub berkata: "Lehernya patah." Umar berkata: "Lehernya terpatahkan." Kemudian ia mati. Maka Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah dengan air dan daun bidara, dan kafanilah dalam dua kain, jangan kamu sekalian membalasnya dan jangan kalian tutupi kepalanya, karena sesungguhnya ia akan dibangkitkan pada hari kiamat." Ayyub berkata: "Pada waktu dibangkitkan dia dalam keadaan bertalbiyah." Amr berkata: "Pada waktu dibangkitkan dia membaca talbiyah."

ampunan untuk mereka tujuh puluh kali maka Allah tidak akan mengampuni mereka." Lalu beliau menshalatkannya. Maka turunlah ayat: "Janganlah kamu menshalatkan atas salah seorang dari mereka (orang-orang munafiq) yang meninggal selama-lamanya."

١٢١٤- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَمَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَعْدَ مَا دُفِنَ فَأَخْرَجَهُ فَنَفَثَ فِيهِ مِنْ رِيقِهِ وَالْبَسَهُ قَمِيصَهُ.

1214. Dari Jabi r.a. berkata: Nabi saw. datang kepada Abdullah bin Ubayy setelah ia dikuburkan, lalu ia dikeluarkan dan beliau meniupkan dengan ludah beliau, dan beliau memakainya baju kurung beliau kepadanya.

بَابُ الْكَفَنِ بِغَيْرِ قَمِيصٍ

BAB

MEMBERIKAN KAIN KAFAN DENGAN SELAIN GAMIS

١٢١٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كُفِنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ أَثَوَابٍ سَحُولٍ كُرْسُفٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ.

1215. Dari 'Aisyah r.'anha, ia berkata: Nabi saw. dikafani dalam tiga lembar kain berwarna putih buatan negeri Yaman dan di dalamnya tidak dimasukkan gamis atau sorban."

١٢١٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُفِنَ فِي ثَلَاثَةِ أَثَوَابٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ.

1216. Dari 'Aisyah r.'anha bahwasanya Rasulullah saw. itu dikafani dalam tiga lembar kain yang berwarna putih, tidak dimasukkan didalamnya selembarnya gamis dan tidak pula selembarnya sorban."

بَابُ الْكَفَنِ وَلَا عِمَامَةً.

BAB

MEMBERI KAFAN TANPA SORBAN

١٢١٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُفِنَ فِي ثَلَاثَةِ أَثَوَابٍ بِيضٍ سَحُولِيَّةٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ. وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ يُبْدَأُ بِالْكَفَنِ ثُمَّ بِالَّذِينَ تَمَّ بِالْوَصِيَّةِ وَقَالَ سَفِيَّاتُ أَجْرِ الْقَبْرِ وَالْغُسْلِ.

1217. Dari 'Aisyah r.'anha bahwasanya Rasulullah saw itu dikafani dengan tiga kain yang berwarna putih terbuat dari Yaman, di dalamnya tidak disertakan gamis dan tidak pula sorban."

Ibrahim berkata: "Yang perlu didahulukan ialah memberikan kafan, lalu hutang mayit itu mempunyainya, lalu wasiat kalau ia berwasiatkan sesuatu."

Sufyan berkata: "Upah membuat kubur dan memandikan supaya di masukkan dalam pemberian kafan.

بَابُ الْكَفَنِ مِنْ جَمِيعِ الْمَالِ.

BAB

MEMBERI KAFAN DARI SELURUH HARTA

١٢١٨- عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمًا بِطَعَامِهِ فَقَالَ: قُتِلَ مُضْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ وَكَانَ خَيْرًا مِنِّي فَلَمْ يُؤْخَذْ لَهُ مَا يَكْفِي فِيهِ إِلَّا بَرْدَةٌ وَقُتِلَ حَمْرَةُ أَوْ رَجُلٌ آخَرُ خَيْرٌ مِنِّي فَلَمْ يُؤْخَذْ لَهُ مَا يَكْفِي فِيهِ إِلَّا بَرْدَةٌ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ قَدْ عَجَلَتْ لَنَا طَبِيبَاتُنَا فِي حَيَاتِنَا الدُّنْيَا ثُمَّ جَعَلَ يَبْكِي.

1218. Dari Sa'ad dari ayahnya, ia berkata: "Abdurrahman bin 'auf ra. pada suatu hari dikeluarkan hidangannya, lalu ia berkata: "Mush'ab bin 'Umair terbunuh dan orang ini adalah lebih baik dari pada aku sendiri. Setelah ia mati (yakni sebagai pahlawan syahid di peperangan Uhud) lalu tidak ada selemba kain pun yang dapat dipergunakan sebagai kafannya, melainkan hanyalah selemba kain panjang yang dikenakan pada tubuhnya. Demikian pula halnya Hamzah atau seorang lelaki yang lain yang keadaannya lebih baik dari padaku juga tidak ada yang dapat dijadikan kain kafan melainkan hanya selemba kain panjang yang sedang dikenakan pada tubuhnya. Aku takut kalau karunia Tuhan yang berupa segala macam kelezatan dan kesenangan itu diberikan dengan segera (yakni dihabiskan pemberiannya oleh Tuhan) sewaktu kita hidup di dunia sekarang ini." Sehabis itu Mush'ab lalu mulai menangis.

بَابُ إِذَا لَمْ يُوجَدْ إِلَّا ثَوْبٌ وَاحِدٌ

BAB

JIKA TIDAK DIDAPATKAN MELAINKAN HANYA SELEMBAR KAIN

١٢١٩- عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَتَى بِطَعَامٍ وَكَانَ صَبَاءً فَقَالَ قَتَلَ مُضْعَبُ بْنُ عَمِيرٍ وَهُوَ خَيْرٌ مِنِّي كُفِّنَ فِي بُرْدَةٍ إِنْ غُطِيَ رَأْسُهُ بَدَتْ رِجْلَاهُ وَإِنْ غُطِيَ رِجْلَاهُ بَدَتْ رَأْسُهُ. وَأَرَاهُ قَالَ: وَقَتَلَ حَمْزَةُ وَهُوَ خَيْرٌ مِنِّي ثُمَّ بَسِطَ لَنَا مِنَ الدُّنْيَا مَا بَسِطَ أَوْ قَالَ أَعْطَيْنَا مِنَ الدُّنْيَا مَا أُعْطِينَا وَقَدْ خَشِينَا أَنْ تَكُونَ حَسَنَاتُنَا عِجْلَتْ لَنَا ثُمَّ جَعَلَ يَبْكِي حَتَّى تَرَكَ الطَّعَامَ.

1219. Dari Sa'ad bin Ibrahim dari ayahnya bahwasanya Abdurrahman bin 'Auf diberikan hidangannya dan pada hari itu ia sedang berpuasa, ia berkata: "Mush'ab bin Umair terbunuh dalam peperangan Uhud. Ia adalah orang yang lebih baik dari diriku, kemudian dikafani.

Tetapi kafannya terlalu kecil, sebab hanya berupa selemba kain panjang saja. Jika kepalanya ditutup lalu kelihatanlah kedua kakinya dan kalau kedua kakinya yang ditutup lalu kepalanya yang kelihatan." Ibrahim berkata: "Aku sendiri melihat Abdurrahman bin 'Auf melanjutkan ceritanya; "Hamzah terbunuh dan ia lebih baik dari padaku. Akhirnya kita diberi kelapangan dalam hal keduniaan seluas kelapangan yang sudah kita peroleh." Riwayat lain menyebutkan; "Kita semua telah dikaruniai segala harta keduniaan sebanyak yang telah dikaruniakan kepada kita. Namun demikian, kami tetap takut, kalau segala kelezatan kelapangan dan kenikmatan itu dikaruniakan (yakni disegerakan oleh Tuhan) kepada kita di dunia ini sampai habis (yakni tidak ada sisanya lagi di akhirat nanti). Sehabis mengatakan demikian itu iapun mulai menangis, sehingga meninggalkan atau terlupa untuk membuka."

بَابُ إِذَا لَمْ يُجَدِّ كَفْنَا أَلَمَّا يُوَارَى رَأْسُهُ أَوْ قَدَمِيهِ

غَطَّى رَأْسَهُ.

BAB

JIKA TIDAK MENEMUKAN KAFAN APA YANG DAPAT MENUTUPI KEPALA ATAU KEDUA KAKINYA, MAKA DITUTUPI SAJALAH KEPALANYA

١٢٢٠- عَنْ حَبَّابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: هَاجَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ سَنٍ وَجَاءَ اللَّهُ فَوَقَعَ أَجْرُنَا عَلَى اللَّهِ فَمِنَّا مَنْ مَاتَ لَمْ يَأْكُلْ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئًا مِنْهُمْ مُضْعَبُ بْنُ عَمِيرٍ وَمِنَّا مَنْ أَيْبَعَتْ لَهُ شَرَّتُهُ فَهُوَ يَهْدِيهَا قَتَلَ يَوْمَ أُحُدٍ فَلَمْ يَجِدْ مَا نَكِفْنَاهُ إِلَّا بُرْدَةً إِذَا غَطَيْنَاهَا رَأْسَهُ خَرَجَتْ رِجْلَاهُ وَإِذَا غَطَيْنَاهُ رِجْلَيْهِ خَرَجَ رَأْسُهُ فَأَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَغْطِيَ رَأْسَهُ وَأَنْ نَجْعَلَ عَلَى رِجْلَيْهِ مِنَ الْإِذْخِيرِ.

1220. Dari Khabbab r.a. berkata: Kami hijrah bersama Nabi saw. karena mengharap Dzat Allah, dan pahala kami atas tanggungan Allah. Sebagian dari kami ada yang mati dengan tidak makan ganjarannya sedikitpun antara lain Mush'ab bin Umair. Di antara kami ada yang buahnya masak dan memetikinya dengan terbunuh pada perang Uhud, dan kami tidak mendapatkan kain yang untuk mengkafani kecuali selendang. Apabila kami menutup kepalanya maka tampaklah kedua kakinya dan apabila kami menutup kedua kakinya, maka tampaklah kepalanya. Lalu Nabi saw. menyuruh untuk menutup kepalanya, dan kami jadikan idzkhir pada kedua kakinya.

بَابُ مَنْ اسْتَعَدَّ الْكَفْنَ فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يُنْكَرْ عَلَيْهِ

BAB

ORANG YANG MENYIAPKAN KAFANNYA SEBELUM MATINYA YAKNI DI ZAMAN NABI., LALU BELIAU TIDAK MENINGKARI (YAKNI TIDAK MELARANGNYA)

١٢٢٠- عَنْ سَهْلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبُرْدَةٍ مَنْسُوجَةٍ فِيهَا حَاشِيَتُهُمَا أَتَذَرُونَ مَا الْبُرْدَةُ قَالُوا الشَّمْلَةُ قَالَ نَعَمْ قَالَتْ نَسَجْتُهَا بِيَدَيَّ فِجَنْتُ لَأَكْسُوْهَا فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَجَ إِلَيْنَا وَاتَّهَمَ إِيَّاهُ فَحَسَنَّا فَلَا نَقُولُ أَكْسَيْنَاهَا مَا أَحْسَنَهَا قَالَ الْقَوْمُ مَا أَحْسَنَتْ لِبَسَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا ثُمَّ سَأَلَتْهُ وَعَلِمَتْ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ قَالَ إِنْ وَاللَّهِ مَا سَأَلْتُهِ لَأَلْبِسَهُ إِنَّمَا سَأَلْتُهِ لِيَتَكُونَ كَفْنِي قَالَ سَهْلٌ فَكَانَتْ كَفْنَهُ.

1221. Dari Sahl r.a. bahwasanya seorang wanita berselendang tenun yang ada tepinya datang kepada Rasulullah saw. "Apakah kalian me-

ngetahui selendang itu?" Mereka berkata: "Kain belud." Beliau bersabda: "Ya". Wanita itu berkata: "Kain itu saya tenun dengan tanganku, saya datang untuk mengenakannya kepada engkau." Nabi saw. mengambilnya sebagai orang yang membutuhkannya. Beliau keluar kepada kami dan selendang itu adalah sebagai kain beliau lalu Fulan memandangnya baik seraya berkata: "Kenakanlah kepadaku, alangkah indahnya." Kaum itu berkata: "Kami tidak berbuat baik." Nabi mengenakannya karena membutuhkan, kemudian kamu memintanya pada hal kamu mengetahui bahwa beliau tidak mau menolak." Ia berkata: "Demikian Allah, sungguh saya tidak memintanya untuk saya pakai, saya minta kepada beliau untuk menjadi kafanku", sahl berkata: "Selendang itu menjadi kafannya.

بَابُ اتِّبَاعِ النِّسَاءِ الْجَنَائِزَ

BAB

KAUM PEREMPUAN MENGIKUTI JENAZAH

١٢٢٢- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: نَهَيْتُنَا عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَلَمْ يُغْزَمْ عَلَيْنَا.

1222. Dari Ummu Athiyah r.a. berkata: Kami dilarang untuk mengiringkan janazah dan hal itu tidak dipokokkan atas kami.

بَابُ حَدِّ الْمَرْأَةِ عَلَى غَيْرِ زَوْجِهَا

BAB

BERKABUNGNYA PEREMPUAN SEBAB KEMATIAN ORANG YANG SELAIN SUAMINYA

١٢٢٣- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: تَوَقَّى ابْنُ لَامٍ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمَ الثَّالِثُ دَعَتْ بِمُصْفَرَةٍ فَتَسَحَّتَ بِهِ وَ

قَالَتْ نُهْنِيَا أَنْ نَحْدَأَ كَثْرَ مِنْ ثَلَاثِ الْإِبْرَاجِ .

1223. Dari Muhammad bin Sirin, ia berkata: "Anak lelakinya Ummu 'Athiyah r.a meninggal dunia. Setelah tiga hari, ia meminta wangi-wangian yang berwarna kekuning-kuningan, lalu ia mengusapkan wangi-wangian itu pada sebagian tubuhnya dan ia berkata: "Kita semua kaum perempuan ini dilarang berkabung lebih dari tiga hari lamanya melainkan kepada suami."

١٢٢٤- عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَتْ: لَمَّا جَاءَ نَعْيُ ابْنِي سُفْيَانَ مِنَ الشَّامِ دَعَتُ أُمَّ حَبِيبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بِصُفْرَةٍ فِي الْيَوْمِ الثَّالِثِ فَمَسَحَتْ عَارِضِيهَا وَذِرَاعِيهَا وَقَالَتْ إِنِّي كُنْتُ عَنْ هَذَا الْغَنِيَةِ لَوْلَا إِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تَوُومِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تَحْدَأَ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ الْإِبْرَاجِ زَوْجَ فَإِنَّهَا تَحْدَأُ عَلَيْهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا .

1224. Dari Zainab binti Abu Salamah, ia berkata: "Ketika berita kematian datang dari Syam (Palesitan), maka pada hari ketiga dari kematiannya itu Ummu Habibah r.a. meminta wangi-wangian yang berwarna kekuning-kuningan, lalu mengusapkannya pada kedua pelipisnya serta kedua hastanya dan ia berkata: "Sebenarnya aku tidak memerlukan mengenakan wangi-wangian ini andaikata aku sendiri tidak mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seseorang perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung terhadap seorang mayit lebih dari tiga hari, melainkan terhadap suaminya. Kalau terhadap suaminya (yakni yang meninggalkan dunia itu suaminya), maka isteri itu wajiblah berkabung selama empat puluh bulan sepuluh hari."

١٢٢٥- عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تَوُومِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَحْدَأُ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ الْإِبْرَاجِ زَوْجَ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا ثُمَّ دَخَلْتُ عَلَى زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ حِينَ تَوُوفَى أَخَوَهَا فَدَعَتُ بِطِيبٍ فَمَسَّتْ ثُمَّ قَالَتْ مَا لِي بِالطِّيبِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرَ أَنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمَنَابِرِ لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تَوُومِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَحْدَأُ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ الْإِبْرَاجِ زَوْجَ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا .

1225. Dari Zainab bin Abu Salamah, ia berkata: Aku masuk ke tempat Ummu Habibah isteri Nabi saw. lalu Ummu Habibah berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk berkabung terhadap mayit (orang yang meninggal) di atas tiga hari, selain suaminya selama empat bulan sepuluh hari." Saya juga pernah masuk di tempat Zainab binti Jahsy ketika saudara lelakinya meninggal dunia, Zainab lalu meminta wangi-wangian, kemudian mengusapkannya pada sebagian tubuhnya, lalu berkata; "Sebenarnya saya tidak membutuhkan untuk mengenakan wangi-wangian ini hanya saja saya pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seseorang perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung terhadap seorang mayit lebih dari tiga hari, melainkan terhadap suaminya. Kalau terhadap suaminya (yakni yang meninggalkan dunia itu suaminya), maka isteri itu wajiblah berkabung selama empat bulan sepuluh hari."

بَابُ فِي يَارِقَةِ الْقُبُورِ

BAB
BERZIARAH KUBUR

١٢٢٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

وَلتَحْتَسِبْ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ تُقْسِمُ عَلَيْهِ لِأَيَّتِنَهَا فَأَقَامَ وَمَعَهُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ وَمَعَادُ بْنُ جَبَلٍ وَابْنُ نَجَبٍ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَرِجَالٌ فَرَفِعَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّبِيَّ وَنَفْسُهُ تَتَقَعَّقُ قَالَ حَسِبْتُهُ أَنَّهُ قَالَ كَأَنَّهُمَا شَيْءٌ ففَأَضَمْتُ عَيْنَاهُ فَقَالَ سَعْدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا هَذَا فَقَالَ هَذِهِ رَحْمَةٌ جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرَّحِمَاءَ..

1227. Dari Usamah bin Zaid r.a. berkata: "Puteri Nabi saw. mengirimkan utusan kepadanya bahwa anak saya meninggal, maka datanglah kepada kami." Maka ia mengirimkan utusan dengan membacakan (berkirim) salam dan berkata: "Sesungguhnya bagi Allah apa yang diambil-Nya dan baginya apa yang diberikan-Nya. Dan segala sesuatu di sisi-Nya dengan waktu yang tertentu, maka sabarlah kamu dan mohonlah pahala." Lalu ia mengutus kepadanya seraya bersumpah untuk mendatangnya. Ia berdiri bersama Sa'd bin Ubadah. Mu'adz bin Jabal, Ubay bin Ka'ab, Zaid bin Tsabit dan beberapa orang lagi. Di-laporkan kepada Nabi saw. seorang anak laki-laki dan jiwanya bergoncang seolah-olah kerabat maka kedua mata beliau berlinang. Sa'd berkata: "Wahai Rasulullah, apakah ini? Beliau bersabda: "Ini adalah kasih sayang yang dijadikan oleh Allah di dalam hati hamba-hamba-Nya, dan Allah hanyalah menyayangi hamba-hamba-Nya yang penyang."

١٢٣٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ شَهِدْنَا بِنْتَ الرَّسُولِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ عَلَى الْقَبْرِ قَالَ فَرَأَيْتُ عَيْنَيْهِ تَذْمَعَانِ قَالَ فَقَالَ هَلْ مِنْكُمْ رَجُلٌ لَمْ يُقَارِفِ اللَّيْلَةَ فَقَالَ أَبُو ظَلَمَةَ أَنَا قَالَ فَأَنْزَلَ قَالَ فَزَلَّ فِي قَبْرِهَا.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِامْرَأَةٍ تَبْكِي عِنْدَ قَبْرِ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَاصِبِي قَالَتْ إِلَيْكَ عَنِّي فَإِنَّكَ لَمْ تُصِيبْ بِمُصِيبَتِي وَلَمْ تُعْرِفْهُ فَقِيلَ لَهَا إِنَّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَتْ بَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ تَجِدْ عِنْدَهُ بَوَابِينَ فَقَالَتْ لَمْ أَعْرِفْكَ فَقَالَ: إِنَّمَا الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى.

1226. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Nabi saw. melewati seorang wanita yang sedang menangis di kuburan, lalu beliau saw. bersabda: "Taqwalah kamu kepada Allah dan bersabarlah." Ia menjawab: "Pergilah kamu dari padaku, karena kamu tidak ditimpa musibah dan tidak mengetahuinya." Dikatakan kepadanya bahwa dia adalah Nabi saw. Lalu ia datang ke pintu Nabi saw. dan ia tidak mendapatkan penjaga pintu di sisi beliau, lalu ia berkata: "Saya tidak mengenal engkau." Beliau bersabda: "Kesabaran itu hanyalah ketika kali yang pertama."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُعَذِّبُ الْمَيِّتَ بِغَضِّ بَكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ إِذَا كَانَ التَّوْحُّ مِنْ سُنَّتِهِ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا: الْآيَةُ:

BAB

SABDA NABI SAW. BAHWA MAYIT ITU DISIKSA SEBAB TANGIS KELUARGANYA KARENA KEMATIAN ITU

١٢٢٧- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَرْسَلَتِ ابْنَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا فَاِئْتَانَا فَارْسَلُ يُقْرَأُ السَّلَامَ وَقَالَ إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلٌّ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمًّى فَلْتَصْبِرْ

1228. Dari Anas bin Malik ra. berkata: Kami menyaksikan puteri Rasulullah saw. Ia berkata: "Rasulullah saw. duduk di atas kubur." Ia berkata: "Lalu saya melihat kedua matanya berlinang." Ia berkata: "Apakah di kalanganmu ada seseorang yang tidak mendekat di malam hari?" Abu Thalhah berkata: "Saya". Beliau bersabda: "Singgahlah!" Maka ia singgah di kuburnya."

١٢٢٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ تَوَفَّيْتُ ابْنَةَ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِمَكَّةَ وَجِئْنَا لِنَشْهَدَهَا وَحَضَرَهَا ابْنُ عُمَرَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَإِنِّي لَجَالِسٌ بَيْنَهُمَا أَوْ قَالَ جَلَسْتُ إِلَى أَحَدِهِمَا ثُمَّ جَاءَ الْآخَرُ فَجَلَسَ إِلَى جَنِينِي فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لِعُمَرَ وَبْنِ عُثْمَانَ الْأَشْهَى عَنِ الْبُكَاءِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَدْ كَانَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ بَعْضُ ذَلِكَ ثُمَّ حَدَّثَ قَالَ صَدَرْتُ مَعَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مِنْ مَكَّةَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ إِذَا هُوَ بِرُكْبٍ تَحْتَ ظِلِّ شَجَرَةٍ فَقَالَ أَذْهَبُ فَانْظُرْ مِنْ هَؤُلَاءِ الرُّكْبِ قَالَ فَتَنْظُرْتُ فَإِذَا صُهِيبٌ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ ادْعُهُ لِي فَرَجَعْتُ إِلَى صُهِيبٍ فَقُلْتُ ارْتَحِلْ فَأَجِئْتُ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فَلَمَّا أَصِيبَ عُمَرُ دَخَلَ صُهِيبٌ يَبْكِي يَقُولُ وَأَخَاهُ وَأَصَاحِبَاهُ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَا صُهِيبُ أَتَبْكِي عَلَيَّ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبَعْضِ بُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَلَمَّا مَاتَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَكَرْتُ ذَلِكَ

لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَتْ رَحِمَ اللَّهُ عُمَرَ وَاللَّهِ مَا حَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ لَيُعَذِّبُ الْمُؤْمِنَ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ وَلَكِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَيَزِيدُ الْكَافِرَ عَذَابًا بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ. وَقَالَ حَسْبُكُمْ الْقُرْآنُ. وَلَا تَزُرُوا زِرَّةَ وَزَرَ أُخْرَى. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عِنْدَ ذَلِكَ وَاللَّهُ هُوَ أَضْحَكُ وَأَبْكَى قَالَ ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ وَاللَّهُ مَا قَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا شَيْئًا.

1229. Dari Abdullah bin Ubaidillah bin Abu Mulaikah, ia berkata: "Puteri Utsman bin Affan ra. meninggal dunia di Makkah dan kami datang hendak menghadirinya. Di sini datang pulalah Abdullah bin Umar dan Abdullah bin Abbas ra. Saya sendiri duduk diantara kedua orang itu atau saya duduk mendekati salah seorang dari keduanya, kemudian ada orang lain lagi yang baru datang terus duduk di dekatku. Abdullah bin Umar ra. lalu berkata kepada Amr bin Utsman yang saat itu sedang menangis; "Bukankah kita ini dilarang menangis, sebab Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya mayat itu disiksa karena sebagian tangisan keluarganya atasnya." Ibnu Abbas ra. lalu berkata: "Umar ra. memang pernah mengatakan sebagian dari hadits itu. Ibnu Abbas ra. berkata: "Aku pernah keluar untuk bepergian bersama Umar dari Makkah, setelah kami berada di Baida' tiba-tiba tampaklah di situ ada kafilah dengan beberapa ekor onta yang sedang bepergian dan jumlahnya lebih dari sepuluh ekor. Mereka sedang mengasuh di bawah pohon berduri. Saya memberitahukannya kepada Umar ra. lalu berkata: "Panggilah mereka ke mari, lalu saya kembali ke tempat Shuhaib (yakni pemimpin mereka). Saya berkata kepadanya: "Pergilah ke tempat Amirul mukminin, sebab dia berhak memanggil kamu." Ketika Umar ra. terkena musibah tusukan gelati (yang menyebabkan kematiannya), Shuhaib datang sambil menangis dan meratap; Aduhai saudaraku, Aduhai saudaraku." Mendengar ratapan itu, Umar ra. lalu berkata: "Wahai Shuhaib, apakah engkau menangisi aku, sedangkan Rasulullah saw. te-

lah bersabda: "Sesungguhnya mayit itu disiksa karena sebagian tangisan-keluarganya atasnya." Ibnu Abbas berkata: "Pada waktu Umar sudah wafat, saya menyebut-nyebutkan hal itu kepada Aisyah ra., lalu ia berkata: "Semoga Allah melimpahkan rahmat kepada Umar, demi Allah Rasulullah saw. tidak mensabdakan bahwa Allah menyiksa orang-orang Mu'min karena sebagian tangisan keluarganya atasnya." Dan Aisyah berkata: "Cukup bagimu Al Qur'an." Dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain (Al Qur'an, S Al An'am : 1640). Ketika terjadi hal tersebut di atas, maka Ibnu Abbas berkata: "Allah itulah yang membuat orang tertawa dan menangis." Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Demi Allah, Abdullah bin Umar r.a. tidak mengatakan sesuatu apapun."

١٢٣٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: إِشْتَمَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى يَهُودِيَةٍ يَبْكُ عَلَيْهَا أَهْلُهَا فَقَالَ لَهُمْ لَيْسَ بِهَا وَلَهَا أَنْتُمْ تَعَذِّبُ فِي قَبْرِهَا.

1230. Dari Aisyah r.a. berkata: Nabi saw. melewati seorang wanita Yahudi yang ditangisi oleh keluarganya, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya mereka menangisnya dan sesungguhnya ia sedang disiksa di dalam kuburnya."

١٢٣١- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ لَمَّا أَصْنَبَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَعَلَ صُهِيبٌ يَقُولُ وَالْأَخَاهُ فَقَالَ عُمَرُ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ.

1231. Dari Abu Burdah dari ayahnya, ia berkata: "Ketika Umar r.a. terkena musibah, lalu Shuhaib mengatakan: "Aduhai saudaraku", kemudian Umar berkata; "Apakah engkau tidak mengetahui bahwa Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya mayit itu disiksa karena tangisnya orang hidup."

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ النَّيَاحَةِ عَلَى الْمَيِّتِ

BAB

KEMAKRUHAN ADANYA RATAPAN ATAS MAYIT

١٢٣٢- عَنِ الْمُخَيْرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ كَذِبًا عَلَى لَيْسَ كَذِبٌ عَلَى أَحَدٍ مِنْ كَذِبٍ عَلَى مَنْ تَعَمَّدَ أَقْلَيْتُ بَوَاقِيَهُ مِنَ النَّارِ. سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ نَيْحَ عَلَيْهِ يُعَذَّبُ بِمَا نَيْحَ عَلَيْهِ.

1232. Dari Mughirah r.a. berkata: Saya mendengar Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya berdusta atasku tidaklah seperti berdusta atas seseorang yang lain. Barangsiapa yang berdusta atasku maka hendaknya ia menyediakan tempat duduknya di neraka." Dan saya mendengar Nabi saw. berkata: "Barangsiapa yang diratapi maka ia disiksa sebab ratapan atasnya."

١٢٣٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَيِّتُ فِي قَبْرِهِ بِمَا نَيْحَ عَلَيْهِ. وَقَالَ آدَمُ عَنْ شُعْبَةَ الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ عَلَيْهِ.

1233. Dari Ibnu Umar dari ayahnya r.a. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Mayit disiksa dalam kuburnya sebab ratapan atasnya." Adam berkata: "Sya'bah: "Mayit disiksa sebab tangisnya orang hidup."

١٢٣٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جِئْتُ بِأَيِّ يَوْمٍ أَحَدٍ قَدْ مِثَلَ بِهِ حَتَّى وَضَعَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ سَجَى ثَوْبًا فَذَهَبْتُ أُرِيدُ أَنْ أَكْشِفَ عَنْهُ فَتَهَا فِي قَوْمِي ثُمَّ

1235. Dari Abdullah ra. berkata: Nabi saw. bersabda: "Bukan dari golongan kami orang yang menampar-nampar pipi, merobek leher baju dan berseru dengan seruan jahiliyah (misalnya mengatakan: "Alangkah celaknya saya sebab ditinggal kamu" = pen).

بَابُ رَفِيِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعْدَ بْنَ خَوْلَةَ .

BAB

NAB S.A.W. MENANGIS KEMATIAN
SA'AD BIN KHAULAH

١٢٣٦- عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي عَامَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ مِنْ وَجَعٍ اشْتَدَّ بِي فَقُلْتُ إِنِّي قَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْوَجَعِ وَأَنَا ذَمَالٌ وَلَا يَرْتَنِّي إِلَّا ابْنَةٌ أَفَاتَصَدَّقُ بِثُلَاثِي مَا لِي قَالَ لَا فَقُلْتُ بِالشَّطْرِ فَقَالَ لَا شَيْءَ قَالَ الثُّلُثُ وَالثُّلُثُ كَبِيرٌ أَوْ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَذَرُ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَا خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّمُونَ النَّاسَ وَإِنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفَقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أُجِرْتَ بِهَا حَتَّى مَا تَجْعَلُ فِي أَمْرٍ أَيْتَكَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْلَفَ بَعْدَ أَصْحَابِي قَالَ إِنَّكَ لَنْ تُخْلَفَ فَتَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا إِلَّا أَزْدَدَتْ بِهِ دَرَجَةً وَرِفْعَةً ثُمَّ لَعَلَّكَ أَنْ تُخْلَفَ حَتَّى يَنْتَفِعَ بِكَ أَقْوَامٌ وَيُضَرَّ بِكَ آخَرُونَ أَلَيْسَ أَمْرٌ لِأَصْحَابِي هِجْرَتِهِمْ وَلَا تَرُدُّهُمْ عَلَى أَعْقَابِهِمْ لَكِنَّ الْبَائِسَ سَعْدَ بْنَ خَوْلَةَ يَرِثُ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَّةَ .

ذَهَبَتْ أَكْشِفُ عَنْهُ فَهَبَانِي قَوْمِي فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَ فَسَمِعَ صَوْتَ صَاحِبَةٍ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ فَقَالُوا ابْنَةُ عَمْرٍو أَوَاخْتُ عَمْرٍو وَقَالَ فَلِمَ تَبْكِي أَوْلَا تَبْكِي فَمَا زَالَتِ الْمَلَائِكَةُ تُظَلُّهُ بِأَجْنِحَتِهَا حَتَّى رَفِعَ .

1234. Dari Jabir bin Abdullah r.a, ia berkata: "Janazah ayahku dibawa ke tempatku pada hari terjadinya perang Uhud, sedang tubuhnya sudah dianiaya, sehingga jenazahnya itu diletakkan dihadapan Rasulullah saw. jenazahnya telah ditutup selembur kain, kemudian aku pergi mendekati janazah ayahku itu hendak membuka wajahnya, tetapi kaumku melarang aku melakukan demikian itu, selanjutnya aku berusaha sekali lagi hendak membuka wajahnya, namun kaumku tetap melarang aku melakukan hal itu. Kemudian Rasulullah saw. memberikan perintahnya lalu diangkatlah tutup wajahnya. Tiba-tiba terdengarlah suara teriakan seorang perempuan. Nabi saw. lalu bertanya: "Siapaakah perempuan ini? Para sahabat menjawab: "Ia adalah puteri 'Amr atau saudara perempuannya 'Amr. Nabi saw. bertanya lagi: "Mengapa ia berbuat demikian? Sebenarnya baik ia menangis ataupun tidak menangis, para malaikat senantiasa memberikan naungannya kepada orang yang mati syahid ini dengan sayap-sayapnya, sehingga ia diangkat (yakni dimakamkan).

بَابُ لَيْسَ مِنَّا مَنْ شَقَّ الْحَبِيبُ .

BAB

BUKAN TERMASUK GOLONGAN KITA KAUM
MUSLIMIN ORANG YANG MEROBEK-ROBEK
PAKAIAN YAKNI KETIKA DITINGGAL MATI
KELUARGA ATAU ORANG LAIN

١٢٣٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَطَمَ الْحُدُودَ وَشَقَّ الْحَبِيبُ وَدَعَا بِدَعْوَى كُجَاهِلِيَّةٍ .

1236. Dari 'Amr bin Sa'ad bin Abu Waqqas dari ayahnya r.a. berkata: Rasulullah saw. menjenguk saya pada tahun hajji Wada' karena sakit keras yang menimpa saya. Saya berkata: "Sesungguhnya sakit padaku telah parah seperti apa yang engkau lihat, dan saya mempunyai harta, padahal yang mewarisi saya hanyalah seorang anak perempuan. Apakah saya sedekahkan dua pertiga hartaku?" Beliau bersabda: "Jangan." Kemudian beliau bersabda: "Sepertiga, dan sepertiga itu besar atau banyak. Karena kamu tinggalkan ahli warismu kaya adalah lebih baik dari pada kamu meninggalkan mereka fakir, minta-minta kepada orang-orang, dan sesungguhnya kamu menafkahkan suatu nafkah di mana kamu mengharap Dzat Allah dengannya itu tiada lain pastilah kamu diberi pahala, sampaipun apa yang kamu jadikan (berikan) di dalam mulut istrimu." Saya katakan: "Wahai Rasulullah saya ketinggalan, maka kamu amalkan amal shalih kecuali kamu tambahkan derajat dan ketinggian, kemudian mudah-mudahan kamu tertinggal sehingga kaum-kaum itu mendapat manfaat denganmu dan orang lain mendapat madharat. Wahai Allah lestarikanlah hijrah mereka dan jangan Engkau balikkan atas tumit mereka (jangan Engkau jadikan mur-tad = pent) tetapi orang yang merana adalah Sa'd bin Khaulah yang diratapi oleh Rasulullah saw. karena meninggal di Makkah.

بَابُ مَا يَنْهَى مِنَ الْحَلْقِ عِنْدَ الْمُصْنِئَةِ .

BAB

ADANYA LARANGAN PERIHAIH MENCUKUR RAMBUT KEPALA DI WAKTU TERKENA MUSIBAH

١٢٣٧- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَجَعَ أَبُو مُوسَى وَجَعًا فَعَشَى عَلَيْهِ وَرَأْسُهُ فِي جَبْرِ امْرَأَةٍ مِنْ أَهْلِهِ فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَرِدَ عَلَيْهَا شَيْئًا فَلَمَّا آفَاقَ قَالَ أَنَا بَرِيٌّ مِمَّنْ بَرِيَ مِنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرِيٌّ مِنَ الصَّالِقَةِ وَالْحَالِقَةِ وَالشَّاقَةِ .

1237. Dari Abu Burdah bin Abu Musa r.a. bahwasanya ia sakit keras lalu ia pingsan dan kepalanya di pangkuan seorang wanita keluarganya, lalu wanita itu menangis dan ia tidak dapat menolaknya sedikitpun, ketika ia sadar ia berkata: "Saya berlepas diri dari orang yang Rasulullah berlepas diri. Sesungguhnya Rasulullah saw. berlepas diri dari orang yang mengeraskan suara ketika tertimpa musibah, orang yang berkata-kata buruk dan merobek-robek (kain).

بَابُ لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ

BAB

TIDAK TERMASUK GOLONGAN KAMI ORANG YANG MEMUKULI PIPINYA

١٢٣٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ وَشَقَّ الْجُيُوبَ وَدَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ .

1238. Dari Abdullah ra, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak termasuk golongan kami orang yang memukul pipi, merobek leher baju dan berseru dengan seruan jahiliyyah (misalnya mengatakan: "Alangkah celaknya saya sebab ditinggal kamu" = pen).

بَابُ مَا يَنْهَى مِنَ الْوَيْلِ وَدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ عِنْدَ الْمُصْنِئَةِ

BAB

LARANGAN PERIHAIH MENGATAKAN "ADUH CELAKANYA" DAN BERSERU DENGAN SERUAN JAHILIYYAH KETIKA MENDAPATKAN SUATU MUSIBAH

١٢٣٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ وَشَقَّ الْجُيُوبَ وَدَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ

1239. Dari Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak termasuk golongan kami orang yang menampar-nampar pipi, merobek leher baju dan berseru dengan seruan jahiliyyah (misalnya mengatakan: "Alangkah celaknya saya sebab ditinggal kamu" = pen).

بَابُ مَنْ جَلَسَ عِنْدَ الْمُصِيبَةِ يُعْرِفُ فِيهِ الْحَزْنَ

BAB

ORANG YANG DUDUK KETIKA MENDAPATKAN MUSIBAH DAN TAMPAK ADANYA KESEDIHAN DI WAJAHNYA

١٢٤٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلَ ابْنِ حَارِثَةَ وَجَعْفِرَ وَابْنَ رَوَاحَةَ جَلَسَ يُعْرِفُ فِيهِ الْحَزْنَ وَأَنَا أَنْظُرُ مِنْ صَائِرِ الْبَابِ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ نِسَاءَ جَعْفِرٍ وَذَكَرُ بَكَاهُنَّ فَأَمَرَهُ أَنْ يَنْهَاهُنَّ فَذَهَبَ ثُمَّ أَتَاهُ الثَّانِيَةَ لَمْ يُطِغْنَهُ فَقَالَ إِنَّهُنَّ فَأَتَاهُ الثَّالِثَةَ قَالَ وَاللَّهِ غَلَبَنَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَرَزَعَمْتُ أَنَّهُ قَالَ فَاخْتُ فِي أَفْوَاهِهِمْ مِنَ التَّرَابِ فَقُلْتُ أَرْغَمَ اللَّهُ أَنْفَكَ لَمْ تَفْعَلْ مَا أَمَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ تَتْرُكْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَوَاءِ.

1240. Dari Aisyah r.a. berkata: ketika terbunuhnya Ibnu Haritsah Ja'far dan Ibnu Rawahah sampai kepada Nabi saw. beliau duduk tampak susah dan saya melihat dari balik pintu. Lalu datanglah seorang laki-laki mengatakan tentang isteri-isteri Ja'far dan disebutkan tangis mereka, lalu beliau menyuruh untuk melarang mereka, maka laki-laki itu pergi. Kemudian datanglah orang yang kedua dan memberitahukan kepada beliau bahwa mereka tidak mentaatinya, lalu beliau bersabda: "Laranglah mereka", lalu datanglah orang yang ketiga dan berkata:

"Demi Allah mereka mengalahkan kami Wahai Rasulullah." Maka Aisyah menduga bahwasanya beliau bersabda: "Taburkanlah debu dalam mulut mereka." Aku (Aisyah) berkata: "Semoga Allah memotong hidungmu. Tidak dapatkah kamu mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Rasulullah saw. kepadamu? Apakah kamu memang sengaja hendak membiarkan Rasulullah saw. terus-menerus berada dalam kesedihan."

١٢٤١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا حِينَ قُتِلَ الْقُرَآءُ فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَزَنَ حَزْنًا قَطُّ أَشَدَّ مِنْهُ.

1241. Dari Anas r.a., ia berkata: "Rasulullah saw. melakukan qunut selama sebulan penuh di waktu para ahli yang pandai-pandai membaca Al Qur'an dibunuh, sehingga belum pernah aku melihat wajah Rasulullah saw. sangat dukacitanya yang lebih tampak kesedihannya dari pada saat itu."

بَابُ مَنْ لَمْ يُظْهِرْ حُزْنَهُ عِنْدَ الْمُصِيبَةِ.

BAB

ORANG YANG TIDAK MENAMPAKKAN KESEDIHAN APAPUN KETIKA MENDAPATKAN MUSIBAH

١٢٤٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: اشْتَكَى ابْنُ لَإِيفٍ طَلْحَةَ قَالَ فَمَاتَ وَأَبُو طَلْحَةَ خَارِجٌ فَلَمَّا رَأَتْ أَمْرَاتُهُ أَنَّهُ قَدْ مَاتَ هَيَّيَاتٍ شَيْنًا وَنَحْتَهُ فِي جَانِبِ الْبَيْتِ فَلَمَّا جَاءَ أَبُو طَلْحَةَ أَنَّهَا صَادِقَةٌ قَالَ فَبَاتَ فَلَمَّا أَصْبَحَ اغْتَسَلَ فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ أَعْلَمَتْهُ أَنَّهُ قَدْ مَاتَ فَصَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَخْبَرَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا كَانَ مِنْهُمَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يُبَارِكَ لَكُمْ فِي لَيْلَتِكُمَا قَالَ سَفِيَانٌ
 فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَرَأَيْتُ هُمَا تَسْعَةُ أَوْلَادٍ كُلُّهُمْ قَدْ
 قَرَأَ الْقُرْآنَ .

1242. Dari Ansa bin Mali r.a. berkata: "Anak laki-laki Abu Thal-
 hah meninggal dunia dan Abu Thalhah sedang keluar. Ketika isterinya
 melihat anaknya telah meninggal, ia menyiapkan sesuatu dan meratapi-
 nya di samping rumah. Ketika Abu Thalhah datang bertanya: "Bagai-
 mana anak laki-laki itu?" Ia menjawab: Jiwanya telah tenang dan saya
 mengharap dia telah istirahat lalu tidur malam. ketika pagi-pagi, Abu
 Thalhah mandi. Ketika ia mau keluar isterinya memberitahukannya bah-
 wa anaknya telah meninggal. Lalu ia shalat bersama Nabi saw. kemudi-
 an ia menceritakan kepada beliau apa yang terjadi pada keduanya. Ra-
 sulullah saw. bersabda: Semoga Allah Ta'ala memberkahi kamu berdua
 pada malam ini." Seorang laki-laki dari Anshar berkata: Saya melihat ia
 mempunyai sembilan orang anak, semuanya pandai membaca Al
 Qur'an.

بَابُ الصَّبْرِ عِنْدَ الصَّدَمَةِ الْأُولَى

BAB

KESABARAN ITU HANYALAH KETIKA KALI YANG PERTAMA

وَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ نِعَمَ الْعِدْلَانُ وَنِعَمَ الْعِلَاوَةُ . الَّذِينَ
 إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ
 صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ . وَقَوْلُهُ تَعَالَى
 وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ .

Umar r.a. berkata: "Alangkah baiknya memperoleh beban dan alang-
 kah baiknya ketika mendapat balasannya, yaitu "Orang-orang yang
 apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan (Inna lillaahi wa inna il-
 ahi raaji'uun). Mereka itulah yang mendapat keberatan yang sempurna
 dan rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang men-
 dapat petunjuk." (Al Baqarah: 156-157).

١٢٤٣- عَنْ ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدَمَةِ الْأُولَى .

1243. Dari Tsabit, ia berkata: Saya mendengar Anas ra. dari Nabi
 saw., beliau bersabda: "Kesabaran itu hanyalah ketika kali yang per-
 tama."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 إِنَّا بِكُمْ لَخَزُونُونَ .

BAB

SABDA NABI S.A.W.: "SESUNGGUHNYA KITA SEMUA BERSEDIH KARENA BERPISAH DENGANMU"

Ibnu Umar r.a. berkata apa yang diterima dari Nabi saw.: "Mata men-
 cururkan air mata dan hatipun dapat susah."

١٢٤٤- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : دَخَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَبِي سَيْفٍ الْقَيْنِ وَكَانَ ظِمْرًا لِإِبْرَاهِيمَ
 عَلَيْهِ السَّلَامُ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِبْرَاهِيمَ
 فَقَبَّلَهُ وَشَمَّهُ ثُمَّ دَخَلْنَا عَلَيْهِ بَعْدَ ذَلِكَ وَإِبْرَاهِيمَ يَجُودُ بِنَفْسِهِ
 فَجَعَلَتْ عَيْنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَذْرِفَانِ فَقَالَ لَهُ

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ
يَا بْنَ عَوْفٍ إِنَّهُ رَحْمَةٌ ثُمَّ أَتَبَعَهَا بِأُخْرَى فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَيْنَ تَدْمَعُ وَالْقَلْبَ يَحْزَنُ وَلَا تَقُولُ إِلَّا مَا يَرْضَى
رَبُّنَا وَأَنَا بِفِرَاقِكَ يَا إِبْرَاهِيمَ لَمَحْزُونُونَ.

1244. Dari Anas r.a. berkata: Kami masuk bersama Nabi saw. pada Abu Saif Al Qain, suami wanita yang menyusui Ibrahim. Rasulullah saw. megambil Ibrahim dan menciumnya, sesudah itu kami masuk kepadanya dan Ibrahim menghembuskan nafas dengan tenang, mata Rasulullah mulai mencucurkan air mata. Lalu Abdur Rahman bin Auf berkata kepada beliau: "Engkau wahai Rasulullah" Beliau bersabda: "Wahai putera Auf sesungguhnya air mata itu kasih sayang." Kemudian air mata terus mencucur. Beliau bersabda: "Sesungguhnya mata mencucurkan air mata, dan hatipun susah dan kami hanya mengatakan apa yang diridhai oleh Tuhan kami. Dan sungguh kami sedih karena berpisah denganmu wahai Ibrahim."

بَابُ الْبُكَاءِ عِنْدَ الْمَرِيضِ

BAB

MENANGIS DI SISI ATAU DI DEKAT ORANG SAKIT

١٢٤٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ اشْتَكَى
سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ شَكْوَى لَهُ فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ
مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ فَوَجَدَهُ فِي غَائِشَةِ أَهْلِهِ فَقَالَ قَدْ
قَضَى قَالُوا لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَبَكَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَى

الْقَوْمُ بُكَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَكَوْا فَقَالَ لَا تَسْمَعُوا إِنَّ
اللَّهَ لَا يُعَذِّبُ بِدَمْعِ الْعَيْنِ وَلَا يَحْزَنُ الْقَلْبُ وَلَكِنْ يُعَذِّبُ بِهَذَا
وَأَشَارَ إِلَى لِسَانِهِ أَوْ بِرَحْمٍ وَإِنَّ الْمَيِّتَ يُعَذِّبُ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ.

1245. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: Sa'd bin Ubadah sedang mengeluh keluhannya. Lalu Nabi saw. datang menjenguknya bersama Abdur Rahman bin Auf, Sa'd bin Abi Waqash dan Abdullah bin Mas'ud, ketika beliau memasukinya ia mendapatkan sedang dalam kerumunan keluarganya, Nabi bersabda: "Sudah meninggal?" Mereka menjawab: "Belum Wahai Rasulullah." Nabi saw. menangis, ketika orang-orang melihat beliau menangis mereka pun menangis. Beliau bersabda: "Tidakkah kalian mendengar bahwa Allah tidak menyiksa karena air mata dan hati yang sedih, tetapi Allah menyiksa atau mengasihani karena ini." Seraya menunjuk ke lidah beliau." Sesungguhnya mayit itu disiksa karena tangis keluarganya atas mayit itu."

بَابُ مَا يَنْهَى عَنِ التَّوَجُّعِ وَالْبُكَاءِ وَالزَّجْرِ عَنْ ذَلِكَ

BAB

HAL YANG TERLARANG MENGENAI BERTERIAK-TERIAKAN DAN MENANGIS SERTA BOLEHNYA MEMBENTAK KARENA PERBUATAN ITU

١٢٤٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ: لَمَّا جَاءَ قَتْلَ زَيْدِ بْنِ
حَارِثَةَ وَجَعَفَرٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ جَلَسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُعْرِفُ فِيهِ الْحُزْنَ وَأَنَا أَطْلُعُ مِنْ شَقِّ الْبَابِ فَأَتَاهُ رَجُلٌ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ نِسَاءَ جَعْفَرٍ وَذَكَرَ بُكَاءَ هُنَّ فَأَمَرَهُ أَنْ
يَنْهَاهُنَّ فَذَهَبَ الرَّجُلُ ثُمَّ أَتَى فَقَالَ قَدْ نَهَيْتُهُنَّ وَذَكَرَ أَنَّهُنَّ

لَمْ يُطِغْنَهُ فَأَمَرَهُ الثَّانِيَةَ أَنْ يَنْهَاهُنَّ فَذَهَبَ ثُمَّ أَتَى فَقَالَ وَاللَّهِ
لَقَدْ غَلَبَنِي أَوْ غَلَبْنَا الشُّكَّ مِنْ مُحَمَّدٍ بْنِ حَوْشَبٍ فَرَعَمْتُ أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَاحْثٌ فِي أَفْوَاهِهِنَّ الثَّرَابَ فَقُلْتُ
أَرْعَمَ اللَّهُ أَنْفَكَ فَوَاللَّهِ مَا أَنْتَ بِفَاعِلٍ وَمَا تَرَكْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَنَاءِ.

1246. Dari Aisyah ra., ia berkata: Ketika terbunuhnya Ibnu Harit-sah, Ja'far dan Ibnu Rawahah sampai kepada Nabi saw., beliau duduk tampak susah dan saya melihat dari balik pintu. Lalu datanglah seorang laki-laki mengatakan tentang isteri-isteri Ja'far dan disebutkan tangis mereka, lalu beliau menyuruh untuk melarang mereka maka laki-laki itu pergi. Kemudian datanglah orang yang kedua dan memberitahukan kepada beliau bahwa mereka tidak mentaatinya, lalu beliau bersabda: "Laranglah mereka," lalu datanglah orang yang ketiga dan berkata: "Demi Allah mereka mengalahkan kami wahai Rasulullah." Maka Aisyah menduga bahwasanya beliau bersabda: "Debu dalam mulut mereka."

Aku (Aisyah) berkata: "Semoga Allah memotong hidungmu. Tidak dapatkah kamu mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Rasulullah saw. kepadamu? Apakah kamu memang sengaja hendak membiarkan Rasulullah saw. terus-menerus berada dalam kesedihan."

١٣٤٧- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَخَذَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الْبَيْعَةِ أَنْ لَا نَسُوحَ فَمَا وَفَّتْ مِنَّا امْرَأَةٌ غَيْرَ
خَمْسٍ نِسْوَةٍ أُمِّ سُلَيْمٍ وَأُمِّ الْعَلَاءِ وَابْنَةُ ابْنِ سَبْرَةَ وَامْرَأَةٌ مُعَاذٍ
وَامْرَأَتَيْنِ أَوْ ابْنَةُ ابْنِ سَبْرَةَ وَامْرَأَةٌ مُعَاذٍ وَامْرَأَةٌ أُخْرَى.

1274. Dari Ummu Athiyyah ra., ia berkata: Nabi saw. ketika bai'at menuntut kami untuk tidak meratap. Di antara kami yang memenuhi ha-

nya lima orang yaitu Ummu Sulaim, Ummu Ala, Puteri Abu Sabrah ya-itu isteri Mu'adz dan dua orang wanita, atau puteri Abu Sabrah, isteri Muadz dan wanita lain.

بَابُ الْقِيَامِ لِلْجَنَازَةِ

BAB

BERDIRI UNTUK MENGHORMATI JENAZAH

١٢٤٨- عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا
رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا حَتَّى تُخْلِفَكُمْ. وَفِي رِوَايَةٍ زَادَ الْحُمَيْدِيُّ
حَتَّى تُخْلِفَكُمْ أَوْ تَوْضِعَ.

1248. Dari Amir bin Rabi'ah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apa bila kamu melihat jenazah, maka berdirilah kamu sehingga jenazah itu membelakangi kamu."

Dalam riwayat lain, Hamid memberikan tambahan: "Semoga jenazah itu meninggalkan kamu ataupun diletakkan."

بَابُ مَتَى يَقْعُدُ إِذَا قَامَ لِلْجَنَازَةِ

BAB

KAPANKAH SESEORANG ITU DUDUK JIKA BERDIRI UNTUK MENGHORMATI JENAZAH

١٢٤٩- عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ جَنَازَةً فَإِنْ لَمْ يَكُنْ مَا شِئَامُهَا
فَلْيَقُمْ حَتَّى يُخْلِفَهَا أَوْ يُخْلِفَهُ أَوْ تَوْضِعَ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُخْلِفَهُ.

1249. Dari Amir bin Rabi'ah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu melihat jenazah, jika kamu tidak berjalan bersama, maka berdirilah sehingga ia membelakanginya atau

jenazah itu mendahului atau diletakkan sebelum jenazah itu mendahului atau diletakkan sebelum jenazah itu mendahuluinya.'

١٢٥٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْقَيْسِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فَأَخَذَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِيَدِ مَرْوَانَ فَجَلَسَا قَبْلَ أَنْ تُوضَعَ نَجَاءُ أَبُو سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَأَخَذَ بِيَدِ مَرْوَانَ فَقَالَ قُمْ فَوَاللَّهِ لَتَذَعَلِمَ هَذَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَاعُنَ ذَلِكَ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ مَدَقَّ .

1250. Dari Sa'id Al Maqbariy dari ayahnya, ia berkata: Kami bersama-sama mengantarkan seorang jenazah, lalu Abu Hurairah menangkap tangan Marwan, dua orang itu adadi tempat jenazah itu, lalu keduanya duduk sebelum jenazah diletakkan Abu Sa'id datang, dan menangkap tangan Marwan seraya berkata: "Berdirilah, demi Allah telah diketahui ini, bahwa Nabi saw. melarang hal itu." Abu Hurairah lalu berkata: "Benarlah ia."

بَابُ مَنْ تَبَعَ جَنَازَةً فَلَا يَقْعُدُ حَتَّى تُوضَعَ
عَنْ مَنَاكِبِ الرِّجَالِ فَإِنْ قَعَدَ أَمَرَ بِالْقِيَامِ

BAB

ORANG YANG MENGIKUTI JENAZAH, MAKA JANGANLAH DUDUK DULU SEBELUM JENAZAH ITU DILETAKKAN DARI BAHU ORANG-ORANG YANG MEMIKULNYA DAN JIKA ADA YANG DUDUK SUPAYA DIPERINTAH BERDIRI

١٢٥١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا مِنْ تَبِعِهَا فَلَا يَقْعُدُ حَتَّى تُوضَعَ .

1251. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila kamu semua melihat jenazah, maka berdirilah. Dan barangsiapa yang mengantarkan jenazah, maka janganlah duduk sehingga jenazah itu diletakkan."

بَابُ مَنْ قَامَ لِجَنَازَةِ يَهُودِيٍّ

ORANG YANG BERDIRI KARENA JENAZAH ORANG YAHUDI

١٢٥٢- عَنْ حَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَرَّ بِنَا جَنَازَةٌ فَقَامَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُمْنَا بِهِ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا جَنَازَةٌ يَهُودِيٍّ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا .

1252. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Suatu jenazah melewati kami, lalu Nabi saw. berdiri karenanya, dan kamipun berdiri, kami bertanya: "Wahai Rasulullah, jenazah itu adalah jenazah Yahudi." Beliau bersabda: "Jika kamu melihat jenazah berdirilah."

١٢٥٣- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: كَانَ سَهْلُ بْنُ حَنِيفٍ وَقَيْسُ بْنُ سَعْدٍ قَاعِدَيْنِ بِالْقَادِسِيَّةِ فَمَرُّوا عَلَيْهِمَا جَنَازَةٌ فَقَامَا فَقِيلَ لَهُمَا إِنَّهَا مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ أَيْ مِنْ أَهْلِ الذِّمَّةِ فَقَالَا إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتْ بِهِ جَنَازَةٌ فَقَامَ فَقِيلَ لَهُ إِنَّهَا جَنَازَةٌ يَهُودِيٍّ فَقَالَتْ أَلَيْسَتْ نَفْسًا وَقَالَ أَبُو حَمْزَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ كُنْتُ مَعَ قَيْسٍ وَسَهْلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَا: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ زَكْرِيَّا عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى كَانَ أَبُو مَسْعُودٍ وَقَيْسٌ يَقُومَانِ لِلْجَنَازَةِ .

1253. Dari Abdurrahman bin Abu Laila r.a., ia berkata: "Ketika Sahal bin Hunaif dan Qais bin Sa'ad sedang duduk-duduk di Qadisiyah, tiba-tiba lewat di hadapan mereka suatu jenazah. Lalu keduanya berdiri. Setelah itu dikatakan orang kepada mereka, bahwa jenazah itu adalah

jenazah Dzimmi (bukan orang Islam). Mereka menjawab: "Nabi saw. pernah pula lewat sebuah jenazah di hadapan beliau, lantas beliau berdiri. Sesudah itu dikatakan orang kepada beliau, bahwa jenazah itu adalah jenazah orang Yahudi." Maka beliau bersabda: "Bukankah dia itu manusia juga."

Abu Hamzah berkata dari A'masy dari Amr dari Ibnu Laila, katanya: "Aku bersama Qais dan Sahl ra., keduanya berkata: "Kita berada bersama Nabi saw.". Zakariyah berkata dari Syi'bi dari Ibnu Abi Laila, katanya: "Abu Mas'ud dan Qais berdiri untuk menghormati jenazah".

بَابُ حَمْلِ الرِّجَالِ الْجَنَازَةَ دُونَ النِّسَاءِ

BAB

ORANG-ORANG LELAKI YANG MEMBAWA JENAZAH, BUKAN ORANG-ORANG PEREMPUAN

١٢٥٤- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَضَعْتَ الْجَنَازَةَ وَاحْتَمَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ قَدِ مَوْنِي وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ قَالَتْ يَا وَيْلَهَا أَيْنَ يَذْهَبُونَ بِهَا يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا الْإِنْسَانَ وَلَوْ سَمِعَهُ صَبَقَ.

1254. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila jenazah diletakkan dan orang-orang mengangkatnya di atas pundak mereka jika jenazah itu baik maka ia berkata: "Ajukanlah saya." Jika jenazah itu tidak baik maka ia berkata: "Wahai celakanya, ke manakah kalian pergi dengan membawa jenazah?" Segala sesuatu mendengarnya kecuali manusia. Seandainya ia mendengarnya niscaya ia pingsan."

بَابُ السَّرْعَةِ بِالْجَنَازَةِ

BAB

MEMPERCEPAT DALAM MEMBAWA JENAZAH

١٢٥٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ: أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ فَإِنْ تَكُ صَالِحَةً فَخَيْرٌ تَقْدِمُونَهَا وَإِنْ تَكُ سِوَى ذَلِكَ فَشَرٌّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ.

1255. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Segerakanlah jenazah, jika jenazah itu baik maka kebaikan yang kamu ajukan kepadanya. Jika jenazah itu selain itu (buruk) maka kalian meletakkan keburukan dari pundak-pundakmu."

بَابُ قَوْلِ الْمَيِّتِ وَهُوَ عَلَى الْجَنَازَةِ قَدِ مَوْنٍ

BAB

UCAPAN JENAZAH DI WAKTU IA BERADA DI KERANDA MAYAT (YAKNI MENGATAKAN): "AJUKANLAH SAYA"

١٢٥٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا وَضَعْتَ الْجَنَازَةَ فَاحْتَمَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ قَدِ مَوْنِي وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ قَالَتْ لِأَهْلِهَا يَا وَيْلَهَا أَيْنَ يَذْهَبُونَ بِهَا يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا الْإِنْسَانَ وَلَوْ سَمِعَ الْإِنْسَانُ لَصَبَقَ.

1256. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Apabila jenazah diletakkan dan orang-orang mengangkatnya di atas pundak mereka jika jenazah itu baik maka ia berkata: "Ajukanlah saya." Jika jenazah itu tidak baik maka ia berkata: "Wahai celakanya, ke manakah kalian pergi dengan membawa jenazah?" Segala sesuatu mendengarnya kecuali manusia. Seandainya ia mendengarnya niscaya ia pingsan."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَى عَلَى قَبْرِ مَنِبُودٍ فَصَفَّهُمْ وَكَبَّرَ أَرْبَعًا. قُلْتُ مَنْ حَدَّثَكَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا.

1259. Dari Syi'biy ra., ia berkata: Ada seorang yang mengikuti perjalanan bersama Nabi saw. dan ia berkata: Nabi saw. berjalan melalui suatu kubur yang terpisah sendirian, kemudian beliau memerintahkan agar para sahabatnya yang ikut itu sama berbaris, kemudian beliau bertakbir empat kali (yakni untuk menshalati mayat yang ada di dalam kubur itu).

Syaibani berkata kepada Syi'bi: "Siapakah yang memberitahukan kepadamu tentang hadits ini?" Ia menjawab: "Aku diberitahu oleh Abdullah bin Abbas ra."

١٢٦٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ تَوَفَّى الْيَوْمَ رَجُلٌ صَاحِحٌ مِنْ أَحَبِّشٍ فَهَلُمَّ فَصَلُّوا عَلَيْهِ قَالَ فَصَفَّفْنَا فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَنَحْنُ صُفُوفٌ. قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ كُنْتُ فِي الصَّفِّ الثَّانِي.

1260. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Telah meninggal hari ini seorang laki-laki yang salih, bangsa Habsyi. Karena itu marilah kita shalatkan dia bersama-sama." Jabir berkata: "Setelah kami berbaris beberapa shaf, Nabi saw. langsung mengimami kami shalat."

Abu Zubair berkata dari Jabir: "Aku berada di dalam shaf yang kedua."

بَابُ صُفُوفِ الصَّبْيَانِ مَعَ الرِّجَالِ عَلَى الْجَنَازَةِ.

BAB

SHAFNYA ANAK-ANAK LELAKI BERSAMA-SAMA DENGAN ORANG-ORANG LELAKI DI WAKTU SHALAT JENAZAH

١٢٦١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

بَابُ مَنْ صَفَّ صَفَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً عَلَى الْجَنَازَةِ خَلْفَ الْإِمَامِ.

BAB

ORANG YANG MEMBUAT SHAF (BARISAN) DUA ATAU TIGA SHAF DALAM SHALAT JENAZAH YANG ADA DI BELAKANG IMAM

١٢٥٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى النَّجَاشِيِّ فَكُنْتُ فِي الصَّفِّ الثَّانِي أَوِ الثَّالِثِ.

1257. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Rasulullah saw. mengerjakan shalat jenazah atas raja Najasy di Habsyi, lalu aku berada dalam shaf kedua atau ketiga."

بَابُ الصُّفُوفِ عَلَى الْجَنَازَةِ.

BAB

BEBERAPA SHAF (BARIS) DALAM MENSHALATI JENAZAH

١٢٥٨- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَعَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَصْحَابِهِ النَّجَاشِي ثُمَّ تَقَدَّمَ فَصَفُّوا خَلْفَهُ فَكَبَّرَ أَرْبَعًا.

1258. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. mengabarkan kepada para shahabatnya bahwa Najasyi, Raja Habsyi meninggal dunia, kemudian beliau maju ke muka untuk menyembahyangi mayit ghaib, lalu para sahabat sama berbaris di belakangnya, kemudian beliau bertakbir empat kali."

١٢٥٩- عَنِ الشَّعْبِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَخْبَرَنِي مَنْ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

باب فضل اتباع الجنائز

BAB KEUTAMAAN MENGIKUTI JENAZAH

١٢٦٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَاهُ رِيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: مَنْ تَبَعَ جَنَازَةً فَلَهُ قِيْرَاطٌ. فَقَالَ أَكْثَرُ أَبَوَيْهِ رِيْرَةَ عَلَيْنَا فَصَدَّقْتُ يَعْنِي عَائِشَةَ أَبَاهُ رِيْرَةَ وَقَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَقَدْ فَرَضْنَا فِي قِرَارِ بَيْتٍ كَثِيرَةٍ.

1263. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Abu Hurairah ra. berkata: "Barangsiapa yang mengiringkan jenazah maka ia mendapat satu qirath", Ibnu Umar berkata: "Abu Hurairah terlalu banyak mengatakannya kepada kami." Lalu Aisyah membenarkan Abu Hurairah ra. dan ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. menyabdakannya." Lalu Ibnu Umar berkata: "Sungguh kami telah melalaikan banyak qirath."

باب من انتظر حتى تُدفن .

BAB ORANG YANG MENANTIKAN JENAZAH SEHINGGA DIKEBUMIKAN

١٢٦٤- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ أَنَّ أَبَاهُ رِيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ فَلَهُ قِيْرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيْرَاطَانِ قِيلَ وَمَا الْقِيْرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِقَبْرِ قَدْ دُفِنَ لَيْلًا فَقَالَ مَتَى دُفِنَ هَذَا قَالُوا الْبَارِحَةَ قَالَ أَفَلَا آدَنْتُمُونِي قَالُوا دَفَنَاهُ فِي ظُلْمَةِ اللَّيْلِ فَكِرْهُنَا أَنْ نُوقِظَكَ فَقَامَ فَصَفَّفْنَا خَلْفَهُ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَأَنَا فِيهِمْ فَصَلَّى عَلَيْهِ.

1261. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. lewat dekat sebuah kuburan yang baru semalam dikuburkan. Lalu beliau bertanya: "Kapan mayit ini dikuburkan?" Mereka menjawab: "Semalam." Nabi bertanya: "Mengapa tidak diberitahukan kepadaku?" Mereka menjawab: "Kami kuburkan dia tengah malam, hari sangat gelap. Karena itu kami tidak mau membangunkan engkau." Nabi saw. berdiri, dan kami berbaris di belakangnya untuk shalat." Ibnu Abbas berkata: "Aku ketika itu berada di antara mereka, aku juga ikut shalat."

باب سنة الصلاة على الجنائز .

BAB SUNNAHNYA SHALAT PADA JENAZAH

١٢٦٥- عَنِ الشَّعْبِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ مَرَّ مَعَ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِ مَنْبُودٍ فَأَمَّنَّا فَصَفَّفْنَا خَلْفَهُ. فَقُلْنَا يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَنْ حَدَّثَكَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا.

1262. Dari Syi'biy ra., ia berkata: "Ada orang yang berjalan bersama Nabimu saw. memberitahukan kepadaku bahwa beliau melalui sebuah kuburan yang letaknya menyendiri, lalu beliau berdiri di muka sekali dan bertindak sebagai imam kami, kemudian kami berbaris ber-shaf-shaf di belakangnya." Syaibani bertanya kepada Syi'biy; "Wahai Amr, siapakah yang memberitahukan kepadamu tentang hal ini?" Ia menjawab: "Ibnu Abdullah bin Abbas r.a."

1264. Dari Abdurrahman Al A'raj bahwasanya Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyaksikan jenazah seseorang dan menshalatinya, maka baginya adalah pahala satu qirath dan barangsiapa yang menyaksikannya, lalu menshalatinya dan sampai dikebumikan, maka ia mendapatkan dua qirath. Kemudian ditanyakan kepada beliau: "Berapakah besarnya dua qirath itu?" Beliau bersabda: "Seperti dua gunung yang besar-besar."

بَابُ صَلَاةِ الصَّبِيَّانِ مَعَ النَّاسِ عَلَى الْجَنَائِزِ

BAB

SHALATNYA ANAK-ANAK BESERTA ORANG BANYAK YANG BELUM BALIGH TERHADAP JENAZAH

١٢٦٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْرًا فَقَالَ: هَذَا دُفِنَ أَوْ دُفِنَتْ الْبَارِحَةَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَصَفَّيْنَا خَلْفَهُ ثُمَّ صَلَّيْنَا عَلَيْهَا.

1265. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. datang di suatu makam (kuburan), lalu orang banyak sama berkata: "Mayit orang lelaki ini telah dimakamkan", dalam riwayat lain disebutkan: "Mayit orang perempuan ini telah dimakamkan tadi malam." Ibnu Abbas berkata: "Kami telah mengadakan beberapa shaf di belakang beliau, kemudian beliau mengerjakan shalat jenazah kepada orang yang sudah di dalam kubur itu."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الْجَنَائِزِ بِالْمُصَلِّيِّ وَالْمَسْجِدِ

BAB

MENGERJAKAN SHALAT JENAZAH DI MUSHALLA DAN DI MASJID

١٢٦٦- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: تَقَى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّجَاشِيَّ صَاحِبَ الْحَبْشَةِ يَوْمَ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَقَالَ اسْتَغْفِرُوا لِإِخْنِكُمْ.

1266. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. mengabarkan kepada kami bahwa Najasyi, Raja Habsyi meninggal pada hari itu. Lalu beliau bersabda: "Mohonlah ampun kepada saudaramu!"

١٢٦٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفَّ بِهِمْ بِالْمُصَلِّيِّ فَكَتَبَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا.

1267. Dari Sa'id bin Al Musayyab bahwasanya Abu Hurairah ra. berkata: "Nabi saw. berbaris dengan mereka di tempat shalat (mushalla) dan takbir empat kali (shalat ghaib)."

١٢٦٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ إِلَهُودَ جَاءُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجُلٌ مِنْهُمْ وَامْرَأَةٌ زَنِيًا فَأَمَرَ بِهِمَا فُرَجَا قَرْنِيًّا مِنْ مَوْضِعِ الْجَنَائِزِ عِنْدَ الْمَسْجِدِ.

1268. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya beberapa orang Yahudi datang kepada Nabi saw. menghadapkan seorang pria dan seorang wanita mereka, yang keduanya kedapatan berzina. Rasulullah saw. memerintahkan supaya keduanya dihukum rajam. Lantas keduanya di rajam di tempat-tempat jenazah di samping masjid."

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنْ اتِّخَاذِ الْمَسَاجِدِ عَلَى الْقُبُورِ

BAB

PERIHAL APA YANG DIMAKRUHKAN KUBURAN DIJADIKAN SEBAGAI MASJID

١٢٦٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1271. Dari Samurah bin Jundub ra., ia berkata: "Saya shalat di belakang Nabi saw. atas seorang wanita yang meninggal dunia nifasnya, lalu beliau berdiri di tengah-tengahnya."

بَابُ التَّكْبِيرِ عَلَى الْجَنَازَةِ أَرْبَعًا.

BAB

TAKBIR UNTUK SHALAT JENAZAH ITU EMPAT KALI

١٢٧٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى النَّجَاشِيَّ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ وَخَرَجَ بِهِمُ الْوَالِصَلَى فَصَفَّ بِهِمْ وَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ.

1272. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. menerima berita tentang raja Najasyi meninggal pada hari itu, kemudian beliau keluar dengan mereka ke mushalla, lalu berbaris dengan mereka dan bertakbir empat kali untuk mengerjakan shalat ghaib bagi raja Najasyiy."

١٢٧٣. عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى أَصْحَمَةَ النَّجَاشِيِّ فَكَبَّرَ أَرْبَعًا.

1273. Dari Jabir ra. bahwasanya Nabi saw. shalat ghaib atas Ashhamah Najasyi (yakni raja Habsyi), kemudian beliau bertakbir empat kali."

بَابُ قِرَاءَةِ فَاتِحَةِ الْكِتَابِ عَلَى الْجَنَازَةِ

BAB

MEMBACA FATIHAH KETIKA SHALAT JENAZAH

١٢٧٤. عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ نَبِيِّ

قَالَ فِي مَرْصِدِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ: لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى
اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسْجِدًا. قَالَتْ وَلَوْلَا ذَلِكَ لَا تَبْرَزُوا
قَبْرَهُ غَيْرَ أَنِّي أَخْشَى أَنْ يَتَّخِذَ مَسْجِدًا

1269. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. berkata dalam sakit beliau yang mana beliau meninggal di dalam sakit itu: "Allah mengutuk orang-orang Yahudi dan Nasrani di mana mereka menjadikan kuburan-kuburan Nabi mereka sebagai masjid." Aisyah berkata: "Seandainya tidak karena sabda itu niscaya mereka menampakkan kuburan beliau hanya saja saya khawatir kuburan itu dijadikan sebagai masjid."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى النَّفْسَاءِ إِذَا مَاتَتْ فِي نَفْسِهَا

BAB

SHALAT JENAZAHNYA ORANG NIFAS JIKA MATI DALAM NIFASNYA

١٢٧٠. عَنْ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّيْتُ وَرَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةٍ مَاتَتْ فِي نَفْسِهَا فَقَامَ عَلَيْهَا وَسَطُهَا.

1270. Dari Samurah ra., ia berkata: "Saya shalat di belakang Nabi saw. atas seorang wanita yang meninggal dalam nifasnya, lalu beliau berdiri di tengah-tengahnya."

بَابُ إِنْ يَقُومُ مِنَ الْمَرْأَةِ وَالرَّجُلِ

BAB

DI MANA SESEORANG ITU BERTDIRI KETIKA MENSHALATI PEREMPUAN DAN LELAKI

١٢٧١. عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّيْتُ وَرَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةٍ مَاتَتْ فِي نَفْسِهَا فَقَامَ عَلَيْهَا وَسَطُهَا

عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَلَى جَنَازَةٍ فَقَرَأَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ قَالَ لِيَعْلَمُوا
أَنَّهُا سُنَّةٌ.

1274. Dari Thalhaf bin Abdullah bin Auf, ia berkata: Saya shalat di belakang Ibnu Abbas ra. atas jenazah, lalu dia membaca Fatimah dan berkata: "Agar mereka mengetahui bahwa itu sunnah (jalan syara').".

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الْقَبْرِ بَعْدَ مَا يُدْفَنُ

BAB

SHALAT JENAZAH DI KUBURAN SESUDAH MAYIT DIKEBUMIKAN

١٢٧٥- عَنْ سُلَيْمَانَ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ قَالَ أَخْبَرَنِي
مَنْ مَرَّ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِ مَنْبُودٍ فَأَمَّهُمْ وَمَهَلُوا
خَلْفَهُ قُلْتُ مَنْ حَدَّثَكَ هَذَا يَا أَبَا عَمْرٍو قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا.

1275. Dari Sulaiman Asy Syaibaniy, ia berkata: Saya mendengar Syi'bi berkata: Aku diberitahu oleh orang yang mengikuti Nabi saw. berjalan melalui sebuah kuburan yang terletak sendirian, lalu beliau berdiri di muka sebagai imam mereka dan orang-orang sama shalat di belakang beliau itu." Aku (Syaibani) berkata kepada Syi'bi: "Siapakah yang memberitahukan hal itu kepadamu?" Ia menjawab: "Abdullah bin Abbas ra."

١٢٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ اسْوَدَ رَجُلًا أَوْ امْرَأَةً
كَانَ يَقُمُّ الْمَسْجِدَ فَمَاتَ وَلَمْ يَعْلَمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِمَوْتِهِ فَذَكَرَهُ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ مَا فَعَلَ ذَلِكَ الْإِنْسَانُ قَالُوا مَاتَ

يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَفَلَا آذَنْتُمُونِي فَقَالُوا إِنَّهُ كَذَاوَكْذَابٌ قَصَصْتَهُ
قَالَ فَحَقَرُوا أَشَانَهُ قَالَ فِدْلُونِي عَلَى قَبْرِهِ فَأَتَى قَبْرَهُ فَصَلَّى
عَلَيْهِ.

1276. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Sesungguhnya Aswad, ia seorang lelaki atau perempuan yang pekerjaannya sebagai penyapu masjid, lalu ia meninggal dunia, sedangkan Nabi saw. tidak mengetahui perihal kematiannya. Pada suatu hari beliau menanyakan orang tersebut dan bersabda: "Apa yang dilakukan oleh orang itu?" Para sahabat menjawab: "Ia telah meninggal wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Mengapa kamu tidak memberitahu kepadaku?" Para sahabat berkata bahwasanya orang itu demikian-demikian dan mereka menyebutkan kisah-kisah. Beliau menyangka bahwa sahabat-sahabatnya itu sama menghinakan keadaan orang tersebut. Kemudian beliau meminta agar ditunjukkan di mana kuburannya. Beliau lalu mendatangi kuburnya dan mengerjakan jenazah atau mayit yang ada di dalam kubur tersebut."

بَابُ الْمَيِّتِ يَسْمَعُ خَفَقَ النِّعَالِ

BAB

MAYIT ITU DAPAT MENDENGAR SUARA SANDAL PARA PENGANTARNYA

١٢٧٧- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: الْعَبْدُ إِذَا وَضَعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى وَذَهَبَ أَصْحَابُهُ حَتَّى إِذَا
لَيْسَ سَمْعُ قَرْعِ نِعَالِهِمْ آتَاهُ مَلَكٌ فَأَقْعَدَاهُ فَيَقُولَانِ لَهُ مَا
كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُ
أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ فَيَقَالُ انْظُرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ
أَبَدَ لَكَ اللَّهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنَ الْجَنَّةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا وَأَمَّا الْكَافِرُ أَوِ الْمُنَافِقُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي كُنْتُ
أَقُولُ مَا يَقُولُ النَّاسُ فَيَقَالُ لَا دَرِيَّتَ وَلَا تَلَيْتَ ثُمَّ يَضْرِبُ بِمِطْرَةٍ
مِنْ حَدِيدٍ ضَرْبَةً بَيْنَ أُذُنَيْهِ فَيَصِيحُ صَيْحَةً يَسْمَعُهَا مَنْ يَلِيهِ
إِلَّا الثَّقَلَيْنِ.

1277. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "apabila manusia diletakkan dalam kuburnya, setelah teman-temannya berpaling dan pergi sehingga ia mendengar ketukan sandal mereka, lalu datanglah kedua malaikat, mendudukkannya dan bertanya kepadanya: "Apakah yang kamu ucapkan dahulu (ketika di dunia) tentang Muhammad saw.?" Lalu ia menjawab: "Sesungguhnya dia adalah hamba dan utusan Allah", maka diucapkannya kepadanya: "Lihatlah tempat dudukmu di neraka, Allah telah menggantikannya tempat duduk di surga." Nabi saw. bersabda: "Ia melihat keduanya. Adapun orang kafir atau munafiq akan menjawab: "Saya tidak tahu, saya dulu mengatakan apa-apa yang dikatakan oleh orang-orang." Maka dikatakan kepadanya: "Kamu tidak tahu dan tidak membaca." Kemudian ia dipukul dengan palu dan besi di antara kedua telinganya, lalu ia berteriak sekeras-kerasnya yang didengar oleh apa yang di dekatnya selain jin dan manusia."

بَابُ مَنْ أَحَبَّ الدَّفْنَ فِي الْأَرْضِ الْمُقَدَّسَةِ أَوْ نَحْوِهَا.

BAB

ORANG YANG INGIN DIMAKAMKAN DI BUMI YANG
DISUCIKAN (SEPERTI DI BAITUL MAQDIS MAKKAH ATAU
MADINAH) ATAU YANG SEBANGSANYA

١٢٧٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أُرْسِلَ مَلَكُ الْمَوْتِ إِلَى
مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَلَمَّا جَاءَهُ مَكَّهُ فَرَجَعَ إِلَى رَبِّهِ فَقَالَ
أَرْسَلْتَنِي إِلَى عَبْدٍ لَا يُرِيدُ الْمَوْتَ فَرَدَّ اللَّهُ عَلَيْهِ عَيْنَهُ وَقَالَ ارْجِعْ

فَقُلْ لَهُ يَضَعُ يَدَهُ عَلَى مَتْنٍ تَوْرِقْلُهُ بِكُلِّ مَا غَطَّتْ بِهِ يَدُهُ بِكُلِّ
شَعْرَةٍ مَسْنَةً قَالَ أَيْ رَبِّ ثُمَّ مَاذَا قَالَ ثُمَّ الْمَوْتُ قَالَ قَالَ لَآنَ فَسَأَلَ اللَّهَ
أَنْ يُدْنِيَهُ مِنَ الْأَرْضِ الْمُقَدَّسَةِ رَمِيَةً بِحَجَرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَوْ كُنْتُ ثُمَّ لَأَرَيْتُكُمْ قَبْرَهُ إِلَى جَانِبِ الطَّرِيقِ
عِنْدَ الْكُثَيْبِ الْآخِرِ.

1278. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Malaikat pencabut nyawa di utus ke Musa. Ketika malaikat itu sampai kepada Musa maka Musa mendorongnya, lalu malaikat itu pulang menghadap Tuhan dan berkata: "Engkau mengutus saya kepada hamba yang tidak menginginkan mati." Lalu Allah mengembalikannya lagi seraya berfirman: "Kembalilah dan katakan kepadanya: "Agar meletakkan tangannya di punggung sapi jantan maka baginya setiap api yang tertutup oleh tangannya, dengan setiap rambut satu tahun." Musa bertanya: "Wahai Tuhan, kemudian apa?" Allah berfirman: "Kemudian meninggal dunia." Musa berkata: "Sekarang?" Lalu ia mohon kepada Allah Ta'ala untuk mendekatkannya dari bumi suci sejauh lemparan batu. Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya aku di sana niscaya aku tunjukkan kuburannya, di samping jalan pada ongokan pasir merah."

بَابُ الدَّفْنِ بِاللَّيْلِ

BAB

MEMAKAMKAN JENAZAH PADA MALAM HARI

١٢٧٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ بَعْدَ مَا دُفِنَ بَلِيلَةٍ قَامَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ وَكَانَ
سَأَلَ عَنْهُ فَقَالَ مَنْ هَذَا فَقَالُوا فَلَانَ دُفِنَ الْبَارِحَةَ فَهَلُّوْا عَلَيْهِ.

1279. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. menshalati jenazah seorang lelaki sesudah ia dimakamkan pada malam harinya. Beliau dan para sahabatnya berangkat ke kuburnya orang itu, lalu beliau bertanya mengenai orang yang di dalam kubur itu dan bersabda: "Siapaakah orang itu?" Para sahabat menjawab: "Ia adalah si Fulan yang tadi malam dikebumikan." Kemudian para shahabat sama menshalatinya."

بَابُ بِنَاءِ الْمَسْجِدِ عَلَى الْقَبْرِ

BAB

MENDIRIKAN MASJID DI ATAS KUBUR

١٢٨٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا اشْتَكَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرْتُ بَعْضَ نِسَائِهِ كَنِيْسَةً رَأَيْتُهَا بِأَرْضِ الْحَبْشَةِ يُقَالُ لَهَا مَارِيَّةٌ وَكَأَنَّهُ أُمُّ سَلَمَةَ وَأُمُّ حَنِيبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَتَتْ أَرْضَ الْحَبْشَةِ فَذَكَرَتْ مِنْ حُسْنِهَا وَتَصَانِيفِهَا فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ أُولَئِكَ إِذَا مَاتَ مِنْهُمْ الرَّجُلُ الصَّالِحُ بَنَوْا عَلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا ثُمَّ صَوَّرُوا فِيهِ تِلْكَ الصُّورَةَ أُولَئِكَ شِرَارُ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ.

1280. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. sakit (yakni yang menyebabkan kematian beliau), ada sebagian di antara isteri beliau menyebut-nyebut perihal keadaan gereja yang pernah mereka lihat di negeri Habasyah yang diberi nama 'Mariyah.' Ummu Salamah dan Ummu Habibah pernah datang di negeri Habasyah, kemudian mereka menyatakan tentang keindahan dan beberapa lukisan yang ada di dalam gereja itu." Setelah mendengar uraian itu lalu beliau mengangkat kepalanya, lalu beliau bersabda: "Memang begitulah perilaku mereka, jika ada orang shalih di antara mereka ada yang meninggal dunia, mereka sama mendirikan masjid di atas kuburnya, lalu mereka membuat berbagai macam lukisan dalam masjid. Mereka adalah seburuk-buruk makhluk di sisi Allah."

بَابُ مَنْ يَدْخُلُ قَبْرَ الْمَرْأَةِ

BAB

ORANG YANG MASUK DALAM KUBUR PEREMPUAN (YAKNI DALAM LIANG LAHADNYA)

١٢٨١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: شَهِدْنَا بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ عَلَى الْقَبْرِ فَرَأَيْتُ عَيْنَيْهِ تَذْمَعَانِ فَقَالَ هَلْ فِيكُمْ مِنْ أَحَدٍ لَمْ يَقَافِ اللَّيْلَةَ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَنَا قَالَ فَأَنْزَلْنَا فِي قَبْرِهَا فَانْزَلَ فِي قَبْرِهَا فَقَبَّرَهَا: قَالَ ابْنُ مُبَارَكٍ قَالَ فَلْيُخْرِجْ أَرَاهُ يَعْنِي الذَّنْبَ. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ لِيَقْتَرِفُوا أَيْ لِيَكْتَسِبُوا.

1281. Dari Anas ra., ia berkata: Kami ikut menyaksikan pada waktu puteri Rasulullah saw. hendak dikebumikan, Rasulullah saw. sedang duduk di atas kuburan. Aku melihat kedua mata beliau bercucuran air mata. Kemudian beliau bersabda: "Adakah di antara kamu yang tadi malam tidak melakukan kesalahan?" Abu Thalhah menjawab: "Saya". Beliau lalu memerintahkan kepadanya agar turun ke dalam kubur untuk memasukkannya dalam liang lahad, kemudian Thalhah terus memasukan dalam liang lahadnya dan menguburnya." Ibnu Mubarak berkata: "Fulaih berkata: "Aku menyangka bahwa yang dimaksudkan ialah melakukan perbuatan dosa." Adapun Abdullah mengatakan: "Makna lafaz 'Liyaqtarifuu' ialah melakukan dosa sampai bertumpuk-tumpuk."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الشَّهِيدِ

BAB

SHALAT ATAS ORANG YANG MATI SYAHID

١٢٨٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَتَلَى أَحَدٍ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ ثُمَّ يَقُولُ أَيُّهُمَا أَكْثَرَ لَخَذَ الْقُرْآنِ فَإِذَا أُشِيرَ لَهُ إِلَى أَحَدٍ هِمَّا قَدَّمَهُ فِي اللَّحْدِ وَقَالَ أَنَا شَهِيدٌ عَلَى هَؤُلَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَمَرَ بِدَفْنِهِمْ فِي دِمَائِهِمْ وَلَمْ يُغَسِّلُوا وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِمْ.

1282. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengumpulkan antara dua orang laki-laki yang terbunuh dalam perang Uhud dalam satu kain. Kemudian beliau bersabda: "Siapakah yang lebih banyak mengambil (hafal) Al Qur'an?" ketika ditunjukkan kepada salah satunya maka beliau mendahulukan dalam liang kubur seraya berkata: "Pada hari kiamat saya saksinya." Beliau menyuruh untuk menguburkan mereka dalam sisa-sisa darah mereka, tidak dimandikan dan tidak dishalatkan."

١٢٨٣- عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا فَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أَحَدٍ صَلَاتَهُ عَلَى الْمَيِّتِ ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى الْمُنْبَرِ فَقَالَ إِنِّي قَرِطٌ لَكُمْ وَإِنِّي شَهِيدٌ عَلَيْكُمْ وَإِنِّي وَاللَّهِ لَأَنْظُرُ إِلَى حَوْضِي آلَانَ وَإِنِّي أُعْطِيتُ مَفَاتِيحَ خَزَائِنِ الْأَرْضِ أَوْ مَفَاتِيحَ الْأَرْضِ وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تُشْرِكُوا بَعْدِي وَلَكِنْ أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَافَسُوا فِيهَا.

1283. Dari Uqbah bin Amir ra. bahwasanya Nabi saw. pada suatu hari keluar, beliau menshalati atas orang-orang yang mati pada perang Uhud seperti shalat beliau atas mayit (biasa) kemudian beliau pergi (naik) ke mimbar dan bersabda: "Sesungguhnya aku adalah orang yang terdepan di antaramu dan aku saksi atasmu. Dan demi Allah sungguh saya melihat telagaku sekarang ini. Dan sungguh saya diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi atau kunci-kunci bumi. Demi Allah, sesungguhnya aku tidak mengkhawatirkan kamu akan mensekutukan sesudahku. Tetapi aku mengkhawatirkan kamu akan berlomba-lomba di atas bumi."

بَابُ دَفْنِ الرَّجُلَيْنِ وَالثَّلَاثَةِ فِي قَبْرِ

BAB

MEMAKAMKAN DUA DAN TIGA ORANG DALAM SATU KUBUR

١٢٨٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَتَلَى أَحَدٍ.

1284. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. pernah mengumpulkan antara dua orang yang mati syahid dalam perang Uhud."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرِغَسَلِ الشَّهَدَاؤِ

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA ORANG MATI SYAHID TIDAK BOLEH DIMANDIKAN

١٢٨٥- عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا فُتُوهُمْ فِي دِمَائِهِمْ يَغْنَى يَوْمَ أَحَدٍ وَلَمْ يُغَسِّلْهُمْ.

1285. Dari Jabir ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Makamkan orang-orang yang mati syahid itu dalam keadaan berlumuran darah (yakni tanpa dibersihkan darahnya), yaitu yang mati dalam perang Uhud dan beliau tidak memandikan para syuhada' itu."

بَابُ مَنْ يُقَدَّمُ فِي الْحَدِّ .

BAB

ORANG YANG DIDAHULUKAN MEMASUKI LIANG LAHAD

١٢٨٦- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَتَلَى أَحَدٍ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ثُمَّ يَقُولُ إِنَّهُمْ أَكْثَرُ أَخَذَ الْقُرْآنَ فَإِذَا أُشِيرَ لَهُ إِلَى أَحَدِهِمَا قَدَّمَهُ فِي الْحَدِّ وَقَالَ أَنَا شَهِيدٌ عَلَى هَؤُلَاءِ وَأَمْرٌ بِدَفْنِهِمْ بِمَعَانِهِمْ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِمْ وَلَمْ يُعَسِّئْ لَهُمْ .

1286. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. mengumpulkan antara dua orang laki-laki yang terbunuh dalam perang Uhud dalam satu kain. Kemudian beliau bersabda: "Siapakah yang lebih banyak mengambil (hafal) Al Qur'an?" ketika ditunjukkan kepada kata: "Saya saksinya atas mereka." Beliau menyuruh untuk menguburkan mereka dalam sisa-sisa darah mereka, tidak dishalatkan dan tidak dari Nabi saw. bahwa idzkir itu boleh diambil untuk kubur dan rumah kami."

١٢٨٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِقَتْلَى أَحَدٍ: أَيْ هَؤُلَاءِ أَكْثَرُ أَخَذَ الْقُرْآنَ فَإِذَا أُشِيرَ لَهُ إِلَى رَجُلٍ قَدَّمَهُ فِي الْحَدِّ قَبْلَ صَاحِبِهِ . وَقَالَ جَابِرٌ

فَكَفَّنَ آبِي وَعَمِّي فِي ثَمَرَةٍ وَاحِدَةٍ .

1287. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. pernah bertanya mengenai orang-orang yang mati syahid dalam peperangan Uhud; "Siapakah yang lebih banyak mengambil (hafal) Al Qur'an?" ketika ditunjuk kepada orang yang dimaksudkan maka beliau mendahulukan dalam liang kubur sebelum sahabatnya." Jabir berkata: "Ayahku dan pamanku bersama dikafankan dalam selembar kain."

بَابُ الْإِذْخِيرِ وَالْحَشْنِيشِ فِي الْقَبْرِ

BAB

IDZKHIR DAN HASYISY DALAM KUBUR

١٢٨٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَرَّمَ اللَّهُ مَكَّةَ فَلَمْ يَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبِيلِي وَلَا لِأَحَدٍ بَعْدِي أُحِلَّتْ لِي سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ لَا يَحْتَلِي خَلَاهَا وَلَا يَعْصُدُ شَجَرُهَا وَلَا يُنْفَرُ صَيْدُهَا وَلَا تُلْتَقَطُ لُقَطَتُهَا إِلَّا لِمُعَرِّفٍ . فَقَالَ الْعَبَّاسُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَّا الْإِذْخِيرَ لِقَبُورِنَا فَقَالَ: إِلَّا الْإِذْخِيرَ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَبُورِنَا وَيُؤْتِنَا .

1288. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Allah menjadikan Makkah sebagai tanah haram (suci). Maka karena itu tidak halal bagi seseorang sebelumku dan tidak pula sesudahku. Hanya dihalalkan untukku sesaat pada waktu siang. Tidak halal mencabut tumbuh-tumbuhannya, memotong pohon-pohonannya, memburu hewan buruannya, dan mengambil barang orang yang kehilangan kecuali untuk pemberitahuan." Ibnu Abbas bertanya: "Bagaimana dengan idzkhir yang kami ambil untuk tukang logam dan untuk kuburan kami?" Beliau bersabda: "Kecuali idzkhir." Abu Hurairah ra. berkata

dari Nabi saw. bahwa dzikir itu boleh diambil untuk kubur dan rumah kami."

بَابُ هَلْ يُخْرَجُ الْمَيِّتُ مِنَ الْقَبْرِ وَاللَّحْدِ لِعِلَّةٍ

BAB

APAKAH BOLEH MAYIT ITU DIKELUARKAN DARI KUBUR ATAU LAHADNYA KARENA ADANYA SEBAB

١٢٨٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي بَعْدَمَا ادْخَلَ حَقْرَتَهُ فَأَمَرَ بِهِ فَأَخْرَجَ فَوَضَعَهُ عَلَى رُكْبَتَيْهِ وَنَفَثَ عَلَيْهِ مِنْ رِيقِهِ وَالْبَسَهُ قَمِيصَهُ فَأَلَّهَ أَعْلَمُ وَكَانَ كَسَاءَ عَبَاسٍ أَقْنِيصًا. قَالَ سَفِيَّانٌ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَكَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمِيصَانِ فَقَالَ لَهُ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْبَسَ ابْنُ قَمِيصِكَ الَّذِي بَلَى جِلْدَكَ قَالَ سَفِيَّانٌ فَيَرُونَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَسَ عَبْدَ اللَّهِ قَمِيصَهُ مُكَافَأَةً لِمَا صَنَعَ.

1289. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mendatangi makam Abdullah bin Ubaiy sesudah ia dimasukkan dalam lubangnya, kemudian beliau menyuruh supaya diangkat sebentar dari kuburnya, lalu dikeluarkanlah ia. Kemudian beliau meletakkannya di atas kedua lututnya dan menyembrotkan ludahnya pada tubuh Abdullah bin Ubaiy. Lalu Rasulullah saw. mengenakan pada tubuh Abdullah bin Ubaiy tersebut akan gamis yang dikenakan pada badannya sendiri. Maka Allahlah Yang Maha Mengetahui.

Abdullah bin Ubaiy pernah memberikan gamisnya kepada Abbas. Sufyan berkata: Abu Hurairah ra. pernah mengatakan bahwa Rasulullah saw. itupernah mengenakan dua buah gamis. Putera Abdullah bin Ubaiy

berkata: "Wahai Rasulullah, kenakanlah gamismu yang menempel pada kulit engkau itu kepada ayahku." Sufyan berkata: "Orang-orang lalu sama mengetahui bahwasanya Nabi saw. mengenakan gamisnya kepada Abdullah bin Ubaiy sebagai balasan terhadap gamis yang dahulu pernah diberikan oleh Abdullah bin Ubaiy kepada Abbas."

١٢٩٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا حَضَرَ أَحَدٌ دَعَا ابْنِي مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ مَا أَرَأَيْكَ إِلَّا مَقْتُولًا فِي أَوَّلِ مَنْ يُقْتَلُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَئِي لَا أَتْرُكَ بَعْدِي أَعَزَّ عَلَيَّ مِنْكَ غَيْرِ نَفْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ عَلَيَّ دِينًا فَأَقِضْ وَاسْتَوْصِ بِأَخَوَاتِكَ خَيْرًا فَأَصْبَحْنَا فَكَانَ أَوَّلَ قِتِيلٍ وَدُفِنَ مَعَهُ آخَرُ فِي قَبْرِ نَفْسِي أَنْ أَتْرُكَهُ مَعَ الْآخَرِ فَاسْتَخْرَجْتُهُ بَعْدَ سِتَّةِ أَشْهُرٍ فَإِذَا هُوَ كَيَوْمِ وَضَعْتُهُ هُنَا غَيْرَ أَذْنِهِ.

1290. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Ketika perang Uhud terjadi, aku dipanggil oleh ayahku pada waktu malam hari, kemudian dia berkata: "Aku tidak melihat diriku melainkan akan terbunuh dalam peperangan ini, yaitu sebagai orang yang pertama-tama terbunuh di kalangan kaum muslimin yang semuanya menjadi sahabat-sahabat Nabi saw. Dan sesungguhnya tidak ada suatu yang dapat kutinggalkan sepeinggaliku nanti yang kuanggap lebih mulia untukmu selain dari Rasulullah saw. Sesungguhnya aku mempunyai hutang, maka lunasilah semua hutangku.

Dan berwasiatlah yang baik-baik kepada seluruh kawanmu.

Pada waktu pagi kami semua dalam keadaan berjaga-jaga karena terjadinya peperangan. Tiba-tiba orang Islam yang pertama terjadinya peperangan. Tiba-tiba orang Islam yang pertama kali yang terbunuh ialah ayahku. Dan ayahku dimakamkan bersama orang lain dalam satu kubur. Kemudian setelah agak lama berjalan, hatiku terasa tidak enak dan gelisah, karena ayahku dimakamkan menjadi satu kubur dengan

orang lain. Kemudian mayat ayahku aku keluarkan dari kuburnya sesudah dimakamkan selama enam bulan dalam kubur. Tiba-tiba ayahku itu keadaannya seperti pada hari sewaktu kuletakkan di kubur dalam waktu sebentar saja, selain dari telinganya.”

١٢٩١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: دُفِنَ مَعَ أَبِي رَجُلٍ فَلَمْ تَطِبْ نَفْسِي حَتَّى أَخْرَجْتُهُ لَجَعَلْتُهُ فِي قَبْرِ عَلَى حِدَةٍ.

1291. Dari Jabir ra., ia berkata: "Ada orang yang dimakamkan bersama-sama dengan ayahku (yakni yang sama-sama mati syahid di di dalam perang Uhud). Kemudian hatiku merasa tidak enak. Akhirnya ayahku kukeluarkan, lalu ayahku itu kumakamkan dalam sebuah kubur dengan sendirian."

بَابُ اللَّحْدِ وَالشَّقِّ فِي الْقَبْرِ

BAB

LIANG LAHAD ATAU BELAHAN TANAH DALAM KUBUR

١٢٩٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ رَجُلَيْنِ مِنْ قَتْلَى أَحَدٍ ثُمَّ يَقُولُ إِنَّهُمَا أَكْتَرُ لَخْدَ الْقُرْآنِ فَإِذَا أُشِيرَ لَهُ إِلَى أَحَدِهِمَا قَدَّمَهُ فِي اللَّحْدِ فَقَالَ أَنَا شَهِيدٌ عَلَى هَؤُلَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَمْرِبُ فِيهِمْ بِدِمَائِهِمْ وَلَمْ يُغْسِلْهُمْ.

1292. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. mengumpulkan antara dua orang laki-laki yang terbunuh dalam perang Uhud dalam satu kain. Kemudian beliau bersabda: "Siapakah yang lebih banyak mengambil (hafal) Al Qur'an?" ketika ditunjukkan kepada salah satunya maka beliau mendahulukan dalam liang kubur seraya berkata: "Pada hari kiamat saya saksinya." Beliau menyuruh untuk me-

nguburkan mereka dalam sisa-sisa darah mereka, dan tidak dimandikan."

بَابُ إِذَا أَسْلَمَ الصَّبِيُّ فَمَاتَ هَلْ يُصَلَّى عَلَيْهِ وَهَلْ يُغْرَضُ عَلَى الصَّبِيِّ الْإِسْلَامُ

BAB

JIKA SEORANG ANAK MASUK ISLAM LALU MATI, APAKAH DISHALATI JENAZAHNYA DAN APAKAH KEPADA ANAK ITU DITAWARKAN UNTUK MASUK ISLAM

١٢٩٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ انْطَلَقَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ قَبْلَ ابْنِ صَيَّادٍ حَتَّى وَجَدُوهُ يَلْعَبُ مَعَ الصَّبِيِّانِ عِنْدَ أُطْمٍ بَنَى مَعَالَةً وَقَدْ قَارَبَ ابْنُ صَيَّادٍ الْحُكْمَ فَأَمَّ يَشْعُرُ حَتَّى ضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ لِابْنِ صَيَّادٍ تَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ فَظَلَّ رَأْيُهُ ابْنَ صَيَّادٍ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ الْآمِنِينَ فَقَالَ ابْنُ صَيَّادٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ فَرَفَضَهُ وَقَالَ آمَنْتُ بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ فَقَالَ لَهُ مَاذَا تَرَى قَالَ ابْنُ صَيَّادٍ يَا نَبِيَّ صَادِقٌ وَكَاذِبٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُلِطَ عَلَيْكَ الْأَمْرُ ثُمَّ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّي قَدْ خَبَأْتُ لَكَ خَبِيئًا فَقَالَ ابْنُ صَيَّادٍ هُوَ الدَّخُّ فَقَالَ اخْسَأْ فَلَنْ تَعُدَّ وَقَدْ رَكَ. فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ أَضْرِبُ عَنْقَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ يَكُنْ

فَلَنْ تَسْلُطَ عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ يَكُنْهُ فَلَا خَيْرَ لَكَ فِي قَتْلِهِ.

1293. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Umar ra. pergi bersama Nabi saw. dalam satu rombongan menuju ke arah Ibnu Shayyad sehingga mereka menjumpainya sedang bermain-main bersama anak-anak di rumah Bani Maghalah. Ibnu Syayyad telah mendekati dewasa, ia tidak merasa (tahu) sehingga Nabi memukulnya dengan tangan kemucian bersabda kepada Ibnu Shayyad: "Bersaksilah kamu bahwa aku utusan Allah." Ibnu Shayyad memandangnya lalu berkata: "Saya bersaksi bahwa kamu utusan orang-orang Umi (buta huruf). Ibnu Shayyad berkata kepada Nabi saw.: "Apakah kamu bersaksi bahwa saya utusan Allah?" Lalu membiarkannya dan bersabda: "Saya iman kepada Allah dan Rasul-Nya." Beliau bersabda kepadanya: "Apakah yang kamu lihat?" Ibnu Shayyad menjawab: "Orang-orang yang benar dan dusta datang kepadaku." Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku telah benar-benar menyembunyikan untukmu." Ibnu Shayyad berkata: "Itu adalah dugaan." Beliau bersabda: "Enyahlah, kamu tidak akan melebihi batasmu" Umar berkata: "Biarkanlah saya memotong lehernya, wahai Rasulullah." Nabi saw. bersabda: "Jika ia benar Dajjal maka kamu tidak akan dapat menguasainya. Jika bukan, maka tidak ada kebaikan bagimu untuk membunuhnya."

١٢٩٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ انْطَلَقَ بَعْدَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو ابْنِ كَعْبٍ إِلَى الثَّغْلِ الَّتِي فِيهَا ابْنُ صَيَّادٍ وَهُوَ يَخْتَلُ أَنْ يَسْمَعَ مِنْ ابْنِ صَيَّادٍ شَيْئًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ ابْنُ صَيَّادٍ فَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُضْطَجِعٌ يَغْنَى فِي قُطَيْفَةٍ لَهُ فِيهَا رَمْزَةٌ فَرَأَتْ أُمُّ ابْنِ صَيَّادٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَّبِعُ بِجَذْوَعِ الثَّغْلِ فَقَالَتْ لِابْنِ صَيَّادٍ يَا صَافٍ وَهُوَ اسْمُ ابْنِ صَيَّادٍ هَذَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَارَ ابْنُ صَيَّادٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَرَكَتَهُ بَيْنَ.

1294. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Sesudah itu Rasulullah saw. dan Ubaiy bin Ka'ab pergi ke pohon kurma, beliau bersembunyi agar tidak kedengaran oleh Ibnu Shayyad sesuatupun sebelum Ibnu Shayyad melihatnya. Nabi saw. melihatnya di mana ia sedang berbaring di atas kain sekedup yang ada tandanya. Lalu ibu Ibnu Shayyad melihat Rasulullah saw. yang berlindung dengan batang kurma. Ia berkata kepada Ibnu Shayyad: "Hai Shafi yakni nama Ibnu Shayyad, ini Muhammad." Lalu Ibnu Shayyad bangun, Nabi saw. bersabda: "Seandainya ibunya membiarkannya niscaya jelas ia."

١٢٩٥- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ غُلَامٌ يَهُودِيٌّ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرَضَ فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ فَقَعَدَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَقَالَ لَهُ أَسْلِمَ فَنَظَرَ إِلَى ابْنِهِ وَهُوَ عِنْدَهُ فَقَالَ لَهُ اطْعَ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْقَذَهُ مِنَ النَّارِ.

1295. Dari Anas ra., ia berkata: "Ada seorang Yahudi melayani Nabi saw., kemudian sakit, beliau saw. datang menjenguknya, duduk di atas kepalanya seraya bersabda kepadanya: "Masuk Islamlah", lalu ia melihat kepada ayahnya yang ada di sisinya. Ayahnya berkata kepadanya: "Ta'atilah Abul Qasim saw". Lalu ia masuk Islam, dan Nabi saw. keluar seraya membaca: "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan dia dari neraka."

١٢٩٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: كُنْتُ أَنَا وَأُمِّي مِنَ الْمُسْتَضَعِفِينَ أَنَا مِنَ الْوِلْدَانِ وَأُمِّي مِنَ النِّسَاءِ.

1296. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Aku dan ibuku itu termasuk golongan orang lemah. Aku adalah dari golongan anak-anak dan ibuku dari golongan kaum perempuan."

١٢٩٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِ أَوْ نَصْرَانِيَّةٍ أَوْ مَجَسَّانِيَّةٍ كَمَا تَنْتَجِ الْبَيْهِيْمَةُ بِرَهِيْمَةٍ هَلْ تَحْشُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءُ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ.

1298. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada anak yang dilahirkan, kecuali dilahirkan atas kesucian. Dua orang tuanya menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana binatang itu dilahirkan dengan lengkap. Apakah kamu melihat binatang lahir dengan terputus (hidung, telinga dll)?" Kemudian Abu Hurairah ra. membaca: "FITHRATALLAAHILLATII FATHARANNAASA 'ALAIHAA LA TABDIILU LIKHALQILLAAHI DZAALIKADDII-NUL QAYYIMU" (fitrah Allah yang mana Dia menciptakan manusia atasnya, tidak ada penggantian bagi ciptaan Allah itulah agama yang lurus).

بَابُ إِذَا قَالَ الْمُشْرِكُ عِنْدَ الْمَوْتِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

BAB

JIKA ORANG MUSYRIK MENGUCAPKAN "LAA ILAAHA ILLALLAAH" DI WAKTU HENDAK MENINGGAL DUNIA

١٣٩٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ لَمَّا حَضَرَتْ أَبَا طَالِبٍ الْوَفَاةَ جَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَ عِنْدَهُ أَبَا جَهْلٍ بْنُ هِشَامٍ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي طَالِبٍ يَا عَمِّ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً

١٢٩٧- عَنْ شُعَيْبٍ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ يُصَلِّي عَلَى كُلِّ مَوْلُودٍ مُتَوَفَّى وَلَنْ كَانَ لَغِيَةِ مِنْ أَجْلِ أَنَّهُ وَلِدَ عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ يَدْعِي أَبَوَاهُ الْإِسْلَامَ أَوْ أَبَوَاهُ خَاصَّةً وَإِنْ كَانَتْ أُمُّهُ عَلَى غَيْرِ الْإِسْلَامِ إِذَا سَتَلَ صَارَ خَاصِلًا عَلَيْهِ وَلَا يُصَلِّي عَلَى مَنْ لَا يَسْتَهْلُ مِنْ أَنَّهُ سَقَطَ فَإِنْ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَحْدِثُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِ أَوْ نَصْرَانِيَّةٍ أَوْ مَجَسَّانِيَّةٍ كَمَا تَنْتَجِ الْبَيْهِيْمَةُ بِرَهِيْمَةٍ جَمْعَاءُ هَلْ تَحْشُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءُ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ.

1297. Dari Syu'aib, ia berkata: Ibnu Syihab berkata: "Setiap orang yang dilahirkan lalu meninggal dunia maka haruslah dishalati, sekalipun ia anak lighyah (yakni belum baligh). Karena anak itu sewaktu dilahirkan menetapi dasar fitrah Islam (yakni kemurnian dalam memeluk agama Islam). Hal ini bisa terjadi bahwa kedua orang tuanya beragama Islam atau ayahnya saja, sekalipun ibunya tidak beragama Islam. Dishalatinya anak yang baru lahir itu apabila di saat lahirnya tampak bergerak-gerak dan terdengar teriakan atau tangisnya, meskipun sebentar saja. Jika tidak tampak ada gerakanya dan tidak terdengar teriakan atau tangisnya sekalipun sebentar, maka tidak perlu dishalati, karena anak itu termasuk keguguran. Sesungguhnya Abu Hurairah ra. menceritakan, bahwa Nabi saw. pernah bersabda: "Tidak ada anak yang dilahirkan, kecuali dilahirkan atas kesucian. Dua orang tuanya menjadikan Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang itu dilahirkan dengan lengkap. Apakah kamu melihat binatang lahir dengan terputus (hidung, telinga dll)?" Kemudian Abu Hurairah ra. membaca: "FITHRATALLAAHILLATII FATHARANNAASA 'ALAIHAA (Fitrah Allah yang mana Dia menciptakan manusia atasnya).

وَسَأَمَ أَنَّهُ مَرَّ بِقَبْرَيْنِ يُعَذِّبَانِ فَقَالَ أَنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَثِيرٍ أَمَّا أَحَدُهُمَا وَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنَ الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنِّعَمَةِ ثُمَّ أَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً فَشَقَّهَا بِنِصْفَيْنِ ثُمَّ غَرَّرَ فِي كُلِّ قَبْرِ وَاحِدَةٍ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ صَنَعْتَ هَذَا فَقَالَ لَعَلَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَنْبَسَا .

1300. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw.: Bahwasanya Nabi saw. melewati dua kuburan lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya keduanya sedang disiksa, dan keduanya tidak disiksa dalam urusan yang berat (baginya) tetapi perkara itu cukup berat (dosanya). Adapun salah seorang dari keduanya, maka ia tidak mau membersihkan diri dari air kencingnya sedangkan yang lain selalu mengadu domba. Kemudian beliau mengambil pelepah daun kurma yang masih basah, terus dibelahnya menjadi dua bagian, kemudian setiap kubur dari kedua orang itu ditancapi yang separuh bagian dari pelepah kurma tersebut. Para sahabat lalu bertanya: "Untuk apakah engkau melakukan itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda; "Barangkali akan diperingatkan siksa kedua orang ini selama daun itu belum menjadi kering."

بَابُ مَوْعِظَةِ الْمَحْدِثِ عِنْدَ الْقَبْرِ وَقُعُودِ أَصْحَابِهِ حَوْلَهُ .

BAB

NASIHATNYA ORANG YANG MENYAMPAIKAN PETUAH AGAMA DAN KAWAN-KAWANNYA SAMA DUDUK DI SEKELILINGNYA

١٣٠١- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِي بَيْعِ الْعَرْقَدِ فَأَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ وَقَعَدْنَا حَوْلَهُ وَمَعَهُ مُخَصَّرَةٌ فَتَكَسَّ فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِمُخَصَّرَتِهِ ثُمَّ قَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ مَا مِنْ

أَشْهَدُ لَكَ بِهَا عِنْدَ اللَّهِ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي أُمَيَّةَ يَا أَبَا طَالِبٍ أَتَرُغِبُ عَنْ مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَلَمْ يَزَلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْرِضُهَا عَلَيْهِ وَيَعُودُ أَنْ يَتْلِكَ الْمَقَالَةَ حَتَّى قَالَ أَبُو طَالِبٍ آخِرَ مَا كَلَّمَهُمْ هُوَ عَلَى مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَأَبَى أَنْ يَقُولَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا وَاللَّهِ لَا أَسْتَغْفِرُ لَكَ مَا لَمْ أَنُحِ عَنْكَ فَانْزِلَ اللَّهُ تَعَالَى فِيهِ مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ الْآيَةُ .

1299. Dari Sa'id bin Musayyib dari ayah, bahwasanya ia berkata: Ketika Abu Thalib hampir meninggal dunia, Rasulullah saw. berkunjung. Di situ ia berjumpa dengan Abu Jahal bin Hisyam dan Abdullah bin Abi Umayyah bin Mughirah. Rasulullah saw. bersabda kepada Abu Thalib: "Wahai pamanku, ucapkanlah: 'Laa ilaaha illallaah' (tiada Tuhan melainkan Allah) suatu kalimat yang mana aku bersaksi untukmu di sisi Allah." Abu Jahal dan Abdullah bin Umayyah berkata: "Wahai Abu Thalib, apakah kamu benci terhadap agama Abdul Muththalib?" Rasulullah saw. senantiasa menawarkan kalimat itu terhadap Abu Thalib, namun dua orang itu mengulangi kata-katanya itu sehingga Abu Thalib mengucapkan kalimat yang terakhir bahwa dia atas agama Abdul Muththalib dan enggan untuk mengucapkan: 'Laa ilaaha illallah'. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Demi Allah aku akan memohonkan ampunan untukmu, selama aku tidak dilarang, maka Allah Ta'ala menurunkan ayat: "MAA KAANA LINNABIYYI ..." (Tidak pantas bagi Nabi)."

بَابُ الْجَرِيدِ عَلَى الْقَبْرِ وَأَوْصَى

BAB

MELETAKKAN DAUN DI ATAS KUBUR

١٣٠٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَابُ مَا جَاءَ فِي قَاتِلِ النَّفْسِ

BAB

HAL-HAL YANG ADA KETERANGANNYA MENGENAI
ORANG YANG MEMBUNUH DIRINYA SENDIRI
(BUNUH DIRI)

١٣٠٢- عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ بِمَلَةٍ غَيْرِ الْإِسْلَامِ كَاذِبًا مُتَعَمِّدًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحِدِيدَةٍ عَذَّبَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ.

1302. Dari Tsabit bin Dlahhak ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan agama selain Islam dengan berdusta dan sengaja maka ia seperti yang diucapkannya. Barangsiapa yang membunuh dirinya dengan besi maka ia disiksa dengannya di neraka Jahannam.

١٣٠٣- عَنْ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ بِرَجُلٍ جِرَاحٌ قَتَلَ نَفْسَهُ فَقَالَ اللَّهُ بِدَرْنِي عَبْدِي بِنَفْسِهِ حَرَمْتُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ.

1303. Dari Jundub dari Nabi saw., beliau bersabda: "Seorang laki-laki mempunyai luka, lalu ia bunuh diri, Allah Ta'ala berfirman: "Hamba-Ku menyegerakan dirinya sendiri kepada-Ku (bunuh diri) maka Aku mengharamkan sorga atasnya."

١٣٠٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَخْنُقُ نَفْسَهُ يَخْنُقُهَا فِي النَّارِ وَالَّذِي يَطْعَنُهَا يَطْعَنُهَا فِي النَّارِ.

1304. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda:

نَفْسٍ مَنفُوسَةٍ لَا كُتِبَ مَكَانُهَا مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَلَا قَدْ كُتِبَ شَقِيَّةٌ أَوْ سَعِيدَةٌ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَتَكَلَّفُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدْعُ الْعَمَلَ فَمَنْ كَانَ مِنَّا مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى عَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ وَأَمَّا مَنْ كَانَ مِنَّا مِنْ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى عَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ قَالَ أَمَّا أَهْلُ السَّعَادَةِ فَيُيسَّرُونَ لِعَمَلِ السَّعَادَةِ وَأَمَّا أَهْلُ الشَّقَاوَةِ فَيُيسَّرُونَ لِعَمَلِ الشَّقَاوَةِ ثُمَّ قَرَأَ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى آيَةً:

1301. Dari Ali ra., ia berkata: Kami pada suatu jenazah di tanah Gharqad (kuburan). Nabi saw. datang kepada kami, beliau duduk dan kami duduk di sekitar beliau. Beliau membawa tongkat panjang lalu dibalikannya, dan beliau mulai mencorat-corat dengannya kemudian bersabda: "Tidak ada salah seorang di antaramu, tidak ada jiwa yang ditiupkan kecuali ditulis tempatnya di sorga dan neraka. Jika tidak, telah ditulis celaka atau bahagia." Seorang berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kita tidak berserah atas catatan kita dan meninggalkan amal? Barangsiapa di antara kita yang termasuk ahli bahagia maka ia akan menjadi ke amal ahli bahagia. Adapun di antara kami yang termasuk ahli celaka maka akan menjadi perbuatan orang-orang celaka?" Beliau bersabda: "Adapun yang ahli bahagia, mereka dimudahkan kepada amal ahli bahagia. Adapun ahli celaka maka dimudahkan kepada amal ahli celaka" kemudian beliau membaca: "FA AMMAA MAN A'THAA WATTAQAA" (Adapun yang memberikan dan bertaqwa....).

"Orang yang mati gantung, ia akan menggantung dirinya di neraka. Orang yang mati menikam dirinya, ia akan menikam dirinya di neraka."

بَاب مَا يَكْرَهُ مِنَ الصَّلَاةِ عَلَى الْمُنَافِقِينَ وَالْإِسْتِغْفَارِ لِلْمُشْرِكِينَ

BAB

HAL-HAL YANG DIMAKRUHKAN DARI MASALAH SHALAT ATAS ORANG-ORANG MUNAFIK DAN BERISTIGHFAR UNTUK ORANG-ORANG MUSYRIK

١٣٥- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا مَاتَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي سَلُولٍ دُعِيَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَلَمَّا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَبَّتْ إِلَيْهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْصَلِي عَلَى ابْنِ أَبِي وَقَدْ قَالَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا وَكَذَا أَعِدُّ عَلَيْهِ قَوْلَهُ فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ أَخْرِعْنِي يَا عُمَرُ فَلَمَّا اكْتَرْتُ عَلَيْهِ قَالَ إِنِّي خَيْرْتُ فَاخْتَرْتُ لَوْ أَعْلَمُ أَنِّي إِنْ رَزَدْتُ عَلَى السَّبْعِينَ فَعَفِرَ لَهُ لِرَزَدْتُ عَلَيْهَا قَالَ فَصَلِّيَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ انْصَرَفَ فَلَمْ يَكُشْ إِلَّا يَسِيرًا حَتَّى نَزَلَتِ الْآيَتَانِ مِنْ بَرَاءَةٍ وَلَا تُصَلِّي عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا إِلَى وَهُمْ فَاسْتَوْنَ قَالَ فَعَجِبْتُ بَعْدَ مِنْ حُرَاتِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ.

1305. Dari Umar bin Khatthab ra., bahwasanya ia berkata: "Ketika Abdullah bin Ubaiy bin Salul meninggal, Rasulullah saw. diminta orang untuk melakukan shalat bagi jenazahnya. Ketika Rasulullah saw.

telah berdiri untuk shalat itu, saya melompat kepada beliau dan berkata: "Wahai Rasulullah, kenapa engkau shalat untuk anak si Ubaiy itu. Padahal setiap hari dia selalu mengatakan begini dan begitu." Lalu saya sebutkan kepadanya semua perkaranya itu. Rasulullah saw. tersenyum dan bersabda: "Hai Umar, biarkanlah aku." Setelah berulang-ulang saya mengatakan, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya aku boleh memilih; maka aku telah memilih. Sekiranya aku tahu, kalau aku mohonkan ampunan baginya lebih dari tujuh kali akan menguntungkan kepadanya, tentu itu akan kulakukan." Umar berkata: "Rasulullah saw. jadi juga melakukan shalat untuk jenazah Abdullah bin Ubaiy itu sampai selesai. Tetapi tidak berapa lama sesudah itu, turun dua ayat surat Bara'ah: "WALAA TUSHALLI 'ALAA AHADIN MINHUM MATA ABADAN WALAA TAQUM 'ALAA QABRIHI INNAHUM KAFARUUN BILLAAHI WARASUULIHI WAMAATUWAHUM FAASIQUUN" (Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri di kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasiq). Umar lalu berkata: "Saya merasa heran sesudah turunnya ayat itu perihal keberanian pada Rasulullah saw. pada hari itu."

بَابُ تَنَادِ النَّاسِ عَلَى الْمَيِّتِ

BAB

PUJIAN ATAU CELAAN ORANG BANYAK KEPADA MAYIT

١٣٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: مَرُّوا بِجَنَازَةٍ فَأَشْوَأَ عَلَيْهَا خَيْرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجِبَتْ نَحْمُ مَرُُّوا بِأُخْرَى فَأَشْوَأَ عَلَيْهَا شَرًّا فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا وَجِبَتْ لَهُ النَّارُ أَنْتُمْ شَهَدَاءُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ.

1306. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Mereka melewati jenazah lalu mereka memujinya dengan kebaikan, lalu Nabi saw. bersabda: "Pastilah." Kemudian mereka melewati jenazah lain, mereka meng-

ucapkan keburukan atasnya. Maka beliau bersabda: "Pastilah." Maka Umar bin Khaththab bertanya kepada beliau: "Apa yang pasti?" Beliau menjawab: "Ini kamu puji dengan kebaikan, maka pastilah sorga baginya, dan ini yang kamu katakan buruk atasnya, maka pastilah neraka baginya. Kalian adalah saksi Allah di bumi."

١٣٠٧- عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ وَقَدْ وَقَعَ بِهَا مَرَضٌ
فَجَلَسْتُ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَمَرَّتْ بِهِمْ جَنَازَةٌ فَأَتَنِي
عَلَى صَاحِبِهَا خَيْرًا فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَجِبْتُ ثُمَّ مَرَّ بِالثَّالِثَةِ
فَأَتَنِي عَلَى صَاحِبِهَا شَرًّا فَقَالَ وَجِبْتُ فَقَالَ أَبُو الْأَسْوَدِ فَقُلْتُ وَمَا
وَجِبْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ قُلْتُ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَيُّهَا مُسْلِمُ شَهِدْ لَهُ أَرْبَعَةٌ بِخَيْرٍ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ فَقُلْنَا وَثَلَاثَةٌ
قَالَ وَثَلَاثَةٌ فَقُلْنَا وَأَشَانِ قَالَ وَأَشَانِ ثُمَّ لَمْ نَسْأَلْهُ عَنِ الْوَاحِدِ.

1307. Dari Abul Aswad, ia berkata: "Aku datang di Madinah dan di situ sedang berjangkit penyakit yang mengenai orang banyak. Aku lalu duduk di dekat Umar bin Khaththab ra., kemudian ada jenazah lewat, lalu jenazah itu dipuji. Umar berkata: "Pastilah." Kemudian Abul Sawad bertanya kepada Umar bin Khaththab: "Wahai Amirul mu'minin, apa yang pasti?" Umar bin Khaththab berkata: "Aku mengatakan sebagaimana apa yang dikatakan oleh Nabi saw.: "Muslim manapun yang disaksikan oleh empat orang bahwa dia itu baik maka Allah memasukkannya ke sorga." Kami bertanya: "Tiga orang?" Beliau menjawab: "Ya tiga orang." Kami bertanya: "Dua orang?" Beliau menjawab: "Ya dua orang", kemudian kami tidak menanyakan tentang seorang."

بَابُ مَا جَاءَ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى:

BAB

KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA HUBUNGANNYA DENGAN SIKSA KUBUR

إِذَا الظَّالِمُونَ فِي غَمَرَاتِ الْمَوْتِ وَالْمَلَائِكَةُ بَاسِطُو أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوا أَنْفُسَكُمْ الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ. (الأنعام: ٩٣)

وَقَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ: سَنُعَذِّبُهُمْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ يُرَدُّونَ إِلَى عَذَابٍ عَظِيمٍ.

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَحَاقَ بِآلِ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ النَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ.

Dan Firman Allah Allah Ta'ala: "Orang-orang Yang Zalim (berada) Dalam Tekanan-tekanan Sakratul Maut, sedang para Malaikat Memukul Dengan Tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah Nyawamu." Di Hari ini Kamu Dibalas Dengan Siksaan Yang Sangat Menghinakan" (Al An'am: 93).

Dan Firman Allah Ta'ala: "Nanti Mereka akan Kami Siksa Dua Kali Kemudian Mereka akan Dikembalikan Kepada Azab Yang Besar." (At Taubah: 101).

Dan Firman Allah Ta'ala: "Dan Fira'un Beserta Kaumnya Dikepung Oleh Azab Yang Amat Buruk. Kepada Mereka Dinampakkan Neraka Pada Pagi dan Petang, dan Pada Hari Terjadinya Kiamat. Dikatakan kepada Malaikat: "Masukkanlah Fir'aun dan Kaumnya ke Dalam Azab Yang Sangat Keras." (Al Mu'min: 45-46)

١٣٠٨- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أُفْعِدَ الْمُؤْمِنُ فِي قَبْرِهِ أَيْتٌ ثُمَّ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَذَلِكَ قَوْلُهُ يَثْبُتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ
الثَّابِتِ .

1308. Dari Bara' bin Azib ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila seorang mu'min didudukkan di dalam kuburnya maka ia datang, ia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Itulah Firman Allah: "YUTSABBITUL-LAAHULLADZIINA AAMANUU BILQAULITS TSAABITI" (Allah meneguhkan orang-orang yang beriman dengan perkataan yang teguh).

١٣٠٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ قَالَ: إِطْلَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَهْلِ الْقَلْبِ فَقَالَ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا فَيَقِيلُ لَهُ تَدْعُوا أَمْوَاتًا فَقَالَ مَا أَشْمَعُ مِنْهُمْ وَلَكِنْ لَا يَجِيبُونَ.

1309. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. muncul pada ahli Qalib (yaitu Abu Jahal bin Hisyam, Umayyah bin Khalaf, Utbah bin Rabi'ah dan Syaibah bin Rabi'ah). Beliau bertanya: "Apakah kamu dapat apa yang dijanjikan oleh Tuhanmu itu benar?" Dikatakan kepadanya "Apakah kamu memanggil orang-orang mati?" Beliau bersabda: "Kalian tidaklah lebih mendengar dari pada mereka, tetapi mereka tidak menjawab."

١٣١٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِنَّمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُمْ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُمْ مَا كُنْتُ أَقُولُ حَقٌّ وَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّكَ لَا تَسْمَعُ الْمَوْتِ .

1310. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. hanyalah bersabda: "Mereka sekarang mengetahui bahwa apa-apa yang saya katakan kepada mereka adalah haq (benar), padahal Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya kamu tidak mendengar terhadap orang mati."

١٣١١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ يَهُودِيَّةً دَخَلَتْ عَلَيْهَا فَذَكَرَتْ

عَذَابَ الْقَبْرِ فَقَالَتْ لَهَا أَعَاذَكَ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَسَأَلَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَقَالَ نَعَمْ عَذَابُ الْقَبْرِ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ صَلَّى صَلَاةً إِلَّا تَعَوَّذَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ .

1311. Dari Aisyah ra. bahwasanya ada seorang Yahudi perempuan masuk di tempat Aisyah, lalu menyebutkan siksa kubur, kemudian berkata kepada Aisyah ra.: "Semoga engkau dilindungi oleh Allah dari siksa kubur." Kemudian Aisyah bertanya kepada Rasulullah saw. tentang siksa kubur, lalu beliau bersabda: "Memang benar, siksa kubur itu benar-benar ada." Aisyah berkata: "Sesudah itu belum pernah aku melihat Rasulullah saw. apabila telah selesai mengerjakan shalat, melainkan beliau memohon perlindungan kepada Allah dari siksa kubur."

١٣١٢- عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا تَقُولُ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا فَذَكَرَ فِتْنَةَ الْقَبْرِ الَّتِي يَفْتَنُ فِيهَا الْمَرْءُ فَلَمَّا ذَكَرَ ذَلِكَ صَبَحَ الْمُسْلِمُونَ صَبْحَةً زَادَ غُذْرَ عَذَابِ الْقَبْرِ .

1312. Dari Asma' binti Abu Bakar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pada suatu ketika berdiri untuk berkhotbah lalu menyebutkan fitnah atau siksa kubur yang di dalam kubur banyak sekali manusia yang merasakan siksa tersebut. Di saat beliau menyebut-nyebutkan tentang siksa kubur, maka kaum muslimin sama gemuruhlah dengan suara yang keras sekali."

١٣١٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وَضَعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ وَإِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرْعَ نِعَالِهِمْ أَتَاهُ مَلَكَانِ فَيَقْعِدَانِهِ فَيَقُولَانِ

خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ وَجَبَتِ الشَّمْسُ فَسَمِعَ مَوْتًا
فَقَالَ يَهُودُ تُعَذِّبُ فِي قَبْرِهَا.

1314. Dari Bara' bin Azib bin Abu Ayyub ra., ia berkata: "Nabi saw. keluar, sedang matahari telah terbenam lalu beliau mendengar suara, beliau bersabda: "Orang-orang Yahudi sedang disiksa dalam kuburnya."

١٣١٥- عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنَةُ خَالِدِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ
الْعَاصِ أَنَّهُ سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ

1315. Dari Musa bin Uqbah, ia berkata: "Aku diberitahu oleh anak perempuannya Khalid bin Sa'id bin Ash bahwa puteri Khalid itu mendengar Nabi saw. di sana memohon perlindungan dari siksa kubur."

١٣١٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو اللَّهَ إِتِيْ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ
عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

1316. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata; Nabi saw. selalu berdo'a: "ALLAAHUMMA INNII A-'UUDZU BIK MIN 'ADZAABIL QABRI WAMIN 'ADZAABINNAARI WAMIN FITNATIL MAHYAA WAL MAMAATI WAMIN FITNATIL MASHIIHID DAJJALI" (Wahai Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, siksa neraka, dari fitnah (godaan) hidup dan mati, dan dari fitnah (cobaan). Masih (si Pendusta) Dajjal.

مَا كُنْتُ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ لِحَمْدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَمَا الْمُؤْمِنُ
فَيَقُولُ أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ فَيُقَالُ لَهُ أَنْظِرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ
النَّارِ قَدْ أَبَدَ لَكَ اللَّهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنْ الْجَنَّةِ فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا. قَالَ وَأَمَّا
الْمُنَافِقُ وَالْكَافِرُ فَيُقَالُ لَهُ مَا كُنْتُ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ فَيَقُولُ
لَا أَدْرِي كُنْتُ أَقُولُ مَا يَقُولُ النَّاسُ فَيُقَالُ لَأَدْرِيَتْ وَلَا تَلَيْتَ وَ
يُضْرَبُ بِمِطْطَارِقٍ مِنْ حَدِيدٍ ضَرْبَةً فَيَصْنِيعُ صَنِيعًا يَسْمَعُهَا مَنْ يَلِيهِ
غَيْرَ الثَّقَلَيْنِ.

1313. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya apabila manusia diletakkan dalam kuburnya, setelah teman-temannya berpaling dan pergi sehingga ia mendengar ketukan sandal mereka, lalu datanglah kedua malaikat, mendudukkannya dan bertanya kepadanya: "Apakah yang kamu ucapkan dahulu (ketika di dunia) tentang Muhammad saw.?" Lalu ia menjawab: "Sesungguhnya dia adalah hamba utusan Allah," maka diucapkan kepadanya: "Lihatlah tempat dudukmu di neraka, Allah telah menggantikannya tempat duduk di surga." Nabi saw. bersabda: "Ia melihat keduanya. Adapun orang kafir atau munafiq akan menjawab: "Saya tidak tahu, saya dulu mengatakan apa-apa yang dikatakan oleh orang-orang." Maka dikatakan kepadanya: "Kamu tidak tahu dan tidak membaca." Kemudian ia dipukul dengan palu dan besi di antara kedua telinganya, lalu berteriak sekeras-kerasnya yang didengar oleh apa yang didekatnya selain jin dan manusia."

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI SIKSA KUBUR

١٣١٤- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:

بَابُ عَذَابِ الْقَبْرِ مِنَ الْغِيْبَةِ وَالْبَوْلِ

BAB

SIKSA KUBUR DARI SEBAB MENGUMPAT DAN KENCING

١٣١٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرَيْنِ فَقَالَ إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ مِنْ كَثِيرٍ ثُمَّ قَالَ بَلَى أَمَا أَحَدُهُمَا فَكَانَ يَسْعَى بِالنَّمِيمَةِ وَأَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنْ بَوْلِهِ قَالَ ثُمَّ أَخَذَ عُوْدًا رَطْبًا فَكَسَرَهُ بِاِثْنَتَيْنِ ثُمَّ غَرَزَ كُلَّ وَاحِدٍ فِيهِمَا عَلَى قَبْرِ ثُمَّ قَالَ لَعَلَّهُ يُخَفِّفُ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَنْتَبِهَا.

1317. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. melewati dua kuburan lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya kedua-duanya sedang di siksa, dan keduanya tidak disiksa dalam urusan yang berat (baginya) tetapi perkara itu cukup berat (dosanya). Adapun salah seorang dari keduanya, maka ia selalu mengadu domba sedang yang lain tidak mau membersihkan diri dari air kencingnya. Kemudian beliau mengambil pelepah daun kurma yang masih basah, terus dibelahnya menjadi dua bagian, kemudian setiap kubur dari kedua orang itu ditancapi yang separuh bagian dari pelepah kurma tersebut. Para sahabat lalu bertanya: "Untuk apakah engkau melakukan itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Barangkali akan diperingankan siksa kedua orang ini selama daun itu belum menjadi kering."

بَابُ الْمَيْتِ يُعْرَضُ عَلَيْهِ بِالْغَدَاةِ وَالْعِشَاءِ

BAB

APA YANG DIPERLIHATKAN KEPADA MAYIT PADA WAKTU PAGI DAN MALAM

١٣١٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنْ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعِشَاءِ إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَيُقَالُ هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

1318. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya salah seorang di antaramu apabila di tempatkan tempat duduknya (tempat tinggalnya) di waktu pagi dan sore, jika ia termasuk penghuni sorga maka dari penghuni sorga. Jika ia termasuk penghuni neraka, maka ia termasuk penghuni neraka. Lalu dikatakan; "Ini tempat dudukmu (tempat tinggalmu) sehingga Allah membangkitkan kamu pada hari kiamat."

بَابُ كَلَامِ الْمَيْتِ عَلَى الْجَنَازَةِ

BAB

UCAPAN MAYIT SETELAH MENJADI JENAZAH (YAKNI AKAN DIKUBUR)

١٣١٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وَضِعَتِ الْجَنَازَةُ فَاحْتَمَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ قَدِمُومِي قَدِمُومِي وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ قَالَتْ يَا وَيْلَتَا أَيْنَ يَذْهَبُونَ بِهَا يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا الْإِنْسَانَ وَلَوْ سَمِعَهَا الْإِنْسَانُ لَصَبَقَ.

1319. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila jenazah diletakkan dan orang-orang mengangkatnya di atas pundak mereka jika jenazah itu baik maka ia berkata: "Aju-kanlah saya." Jika jenazah itu tidak baik maka ia berkata: "Wahai celaknya, ke manakah kalian pergi dengan membawa jenazah?" Segala

sesuatu mendengarnya kecuali manusia. Seandainya ia mendengarnya niscaya ia pingsan."

بَاب مَا قِيلَ فِي أَوْلَادِ الْمُسْلِمِينَ

BAB

MENGENAI ANAK-ANAK KAUM MUSLIMIN

١٣٢٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ مَاتَ لَهُ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ لَمْ يَبْلُغُوا الْحَنَثَ كَانَ لَهُ حِجَابًا مِنَ
النَّارِ أَوْ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

1320. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda
"Barangsiapa yang ditinggal mati oleh tiga orang anaknya yang belum
mencapai waktu baligh (yakni belum baligh), maka bagi orang tuanya
akan menjadi tabir dari neraka atau ia dimasukkan oleh Allah dalam
sorga."

١٣٢١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ النَّاسِ مُسْلِمٍ يَمُوتُ لَهُ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ
لَمْ يَبْلُغُوا الْحَنَثَ إِلَّا دَخَلَ اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ أَيَّاهُمْ.

1321. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda:
"Tiada seorang muslim dari golongan umat manusia yang ditinggal
mati oleh tiga orang anaknya yang belum mencapai baligh, melainkan ia
akan dimasukkan oleh Allah ke dalam sorga dengan kelebihan keutamaan
Allah kepadanya."

١٣٢٢- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا تَوَفَّى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَهُ مَرْضِعًا فِي
الْجَنَّةِ.

1322. Dari Bara' ra., ia berkata: "Ketika Ibrahim meninggal, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Ibrahim mempunyai orang yang menyusuinya di sorga."

بَاب مَا قِيلَ فِي أَوْلَادِ الْمُشْرِكِينَ

BAB

MENGENAI ANAK-ANAK KAUM MUSYRIKIN

١٣٢٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَوْلَادِ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ اللَّهُ إِذْ خَلَقَهُمْ أَعْلَمَ بِمَا
كَانُوا عَامِلِينَ.

1323. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. ditanya
tentang anak-anak yang musyrik, lalu beliau bersabda: "Ketika Allah
menciptakan mereka, Dia lebih mengetahui tentang apa yang dahulu
(ketika di dunia) selalu mereka kerjakan."

١٣٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودِيَّةً أَوْ نَصْرَانِيَّةً
أَوْ مَجْسَانِيَّةً كَمَا شَاءَ الْبُهَيْمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذْعًا.

1324. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda:
"Tidak ada anak yang dilahirkan, kecuali dilahirkan atas kesucian. Dan
orang tuanya menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana
binatang itu dilahirkan dengan lengkap. Apakah kamu melihat binatang
lahir dengan terputus (hidung, telinga dll)?"

رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

IMPIAN NABI SAW

١٣٢٥- عَنْ سَمُرَةَ ابْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ

وَصِبْيَانٍ وَإِذَا رَجُلٌ قَرِيبٌ مِنَ الشَّجَرَةِ بَيْنَ يَدَيْهِ نَارٌ يُوقِدُهَا
فَصَعِدَ إِلَى فِي الشَّجَرَةِ وَأَدْخَلَ فِي دَارِ لَمَّا رَقَطَ أَحْسَنَ مِنْهَا فِيهَا
رِجَالٌ شُيُوخٌ وَشَبَابٌ وَنِسَاءٌ وَصِبْيَانٌ ثُمَّ أَخْرَجَانِي مِنْهَا فَصَعِدَا
بِى الشَّجَرَةَ فَأَدْخَلَانِي دَارَ أَهْلِ أَحْسَنٍ وَأَفْضَلَ فِيهَا شُيُوخٌ وَشَبَابٌ
قُلْتُ طَوَّفْتُمَانِي اللَّيْلَةَ فَأَخْبِرَانِي عَمَّا رَأَيْتُ قَالَا نَعَمْ أَمَّا الَّذِي
رَأَيْتَ يُشَوِّ شِدْقُهُ فَكَذَّابٌ يُحَدِّثُ بِالْكَذِبَةِ فَتَحْمَلُ عَنْهُ حَتَّى
تَبْلُغَ الْآفَافَ فَيُضْنَعُ بِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَالَّذِي رَأَيْتَ يُشْدَحُ
رَأْسُهُ فَرَجُلٌ عَلَّمَهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَنَامَ عَنْهُ بِاللَّيْلِ وَلَمْ يَعْمَلْ
فِيهِ بِالنَّهَارِ يُفَعِّلُ بِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَالَّذِي رَأَيْتَ فِي الثَّقِيبِ
فَهُمُ الرِّزَاءَةُ وَالَّذِي رَأَيْتَ فِي النَّهْرِ أَكَلُوا الرِّبَا وَالشَّيْخُ فِي لَهْلِ
الشَّجَرَةِ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَالصَّبْيَانُ حَوْلُهُ قَوْلَادُ النَّاسِ
وَالَّذِي يُوقِدُ النَّارَ مَالِكُ خَازِنُ النَّارِ وَالَّذِي الْأُولَى الَّتِي دَخَلَتْ
دَارَ عَامَةِ الْمُؤْمِنِينَ وَأَمَّا هَذِهِ الدَّارُ فَدَارُ الشَّهَدَاءِ وَأَنَا جِبْرِيلُ وَ
هَذَا مِيكَائِيلُ فَارْفَعْ رَأْسَكَ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا أَوْفَى مِنْهُ الشَّجَابُ
قَالَا ذَاكَ مَنْزِلُكَ قُلْتُ دَعَانِي أَدْخُلْ مَنْزِلِي قَالَا إِنَّهُ بَقِيَ عُمُرُ لَمْ
تَسْتَكْمِلْهُ فَلَوْ اسْتَكْمَلْتَ أَتَيْتَ مَنْزِلَكَ .

1325. Dari Samurah bin Jundub ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. selesai shalat shubuh, beliau menghadap dengan wajah beliau ke arah kami dan bersabda: "Siapakah yang tadi malam mimpi. Jika salah seorang di antaramu mimpi maka ceritakanlah!" Beliau bersabda apa

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ مَنْ
رَأَى مِنْكُمْ اللَّيْلَةَ رُؤْيَا قَالَ فَإِنْ رَأَى أَحَدٌ قَصَّهَا فَيَقُولُ مَا شَاءَ
اللَّهُ فَسَأَلْنَا يَوْمًا فَقَالَ هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمْ رُؤْيَا قُلْنَا لَا قَالَ لَكِنِّي
رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ رَجُلَيْنِ آتِيَانِي فَأَخَذَ بِيَدِي فَأَخْرَجَانِي إِلَى الْأَرْضِ
الْمُقَدَّسَةِ فَإِذَا رَجُلٌ جَالِسٌ وَرَجُلٌ قَائِمٌ بِيَدِهِ كُتُوبٌ مِنْ حَدِيدٍ
قَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا عَنْ مُوسَى إِنَّهُ يَدْخُلُ ذَلِكَ الْكُتُوبُ فِي شِدْقِهِ
حَتَّى يَبْلُغَ قَفَاهُ ثُمَّ يَفْعَلُ بِشِدْقِهِ الْآخِرِ مِثْلَ ذَلِكَ وَيَلْتَسِمُ
شِدْقُهُ هَذَا فَيَعُودُ فَيَضْنَعُ مِثْلَهُ قُلْتُ مَا هَذَا قَالَا أَنْطَلِقْ
فَانْطَلَقْنَا حَتَّى آتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مُضْطَجِعٍ عَلَى قَفَاهُ وَرَجُلٌ قَائِمٌ عَلَى
رَأْسِهِ بِفَهْرٍ أَوْ صَخْرَةٍ فَيَشْدَحُ بِهِ رَأْسَهُ كَمَا هُوَ فَعَادَ إِلَيْهِ فَضْرَبَهُ
قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَا أَنْطَلِقْ فَانْطَلَقْنَا إِلَى ثَقِيبٍ مِثْلَ الشُّوْرَاعِ لَهُ
مَنْبِقٌ وَأَسْفَلُهُ وَاسِعٌ يَتَوَقَّدُ نَحْتَهُ نَارًا فَإِذَا اقْتَرَبَ ارْتَفَعُوا حَتَّى
كَأَنَّهُ يَخْرُجُوا فَإِذَا أَحْمَدْتُ رَجَعُوا فِيهَا رِجَالٌ وَنِسَاءٌ عُرَّةُ
فَقُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَا أَنْطَلِقْ فَانْطَلَقْنَا حَتَّى آتَيْنَا عَلَى نَهْرٍ مِنْ دِمٍ
فِيهِ رَجُلٌ قَائِمٌ عَلَى وَسْطِ النَّهْرِ رَجُلٌ بَيْنَ يَدَيْهِ حِجَارَةٌ فَأَقْبَلَ
الرَّجُلُ الَّذِي فِي النَّهْرِ فَإِذَا ارَادَ أَنْ يَخْرُجَ رَمَى الرَّجُلُ بِحَجَرٍ فِي
فِيهِ فَرَدَّهُ حِينَئِذٍ كَانَ فَجَعَلَ كَمَا جَاءَ لِيَخْرُجَ رَمَى فِي فِيهِ
بِحَجَرٍ فَيَرْجِعُ كَمَا كَانَ فَقُلْتُ مَا هَذَا قَالَا أَنْطَلِقْ فَانْطَلَقْنَا حَتَّى
انْتَهَيْنَا إِلَى رَوْضَةٍ حَضْرَاءٍ فِيهَا شَجَرَةٌ عَظِيمَةٌ وَفِي أَصْلِهَا شَيْخٌ

yang dikehendaki Allah. Suatu hari beliau bertanya kepada kami: "Apakah ada salah seorang di antaramu yang bermimpi?" Kami menjawab: "Tidak", Beliau bersabda: "Tidak tadi malam aku melihat dua orang datang kepadaku, lalu keduanya memegang tanganku, dan mengeluarkan aku ke tanah suci. Tiba-tiba ada seorang yang sedang duduk dan seorang berdiri di tangannya ada tonggak besi yang dimasukkannya dalam sudut mulut sehingga sampai ke tengkuknya. Kemudian ia melakukannya pada sudut lain dari mulutnya seperti itu. Sudut mulutnya pulih, lalu ia mengulangi dan berbuat seperti itu. Saya bertanya: "Apakah ini?" Keduanya berkata: "Berangkatlah!" Maka kami berangkat sehingga kami sampai kepada seorang laki-laki yang sedang berdiri, di atas kepalanya ada batu sekepal atau batu besar untuk meremukkan kepalanya. Apabila ia memukulnya maka ia menggulung. Lalu ia pergi kepadanya untuk mengambilnya. Ia tidak mengulanginya, sampai menyakiti kepalanya. Kepalanya kembali seperti sediakala, ia mengulangi dan memukulinya. Aku bertanya "Siapakah orang ini?" keduanya berkata: "Berangkatlah, lalu kami berangkat ke sebuah lubang seperti tungku api atasnya sempit bagian bawahnya luas, di bawahnya dinyalakan api, ketika ia telah dekat, mereka naik sehingga mereka hampir keluar, tiba-tiba api itu padam, mereka kembali ke sana dan di sana ada orang laki-laki dan perempuan telanjang. Saya bertanya siapakah ini?" Keduanya berkata: "Berangkatlah!" Maka kami berangkat sehingga kami tiba pada sungai darah, di sana ada seorang laki-laki yang sedang berdiri. Dan di tengah-tengah api ada seorang laki-laki yang di mukanya ada batu, lalu orang yang di sungai itu menghadap, apabila ia mau ke luar, maka orang laki-laki lain melempari dengan batu dalam mulutnya, maka ia dikembalikan ke tempatnya semula. Setiap kali ia mau keluar, ia dilempar dengan batu pada mulutnya, lalu ia kembali sebagaimana sebelumnya. Saya bertanya: "Apakah ini?" Keduanya berkata: "Berangkatlah." Maka kami berangkat, sehingga kami sampai ke taman yang hijau, dan di sana ada pohon besar di pangkalnya ada orang tua dan anak-anak. Tiba-tiba ada seorang laki-laki yang dekat dari pohon itu, di mukanya ada api yang dinyalakan. Keduanya membawa aku naik ke pohon dan memasukkan aku ke sebuah rumah yang tidak pernah aku melihat rumah lain yang lebih baik dari padanya. Di sana ada beberapa orang tua, para pemuda, orang-orang perempuan dan anak-anak, kemudian keduanya mengeluarkan aku dari padanya, keduanya menaikkan aku ke pohon, memasukkan aku ke sebuah rumah yang lebih baik

dan lebih utama dari pada rumah yang pertama, di dalamnya banyak orang-orang tua dan pemuda-pemuda. Aku berkata: Aku mengelilingi pada malam ini, maka beritakanlah kepadaku tentang apa yang aku lihat!" Keduanya menjawab: "Ya" adapun orang yang engkau lihat, yang mana ia dibelah rahangnya adalah pendusta yang memerintahkan kebohongan, lalu kebohongan itu dibawanya sampai ke angkasa, lalu dibuat sampai hari kiamat. Orang yang engkau lihat kepalanya diremukkan ialah seseorang yang diajari Allah akan Al Qur'an lalu ia tidur malamnya dan tidak mengamalkannya di siang hari. Hal ini dijalankan terus sampai hari kiamat. Orang yang engkau lihat dalam lubang adalah para pezina. Orang yang engkau lihat dalam sungai adalah para pemakan riba. Orang tua yang di pangkal pohon adalah Ibrahim sedangkan anak-anak yang disekitarnya adalah anak orang-orang. Orang yang sedang menyalakan api adalah malaikat Malik, penjaga neraka. Rumah pertama yang engkau masuki adalah rumah kaum muslimin pada umumnya. Adapun rumah ini (yang kedua) adalah rumah para syuhada'. Saya adalah Jibril dan ini adalah Mikail. Angkatlah kepalamu!" Maka aku mengangkat kepalaku tinggi-tinggi di atasku ada seperti awan. Keduanya berkata: "Itulah rumahmu." Aku berkata: "Biarkanlah aku masuk ke rumahku." Keduanya berkata: "Engkau masih mempunyai umur yang belum engkau sempurnakan. Seandainya engkau telah menyempurnakannya, niscaya engkau mendatangi rumahku."

بَابُ مَوْتِ يَوْمِ الْاِثْنَيْنِ

BAB MATI PADA HARI SENIN

١٣٢٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلْتُ عَلَى أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ فِيكُمْ كَفَنْتُمْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ فِي ثَلَاثَةِ اَثَوَابٍ بَيْضَ سَحْوَلِيَّةٍ لَيْسَ فِيهَا قِمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ وَقَالَ لَهَا فِي أَيِّ يَوْمٍ تُوفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ قَالَ فَأَيُّ يَوْمٍ هَذَا قَالَتْ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ قَالَ أَرْجُو فِيمَا

بَيْنِي وَبَيْنَ اللَّيْلِ فَظَنَرْتُ أَنِّي تَوْبٌ عَلَيْهِ كَانَ يَمْرُضُ فِيهِ بِهِ رَدَعٌ
 مِنْ زَعْفَرَانٍ فَقَالَ اغْسِلُوا تَوْبِي هَذَا وَزَيْدُوا عَلَيْهِ تَوْبَيْنِ
 فَكَيْفَتُونِي فِيهَا قُلْتُ إِنَّ هَذَا خَلْقٌ قَالَ إِنَّ الْحَيَّ أَحَقُّ بِالْحَدِيدِ مِنَ
 الْمَيِّتِ إِنَّمَا هُوَ لِلْمُهْلَةِ فَلَمْ يُتَوَفَّ حَتَّى أَمْسَى مِنْ لَيْلَةِ الثَّلَاثَاءِ
 وَدُفِنَ قَبْلَ أَنْ يُضِيحَ .

1326. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya masuk ke rumah Abu Bakar ra. (ketika beliau sedang sakit), lalu dia bertanya: "Berapa helai kamu kafani Nabi saw.?" Saya berkata: "Tiga helai kain putih halus dari benang. Tidak termasuk baju dan serban." Abu Bakar bertanya: "Kapan beliau meninggal?" Saya berkata: "Hari Senin." Abu Bakar berkata: "Saya berharap, (mudah-mudahan) mulai sekarang sampai malam nanti (saya meninggal dunia)." Beliau melihat kepada kami yang telah dilumuri dengan za'faran yang digunakan untuk merawatnya. Ia berkata: "Sucikanlah kain saya ini dan tambah dua helai lagi untuk kafan saya." Saya berkata: "Kain ini telah usang." Ia menjawab: "Hanya orang hidup yang lebih berhak dengan baru daripada orang mati. Kain itu hanya untuk nanah mayat." Pada malam Selasa beliau berpulang ke rahmatullah dan dikebumikan sebelum pagi."

بَابُ مَوْتِ الْفَجَاءَةِ الْبَغْتَةِ

BAB MENINGGAL DUNIA MENDADAK

١٣٢٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: إِنَّ أُمَّي أَتَلَيْتُ نَفْسَهَا وَأُظْلِمَهَا لَوْ تَكَلَّمْتُ تَصَدَّقْتَ
 فَهَلْ لَهَا أَخْبَرُ إِنْ تَصَدَّقْتَ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ .

1327. Dari Aisyah ra. bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw.: "Seandainya Ibuku telah meninggal, dan aku menduga seandainya ia berkata, niscaya ia bersedekah. Apakah ia memperoleh pahala jika saya bersedekah atasnya?" Beliau bersabda: "Ya".

بَابُ مَا جَاءَ فِي قَبْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَإِنِّي بِكَرْوَعِ رَسُولِ اللَّهِ عَنْهُمَا

BAB

APA-APA YANG ADA KETERANGANNYA MENGENAI HAKAM NABI SAW., ABU BAKAR DAN UMAR RA.

١٣٢٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَتَعَذَّرُ فِي مَرَضِهِ إِنْ أَنَا الْيَوْمَ آيَتٌ أَنَا غَدًا
 اسْتَبْطَأْتُ لِيَوْمِ عَائِشَةَ فَلَمَّا كَانَ يَوْمِي قَبَضَهُ اللَّهُ بَيْنَ سَخْرِي
 وَنَحْرِي وَدُفِنَ فِي بَيْتِي .

1328. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. merasa sempit dalam sakit beliau dengan bersabda: "Di manakah aku hari ini?" Di manakah aku besok pagi?" karena mereka lama untuk sampai pada hari (giliran) Aisyah. Ketika pada hari (giliranku, Allah Ta'ala mencabut nyawa beliau di antara lambung dan dadaku, dan beliau dimakamkan di rumahku."

١٣٢٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي لَمْ يَقُمْ مِنْهُ لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى
 اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ لَوْلَا ذَلِكَ أَتَرَزَقْتُمْ غَيْرَ أَنَّهُ خَشِيَ
 أَنْ يَتَّخَذَ مَسْجِدًا .

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَا تَذْفِي مَعَهُمْ وَأَذْفِي مَعَ صَوَاحِبِي بِالْبَيْعِ لَا أَرَكُنِي بِهِ أَبَدًا.

1332. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia memberikan wasiat kepada Abdullah bin Zubair ra.: "Janganlah kamu memakamkan aku beserta beliau-beliau (yakni Nabi saw., Abu Bakar dan Umar ra.), tetapi makamkanlah aku bersama sahabat-sahabatku (yakni para isteri Nabi saw.) Di Baqi'. Aku tidak ingin ditanggap sebagai orang yang hendak mensucikan dirinya sendiri sebab aku dimakamkan bersama dengan beliau-beliau tersebut."

١٣٣٢- عَنْ عُمَرُ بْنُ مَيْمُونٍ الْأَوْدِيِّ قَالَ رَأَيْتُ عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ إِذَا هَبَّ إِلَى إِدْرِ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقُلْ يَقْرَأُ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ عَلَيْكَ السَّلَامُ ثُمَّ سَلِّهَا أَنْ أَدْفِنَ مَعَ صَاحِبَيْهِ قَالَتْ كُنْتُ أُرِيدُهُ لِنَفْسِي فَلَا وَشَرَّنَا الْيَوْمَ عَلَى نَفْسِي فَلَمَّا أَقْبَلَ قَالَ لَهُ مَا لَدَيْكَ قَالَ أَدْنَتْ لَكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ مَا كَانَ شَيْءٌ أَهَمُّ إِلَيَّ مِنْ ذَلِكَ الْمَضْجَعِ فَإِذَا أَقْبَضْتُ فَأَحْمِلُونِي ثُمَّ سَلِّمُوا ثُمَّ قُلْ يَسْتَأْذِنُ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ فَإِنْ أَدْنَتْ لِي فَأَذْفِنُونِي وَإِلَّا فَرُدُّونِي إِلَى مَقَابِرِ الْمُسْلِمِينَ. إِنِّي لَا أَعْلَمُ أَحَدًا أَحَقُّ بِهَذَا الْأَمْرِ مِنْ هَؤُلَاءِ الثَّقَرِ الَّذِينَ تُوْفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَنْهُمْ رَاضٍ فَمَنْ اسْتَخْلَفُوا بَعْدِي فَهُوَ الْخَلِيفَةُ فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا أَقْسَمْتُ عُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَطَلْحَةُ وَالزُّبَيْرُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَسَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ وَوَلِجٌ عَلَيْهِ شَابٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ أَبَشِّرْ يَا

1329. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. berkata: dalam sakit beliau yang mana beliau meninggal di dalam sakit itu dan tidak dapat berdiri lagi karena sakitnya itu: "Allah mengutuk orang-orang Yahudi dan Nasrani di mana mereka menjadikan kuburan-kuburan Nabi mereka sebagai masjid." Aisyah berkata: "Seandainya tidak karena sabda itu niscaya mereka menampakkan kuburan beliau hanya saja saya khawatir kuburan itu dijadikan sebagai masjid."

١٣٢٠- عَنْ سُفْيَانَ الثَّمَرِيِّ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ رَأَى قَبْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسَمًّا.

1330. Dari Sufyan An Nammar bahwa ia melihat makam Nabi saw. agak ditinggikan sedikit."

١٣٣١- عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ لَمَّا سَقَطَ عَلَيْهِمُ الْحَايِطُ فِي رِمَانِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ أَخَذُوا فِي بِنَائِهِ فَبَدَتْ لَهُمْ قَدَمُ فَفَرَعُوا وَطَشُوا أَنَّهَا قَدَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا وَجَدُوا أَحَدًا يَعْلَمُ ذَلِكَ حَتَّى قَالَ لَهُمْ عُرْوَةُ لَا وَاللَّهِ مَا هِيَ قَدَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هِيَ إِلَّا قَدَمُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

1331. Dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya, ia berkata: "Ketika dinding kamar Aisyah ra. roboh sehingga menutupi makam-makam Nabi saw., Abu Bakar dan Umar ra., di zaman pemerintahan Walid bin Abdul Malik, lalu orang-orang sama memulai membangunkannya kembali. Tiba-tiba tampaklah oleh mereka sebuah kaki. Mereka sama terperanjat ketakutan dan mereka mengira bahwa yang tampak itu adalah kaki Nabi saw. Mereka tidak menemui seseorang pun yang dapat menerangkan kaki siapakah sebenarnya yang tampak itu, sehingga Urwah berkata: "Bukan, demi Allah, yang tampak itu bukanlah kaki Nabi saw. Itu tiada lain kecuali kaki Umar ra."

١٣٣٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا أَوْصَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الزُّبَيْرِ

أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ بِبُشْرَةِ اللَّهِ كَانَ لَكَ مِنَ الْقَدْرِ فِي الْإِسْلَامِ مَا قَدْ عَلِمْتَ
ثُمَّ اسْتَخْلَفْتَ فَعَدَلْتَ ثُمَّ الشَّهَادَةُ بَعْدَ هَذَا كَلِمَةٌ فَقَالَ لَيْتَنِي
يَا بْنَ أَخِي وَذَلِكَ كَفَافًا لِعَلِّي وَلَا لِي أَوْصَى الْخَلِيفَةَ مِنْ بَعْدِي
بِالْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ خَيْرًا أَنْ يَعْرِفَ لَهُمْ حَقَّهُمْ وَأَنْ يَحْفَظَ لَهُمْ
حُرْمَتَهُمْ وَأَوْصِيَهُ بِالْأَنْصَارِ خَيْرًا الَّذِينَ تَبَوَّأُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ أَنْ
يُقِيلَ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيُعْفَى عَنْ مَسِيئَتِهِمْ وَأَوْصِيَهُ بِدَمَةِ اللَّهِ وَدِمَتِهِ
رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُؤْفَى لَهُمْ بِعَهْدِهِمْ وَأَنْ يُقَاتَلَ
مِنْ وَرَائِهِمْ وَأَنْ لَا يُكَلَّفُوا فَوْقَ طَاقَتِهِمْ .

1333. Dari Amr bin Maimun Al Audi, ia berkata; "Saya melihat Umar bin Khaththab ra. berkata kepada Abdullah bin Umar sewaktu habis ditusuk oleh Abu Lu'lu Majusi dengan pisau yang menyebabkan kematiannya; "Wahai Abdullah bin Umar, pergilah ke tempat Ummul Mu'minin yaitu Aisyah ra., lalu berkatalah: "Umar bin Khaththab menyampaikan salam kepadamu", kemudian tanyakanlah kepadanya bagaimana kalau aku dimakamkan bersama kedua sahabatku (yakni Rasulullah saw. dan Abu Bakar ra.). Aisyah ra. berkata: "Sebenarnya tempat itu saya pakai sendiri, tetapi biarkanlah pada saat ini saya mengalahkan diriku sendiri agar dipakai oleh Umar." Setelah Abdullah datang menghadap ayahnya, segeralah Umar bin Khaththab bertanya: "Berita apakah yang kau bawa?" Abdullah menjawab: "Sayyidah Aisyah ra. mengizinkan untuk ayah penggunaan, wahai Amirul Mu'minin." Umar bin Khaththab ra. berkata: "Tidak ada suatu persoalanpun yang saya anggap lebih penting untukku pada saat ini melainkan tempat berbaring di dekat kedua sahabatku itu. Apabila saya telah dicabut nyawaku lebih dulu bawalah saya olehmu semua, terus bersalamlah kepada orang banyak dan katakanlah: "Umar bin Khaththab meminta izin (yakni kepada kamu sekalian), jika diberi izin, maka makamkanlah aku (yakni di kamar Aisyah ra.), tetapi jika tidak mendapat izin, maka kembalikanlah aku dan makamlah aku dalam makamnya seluruhnya kaum muslimin

(yakni Baq'). Sesungguhnya tiada seorangpun yang kuketahui lebih berhak dalam persoalan ini (yakni untuk dimakamkan di kamar Aisyah ra.) dari pada orang-orang yang di waktu wafatnya Rasulullah saw. dan beliau itu merasa ridha dengan beliau-beliau tersebut. Oleh sebab itu siapa saja yang menjabat sebagai khalifah sepeninggalku nanti, maka beliau itu adalah khalifah yang sebenarnya. Untuk itu hendaklah kamu semua mendengar apa yang diucapkan olehnya dan taatilah segala perintahnya." Sesudah itu Umar bin Khaththab ra. menyebut-nyebut nama beberapa orang sahabat Nabi saw., yaitu Utsman, Ali, Thalhah, Zubair, Abdurrahman bin Auf dan Sa'ad bin Abu Waqqash.

Pada saat itu ada seorang pemuda dari golongan kaum Anshor memasuki tempat Umar bin Khaththab ra. lalu bersabda: "Bergembiralah wahai Amirul Mu'minin dengan suatu kegembiraan yang dilimpahkan oleh Allah, sebab menjadikan engkau termasuk golongan yang pertama-tama menganut agama Islam sebagaimana engkau sendiri juga memaklumi. Engkau telah diangkat sebagai khalifah oleh Allah, lalu engkau berlaku adil, kemudian engkau juga memperoleh kematian sebagai orang syahid sesudah semuanya itu." Umar bin Khaththab ra. kemudian berkata kepada orang itu: "Barangkali hal itu bagiku sudah cukup, wahai anak saudaraku, (yakni untuk diangkat sebagai khalifah itu), bukan hanya untuk menyebabkan aku memperoleh siksa dan tidak pula untuk memperoleh pahala padaku. Aku memberikan wasiat kepada khalifah yang akan menggantikan aku sepeninggalku nanti agar suka berbuat baik kepada kaum muhajirin yang pertama-tama menjadi pembela Islam. Hendaknya hak mereka itu dimaklumi dan di hargai sebagaimana mestinya. Dan supaya dipelihara kehormatan perjuangan mereka. Aku berwasiat kepada kaum Anshor, agar khalifah yang baru itu berbuat baik-baik terhadap kaum Anshar, yaitu orang-orang yang telah menempati negeri ini dan menancapkan keimanan dalam hati. Kecuali itu khalifah penggantikku nanti supaya diterima oleh seluruh rakyat apa saja yang baik dari amalan mereka serta diampuni apa yang buruk dari kelakuan mereka. Aku juga berwasiat kepada khalifah penggantikku agar supaya melindungi baik-baik terhadap kaum Anshar, yaitu orang-orang yang telah menempati negeri ini dan menancapkan keimanan dalam hati. kecuali itu khalifah penggantikku nanti supaya diterima oleh seluruh rakyat apa saja yang baik dari amalan mereka serta diampuni apa yang buruk dari kelakuan mereka. Aku juga berwasiat kepada khalifah penggantikku agar supaya melindungi baik-baik saja yang telah dijamin

oleh Allah dan memperoleh jaminan pula dari Rasulullah saw. (yakni golongan penganut agama Yahudi dan Nasrani), yaitu agar dipenuhi janji mereka yakni setelah memenuhi syarat-syaratnya. Dan perangilah siapa saja yang enggan menepati janji yang telah dibuatnya sendiri itu dan jangan hendaknya mereka itu diperintah di luar kemampuan mereka."

lanjutan bukhari ya?

بَابُ مَا يَنْهَى مِنْ سَبِّ الْأَمْوَاتِ

BAB

HAL YANG TERLARANG MENGENAI MENCACI-MAKI ORANG-ORANG YANG TELAH MENINGGAL DUNIA

١٣٣٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسُبُّوا الْأَمْوَاتَ فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدَّمُوا.

1334. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu mencaci-maki orang-orang yang telah meninggal, sesungguhnya mereka telah sampai kepada apa yang telah mereka dahulukan (amalkan)."

بَابُ ذِكْرِ شَرِّ الْأَمْوَاتِ

BAB

MENYEBUT-NYEBUTKAN ORANG-ORANG YANG TELAH MENINGGAL DUNIA DAN YANG BURUK KELAKUANNYA

١٣٣٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ أَبُو لَهَبٍ عَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَّالْكَ سَائِرُ الْيَوْمِ فَأَنْزَلَتْ: تَبَّتْ يَدَايَ لَهَبٍ وَتَبَّ.

1335. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Abu Lahab berkata kepada Nabi saw.: "Kecelakaan untukmu di sepanjang hari (Hai Muhammad)."

Kemudian turunlah ayat: "TABBAT YADAA ABII LAHABIN" (Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa).

بَابُ وَجُوبِ الزَّكَاةِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ
وَأَتُوا الزَّكَاةَ. (البقرة: ١١٠)

BAB

WAJIBNYA ZAKAT DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN
DIRIKANLAH SHALAT DAN TUNAikanLAH ZAKAT"

(Al Baqarah : 110)

١٣٢٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَدَّثَنِي أَبُو سَفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ فَذَكَرَ حَدِيثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُرَبِّ الصَّلَاةِ
وَالزَّكَاةِ وَالصَّلَاةَ وَالْعَفَافَ.

1336. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Aku diberitahu oleh Abu
Sufyan ra., lalu ia menyebutkan hadits Nabi saw. Ia mengatakan: "Nabi
saw. menyuruh kita supaya mendirikan shalat, menunaikan zakat, sila-
turrahi (menghubungi keluarga) dan ifaf (yakni menahan diri dari per-
buatan buruk."

١٣٣٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَعَثَ مُعَاذَ بْنَ جَدَلٍ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: ادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا ذَلِكَ فَأَعْلِمَهُمْ أَنَّ
اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تَأْخُذُ مِنْ غَنَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى
فُقَرَائِهِمْ.

1337. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. mengutus Mu'adz
ke Yaman beliau bersabda: "Ajaklah mereka kepada persaksian bahwa
tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya aku adalah utusan
Allah. Jika mereka mentaati hal itu, maka ajarkanlah kepada mereka

bahwasanya Allah telah memfardlukan kepada mereka shalat lima wak-
tu dalam setiap sehari dan semalam. Jika mereka mentaatinya maka
ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah memfardlukan atas mereka
zakat di dalam harta mereka yang dipungut dari orang kaya mereka dan
dikembalikan atas orang-orang fakir miskin mereka."

١٣٣٨- عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ قَالَ مَالُهُ مَالُهُ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَبَّ مَالَهُ تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتَقِيْمُ
الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصِلُ الرَّحِمَ.

1338. Dari Abu Ayyub ra. bahwasanya seseorang berkata kepada
Nabi saw.: "Beritakanlah kepadaku amal yang memasukkan saya ke
sorga!" Ia berkata: "Apakah itu, apakah untuk itu?" Nabi saw. ber-
sabda: "Apakah keperluannya? kamu menyembah Allah, tidak men-
sekutukan-Nya dengan sesuatu pun, kamu mendirikan shalat, membiar-
kan zakat dan menyambung keluarga (silaturrahim)."

١٣٣٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمِلْتُهُ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ قَالَ: تَعْبُدُ
اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتَقِيْمُ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ
وَتَصُومُ رَمَضَانَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا أَرِيدُ عَلَى هَذَا فَلَمَّا وُلِّتِ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ
الْجَنَّةِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى هَذَا.

1339. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya seorang kampung datang
kepada Nabi saw. lalu berkata: "Tunjukkan kepadaku amal yang apa-
bila saya amalkan saya masuk sorga." Beliau menjawab (bersabda):

"Kamu menyembah Allah, tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu-pun, kamu dirikan shalat fardlu, kamu tunaikan zakat fardlu dan puasa Ramadhan." Ia berkata: "Demi Dzat yang diriku di tangan-Nya (kekuasaan-Nya) saya tidak menambah atas ini." Ketika orang itu berpaling Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang senang untuk melihat seseorang dari penghuni sorga maka lihatlah orang ini."

١٣٤٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَدِمَ وَفَدَ عَبْدُ الْقَيْسِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا الْحَيَّ مِنْ رِبْعَةٍ قَدْ حَالَتْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كَفَّارٌ مُضِرٌّ وَلَسْنَا نَخْلُصُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ فَمَرْنَا بِشَيْءٍ نَأْخُذُهُ عَنْكَ وَنَدْعُو إِلَيْهِ مِنْ وَرَائِنَا قَالَ أَمْرُكُمْ بِأَرْبَعٍ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَشَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَعَقْدُ بِيَدِهِ هَكَذَا وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَإِتْيَاءَ الزَّكَاةِ وَإِنْ تَوَدُّوا خُمْسَ مَا غَنِمْتُمْ وَأَنْهَاكُمْ عَنِ الذَّبَايِ وَالْحَنْتَمِ وَالتَّقْيِيرِ وَالْمُرْقَةِ.

1340. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Utusan Abdul Qais datang kepada Nabi saw. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidak dapat datang kepada engkau kecuali dalam bulan Haram, karena antara kita ada perkampungan ini yang (berpenghuni) kafir Mudlar, maka perintahkan kami dengan perkara utama yang kami beritahukan kepada orang-orang yang dibelakang kami. Beliau lalu menyuruh: "Aku menyuruh kamu dengan empat perkara dan melarang kamu dari empat perkara. Adapun empat perkara yang diperintahkan yaitu: 1. Iman kepada Allah, 2. Bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah, -Dan beliau menyimpulkan tangannya demikian (yakni tangan kanannya digenggamkan lalu dibuka satu-persatu)- 3. Mendirikan shalat, 4. Memberikan zakat dan memberikan seperlima harta rampasan perang. Adapun empat perkara yang dilarang yaitu: 1. Guci hijau, 2. labu kering, 3. Pohon kurma yang diukir dan 4. Sesuatu yang dilumuri tir (empat hal ini adalah alat untuk membuat minuman keras = pen)."

١٣٤١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَفَرَمَنْ كَفَرَمِنْ الْعَرَبِ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَيْفَ تَقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَهَا فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابِهِ عَلَى اللَّهِ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا قَاتِلَ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عَنَّا فَأَكُنَا يَوْمَ ذُنُوبِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتُهُمْ عَلَى مَنَعِهَا قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَوْلَ اللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ قَدْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَ ابْنِي بِكُرِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ.

1341. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Ketika Rasulullah saw. wafat, dan yang menjadi Khalifah adalah Abu Bakar dan kafirlah orang-orang yang kafir dari kalangan bangsa Arab. Umar berkata: "Bagaimana engkau memerangi orang-orang kafir? Sedangkan Rasulullah saw. telah bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka mengucapkan: "Tiada Tuhan melainkan Allah." Barangsiapa yang telah mengucapkannya maka ia telah dipelihara dari padaku harta dan jiwanya kecuali dengan haqnya, dan hisabnya atas Allah Ta'ala". Ia berkata: "Demi Allah saya akan memerangi orang yang memisahkan antara shalat dan zakat karena zakat itu hak harta. Demi Allah seandainya mereka menghalangi saya dari anak kambing yang dulu mereka tunaikan kepada Rasulullah saw. niscaya saya perang karena pencegahannya itu." Umar berkata: "Demi Allah, hal itu tidak lain karena Allah telah membuka dada Abu Bakar untuk memerangnya dan saya tahu bahwa hal itu betul."

بَابُ الْبَيْعَةِ عَلَى إِيْتَاءِ الزَّكَاةِ

BAB

BAI'AT UNTUK MENUNAIKAN ZAKAT

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ .

Dan firman Allah Ta'ala: "Jika mereka bertaubat dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama " (At Taubah: 11)

١٣٤٢- عَنْ قَنِيسٍ قَالَ قَالَ جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بَايَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ وَالتَّصَبُّعِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ .

1342. Dari Qais, ia berkata: Jarir bin Abdullah berkata: "Saya berbai'at kepada Nabi saw. untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat dan memberi nasihat kepada setiap muslim."

بَابُ إِشْمَاعِ الزَّكَاةِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى :

BAB

DOSANYA ORANG YANG MENOLAK UNTUK MEMBERIKAN ZAKAT

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ يَوْمَ يُخْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فُتُكَيَّ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كُنْتُمْ لَا تَفْقَهُونَ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ . (التوبة : ٣٤ - ٣٥)

Dan Firman Allah Ta'ala: "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka berita-

kanlah kepada mereka, (Bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dari mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka; "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." (At Taubah : 34-35).

١٣٤٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَأْتِي الْأَبِلَ عَلَى صَاحِبِهَا عَلَى خَيْرٍ مَا كَانَتْ إِذَا هُوَ لَمْ يُعْطَ فِيهَا حَقَّهَا تَطْوُهُ بِأَخْنَفِهَا وَتَأْتِي الْغَنَمَ عَلَى صَاحِبِهَا عَلَى خَيْرٍ مَا كَانَتْ إِذَا لَمْ يُعْطَ فِيهَا حَقَّهَا تَطْوُهُ بِأُظْلَافِهَا وَتَنْطَحُهُ بِقُرْنِهَا وَقَالَ وَمِنْ حَقِّهَا أَنْ تَجْلِبَ عَلَى الْمَاءِ قَالَ وَلَا يَأْتِي أَحَدَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِشَاةٍ يَحْمِلُهَا عَلَى رَقَبَتِهِ لَهَا يَعَارَفُ يَقُولُ يَا مُحَمَّدُ فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ بَلَغْتُ وَلَا يَأْتِي بِغَيْرِ يَحْمِلُهُ عَلَى رَقَبَتِهِ لَهُ رُغَاءٌ يَقُولُ يَا مُحَمَّدُ فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ بَلَغْتُ .

1343. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Onta itu datang pada pemiliknya atas sebaik-baiknya keadaan, apabila pemiliknya tidak memberikan haknya maka onta itu menjejaknya dengan tapak kakinya, kambing itu datang kepada pemiliknya atas sebaik-baik keadaannya, apabila pemiliknya tidak memberikan haknya maka kambing itu menjejaknya dengan teracaknya dan menanduk dengan tanduknya." Beliau bersabda: "Termasuk haknya adalah ia diperas di atas air" Beliau bersabda: "Salah seorang diantaramu membawa kambing di atas tengkuknya yang mana kambing itu bersuara, ia berkata: "Hai Muhammad". Lalu aku bersabda: "Aku tidak kuasa atasmu dari Allah barang sedikitpun, aku telah menyampaikan, dan tidaklah seseorang datang membawa onta di atas tengkuknya di mana onta itu bersuara. Ia berkata: "Hai Muhammad." Aku menjawab: "Aku tidak kuasa atasmu dari Allah sedikitpun, karena aku telah menyampaikan."

وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُوهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
مَنْ كَنَزَهَا فَلَمْ يُؤَدِّ زَكَاةَهَا قَوِيلَ لَهُ إِنَّمَا كَانَ هَذَا قَبْلَ أَنْ
تُنْزَلَ الزَّكَاةُ فَلَمَّا أَنْزَلَتْ جَعَلَهَا اللَّهُ طَهْرًا لِلْأَمْوَالِ .

1345. Dari Khalid bin Aslam, ia berkata: "Kami pernah keluar dengan Abdullah bin Umar ra., lalu ada seorang desa berkata: "Beritahukanlah kepadaku tentang firman Allah Ta'ala: "WALLADZIINA YAKNIZUUNADZDAHABA WALFIDLDLATA WALAA YUNFIQUUNAHAA FII SABIILILLAH" (dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah). Ibnu Umar berkata: "Barangsiapa yang menyimpannya dan tidak mau mengeluarkan zakatnya, maka kecelakaanlah bagi dirinya. Hal ini terjadi hanyalah sebelum kewajiban zakat itu diturunkan, lalu zakat itu oleh Allah dijadikan sebagai pencuci/pembersih pada seluruh harta yang dimiliki oleh seseorang."

١٣٤٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمِيسٍ أَوْاقٍ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ
خَمِيسٍ ذَوْبٌ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمِيسٍ أَوْسُقٌ صَدَقَةٌ .

1346. Dari Abu Sa'id ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada zakat pada apa yang di bawa lima awaq (+ 20 mitsqal emas/200 dirham perak), tidak ada zakat pada apa (onta) yang di bawah lima ekor, dan tidak ada zakat pada apa (hasil tanaman) yang di bawah 5 (lima) wasaq (satu wasaq = 60 sha', 1 sha' = 576 gram).

١٣٤٧- عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهَبٍ قَالَ مَرَرْتُ بِالرَّبَذَةِ فَإِذَا بَايُنِي ذَرِيضَى
اللَّهُ عَنْهُ فَقُلْتُ لَهُ مَا أَنْزَلَكَ مِنْ ذَلِكَ هَذَا قَالَ كُنْتُ بِالشَّامِ فَاخْتَلَفْتُ
أَنَا وَمَعَاوِيَةَ فِي الَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُوهَا فِي سَبِيلِ

١٣٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَا قَلَمَ يُؤَدِّ زَكَاةَهُ مِثْلَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
شَجَاعًا أَقْرَعَ لَهُ زَيْنَبَتَانِ يَطْوِقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ يَأْخُذُ بِهِ مِنْ مِ
يَعْنِي سِدْقِيهِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا مَالِكُ أَنَا كُنْزُكَ ثُمَّ تَلَا لَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ
يَبْخُلُونَ آيَةً .

1344. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang diberi harta oleh Allah, namun ia tidak memberikan zakatnya maka harta itu akan dijadikan sebagai ular jantan gundul yang mempunyai dua taring yang akan mengalunginya pada hari kiamat. Kemudian Ular itu mengambil dengan dua tulang rahangnya dengan berkata: "Saya adalah hartamu, saya adalah simpananmu kemudian beliau membaca ayat: "LAA YAHSABANNALLADZIINA YABKHALUUN " (Sekali-kali janganlah orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka, tetapi kebakhilan itu buruk bagi mereka, harta yang mereka bakhilkan itu kelak akan dikalungkan di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allahlah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan).

بَابُ مَا أَدَّى زَكَاةَهُ فَلَيْسَ بِكَنْزٍ

BAB

SESUATU YANG TELAH DIKELUARKAN ZAKATNYA,
MAKA ITU BUKANLAH HARTA SIMPANAN

١٣٤٥- عَنْ خَالِدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ أَخْبَرَنِي قَوْلَ اللَّهِ: وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ

اللَّهُ . قَالَ مُعَاوِيَةُ نَزَلَتْ فِي أَهْلِ الْكِتَابِ فَقُلْتُ نَزَلَتْ فِينَا وَفِيهِمْ
فَكَانَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فِي ذَاكَ وَكُتِبَ إِلَى عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
يَشْكُونِي فَكُتِبَ إِلَى عُثْمَانَ أَنْ أَقْدِمَ الْمَدِينَةَ فَقَدِمْتُهَا فَكَثُرَ عَلَى
النَّاسِ حَتَّى كَانَتْهُمْ لَمْ يَرَوْني قَبْلَ ذَلِكَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعُثْمَانَ
فَقَالَ لِي إِنْ شِئْتَ تَخَيَّتُ فَكُنْتُ قَرِيبًا فَذَلِكَ الَّذِي أَنْزَلَنِي هَذَا
الْمَنْزِلَ وَلَوْ أَمَرُوا عَلَى حَبَشِيًّا لَسَمِعْتُ وَأَطَعْتُ .

1347. Dari Zaid bin Wahab, ia berkata: "Saya berjalan-jalan melalui suatu desa bernama Rabdzah, tiba-tiba saya bertemu dengan Abu Dzar. Saya lalu bertanya kepadanya: "Apakah yang menyebabkan engkau berdiam di rumah kediamanmu sekarang ini?" Ia (Abu Dzar) berkata: "Dahulu saya berada di Syam, pada suatu saat saya berselisih dengan Mu'awiyah dalam persoalan ayat yang berbunyi: "ALLADZII-NA YAKNIZUUNADZDAHABA WAL FIDLDLATA WALAA YUNFIQUUNAHAA FII SABIILILLAH" (Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah). Mu'awiyah berkata bahwa ayat tersebut diturunkan untuk ahli kitab (yakni golongan kaum Yahudi dan Nasrani), tetapi saya sendiri berpendapat bahwa ayat itu turun untuk golongan kita kaum muslimin dan juga untuk ahli kitab. Akhirnya terjadilah suatu yang tidak mengembirakan antara saya dan Mu'awiyah sebab adanya penafsiran yang berbeda tadi. Kemudian Mu'awiyah menulis surat kepada Utsman ra. mengadukan pendapatku. Lalu Utsman ra. kirim surat kepadaku saya datang di Madinah. Banyak sekali orang yang mengelilingi saya, ini sebelum waktu itu. Segala peristiwa itu saya sampaikan kepada Utsman, lalu Utsman berkata: "Jika engkau suka, sebaiknya engkau menyingkir sajalah dari kota Madinah ini." Itulah yang menyebabkan saya berdiam di tempat kediamanku sekarang ini. Dan seandainya yang memerintah kepadaku itu orang Habsyi tentu akan kudengarkan dan kuta'ati perintahnya."

١٣٤٨- عَنِ الْأَخْنَفِ بْنِ قَيْسٍ حَدَّثَهُمْ قَالَ جَلَسْتُ إِلَى مَلَأٍ بْنِ قُرَيْشٍ فَجَاءَ رَجُلٌ خَشِنَ الشَّعْرَ وَالثِّيَابَ وَالْهَيْئَةَ حَتَّى قَامَ عَلَيْهِمْ فَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: بَشِيرُ الْكَائِرِينَ يَرْضِي بِخُمِيَّ عَلَيْهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ثُمَّ يُوَضِّعُ عَلَى حَلْمَةِ ثَدْيِ أَحَدِهِمْ حَتَّى يَخْرُجَ مِنْ نَعْضِ كَتِفِهِ وَيُوَضِّعُ عَلَى نَعْضِ كَتِفِهِ حَتَّى يَخْرُجَ مِنْ حَلْمَةِ ثَدْيِهِ يَتَزَلَّزَلُ . ثُمَّ وَلَّى فَجَلَسَ إِلَى سَارِيَةِ وَتَبِعْتُهُ وَجَلَسْتُ إِلَيْهِ وَأَنَا لَا أَذَرِي مَنْ هُوَ فَقُلْتُ لَهُ لَا أَرَى الْقَوْمَ الْأَقْدَرُ هُوَ الَّذِي قُلْتُ قَالَ إِنَّهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا قَالَ لِي خَلِيلِي قَالَ قُلْتُ مَنْ خَلِيلُكَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا ذَرٍّ أَتَبْصِرُ أَحَدًا قَالَ فَتَنَظَّرْتُ إِلَى الشَّمْسِ مَا بَقِيَ مِنَ النَّهَارِ وَأَنَا أَرَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرْسِلُنِي فِي حَاجَةٍ لَهُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ مَا أَحَبَّ أَنْ لِي مِثْلُ أَحَدٍ ذَهَبًا أَنْفَقَهُ كُلُّهُ إِلَّا ثَلَاثَةً دَنَانِيرَ وَإِنَّ هَؤُلَاءِ لَا يَعْقِلُونَ إِنَّمَا يَجْمَعُونَ الدُّنْيَا لَا وَاللَّهِ لَا أَسْأَلُهُمْ دُنْيَا وَلَا أَسْتَفْتِيهِمْ عَنْ دِينٍ حَتَّى أَلْقَى اللَّهَ .

1348. Dari Ahnaf bin Qais, ia berkata; Saya duduk mengawani suatu kelompok dari golongan kaum Quraisy, kemudian datanglah seorang yang tidak teratur rambutnya, kusut masai pakaiannya serta kedadannya, sehingga ia sampai di tempat jama'ah yang duduk-duduk itu, kemudian ia memberikan salam, lalu ia berkata: "Beritahukanlah kepada orang-orang yang suka menyimpan harta bendanya dan enggan menunaikan zakatnya bahwa mereka itu akan disiksa dengan batu-batuan yang dipanaskan dalam neraka Jahannam, kemudian diletakkan batu-batuan itu di tempat yang menonjol dari susu setiap orang dari mereka itu, sehingga keluarlah tulang bagian atas dari bahunya, kemu-

dian dibaliknya (yakni batu-batuan) itu diletakkan di tulang bagian atas dari bahunya sehingga keluar dari tempat yang menonjol dari susunya itu sambil bergerak-geraklah batu-batuan itu." Kemudian orang tersebut pergi, lalu duduk di sebuah tiang. Saya terus mengikuti ke mana saja orang itu pergi, maka setelah ia duduk lalu sayapun ikut duduk di dekatnya, namun saya tidak tahu siapakah ia sebenarnya. Tidak lama kemudian saya berkata kepadanya: "Saya tidak mempunyai sangkaan apa-apa terhadap orang banyak yang engkau datangi, kecuali mereka tidak menyukai apa yang engkau ucapkan." Orang itu berkata: "Memang mereka itu tidak menggunakan akal mereka sama sekali. Seorang kekasihku bersabda kepadaku. Sampai di sini saya bertanya: "Siapakah yang engkau sebut kekasihmu itu?" Orang itu berkata; "Kekasihku ialah Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda: "Wahai Abu Dzar, apakah engkau melihat ke arah matahari. Agaknya sudah tidak ada yang tertinggal dari waktu siang itu. Namun aku mengira bahwa Rasulullah saw. akan mengutusku untuk suatu keperluan. Aku mengatakan: "Ya". Kemudian beliau bersabda: "Saya tidak senang jika saya memiliki emas sebanyak gunung Uhud. Jika saya memiliki itu, pasti seluruhnya akan kunafkahkan dan tidak sedikitpun yang kutinggalkan selain tiga buah dinar. Tetapi orang-orang itu semuanya tidak suka menggunakan akal pikirannya. Para manusia itu sama mengumpulkan harta dunia. Tidak itu tujuan aku diutus ke dunia. Demi Allah, aku tidak akan meminta harta dunia sedikitpun dari mereka, dan aku tidak akan minta fatwa kepada mereka mengenai persoalan agama, sehingga aku menemui Allah."

بَابُ انْفَاقِ الْمَالِ فِي حَقِّهِ .

BAB

MENAFKAHKAN HARTA PADA HAKNYA

١٣٤٩- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَلَا فَلَاطَةَ عَلَى هَلْكِيهِ فِي الْحَقِّ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعْلِمُهَا.

1349. Dari Ibnu Mas'ud., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak ada kedengkian kecuali terhadap dua orang yaitu: "Seseorang yang diberi harta oleh Allah lalu harta itu dikuasainya untuk infak dalam kebenaran, dan seseorang yang diberi hikmah (pengetahuan) oleh Allah, di mana ia memutuskan dan mengajar dengannya."

بَابُ الرِّيَاءِ فِي الصَّدَقَةِ .

BAB

PAMER (RIYA') DALAM BERSEDEKAH

Allah Ta'ala berfirman:

لَقَوْلِهِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَهْقَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ. (البقرة: ٢٦٤)

Artinya:

"Hai orang-orang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."

(Al Baqarah: 264)

بَابُ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ وَلَا يَقْبَلُ إِلَّا مِنْ كَسَبٍ طَيِّبٍ

BAB

ALLAH TIDAK MENERIMA SHADAKAH DARI PENGKHIANATAN DAN TIDAK MENERIMA MELAINKAN DARI HASIL PEKERJAAN YANG BAIK (YAKNI HALAL)

Allah Ta'ala berfirman:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ. (البقرة: ٢٧٢-٢٧٣)

Artinya:

"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati."

(Al Baqarah: 276-277)

١٣٥٠- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسَبٍ طَيِّبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ وَإِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُهَا يَمِينُهُ ثُمَّ يَرْتَبُّهَا لِصَاحِبِهِ كَمَا يَرْتَبُّ أَحَدُكُمْ فَلَوْهُ حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ.

1350. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang sedekah dengan seharga sebutir tamar (kurma) dari usaha yang halal, dan Allah tidak menerima melainkan yang baik, se-

ungguhnya Allah menerimanya dengan tangan kanan-Nya, kemudian dibesarkannya bagi pemiliknya sebagaimana salah seorang di antaramu membesarkan anak kuda, sehingga kebaikan itu seperti gunung."

بَابُ الصَّدَقَةِ قَبْلَ الرَّدِّ.

BAB

MEMBERIKAN SEDEKAH SEBELUM DITOLAK

١٣٥١- عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَصَدَّقُوا فَإِنَّهُ يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يَمْشِي الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَلَا يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا يَقُولُ الرَّجُلُ لَوْ حِثَّتْ بِهَا بِالْأَمْسِ لَقَبِلْتُهَا فَأَمَّا الْيَوْمَ فَلَا حَاجَةَ لِي بِهَا.

1351. Dari Haritsah bin Wahab ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Bersedekahlah, sesungguhnya akan datang atas-mu suatu masa yag mana seseorang berjalan membawa sedekahnya maka ia tidak menjumpai orang yang mau menerimanya. Seseorang berkata: "Seandainya kamu membawanya kemarin niscaya saya menerimanya, adapun hari ini maka saya tidak membutuhkannya."

١٣٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفِضُ حَتَّى يَرْتَبُّ رُبَّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُ صَدَقَتَهُ وَحَتَّى يَغْرِضَهُ فَيَقُولُ الَّذِي يَغْرِضُهُ عَلَيْهِ لَا أَرَبَ لِي.

1352. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Kiamat tidak terjadi sehingga banyak harta di kalanganmu, lalu melimpah ruah sehingga pemilik harta bersedih akan orang yang menerimanya sampai ia berpaling, lalu orang yang berpaling itu berkata: "Tidak ada keperluan bagiku."

hanyalah api, maka hendaklah salah seorang di antaramu menjaga dari neraka walaupun dengan separoh butir kurma. Jika tidak terdapat, maka dengan kata-kata yang baik."

١٣٥٤- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يُطَوِّفُ الرَّجُلُ فِيهِ بِالصَّدَقَةِ مِنَ الذَّهَبِ ثُمَّ لَا يَجِدُ أَحَدًا يَأْخُذُهَا مِنْهُ وَيُرَى الرَّجُلُ الْوَاحِدُ يَتَّبِعُهُ أَرْبَعُونَ امْرَأَةً تَلْذَنَ بِهِ مِنْ قِلَّةِ الرِّجَالِ وَكَثْرَةِ النِّسَاءِ.

1354. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sungguh akan datang kepada manusia suatu masa yang mana seseorang berputar dengan (membawa) sedekah emasnya. Kemudian ia tidak mendapati seseorang yang mau mengambilnya. Dan tampaklah seseorang laki-laki diikuti oleh 40 orang wanita yang mana mereka bersenang-senang dengan laki-laki itu karena sedikitnya laki-laki dan banyaknya wanita."

بَابُ اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ وَالْقَلِيلِ مِنَ الصَّدَقَةِ.

BAB

TAKUTLAH KEPADA NERAKA MESKIPUN DENGAN MEMBERIKAN SEDEKAH SEPARUH BUTIR KURMA

Allah Ta'ala berfirman:

لَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَنْثِيَتًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَاتَتْ أَكْثُهَا ضِعْفَيْنِ فَإِنْ لَمْ يُصِنَّهَا وَابِلٌ فَطُلَّ وَاللَّهُ يَمَّا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ.
أَيُّوْدُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۖ

١٣٥٣- عَنِ ابْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَجَاءَهُ رَجُلَانِ أَحَدُهُمَا يَشْكُو الْعَيْلَةَ وَالْآخَرُ يَشْكُو قَطْعَ السَّبِيلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا قَطَعَ السَّبِيلِ فَإِنَّهُ لَا يَأْتِي عَلَيْكَ إِلَّا قَلِيلٌ حَتَّى تَخْرُجَ الْغَيْرُ إِلَى مَكَّةَ بِغَيْرِ خَفِيرٍ وَأَمَّا الْعَيْلَةُ فَإِنَّ السَّاعَةَ لَا تَقُومُ حَتَّى يُطَوِّفَ أَحَدُكُمْ بِصَدَقَتِهِ لَا يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا مِنْهُ ثُمَّ لَيَقْفَنَّ أَحَدُكُمْ بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ حِجَابٌ وَلَا تَرْجُمَانٌ يَتَرَجِّمُ لَهُ ثُمَّ لَيَقُولَنَّ لَهُ أَلَمْ أَوْتِكَ مَالًا فَلَيَقُولَنَّ بَلَى ثُمَّ لَيَقُولَنَّ أَلَمْ أَرْسِلْ إِلَيْكَ رَسُولًا فَلَيَقُولَنَّ بَلَى فَيَنْظُرُ عَنْ يَمِينِهِ فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ ثُمَّ يَنْظُرُ عَنْ شِمَالِهِ فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ فَلَيَتَقَفَيْنِ أَحَدُكُمُ النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فِيهَا كَلِمَةً طَيِّبَةً.

1353. Dari Adi bin Hatim ra., ia berkata: Saya di sisi Rasulullah saw. lalu datanglah kepada beliau dua orang yang seorang mengadukan kemiskinan dan yang lain mengadukan penyamun. Rasulullah saw. bersabda: "Adapun penyamun, datangnya kepadamu hanyalah sedikit saja sehingga onta keluar ke Makkah tanpa pengawal. Adapun kemiskinan, sesungguhnya kiamat itu tidak terjadi sehingga salah seorang di antaramu berputar-putar dengan (membawa) sedekahnya di mana ia tidak menjumpai orang yang menerima sedekahnya itu. Kemudian salah seorang di antaramu akan berdiri di hadapan Allah yang antara dia dan Allah tidak ada tabir dan juru tarjamah yang akan menterjemahkannya, kemudian dikatakan kepadanya: "Bukankah Aku telah memberikan harta kepadamu?" Ia akan benar-benar menjawab: "Ya". Kemudian Allah akan berfirman: "Bukankah Aku telah mengutus Rasul kepadamu?" Ia akan benar-benar menjawab: "Ya." Ia melihat ke kanannya, yang terlihat hanyalah api, kemudian melihat ke kiri, dan yang terlihat

Artinya:

"Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridlaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat. Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan."

(Al Baqarah: 265-266).

١٣٥٥- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ الصَّدَقَةِ كُنَّا نَحْمِلُ نَجَاءَ رَجُلٍ قَصَدَ بِشَيْءٍ كَثِيرٍ فَقَالُوا مُرَائِي وَجَاهُ رَجُلٍ قَصَدَ بِصَاعٍ فَقَالُوا إِنَّ اللَّهَ لَغَفِيٌّ عَنِ صَاعٍ هَذَا فَنَزَلَتْ: الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ يَسْخَرُ اللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ.

(التوبة: ٧٩)

1355. Dari Abu Mas'ud ra., ia berkata: Ketika ayat yang berisi perintah sedekah turun, maka kami (para sahabat) membawa barang-barang orang lain agar mendapatkan upahnya. Tiba-tiba ada seorang lelaki yang bersedekah dengan memberikan barang yang banyak sekali, lalu banyak orang yang mengatakan: "Orang itu sebenarnya hanyalah berbuat riya (pamer)."

Dan ada pula orang yang bersedekah dengan memberikan satu sha', lalu orang banyak mengatakan: "Sesungguhnya Allah Maha Kaya jika hanya dengan satu sha'", kemudian turunlah ayat: "ALLADZIINA YALMIZUUNAL MUTHTHAWWI'IINA MINAL MU'MINIINA FISHSHADAQAATI WALLADZIINA LAAYAJIDUUNA ILLAA JUHDAHUM FAYASKHARUUNA MINHUM SAKHIRALLAAHU MINHUM WALAHUM 'ADZAABUN ALIIM" (Orang-orang muna-

fik) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka adzab yang pedih). (At Tau-bah: 79).

١٣٥٦- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَرْنَا بِالصَّدَقَةِ أَنْفَلَقَ أَحَدَنَا إِلَى السُّوقِ فَتَحَامَلُ فَيُصِيبُ الْمَدَّ وَإِنْ لَبِغْهُمْ الْيَوْمَ لِمِائَةِ أَلْفٍ.

1356. Dari Abu Mas'ud Al Anshariy ra., ia berkata: Rasulullah saw. apabila memerintah kami untuk berzakat maka salah seorang di antara kami berangkat ke pasar. Lalu ia membawanya dan membenarkan Mud, dan sesungguhnya sebagian dari mereka pada saat itu ada yang mendapat 100.000 (dinar atau dirham).

١٣٥٧- عَنْ عَبْدِ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقْ تَمْرَةٍ.

1357. Dari Adiy bin Hatim ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Jagalah neraka itu dengan separoh korma."

١٣٥٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَتْ امْرَأَةً مَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا سَأَلَ فَلَمْ يَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا فَسَمَّيْنَاهُمَا ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ مَنِ ابْنَتَاكِ مِنْ هَذِهِ ابْنَتَاكِ بِشَيْءٍ يَكُنْ لَهُ سِتْرٌ مِنَ النَّارِ.

1358. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Seseorang wanita bersama dua orang anaknya perempuan masuk dan meminta, namun di tempatku ia tidak mendapat apa-apa selain tamar (kurma), lalu kurma itu saya berikan kepadanya. Ia membagi kurma itu kepada kedua orang anaknya perempuan dan ia sendiri tidak memakannya. Kemudian ia berdiri dan keluar. Nabi saw. masuk kepada kami, lalu saya beritakan kepada beliau, beliau bersabda: "Barangsiapa yang dicoba pada anak-anak perempuan ini dengan sesuatu maka anak-anak perempuan itu menjadi tabir mereka baginya."

بَابُ أَيِّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ وَصَدَقَةَ الشَّخِيجِ الصَّحِيحِ

BAB

SEDEKAH MANAKAH YANG LEBIH UTAMA DAN SEDEKAH ORANG YANG KIKIR DAN SEHAT TUBUHNYA

Allah Ta'ala berfirman:

وَأَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولُ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ (المنافقون: ١٠)

Artinya:

"Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu: lalu ia berkata: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh)"

(Al Munafiqun : 10)

Al Ta'ala berfirman:

وَقَوْلِهِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِ

يَوْمَ لَا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خَلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ.
(البقرة: ٢٥٤)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rizki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi per-sahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim."

(Al Baraqaarah : 254)

١٣٥٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَكْثَرُ أَجْرًا قَالَ: أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَحِيحٌ تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمَلُ الْغِنَى وَلَا تَهْمِلُ حَتَّى إِذَا بَلَغْتَ الْحُقُومَةَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا وَلِفُلَانٍ كَذَا وَقَدْ كَانَ لِفُلَانٍ .

1359. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., ia berkata: "Wahai Rasulullah sedekah apakah yang paling besar pahalanya]" Beliau bersabda: "Kamu bersedekah, dan kamu dalam keadaan sehat dan kikir, kamu takut fakir dan mencita-citakan kaya, namun jangan menunda sehingga (nyawamu) sampai di tenggorokan baru kamu katakan: "Untuk Fulan demikian dan Fulan demikian padahal benda itu telah ada pada Fulan."

١٣٦٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ بَعْضَ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيِنَا أَسْرَعُ بِكَ لِحَوْقًا قَالَ أَطْوَلُكُمْ يَدًا فَأَخَذُوا أَقْصَبَهُ يَذَرُوعُونَهَا فَكَانَتْ سَوْدَةً أَطْوَلَهُنَّ

بَابُ صَدَقَةِ السِّرِّ

BAB

SEDEKAH SIRRI (YAKNI DENGAN SEMBUNYI)

١٣٦١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَرَجُلٍ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا صَنَعَتْ
يَمِينُهُ.

1361. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "... dan orang laki-laki yang mensedekahkan sedekah lalu disembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diperbuat oleh tangan-tangan"

Allah Ta'ala berfirman:

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَإِنْ تَخَفُوهَُا وَتَوَتُّوهَُا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ
(البقرة : ٢٧١)

Artinya:

"Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu."

(Al Baqarah : 271)

بَابُ إِذَا تَصَدَّقَ عَلَى غَنِيِّ وَهُوَ لَا يَعْلَمُ

BAB

JIKA BERSEDEKAH KEPADA ORANG KAYA DAN IA TIDAK MENGETAHUI BAHWA YANG DIBERI ITU ORANG KAYA

١٣٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

يَدًا فَعَلِمْنَا بَعْدُ أَنَّ مَا كَانَتْ طُولَ يَدِهَا الصَّدَقَةُ وَكَانَتْ أَسْرَعَنَا
لِحُقُوقِهِ وَكَانَتْ تُحِبُّ الصَّدَقَةَ.

1360. Dari Aisyah ra. bahwasanya sebagian isteri Nabi saw. bertanya kepada Nabi saw.; "Siapakah yang paling segera menyusul engkau?" Beliau menjawab: "Orang yang paling panjang tangannya di antaramu." Lalu mereka mengambil bambu yang mereka (pergunakan) untuk mengukur hasta mereka, ternyata Saudahlah yang tangannya paling panjang. Kemudian kami mengetahui bahwa maksud tangannya panjang adalah sedekah. Dan memang Saudahlah orang yang paling dahulu menyusul beliau, dan ia senang bersedekah."

بَابُ صَدَقَةِ الْعَلَانِيَةِ

BAB

SEDEKAH DENGAN TERANG-TERANGAN

Allah Ta'ala berfirman:

قَوْلُهُ تَعَالَى : الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
(البقرة : ٢٧٤)

Artinya:

"Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati."

(Al Baqarah : 274)

moga ia menjaga diri dari zinanya. Adapun orang kaya, semoga ia mengambil pelajaran, lalu ia menginfakkan terhadap apa yang telah diberikan kepadanya."

بَابُ إِذَا تَصَدَّقَ عَلَى ابْنِهِ وَهُوَ لَا يَشْعُرُ

BAB

**APABILA BERSEDEKAH KEPADA ANAKNYA SENDIRI
TETAPI IA TIDAK MERASA (YAKNI TIDAK
MENGETAHUI BAHWA YANG DIBERI ITU
ADALAH ANAKNYA**

١٣٦٣ - عَنْ مَعْنٍ بْنِ يَزِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَابْنِي وَجَدِي وَخَطْبَتِي عَلَى أَنَا كَعَنِي وَخَاصِمَتِي إِلَيْهِ كَانَ ابْنِي يَزِيدُ أَخْرَجَ دَنَانِيرَ تَصَدَّقُ بِهَا فَوَضَعَهَا عِنْدَ رَجُلٍ فِي الْمَسْجِدِ فَجِئْتُ فَأَخَذْتُهَا فَأَتَيْتُهَا بِهَا فَقَالَ وَاللَّهِ مَا آتَاكَ أَرَدْتُ نَحْصَمْتُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا نَوَيْتَ يَا يَزِيدُ وَلَكَ مَا أَخَذْتَ يَا مَعْنُ.

1363. Dari Ma'n bin Yazid ra., ia berkata: "Saya berbai'at kepada Rasulullah saw. demikian juga ayah dan kakekku, ia meminangkan saya, menikahkan saya, dan saya menentanginya (pernikahan itu). Ayahku, Yazid mengeluarkan beberapa dinar untuk bersedekah. Sedekah itu dititipkan pada seorang laki-laki di masjid, saya datang dan mengambil sedekah itu, lalu saya membawa sedekah itu kepadanya. Ia (ayah) berkata: "Demi Allah, (sedekah) itu saya tidak bermaksud buatmu", lalu saya mengadukan pertengkaran itu kepada Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Bagimu apa yang kamu niatkan, hai Yazid, dan bagimu apa yang telah kamu ambil, hai Ma'n."

وَسَأَمَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لَا تَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ خَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ سَارِقٍ فَأَصْبَحُوا يَتَخَذُونَ تَصَدَّقَ عَلَى سَارِقٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ لَا تَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ خَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِي زَانِيَةٍ فَأَصْبَحُوا يَتَخَذُونَ تَصَدَّقَ اللَّيْلَةَ عَلَى زَانِيَةٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى زَانِيَةٍ لَا تَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ خَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِي غَنِيٍّ فَأَصْبَحُوا يَتَخَذُونَ تَصَدَّقَ عَلَى غَنِيٍّ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى سَارِقٍ وَعَلَى زَانِيَةٍ وَعَلَى غَنِيٍّ فَأَتَى فَقِيلَ لَهُ أَمَا صَدَقْتُكَ عَلَى سَارِقٍ فَلَعَلَّهُ أَنْ يَسْتَعِثَّ عَنْ سَرِقَتِهِ وَأَمَّا الزَّانِيَةُ فَلَعَلَّهَا أَنْ تَسْتَعِثَّ عَنْ زِنَاهَا وَأَمَّا الْغَنِيُّ فَلَعَلَّهُ يَغْتَبِرُ فَيَنْفِقُ مِمَّا أَعْطَاهُ اللَّهُ.

1362. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang berkata: "Sungguh saya akan bersedekah dengan suatu sedekah. Lalu ia mengeluarkan sedekahnya, dan sedekah itu diberikan pada tangan pencuri, maka menjadi bahan pembicaraan: "Pencuri diberi sedekah." Ia mengucapkan: Wahai Allah, segala puji bagi-Mu, sungguh saya akan bersedekah." Lalu sedekah itu diberikan kepada wanita pezina. Menjadilah pembicaraan: "Tadi malam wanita pezina diberi sedekah." Ia mengucapkan: "Wahai Allah, segala puji bagi-Mu, atas (sedekah) pada wanita pezina. Sungguh saya akan bersedekah." Lalu ia mengeluarkan sedekahnya, dan sedekah itu diberikan kepada orang kaya, menjadilah pembicaraan: "Orang kaya diberi sedekah" lalu ia mengatakan: "Wahai Allah, bagi-Mu segala puji atas (sedekah) pada pencuri, wanita pezina (pelacur) dan orang kaya." Ia didatangi (Malai-
kat & pen) dan dikatakan kepadanya: "Adapun sedekahmu pada pencuri maka mudah-mudahan ia menjaga diri dari mencuri, adapun pezina se-

بَابُ الصَّدَقَةِ بِالْيَمِينِ

BAB

SEDEKAH DENGAN TANGAN KANAN

١٣٦٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ إِمَامٌ عَدْلٌ وَشَابٌّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ وَرَجُلَانِ تَحَابَبَا فِي اللَّهِ أَجْمَعًا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ إِنْ أَخَافُ اللَّهَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخَافَهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ.

1364. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tujuh orang akan dilindungi Allah dalam lindungan-Nya pada hari yang tidak ada lindungan selain lindungan-Nya, yaitu: Imam yang adil, pemuda yang berkembang dalam beribadah kepada Allah Ta'ala, seseorang yang hatinya tergantung di masjid-masjid, dua orang laki-laki yang saling bercinta karena Allah, di mana keduanya berkumpul dan berpisah karena-Nya, orang laki-laki yang diajak oleh wanita yang berkedudukan cantik lalu laki-laki itu menjawab: "Sesungguhnya saya takut kepada Allah", orang laki-laki yang mensedekahkan sedekah lalu disembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dibelanjakan oleh tangan kanannya, dan orang laki-laki yang ingat kepada Allah di tempat yang sunyi lalu kedua matanya berlinang."

١٣٦٥- عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ الْخَزَاعِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَصَدَّقُوا فَمَا سَيَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ

يَمْشِي الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَيَقُولُ الرَّجُلُ لَوْ جِئْتُ بِهَا بِالْأَمْسِ لَنِلْتُمَهَا مِنْكَ فَأَمَّا الْيَوْمَ فَلَا حَاجَةَ لِي فِيهَا.

1365. Dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'iy ra., ia berkata; Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Bersedekahlah, sesungguhnya akan datang atasmu suatu masa yang mana seseorang berjalan membawa sedekahnya maka ia tidak menjumpai orang yang mau menerimanya. Seorang berkata: "Seandainya kamu membawanya kemarin niscaya saya menerimanya, adapun hari ini maka saya tidak membutuhkannya."

بَابُ مَنْ أَمَرَ خَادِمَهُ بِالصَّدَقَةِ وَلَمْ يَتَنَاوَلَ بِنَفْسِهِ

BAB

ORANG YANG MENYURUH PELAYANNYA MEMBERIKAN SEDEKAH DAN YANG DISERAHI ITU TIDAK MENGAMBIL SESUATU APAPUN DARI DARI SEDEKAH ITU UNTUK DIRINYA SENDIRI

١٣٦٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهَا غَيْرَ مُنْفِسَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرُهَا بِمَا أَنْفَقَتْ وَلِزَوْجِهَا أَجْرُهُ بِمَا كَسَبَ وَلِلْخَازِنِ مِثْلُ ذَلِكَ لَا يَنْقُصُ بَعْضُهُمْ أَجْرَ بَعْضٍ.

1366. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang isteri memberikan makanan dari rumah suaminya dengan tidak merusakkan maka isteri itu mendapat pahala karena memberikan itu, dan suaminya juga mendapat pahala karena susahnyanya. Bagi penyimpanannya seperti itu pula. Sebagian dari mereka tidak mengurangi pahala sebagian yang lain sedikitpun."

بَابُ لَامَدَقَّةِ الْأَعْنَ ظَهْرِ غَنِيٍّ

BAB

TIADA SEDEKAH KECUALI DARI PUNGGUNG ORANG KAYA

١٣٦٧- عَنْ كَعْبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ
أَخْلَعَ مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قُلْتُ فَإِنِ أَمْسَكَ سَمِعِي
الَّذِي يَخْبِرُ.

1367. Dari Ka'b ra., ia berkata: Saya berkata kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, di antara tanda taubatku itu ialah menghabiskan seluruh hartaku untuk disedekahkan buat kepentingan agama Allah dan Rasul-Nya. Kemudian beliau bersabda: "Tahanlah dulu sebagian dari hartamu, sebab yang demikian itu adalah lebih baik bagimu." Saya berkata: "Saya masih memegang bagianku berupa harta di Khaibar."

١٣٦٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ ظَهْرِ غَنِيٍّ وَأَبْدَأُ مَنْ تَعُولُ.

1368. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sebaik-baik sedekah adalah apa yang ada dari orang kaya dan mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu."

١٣٦٩- عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلَيْدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ مَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ
الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنِيٍّ وَمَنْ لَيْسَتْ غِنَى يُعْقَهُ اللَّهُ وَمَنْ لَيْسَتْ غِنَى
يُعْنِيهِ اللَّهُ.

1369. Dari Hakim bin Hizam ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tangan yang di atas adalah lebih baik dari pada tangan yang di bawah. Mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu, dan sebaik-baik sedekah adalah dari panggung orang kaya. Barangsiapa yang berusaha menjaga diri semoga Allah memelihara dirinya, dan barangsiapa yang mohon kekayaan kepada Allah, semoga Allah menjadikannya kaya."

١٣٧٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَذَكَرَ الصَّدَقَةَ وَالتَّعَفُّفَ وَالْمَسْأَلَةَ
أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلَيْدِ السُّفْلَى. فَأَلَيْدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمَنْفَقَةُ وَالسُّفْلَى
هِيَ السَّائِلَةُ.

1370. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda di atas mimbar, beliau menyebutkan shadakah, menjaga diri dari meminta-minta. Tangan yang diatas itu lebih baik dari pada tangan yang di bawah. Tangan yang di atas adalah yang memberikan nafkah sedang tangan yang di bawah adalah yang minta."

بَابُ الْمَتَانِ بِمَا أُعْطِيَ

BAB

MENYEBUT-NYEBUT PEMBERIAN

Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي
يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ
كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ
عَلَى شَيْءٍ مِمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ.

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan

si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."

(Al Baqarah: 264)

بَابُ مَنْ تَعْجِلُ الصَّدَقَةَ مِنْ يَوْمِهَا

BAB

ORANG YANG MENYUKAI MENYEGERAKAN
PEMBERIAN SEDEKAH PADA HARI MEMPEROLEH
APA YANG DAPAT DISEDEKAHKAN

١٣٧١- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ: صَلَّى بِنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ فَأَسْرَعَ ثُمَّ دَخَلَ الْبَيْتَ فَلَمْ يَلْبِثْ أَنْ خَرَجَ فَقُلْتُ أَوْقِيلَ لَهُ فَقَالَ كُنْتُ خَلَفْتُ فِي الْبَيْتِ ثَبْرًا مِنَ الصَّدَقَةِ فَكِرِهْتُ أَنْ أَبَيِّتَهُ فَقَسَمْتُهُ.

1371. Dari Uqbah bin Harits ra., ia berkata; Nabi saw. shalat Ashar dan bertindak sebagai imam kami. Beliau menyegerakan shalatnya. Kemudian setelah selesai beliau masuk rumahnya dan tidak lama sesudah itu lalu beliau keluar lagi. Aku bertanya (dalam suatu riwayat disebutkan: kemudian beliau ditanya): "Mengapa engkau tergesa-gesa?" Beliau bersabda: "Di rumah aku meninggalkan sekeras emas yang harus disedekahkan, aku tidak suka menginapkannya di rumahku itu. Oleh karenanya maka aku hendak membagi-bagikannya."

بَابُ التَّخْرِيزِ عَلَى الصَّدَقَةِ وَالشَّفَاعَةِ فِيهَا.

BAB

SUATU ANJURAN YANG SANGAT AGAR BERSEDEKAH
DAN MEMBERIKAN PERTOLONGAN

١٣٧٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِيدٍ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ لَمْ يُصَلِّ قَبْلَ وَلَا بَعْدَ ثُمَّ مَالَ عَلَى النِّسَاءِ وَمَعَهُ يَلَالٌ فَوَعظَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ أَنْ يَتَصَدَّقْنَ فَبَجَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تَلْفِي الْقَلْبِ وَالْخُرْصِ.

1372. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. pada suatu hari raya keluar untuk mengerjakan shalat Id, lalu beliau shalat dua reka'at dan beliau tidak melakukan shalat sebelum saat diperintahkan dan tidak pernah melakukannya lagi -sebab sudah wafat-. Sahabis mengerjakan shalat, kemudian beliau menengok ke tempat kaum perempuan dan Bilal yang menyertai beliau. Beliau memberi nasehat kepada kaum perempuan dan menyuruh mereka agar gemar bersedekah. Kemudian ada seorang perempuan yang menjatuhkan gelang dan kalungnya."

١٣٧٣- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَاءَهُ السَّائِلُ أَوْ طَلِبَتْ إِلَيْهِ حَاجَةٌ قَالَ اشْفَعُوا تَوْجَرُوا وَيَقْضِيَ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ.

1373. Dari Abu Burdah bin Abu Musa dari ayahnya ra., ia berkata: Rasulullah saw. apabila didatangi oleh orang yang minta atau suatu keperluan dimintakan kepada beliau, beliau bersabda: "Tolonglah, maka kamu diberi pahala." Dan Allah menetapkan lewat lidah Nabi-Nya akan sesuatu yang dikehendaki-Nya.

١٣٧٤- عَنْ أَنَسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُؤْكِلُ فَيُؤْكِلُكَ.

1374. Dari Asma' ra., ia berkata: nabi saw. bersabda kepadaku: "Janganlah kamu menghalangi sedekah sehingga kamu dihalangi rizki-mu."

١٣٧٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُحْصِي فَيُحْصِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ.

1375. Dari Abadah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu menghitung-hitung maka kamu dihitung-hitung oleh Allah."

بَابُ الصَّدَقَةِ فِيمَا اسْتَطَاعَ

BAB

BERSEDEKAH SESUAI DENGAN KEMAMPUANNYA

١٣٧٦- عَنْ أَنَسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ابْنِ بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُمَا جَاءَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا تُوعِي فَيُوعِي اللَّهُ عَلَيْكَ أَرْضِيحْنِي مَا اسْتَطَعْتَ.

1376. Dari Asma' binti Abu Bakr ra. bahwasanya ia datang kepada Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Janganlah kamu kikir, maka Allah kikir terhadapmu, berilah sesuatu menurut kemampuanmu."

بَابُ الصَّدَقَةِ تَكْفِيرُ الْخَطِيئَةِ.

BAB

SEDEKAH ITU DAPAT MENEBUS KESALAHAN

١٣٧٧- عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْكُمْ

يَحْفَظُ حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْفِتْنَةِ قَالَ قُلْتُ أَنَا أَخْضُفُهُ كَمَا قَالَ قَالَ إِنَّكَ عَلَيْهِ لَجَرِيءٌ فَكَيْفَ قَالَ قُلْتُ: فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَجَارِهِ تُكْفِرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ وَالْمَعْرُوفُ قَالَ سُلَيْمَانُ قَدْ كَانَ يَقُولُ الصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ قَالَ لَيْسَ هَذَا أُرِيدُ وَلَكِنِّي أُرِيدُ الَّتِي تَمُوجُ كَمَوْجِ الْبَحْرِ قَالَ قُلْتُ لَيْسَ عَلَيْكَ بِهَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ بَأْسٌ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابٌ مُغْلَقٌ قَالَ فَيَكْسِرُ لِبَابٍ أَوْ يَفْتَحُ قَالَ قُلْتُ لَا بَلْ يَكْسِرُ قَالَ فَإِنَّهُ إِذَا كَسَرَ لَمْ يَخْلُقْ أَبَدًا قَالَ قُلْتُ أَجَلٌ فَهَبْنَا أَنْ نَسْأَلَ مِنْ الْبَابِ فَقُلْنَا لِمُسْرُوقٍ سَلَهُ قَالَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْنَا فَعَلِمَ عُمَرُ مَنْ تَعْنِي قَالَ نَعَمْ كَمَا أَنَّ دُونَ عَدِ لَيْلَةٍ وَذَلِكَ أَنِّي حَدَّثْتُهُ حَدِيثًا لَيْسَ بِالْأَعْلَى ط.

1377. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: Umar ra. berkata: "Adakah di antara kamu sekalian yang halal (yakni mengingat) hadits Rasulullah saw. tentang fitnah (cobaan)?" Hudzaifah berkata: "Aku mengatakan bahwa akulah yang hafal (ingat) hadits beliau tentang masalah fitnah sebagaimana yang disabdakan beliau." Umar berkata: "Sesungguhnya engkau seorang yang amat berani mengenai hal ini. Jadi bagaimanakah yang beliau sabdakan?" Aku berkata: "Fitnah (cobaan) seseorang terletak pada keluarganya, anaknya dan tetangganya. Fitnah (cobaan) tersebut bisa dihapus dengan mengerjakan shalat, sedekah serta mengerjakan kebajikan."

Sulaiman berkata: Dalam riwayat lain Khudzaifah berkata: "Yang dapat menghapus kesalahan yaitu shalat, sedekah, amar ma'ruf dan nahi mungkar."

Umar berkata: "Bukan itu yang kumaksudkan, tetapi masalah fitnah (cobaan) yang menyebabkan timbulnya kegoncangan bagaikan gelom-

bang besar di lautan." Hudzaifah berkata: "Aku berkata kepada Umar: "Tidak ada fitnah bagimu, wahai Amirul mu'minin, karena antara engkau dan fitnah bagaikan pintu yang tertutup." Umar berkata: "Apakah kiranya pintu itu tidak dapat dirusak atau dibuka]" Hudzaifah berkata: "Pintu itu dapat dirusak". Umar berkata: "Jika pintu itu dapat dirusak tentu tidak mungkin untuk ditutup selama-lamanya."

Hudzaifah berkata: "Aku memberitahukan bahwa memang demikian keadaannya (yakni jika sudah dirusak dan terbuka, tentu tidak dapat ditutup lagi)."

Abu Wail berkata: "Kita semua yang pada saat itu dekat dengan Umar mereka takut menanyakan kepada Hudzaifah, lalu siapakah yang menjadi pintunya (yakni siapakah yang sebenarnya yang memulai menimbulkan fitnah). Kami lalu berkata kepada Masruq: "Bertanyalah kepada Hudzaifah!" Kemudian Masruq bertanya kepada Hudzaifah tentang siapa yang menjadi pintunya, lalu Hudzaifah berkata: "Umar." Kami berkata lagi: "Jadi Umar telah tahu siapa yang engkau maksudkan]" Hudzaifah berkata: "Ya. Seolah-olah tahunya bahwa sebelum besok itu nantinya akan terjadi waktu malam dulu. Dan hal ini disebabkan aku sudah memberitahukan kepadanya suatu uraian yang tidak mungkin salah."

بَابُ مَنْ تَصَدَّقَ فِي الشِّرْكِ ثُمَّ أَسْلَمَ

BAB

ORANG YANG SEDEKAH DI WAKTU IA MASIH MUSYRIK LALU MASUK ISLAM

١٣٧٨. عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ أَشْيَاءَ كُنْتُ أَتَحَنَّنُ بِهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ صَدَقَةٍ أَوْ عَتَاقَةٍ وَصِلَةٍ وَرَحِمٍ فَهَلْ فِيهَا مِنْ آخِرٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسَلَمْتَ عَلَى مَا سَلَفَ مِنْ خَيْرٍ.

1378. Dari Hakim bin Hizam ra., ia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah pendapat engkau tentang sesuatu yang saya

lakukan sebagai ibadah pada masa Jahiliyah, yakni sedekah, memerdekakan hamba sahaya dan silaturahmi, apakah berpahala]" Lalu Nabi saw. bersabda: "Kamu telah menyelamatkan kebaikan yang telah lalu."

بَابُ آخِرِ الْحَادِثِ إِذَا تَصَدَّقَ بِأَمْرِ صَاحِبِهِ غَيْرُ مُفْسِدٍ

BAB

PAHALA PELAYAN APABILA BERSEDEKAH DENGAN PERINTAH TUANNYA, TANPA MEMBUAT KERUSAKAN

١٣٧٩. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَصَدَّقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ زَوْجِهَا غَيْرُ مُفْسِدَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرُهَا وَلِزَوْجِهَا بِمَا كَسَبَ وَلِلْخَازِنِ مِثْلُ ذَلِكَ.

1379. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang perempuan bersedekah dari makanan yang dihasilkan oleh suaminya tanpa membuat kerusakan, maka perempuan itu mendapatkan pahala dan suaminya juga mendapat pahala karena dia yang bekerja. Dan bagi yang menyimpan juga mendapat pahala seperti pahala-nya suami isteri itu."

١٣٨٠. عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَازِنُ الْمُسْلِمُ الْأَمِينُ الَّذِي يُنْفِذُ وَرَبَّمَا قَالَ يُعْطِي مَا أُمِرَ بِهِ كَامِلًا مَوْفَرَّاطِيَّبٍ بِهِ نَفْسُهُ فَيَدْفَعُهُ إِلَى الَّذِي أُمِرَ لَهُ بِهِ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ.

1380. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Penyimpan yang muslim yang terpercaya adalah orang yang melaksanakan." Barangkali beliau bersabda: "Ia memberikan sesuatu yang diperintahkannya dengan sempurna serta jiwanya baik lalu ia memberikannya kepada sesuatu yang diperintahkan oleh salah seorang dari dua orang yang memberi sedekah."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ

BAB

ORANG YANG MENAFKAHKAN DAN YANG
MENAHAN HARTANYA

Allah Ta'ala berfirman:

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ
لِلْيُسْرَى وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى
فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى .

Artinya:

"Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar."

(Al Lail : 5 - 1)

١٣٨٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادَ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُ
هُمَا لِلْأُخْرَى: أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلأُخْرَى: أَعْطِ مُنْسِيًا
تَلَفًا.

1383. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Nabi saw. bersabda: "Tidak satu haripun seorang hamba memasuki pagi harinya melainkan dua malaikat turun, salah satu dari keduanya mendo'akan: "Wahai Allah berilah ganti kepada orang yang mengingakkan (hartanya)" dan yang lain lagi mendo'akan: "Wahai Allah berikanlah kehancuran kepada orang yang menahan (infak)."

بَابُ أَخْبَرِ الْمَرْأَةَ إِذَا تَصَدَّقَتْ أَوْ أَطْعَمَتْ مِنْ بَيْتِ
زَوْجِهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ.

BAB

PAHALA PEREMPUAN JIKA BERSEDEKAH DAN
MEMBERI MAKAN DARI RUMAH SUAMINYA TANPA
MEMBUAT KERUSAKAN

١٣٨١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا أَطْعَمَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ بَيْتِ زَوْجِهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ لَهَا أَجْرُهَا وَلَهُ
مِثْلُهُ وَلِلْخَاَزَنِ مِثْلُ ذَلِكَ لَهُ بِمَا اكْتَسَبَ وَلَهَا بِمَا أَنْفَقَتْ .

1381. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila seorang perempuan bersedekah dari rumah suaminya tanpa membuat kerusakan, maka perempuan itu memperoleh pahala, suaminya mendapat pahala seperti isterinya dan penyimpanan mendapat pahala, sebab apa yang telah diusahakan oleh suaminya dan sebab apa yang telah dinafkahkan oleh isterinya."

١٣٨٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ فَلَهَا أَجْرُهَا وَلِلزَّوْجِ
بِمَا اكْتَسَبَ وَلِلْخَاَزَنِ مِثْلُ ذَلِكَ .

1382. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "apabila seorang perempuan bersedekah dari makanan yang dihasilkan oleh suaminya tanpa membuat kerusakan, maka perempuan itu mendapatkan pahala dan suaminya juga mendapat pahala karena dia yang bekerja. Dan bagi penyimpan mendapat pahala seperti pahalanya suami isteri itu."

بَابُ صَدَقَةِ الْكَسْبِ وَالتِّجَارَةِ

BAB

SEDEKAHNYA PEKERJAAN DAN PERDAGANGAN

Allah Ta'ala berfirman:

لَقَوْلِهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ
وَمَا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا يَتَمَنَّوْا الْخَيْثَ مِنْهُ تَنْفَقُوا
لَسْتُمْ بِأَخِيذِيهِ إِلَّا أَنْ تُخِصُّوا فِيهِ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفِيرٌ حَمِيدٌ.

(البقرة : ٢٦٧)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

(Al Baqarah : 167)

بَابُ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيَعْمَلْ

بِالْمَعْرُوفِ

BAB

SETIAP MUSLIM ITU SUPAYA SEDEKAH, MAKA BARANG SIAPA YANG TIDAK MENEMUKAN SESUATU UNTUK DISEDEKAHKAN SUPAYA MENERJAKAN KEBAIKAN

١٣٨٦- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

بَابُ مَثَلِ الْمُتَصَدِّقِ وَالْبَخِيلِ

BAB

PERUMPAMAAN ORANG YANG SUKA BERSEDEKAH DAN YANG KIKIR

١٣٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُتَصَدِّقِ كَمَثَلِ الرَّجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُبَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ.

1384. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang kikir dan orang yang membelanjakan adalah seperti dua orang yang memakai jubah dari besi."

١٣٨٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُتَصَدِّقِ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُبَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ مِنْ تَدْيِيرِهِمَا إِلَى تَرَاقِيهِمَا فَأَمَّا الْمُنْفِقُ فَلَا يَنْفِقُ إِلَّا سَبَعَتْ أَوْفَرَتْ عَلَى جِلْدِهِ حَتَّى تُغْنِيَ بَنَانَهُ وَتَعْفُوا آثَرَهُ وَأَمَّا الْبَخِيلُ فَلَا يَرِيدُ أَنْ يَنْفِقَ شَيْئًا إِلَّا لَزِقَتْ كُلُّ حَلَقَةٍ مَكَانَهَا فَهُوَ يُوسِعُهَا وَلَا تَتَّسِعُ.

1385. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang kikir dan orang yang membelanjakan adalah seperti dua orang yang memakai jubah besi dari susu sampai tulang selangka. Orang yang membelanjakan di saat ia membelanjakan, maka jubah itu bertambah atau semakin sempurna atau memenuhi atas kulitnya sehingga jubah itu menutupi jari-jarinya dan menghapus bekasnya, sedang orang yang kikir, setiap ia bermaksud membelanjakan sesuatu, maka setiap lingkarannya menempel pada tempatnya, di mana ia berusaha melonggarkan jubah itu, tetapi jubah itu tidak mau bertambah longgar."

بِهِ نُسَيْبَةً مِنْ تِلْكَ الشَّاةِ فَقَالَ هَاتِ فَقَدْ بَلَغَتْ مَحَلَّهَا .

1387. Dari Ummu Athiyyah ra., ia berkata: "Dikirimkanlah sebuah kambing kepada Nusaibah Al Anshariyah, lalu ia mengirimkan sebagian kambing itu kepada Aisyah." Maka Nabi saw. bersabda: "Kamu mempunyai sesuatu!" Saya menjawab: "Tidak, kecuali sesuatu yang dikirimkan oleh Nusaibah, sebagian dari kambing itu." Beliau bersabda: "Bawalah kemari, karena telah sampai ke tempatnya!"

بَابُ زَكَاةِ الْوَرَقِ

BAB ZAKATNYA PERAK

١٢٨٨- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ نَوْدٍ صَدَقَةٌ مِنَ الْإِبِلِ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ أَوْاقٍ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُوقٍ صَدَقَةٌ.

1388. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada zakat pada onta yang di bawah lima ekor, tidak ada zakat pada apa yang di bawah lima awaq (20 mitsqal & 200 dirham perak), dan tidak ada zakat pada apa (hasil tanaman) yang di bawah lima wasaq (satu wasaq ± 60 sha', 1 sha', ± 576)

بَابُ الْعَرَضِ فِي الزَّكَاةِ

BAB MASALAH BENDA (SELAIN EMAS DAN PERAK) DALAM ZAKAT

١٢٨٩- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ الْبَنِيُّ أَمْرًا لِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ فَقَالُوا يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَمَنْ لَمْ يَحِجْ قَالَ يَعْمَلُ بِيَدِهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَحِجْ قَالَ يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفَ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَحِجْ قَالَ فَلْيَعْمَلْ بِالْمَعْرُوفِ وَلْيَمْسِكْ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّهَا لَهُ مَبْدُقَةٌ.

1386. Dari Sa'id bin Abu Burdah dari ayahnya dari neneknya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Atas setiap muslim itu sedekah." Maka bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah orang yang tidak mendapatkah (sesuatu untuk bersedekah)?" Beliau bersabda: "Ia berkerja dengan tangannya, lalu ia manfa'atkan untuk dirinya dan mendedekahkannya dengan tangannya, lalu ia menfa'atkan untuk dirinya dan mendedekahkannya." Mereka bertanya: "Jika ia tidak mendapatkan?" Beliau bersabda: "Menolong orang yang mempunyai keperluan yang dalam kesedihan." Mereka bertanya: "Jika tidak mendapatkan?" Beliau bersabda: "Hendaklah ia mengamalkan kebaikan dan menahan dari keburukan, maka sesungguhnya hal itu menjadi sedekah baginya."

بَابُ قَدْرِكُمْ يُعْطَى مِنَ الزَّكَاةِ وَالصَّدَقَةِ وَمَنْ أَعْطَى شَاةً

BAB KADAR BERAPA YANG MESTI DIBERIKAN DARI ZAKAT YANG WAJIB DAN SEDEKAH YANG SUNNAH, DAN HUKUMNYA ORANG YANG MEMBERIKAN SEEKOR DOMBA

١٢٨٧- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: بُعِثَ إِلَيَّ نُسَيْبَةً الْأَنْصَارِيَّةِ بِشَاةٍ فَأَرْسَلْتُ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا مِنْهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ فَقُلْتُ لَا إِلَّا مَا أَرْسَلْتُ

بِنتٍ مَخَاضٍ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ وَعِنْدَهُ بِنْتُ لَبُونٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ
وَيُعْطِيهِ الْمَصْدَقُ عَشْرِينَ ذِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ بِنْتُ
مَخَاضٍ عَلَى وَجْهِهَا وَعِنْدَهُ ابْنُ لَبُونٍ فَإِنَّهُ يُقْبَلُ مِنْهُ وَلَيْسَ مَعَهُ
شَيْءٌ.

1389. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar ra. menulis surat kepada-nya akan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah kepada Rasul-Nya saw. Barangsiapa yang zakatnya mencapai bintu makhadl (onta yang umurnya masuk tahun kedua) sedang bintu makhadl itu tidak dimilikinya, dan yang dimiliki adalah bintu labun (onta yang umurnya masuk tahun ke tiga) maka bintu labun itu diterima, dan penarik zakat itu memberikan uang 20 dirham atau dua ekor kambing. Jika ia tidak memiliki bintu makhadl dan ia mempunyai ibnu Labun (anak unta jantan yang umurnya masuk tahun ke tiga) maka ibnu labun diterima dan ia tidak mendapat apapun (dari penarik zakat)."

١٣٩٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ فَرَأَى أَنَّهُ لَمْ يُسْمِعِ النِّسَاءَ فَأَتَاهُنَّ وَمَعَهُ يَلَالٌ نَاشِرُ ثَوْبِهِ فَوَعَّظَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ أَنْ يَصْهَرْنَ جَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تَلْقَى. وَأَشَارَ أَيُّوبُ إِلَى أُذُنِهِ وَإِلَى حَلْقِهِ.

1390. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Aku bersaksi bahwa Rasulullah saw. shalat sebelum berkhotbah, beliau mengetahui bahwa suaranya tidak dapat diperdengarkan kepada kaum perempuan, kemudian beliau mendatangi mereka dengan disertai Bilal sambil memberitakannya bajunya. Beliau lalu memberi nasihat kepada kaum perempuan dan menyuruh mereka supaya bersedekah, kemudian setelah selesai menyampaikan perintahnya itu ada perempuan yang menjatuhkan benda-benda perhiasannya." Dan Abu Ayyub memberi isyarat ke arah telinga dan kerongkongannya (yakni bahwa kaum perempuan itu banyak bersedekah berupa giwang dan kalung)."

بَابُ لَا يُجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ وَلَا يَفْرَقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ.

BAB

TIDAK DIKUMPULKAN ORANG YANG MEMISAH-MISAH
DAN TIDAK DIPISAH-PISAH ORANG
YANG MENGUMPULKAN

١٣٩١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَلَا يُجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ وَلَا يَفْرَقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ خَشْيَةَ الصَّدَقَةِ.

1391. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar ra. menulis surat akan sesuatu yang difardlukan oleh Rasulullah saw. tidak dikumpulkan orang yang memisah-misahkan dan tidak dipisah-pisahkan orang yang mengumpulkan, karena takut zakat."

بَابُ مَا كَانَ مِنْ خَلِيطَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَتَرَا جَعَانِ
بَيْنَهُمَا بِالسَّوْتَةِ.

BAB

SESUATU YANG TERDIRI DARI DUA CAMPURAN
MAKA KEDUANYA DIAMBIL SECARA SAMA

١٣٩٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا كَانَ مِنْ خَلِيطَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَتَرَا جَعَانِ بَيْنَهُمَا بِالسَّوْتَةِ.

1392. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar ra. menulis surat kepadanya akan sesuatu yang difardlukan oleh Rasulullah saw. yaitu sesuatu yang terdiri dari dua campuran maka keduanya diambil secara sama."

بَابُ زَكَاةِ الْإِبِلِ

BAB ZAKATNYA ONTA

١٣٩٣. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْهَجْرَةِ فَقَالَ: وَنَحْكَ إِنَّ شَأْنَهَا شَدِيدٌ فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ تُؤَدِّي صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاغْمِلْ مِنْ وَرَأِ الْبَحَارِ فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَتْرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا.

1393. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra, bahwasanya seorang dusun bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hijrah: Beliau bersabda: "Sayang kamu, sesungguhnya urusan itu berat. Apakah kamu punya onta yang akan kamu tunaikan zakatnya?" Ia menjawab: "Ya." Beliau bersabda: "Beramallah dari balik lautan, sesungguhnya Allah tidak mengurangi amalmu sedikitpun."

بَابُ مَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ بِنْتِ مَخَاضٍ
وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ.

BAB ORANG YANG SUDAH SAMPAI KEWAJIBANNYA MENGELUARKAN ZAKAT BERUPA MAKHADL, TETAPI IA TIDAK MEMPUNYAINYA

١٣٩٤. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ فَرِيضَةَ الصَّدَقَةِ الَّتِي أَمَرَ اللَّهُ رَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ مِنَ الْإِبِلِ صَدَقَةُ الْجَذْعَةِ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ هَدَعَةٌ وَعِنْدَهُ حِقَّةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ الْحِقَّةُ وَيَجْعَلُ مَعَهَا شَاتَيْنِ ابْنِ

اسْتَيْسَرَ تَالَهُ أَوْ عِشْرِينَ ذِرْهَمًا وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ الْحِقَّةِ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ الْحِقَّةُ وَعِنْدَهُ الْجَذْعَةُ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ الْجَذْعَةُ وَيُعْطِيهِ الْمَصْدِقُ عِشْرِينَ ذِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ الْحِقَّةِ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ إِلَّا بِنْتُ لَبُونٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ بِنْتُ لَبُونٍ وَيُعْطَى شَاتَيْنِ أَوْ عِشْرِينَ ذِرْهَمًا وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ بِنْتُ لَبُونٍ وَعِنْدَهُ حِقَّةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ الْحِقَّةُ وَيُعْطِيهِ الْمَصْدِقُ عِشْرِينَ ذِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ بِنْتُ لَبُونٍ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ وَعِنْدَهُ بِنْتُ مَخَاضٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ بِنْتُ مَخَاضٍ وَيُعْطَى مَعَهَا عِشْرِينَ ذِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ.

1394. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar ra, menulis surat kepadanya tentang kewajiban zakat yang diperintahkan oleh Allah kepada Rasul-Nya saw.: "Barangsiapa yang zakatnya mencapai jadza'ah (onta yang umurnya masuk tahun ke empat) maka hiqqah (onta yang umurnya masuk tahun ke empat) maka hiqqah itu diterima disertai dua ekor kambing jika mudah baginya, atau 20 dirham. Barangsiapa yang zakatnya mencapai hiqqah (onta yang umurnya masuk tahun ke empat), namun ia tidak mempunyai hiqqah dan ia mempunyai jadza'ah (onta yang umurnya masuk tahun ke lima) maka jadza'ah itu diterima dan penarik zakat itu memberinya 20 dirham atau 2 ekor kambing. Barangsiapa yang zakatnya mencapai hiqqah dan ia mempunyai bintu labun (onta yang umurnya masuk tahun ke tiga), maka bintu labun diterima dan juga memberikan dua ekor kambing atau dua puluh dirham. Barangsiapa yang zakatnya bintu labun dan ia mempunyai hiqqah maka hiqqah itu diterima, dan penarik zakat memberinya 20 dirham atau 2 ekor kambing. Barangsiapa yang zakatnya mencapai bintu labun dan ia tidak memiliki bintu labun, ia memiliki bintu makhadl, itu diterima disertai dengan menyerahkan 20 dirham atau dua ekor kambing."

بَابُ زَكَاةِ الْغَنَمِ

BAB ZAKATNYA KAMBING

١٣٩٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ هَذَا الْكِتَابُ لَمَّا وَجَّهَهُ إِلَى الْبَحْرَيْنِ بِسَمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ هَذِهِ فَرِيضَةُ الصَّدَقَةِ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ وَالَّتِي أَمَرَ اللَّهُ بِهَا رَسُولُهُ فَمَنْ سَأَلَهَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ عَلَى وَجْهِهَا فَلْيُعْطِهَا وَمَنْ سُئِلَ فَوْقَهَا فَلَا يُعْطِ فِي أَرْبَعٍ وَعِشْرِينَ مِنَ الْإِبِلِ فَمَا دُونََهَا مِنَ الْغَنَمِ مِنْ كُلِّ خَمْسٍ شَاةٌ إِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ إِلَى الْخَمْسِ وَثَلَاثِينَ فِيهِمَا بِنْتُ نَحْاضٍ أُنْثَى فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَثَلَاثِينَ إِلَى الْخَمْسِ وَأَرْبَعِينَ فِيهِمَا بِنْتُ لَبُونٍ أُنْثَى فَإِذَا بَلَغَتْ سِتًّا وَأَرْبَعِينَ إِلَى سِتِّينَ فِيهِمَا حِقَّةٌ طُرُوقُهُ الْجَمَلُ فَإِذَا بَلَغَتْ وَاحِدَةً وَسِتِّينَ إِلَى الْخَمْسِ وَسَبْعِينَ فِيهِمَا حَدَّةٌ فَإِذَا بَلَغَتْ يَعْنِي سِتًّا وَسَبْعِينَ إِلَى تِسْعِينَ فِيهِمَا يَتَا لَبُونٍ فَإِذَا بَلَغَتْ إِحْدَى وَتِسْعِينَ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ فِيهِمَا حِقَّتَانِ طُرُوقَتَا الْجَمَلِ فَإِذَا رَادَتْ عَلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ فِي كُلِّ أَرْبَعِينَ بِنْتُ لَبُونٍ وَفِي كُلِّ خَمْسِينَ حِقَّةٌ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ إِلَّا أَرْبَعٌ مِنَ الْإِبِلِ فَلَيْسَ فِيهَا صَدَقَةٌ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا مِنَ الْإِبِلِ فِيهِمَا شَاةٌ وَفِي صَدَقَةِ الْغَنَمِ فِي سَائِمَتِهَا إِذَا

كَانَتْ أَرْبَعِينَ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ شَاةٌ فَإِذَا رَادَتْ عَلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ إِلَى مِائَتَيْنِ شَاتَانِ فَإِذَا رَادَتْ عَلَى مِائَتَيْنِ إِلَى ثَلَاثِ مِائَةٍ فِيهِمَا ثَلَاثٌ فَإِذَا رَادَتْ عَلَى ثَلَاثِ مِائَةٍ فِي كُلِّ مِائَةٍ شَاةٌ فَإِذَا كَانَ سَائِمَةُ الرَّجُلِ نَاقِصَةً مِنْ أَرْبَعِينَ شَاةً وَاحِدَةً فَلَيْسَ فِيهَا صَدَقَةٌ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا وَفِي الزَّقَّةِ رُبْعُ الْعِشْرِ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ إِلَّا تِسْعِينَ وَمِائَةً فَلَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا.

1395. Dari Anas ra. bahwasannya Abu Bakar ra. menulis surat ini kepadanya, ketika ia mengutusnyanya ke Bahrain: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ini adalah kewajiban zakat yang difardlukan oleh Rasulullah saw. atas kaum muslimin dan yang diperintahkan oleh Rasul-Nya. Barangsiapa dari kaum muslimin yang diminta menurut ketentuan itu maka hendaklah ia memberikannya. Barangsiapa yang diminta di atas maka janganlah ia memerikan. Dalam 24 ekor onta dan dibawahnya, setiap 5 ekor onta zakatnya seekor kambing, apabila onta itu mencapai 25 ekor sampai 35 ekor, zakatnya bintu makhadl (unta betina yang umurnya masuk tahun ke dua). Apabila onta itu 36 ekor sampai dengan 45 ekor, zakatnya seekor bintu labun (onta betina yang umurnya masuk tahun ketiga). Apabila onta itu mencapai 61 ekor sampai 75 ekor, zakatnya adalah jadza'ah (onta yang umurnya masuk tahun ke lima). Apabila onta itu mencapai 76 ekor sampai 90 ekor, zakatnya adalah 2 ekor bintu labun. Apabila onta itu mencapai 91 ekor sampai 120 ekor, zakatnya 2 ekor hiqqah. Apabila onta itu melebihi 120 ekor, setiap 40 ekor zakatnya seekor bintu Labun, dalam setiap 50 ekor, zakatnya seekor hiqqah, dan barangsiapa yang hanya memiliki 4 ekor onta, maka tidak ada zakatnya kecuali pemiliknya mau mengeluarkan. Apabila onta itu mencapai 5 ekor, zakatnya seekor kambing. Tentang zakat kambing yang digembalakan, apabila telah mencapai 40 ekor sampai 120 ekor, zakatnya seekor kambing. Apabila kambing itu lebih dari 120 ekor sampai 200 ekor, zakatnya 2 ekor kambing. Apabila kambing itu lebih dari 200 ekor sampai 300 ekor kambing tiap 100 ekor kambing, seekor kambing. Apabila gembalaan seseorang 40 ekor kurang seekor, ia

tidak terkena zakat kecuali pemiliknya menghendaki.
Tentang perak zakatnya 1/40-nya (2 1/2) jika ia hanya memiliki 190 (mitsqal) maka tidak dikenakan zakat sedikitpun melainkan pemiliknya mau (mengeluarkan zakatnya)."

بَاب لَا تُؤْخَذُ فِي الصَّدَقَةِ هَرِمَةٌ وَلَا ذَاتُ عَوَارٍ
وَلَا تَيْسُ إِلَّا مَا شَاءَ الْمُصَدِّقُ

BAB

**TIDAK BOLEH DIGUNAKAN SEDEKAH BINATANG
YANG TUA, BUTA DAN PEJANTAN KECUALI YANG
DIKEHENDAKI OLEH PENARIK ZAKAT**

١٣٩٦- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
كَتَبَ لَهُ الْبَنِيُّ أَمْرًا لَلرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا يُخْرِجُ
فِي الصَّدَقَةِ هَرِمَةً ذَاتَ عَوَارٍ وَلَا تَيْسَ إِلَّا مَا شَاءَ الْمُصَدِّقُ.

1396. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar menulis surat kepada-nya akan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah kepada Rasul-Nya. Untuk zakat itu tidak dikeluarkan binatang yang tua, buta sebelah dan pe- jantan kecuali yang dikehendaki oleh penarik zakat."

بَاب أَخْذِ الْعَنَاقِ فِي الصَّدَقَةِ

BAB

**MEMPERGUNAKAN ANAK KAMBING BETINA
UNTUK BERSEDEKAH**

١٣٩٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ: وَاللَّهِ لَوْ مَنَعُونِي عَنَّا قَاكَانُوا يُؤَدُّونَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتُهُمْ عَلَى مَنَعِهَا قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَمَا

هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ أَنَّ اللَّهَ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِالْقِتَالِ
فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ.

1397. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Abu Bakar ra. berkata: "Demi Allah seandainya mereka menghalangi saya dari anak kambing yang dulu mereka tunaikan kepada Rasulullah saw. niscaya saya pergi karena pencegahannya itu." Umar berkata: "Demi Allah, hal itu tidak lain karena Allah telah membuka dada Abu Bakar untuk memerangnya dan saya tahu bahwa hal itu betul"

بَاب لَا تُؤْخَذُ كَرَائِمُ أَمْوَالِ النَّاسِ فِي الصَّدَقَةِ

BAB

**TIDAK BOLEH DIAMBIL KEMULIAAN HARTA
ORANG-ORANG DALAM ZAKAT**

١٣٩٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَ مُعَاذَ بْنَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْيَمَنِ قَالَ: إِنَّكَ تَقْدُمُ
عَلَى قَوْمٍ أَهْلُ كِتَابٍ فَلْيَكُنْ أَوَّلَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ عِبَادَةُ اللَّهِ
فَإِذَا عَرَفُوا اللَّهَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خُمْسَ صُلُواتٍ
فِي يَوْمِهِمْ وَلَيْلَتِهِمْ فَإِذَا فَعَلُوا فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ
زَكَاةً مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَتَرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ فَإِذَا اطَّاعُوا بِهَا فَخُذْ مِنْهُمْ
وَتُوفَّ كَرَائِمُ أَمْوَالِ النَّاسِ.

1398. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. mengutus Mu'adz ke Yaman beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu datang pada kaum yang ahli kitab maka yang pertama-tama wajib kamu serukan kepada mereka itu ialah menyembah Allah sendiri. Jika mereka telah mengerti (yakni bermakrifat kepada Allah), maka beritahukanlah kepada

'mereka bahwasanya Allah telah memfardlukan kepada mereka shalat lima waktu dalam setiap sehari semalam. Jika mereka mengerjakannya maka ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah memfardlukan atas mereka zakat di dalam harta mereka yang dipungut dari orang kaya dan dikembalikan atas orang-orang fakir miskin mereka. Jika mereka mentaatinya maka ambillah dari mereka. Dan takutlah kepada kemuliaan harta orang-orang."

بَابُ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ ذُوْدٌ صَدَقَةٌ

BAB

TIDAK WAJIBNYA ZAKAT UNTUK PEMILIK ONTA DI BAWAH LIMA EKOR

١٣٣٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةٍ أَوْ سَوْقٍ مِنَ الثَّمَرِ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ أَوْاقٍ مِنَ الْوَرَقِ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ ذُوْدٌ مِنَ الْإِبِلِ صَدَقَةٌ.

1339. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada zakat pada kurma di bawah 5 wasaq (satu wasaq ± 60 sha', 1 sha' ± 576 gram), tidak ada zakat pada perak yang di bawah 5 awaq (20 mitsqal emas & 200 dirham perak), dan tidak ada zakat pada onta yang di bawah 5 ekor."

بَابُ زَكَاةِ الْبَقَرِ

BAB

ZAKATNYA SAPI

١٤٠٠- عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ أَوْ الْذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ أَوْ كَمَا

حَلَفَ مَا مِنْ رَجُلٍ تَكُونُ لَهُ إِبِلٌ أَوْ بَقَرٌ أَوْ غَنَمٌ لَا يُؤَدِّي حَقَّهَا إِلَّا أَتَى بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْظَمَ مَا تَكُونُ وَاسْمُهُ تَطَوُّهُ بِأَخْنَفِهَا وَتَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا كَمَا جَازَتْ أَخْرَاهَا رَدَّتْ عَلَيْهِ أَوْلَاهَا حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ.

1400. Dari Abu Dzarr ra., ia berkata: Pada suatu ketika saya kembali kepada Rasulullah saw., beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku di dalam kekuasaan-Nya -dalam riwayat lain disebutkan: "Demi Dzat yang tiada Tuhan selain dari pada-Nya." Atau menyebutkan: "Suatu sumpah yang senada dengan lafadl tersebut di atas - Tiada seorangpun yang mempunyai onta, sapi ataupun kambing dan ia sudah berkewajiban mengeluarkan zakat, tetapi ia tidak menunaikan kewajibannya mengeluarkan zakat, melainkan nanti pada hari kiamat akan didatangi oleh apa yang dimiliki itu dalam keadaan lebih besar dan lebih gemuk dari yang ada sewaktu di dunia, lalu binatang yang tidak dikeluarkan zakatnya itu menginjak-injak orang tersebut dengan kuku-kuku kakinya dan menanduk dengan tanduknya. Setiap yang terakhir sudah selesai menginjak-injak dan menanduknya, lalu dikembalikan pada rombongan yang pertama kalinya. Keadaan demikian ini terus berlangsung sehingga diberi keputusan pengadilan dalam hisab antara seluruh manusia."

بَابُ الزَّكَاةِ عَلَى الْأَقَارِبِ

BAB

MEMBERIKAN ZAKAT KEPADA KELUARGA

١٤٠١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ الْأَنْصَارِ بِالْمَدِينَةِ مَا لَا مِنْ نَخْلٍ وَكَانَ أَحَبَّ أَمْوَالِهِ إِلَيْهِ بَيْرُ حَاءٍ وَكَانَتْ مُسْتَقْبَلَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فِيهَا طَيِّبٌ قَالَ أَنَسٌ فَلَمَّا أُنْزِلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ

١٤٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَضْحَى أَوْ فِطْرِ إِلَى الْمَصَلَّى ثُمَّ انْصَرَفَ فَوَعظَ النَّاسَ وَأَمَرَهُمْ بِالْصَّدَقَةِ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ تَصَدَّقُوا فَمَرَعَى النِّسَاءُ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ فَإِنِّي رَأَيْتُكُمْ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقُلْنَ وَبِمِ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ تَكْثُرُنَّ اللَّعْنَ وَتَكْفُرُنَّ الْعِشِيرَ مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتٍ عَقِيلٍ وَدِينٍ أَذْهَبَ لِلَيْتِ الرَّجُلِ الْحَازِمِ مِنْ إِحْدَاكُنَّ يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ ثُمَّ انْصَرَفَ فَلَمَّا صَارَ إِلَى مَنْزِلِهِ جَاءَتْ زَيْنَبُ امْرَأَةُ ابْنِ مَسْعُودٍ تَسْتَأْذِنُ عَلَيْهِ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ زَيْنَبُ فَقَالَ أَيْ الزَّيْنَبِ فَقِيلَ امْرَأَةُ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ نَعَمْ ائْذِنُوا لَهَا فَادْخُلْ لَهَا قَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّكَ أَمَرْتَ الْيَوْمَ بِالْصَّدَقَةِ وَكَانَ عِنْدِي حُلِيٌّ لِي فَأَرَدْتُ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِهِ فَرَعَمَ ابْنُ مَسْعُودٍ أَنَّهُ وَوَلَدُهُ أَحَقُّ مَنْ تَصَدَّقْتُ بِهِ عَلَيْهِمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ ابْنُ مَسْعُودٍ زَوْجُكَ وَوَلَدُكَ أَحَقُّ مَنْ تَصَدَّقْتُ بِهِ عَلَيْهِمْ

1402. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: "Rasulullah saw. keluar pergi ke musholla pada waktu hari raya Adlha atau fithri. Setelah beliau selesai shalat lalu beliau menghadap orang banyak untuk memberi nasihat dan memerintahkan mereka agar gemar bersedekah. Beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia, bersedekahlah kamu semua!" Kemudian beliau pergi melalui orang-orang perempuan yang barisannya ada di belakang orang lelaki, lalu beliau bersabda: "Wahai para wanita, bersedekahlah kamu semua, sebab sesungguhnya saya telah melihat bahwa perempuan itu adalah kebanyakan penghuni neraka." Orang-

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ. قَامَ أَبُو طَالْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ: لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَإِنَّ أَحَبَّ أَمْوَالِي إِلَيَّ بَيْرُحَاءُ وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بَرَّهَا وَذَخَرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعَهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ أَرَاكَ اللَّهُ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنَحْ ذَلِكَ مَالٌ رَاجِحٌ ذَلِكَ مَالٌ رَاجِحٌ وَقَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتَ وَإِنِّي أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ فَقَالَ أَبُو طَالْحَةَ أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا أَبُو طَالْحَةَ فِي أَقَارِبِهِ وَبَنِي عَمِّهِ.

1401. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Abu Thalhah adalah orang Anshar di Madinah yang paling banyak hartanya, yakni kurma, sedang harta yang paling dicintainya adalah Bairuha yang berhadapan dengan masjid. Rasulullah saw. memasukinya dan minum dari airnya yang baik. Anas berkata: Ketika turun ayat ini: "Kamu tidak akan memperoleh kebajikan (yang hakiki) sehingga kamu menginfakkan sebagian dari apa yang kamu cintai", Abu Thalhah berangkat kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi berfirman: "Kamu tidak akan memperoleh kebajikan (yang hakiki) sehingga kamu menginfakkan sebagian dari apa yang kamu cintai", dan sesungguhnya hartaku yang paling kusenangi adalah Bairuha', dan tanah itu saya sedekahkan karena Allah yang mana saya mengharap kebajikannya dan simpanannya di sisi Allah Ta'ala pergunakanlah wahai Rasulullah saw. menurut apa yang diberitahukan Allah kepada engkau." Ia berkata: Maka Rasulullah saw. bersabda: "Baiklah, itu harta yang menguntungkan, dan aku telah mendengar apa yang kamu katakan. Menurut pendapatku hendaknya tanah itu kamu berikan kepada sanak kerabat." Abu Thalhah berkata: "Saya kerjakan, wahai Rasulullah." Lalu Abu Thalhah membaginya kepada kerabat-kerabatnya dan anak-anak pamannya."

orang perempuan yang ada di situ sama bertanya: "Sebab apakah mereka itu masuk neraka, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Mereka itu suka sekali mencaci-maki dan menutup-nutupi kebaikan suami. Tidak pernah saya melihat manusia yang begitu kurang akal pikirannya dan kurang dalam hal agamanya, sehingga dapat menggoyahkan hati lelaki yang berhati teguh dan sangat besar penipuannya yang melebihi dari pada salah seorang dari kamu semua, hai sekalian kaum perempuan." Setelah beliau bersabda sebagaimana di atas, beliau lalu pulang. Ketika beliau sampai di rumahnya, datanglah Zainab isteri Ibnu Mas'ud mohon izin kepadanya. Lalu dikatakan: "Wahai Rasulullah, ini ada Zainab." Beliau bersabda: "Ya, izinkanlah ia." Maka ia diberi izin. Ia berkata: "Wahai Nabiyyullah, sesungguhnya pada hari ini engkau menyuruh untuk bersedekah, saya mempunyai perhiasan, saya bermaksud mendedekahkannya." Ibnu Mas'ud menduga bahwa dia dan anaknya adalah orang yang paling berhak menerima sedekahku." Maka Nabi saw. bersabda: "Benarlah Ibnu Mas'ud suamimu, dan anakmu, merekalah orang yang paling berhak kamu beri sedekah."

بَابُ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي فَرَسِهِ صَدَقَةٌ

BAB

TIDAK ADA ZAKAT ATAS SEORANG MUSLIM PADA KUDANYA

١٤٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي فَرَسِهِ وَغُلَامِهِ صَدَقَةٌ.

1403. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak ada zakat atas seorang muslim pada kuda dan bujangnya."

بَابُ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي عَبْدِهِ صَدَقَةٌ

BAB

TIDAK ADA ZAKAT ATAS SEORANG MUSLIM PADA HAMBA SAHAYA

١٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ صَدَقَةٌ فِي عَبْدِهِ وَلَا فَرَسِهِ.

1404. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidak ada zakat atas seorang muslim pada hamba sahayanya dan tidak ada pula pada kudanya."

بَابُ الصَّدَقَةِ عَلَى الْيَتَامَى

BAB

SEDEKAH KEPADA ANAK-ANAK YATIM

١٤٥- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَحْدِثُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى الْمِنْبَرِ وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ فَقَالَ: إِنِّي بِمَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ مِنْ بَعْدِي مَا يَفْتَحُ عَلَيْكُمْ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا وَزَيْنَتِهَا فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَوْيَاقِي الْخَيْرِ بِالشَّرِّ فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيلَ لَهُ مَا شَأْنُكَ تُكَلِّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا يُكَلِّمُكَ فَرَأَيْنَا أَنَّهُ يُنْزَلُ عَلَيْهِ قَالَ فَمَسَحَ عَنْهُ الرُّحْضَاءُ فَقَالَ آيْنَ السَّائِلُ وَكَأَنَّهُ حَمْدُهُ فَقَالَ إِنَّهُ لَا يَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِّ وَإِنَّ مَتَائِنِيبُ الرِّبْعِ يَقْتُلُ أَوْ يَلِمُ إِلَّا أَكَلَهُ الْخَضْرَاءُ أَصْلَكَ حَتَّى إِذَا مَتَدَّتْ خَاصِرَتَاهَا اسْتَقْبَلَتْ عَيْنَ الشَّمْسِ فَتَلَطَّتْ وَبَالَثَتْ وَرَتَعَتْ وَإِنَّ هَذَا السَّامَ خَضِرَةٌ حُلُوةٌ فَنِعْمَ صَاحِبُ الْمُسْلِمِ مَا أَعْطَى مِنْهُ الْمُسْكِينُ وَالْيَتِيمُ وَابْنُ السَّبِيلِ أَوْ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّهُ مَنْ يَأْخُذْهُ بِغَيْرِ حَقِّهِ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَيَكُونُ شَهِيدًا عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

1405. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. bahwasanya Nabi saw. pada suatu hari duduk di atas mimbar dan kami duduk di sekelilingnya. Beliau bersabda: "Sesungguhnya sebagian dari sesuatu yang aku takuti atasmu sesudahku adalah dibukakannya bunga-bunga dan perhiasan dunia atasmu". Seseorang berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kebaikan itu membawa keburukan?" Lalu Nabi saw. diam. Lalu dikatakan kepada orang itu: "Orang itu: "Bagaimana urusanmu, kamu berbicara kepada Nabi saw., sedang beliau tidak bersabda denganmu." Kami lihat bahwasanya wahyu turun kepada beliau. Ia berkata: Lalu beliau mengusap keringat yang banyak. Beliau bersabda: "Manakah orang bertanya?" seolah-olah beliau memujinya. Lalu beliau bersabda: "Kebajikan itu tidaklah membawa keburukan. Sesungguhnya sebagian dari apa yang tumbuh pada musim semi adalah mematikan atau menyakitkan kecuali pemakan sayur-mayur yang makan sehingga ketika kedua lambungnya memanjang, ia menghadap ke matahari, maka rontok, membasuh dan mewah. Sesungguhnya harta-harta itu hijauan yang manis. Sebaik-baik milik orang muslim adalah sesuatu yang dapat diberikan kepada orang-orang miskin, anak yatim, dan Ibnu Sabil (orang yang dalam perjalanan). Atau sebagaimana yang dikatakan oleh Nabi saw. sesungguhnya orang yang mengambilnya tanpa hak adalah seperti orang yang makan, tidak kenyang dan ia akan menjadi saksi atasnya pada hari kiamat."

بَابُ الزَّكَاةِ عَلَى الزَّوْجِ وَالْأَيْتَامِ فِي الْحَنْبَرِ

BAB

BERZAKAT KEPADA SUAMI DAN ANAK-ANAK YATIM YANG DALAM PEMELIHARAAN

١٤٠٦- عَنْ زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ: كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ تَصَدَّقْنَ وَلَوْ مِنْ حُلِيِّكُنَّ وَكَأَنَّ زَيْنَبَ تُنْفِقُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ وَآيَتَامٍ فِي حَنْبَرِهَا قَالَ فَقَالَتْ لِعَبْدِ اللَّهِ سَلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْخِرْزِي عَنِّي أَنْتَ

أُنْفِقَ عَلَيْكَ وَعَلَى آيَتَامِي فِي حَنْبَرِي مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ سَلِي أَنْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ طَلَعَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى الْبَابِ حَاجَتَهَا مِثْلَ حَاجَتِي فَمَرَعَلَيْنَا يَلَالٌ فَقُلْنَا سَلِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْخِرْزِي عَنِّي أَنْ أُنْفِقَ عَلَى زَوْجِي وَآيَتَامِي فِي حَنْبَرِي وَقُلْنَا لَا تُخْبِرُنَا فَدْخَلَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ مَنْ هُمَا قَالَ زَيْنَبُ قَالَ آيَةُ الزَّيْنَبِ قَالَ امْرَأَةُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ لَهَا أَجْرَانِ أَحَبُّ الْقَرَابَةِ وَأَجْرُ الصَّدَقَةِ.

1406. Dari Zainab, isteri Abdullah, ia berkata: Saya berada dalam masjid, maka Nabi saw. bersabda: "Bersedekahlah, walaupun dengan pakaianmu!" Zainab bisa berbelanja untuk Abdullah (suaminya) dan untuk anak yatim yang dipeliharanya. Dia berkata kepada Abdullah: "Cobalah tanyakan kepada Rasulullah saw. Cukupkah apa yang saya belanjakan untuk engkau dan yatim yang saya pelihara sebagai sedekah daripadaku?" Abdullah berkata: "Engaku sendirilah yang bertanya kepada beliau." Kemudian saya berangkat kepada Nabi saw., saya mendapatkan wanita Anshar di pintu yang mana keperluannya seperti keperluanku. Bilal lewat di muka kami, lalu kami berkata: "Apakah cukup dariku dengan memberi nafkah atas isteriku dan anak-anak Yatimku dalam kamarku?" Maka ia menanyakannya kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Ya, ia mendapat dua pahala, yaitu pahala kerabat dan pahala sedekah."

١٤٠٧- عَنْ زَيْنَبَ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَيَّ أَجْرُ أَنْ أُنْفِقَ عَلَى بَنِي أَبِي سَلَمَةَ إِنَّمَا هُمْ بَنِي فَقَالَ أُنْفِقِي عَلَيْهِمْ فَلَا أَجْرَ مَا أَنْفَقْتِ عَلَيْهِمْ.

1407. Dari Zainab binti Ummu Salamah, ia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah saya mendapat pahala manakala saya mem-

beri nafkah terhadap Bani Salamah karena mereka Baniku?" Beliau bersabda; "Berilah nafkah atas mereka, bagimu pahala dari apa yang kamu nafkahkan bagi mereka."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَفِي الرِّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ

BAB
FIRMAN ALLAH: "WAFIRRIQAABI FII
SABIILILLAH"

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ
عَلَيْهَا وَالْمَوْلَانِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَابْنِ السَّبِيلِ. الآية:

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah" (At Taubah: 60).

١٤٠٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّدَقَةِ فَقِيلَ مَنْعَ ابْنِ جُمَيْلٍ وَخَالِدِ ابْنِ الْوَلِيدِ
وَعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَنْقِمُ بْنُ
جُمَيْلٍ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ فَقِيرًا فَأَغْنَاهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَأَمَّا خَالِدٌ فَإِنَّكُمْ
تَظْلِمُونَ خَالِدًا أَقْدًا خَبَسَ أَذْرَاعُهُ وَأَعْتَدَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَمَّا عَبَّاسُ
بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَعَمَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهِيَ عَلَيْهِ
صَدَقَةٌ وَمِثْلُهَا مَعَهَا.

1408. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata; Rasulullah saw. memerintahkan zakat. Dikatakan: Ibnu Jamil, Khalid bin Walid dan Abbas bin Abdul Muththalib mencegah atau menolak. Maka Nabi saw. bersabda: "Ibnu Jamil tidaklah menolak melainkan dia adalah seorang fakir yang telah dikayakan oleh Allah dan Rasul-Nya. Adapun Khalid bin Walid, sungguh kamu menganiaya Khalid karena ia telah menahan baju-baju besi dan peralatan-peralatan perangnya di jalan Allah. Adapun Abbas bin Abdul Muththalib, paman Rasulullah saw., ia wajib berzakat dua kali lipat.

بَابُ الْإِسْتِعْفَافِ عَنِ الْمَسْأَلَةِ

BAB
MENAHAN DIRI DARI MEMINTA-MINTA

١٤٠٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ
سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُمْ ثُمَّ سَأَلُوهُ
فَأَعْطَاهُمْ حَتَّى نَفِدَ مَا عِنْدَهُ فَقَالَ مَا يَكُونُ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ
فَلَنْ أَذْخِرَهُ عَنْكُمْ وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعْفَ اللَّهُ عَنْهُ وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ
يُغْفِرِ اللَّهُ وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصْْبِرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا
وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ.

1409. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya orang-orang Anshar minta kepada Rasulullah saw., lalu beliau memberi kepada mereka. Kemudian mereka minta kepada beliau, lalu beliau memberi mereka sehingga habislah apa yang ada di sisi beliau. Lalu beliau bersabda: "Di tempatku, tidak ada harta, aku tidak akan menyimpannya terhadapmu. Barangsiapa menjaga diri, maka Allah menjaganya. Barangsiapa yang memohon kaya kepada Allah, maka Allah menjadikannya ia kaya, dan barang siapa yang mensabarkan diri maka Allah akan memberinya kesabaran. Tidaklah seseorang dikaruniai pemberian yang lebih baik dan lebih luas dari pada kesabaran."

فَاعْطَانِي ثُمَّ قَالَ يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةٌ حُلُوءَةٌ فَمَنْ أَخَذَهُ
بِسَخَاوَةٍ نَفْسٍ بُورِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافٍ نَفْسٍ لَمْ يُبَارَكْ
لَهُ فِيهِ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ أَلَيْدًا خَيْرٌ مِنَ أَلَيْدِ السُّفْلَى
قَالَ حَكِيمٌ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا أَرَى أَحَدًا
بَعْدَكَ شَيْئًا حَتَّى أَفَارِقَ الدُّنْيَا فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
يَدْعُو حَكِيمًا إِلَى الْعَطَايَا بِيَأْتِي أَنْ يَقْبَلَهُ مِنْهُ ثُمَّ إِنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ دَعَا لِيُعْطِيَهُ فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَ مِنْهُ شَيْئًا فَقَالَ عُمَرُ إِنِّي أَشْهَدُ
كَمَ يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ عَلَى حَكِيمٍ إِنِّي أَعْرِضُ عَلَيْهِ حَقُّهُ مِنْ هَذَا
الْفَتَى فَيَأْتِي أَنْ يَأْخُذَهُ فَلَمْ يَزِرْ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ بَعْدَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تُوَفِّيَ .

1412. Dari Hakim bin Hizam ra., ia berkata: Saya minta kepada Rasulullah saw. lalu beliau memberiku, kemudian saya minta kepada beliau, lalu beliau memberiku. Kemudian saya minta kepada beliau, lalu beliau memberiku. Kemudian beliau bersabda: "Hai Hakim, sesungguhnya harta ini hijau dan manis. Barangsiapa yang mengambilnya dengan jiwa dermawan maka ia diberkahi, dan barangsiapa yang mengambilnya dengan jiwa yang melekat (untuk mengambilnya) maka ia tidak diberkahi, ia seperti orang makan yang tidak kenyang. Tangan yang di atas adalah lebih baik dari pada tangan yang di bawah." Hakim berkata: "Saya berkata: "Wahai Rasulullah saw., demi Dzat yang mengutus engkau dengan haq (benar) saya tidak mengambil sedikitpun dari orang lain setelah engkau sampai aku meninggal dunia. Abu Bakar ra. mengundang Hakim untuk diberi, namun ia menolak untuk menerima pemberian itu. Kemudian menolak untuk menerima pemberian itu. Kemudian Umar ra. memanggilnya untuk diberi, namun ia enggan untuk menerimanya barang sedikitpun. Lalu Umar berkata: "Sesungguhnya saya mempersaksikan kepada kalian wahai kaum muslimin atas Hakim bah-

١٤١٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ
فِي حُطْبَةٍ عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْتِيَ رَجُلًا فَيَسْأَلَهُ أَعْطَاهُ
أَوْ مَنَعَهُ .

1410. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang diriku ada di tangan-Nya sungguh seseorang mengambil talinya lalu membawa kayu bakar di atas punggungnya adalah lebih baik dari pada ia datang pada seseorang lalu minta kepadanya, di mana ia datang pada seseorang lalu minta kepadanya, di mana dia diberi atau ditolaknyanya."

١٤١١- عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ
فَيَأْتِي بِحِزْمَةِ الْحُطْبِ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَكْفُ اللَّهُ
بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ
مَنَعُوهُ .

1411. Dari Zubair bin Awwam dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila kamu menyiapkan seutas tali, lalu pergi mencari kayu bakar, kemudian dibawanya seikat kayu dipunggungnya lalu dijualnya, dan Allah memberi kecukupan bagi keinginannya, itulah yang lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada orang banyak, diberi ataupun ditolak."

١٤١٢- عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَاعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ

wasanya saya menawarkan haknya dari fai' ini, namun ia enggan mengambalnya." Hakim tidak mengambilnya (sesuatu) dari seseorang setelah Rasulullah saw. sehingga ia meninggal dunia."

بَابُ مَنْ أَعْطَاهُ اللَّهُ شَيْئًا مِنْ غَيْرِ مَسْئَلَةٍ
وَلَا إِشْرَافٍ نَفْسٍ

BAB

ORANG YANG TIDAK DIKARUNIAI OLEH ALLAH SESUATU BUKAN SEBAB DAN BUKAN KARENA JIWA YANG TAMAK

١٤١٣- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِينِي الْعَطَاءَ فَأَقُولُ أَعْطِهِ مَنْ هُوَ
أَفْقَرُ إِلَيْهِ مِنِّي فَقَالَ خُذْهُ إِذَا جَاءَكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ شَيْءٌ وَأَنْتَ
غَيْرُ مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ فَخُذْهُ وَمَا لَا فَلا تُتْبِعْهُ نَفْسَكَ.

1413. Dari Umar bin Khatthab ra., ia berkata: Rasulullah saw. memberitahukan pemberian kepadaku, lalu saya berkata kepada beliau: "Berikanlah kepada orang yang lebih memerlukannya pada saya." Beliau bersabda: "Ambillah itu, apabila ada sesuatu yang datang kepadamu dari harta ini sedangkan kamu tidak melekat (untuk mengambilnya) dan tidak meminta maka ambillah ia. Sesuatu yang tidak (seperti itu) maka janganlah kamu ikutkan dirimu padanya."

بَابُ مَنْ سَأَلَ النَّاسَ تَكْثُرًا

BAB

ORANG YANG MEMINTA ORANG-ORANG LAIN SEBAB INGIN BERHARTA BANYAK

١٤١٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَسْأَلُ النَّاسَ حَتَّى يَأْتِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
لَيْسَ فِي وَجْهِهِ مَرْعَةٌ لَحْمٌ وَقَالَ إِنَّ الشَّمْسَ تَذُو يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى
يَبْلُغَ الْعَرَقُ نِصْفَ الْأَذْنِ فَبَيْنَاهُمْ كَذَلِكَ اسْتَغَاثُوا يَا أَدَمَ
تَمَّ بِمُوسَى تَمَّ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1414. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Seseorang yang senantiasa meminta-minta pada manusia sehingga besok pada hari kiamat datang di wajahnya tidak ada sepotong dagingnya." Beliau bersabda: "Pada hari kiamat matahari itu dekat sehingga keringat itu sampai setengah telinga. Ketika mereka dalam keadaan demikian, mereka minta pertolongan kepada Adam, kemudian Musa, kemudian Muhammad saw.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "LAA YAS-ALUUNANNAASA ILHAAFAN" (MEREKA TIDAK MEMINTA KEPADA ORANG SECARA MENDESAK)

Allah Ta'ala berfirman:

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ
خَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسِبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ.
لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ.
(البقرة ٢٧٢)

Artinya:

"(Berikanlah) kepada orang-orang kafir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah: mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak

tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari mintaminta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui."

(Al Baqarah : 273)

١٤١٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي تَرُدُّهُ الْأَكْلَةَ وَالْأَكْلَتَانِ وَلَكِنَّ الْمِسْكِينَ الَّذِي لَيْسَ لَهُ غَنَى وَيَسْتَحْيِي أَوْ لَا يَسْأَلُ النَّاسَ الْخَافَا.

1415. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Bukanlah disebut orang miskin jika orang itu ditolak untuk meminta sesuap makanan atau dua suap, tetapi yang dinamakan miskin yaitu orang yang tidak mempunyai kecukupan untuk memenuhi kebutuhannya dan ia malu jika sampai meminta kepada orang lain, atau ia tidak meminta kepada orang secara mendesak."

١٤١٦- عَنِ الشَّعْبِيِّ حَدَّثَنِي كَاتِبُ الْمَغِيرَةِ بْنُ شُعْبَةَ قَالَ كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمَغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنْ أَكْتُبَ إِلَى بَشَى سَمِعْتَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ كَبَّرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا قَلِيلَ وَقَالَ وَاضَاعَهُ الْمَالِ وَكَثَّرَهُ السُّؤَالَ.

1416. Dari Syi'bi, ia berkata: Saya diberitahu oleh sekretarisnya Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: "Mu'awiyah menulis surat kepada Mughirah bin Syu'bah yang isinya: "Tulislah sesuatu yang pernah engkau dengar dari Nabi saw." Lalu surat Mu'awiyah dibalas oleh Mughirah bin Syu'bah yang isinya: Sesungguhnya Allah membenci tiga perkara, yaitu: 1. Banyak Bicara, 2. Menyia-nyiakan harta benda, dan 3. Banyak tanya (terutama mengenai agama)."

١٤١٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي يُطَوِّفُ عَلَى النَّاسِ تَرُدُّهُ اللَّقْمَةُ وَاللَّقْمَتَانِ وَالتَّمْرَةُ وَالْتَمَرَتَانِ وَلَكِنَّ الْمِسْكِينَ الَّذِي لَا يَجِدُ غَنَى يَغْنِيهِ وَلَا يَطْنُ بِهِ فَيَتَصَدَّقُ عَلَيْهِ وَلَا يَقُومُ فَيَسْأَلُ النَّاسَ.

1417. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang miskin itu bukanlah orang yang berkeliling pada manusia yang mana ia bertolak dari sesuap dan dua suap, satu butir kurma dan dua butir kurma, tetapi orang miskin adalah orang yang tidak mendapat kekayaan yang menjadikannya dia kaya dan tidak mempunyai kecerdikan, lalu ia bersedekah dengannya, dan tidak diberi lalu minta kepada manusia."

١٤١٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ ثُمَّ يَغْدُوَ أَحْبَسَهُ قَالَ إِلَى الْجَبَلِ فَيَخْطُبُ فَيَبِيعُ فَيَأْكُلُ وَيَتَصَدَّقُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ.

1418. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila kamu menyiapkan seutas tali, lalu pagi-pagi pergi ke gunung, kemudian mencari kayu bakar, terus menjual dan dipergunakan untuk makan lalu ia sedekahkan, maka itulah yang lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada manusia."

بَابُ خَرْصِ التَّمْرِ

BAB

JUMLAH PERKIRAAN BUAH DALAM KEBUN KURMA

١٤١٩- عَنْ أَبِي حَمْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ تَبُوكَ فَلَمَّا حَادَا وَادِيَ الْقُرَى إِذَا امْرَأَةٌ فِي حَدِيقَةٍ

Nabi saw. seekor bagal (peranakan kuda dan keledai) putih, diberi pakaian kain bergaris dan ia menjamin keamanan di (pantai) laut mereka. Ketika beliau sampai di Wadil Qura beliau bersabda kepada wanita itu: "Kebunmu menghasilkan berapa?" Ia menjawab: 10 wasaq. Sesuai dengan taksiran Rasulullah saw. Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku ingin segera ke Madinah. barangsiapa di antara kalian yang ingin segera bersamaku maka hendaklah ia mensegerakan diri. Ketika beliau mendaki Madinah beliau bersabda: 'Ini adalah Thabah (salah satu nama Madinah) Ketika beliau melihat Uhud beliau bersabda: Ini adalah bukti yang mencintai kami dan kami cinta kepadanya. Maukah saya beritakan kepadamu sebaik-baik perkampungan Anshar? Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Perkampungan Bani Najjar, kemudian perkampungan Bani Sa'idah atau perkampungan Bani Harits bin Khazraj, dan pada masing-masing perkampungan Anshar" -yakni ada kebai-kannya."

بَابُ الْعُشْرِ فِيمَا يَسْقَى مِنْ مَاءِ السَّمَاءِ وَبِالْمَاءِ الْجَارِي

BAB

ZAKAT SEPERSEPULUH PADA SESUATU YANG DISIRAM DENGAN AIR LANGIT (HUJAN) DAN DENGAN AIR YANG MENGALIR SEPERTI AIR SUNGAI

١٤٢٠- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْعِيُونُ أَوْ كَانَ عَثَرِيًّا الْعُشْرُ وَمَا سَقَى بِالتَّضْحِ نِصْفُ الْعُشْرِ

1420. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dalam apa yang disiram oleh langit (hujan) dan mata air irigasi (zakatnya) sepersepuluh. Sesuatu yang disiram dengan kincir (zakatnya) adalah seperduapuluhnya (5%).

لَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ أَخْرُصُوا وَخَرَصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَةَ أَوْسُقٍ فَقَالَ لَهَا أَحْصِي مَا يَخْرُجُ مِنْهَا فَلَمَّا آتَيْنَا ثَبُوكَ قَالَ أَمَّا إِنَّهَا سَتَهَبُ اللَّيْلَةَ رِيحٌ شَدِيدَةٌ فَلَا يَقُومَنَّ أَحَدٌ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ بَعْضُ فَلْيَعْقِلْهُ فَعَقَلْنَا هَا وَهَبَتْ رِيحٌ شَدِيدَةٌ فَقَامَ رَجُلٌ فَالْقَتَهُ بِحَبْلِ طَيْمِهِ وَاهْدَى مَلِكُ أَيْلَةَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَغْلَةً بَيْضَاءَ وَكَسَاهُ بُرْدًا وَكَتَبَ لَهُ بِحَبْرِ هَمٍّ فَلَمَّا أَتَى وَادِيَ الْفُرَى قَالَ لِمَرْأَةٍ كَمَجَاءٍ حَدِيثُكَ قَالَتْ عَشْرَةَ أَوْسُقٍ خَرَصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي مُتَعَجِّلُ إِلَى الْمَدِينَةِ فَمَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَعَجَّلَ مَعِيَ فَلْيَتَعَجَّلْ فَلَمَّا قَالَ ابْنُ بَكَّارٍ كَلِمَةً مَعْنَاهَا أَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ هَذِهِ طَابَةٌ فَلَمَّا رَأَى أَحَدًا قَالَ هَذَا جَبِيلٌ يُحِبُّنَا وَيُحِبُّهُ إِلَّا أَخِيرُكُمْ بِخَيْرٍ دُورًا الْأَنْصَارُ قَالُوا بَلَى قَالَ دُورَ بَنِي التَّجَارِ ثُمَّ دُورَ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ ثُمَّ دُورَ بَنِي سَاعِدَةَ أَوْ دُورَ بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزَرَجِ وَفِي كُلِّ دُورٍ الْأَنْصَارُ يَعْنِي خَيْرًا.

1419. Dari Abu Humaid As Sa'idiy ra., ia berkata; Kami berperang bersama Rasulullah saw. yaitu perang Tabuk. Ketika tiba di Wadil Qura tiba-tiba ada seorang wanita di kebunnya, maka Nabi saw. bersabda: "Taksirlah!" Dan Rasulullah menaksir 10 wasaq. Beliau bersabda kepadanya: "Hitunglah apa yang keluar dari padanya." Ketika kami sampai di Tabuk beliau bersabda: "Sesungguhnya nanti malam akan berhembus angin kencang, maka janganlah seseorang berdiri. Barangsiapa yang mempunyai onta hendaklah ia mengikatnya", lalu kami mengikatnya. Berhembuslah angin kencang, ada seseorang yang berdiri maka ia terlempar sampai di bukit Thayyi'. Raja telah memberi hadiah kepada

فِيهِ فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْرَجَهَا مِنْ فِيهِ فَقَالَ
أَمَّا عَلِمْتَ أَنَّ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْكُلُونَ الصَّدَقَةَ.

1422. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Didatangkan korma kepada Rasulullah saw. di masa panen, (orang) ini membawa kurmanya dan (orang) ini membawa sebagian kurmanya sampai menjadi seonggok kurma. Hasan dan Husain ra. mulai bermain-main dengan kurma itu. Salah satu dari keduanya mengambil kurma dan dimasukkan ke dalam mulutnya. Rasulullah saw. melihatnya, lalu mengeluarkan dari mulutnya, dan bersabda: "Tidakkah kamu tahu, bahwasanya keluarga Muhammad itu tidak makan barang hasil zakat."

بَابُ مَنْ بَاعَ ثَمَارَهُ أَوْ نَخْلَهُ أَوْ أَرْضَهُ أَوْ زَرْعَهُ
وَقَدْ وَجِبَ فِيهِ الْعَشْرُ أَوِ الصَّدَقَةُ فَأَدَّى الزَّكَاةَ مِنْ غَيْرِهِ أَوْ بَاعَ ثَمَارَهُ
وَلَمْ يَجِبْ فِيهِ الصَّدَقَةُ

BAB
ORANG YANG MENJUAL BUAH-BUAHAN, KURMA, TANAH YANG ADA BUAH-BUAHNYA ATAU TANAMAN, PADAHAL SUDAH WAJIB MENGELUARKAN ZAKAT SEPERSEPULUH ATAU SEDEKAH

١٤٢٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ بَيْعِ الثَّمَرَةِ حَتَّى يَبْدُو مَلَا حُهَا. وَكَانَ إِذَا سُئِلَ عَنْ مَلَا حُهَا
قَالَ حَتَّى تَذْهَبَ عَاقِبَتُهُ.

1423. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Nabi saw. melarang menjual buah-buahan sebelum nyata baiknya." Ketika Nabi ditanya orang tentang apa yang dimaksud dengan baiknya, beliau menjawab: "Hendaknya buah-buahan itu tidak bisa lagi kena penyakit."

١٤٢٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَابُ لَيْسَ فِيْمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْ سِتِّ صَدَقَةٍ

BAB
TIDAK ADA ZAKAT PADA APA (HASIL TANAMAN) DI BAWAH LIMA WASAQ

١٤٢١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ فِيْمَا أَقَلَّ مِنْ خَمْسَةِ أَوْ سِتِّ صَدَقَةٍ وَلَا فِي أَقَلِّ مِنْ
خَمْسَةِ مِائَةِ الْإِبِلِ الذَّوْدِ صَدَقَةٌ وَلَا فِي أَقَلِّ مِنْ خَمْسِ أَوْاقٍ مِنَ الزَّوْقِ
صَدَقَةٌ.

1421. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidak ada zakat bagi (tanam-tanaman) yang kurang dari lima wasaq, tidak ada zakat bagi onta yang kurang dari lima ekor, dan tidak ada zakat bagi mata uang (perak) di bawah lima uqiah."

بَابُ أَخِذِ صَدَقَةَ الثَّمَرِ عِنْدَ صِرَامِ النَّخْلِ وَهَلْ
يُتْرَكُ الصَّبِيُّ فَيَمَسُّ ثَمَرِ الصَّدَقَةِ

BAB
MENGAMBIL ZAKAT KURMA ITU PADA SAAT MENUAI (DI MASA PANEN) DAN APAKAH ANAK-ANAK ITU DIBIARKAN SAJA JIKA MENGAMBIL KURMA SEDEKAH WAJIB (ZAKAT)

١٤٢٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتِي بِالثَّمَرِ عِنْدَ صِرَامِ النَّخْلِ فَيَجِي هَذَا ابْنُهُ وَهَذَا
مِنْ غَيْرِهِ حَتَّى يَصِيرَ عِنْدَهُ كَوْمًا مِنْ ثَمَرٍ فَيَجْعَلُ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَلْعَبَانِ بِذَلِكَ الثَّمَرِ فَأَخَذَ أَحَدُهُمَا ثَمْرَةً فَجَعَلَهُ فِي

وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الثَّمَارِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا.

1424. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Nabi saw. melarang menjual buah-buahan sebelum nyata baiknya."

١٤٢٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَارِ حَتَّى تُزْهَى قَالَ حَتَّى تَحْمَارَ.

1425. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Rasulullah saw. melarang menjual buah-buahan sebelum masak. Sabda beliau: "Sehingga berwarna kemerah-merahan."

بَابُ هَلْ يَشْتَرِي صَدَقَتَهُ

BAB

BOLEHKAN SESEORANG ITU MEMBELI
SEDEKAHNYA SENDIRI

١٤٢٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَصَدَّقَ بِفَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَوَجَدَهُ يُبَايَعُ فَأَرَادَ أَنْ يَشْتَرِيَهُ ثُمَّ أَقْبَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْمَرَهُ فَقَالَ لَا تَعُدْ فِي صَدَقَتِكَ فَيَذَلِكَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَا يَتْرُكُ أَنْ يَتْبَعَ شَيْئًا تَصَدَّقَ بِهِ إِلَّا جَعَلَهُ صَدَقَةً.

1426. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Umar bin Khaththab telah bersedekah kuda untuk kepentingan fisabilillah (yakni berperang untuk semata-mata meluhurkan agama Allah). Kemudian didapati kuda itu dijual orang, dan dia bermaksud hendak membelinya. Tetapi dia pergi lebih dahulu kepada Nabi saw. meminta nasihat beliau. Nabi bersabda kepadanya: "Janganlah engkau ambil kembali sedekahmu."

Oleh sebab itu Abdullah bin Umar ra. tidak membeli sesuatu bendapun yang telah disedekahkan olehnya, melainkan sedekah untuk selama-lamanya.

١٤٢٧- عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ حَمَلْتُ عَلَى فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَضَاعَهُ الَّذِي كَانَ عِنْدَهُ فَأَرَدْتُ أَنْ أَشْتَرِيَهُ وَطَنَنْتُ أَنَّهُ يُسْبَعُ بِرُخْمٍ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا تَشْتَرِنِي وَلَا تَعُدْ فِي صَدَقَتِكَ وَإِنْ أَعْطَاكَ يَذِرْهُمْ فَإِنَّ الْعَائِدَ فِي صَدَقَتِهِ كَالْعَائِدِ فِي قَيْنِهِ.

1427. Dari Umar ra., ia berkata: Saya membawa kuda di jalan Allah, maka sesuatu yang ada di sisinya menyia-nyiakannya. Saya ingin membelinya dan saya menduga bahwa ia menjualnya dengan murah. Saya bertanya kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya dan jangan pula kamu menarik (membuat) sedekahmu, jika ia memberikannya kepadamu dengan satu dirham, maka sesungguhnya orang yang menarik zakatnya adalah seperti orang yang menjilat muntahannya."

بَابُ مَا يَذْكُرُ فِي الصَّدَقَةِ

BAB

SESUATU YANG ADA KETERANGAN TENTANG
BERSEDEKAH UNTUK NABI SAW.

١٤٢٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَخَذَ أَحْسَنُ بْنُ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ثَمَرَةً مِنْ ثَمَرِ الصَّدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ لِيُظَرَّحَهَا ثُمَّ قَالَ أَمَا شَعَرْتُ أَنَا لَأَنَا كُلُّ الصَّدَقَةِ.

1428. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Hasan bin Ali mengambil sebiji kurma dari hasil kurma sedekah, lalu kurma itu diletakkan di mulutnya. Maka Nabi saw. bersabda: "Jangan, jangan! Kurma itu su-

paya diambil kembali." Kemudian beliau bersabda: "Apakah engkau tidak mengerti bahwa kita (yakni keluarga Muhammad) ini tidak diperkenankan makan barang hasil sedekah."

بَابُ الصَّدَقَةِ عَلَى مَوَالِيِ الزَّوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

BERSEDEKAH KEPADA PARA HAMBA SAHAYA ISTERI-ISTERI NABI SAW. YANG TELAH DIMERDEKAKAN

١٤٢٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: وَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةً مَيْتَةً أُعْطِيَتْهَا مَوْلَاةٌ لِمَيْمُونَةَ مِنَ الصَّدَقَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلَّا أَنْتَفَعْتُمْ بِحِلْدِهَا قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ قَالَ إِنَّمَا حَرَّمَ أَكْلَهَا.

1429. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. mendapat kambing mati yang diberikan oleh maula perempuan milik Maimunah ra. dari zakatnya. Nabi saw. bersabda: "Hendaklah kalian memanfaatkan kulitnya?" Mereka menjawab: "Itu sudah mati." Beliau bersabda: "Yang haram adalah memakannya."

١٤٣٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ بَرْنِيرَةً لِلْعَتِيقِ وَارَدَ مَوَالِيَهَا أَنْ يَشْتَرُطُوا وَلَاءَ هَا فَذَكَرَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شَرَيْتَهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ قَالَتْ وَآتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَحْمٍ فَقُلْتُ هَذَا مَا تَصَدَّقَ بِهِ عَلَى بَرْنِيرَةٍ فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

1430. Dari Aisyah ra. bahwasanya dia bermaksud membeli (seorang hamba sahaya bernama) Barirah untuk dimerdekakannya. Si penjual membuat syarat bahwa perwalian (al Wala' = hubungan kefamilian) tetap berada di tangannya. Aisyah menceritakan hal itu kepada Nabi saw. Maka Nabi saw. bersabda: "Belilah hamba sahaya itu. Sesungguhnya perwalian berada di tangan orang yang dimerdekakan." Aisyah berkata: "Tidak lama kemudian Nabi saw. diberi daging. Lalu kukatakan kepada beliau bahwa daging ini disedekahkan orang untuk Barirah." Beliau bersabda: "Kalau untuk Barirah berarti sedekah, dan kalau untuk kita berarti hadiah."

بَابُ إِذَا تَحَوَّلَتِ الصَّدَقَةُ

BAB

APABILA SEDEKAH ITU DITUKAR MENJADI SELAIN SEDEKAH

١٤٣١- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَارِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ فَقَالَتْ لَا إِلَّا شَيْءٌ بَعَثْتُ بِهِ إِلَيْنَا نُسْنِيَةً مِنَ الشَّاةِ الَّتِي بَعَثَتْ بِهَا مِنْ الصَّدَقَةِ فَقَالَ إِنَّهَا قَدْ بَلَغَتْ حَجْلَهَا.

1431. Dari Ummu Athiyyah Al Anshariy ra., ia berkata: Pada suatu ketika, Nabi saw. masuk ke rumah Aisyah ra. lalu beliau bertanya: "Adakah kamu sedia makanan?" Aisyah berkata: "Tidak! Kecuali daging yang dikirimkan Nusaibah, dari domba yang engkau sedekahkan kepadanya." Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya sedekah itu telah sampai ke tempatnya."

١٤٣٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِأَحْمٍ تَصَدَّقَ بِهِ عَلَى بَرْنِيرَةٍ فَقَالَ هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَهُوَ لَنَا هَدِيَّةٌ.

1432. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. dibawa kepada beliau saw. daging zakat yang diberikan untuk Barirah. Beliau bersabda: "Daging itu zakat atasnya, dan bagi kami hadiah."

بَابُ أَخْذِ الصَّدَقَةِ مِنَ الْأَغْنِيَاءِ وَتُرْدُ فِي الْفُقَرَاءِ
حَيْثُ كَانُوا

BAB

MENGAMBIL ZAKAT DARI ORANG KAYA DAN DIKEMBALIKAN ATAS ORANG-ORANG FAKIR DIMANAPUN MEREKA BERADA

١٤٢٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ خِينَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ: إِنَّكَ سَتَأْتِي قَوْمًا أَهْلَ كِتَابٍ فَإِذَا اجْتَنَبْتَهُمْ فَأَدْعُهُمْ إِلَى أَنْ يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تَتَوَخَّذُونَ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ وَأَتَوْا دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ.

1433. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. mengutus Muadz ke Yaman beliau bersabda: "Ajaklah mereka kepada persaksian bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya aku adalah utusan Allah. Jika mereka mentaati hal itu, maka ajarkanlah kepada mereka bahwasanya Allah telah menfardlukan kepada mereka shalat lima waktu dalam setiap sehari dan semalam. Jika mereka mentaatinya maka ajar-

kanlah kepada mereka bahwa Allah menfardlukan atas mereka zakat di dalam harta yang dipungut dari orang kaya mereka dan dikembalikan atas orang-orang fakir miskin mereka. Jika mereka telah mengikuti, maka berhati-hatilah terhadap kekayaan yang mereka anggap mulia. Dan takutlah terhadap do'a orang yang teraniaya, karena antara dia dan Allah tak ada tabir."

بَابُ صَلَاةِ الْإِمَامِ وَدَعَائِهِ لِصَاحِبِ الصَّدَقَةِ

BAB

MEMOHONKAN RAHMAT DAN MENDO'AKAN KEPADA ORANG YANG BERSEDEKAH YANG DILAKUKAN OLEH IMAM

وَقَوْلِهِ: خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ. (التوبة: ١٠٣)

Firman Allah Ta'ala: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'akanlah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka." (At Taubah : 103)

١٤٢٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ قَوْمٌ بِصَدَقَتِهِمْ قَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ فُلَانٍ فَإِنَّهُ إِنِّي بِصَدَقَتِهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ أَبِي أَوْفَى.

1434. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra., ia berkata: Apabila Nabi saw. didatangi suatu kaum yang membawa zakat mereka, beliau bersabda: "Wahai Allah, berilah rahmat atas keluarga Fulan." Ayahku membawa zakatnya lalu beliau bersabda: "Wahai Allah berilah rahmat atas keluarga Abu Aufa."

وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَجَمَاءُ جِبَارٌ وَالْيَهُودُ جِبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جِبَارٌ وَفِي الزَّكَاةِ
الْخُمْسُ.

1436. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Luka binatang itu sia-sia, sumur itu sia-sia, harta tambang itu sia-sia, dan rikaz itu zakatnya seperlimanya (20%)."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا
وَمُحَاسَبَةِ الْمُصَدِّقِينَ مَعَ الْأِمَامِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "WAL 'AAMILIINA 'ALAIHA"
(PENGURUS-PENGURUS ZAKAT) DAN PERHITUNGAN
DENGAN PARA PENGURUS ZAKAT DENGAN IMAM

١٤٣٧- عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اسْتَغْمَلَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنَ الْأَسَدِ عَلَى صَدَقَاتِ بَنِي سُلَيْمٍ
يَذْغِي ابْنَ اللَّشِيَّةِ فَلَمَّا جَاءَ حَلْبَهُ.

1437. Dari Abu Humaid As Sa'idiy ra., ia berkata: Rasulullah saw. membuat amil seorang laki-laki dari Asad atas zakat Bani Sulaim yang dipanggil Abdul Lutabiyah, ketika ia datang maka ia memperhitungkannya."

بَابُ اسْتِعْمَالِ إِبِلِ الصَّدَقَةِ وَالتَّبَانِهَا لِابْنَاءِ السَّبِيلِ

BAB

MENGGUNAKAN ONTA SEDEKAH DAN AIR SUSUNYA
UNTUK IBNUS SABIL

١٤٣٨- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ نَاسًا مِنْ عُرَيْنَةِ اجْتَوَوْا الدِّيْنَةَ

بَابُ مَا يُسْتَخْرَجُ مِنَ الْبَحْرِ

BAB

SESUATU YANG DIKELUARKAN DARI LAUT

١٤٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ سَأَلَ بَعْضَ بَنِي إِسْرَائِيلَ بِأَن يُسَلِّفَهُ
أَلْفَ دِينَارٍ فَذَفَعَهَا إِلَيْهِ فَخَرَجَ فِي الْبَحْرِ فَلَمْ يَجِدْ مَرْكَبًا فَأَخَذَ
خَشَبَةً فَفَقَّرَهَا فَأَدْخَلَ فِيهَا أَلْفَ دِينَارٍ فَرَمَى بِهَا فِي الْبَحْرِ فَخَرَجَ
الرَّجُلُ الَّذِي كَانَ أَسْلَفَهُ فَإِذَا بِأَلْفِ خَشَبَةٍ فَأَخَذَهَا لِأَهْلِهِ حَطْبًا
فَذَكَرَ الْحَدِيثَ فَلَمَّا نَشَرَهَا وَجَدَ لِمَالٍ.

1435. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw bahwasannya seorang laki-laki dari Bani Israil minta kepada sebagian Bani Israil untuk meminjaminya sebanyak seribu dinar, lalu uang itu diberikan kepadanya, ia keluar kelaut, namun ia tidak menjumpai kendaraan. Lalu ia mengambil kayu, kayu itu dilubanginya, kemudian uang 1000 dinar itu dimasukkan ke dalamnya, lalu kayu itu dilempar ke laut, yang dulu menghutangkan uangnya keluar. Tiba-tiba ia mendapatkan kayu, lalu kayu itu diambil untuk istrinya sebagai kayu bakar. Maka ia menuturkan hadits ini. Ketika membelah kayu itu, ia mendapatkan harta bendanya.

بَابُ فِي الزَّكَاةِ الْخُمْسُ

BAB

ZAKAT RIKAZ ITU ADALAH SEPERLIMANYA

١٤٣٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَابُ فَرَضِ مَدَقَةِ الْفِطْرِ

BAB

KEFARDLUAN ZAKAT FITRAH

١٤٤٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى الْعَبْدِ وَالْحُرِّ وَالذَّكَرِ وَالْأُنْثَى وَالصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَأَمَرَ بِهَا أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ.

1440. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah satu sha' (satu sha' = 4,1 mud = 576 gram) kurma atau satu Sha' gandum atas setiap hamba dan orang merdeka, baik laki-laki, perempuan, kecil maupun besar dari kalangan kaum muslimin, dan beliau menyuruh agar zakat fitrah itu ditunaikan sebelum orang-orang keluar untuk shalat (Idul Fitri).

بَابُ مَدَقَةِ الْفِطْرِ عَلَى الْعَبْدِ وَغَيْرِهِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

BAB

ZAKAT FITRAH ITU DIWAJIBKAN ATAS HAMBA SAHAYA DAN LAINNYA DARI KAUM MUSLIMIN

١٤٤١- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

1441. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah satu sha' kurma atau satu sha' gandum atas setiap orang merdeka atau hamba sahaya, baik laki-laki atau perempuan dari kalangan kaum muslimin.

فَرَخَّصَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْتُوا بِإِلِ الصَّدَقَةِ فَيَشْرِبُوا مِنْ الْبَانِيهَا وَأَبْوَالِهَا فَتَقْتُلُوا الرَّاعِيَ وَاسْتَأْقُوا السَّدُودَ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُفِقَ بِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ وَتَرَكَهُمْ بِالْحَرَّةِ يَعْصُونَ الْحِجَارَةَ.

1438. Dari Anas ra. bahwasanya ada beberapa orang dari Urainah sama melalui Madinah. Mereka oleh Rasulullah saw. diberi kelonggaran menggunakan onta hasil sedekah untuk diminum air susunya dan air kencingnya. Tetapi mereka membunuh penggembala onta, sedangkan onta-onta itu digiring dan dibawa pergi. Kemudian Rasulullah saw. mengirimkan pasukan. Setelah mereka didatangkan di hadapan beliau, lalu dipotonglah tangan-tangan dan kaki-kaki mereka, dipaku mata mereka dan dibiarkan telentang di batu-batuan yang hitam dan panas sekali sambil menggigit batu-batuan.

بَابُ وَنَمِ الْإِمَامُ إِبْرَاهِيمَ الصَّدَقَةَ بِيَدِهِ

BAB

MEMBERI STEMPEL BESI YANG DILAKUKAN OLEH IMAM

١٤٣٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ غَدَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي طَلْحَةَ لِيُخَيِّكَهُ فَوَافَيْتُهُ فِي يَدِهِ الْمَيْسِمِ يَسْمُ إِبْرَاهِيمَ الصَّدَقَةَ.

1439. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Saya berpagi-pagi pergi kepada Rasulullah saw. dengan Abdullah bin Abu Thalhah untuk menetakannya, maka saya memberinya, dengan sempurna, disamping ada besi pengecap untuk mengecap onta zakat.

فَجَعَلَ النَّاسَ عَدْلَهُ مُدَّيْنٍ مِنْ خِنْطَلٍ.

1444. Dari Abdullah ra., ia berkata: Nabi saw. memerintahkan supaya membayar zakat fitrah satu sha' dari kurma atau satu sha' dari gandum." Abdullah berkata: "Orang banyak menyamakan (satu sha' itu) dengan dua mud gandum yang paling baik."

بَابُ صَاعٍ مِنْ زَبِيبٍ

BAB

SATU SHA' DARI KISMIS (YAKNI ANGGUR KERING)

١٤٤٥- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَعْطِيهِمْ فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ فَلَمَّا جَاءَ مَعَاوِيَةُ وَجَاءَتِ التَّمَرَةُ قَالَ أَرَى مَدًّا مِنْ هَذَا يَعْدِلُ مُدَّيْنِ.

1445. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: "Kami kaum muslimin memberikan zakat fitrah pada zaman Nabi saw. itu satu dari bahan makanan pokok atau satu sha' dari kurma atau satu sha' dari gandum atau satu sha' dari kismis (yakni anggur kering). Ketika Mu'awiyah datang di Makkah dan harga menjadi murah, maka ia berkata: "Aku berpendapat bahwa satu mud dari hinthah (gandum) ini dapat dijadikan imbangannya dua mud dari biji-bijian yang lain."

بَابُ الصَّدَقَةِ قَبْلَ الْعِيدِ.

BAB

MENGELUARKAN ZAKAT FITRAH SEBELUM SHALAT 'ID

١٤٤٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بَابُ صَاعٍ مِنْ شَعِيرٍ

BAB

SATU SHA' DARI GANDUM

١٤٤٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَطْعِمُ الصَّدَقَةَ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ.

1442. Dari Abu Sa'id ra., ia berkata: Kita (kaum muslimin) memberi makanan sebagai zakat sebanyak satu sha' dari gandum.

بَابُ صَدَقَةِ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ

BAB

ZAKAT FITRAH BERUPA SATU SHA' MAKANAN

١٤٤٣- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كُنَّا نَخْرِجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ أَوْجَلٍ أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ.

1443. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: "Kami mengeluarkan zakat fitrah satu sha' dari makanan, atau satu sha' dari gandum atau satu sha' dari kurma, atau satu sha' dari keju atau satu sha' dari kismis."

بَابُ صَدَقَةِ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ

BAB

ZAKAT FITRAH BERUPA SATU SHA' KURMA

١٤٤٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

أَمَرَ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ .

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا نَخْرُجُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ وَكَانَ طَعَامُنَا الشَّعِيرَ وَالزَّيْبُ وَالْأَقِطُ وَالْتَمْرُ

1446. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. memerintahkan untuk mengeluarkan zakat fitrah sebelum orang-orang keluar untuk shalat 'Id."

Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: "Pada masa Rasulullah saw. kami mengeluarkan satu sha' makanan pada hari raya Fitrah. Pada waktu itu makanan kami adalah gandum, anggur kering, keju dan korma."

بَابُ صَدَقَةِ الْفِطْرِ عَلَى الْحُرِّ وَالْمَمْلُوكِ

BAB

ZAKAT FITHRAH ITU WAJIB ATAS ORANG MERDEKA DAN HAMBA SAHAYA

١٤٤٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ فَرَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَةَ الْفِطْرِ، أَوْ قَالَ رَمَضَانَ عَلَى الذَّكَرِ وَالْأُنْثَى وَالْحُرِّ وَالْمَمْلُوكِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ فَعَدَلَ النَّاسُ بِهِ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ بُرِّ فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُعْطِي التَّمْرَ فَأَعُوذُ أَهْلَ الْمَدِينَةِ مِنَ التَّمْرِ فَأَعْطَى شَعِيرًا، فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يُعْطِي عَنِ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ حَتَّى إِنْ كَانَ يُعْطَى عَنْ بَنِي، وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُعْطِيهَا الَّذِينَ يَقْبَلُونَهَا وَكَانُوا يُعْطُونَ قَبْلَ الْفِطْرِ يَوْمَ أَوْ يَوْمَيْنِ

1447. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah (atau beliau mengatakan: zakat Ramadhan) kepada laki-laki dan perempuan merdeka dan hamba sahaya, satu sha' kurma atau satu sha' gandum. Kemudian orang banyak menyamakan satu sha' gandum itu dengan setengah gandum yang baik. Ibnu Umar pernah memberikan kurma untuk membayar zakat fitrahnya.

Pada suatu ketika orang-orang Madinah sulit untuk memperoleh kurma, lantas dibayarnya dengan gandum.

Ibnu Umar membayar zakat fitrah untuk anak-anak dan orang dewasa. Sehingga jika ada, anak-anak pun dibayarkannya langsung kepada orang yang berhak menerimanya. Dan biasanya pula, orang banyak membayarkannya satu atau dua hari sebelum hari raya fitri."

بَابُ صَدَقَةِ الْفِطْرِ عَلَى الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ

BAB

ZAKAT FITRAH ITU WAJIB ATAS ANAK KECIL DAN ORANG DEWASA

١٤٤٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ عَلَى الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ وَالْحُرِّ وَالْمَمْلُوكِ

1448. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. menfardlukan zakat fitrah satu sha' dari gandum, atau satu sha' dari kurma atas orang yang muda dan tua, orang merdeka dan hamba sahaya."

كِتَابُ الْحَجِّ

KITAB HAJJI

بَابُ وَجُوبِ الْحَجِّ وَفَضْلِهِ

BAB

WAJIBNYA HAJJI DAN KEUTAMAANNYA

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا. وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ. (ال عمران : ٩٧)

Allah Ta'ala berfirman: "Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam." (Ali Imran : 97)

١٤٤٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ الْفَضْلُ رَدِيفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَتْ أُمْرَأَةٌ مِنْ خَشْعَمٍ فَجَعَلَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا وَتَنْظُرُ إِلَيْهِ وَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْرِفُ وَجْهَهُ الْفَضْلُ إِلَى الشَّقِّ الْأَخْرَفِ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فَرِيضَةَ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ فِي الْحَجِّ أَذْرَكْتُ أُنِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَثْبُتُ عَلَى الرَّاحِلَةِ أَفَاحْجُ قَالَ نَعَمْ وَذَلِكَ فِي حُجَّةِ الْوَدَاعِ

1449. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: Fadhl bin Abbas mengiringi Rasulullah saw. Datanglah seorang wanita dari Khats'am. Fadhl melihat kepadanya dan wanita itu melihat Fadhl. Mulailah Nabi

saw. mengalihkan wajah Fadhl ke samping lain, wanita itu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah mewajibkan hamba-Nya untuk hajji. Ayahku terkena fardlu itu namun ia sudah tua bangka, tidak kuat bepergian. Apakah saya menghajikannya?" Beliau menjawab: "Ya", demikian itu pada Hajji Wada'."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَى كُلِّ مَسْجِدٍ يَأْتِيَنَّ مِنْ كُلِّ فِرْعَوْنٍ لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ فَجَاءَا الطَّرِيقَ الْوَاسِعَةَ (الحج : ٢٧-٢٨)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "NISCAYA MEREKA AKAN DATANG KEPADAMU DENGAN BERJALAN KAKI, DAN MENGENDARAI UNTA YANG KURUS YANG DATANG DARI SEGENAP PENJURU YANG JAUH, SUPAYA MEREKA MEMPERSAKSIKAN BERBAGAI MANFA'AT BAGI MEREKA" (Al Hajj : 27-28)

١٤٥٠- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْكَبُ رَاحِلَتَهُ بِذِي الْحُلَيْفَةِ ثُمَّ يَهْلُ حَتَّى تَسْتَوِيَ بِهِ قَائِمَةً

1450. Dari Ibnu Umar ra. berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. mengendarai kendaraannya di Dzul Hulaifah, kemudian beliau membaca talbiyah dengan suara keras sehingga kendaraan itu berdiri tegak."

١٤٥١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ إِبْرَاهِيمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ حِينَ اسْتَوَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ رَوَاهُ أَنَسُ بْنُ عُبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ

1451. Dari Jabir bin Abdullah ra., bahwasanya Rasulullah saw. memulai ihram dari Dzul Hulaifah, yaitu ketika beliau telah siap berada di atas kendaraan beliau."

بَابُ الْحَجِّ عَلَى الرَّحْلِ

BAB

MELAKUKAN HAJJI DI ATAS KENDARAAN

١٤٥٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مَعَهَا أَخَاهَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَأَعْرَهَا مِنَ التَّنْعِيمِ وَحَمَلَهَا عَلَى قَتَبٍ وَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ شَدُّوا الرَّحَالَ فِي الْحَجِّ فَإِنَّهُ أَحَدُ الْجَاهِدِينَ.

1452. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. menyuruh saudara lelaki Aisyah yaitu Abdurrahman agar menyertainya pergi berumrah. Abdurrahman mengajaknya berumrah dari Tan'im, dan membawa saudaranya perempuan itu di atas kendaraan onta diboncengkan di belakangnya. Umar ra. berkata: "Perhatikanlah dengan sesaat perihal perjalanan untuk mengerjakan ibadah hajji, sebab sesungguhnya hajji itu adalah salah satu di antara dua macam jihad."

١٤٥٣- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّ عَلَى رَحْلٍ وَكَانَتْ زَامِلَتُهُ.

1453. Dari Anas ra. bahwasanya Rasulullah saw. hajji di atas kendaraan dan itu pula yang membawa harta benda beliau.

١٤٥٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ اعْتَمَرْتُ وَلَمْ اعْتَمِرْ، فَقَالَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ اذْهَبْ بِأُخْتِكَ فَأَعْرَهَا مِنَ التَّنْعِيمِ فَأَحْبَبَهَا عَلَى نَاقَةٍ فَأَعْتَمَرْتُ.

1454. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Wahai Rasulullah, engkau telah umrah tetapi saya belum. Kemudian Rasulullah saw. bersabda kepada Abdurrahman: "Wahai Abdurrahman, pergilah umrah dengan saudaramu, mulailah dari Tan'im." Abdurrahman pergi dengan Aisyah menunggang seekor unta (Abdurrahman di muka dan Aisyah di belakang)

langsung mengerjakan umrah."

بَابُ فَضْلِ الْحَجِّ الْمَبْرُورِ

BAB

KEUTAMAAN HAJJI MABRUR

١٤٥٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ إِيْمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ؛ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ جِهَادٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؛ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ حَجٌّ مَبْرُورٌ.

1455. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. ditanya: "Amal apakah yang lebih utama?" Beliau bersabda: "Iman kepada Allah dan Rasul-Nya." Ditanyakan: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Berjuang di jalan Allah". Ditanyakan: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Hajji yang mabrur (baik)."

١٤٥٦- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ نَزَى الْجِهَادُ أَفْضَلَ الْعَمَلِ أَمْ لَا تَجَاهِدُ قَالَ لَا لَكِنَّ أَفْضَلَ الْجِهَادِ حَجٌّ مَبْرُورٌ.

1456. Dari Aisyah Ummul Mu'minin ra. bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah, kami berpendapat Jihad (berjuang) atau berperang itu seutama-utama amal, apakah kami tidak berjihad?" Beliau bersabda: "Tidak, bagi kalian, jihad yang paling utama adalah hajji mabrur."

١٤٥٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ حَجَّ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

1457. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang hajji karena Allah, ia tidak rafats

(menggauli isteri atau berkata keji), tidak fasiq (melanggar batas-batas syara') maka ia pulang seperti hari dilahirkan oleh ibunya."

بَابُ فَرْضِ مَوَاقِيتِ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ.

BAB

KEFARDLUAN MIQAT IBADAH HAJJI DAN UMRAH

١٤٥٨- عَنْ زُهَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ جَبْرِ أَنَّهُ أَتَى عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي مَنْزِلِهِ وَلَهُ فُسْطَاطٌ وَسَرَادِقٌ فَسَأَلْتُهُ مِنْ أَيْنَ يَجُوزُ أَنْ اعْتَمَرَ قَالَ فَرَضَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ بَجْدٍ قَرْنًا وَلِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحِلْفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْحِجْفَةَ.

1458. Dari Zuhair, ia berkata: "Saya diberitahu oleh Zaid bin Jubair bahwasanya ia mendatangi Abdullah bin Umar ra. di rumahnya. Abdullah itu mempunyai sebuah tempat peristirahatan berupa kemah dan dikelilingi oleh pagar di sekitarnya, kemudian setelah bertemu saya bertanya kepadanya tentang dari mana bolehnya saya mengerjakan umrah. Ia berkata: "Rasulullah saw. memfardlukan umrah itu untuk penghuni Najad yaitu Qarnul Manazil, untuk penghuni Madinah Dzul-hulaifah dan untuk penduduk Syam atau Palestina yaitu Juhfah."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى. (البقرة: ١٩٧)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BERBEKALLAH, DAN SESUNGGUHNYA SEBAIK-BAIK BEKAL ADALAH TAKWA" (Al Baqarah : 197)

١٤٥٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ أَهْلُ الْيَمَنِ يَحْجُونَ وَلَا يَتَزَوَّدُونَ وَيَقُولُونَ نَحْنُ الْمُتَوَكِّلُونَ فَإِذَا قَدِمُوا مَكَّةَ سَأَلُوا النَّاسَ فَاذِلَّ

اللَّهُ تَعَالَى. وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى.

1459. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Penduduk Yaman itu sama pergi hajji dan mereka tidak menyiapkan bekal apapun untuk perjalanan mereka, bahkan mereka berkata; "Kita semua bertawakkal kepada Allah." Jadi apabila mereka telah datang di Makkah, lalu mereka meminta-minta kepada orang banyak. Kemudian Allah Ta'ala menurunkan ayat yang berbunyi: "WATAZAWWADUU FA INNA KHAIRAZ ZAADIT TAQWAA" (Berebekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa).

بَابُ مُهْلِ أَهْلِ مَكَّةَ لِلْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ

BAB

TEMPAT IHRAMNYA PENDUDUK HAJJI DAN UMRAH

١٤٦٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَّتْ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحِلْفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْحِجْفَةَ وَلِأَهْلِ بَجْدٍ قَرْنَ الْمَنَازِلِ وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمُّنَ مَنْ لَيْسَ عَلَيْهِمْ وَلِنْ أَتَى عَلَيْهِنَ مِنْ غَيْرِهِنَّ فَمَنْ أَرَادَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ، وَمَنْ كَانَ بُوْنَ ذَلِكَ فَمِنْ حَيْثُ أَنْشَأَ حَتَّى أَهْلَ مَكَّةَ مِنْ مَكَّةَ.

1460. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: Sesungguhnya Nabi saw. memberi batas bagi penduduk Madinah pada Dzul Hulaifah, penduduk Syam di Juhfah, penduduk Najd di Qarnul Manazil, penduduk Yaman di Yalamlam. Mereka yang tinggal di tempat-tempat (batas) itu mulai dari situ dan juga orang lain yang datang ke tempat itu yang mau hajji dan umrah. Barangsiapa yang di bawah itu maka dari tempat dia berangkat, sehingga penduduk Makkah mulai Makkah."

بَابُ مِيقَاتِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَلَا يَهْلُوا قَبْلَ ذِي الْحَلِيفَةِ

BAB

MIQATNYA PENGHUNI MADINAH DAN MEREKA TIDAK BOLEH MEMULAI BERIHRAM SEBELUM BERADA DI DZUL HULAIFAH

١٤٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَهْلُ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحَلِيفَةِ وَأَهْلُ الشَّامِ مِنَ الْجُحْفَةِ وَأَهْلُ نَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَبَاغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَيَهْلُ أَهْلُ الْيَمَنِ مِنْ يَمَلَمٍ.

1461. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Penduduk Madinah memulai ihram dan talbiyahnya dari Dzul Hulaifah dan penduduk Syam dari Al Juhfah dan orang Najd dari Qarnul manazil." Abdullah berkata: "Aku mendengar juga Nabi saw. bersabda: "Dan orang Yaman dari Yalamlam."

بَابُ مَهَلِّ أَهْلِ الشَّامِ

BAB

PERMULAAN TEMPAT IHRAMNYA AHLI SYAM

١٤٦٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَقَّتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحَلِيفَةِ، وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجُحْفَةَ، وَلِأَهْلِ نَجْدٍ قَرْنَ الْمَنَازِلِ، وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَمَلَمَ فَهِنَّ لَهُنَّ، وَلَمَنْ أَتَى عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِ أَهْلِهِنَّ لَمْ يَكُنْ يَرِيدُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَمَنْ كَانَ نَوْنَهُنَّ فَمِنْ أَهْلِهِ وَكَذَلِكَ حَتَّى أَهْلُ مَكَّةَ يَكُونُ مِنْهَا

1462. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. telah menetapkan tempat mulai berihram hajji atau Umrah, yaitu bagi orang

Madinah dari Dzul Hulaifah, bagi penduduk Syam dari Al Juhfah, orang Najed dari Qarnul Manazil, orang Yaman dari Yalamlam, itu semua bagi mereka dan bagi orang-orang yang dari tempat-tempat itu walaupun bukan penduduk tempat itu, yang akan ihram hajji atau umrah. Adapun orang-orang yang tempatnya lebih dekat ke Makkah dari tempat-tempat itu maka ihramnya dari tempat tinggalnya, begitu juga ahli (penduduk) Makkah berihram dan talbiyah dari Makkah.

بَابُ مَهَلِّ أَهْلِ نَجْدٍ

BAB

PERMULAAN TEMPAT IHRAMNYA AHLI NAJED

١٤٦٣- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَهَلُّ أَهْلِ الْمَدِينَةِ ذُو الْحَلِيفَةِ وَمَهَلُّ أَهْلِ الشَّامِ مَهْبَعَةُ وَهِيَ الْجُحْفَةُ وَأَهْلُ نَجْدٍ قَرْنٌ قَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا زَعَمُوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَلَمْ أَسْمَعْهُ وَمَهَلُّ أَهْلِ الْيَمَنِ يَمَلَمُ.

1463. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tempat permulaan ihramnya ahli Madinah itu Dzul Hulaifah dan tempat permulaannya ahli Syam itu Mahyamah yakni Juhfah dan untuk ahli Hajed ialah Qarnul Manazil." Ibnu Umar ra. berkata: "Orang-orang sama meyakinkan bahwasanya Nabi saw. bersabda sebagaimana berikut ini -namun aku sendiri tidak mendengarnya-: "Adapun tempat permulaan ihramnya ahli Yaman itu adalah Yalamlam."

غَيْرِهِمْ مَن ارَادَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَمَن كَانَ دُونَ ذَلِكَ فَمِنْ حَيْثُ اَنْشَأَ حَتَّى
اَهْلُ مَكَّةَ مِنْ مَكَّةَ

1465. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. memberi tugas bagi penduduk Madinah pada Dzul Hulaifah, penduduk Syam di Juhfah, penduduk Najd di Qarnul Manazil, penduduk Yaman di Yalamlam. Mereka yang tinggal di tempat-tempat (batas) itu mulai dari situ dan juga orang lain yang datang ke tempat itu yang mau hajj dan umrah. Barangsiapa yang di bawah itu maka dari tempat dia berangkat, sehingga penduduk Makkah mulai Makkah."

بَابُ ذَاتِ عِرْقٍ لِأَهْلِ الْعِرَاقِ

BAB

DZATU 'IRQIN UNTUK AHLI IRAK

١٤٦٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا فَتَحَ هَذَانِ الصَّرَافِ اَنْتَوَا
عُمَرَ فَقَالُوا يَا امِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّ لِأَهْلِ
نَجْدٍ قَرْنًا وَهُوَ جَوْرُ عَنْ طَرِيقِنَا وَإِنَّا إِنْ أَرَدْنَا قَرْنًا شَقَّ عَلَيْنَا قَالَ فَانْظُرُوا
حَدَّوْهَا مِنْ طَرِيقِكُمْ فَدَلَّاهُمْ ذَاتَ عِرْقٍ

1466. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Setelah ke dua negeri ini (Kufah dan Bashrah) menyerah, mereka datang kepada Umar dan berkata: "Wahai Amirul mu'minin, sesungguhnya Rasulullah saw. telah menentukan Qarn untuk tempat ihram orang-orang dari Najd. Tetapi Qarn itu terlalu jauh dari jalan kami. Kalau kami pergi ke Qarn lebih dahulu, agak menyulitkan bagi kami." Umar berkata: "Telitilah tempat yang sejajar dengan Qarn itu di jalan yang kamu lalui. Maka ditetapkan Dzatul Iraq untuk mereka."

بَابُ مَهْلٍ مَن كَانَ دُونَ الْمَوَاقِيتِ

BAB

PERMULAAN TEMPAT IHRAMNYA ORANG
YANG TIDAK BERADA PADA MIQAT-MIQAT
YANG TERTENTU

١٤٦٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَقَّتَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجَحْفَةَ وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمْلَمَ
وَلِأَهْلِ نَجْدٍ قَرْنًا. فَهُنَّ لَهُنَّ وَلَمَّا أَتَى عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِ أَهْلِهِنَّ مَن كَانَ
يُرِيدُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَمَن كَانَ دُونَهُنَّ مِنْ أَهْلِهِ حَتَّى أَنْ أَهْلُ مَكَّةَ يَهْلُونَ مِنْهَا.

1464. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. telah menetapkan tempat mulai-berihram hajji atau umrah, yaitu bagi orang Madinah dari Dzul Hulaifah, bagi penduduk Syam Yaman dari Yalamlam bagi ahli Najed dari Qarnul Manasih itu semua bagi mereka dan bagi orang-orang yang dari tempat-tempat itu walaupun bukan penduduk tempat itu, yang akan ihram hajjai atau umrah. Adapun orang-orang yang tempatnya lebih dekat ke Makkah dari tempat-tempat itu maka ihramnya dari tempat tinggalnya, begitu juga ahli (penduduk) Makkah berihram dan talbiyah dari Makkah.

بَابُ مَهْلٍ أَهْلِ الْيَمَنِ

BAB

PERMULAAN TEMPAT IHRAMNYA AHLI
(ORANG) YAMAN

١٤٦٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَقَّتَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ، وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجَحْفَةَ، وَلِأَهْلِ نَجْدٍ قَرْنَ
الْمَنَازِلِ، وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمْلَمَ. هُنَّ لِأَهْلِهِنَّ وَلِكُلِّ آتٍ أَتَى عَلَيْهِنَّ مِنْ

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَقِيقُ وَادٍ مُبَارَكٌ

BAB

SABDA NABI SAW.: "AL 'AQIQ ADALAH LEMBAH YANG DIBERKAHI

١٤٦٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوَادِي الْعَقِيقِ يَقُولُ أَتَانِي اللَّيْلَةُ آتٍ مِنْ رَبِّي فَتَالَ صَلِّ فِي هَذَا الْوَادِي الْمُبَارَكِ وَقُلْ عُمْرَةٌ فِي حَجَّةٍ.

1469. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. di Wadil Aqiq bersabda: "Tadi malam datang kepadaku utusan dari Tuhanku, ia berkata: "Shalatlah di lembah yang diberkahi ini, dan katakanlah Umrah dalam hajji (ihram dan hajji bersama-sama)."

بَابُ صَلَاةِ النَّبِيِّ فِي الْبَطْحَاءِ يَعْنِي ذِي الْحُلَيْفَةِ

BAB

SHALATNYA NABI SAW. DI BATH-HA' YAKNI DI DZUL HULAIFAH

١٤٦٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَاخَ بِالْبَطْحَاءِ بِذِي الْحُلَيْفَةِ فَصَلَّى بِهَا وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَفْعَلُ ذَلِكَ

1467. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. menderumkan (kendaraan beliau) di Bath-hah di Dzul Hulaifah lalu beliau shalat di sana. Abdullah bin Umar ra. mengerjakan hal itu.

بَابُ خُرُوجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى طَرِيقِ الشَّجَرَةِ

BAB

KELUARNYA NABI SAW. MELALUI JALAN SYAJARAH

١٤٦٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُجُ مِنْ طَرِيقِ الشَّجَرَةِ وَيَدْخُلُ مِنْ طَرِيقِ الْمَعْرَسِ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ مَكَّةَ يَصَلِّي فِي مَسْجِدِ الشَّجَرَةِ وَإِذَا رَجَعَ صَلَّى بِذِي الْحُلَيْفَةِ بِطَنْ الْوَادِي وَبَاتَ حَتَّى يُصْبِحَ

1468. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. keluar dari jalan Syajarah dan masuk ke jalan Mu'arras. Sesungguhnya Rasulullah saw. apabila berangkat ke Makkah, beliau shalat di masjid Syajarah, dan apabila beliau pulang maka beliau shalat di Dzul Hulaifah di Bathnul Wadi, dan bermalam sehingga pagi.

١٤٧٠- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَوَى وَهُوَ فِي مَعْرَسٍ بِذِي الْحُلَيْفَةِ بِطَنْ الْوَادِي قِيلَ لَهُ إِنَّكَ بِبَطْحَاءٍ مُبَارَكَةٍ وَقَدْ أَنَاخَ بِنَا سَالِمٌ يَتَوَخَّى بِالْمَنَاخِ الَّذِي كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُبَيِّحُ يَتَحَرَّى مَعْرَسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ اسْفَلُ مِنَ الْمَسْجِدِ الَّذِي بِطَنْ الْوَادِي بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الطَّرِيقِ وَسَطُ مِنْ ذَلِكَ

1470. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya ra. dari Nabi saw., ia berkata: Nabi saw. pernah menerima wahyu ketika beliau melalui jalan Mu'arras dalam lembah di Dzul Hulaifah. Di wahyukan kepada beliau: "Sesungguhnya engkau sedang berada di Bath-ha' yang berkah."

Salim pernah menghentikan kendaraan yang berupa unta bersama-sama dengan kami untuk mencari tempat pemberhentian yang Abdullah juga pernah mencari Muarras (tempat berhentinya) Rasulullah saw. Letaknya ialah di bagian bawah dari masjid yang ada di pertengahan lembah yang ada di antara mereka waktu itu dengan jalan, yakni di pertengahan an-

tara kedua tempat yang disebutkan itu atau antara orang-orang itu dengan jalan.

بَابُ غَسْلِ الْحُلُوفِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِنَ الثِّيَابِ

BAB

MEMBERSIHKAN WANGI-WANGIAN DARI PAKAIAN SEBANYAK TIGA KALI

١٤٧١- عَنْ يَعْلَى قَالَ لِعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَرْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يُوحَى إِلَيْهِ قَالَ فَبَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْجِعْرَانَةِ وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنْ أَصْحَابِهِ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي رَجُلٍ أَحْرَمَ بِعِمْرَةٍ وَهُوَ مُتَضَخٌّ بِطِيبٍ فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاعَةً فَجَاءَهُ الْوَحْيُ فَأَشَارَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى يَعْلَى فَجَاءَ يَعْلَى وَعَلَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَوْبٌ قَدْ أَظْلَمَ بِهِ فَادْخَلَ رَأْسَهُ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحَرَّمٌ وَهُوَ يَغِطُّ ثُمَّ سَرَى عَنْهُ فَقَالَ أَيْنَ الَّذِي سَأَلَ عَنِ الْعِمْرَةِ فَأَنَّى رَجُلٍ فَقَالَ اغْسِلِ الطِّيبَ الَّذِي بِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَأَنْزِعْ عَنْكَ الْجَنَّةَ، وَأَصْنَعْ فِي عِمْرَتِكَ كَمَا تَصْنَعُ فِي حِجَّتِكَ، قُلْتُ لِعِطَاءٍ أَرَادَ الْإِنْتَاءَ حِينَ أَمَرَهُ أَنْ يَغْسِلَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَ نَعَمْ

1471. Dari Ya'la ra., ia berkata kepada Umar ra.: "Tunjukkanlah kepadaku akan Nabi saw. ketika mendapat wahyu." Ia berkata: "Ketika Nabi saw, di Ji'ranah beliau bersama sekelompok para sahabat, datanglah seorang laki-laki, orang itu berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat engkau tentang seorang laki-laki yang ihram untuk umrah lalu dia mengoleskan minyak harum. Nabi saw. diam sesaat, lalu datanglah wahyu, Umar ra. mengisyaratkan kepadaku, maka saya datang dan di

atas kepala Rasulullah saw. ada kain yang telah diselubungkan, maka saya memasukkan kepalaku, tiba-tiba wajah Rasulullah saw. merah padam dan terengah-engah, kemudian berkurang sedikit demi sedikit. Kemudian beliau bersabda: "Di manakah orang yang bertanya tentang Umrah?" Di datangkanlah seorang laki-laki, lalu beliau bersabda: "Basuhlah minyak harum yang ada padamu, dan berbuatlah dalam umrahmu seperti yang kamu perbuat dalam hajjimu."

Saya (Ibnu Jarir yakni salah seorang yang meriwayatkan hadits ini) berkata kepada Atha': "Apakah Nabi saw. menghendaki supaya seluruh tubuh dan pakaiannya bersih dari wangi-wangian ketika beliau menyuruh orang tadi membasuh tiga kali tempat-tempat yang terkena wangi-wangian tadi?" Atha' berkata: "Ya".

بَابُ الطِّيبِ عِنْدَ الْأَحْرَامِ وَمَا يَلْبَسُ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَحْرِمَ وَيَتَرَجَّلَ وَيَدَّهِنَ

BAB

WANGI-WANGIAN KETIKA IHRAM DAN YANG DIKENAKAN YAKNI YANG DIJADIKAN PAKAIAN KETIKA BERIHRAH, PERIHAL MENYISIR RAMBUT DAN MENGGUNAKAN MINYAK

١٤٧٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَدَّهِنُ بِالزَّيْتِ فَذَكَرَتْهُ لِإِبْرَاهِيمَ قَالَ مَا تَصْنَعُ بِقَوْلِهِ حَدَّثَنِي الْأَسْوَدُ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَأَنِّي أَنْظُرُ وَبِصِ الطِّيبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحَرَّمٌ

1472. Dari Sa'id bin Jubair, ia berkata: Ibnu Umar ra. itu mengenakan wangi-wangian dengan minyak, lalu hal itu kuberitahukan kepada Ibrahim yakni tentang perbuatan Ibnu Umar itu sebab ia akan mengerjakan ihram, Ibrahim berkata: "Jika engkau tidak menyetujui itu, maka bagaimanakah pendapat engkau perihal ucapan Ibnu Umar yang menyatakan: "Aku diberitahu oleh Aswad dari Aisyah ra., ia berkata: "Seakan-akan aku dapat melihat mengkilatnya minyak harum di atas dahi Nabi sw. ketika beliau berihram."

بَابُ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ

BAB

PAKAIAN YANG TIDAK BOLEH DIKENAKAN OLEH ORANG YANG BERIHRAM

١٤٧٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَلْبَسُ الْقَمِيصَ وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا التَّرَاوِيحَ وَلَا الْبُرَانِسَ وَلَا الْخِفَافَ إِلَّا أَحَدُ لَا يَجِدُ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خَفَيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا اسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبَسُوا مِنَ الثِّيَابِ شَيْئًا مَسَّهُ الزَّعْفَرَانُ أَوْ وَرْسٌ.

1476. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya seorang lelaki bertanya: "Wahai Rasulullah, pakaian apakah yang tidak boleh dipakai oleh seorang berihram?" Beliau bersabda: "Tidak boleh memakai gamis (kemeja), serban, celaa, songkok (kopiah) dan sepatu but (yang dapat menutupi matakaki) kecuali jika seorang tidak mempunyai sandal, matakaki, juga kalian tidak boleh memakai sesuatu yang diselup dengan za'faran atau wars (yakni sejenis tumbuh-tumbuhan kuning serupa wijen berbau harum, digunakan untuk mencelup baju, terdapat di negeri Yama)."

بَابُ الرُّكُوبِ وَالْإِرْتِدَافِ فِي الْحَجِّ

BAB

NAIK DENGAN MEMBONCENG DI BELAKANG KETIKA MENERJAKAN HAJJI

١٤٧٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَسَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ رَدَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عُرْفَةٍ إِلَى الْمَزْدَلِفَةِ ثُمَّ

١٤٧٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَوَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِحْرَامِهِ حِينَ يَحْرُمُ وَلِحُلِّهِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ مِنْ أَهْلِ مُلَبَّدَا

1473. Dari Aisyah ra, isteri Nabi saw., ia berkata: "Saya memberi minyak harum kepada Rasulullah saw. untuk ihram ketika beliau berihram, dan untuk bertahallul sebelum beliau thawaf di Baitullah."

بَابُ مَنْ أَهَلَ مُلَبَّدَا

BAB

ORANG YANG MEMULAI MELAKUKAN IHRAM DENGAN MENGIKAT RAMBUT

١٤٧٤- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهَلُّ مُلَبَّدَا.

1474. Dari Salim dari ayahnya ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. membaca Talbiyah dengan suara keras dengan menempelkan sedikit kain di kepalanya."

بَابُ الْإِهْلَالِ عِنْدَ مَسْجِدِ ذِي الْحُلَيْفَةِ

BAB

MEMULAI IHRAM DI MASJID DZUL HULAIFAH

١٤٧٥- عَنْ سَالِمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ يَقُولُ مَا أَهَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَمِينَ عِنْدَ الْمَسْجِدِ يَعْنِي مَسْجِدَ ذِي الْحُلَيْفَةِ

1475. Dari Salim bin Abdullah bahwasanya ia mendengar ayahnya berkata: "Rasulullah saw. tidaklah membaca Talbiyah dengan suara keras melainkan dari sisi Masjid, yakni Masjid Dzul Hulaifah."

كَانَتْ مَعَهُ امْرَأَتُهُ فِيهِ لَهْ حَلَالٌ، وَالطَّيْبُ وَالشَّيَابُ

1478. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata, Nabi saw. berangkat dari Madinah setelah bersisir, berminyak rambut dan beliau mengenakan kain dan selendang beliau. Beliau dan para sahabat tidak melarang sedikitpun dari selendang dan kain kecuali yang dicelup dengan Za'faran yang mana Za'faran itu melekat di kulit. Beliau masuk pagi di Dzul Hulaifah dan beliau mengendarai kendaraan beliau, sehingga beliau tinggal di Baida'. Beliau dan para shahabat membaca Talbiyah, dan beliau mengalungi onta beliau. Demikian itu lima hari akhir Dzul Qa'dah, lalu beliau tiba di Makkah selama 4 malam di Dzul Hijjah, lalu beliau tidak bertahallul karena onta beliau, karena beliau telah mengulanginya. Kemudian beliau singgah di daerah atas Makkah di Hajun di mana beliau membaca Talbiyah untuk hajji dan beliau tidak mendekati Ka'bah setelah Thawaf di sana sehingga beliau pulang dari Arafah dan menyuruh para shahabat untuk thawaf di Baitullah dan (Sa'i) antara Shafa dan Marwah. Mereka mencukur sebagian kepala mereka, kemudian bertahallul. Demikian itu bagi yang tidak membawa onta yang dikalungi, dan bagi orang yang bersama isterinya maka isterinya itu halal baginya dan halal juga harum-haruman serta pakaian."

بَابُ مَنْ بَاتَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ حَتَّى أَصْبَحَ

BAB

ORANG YANG BERMALAM DI DZUL HULAIFAH
SAMPAI WAKTU PAGI HARI

١٤٧٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا وَبِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ بَاتَ حَتَّى أَصْبَحَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ فَلَمَّا رَكِبَ رَاحِلَتَهُ وَاسْتَوَتْ بِهِ أَهْلٌ

1479. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat di Madinah Zhuhur empat raka'at dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at, kemudian beliau bermalam di Dzul Hulaifah itu sehingga waktu pagi harinya masih juga di Dzul Hulaifah. Setelah beliau menaiki ken-

أَرَدَفَ الْفَضْلَ مِنَ الْمَزْدَلِفَةِ إِلَى مِنَى قَالَ فَكَلَاهُمَا قَالَ لَمْ يَزَلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُ حَتَّى رَمَى جَمْرَةَ الْعَقْبَةِ

1477. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Usamah mengiringi Nabi saw. dari Arafah sampai Muzdalifah, kemudian ia mengiringkan Fadhl dari Muzdalifah ke Mina. Ia berkata: "Nabi saw. selalu membaca Talbiyah dengan suara keras sehingga beliau melempar jumrah Aqabah."

بَابُ مَا يَلْبَسُ الْحَرَامُ مِنَ الشَّيَابِ وَالْأَرْدِيَةِ وَالْأَزْرِ

BAB

PAKAIAN YANG BOLEH DIPAKAI OLEH ORANG
BERIHRAM, SELENDANG DAN KAIN PANJANG

١٤٧٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ بَعْدَ مَا تَرَجَّلَ وَادَّهَنَ وَلَبَسَ إِزْرَهُ وَرَدَّاهُ هُوَ وَاصْحَابُهُ فَلَمْ يَنْهَ عَنْ شَيْءٍ مِنَ الْأَرْدِيَةِ وَالْأَزْرِ تَلَسُّ الْأَلْتَمَعَةِ الَّتِي تَرْدُعُ عَلَى الْجِلْدِ فَاصْبَحَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكِبَ رَاحِلَتَهُ حَتَّى اسْتَوَى عَلَى الْبَيْدَاءِ أَهْلٌ هُوَ وَاصْحَابُهُ وَقَدْ بَدَنَتْهُ وَذَلِكَ لِحُمْسٍ بَقِيْنَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ فَقَدِمَ مَكَّةَ لِأَرْبَعِ لَيَالٍ خَلَوْنَ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلَمْ يَحِلْ بَدَنُهُ لِأَنَّهُ قَلَدَهَا. ثُمَّ نَزَلَ بِأَعْلَى مَكَّةَ عِنْدَ الْحِجُونَ وَهُوَ مَهْلٌ بِالْحَجِّ وَلَمْ يَقْرُبِ الْكَعْبَةَ بَعْدَ طَوَافِهِ بِهَا حَتَّى رَجَعَ مِنْ عَرَفَةَ وَأَمَرَ اصْحَابَهُ أَنْ يَطُوفُوا بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ يَقْصُرُوا مِنْ رُؤُسِهِمْ ثُمَّ يَحِلُّوا وَذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ بَدَنَةٌ قَلَدَهَا. وَمَنْ

daraannya sehingga kendaraan itu betul-betul siap untuk berangkat, lalu beliau memulai mengerjakan ihram.”

١٤٨٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا، وَصَلَّى الْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ، قَالَ وَأَحْسِبُهُ بَاتَ بِهَا حَتَّى أَصْبَحَ

1480. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Nabi saw. shalat Zhuhur empat raka'at di Madinah dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at.

Abu Qilabah berkata: "Aku meyakinkan bahwa beliau bermalam di Dzul Hulaifah sehingga waktu pagi harinya."

بَابُ رَفِيعِ الصَّوْتِ بِالْإِهْلَالِ

BAB

MENGERASKAN SUARA DENGAN MEMULAI MENERJAKAN IHRAM

١٤٨١- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ الظُّهْرَ أَرْبَعًا وَالْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ وَسَمِعْتُهُمْ يَصْرَحُونَ بِهِمَا جَمِيعًا

1481. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah shalat Zhuhur di Madinah empat raka'at dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at (qashar). Dan aku mendengar mereka (mengucapkan talbiyah) dengan suara keras, pada hajji dan umrah."

بَابُ التَّلْبِيَةِ

BAB TALBIYAH

١٤٨٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ تَلْبِيَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ لَعْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ. وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

1482. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya talbiyah Rasulullah saw.: "LABBAIKALLAAHUMMA LABBAIKA LABBAIKA LAA SYIRIIKA LAKA LABBAIKA INNAL HAMDA WANNI'MATA LAKA WAL MULKA LAA SYARIKA LAK" (Kami penuhi panggilan-Mu, kami penuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, kami penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan kenikmatan bagi-Mu, dan kerajaan (bagi-Mu) tiada sekutu bagi-Mu).

بَابُ التَّحْمِيدِ وَالتَّسْبِيحِ وَالتَّكْبِيرِ قَبْلَ الْإِهْلَالِ عِنْدَ الرُّكُوبِ عَلَى الدَّابَّةِ

BAB

BERTAHMID, BERTASBIH DAN BERTAKBIR SEBELUM MENERJAKAN, YAITU KETIKA MENAIKI KENDARAAN

١٤٨٣- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ مَعَهُ بِالْمَدِينَةِ الظُّهْرَ أَرْبَعًا وَالْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ بَاتَ بِهَا حَتَّى أَصْبَحَ ثُمَّ رَكِبَ حَتَّى اسْتَوَتْ بِهِ عَلَى الْبَيْدَاءِ حَمْدُ اللَّهِ وَتَسْبِيحٌ وَكَبِيرٌ ثُمَّ أَهْلُ الْحَجِّ وَعُمْرَةُ وَأَهْلُ النَّاسِ بِهِمَا فَلَمَّا قَدِمْنَا أَمَرَ النَّاسَ فَمَلُّوا حَتَّى كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ أَهْلُوا بِالْحَجِّ قَالَ وَنَحَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَنَاتٍ بِيَدِهِ قِيَامًا وَذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ كَبَشَيْنِ أَمْلَحِينَ

1483. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw. dan kami shalat Zhuhur empat raka'at di Madinah dan shalat Ashar dua raka'at di Dzul Hulaifah. Kemudian beliau bermalam di sana sampai pagi. Kemudian beliau berkendaraan sehingga ketika kendaraan itu sampai di Baida', beliau memuji Allah, membaca Tasbih dan bertakbir, kemudian beliau membaca Talbiyah untuk hajji dan umrah, dan seluruh manusia membaca Talbiyah untuk hajji dan umrah. Ketika kami datang, beliau menyuruh manusia, maka mereka bertahallul sehingga pada hari Tarwiyah mereka membaca talbiyah untuk hajji, dan Nabi saw. menyembelih beberapa ekor otan dengan tangan beliau sambil berdiri. Di Madinah Rasulullah saw. menyembelih dua ekor kibasy yang gemuk.

بَابُ مَنْ أَهَلَ حِينَ اسْتَوَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ

BAB

ORANG YANG MEMULAI BERIHRAM DI WAKTU KENDARAANNYA SIAP UNTUK BERANGKAT DENGAN ORANG ITU

١٤٨٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَهَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ اسْتَوَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ قَائِمَةً

1484. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. memulai ihram di waktu kendarannya telah siap berangkat dan telah berdiri tegak."

بَابُ الْإِهْلَالِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ

BAB

MEMULAI BERIHRAM DENGAN MENGHADAP KIBLAT

١٤٨٥- عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذَا صَلَّى بِالْبَغْدَةِ بِدَى الْحُلَيْفَةِ أَمَرَ بِرَاحِلَتِهِ فَرَجَلَتْ. ثُمَّ رَكِبَ فَإِذَا اسْتَوَتْ بِهِ اسْتَقْبَلَ

الْقِبْلَةَ قَائِمًا ثُمَّ يَلْبِي حَتَّى يَبْلُغَ الْحَرَمَ ثُمَّ يَمْسِكُ حَتَّى إِذَا جَاءَ ذَا طَوًى بَاتَ بِهِ حَتَّى يُصْبِحَ فَإِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ اغْتَسَلَ وَزَعَمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَ ذَلِكَ

1485. Dari Nafi', ia berkata: Ibnu Umar ra. apabila telah selesai mengerjakan shalat waktu pagi (yakni Shubuh) di Dzul Hulaifah, lalu menyuruh menyediakan kendarannya terus disediakan untuk bepergian, kemudian menaikinya. Manakala kendarannya itu telah siap berangkat dengannya, iapun menghadaplah ke arah kiblat sambil ia berdiri di atas kendarannya. Kemudian ia membaca talbiyah sehingga sampailah di tanah Haram. Kemudian ia berhenti talbiyah, sehingga apabila beliau berdekatan kepada Dzu Thuwa beliau bermalam di sana. Ketika beliau shalat Shubuh, beliau mandi dan menduga bahwasanya Rasulullah saw. melakukan hal itu.

١٤٨٦- عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذَا ارَادَ الْخُرُوجَ إِلَى مَكَّةَ أَذْهَنَ بِدَهْنٍ لَيْسَ لَهُ رَاحِلَةٌ طَيِّبَةٌ ثُمَّ يَأْتِي مُسَيِّدَ الْحُلَيْفَةِ فَيُصَلِّي ثُمَّ يَرْكَبُ وَإِذَا اسْتَوَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ قَائِمَةً أَحْرَمَ ثُمَّ قَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ

1486. Dari Nafi' ra., ia berkata: Apabila Ibnu Umar ra hendak pergi ke Makkah, lebih dahulu dia memakai minyak yang tidak harum. Kemudian dia pergi ke masjid Al Hulaifah lalu shalat. Sesudah itu ia naik kendaraan. ketika dia telah sempurna duduk di atas kendarannya yang sedang berdiri, ia pun mulai ihram. Kemudian ia berkata: "Beginilah saya lihat yang dilakukan oleh Nabi saw."

بَابُ التَّلْبِيَةِ إِذَا انْحَدَرَ فِي الْوَادِي

BAB

MENGUCAPKAN TALBIYAH JIKA ORANG YANG BERIHRAM ITU TURUN DI LEMBAH

١٤٨٧- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَذَكَرُوا الذِّجَالَ أَنَّهُ قَالَ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ. فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَمْ أَسْمَعْهُ وَلَكِنَّهُ قَالَ أَمَّا مُوسَى كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ إِذَا انْحَدَرَ فِي الْوَادِي يَلْبِي.

1487. Dari Mujahid ra., ia berkata: "Pada suatu ketika kami berada di dekat Ibnu Abbas, dan orang banyak berbicara mengenai Dajjal: di antara mereka ada yang mengatakan bahwa dia akan datang dengan kata-kata "kafir" tertulis antara kedua matanya. Ibnu Abbas berkata: "Aku tidak pernah mendengarnya dari Nabi saw., tetapi aku pernah mendengar beliau bersabda: "Adapun Musa seolah-olah saya melihat kepadanya, ketika beliau turun di lembah maka beliau membaca Talbiyah."

بَابُ كَيْفَ تَهْلُ الْحَائِضُ وَالنِّفَاسُ أَهْلُ تَكْلَمٍ بِهِ

BAB

BAGAIMANA ORANG HAIDL DAN NIFAS ITU BERIHRAM

١٤٨٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَوَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُجَّةِ الْوُدَّاعِ فَأَهْلَلْنَا بِعُمْرَةٍ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيُهْلِلْ بِالْحَجِّ مَعَ الْعُمْرَةِ ثُمَّ لَا يَحِلُّ حَتَّى يَحِلَّ مِنْهَا جَمِيعًا فَقَدِمْتُ مَكَّةَ وَأَنَا حَائِضٌ وَلَمْ أَطْفُ بِالْبَيْتِ وَلَا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ. فَشَكُوتُ ذَلِكَ إِلَى

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْقِضِي رَأْسَكَ وَأَمْتَشِطِي وَاهْلِي بِالْحَجِّ وَدَعِي الْعُمْرَةَ فَنَعَلْتُ، فَلَمَّا قَضَيْنَا الْحَجَّ أَرْسَلَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ إِلَى التَّنْعِيمِ فَأَعْتَمَرْتُ فَقَالَ هَذِهِ مَكَانُ عِمْرَتِكَ، قَالَتْ فَطَافَ الَّذِينَ كَانُوا أَهْلًا بِالْعُمْرَةِ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ حَلُّوا ثُمَّ طَافُوا طَوَافًا وَاحِدًا، بَعْدَ أَنْ رَجَعُوا مِنْ مَنَى وَأَمَّا الَّذِينَ جَمَعُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَأَتَمُّوا طَوَافًا وَاحِدًا

1488. Dari Aisyah isteri Nabi saw., ia berkata: Kami keluar bersama Nabi saw. dalam hajji Wada', dan kami berihram umrah (niat umrah), kemudian Nabi saw. bersabda: "Siapa yang membawa hadi (ternak yang akan disembelih di haram Makkah), hendaknya berihram hajji di samping umrah. Kemudian tidak boleh tahallul kecuali jika telah selesai keduanya. Maka aku tiba di Makkah sedang haidl, maka aku tidak dapat thawaf di Ka'bah juga tidak sa'i antara Shafa dan Marwah, maka aku mengeluh kepada Nabi saw. Maka sabda Nabi saw. kepadaku: Lepaskan kondemu dan sisir rambutmu lalu anda niat ihram hajji dan tinggalkan umrah, maka aku kerjakan, kemudian ketika telah selesai hajji Nabi saw. mengirim aku bersama Abdurrahman bin Abu Bakar ke Tan'iem maka aku ihram umrah, maka Nabi saw. bersabda: "Ini gantinya umrahmu yang bubar itu. Aisyah ra. berkata: Maka orang-orang yang ihram umrah sesudah tawaf dan sa'i di antara Shafa dan Marwah bertahallul, kemudian mereka thawaf lagi sesudah kembali dari Mina. Adapun yang menggabungkan hajji dengan umrah, maka mereka hanya thawaf satu kali."

بَابُ مَنْ أَهْلَ فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَاهِلَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

ORANG YANG BERIHRAM DI ZAMAN NABI SAW. ADALAH SEPERTI IHRAMNYA NABI SAW.

١٤٨٩- عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ عَطَاءٌ قَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَمَرَ النَّبِيَّ

BUKHARI II

أَهْلَتْ كَاهِلَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَلْ مَعَكَ مِنْ هَدْيٍ،
قُلْتُ لَا، فَأَمَرَنِي فَطَفْتُ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ أَمَرَنِي فَأَحْلَلْتُ
فَأَيْتَبْتُ امْرَأَةً مِنْ قَوْمِي فَمَشِطَنِي أَوْغَسَلْتُ رَأْسِي فَقَدِمَ عُمَرُ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ إِنْ تَأْخُذَ بِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُنَا بِالتَّامِّ؛ قَالَ اللَّهُ
وَاتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ، وَإِنْ نَأْخُذُ بِسُنَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّهُ
لَمْ يَحِلَّ حَتَّى نَحْرُ الْهَدْيِ

١٤٩٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمَ عَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ يَا أَهْلَتُ قَالَ يَا أَهْلُ
بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْلَا أَنَا مَعِيَ الْهَدْيُ لَا أَهْلَتُ وَ
زَادَ مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَا أَهْلَتُ يَا عَلِيُّ قَالَ يَا أَهْلُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
فَاهْدُوا مَكْتُ حَرَامًا كَمَا أَنْتَ .

Muhammad bin Bakr menambahkan dari Juraij: "Nabi saw. bertanya: "Dengan cara bagaimanakah engkau melakukan ihram, wahai Ali?" Ia menjawab: "Dengan cara berihram yang dikerjakan oleh Nabi saw." Selanjutnya beliau bersabda: "Sembelihlah hadyu dan tetaplah sebagai seorang yang melakukan ihram seperti yang kamu lakukan sekarang ini."

426

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَيَّامِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ النَّاسِ وَالْحَجِّ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: (MUSIM) HAJI ADALAH BEBERAPA BULAN YANG DIMAKLUMI, BARANGSIAPA MENETAPKAN NIATNYA DALAM BULAN ITU AKAN MEGERJAKAN HAJI MAKA TIDAK BOLEH RAFATS, BERBUAT FASIQ DAN BERBANTAH-BANTAHAN DI DALAM MASA MENERJAKAN HAJJI. (al Baqarah : 197)

Dan firman Allah Ta'ala: "Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan Sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadah) hajji." (Al Baqarah : 189)

١٤٩٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَشْهُرِ الْحَجِّ. وَلَيْلَى الْحَجِّ. وَحُرْمِ الْحَجِّ. فَتَزَلْنَا بِسَرَفٍ قَالَتْ فَخَرَجَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ مَعَهُ هَدًى فَاحْبَبْ أَنْ يَجْعَلَهَا عَمْرَةً فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدًى فَلَا قَالَتْ فَلَا تَأْخُذْ بِهَا وَالتَّارِكُ لَهَا مِنْ أَصْحَابِهِ، قَالَتْ فَأَمَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِجَالٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَكَانُوا أَهْلَ قُوَّةٍ وَكَانَ مَعَهُمْ الْهَدًى فَلَمْ يَقْدِرُوا عَلَى الْعَمْرَةِ قَالَتْ فَدَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْكِي فَقَالَ مَا يَبْكِيكِ يَا هُنْتَا. قُلْتُ سَمِعْتُ قَوْلَكَ لِأَصْحَابِكَ فَمَنْعْتُ الْعَمْرَةَ قَالَ وَمَا سَأَلْتُكَ قُلْتُ لَا أَصْلَى قَالَ فَلَا يُضِيرُكَ إِنَّمَا أَنْتِ امْرَأَةٌ مِنْ بَنَاتِ آدَمَ كَتَبَ اللَّهُ

عَلَيْكَ مَكْتُبٌ عَلَيْهِنَ فَكُونِي فِي حَجَّتِكَ فَصَلَّى اللَّهُ أَنْ يَرْزُقَكِيهَا. قَالَتْ فَخَرَجْنَا فِي حَجَّتِهِ حَتَّى قَدِمْنَا مَنًى فَطَهَرْتُ ثُمَّ خَرَجْتُ مِنْ مَنًى فَافْضْتُ بِالْبَيْتِ قَالَتْ ثُمَّ خَرَجْتُ مَعَهُ فِي النَّفَرِ الْأَخْرَجَتْنِي نَزَلَ الْمُحْصَبُ وَنَزَلْنَا مَعَهُ فَدَعَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ أَخْرِجْ بِأَخْتِكَ مِنَ الْحَرَامِ فَلَمْ تَهَلْ بِعَمْرَةٍ ثُمَّ أَفْرَغَا ثُمَّ أَتَيْتَاهُمَا هَاهُنَا فَإِنِّي أَنْظَرُكُمَا حَتَّى تَأْتِيَانِي قَالَتْ فَخَرَجْنَا حَتَّى إِذَا فَرَعْتُ وَفَرَعْتُ مِنَ الطَّوَافِ ثُمَّ جِئْتُهُ بِسَجَرٍ فَقَالَ هَلْ فَرَعْتُمْ فَقُلْتُ نَعَمْ فَأَذَنَ بِالرَّحِيلِ فِي أَصْحَابِهِ. فَأَرْتَحَلَ النَّاسُ فَمَرَّتُوجِهًا إِلَى الْمَدِينَةِ

1492. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Rasulullah saw, pada bulan-bulan hajji, malam-malam hajji dan ihram hajji. Kami singgah di Shafa, ia berkata: "Beliau keluar kepada para sahabat dengan bersabda: "Barangsiapa di antaramu yang tidak mempunyai binatang hidyah dan ia suka untuk menjalankan umrah maka hendaklah ia melakukannya, dan barangsiapa yang mempunyai binatang hidyah maka tidak usah." Aisyah berkata: "Ada orang yang melakukannya dan ada orang yang meninggalkannya dari pada sahabat. Aisyah berkata: Adapun Rasulullah saw. dan beberapa shahabat adalah orang-orang kuat. Mereka mempunyai binatang hidyah namun mereka tidak kuasa untuk berumrah. Kemudian Rasulullah datang kepadaku dan aku sedang menangis. Beliau bertanya: "Kenapa engkau menangis, wahai Aisyah?" Saya berkata: Saya mendengar sabda engkau kepada para sahabat, sedangkan saya berhalangan mengerjakan umrah." Beliau bertanya: "Memangnya engkau kenapa?" Saya berkata: "Aku tidak shalat." Beliau bersabda: "Tidak mengapa. Engkau adalah wanita di antara sekian banyak anak-cucu Adam. Allah memikulkan kewajiban kepadamu, sama seperti yang dipikulkannya kepada para wanita lainnya. Teruskanlah hajimu, semoga Allah memberi kelapangan bagimu." Aisyah berkata: "Kami berangkat pada masa hajji itu, hingga sampai di Mina aku telah suci. Kemudian aku berangkat dari Mina, lalu thawaf

keliling Ka'bah. Sesudah itu aku berangkat bersama-sama dengan beliau pada nafar yang akhir, hingga sampai di Muhasshab kami pun berhenti. Beliau memanggil Abdurrahman bin Abu Bakar, lalu beliau bersabda kepadanya: "Pergilah dengan saudaramu dari Tanah Haram supaya ia ihram untuk umrah. Sesudah selesai datanglah segera kemari, aku menunggu sampai engkau datang." Maka pergilah kami berdua, sehingga aku dapat menyelesaikan ihramku untuk umrah beserta thawaf. Setelah itu aku kembali kepada beliau pada waktu sahur. Beliau bertanya: "Apakah engkau sudah selesai?" Saya berkata: "Sudah". Lalu beliau memberitahu kepada para sahabat untuk berangkat, maka berangkatlah rombongan kami menuju Madinah."

بَابُ التَّمَتُّعِ وَالْإِقْرَانِ وَالْأَفْرَادِ بِالْحَجِّ وَفَسْخِ الْحُجْرِ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ هَدًى

BAB

HAJJI TAMATTU', IQRAN DAN IFRAD DAN MENUMBUKARKAN HAJJI DENGAN UMARH JIKA TIDAK MEMPUNYAI HADYU

١٤٩٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَرَى إِلَّا أَنَّهُ الْحَجُّ، فَلَمَّا قَدِمْنَا تَطَوَّفْنَا بِالْبَيْتِ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ سَاقَ الْهَدْيِ أَنْ يَجْعَلَ فُلًّا مِنْ لَمْ يَكُنْ سَاقَ الْهَدْيِ وَنِسَاؤُهُ لَمْ يَسْقَنْ فَأَحْلَلْنَ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَحَضَّتْ فَأَمَّ أَطْفُ بِالْبَيْتِ. فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةَ الْحَصِيَةِ. قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجِعُ النَّاسُ بِعُمْرَةٍ وَحُجَّةٍ وَارْجِعُ أَنَا بِحُجَّةٍ. قَالَ وَمَا طَفْتُ لِيَالِي قَدِمْنَا مَكَّةَ. قُلْتُ لَا. قَالَ فَادْهَبِي مَعَ أَخِيكَ إِلَى التَّنْعِيمِ فَاهْلِي بِعُمْرَةٍ. ثُمَّ مَوَّعِدُكَ كَذَا وَكَذَا. قَالَتْ صَفِيَّةُ مَا أَرَانِي إِلَّا حَاسِبَتَهُمْ. قَالَ عَقَرَى حَلَقِي أَوْ مَا طَفْتُ يَوْمَ النَّحْرِ قَالَتْ

قُلْتُ بَلَى. قَالَ لَا بَأْسَ أَنْفِرِي. قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَلَقِيَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُصْعِدٌ مِنْ مَكَّةَ وَأَنَا مُنْهَبِطَةٌ عَلَيْهَا أَوْ أَنَا مُصْعِدَةٌ وَهُوَ مُنْهَبِطٌ مِنْهَا

1493. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Nabi saw. dan kami tidak berpendapat melainkan kepergian itu untuk berhaji. Ketika kami tiba, kami thawaf di Baitullah. Lalu Nabi saw. memerintahkan: "Barangsiapa yang tidak menggiring binatang hidyah hendaklah ia bertahallul. Maka bertahallullah orang yang tidak menuntun binatang hidyah sedang isteri-isterinya juga tidak menuntunnya maka mereka (wanita) itu bertahallul. Shafiyah berkata: "Gerangan apakah yang menjadikan saya tidak berpendapat kecuali menahan mereka. Beliau bersabda dengan tenggorokan yang terserang sakit": "Apakah kamu tidak thawaf pada hari nahar (penyembelihan binatang korban)?" Aisyah berkata: "Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Tidak mengapa, berangkatlah ke Makkah". Aisyah lalu berkata: "Nabi saw. menemui aku dan di waktu itu beliau sedang mulai pergi dari Makkah, sedangkan aku mulai datang kembali di Makkah."

١٤٩٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حُجَّةِ الْوُدَّاعِ. فَمِنَّا مِنْ أَهْلِ بَعْرَةٍ. وَمِنَّا مِنْ أَهْلِ حُجَّةٍ وَبَعْرَةٍ. وَمِنَّا مِنْ أَهْلِ الْحَجِّ. وَأَهْلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجِّ. فَأَمَّا مِنْ أَهْلِ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ لَمْ يَجْعَلُوا حَتَّى كَانَ يَوْمَ النَّحْرِ.

1494. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Rasulullah saw. pada tahun haji Wada', sebagian dari kami ada pula yang membaca talbiyah untuk haji dan umrah, sebagian dari kami ada yang membaca talbiyah untuk haji dan Rasulullah saw. membaca talbiyah untuk haji. Barangsiapa yang membaca talbiyah untuk haji atau mengumpulkan antara haji dan umrah maka mereka tidak bertahallul se-

hingga hari nahr (penyembelihan binatang korban)."

١٤٩٥- عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَنْهَى عَنِ الْمُتَعَةِ وَأَنْ يَجْمَعَ بَيْنَهُمَا،
فَلَمَّا رَأَى عَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ بَعْرَةً وَحَجَّةً، قَالَ مَا كُنْتُ لِإِدَاعِ سُنَّةِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَوْلِ أَحَدٍ

1495. Dari Utsman ra. bahwasanya ia melarang Mut'ah (tamattu'), dan (melarang) untuk mengumpulkan antara keduanya (hajji dan umrah), ketika ia melihat Ali ra. (melakukan) demikian, ia (Utsman) membaca talbiyah untuk keduanya (hajji dan umrah). Kami penuhi panggilan-Mu untuk hajji dan umrah. Ia (Utsman) berkata: "Saya tidak meninggalkan sunnah Nabi saw. karena perkataan seseorang."

١٤٩٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانُوا يُرَوْنَ أَنَّ الْعُمْرَةَ
فِي أَشْهُرِ الْحَجِّ مِنَ الْفَجْرِ الْغَوْرِيِّ فِي الْأَرْضِ وَيَجْعَلُونَ الْحَرَمَ صَفْرًا وَيَقُولُونَ
إِذَا بَرَّ الدَّبْرَ وَعَقَا الْأَثَرَ. وَأَنْسَلَخَ صَفْرًا، حَلَّتِ الْعُمْرَةُ لِمَنْ اعْتَمَرَ. قَدِمَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ صَبِيحَةَ رَابِعَةِ مَهْلَيْنِ بِالْحَجِّ
فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَجْعَلُوهَا عُمْرَةً فَتَعَاظَمَ ذَلِكَ عَنْهُمْ فَقَالُوا يَا رَسُولَ
أَيُّ الْحِلِّ قَالَ حِلُّ كُلِّهِ.

1496. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata; "Mereka berpendapat bahwa umrah itu dalam bulan-bulan hajji termasuk seburuk-buruk keburukan di bumi dan mereka menjadikan bulan Muharram pada bulan Shafar dan mereka mengatakan: "Jika luka sudah sembuh, dan bekas (Hajji) telah tiada dan bulan Shafar telah lewat maka hallallah umrah itu bagi yang berumrah, Nabi saw. dan para sahabat tiba pada pagi tanggal empat dengan membaca talbiyah untuk berhajji. Beliau menyuruh mereka untuk menjadikannya sebagai umrah. Maka hal itu dianggap urusan di kalangan mereka, dan mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, manakah yang halal?" Beliau bersabda: "Halal seluruhnya."

١٤٩٧- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ بِالْحِلِّ

1497. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Saya datang ke tempat Nabi saw., kemudian beliau menyuruh ia supaya bertahallul saja sebab tidak membawa hadyu.

١٤٩٨- عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهُمَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا شَأْنُ النَّاسِ حُلُوا بِعُمْرَةٍ وَلَمْ تَحِلَّ أَنْتَ مِنْ
عُمْرَتِكَ قَالَ إِنِّي لَبِدتُ رَأْسِي، وَقَلَدْتُ هَذِي فَلَا أَحِلُّ حَتَّى
أَنْحَرُ

1498. Dari Hafshah isteri Nabi saw. bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., bagaimanakah keadaan manusia yang bertahallul dari umrah, sedang engkau tidak bertahallul dari umrah?" Beliau bersabda; "Sesungguhnya aku menempelkan kain di kepalaku, aku mengalungi binatang hidyahku dan aku tidak bertahallul sehingga aku menyembelih binatang kurban."

١٤٩٩- عَنْ شُعْبَةَ أَخْبَرَنَا أَبُو جَمْرَةَ لَصْرُبْنُ عِمْرَانَ الصَّبْعِيُّ قَالَ
تَمَتَّعْتُ فَتَنَاهَانِي نَاسٌ فَسَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَأَمَرَنِي
فَرَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَانَ رَجُلًا يَقُولُ لِي حَجٌّ مَبْرُورٌ وَعُمْرَةٌ مُتَقَبَّلَةٌ،
فَأَخْبَرْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ سُنَّةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
لِي أَقِمْ عِنْدِي فَاجْعَلْ لَكَ سَهْمًا مِنْ مَالِي. قَالَ شُعْبَةُ فَقُلْتُ لِمَ،
فَقَالَ لِلرُّؤْيَا الَّتِي رَأَيْتُ

1499. Dari Syu'bah, ia berkata: Aku diberitahu oleh Abu Jamrah, yaitu Nashr bin Imran Adl Dlubai'y, ia berkata: Suatu ketika saya me-

ngerjakan tamattu', lalu orang-orang sama melarang saya dari bertamattu', lalu ia memerintahkan dengannya. Orang itu berkata: Saya bermimpi, seolah-olah ada seseorang berkata kepadaku: "Saya mempunyai Hajji dan umrah yang diterima." Ia berkata: "Saya memberitahunya kepada Ibnu Abbas ra. lalu ia berkata: "Sunnah Nabi saw." Kemudian ia meneruskan kata-katanya: "Saya persilahkan engkau bermukim di tempatku ini, sebab saya hendak memberikan sebagian dari hartaku kepada engkau". Syu'bah berkata kepada Abu Jamrah: "Mengapa engkau hendak berbuat sedemikian itu yakni memberikan sebagian harta engkau kepadaku?" Ia (Abu Jamrah) berkata: "Karena adanya impian yang kulihat itu."

١٥٠٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ حَجَّ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ سَاقِ الْبَدَنِ مَعَهُ وَقَدْ أَهْلُوا بِالْحَجِّ مُفْرَدًا فَقَالَ لَهُمْ أَهْلُوا مِنْ إِحْرَامِكُمْ بِطَوَافِ الْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَقَصَرُوا ثُمَّ أَقِيمُوا حَلَالًا حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمُ التَّروِيَةِ فَاهْلُوا بِالْحَجِّ وَاجْعَلُوا الَّتِي قَدِمْتُمْ بِهَا مَتْعَةً فَقَالُوا كَيْفَ تَجْعَلُهَا مَتْعَةً وَقَدْ سَمِينَا الْحَجَّ فَقَالَ أَفْعَلُوا مَا أَمَرْتُكُمْ فَلَوْلَا أَنِّي سَقْتُ الْهَدْيَ لَفَعَلْتُ وَمِثْلَ الَّذِي أَمَرْتُكُمْ. وَلَكِنْ لَا يَحِلُّ مِنِّي حَرَامٌ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ فَفَعَلُوا

1500. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya ia berhajji bersama Nabi saw. pada hari beliau menggiring onta bersamanya, dan mereka telah membaca talbiyah untuk hajji Ifrad. Beliau bersabda kepada mereka: "Bertahallullah dari ihrammu dengan thawaf di Baitullah dan (Sa'i) antara Shafa dan Marwah: bercukurlah kemudian berdiamlah dengan halal (tidak ihram) sehingga pada hari tarwiyah maka bacalah talbiyah untuk hajji, dan jadikanlah apa yang telah terdahulu sebagai tamattu'!" Mereka bertanya: "Bagaimanakah kami menjadikannya sebagai tamattu'?, padahal kami telah menyebutnya hajji?" Beliau bersabda: "Lakukanlah apa yang aku perintahkan kepadamu. Seandainya

aku tidak menggiring binatang hidyah niscaya aku kerjakan seperti apa yang aku perintahkan kepadamu. Tetapi ihram itu tidak menghalalkan bagiku sehingga hidyah itu sampai di tempatnya", maka mereka mengerjakannya.

١٥٠١- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ قَالَ اخْتَلَفَ عَلِيُّ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَهُمَا يَعْصِفَانِ فِي الْمَتْعَةِ فَقَالَ عَلِيُّ مَا تُرِيدُ إِلَّا أَنْ تَنْهَى عَنْ أَمْرِ فَعَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ عَلَى أَهْلِهَا جَمِيعًا

1501. Dari Sa'id bin Al Musayyab ra., ia berkata: "Ali dan Utsman ra. berbeda pendapat mengenai hal tamattu'. Pada saat itu beliau berdua ada di Usfan. Maka Ali berkata kepada Utsman: "Engkau ini agaknya tidak ada yang dikehendaki kecuali hendak melarang pada suatu persoalan yang dilakukan oleh Nabi saw. Di Waktu Ali mengetahui hal itu (yakni apa yang dilarang oleh Utsman perihal tamattu') lalu Ali Mulai mengerjakan ihram untuk hajji dan umrah secara bersamaan waktunya."

بَابُ مَنْ لَبَّى بِالْحَجِّ وَسَمَّاهُ

BAB

ORANG YANG BERTALBIYAH HAJJI DAN MENYEBUTKAN NAMANYA (YAKNI HAJJI ATAU UMRAH)

١٥٠٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَدْ مَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَقُولُ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ بِالْحَجِّ فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلْنَاهَا عُمْرَةً

1502. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Kami datang bersama Rasulullah saw. dan kami mengucapkan talbiyah, yaitu: "LAB-BAIKALLAAHUMMA LABBAIK" (Kami penuhi panggilan-Mu, kami penuhi panggilan-Mu) dengan tujuan hajji, lalu Rasulullah saw. me-

merintahkan kepada kami semua untuk umrah lalu kami bertalbiyah dengan tujuan umrah.”

بَابُ التَّمَتُّعِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

MENGERJAKAN TAMATTU' DI ZAMAN NABI SAW.

١٥٠٣. عَنْ عِمْرَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَمَتُّعْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَلَ الْقُرْآنُ قَالَ رَجُلٌ بِرَأْيِهِ مَا شَاءَ

1503. Dari Imran ra., ia berkata; Kami lakukan tamattu' pada masa Rasulullah saw., dan Al Qur'an turun. Seseorang berkata dengan pendapatnya akan apa yang dikehendakinya.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DEMIKIAN ITU (KEWAJIBAN MEMBAYAR FIDYAH) BAGI ORANG-ORANG YANG KELUARGANYA TIDAK BERADA (DI SEKITAR) MASJIDIL HARAM (ORANG-ORANG YANG BUKAN PENDUDUK KOTA MAKKAH)" (Al Baqarah : 196)

١٥٠٤. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ مُتَعَةِ الْحَجِّ فَقَالَ أَهْلُوا الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ وَأَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، وَاهْلَلْنَا، فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلُوا أَهْلًا لَكُمْ بِالْحَجِّ عُمْرَةً أَلَمْ يَنْ قُلْدَ الْهُدَى طَفْنَا بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَآتَيْنَا النِّسَاءَ وَلَبَّيْنَا الشَّيْبَ وَقَالَ مَنْ قُلْدَ الْهُدَى فَإِنَّهُ لَا يَجِلُّ لَهُ حَتَّى يَبْلُغَ الْهُدَى مَحَلَّهُ ثُمَّ امْرَأَعَشِيَّةَ

التَّوْبَةِ أَنْ يُهْلَ بِالْحَجِّ. فَإِذَا فَرَعْنَا مِنَ الْمَنَاسِكِ جُنْنَا وَطَفْنَا بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَقَدْ تَمَّ حَجُّنَا وَعَلَيْنَا الْهُدَى، كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهُدَى فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَ سَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَى أَصْوَارِكُمْ، الشَّاةُ تَجْزِي فَمَعُوا نُسُكَيْنِ فِي عَامٍ بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فَإِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَهُ فِي كِتَابِهِ وَسُنَّةٍ بِيهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَاحَهُ لِلنَّاسِ غَيْرِ أَهْلِ مَكَّةَ. قَالَ اللَّهُ: ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ. وَاشْهَرُ الْحَجِّ الَّتِي ذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَى: شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ، فَمَنْ تَمَتَّعَ فِي هَذِهِ الْأَشْهُرِ فَعَلِيهِ دَمٌ أَوْ صَوْمٌ

1504. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia ditanya tentang mengerjakan haji tamattu', lalu ia berkata: "Kaum Muhajirin, Anshar dan isteri Nabi saw. berihram pada waktu beliau mengerjakan hajji wada' dan kami telah berihram. Setelah kami datang di Makkah, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Jadikanlah ihrammu itu untuk mengerjakan hajji dan umrah, melainkan orang yang membawa hadyu. Setelah tiba di Makkah, kamipun terus mengerjakan thawaf mengelilingi Ka'bah, juga bersa'i antara Shafa dan Marah dan kami menyentubuhi isteri-isteri kami, juga mengenakan pakaian yang berjahit."

Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang membawa hadyu, maka tidak dibolehkan yakni tidak halallah mengerjakan semua yang dilarang dalam waktu selama berihram, sehingga hadyu itu datang di tempatnya yakni di Mina lalu disembelih. Kemudian pada sore harinya hari Tarwiyah beliau memerintahkan kepada kami melakukan hajji. Manakala kami telah selesai melaksanakan semua ibadah hajji dari Makah, lalu kami datang di Makkah itu, kemudian berthawaf mengelilingi Baitullah, juga bersa'i antara Shafa dan Marwah. Dengan demikian sempurnalah hajji kami dan kami diwajibkan menyembelih hadyu. Ini adalah

sebagaimana firman Allah Ta'ala: "FAMASTAISARA MINAL HADYI FAMAN LAM YAJID FASHIYAAMU TSALAATSATI AY-YAAMI FIL HAJJI WASAB'ATIN IDZAA RAJA' TUM" (Wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (bintang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa hajji dan tujuh hari (lagi) apabila kami telah pulang kembali). Hadyu itu cukup seekor kibas. Maka orang banyak sama mengumpulkan dua macam ibadah dalam satu tahun yaitu hajji dan umrah. Sebab sesungguhnya Allah memfirmankannya dalam kitab-Nya dan diperkokohkan oleh sunnah Nabi-Nya, saw. Hal yang demikian ini diperkenankan untuk segala orang selain para penghuni Makkah. Dalam hal ini Allah telah berfirman: "DZAALIKA LIMAN LAM YAKUN AHLUHU HADLIRIL MASJIDIL HARAAMI" (Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar (masjidil haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Makkah)).

Adapun bulan-bulan hajji yang disebutkan oleh Allah Ta'ala yaitu: Syawal, Dzul Qa'dah dan Dzul Hijjah. Maka barangsiapa yang mengerjakan tamattu' dalam bulan-bulan di atas, maka wajiblah membayar dam atau berpuasa.

بَابُ الْإِعْتِسَالِ عِنْدَ دُخُولِ مَكَّةَ

BAB

MANDI KETIKA MEMASUKI MAKKAH

١٥٠٥ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذَا دَخَلَ أَدْنَى الْحَرَمِ امْسَكَ عَنِ التَّلْبِيَةِ ثُمَّ يَلْبِثُ بِذِي طَوًى ثُمَّ يَصَلِّي بِهِ الصُّبْحَ وَيَغْتَسِلُ وَيُحَدِّثُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ

1505. Dari Nafi', ia berkata: Ibnu Umar ra. apabila memasuki tanah suci di bagian pertama-tama masuknya, ia menghentikan bacaan talbiyah, kemudian bermalam di Dzi Thuwa, lalu mengerjakan shalat Shubuh dan mandi. Ia memberitahukan bahwasanya Nabi saw. mengerjakan demikian itu."

بَابُ دُخُولِ مَكَّةَ نَهَارًا أَوْ لَيْلًا

BAB

MEMASUKI MAKKAH PADA SIANG ATAU MALAM HARI

١٥٠٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي طَوًى حَتَّى أَصْبَحَ ثُمَّ دَخَلَ مَكَّةَ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَفْعَلُهُ

1506. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. bermalam di Dzi Thuwa sehingga pagi lalu masuk ke Makkah, demikian pula Ibnu Umar berbuat."

بَابُ مِنْ أَيْنَ يَدْخُلُ مَكَّةَ

BAB

DARI MANA MASUKNYA KOTA MAKKAH ITU?

١٥٠٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ مِنَ الثَّنِيَةِ الْعُلْيَا وَيَخْرُجُ مِنَ الثَّنِيَةِ السُّفْلَى

1507. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Biasa Rasulullah saw. masuk Makkah dari bagian atas dan keluar dari bagian bawah."

بَابُ مِنْ أَيْنَ يَخْرُجُ مِنْ مَكَّةَ

BAB

DARI MANA KELUARNYA DARI MAKKAH?

١٥٠٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ مِنْ كَدَاءٍ مِنَ الثَّنِيَةِ الْعُلْيَا الَّتِي بِالْبُطْحَاءِ وَيَخْرُجُ

كَدَاءٍ مِنْ أَعْلَى مَكَّةَ وَكَانَ عُرْوَةً أَكْثَرُ مَا يَدْخُلُ مِنْ كَدَاءٍ وَكَانَ أَقْرَبَهُمَا إِلَى مَنْزِلِهِ

1312. Dari Urwah, ia berkata: Nabi saw. masuk Makkah pada hari pembebasan dari Kada', yaitu tempat yang tinggi di Makkah. Adapun Urwah maka sebagian banyak tempat yang dimasuki ialah dari Kada' dan inilah tempat yang terdekat dari rumah kediamannya."

١٥١٣- عَنْ وَهَيْبٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ كَدَاءٍ وَكَانَ عُرْوَةً يَدْخُلُ مِنْهُمَا كِلَاهُمَا وَكَثُرَ مَا يَدْخُلُ مِنْ كَدَاءٍ أَقْرَبَهُمَا إِلَى مَنْزِلِهِ

1513. Dari Wuhaib, ia berkata: Kami diberitahu oleh Hisyam dari ayahnya, ia berkata: "Nabi saw. memasuki Makkah pada hari pembalasan dari Kada' dan Urwah masuk dari kedua tempat itu, namun sebagian besar ia memasukinya dari Kada'. Sebab itulah tempat yang terdekat ke rumah tempat tinggalnya.

بَابُ فَضْلِ مَكَّةَ وَبَيَانِهَا.

BAB

KEUTAMAAN KOTA MAKKAH DAN MEMBANGUNKANNYA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمَّا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى وَعَهِدْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَنَّ طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ، وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَن كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ

مِنَ الشَّيْئَةِ السُّفْلَى

1508. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. masuk ke Makkah dari Kada' dari Tsaniyatil Ulya di Bath-ha', dan beliau keluar dari Tsaniyatil Sufli.

١٥٠٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا جَاءَ إِلَى مَكَّةَ دَخَلَ مِنْ أَعْلَاهَا وَخَرَجَ مِنْ أَسْفَلِهَا

1509. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. ketika masuk kota Makkah masuk dari bagian atas, dan keluar dari sebelah bawah.

١٥١٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ كَدَاءٍ وَخَرَجَ مِنْ كَدَاءٍ مِنْ أَعْلَى مَكَّةَ

1510. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. pada waktu fathu Makkah (pembebasan Makkah) masuk dari Kada' dan keluar dari Kada' bagian atas dari kota Makkah.

١٥١١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ كَدَاءٍ أَعْلَى مَكَّةَ قَالَ هِشَامٌ وَكَانَ عُرْوَةً يَدْخُلُ عَلَى كِلْتَاهُمَا وَكَدَاءٍ وَكَثُرَ مَا يَدْخُلُ مِنْ كَدَاءٍ وَكَانَتْ أَقْرَبَهُمَا إِلَى مَنْزِلِهِ

1511. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. pada fathu Makkah (pembebasan Makkah) masuk dari Kada' bagian atas dari kota Makkah. Hisyam berkata: Urwah memasuki Makkah dari kedua tempat itu, yaitu dari Kada' dan Kudan, namun sebagian banyak ia masuk dari Kada'. Sebab inilah tempat yang terdekat dari rumahnya.

١٥١٢- عَنْ عُرْوَةَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ

إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَيَتَّسِلُ الْمُصِيرُ. وَإِذْ رَفَعَ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ
وَأِسْمَاعِيلَ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Dan firman Allah Ta'ala: "Dan (Ingatlah), ketika kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang Thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan sujud". Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdo'a: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rizki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun aku beri kesenangan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali." Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggalkan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Isma'il (seraya berdo'a): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (Amalan kami), sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui." (Al Baqarah : 125-127)

١٥١٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا بُنِيَ
الْكَعْبَةُ ذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبَّاسُ بْنُ عَبَّاسٍ يَنْفُلَانِ الْحِجَارَةَ
فَقَالَ الْعَبَّاسُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلْ إِزَارَكَ عَلَى رَقَبَتِكَ
فَحَرَّ إِلَى الْأَرْضِ وَطَمَحَتْ عَيْنَاهُ إِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ أَرِنِي إِزَارِي فَشَدَّهُ
عَلَيْهِ

1514. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Ketika Ka'bah sedang diperbaiki (yaitu sebelum masa kerasulan), Nabi saw. turut mengangkut batu bersama-sama dengan Abbas. Abbas berkata kepada Nabi saw.: "Ikutkanlah sarung engkau di kuduk engkau." Sementara itu Nabi saw. terjatuh dengan matanya terbelalak. Nabi saw. bersabda: "Bawalah sarungku kemari!" Lalu beliau mengikatkannya kembali."

١٥١٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا أَلَمْ تَرَى أَنَّ قَوْمَكَ لَمَّا
بَنَوْا الْكَعْبَةَ اقْتَصَرُوا عَنْ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ. فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا
تَرُدُّهَا عَلَيَّ قَوَاعِدَ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ لَوْلَا حَدَّثَانُ قَوْمَكَ بِالْكَفْرِ لَفَعَلْتُ،
فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَيْسَ كَانَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
سَمِعَتْ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَرَى رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ اسْتِئْذَانَ الرُّكَّانَيْنِ اللَّذَيْنِ يَلِيَانِ الْحَجَرَ
إِلَّا أَنْ الْبَيْتَ لَمْ يَتِمَّ عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ

1515. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Tidakkah anda memperhatikan ketika kaummu membangun Ka'bah mereka mengurangi dari asas bangunan Nabi Ibrahim as. Maka aku tanya: Wahai Rasulullah, apakah tidak engkau kembalikan kepada asas Nabi Ibrahim as.?" Beliau bersabda: "Andaikan tidak karena kaummu baru melepaskan kekafirannya pasti aku laksanakan." Abdullah bin Umar berkata: Jika benar Aisyah ra. mendengar sabda Nabi saw. sedemikian, maka saya rasa Rasulullah saw. tidak menyentuh dua rukun di hijir Isma'il, tidak lain karena bangunan Ka'bah tidak sempurna menurut asas bangunan Nabi Ibrahim as."

١٥١٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَذْرِ مِنَ الْبَيْتِ هُوَ؛ قَالَ نَعَمْ، قُلْتُ فَمَا لَمْ
لَمْ يَدْخُلُوهُ فِي الْبَيْتِ، قَالَ إِنَّ قَوْمَكَ قَصَرَتْ بِهِمُ النَّفَقَةُ قُلْتُ
فَمَا شَأْنُ بَابِهِ مُرْتَفِعًا قَالَ فَعَلَ ذَلِكَ قَوْمُكَ لِيَدْخُلُوا مَا شَاءُوا
وَيَمْنَعُوا مَا شَاءُوا وَلَوْ أَنَّ قَوْمَكَ حَدِيثُ عَهْدِهِمْ بِالْجَاهِلِيَّةِ فَخَافُوا

أَنْ تَنْكَرَ قُلُوبُهُمْ إِنْ أَدْخَلَ الْبَيْتَ رَفَى الْبَيْتِ وَإِنَّ الصِّقَ بَابُهُ بِالْأَرْضِ

1516. Dari Aisyah ra., ia berkata: Saya bertanya kepada Nabi saw. tentang dinding, apakah termasuk Baitullah? Beliau bersabda: "Ya". Saya bertanya: "Mengapakah mereka tidak memasukkannya ke Baitullah?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya kaummu pembelanjaannya terbatas." Saya bertanya: "Mengapakah keadaan pintunya itu tinggi?" Beliau bersabda: "Itulah kaummu, agar dapat memasukkan orang yang dikehendaki dan mencegah orang yang dikehendaki. Seandainya tidak karena kaummu baru saja dari masa jahiliyah sehingga aku khawatir hati mereka mengingkari, maka aku masukkan dinding itu ke Baitullah dan aku tempelkan pintunya ke bumi."

١٥١٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا حَدَاثَةُ قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ لَنَقَضْتَ الْبَيْتَ ثُمَّ لَبَيْتُهُ عَلَى آسَاسِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَإِنْ قَرِيشًا اسْتَقْصَرَتْ بَنَاؤُهُ وَجَعَلْتُ لَهُ خَلْفًا قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا هِشَامُ خَلْفًا يَعْنِي بَابًا

1517. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. berkata kepada-ku: "Andaikata tidak karena kaummu masih baru melepaskan kekafirannya, maka pasti aku akan membongkar Ka'bah, kemudian aku bangun di atas asas bangunan Nabi Ibrahim as. sebab bangsa Quraisy mengurangi bangunannya dan memberi jalan (pintu) di belakang."

١٥١٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا يَا عَائِشَةُ لَوْلَا أَنَّ قَوْمَكَ حَدِيثُ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةٍ لَأَمَرْتُ بِالْبَيْتِ فَهَدِمْتُ فَادْخَلْتُ فِيهِ مَا أَخْرَجَ مِنْهُ وَالزَّقْتُهُ بِالْأَرْضِ وَجَعَلْتُ لَهُ مَا بَيْنَ بَابَا شَرْقِيًّا وَبَابَا غَرْبِيًّا فَبَلَّغْتَ بِهِ آسَاسَ إِبْرَاهِيمَ

1518. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Seandai-

nya tidak karena kaumku baru saja dari masa Jahiliyah niscaya aku perintahkan tentang Baitullah untuk dirobuhkan lalu aku masukkan apa yang telah mereka keluarkan dari padanya, dan aku tempelkan dengan bumi serta aku buat dua pintu timur dan barat, maka aku sampai pada dasar (pokok bangunan) Ibrahim."

بَابُ فَضْلِ الْحَرَمِ

BAB

KEUTAMAAN TANAH SUCI (NEGERI HARAM)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: إِنَّمَا أَمَرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأَمَرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: أَوْ لَمْ نُمَكِّنْ لَهُمْ حَرَمًا آمِنًا يُجِبَى إِلَيْهِ ثَمَرَاتُ كُلِّ شَيْءٍ رِزْقًا مِنْ لَدُنَّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Dan Firman Allah Ta'ala: "Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan Negeri ini (Makkah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nyalah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri" (An Naml:87). Dan firman Allah Ta'ala: "Dan apakah kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk rizki (bagimu) dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui." (Al Qashash : 57)

١٥١٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ إِنَّ هَذَا الْبَلَدَ حَرَمُهُ اللَّهُ لَا يَبْغِضُ شَوْكُهُ وَلَا يَنْفَرُ صَيْدُهُ وَلَا يَلْتَقِطُ لِقَطْتَهُ إِلَّا مَنْ عَرَفَهَا

1519. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda pada hari dibebaskannya kota Makkah: "Sesungguhnya negeri ini dijadikan negeri suci oleh Allah, tidak boleh dipotong-potongnya, tidak

boleh dikejutkan binatang buruannya dan tidak boleh dianggap barang temuan apa-apa yang ditemukan di situ, kecuali bagi orang yang berkehendak akan memberitahukannya kepada orang banyak.'

بَابُ تَوْرِيكِ دُورِ مَكَّةَ وَبَيْعِهَا وَشِرَائِعِهَا، وَأَنَّ النَّاسَ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ سَوَاءٌ خَاصَّةً

BAB

MEWARISKAN RUMAH-RUMAH DI MAKKAH, MENJUAL DAN MEMBELINYA DAN BAHWASANYA SELURUH MANUSIA DI MASJIDIL HARAM ITU SAMA SECARA KHUSUS

Allah Ta'ala berfirman:

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفُ فِيهِ وَالْبَادِ وَمَنْ يُرِدْ فِيهِ بِالْحَادِ يَظْلِمُ نَفْسَهُ مِنْ عَذَابِ الْيَمِّ. (الحج: ٢٥)

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia di jalan Allah dan Masjidil Haram yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebahagian siksa yang pedih."

(Al Hajj : 25)

١٥٣. عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَ تَنْزِلُ فِي دَارِكَ بِمَكَّةَ فَقَالَ وَهَلْ تَرَكَ عَقِيلٌ مِنْ رَبَاعٍ أَوْ دُورٍ، وَكَانَ عَقِيلٌ وَرَثَ أَبَا طَالِبٍ هُوَ وَطَالِبٌ وَ

لَمْ يَرِثْهُ جَعْفَرٌ وَلَا عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا شَيْئًا لِأَنَّهُمَا كَانَا مُسْلِمِينَ وَكَانَ عَقِيلٌ وَطَالِبٌ كَافِرَيْنِ فَكَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ لَا يَرِثُ الْمُؤْمِنُ الْكَافِرَ. قَالَ أَبُو شَهَابٍ وَكَانُوا يَتَأَوَّلُونَ قَوْلَ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ. وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَا يَتِيهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يَهَاجِرُوا وَإِنْ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ مَبْيِنَةٍ بَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

1520. Dari Usamah bin Zaid ra. bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., di manakah engkau tinggal di kampung engkau Makkah?" Beliau bersabda: "Apakah Aqil meninggalkan tempat tinggal atau rumah, di mana Aqil itu mewarisi Abu Thalib. Yang mewarisi adalah ia (Aqil) dan Thalib. Ja'far dan Ali ra. tidaklah mewarisi karena keduanya beragama Islam, sedang Aqil dan Thalib adalah kafir.

Umar bin Khatthab ra. berkata: "Orang mukminin itu tidak dapat menerima warisan dari orang kafir."

Ibnu Syihab berkata: "Orang-orang mentakwilkan (yakni memberikan pengertian yang tetap, namun seringkali salah) mengenai firman Allah: "INNALLADZIINA AAMANUU WAHAAJARUU WAJAAHADUU BI-AMWAALIHIM WA ANFUSIHIM FII SABILLILLAH WAL-LADZIINA AU WANASHARUU ULAAIKA BA'DHAHUM AULIYAAU BA'DH WALLADZIINA AAMANUU WALAM YUHAAJIRUU MAA LAKUM MIN WALAAYATIHI MIN SYAI-IN HATTA YUHAAJIRUU WA INISTANSHARUUKUM FIDDIINI FA'ALAIKUMUN NASHRU ILAA 'ALAA QAUMIN BAINAKUM WABAINAHUM MIITSAAQUN WALLAAHU BIMA TA'MALUUNA BASHIIRUN" (sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-

orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Anfal : 72).

بَابُ نَزُولِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ

BAB

TURUNNYA (TIBANYA) NABI SAW. DI MAKKAH

١٥٢١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ ارَادَ قُدُومَ مَكَّةَ مَنْزِلُنَا غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِخَيْفِ بَنِي كِنَانَةَ حَيْثُ تَقَاسَمُوا عَلَى الْكُفْرِ

1521. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda ketika datang di Makkah: "Tempat kediaman kami besok insya Allah di perkampungan Kinanah, yaitu golongan yang sama mengadakan perjanjian antara yang satu dengan lainnya untuk tetap menjadi kafir."

١٥٢٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَدِ يَوْمَ الْغُرِّ وَهُوَ مِنِّي نَحْنُ نَزَلُونَ غَدًا بِخَيْفِ بَنِي كِنَانَةَ حَيْثُ تَقَاسَمُوا عَلَى الْكُفْرِ يَعْنِي ذَلِكَ الْحَضَبَ وَذَلِكَ أَنَّ قُرَيْشًا وَكَنَانَةَ تَخَالَفَتْ عَلَى بَنِي هَاشِمٍ وَبَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَوْ بَنِي الْمُطَّلِبِ أَنْ لَا يَتَاخَوْهُمْ وَلَا يَبَايَعُوهُمْ حَتَّى يَسْلَمُوا إِلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1522. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda sejak esok hari Nahar (yakni hari raya Kurban) dan pada saat itu beliau berada di Mina: "Tempat kita besok insya Allah Ta'ala di lembah Bani Kinanah di mana mereka bersumpah atas kekafiran" yakni di tanah yang ber-

kerikil itu. Demikian itu bahwasanya suku Quraisy dan Kinanah bersumpah terhadap Bani Hasyim dan Bani Muththalib untuk tidak mengawini dan menjual beli sampai mereka berserah diri kepada Nabi saw."

بَابُ

BAB

قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ، رَبِّ إِنَّهُمْ أَضَلُّنَ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ رَبَّنَا إِنِّي أَتُكَّنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْحَرَمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ (إبراهيم : ٣٥-٣٧)

Firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Makkah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala. Ya Tuhanku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur." (Ibrahim : 35-37)

بَابُ

BAB

قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ قِيَامًا

قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ شُعْبَةَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ الْبَيْتُ وَ
الْأَوَّلُ أَكْثَرُ سَمْعٍ قَتَادَةُ عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ اللَّهِ أَبَا سَعِيدٍ

1525. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Baitullah sungguh akan dipakai untuk berhajji dan umrah setelah keluarnya Ya'juj dan Ma'juj." Abdurrahman mengatakan dari Syu'bah, ia berkata: "Tidak akan terjadi hari kiamat itu sehingga ibadah hajji tidak dikerjakan lagi."

بَابُ كِسْوَةِ الْكَعْبَةِ

BAB SELUBUNG PENUTUP KA'BAH

١٥٢٦- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ جَلَسْتُ مَعَ شَيْبَةَ عَلَى الْكُرْسِيِّ فِي الْكَعْبَةِ
فَقَالَ لَقَدْ جَلَسَ هَذَا الْمَجْلِسُ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ لَقَدْ هَمَمْتُ
أَنْ لَا أَدْعَ فِيهَا صَفْرَاءَ وَلَا بَيْضَاءَ إِلَّا قَسَمْتُهُ ، قُلْتُ : إِنْ صَاحِبِيكَ
لَمْ يَفْعَلْ ، قَالَ هُمَا الْمَرَانِ اقْتَدِرِي بِهِمَا

1526. Dari Abu Wail, ia berkata: Saya pernah duduk bersama Syai-bah di atas kursi di dalam Ka'bah, lalu ia berkata: "Kursi ini pernah di-duduki oleh Umar ra., kemudian ia berkata: "Benar-benar aku mem-punyai maksud tidak akan membiarkan di Ka'bah ini sesuatu yang be-rupa benda kuning dan tidak juga yang berwarna putih (yakni emas dan perak), melainkan kedua benda itu tentu akan kubagi-bagikan." Saya berkata: "Sesungguhnya kedua sahabatmu (yakni Nabi saw. dan Abu Bakar ra.) tidak pernah bermaksud melakukan itu." Umar kemudian berkata: "Kedua orang itu adalah orang-orang yang menjadi ikutanku (yakni aku mengikuti selalu akan jejak keduanya)."

لِلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَالْهَدْيَ وَالْقَلَائِدَ ذَلِكَ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ
مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (المائدة: ٩٧)

Firman Allah Ta'ala: "Allah Ta'ala menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (De-mikian pula) bulan Haram, Hadya, Qalaid. (Allah menjadikan yang) Demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguh-nya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (Al Maidah : 97)

١٥٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُخَرَّبُ الْكَعْبَةَ ذُو السُّوَيْتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ

1523. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang yang mempunyai dua pasukan dari Habsyi merusakkan Ka' bah."

١٥٢٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانُوا يَصُومُونَ عَاشُورَاءَ
قَبْلَ أَنْ يُعْرَضَ رَمَضَانَ وَكَانَ يَوْمًا تُسْتَرَفِيهِ الْكَعْبَةُ ، فَلَمَّا فُرِضَ
لِلَّهِ رَمَضَانُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَاءَ أَنْ
يَصُومَهُ فَلْيَصُومْهُ وَمَنْ شَاءَ أَنْ يَتْرُكَهُ فَلْيَتْرُكْهُ

1524. Dari Aisyah ra., ia berkata: Mereka berpuasa pada bulan Asyura sebelum difardlukannya (puasa) Ramadhan. Pada suatu hari Ka' bah itu ditutupi. Ketika Allah memfardlukan Ramadhan, Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mau berpuasa, maka berpuasalah dan barangsiapa yang mau meninggalkannya maka tinggalkanlah."

١٥٢٥- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لِيُحَجَّجَنَّ الْبَيْتَ وَلِيَعْتَمَرَنَّ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَاجُوجَ ، وَ

بَابُ هَدْمِ الْكَعْبَةِ

BAB ROBOHNYA KA'BAH

١٥٢٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْرُوْ جَيْشُ الْكَعْبَةِ فَيُخَسَفُ بِهِمْ

1527. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Ka'bah itu akan diperangi oleh tentara, tetapi mereka itu lalu ditenggelamkan dalam bumi (yakni di Baida', suatu tempat antara Makkah dan Madinah)."

١٥٢٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانِي بِهِ اسْوَدَّ الْفَجَّ يَقْلَعُهَا حَجْرًا حَجْرًا

1528. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Selah-olah saya di bait itu berjalan dengan menjauhkan tumit (dari tanah) yang mengangkat satu batu satu batu."

١٥٢٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْرِبُ الْكَعْبَةَ ذَوَا السُّوَيْقَتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ

1529. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang mempunyai dua pasukan dari Habasyi merusakkan Ka'bah."

بَابُ مَا ذَكَرْنِي الْحَجَرُ الْأَسْوَدُ

BAB APA YANG ADA SEBUTAN (ATAU KETERANGANNYA) MENGENAI HAJAR ASWAD (BATU HITAM)

١٥٣٠- عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ جَاءَ إِلَى الْحَجَرِ الْأَسْوَدِ فَقَبَّلَهُ

فَقَالَ إِنِّي أَعْلَمُ أَنَّكَ حَجَرٌ لَا تَضُرُّ وَلَا تَنْفَعُ وَلَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِلُكَ مَا قَبَّلْتُكَ

1530. Dari Umar ra. bahwasanya ia datang ke Hajar Aswad, lalu ia menciumnya seraya berkata: "Sungguh saya mengetahui bahwasanya kamu adalah batu yang tidak memadlaratkan dan tidak memberi manfa'at. Seandainya saya tidak melihat Rasulullah saw. menciummu niscaya saya tidak menciummu."

بَابُ إِغْلَاقِ الْبَيْتِ وَيُصَلِّي فِي أَيِّ نَوَاحِي الْبَيْتِ شَاءَ

BAB DITUTUPNYA KA'BAH DAN BOLEHNYA SHALAT DI ARAH MANA SAJA YANG DIKEHENDAKI DALAM KA'BAH

١٥٣١- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ وَأَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ وَبِلَالٌ وَعُمَانُ بْنُ طَلْحَةَ فَأَغْلَقُوا عَلَيْهِمْ فَلَمَّا فَتَحُوا كُنْتُ أَوَّلَ مَنْ وَلَجَ فَلَقِيتُ بِلَالًا فَسَأَلْتُهُ هَلْ صَلَّى فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ بَيْنَ الْعُودَيْنِ الْيَمَانِيِّينِ

1531. Dari Salim dari ayahnya bahwasanya ia berkata: Rasulullah saw. memasuki Baitullah dan juga Usamah bin Zaid, Bilal dan Utsman bin Thalhah, kemudian mereka menutup pintu Ka'bah. Setelah mereka membuka kembali pintunya, maka akulah orang yang pertama masuk ke dalam. Aku menemui Bilal, kemudian menanyakan kepadanya: "Apakah Rasulullah saw. shalat di antara dua buah tiang Yamani."

1533. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra., ia berkata: Rasulullah saw. berumrah. Beliau thawaf di Baitullah, shalat dua raka'at di belakang Maqam, dan beliau bersama-sama orang-orang yang menutupinya. Seorang laki-laki berkata kepadanya: "Apakah Rasulullah saw. masuk ke Ka'bah?" Ia menjawab: "Tidak".

بَابُ مَنْ كَبَّرَ فِي نَوَاحِي الْكَعْبَةِ

BAB ORANG YANG BERTAKBIR DI BEBERAPA PENJURU KA'BAH

١٥٣٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ ابْنُ أَبِي يَدْخُلُ الْبَيْتَ وَفِيهِ الْإِلَهَةُ فَأَمَرَبَهَا فَأَخْرَجَتْ فَأَخْرَجُوا صُورَةَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ فِي أَيْدِيهِمَا الْأَزْلَامَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتِلَهُمُ اللَّهُ أَمَا وَاللَّهِ قَدْ عَلِمُوا أَنَّهُمْ لَمْ يَسْتَقْسِمُوا بِهَا قَطُّ فَدَخَلَ الْبَيْتَ فَكَبَّرَ فِي نَوَاحِيهِ وَلَمْ يُصَلِّ فِيهِ

1534. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Sesungguhnya ketika Rasulullah saw. tiba (di Makkah) enggan masuk ke Baitullah karena di dalamnya ada berhala-berhala, lalu beliau memerintahkannya maka berhala-berhala itu dikeluarkan. Mereka keluaran patung Ibrahim dan Ismail yang sedang memegang panah untuk berundi, Rasulullah saw. bersabda: "Semoga Allah mengutuk mereka, demi Allah mereka mengetahui itu, lalu beliau masuk ke Baitullah, maka beliau bertakbir di seluruh penjuru, namun tidak shalat di dalamnya."

BAB SHALAT DI DALAM KA'BAH

١٥٣٢- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْكَعْبَةَ مَشَى قِبَلَ الْوَجْهِ حِينَ يَدْخُلُ وَيَجْعَلُ الْبَابَ قِبَلَ الظَّهِيرِ يَمْشِي حَتَّى يَكُونَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْحِدَارِ الَّذِي قِبَلَ وَجْهِهِ قَرِيبًا مِنْ ثَلَاثِ أَذْرَعٍ فَيُصَلِّي يَتَوَخَّى الْمَكَانَ الَّذِي أَخْبَرَهُ بِلَالُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِيهِ. وَلَيْسَ عَلَى أَحَدٍ بِأَسْ أَنْ يُصَلِّيَ فِي أَيِّ نَوَاحِي الْبَيْتِ شَاءَ.

1532. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia apabila memasuki Ka'bah berjalan ke arah jurusan muka jika masuk Ka'bah dan menjadikan pintu Ka'bah di jurusan punggung di waktu berjalannya, sehingga antara dirinya dengan dinding yang ada di hadapannya dekat sekali kira-kira tiga hasta, kemudian shalat menghadapi tempat yang ditunjukkan oleh Bilal bahwa Rasulullah shalat di situ. Namun bagi siapapun tidak mengapa kalau ia shalat di dalam Ka'bah itu lalu menghadap ke jurusan Baitullah maupun yang ia kehendaki.

بَابُ مَنْ لَمْ يَدْخُلِ الْكَعْبَةَ

BAB ORANG YANG TIDAK MASUK KA'BAH

١٥٣٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَوْفَى قَالَ أَعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكَعَتَيْنِ وَمَعَهُ مَنْ يَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ. فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ ادْخُلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بَابُ كَيْفَ كَانَ بَدْءُ الرَّمْلِ

BAB

BAGAIMANAKAH PERMULAAN DISYARI'ATKANNYA BERLARI KECIL

١٥٣٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ أَنَّهُ يُقَدَّمُ عَلَيْكُمْ وَقَدْ وَهَنَتْهُمْ حُجَى يَثْرِبَ فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرْمُوا الْأَشْوَاطَ الثَّلَاثَةَ وَأَنْ يَمْشُوا مَا بَيْنَ الرُّكْنَيْنِ، وَلَمْ يَمْنَعَهُ أَنْ يَأْمُرَهُمْ أَنْ يَرْمُوا الْأَشْوَاطَ كُلَّهَا إِلَّا الْإِبْقَاءُ عَلَيْهِمْ

1535. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. dan para sahabat datang, maka orang-orang musyrik berkata: Ia berani atasmu karena mereka telah dilemahkan oleh demam Yatsrib. Lalu Nabi saw. meminta mereka untuk berlari kecil pada tiga tempat yang mulia dan untuk berjalan di antara dua rukun, dan beliau tidak mencegah mereka untuk berlari kecil seluruhnya selain mengekalkan atas mereka."

بَابُ اسْتِیْلَامِ الْحَجَرِ الْأَسْوَدِ حِينَ يَقْدُمُ مَكَّةَ أَوَّلَ مَا يَطُوفُ وَيَرْمِي ثَلَاثًا

BAB

MENJABAT HAJAR ASWAD KETIKA DATANG DI MAKKAH PADA PERTAMA KALINYA BERTHAWAF DAN BERLARI KECIL TIGA KALI

١٥٣٦- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَقْدُمَ مَكَّةَ إِذَا اسْتَمَّ الرُّكْنَ الْأَسْوَدَ أَوَّلَ مَا يَطُوفُ يَجِبُ ثَلَاثَةُ أَطْوَافٍ مِنَ السَّبْعِ

1536. Dari Salim dari ayahnya ra., ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. ketika datang ke Makkah menyentuh rukun Al Aswad pada pertama kalinya beliau thawaf dan beliau menyempatkan tiga thawaf dari tujuh (thawaf)."

بَابُ الرَّمْلِ فِي الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ

BAB

BERLARI KECIL DALAM HAJJI DAN UMRAH

١٥٣٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَعَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَشْوَاطٍ وَمَشَى أَرْبَعَةً فِي الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ

1537. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Nabi saw. melakukan sa'i dengan tiga kali berlari kecil dan berjalan biasa sebanyak empat kali dalam melakukan hajji dan umrah."

١٥٣٨- عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِلرُّكْنِ أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْلَمُ أَنَّكَ حَجْرٌ لَا تَضُرُّ وَلَا تَنْفَعُ وَلَوْ أَنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَمَمْتَكَ مَا اسْتَمَمْتُكَ فَاسْتَمَمْتُهُ ثُمَّ قَالَ فَمَا لَنَا وَلِلرَّمْلِ إِنَّمَا كُنَّا رَأَيْنَاهُ الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ أَهْلَكَهُمُ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ شَيْءٌ صَنَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا يَجِبُ أَنْ تَتْرُكَهُ

1538. Dari Umar bin Khaththab ra., ia berkata kepada rukun (yakni hajar aswad): "Sebenarnya demi Allah, sesungguhnya aku ini niscaya lah mengetahui bahwa kamu itu sebetulnya adalah batu yang tidak dapat memberi bahaya dan tidak dapat pula memberikan kemanfa'atan apa-apa. Andaikata aku tidak melihat Nabi saw. menjabatkan tangannya, tentu aku tidak akan menjabatkan tanganku padamu. Selanjutnya Umar ra, menjabatkan tangannya pada hajar aswad itu. Kemudian ia berkata: "Bagaimanakah bagi kami dengan berjalan cepat (dalam thawaf)? Kami

بَابُ مَنْ لَمْ يَسْتَلِمِ إِلَّا الرُّكْنَيْنِ الْيَمَانِيَيْنِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENJABAT ATAU MENYENTUH SELAIN DUA BUAH RUKUN YAMANI

١٥٤١- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمْ أَرِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُ مِنَ الْبَيْتِ إِلَّا الرُّكْنَيْنِ الْيَمَانِيَيْنِ

1541. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya ra., ia berkata: "Saya tidak pernah melihat Nabi saw. menyentuh Ka'bah selain dua sudut Yamani."

بَابُ تَقْيِيلِ الْحَجَرِ

BAB

MENCIUM HAJAR ASWAD

١٥٤٢- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَبْلَ الْحَجَرِ وَقَالَ لَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَكَ مَا قَبَّلْتُكَ

1542. Dari Zaid bin Aslam dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Umar bin al-Khatthab mencium hajar aswad dan berkata: "Andaikata aku tidak melihat sendiri Rasulullah saw. mencium kamu, pasti aku tidak akan menciummu."

١٥٤٣- عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَرَفَةَ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ اسْتِلَامِ الْحَجَرِ فَقَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُ وَيُقْبِلُهُ قَالَ قُلْتُ أَرَأَيْتَ إِنْ زُحِمَتْ أَرَأَيْتَ إِنْ عُيِلَتْ قَالَ

hanya melihatnya pada orang-orang musyrik padahal telah dihancurkan oleh Allah." Kemudian Umar berkata: "Sesuatu yang diperbuat oleh Nabi saw. maka kami tidak senang untuk meninggalkannya."

١٥٣٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ مَا تَرَكْتُ اسْتِلَامَ هَذَيْنِ الرُّكْنَيْنِ فِي شِدَّةٍ وَلَا رَخَاءٍ مُنْذُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُمَا، قُلْتُ لِنَافِعِ أَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَمْشِي بَيْنَ الرُّكْنَيْنِ قَالَ إِنْ كَانَ يَمْشِي لِيَكُونَ أَيْسَرَ لِسْتِلَامِهِ

1539. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Saya tidak meninggalkan menyentuh dua rukun ini dalam waktu yang sulit dan mudah sejak saya melihat Nabi saw. menyentuhnya." Aku (yakni Ubaidullah) berkata kepada Nafi': "Apakah Ibnu Umar berjalan antara kedua rukun itu?" Ia menjawab; "Ibnu Umar hanyalah berjalan biasa (yakni tidak berlari kecil) agar supaya lebih mudah baginya untuk menjabat itu."

بَابُ اسْتِلَامِ الرُّكْنِ بِالْمَحْجَنِ

BAB

MENJABAT RUKUN YAKNI HAJAR ASWAD DENGAN TONGKAT YAKNI MENYENTUH

١٥٤٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَى بَعْضِ الرُّكْنِ مِمَّحَجِنٍ

1540. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. thawaf pada haji Wada' di atas onta, dan beliau menyentuh rukun dengan tongkat yang melengking."

1545. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. pernah thawaf di Ka'bah dengan mengendarai onta. Setiap beliau melewati satu sudut, beliau memberi isyarat ke arah sudut itu dengan apa saja yang ada di tangan beliau sambil mengucapkan "ALLAAHU AKBAR" (Allah Maha Besar)."

بَابُ مَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ إِذَا قَدِمَ مَكَّةَ قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى بَيْتِهِ
ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّفَا

BAB

ORANG YANG BERTHAWAF DI BAITULLAH JIKA
DATANG DI MAKKAH SEBELUM KEMBALI KE
RUMAHNYA KEMUDIAN SHALAT DUA RAKA'AT LALU
PERGI KELUAR KE SHAFa

١٥٤٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَوَّلَ شَيْءٍ بَدَأَ بِهِ حِينَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ تَوَضَّأَ ثُمَّ طَافَ ثُمَّ لَمْ يَكُنْ عُمْرَةً، ثُمَّ حَجَّ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مِثْلَهُ ثُمَّ حَجَّجْتُ مَعَ أَبِي الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَأَوَّلَ شَيْءٍ بَدَأَ بِهِ الطَّوْفُ، ثُمَّ رَأَيْتُ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارَ يَفْعَلُونَهُ، وَقَدْ أَخْبَرْتَنِي أُمِّي أَنَّهَا أَهْلَتْ هِيَ وَأَخْتَهَا وَالزُّبَيْرُ وَفُلَانٌ وَفُلَانٌ بِعُمْرَةٍ فَلَمَّا مَسَحُوا الرُّكْنَ حَلُّوا

1546. Dari Aisyah ra. bahwasanya sesuatu yang pertama dimulai ketika Nabi saw. tiba (di Makkah = pen) adalah beliau wudlu kemudian thawaf dan bukan umrah. Kemudian Abu Bakar dan Umar ra. hajji seperti itu.

اجْعَلْ أَرَأَيْتَ بِأَلَيْمَن رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُ وَيُقَبِّلُهُ

1543. Dari Zubair bin Arabiy, ia berkata: Ada seorang laki-laki bertanya kepada Ibnu Umar tentang menyentuh Hajar (Aswad) Ia menjawab: "Saya melihat Rasulullah saw. menyentuh dan menciumnya." Orang itu bertanya: "Bagaimanakah pendapatmu jika saya terdesak, bagaimana pendapatmu jika saya kalah?" Ia berkata: "Jadikanlah, bagaimanakah pendapatmu tentang sunnah? Karena saya melihat Rasulullah saw. menyentuh dan menciumnya." Maksudnya ikutilah Sunnah Rasul itu = pen).

بَابُ مَنْ أَشَارَ إِلَى الرُّكْنِ إِذَا أَتَى عَلَيْهِ

BAB

ORANG YANG MEMBERIKAN ISYARAT KEPADA RUKUN
(YAKNI HAJAR ASWAD) JIKA DATANG DI TEMPATNYA

١٥٤٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ عَلَى بَعْضِ كَلِمَاتٍ أَتَى عَلَى الرُّكْنِ أَشَارَ إِلَيْهِ

1544. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. thawaf di Baitullah dengan menaiki seekor onta. Setiap datang di tempat rukun, beliau memberikan isyarat kepadanya."

بَابُ التَّكْبِيرِ عِنْدَ الرُّكْنِ

BAB

BERTAKBIR DI TEMPAT ADANYA RUKUN

١٥٤٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ عَلَى بَعْضِ كَلِمَاتٍ أَتَى الرُّكْنَ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ كَانَ عِنْدَهُ

١٥٤٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ فِي الْحَجِّ أَوِ الْعُمْرَةِ أَوَّلَ مَا يَتَقَدَّمُ سَعَى ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ، وَمَشَى أَرْبَعَةً ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ يَطُوفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ

1547. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. apabila thawaf untuk beribadah haji atau umrah pertama kali datang di Makkah, beliau dalam thawafnya itu berlari kecil untuk tiga putaran dan berjalan untuk empat putaran yang berikutnya. Kemudian beliau sujud dua kali, lalu beliau sa'i antara Shafa dan Marwah."

١٥٤٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ الطَّوَّافِ الْأَوَّلِ يَحْبُ ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ وَيَمْشِي أَرْبَعَةً وَأَنَّهُ كَانَ يَسْعَى بَطْنَ الْمَسِيلِ إِذَا طَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ

1548. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. bila thawaf di Ka'bah, mula-mula beliau berlari tiga keliling dan setelah itu berjalan empat keliling. Dan beliau biasa pula berlari di tempat aliran banjir antara Shafa dan Marwah.

بَابُ الطَّوَّافِ النِّسَاءِ مَعَ الرِّجَالِ

BAB

THAWAFNYA ORANG-ORANG PEREMPUAN BESERTA ORANG-ORANG LELAKI

١٥٤٩- عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنَا قَالَ فَأَخْبَرَنِي عَطَاءٌ إِذْ مَنَعَ ابْنُ هِشَامٍ

النِّسَاءِ الطَّوَّافِ مَعَ الرِّجَالِ قَالَ كَيْفَ يَمْنَعُهُنَّ وَقَدْ طَافَ نِسَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الرِّجَالِ قُلْتُ أَبْعَدُ الْحِجَابِ أَوْ قَبْلُ قَالَ إِي لَعَمْرِي لَقَدْ أَدْرَكْتُهُ بَعْدَ الْحِجَابِ قُلْتُ كَيْفَ يُخَالِطُنَ الرِّجَالَ قَالَ لَمْ يَكُنْ يُخَالِطُنَ كَانَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَطُوفُ حَجْرَةَ مِنَ الرِّجَالِ لَا تَخَالِطُهُمْ، فَقَالَ أَمْرَةٌ أَطْلُقِي نَسْتَلِمُ يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ عَنْكَ وَابْتَ يَخْرُجْنَ مُتَنَكِّرَاتٍ بِاللَّيْلِ فَيُطْفَنَ مَعَ الرِّجَالِ وَلَكِنَّهُنَّ كُنَّ إِذَا دَخَلْنَ الْبَيْتَ قَدْ حَتَّى يَدْخُلْنَ وَأُخْرِجَ الرِّجَالُ وَكُنْتُ أَتَى عَائِشَةَ أَنَا وَعَبِيدُ بْنُ عَمِيرٍ، وَهِيَ مُجَاوِرَةٌ فِي جُوفِ ثِيَابٍ، قُلْتُ وَمَا حِجَابُهَا، قَالَ هِيَ فِي قُبَّةٍ تُرْكِيَّةٍ لَهَا غِشَاءٌ وَمَا بَيْنَنَا وَبَيْنَهَا غَيْرُ ذَلِكَ وَرَأَيْتُ عَلَيْهَا دِرْعًا مُورَدًا

1549. Dari Ibnu Juraij, ia berkata: Saya diberitahu oleh Atha' yaitu di waktu Ibnu Hisyam mencegah/melarang kaum wanita mengerjakan thawaf bersama-sama dengan kaum lelaki." Atha' berkata: "Bagaimanakah seseorang itu dapat mencegah (melarang) kepada orang-orang perempuan, padahal isteri-isteri Nabi saw. juga mengerjakan thawaf bersama dengan orang-orang lelaki?" Aku (Ibnu Juraij) bertanya kepada Atha': "Apakah larangan Ibnu Hisyam di atas itu sesudah adanya perintah hijab (yakni antara lelaki dan perempuan ada tabirnya jika berhadap-hadapan) atau sebelum turunnya ayat hijab itu?" Atha' berkata: "Ya, sesudah adanya ayat hijab, sebab saya bertemu dengannya itu sesudah diturunkannya ayat hijab." Aku bertanya kepada Atha': "Bagaimanakah kaum perempuan itu bercampur dengan kaum lelaki?" Ia berkata: "Bukannya kaum perempuan bercampur (yakni bertemu secara bebas). Aisyah ra. melakukan thawaf dengan tertutup wajahnya sehingga tidak dapat dilihat dari pandangan kaum lelaki. Kemudian ada seorang kaum perempuan berkata: "Marilah kita berangkat untuk menyentuh hajar aswad, wahai ummul mu'mini". Aisyah ra. berkata: "Ka-

mu sendiri sajalah melakukannya.” Dan Aisyah tidak mengikuti ajakannya. Kaum perempuan itu bila keluar untuk berthawaf tidak dapat dikenal siapa sebenarnya orangnya, sebab kecuali tertutup wajahnya juga di waktu malam, kemudian mereka sama berthawaf dengan kaum lelaki. Tetapi bila mereka memasuki rumah, mereka itu terus tetap berdiri sehingga betul-betul masuk dan kaum lelaki disuruh keluar. Aku mendatangi Aisyah ra. bersama Ubaid bin Umair dan beliau berdiam di suatu tempat bernama Jauf Tsabir. Kepada saya aku bertanya, apakah yang dijadikan sebagai tabirnya?” Ia berkata: ”Dia berada di dalam kemah kecil buatan Turki. Kemah itu mempunyai tutup antara kami dengan beliau. Dan aku sendiri melihat beliau mengenakan gamis yang berwarna sebagaimana warna bunga mawar.

١٥٥٠- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ شَكَّوتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَشْتَكِي فَقَالَ طُوقِي مَنْ وَرَاءَ النَّاسِ وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ فَطُنْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ يُصَلِّي إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ وَهُوَ يَقْرَأُ وَالطُّورُ وَكِتَابُ مَسْطُورٍ

1550. Dari Ummi Salamah isteri Nabi saw., ia berkata: Aku memberitahu kepada Rasulullah saw. bahwa aku sakit. Maka beliau bersabda: ”Thawafilah kamu dengan kendaraan di belakang orang banyak.” Lalu aku thawaf, sedangkan beliau ketika itu shalat menghadap ke Ka’bah: beliau membaca: ”Waththuur, wakitaabim masthuur...(S. Ath Thuur).

بَابُ الْكَلَامِ فِي الطَّوَافِ

BAB

BERCAKAP-CAKAP DI WAKTU MENERJAKAN THAWAF

١٥٥١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

سَلَّمَ مَرَّ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ بِإِنْسَانٍ رَبَطَ يَدَهُ إِلَى إِنْسَانٍ سَيَّرَ أَوْ مَخِيطٌ أَوْ بَشِيءٌ غَيْرُ ذَلِكَ فَقَطَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ قَدْ بَدَّ يَدَهُ

1551. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. lewat, beliau thawaf di Ka’bah bersama orang yang mengikatkan tangannya kepada orang lain dengan berjalan atau jahitan atau barang selain itu, maka Nabi saw. memutuskan dengan beliau kemudian beliau bersabda: ”lepaskanlah tangannya.”

بَابُ إِذَا رَأَى سَيْرًا أَوْ شَيْئًا يَكْرَهُ فِي الطَّوَافِ قَطَعَهُ

BAB

APABILA MELIHAT TALI ATAU BENDA LAIN YANG TIDAK DISENANGI, MAKA BENDA ITU DIPOTONGLAH

١٥٥٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ بِرِمَامٍ أَوْ غَيْرِ فَقَطَعَهُ

1552. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seseorang yang berthawaf di Ka’bah dengan membawa sebuah kendali atau lainnya, lalu beliau memotongnya.”

بَابُ لَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَرِيَانٌ وَلَا يَحْجُ مُشْرِكٌ

BAB

TIDAK BOLEH ORANG TELANJANG BERTHAWAF DAN TIDAK BOLEH ORANG MUSYRIK MENERJAKAN IBADAH HAJJI

١٥٥٣- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ رَضِيَ اللَّهُ

عَنْهُ بَعَثَهُ فِي الْحَجَّةِ الَّتِي أَمَرَهُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَوْمَ الْخَيْرِ فِي رَهْطٍ يُؤْذِنُ فِي النَّاسِ إِلَّا لَا يَحْجُ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ غُرْبَانٌ

1553. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Abu Bakar Ash Shiddiq ra. mengutusnyanya dalam hajji yang diperintahkan kepadanya oleh Rasulullah saw. sebelum hajji Wada', pada hari Nahr di Mina dalam rombongan yang menyerukan kepada orang banyak." Ketahuilah setelah tahun ini janganlah orang yang telanjang itu thawaf di Baitullah."

بَابُ صَلَّى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسُبُوعِهِ رَكَعَتَيْنِ

BAB

SHALAT NABI SAW. SEBANYAK DUA RAKA'AT UNTUK TUJUH KALI PUTARAN THAWAF

١٥٥٤- عَنْ عُمَرَ وَسَالْنَا ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْقَعَ الرَّجُلُ عَلَى أَمْرَاتِهِ فِي الْعُمْرَةِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا ثُمَّ خَلْفَ الْمَقَامِ رَكَعَتَيْنِ وَطَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَقَالَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، قَالَ وَسَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ لَا يَقْرُبُ أَمْرَاتَهُ حَتَّى يَطُوفَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

1554. Dari Amr ra., ia berkata: "Kami tanya kepada Ibnu Umar tentang orang niat ihram umrah lalu thawaf di Ka'bah dan belum Sa'i di antara Shafa dan Marwah, apakah boleh berkumpul (bersetubuh) dengan isterinya?" Ibnu Umar berkata: "Ketika Nabi saw. sampai di Makkah dan thawaf di Ka'bah tujuh kali lalu shalat dua raka'at di maqam

Ibrahim, kemudian sa'i di Shafa dan Marwah. Sungguh cukup bagi kamu dari Rasulullah saw. itu contoh yang baik." Amr berkata: Aku bertanya kepada Jabir bin Abdullah ra., lalu ia menjawab: "Janganlah seorang laki-laki itu mendekati isterinya, sehingga ia mengerjakan thawaf antara Shafa dan Marwah."

بَابُ مَنْ لَمْ يَقْرَبِ الْكَعْبَةَ، وَلَمْ يَطُفْ حَتَّى يَخْرُجَ إِلَى عَرَفَةَ وَيَرْجِعَ بَعْدَ الطَّوَافِ الْأَوَّلِ.

BAB

ORANG YANG TIDAK MENDEKATI KA'BAH DAN TIDAK BERTHAWAF SEHINGGA KELUAR KE 'ARAFAH DAN KEMBALI SESUDAH THAWAF PERTAMA (YAKNI THAWAF QUDUM ATAU BARU DATANG)

١٥٥٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ فَطَافَ وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَلَمْ يَقْرَبِ الْكَعْبَةَ بَعْدَ طَوَافِهِ بِهَا حَتَّى رَجَعَ مِنْ عَرَفَةَ.

1555. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. datang ke Makkah, lalu beliau thawaf dan sa'i antara Shafa dan Marwah. Dan beliau setelah Thawaf tidak mendekati Ka'bah, sehingga beliau pulang dari Arafah."

بَابُ مَنْ صَلَّى رَكَعَتَيِ الطَّوَافِ خَارِجًا مِنَ الْمَسْجِدِ وَصَلَّى عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَارِجًا مِنَ الْحَرَمِ

BAB

ORANG YANG SHALAT DUA RAKA'AT THAWAF DI LUAR TANAH HARAM ATAU MAKKAH

١٥٥٦- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

lanjutnya Ibnu Umar memberi ayat Al Qur'an: "LAQAD KAANA LAKUM FII RASUULILLAHI USWATUN HASANATUN" (Niscaya dalam pribadi Rasulullah itu betul-betul contoh yang baik).

بَابُ الطَّوَافِ بَعْدَ الصُّبْحِ وَالْعَصْرِ

BAB

MENGERJAKAN SHALAT SUNNAH SEHABIS THAWAF SESUDAH MENERJAKAN SHALAT FARDLU SHUBUH DAN ASHAR

١٥٥٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ نَاسًا طَافُوا بِالْبَيْتِ بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ ثُمَّ قَعَدُوا إِلَى الْمَذْكُورِ حَتَّى إِذَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ قَامُوا يُصَلُّونَ فَقُلْتُ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَعَدُوا حَتَّى إِذَا كَانَتِ السَّاعَةُ الَّتِي تُكْرَهُ فِيهَا الصَّلَاةُ قَامُوا يُصَلُّونَ.

1558. Dari Aisyah ra. bahwasanya orang-orang itu berthawaf mengelilingi Baitullah sesudah mengerjakan shalat fardhu Shubuh, kemudian mereka sama duduk mendengar keterangan dari juru penerang. Yang demikian itu mereka lakukan sehinga matahari terbit. Apabila matahari telah terbit, maka mereka shalat sunnah Thawaf. Aisyah ra. lalu berkata: "Orang-orang itu sama duduk sehingga datangnya waktu yang di situ shalat itu makruh dilakukan, sebab di saat itulah mereka baru mengerjakan shalat."

١٥٥٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الصَّلَاةِ عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَعِنْدَ غُرُوبِهَا.

1559. Dari Abdullah ra., ia berkata: Aku mendengar Nabi saw. melarang mengerjakan shalat ketika terbitnya matahari dan ketika terbe-

وَسَمِعَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ بِمَكَّةَ وَارَادَ الْخُرُوجَ وَلَمْ تَكُنْ أُمُّ سَلَمَةَ طَافَتْ بِالْبَيْتِ وَارَادَتْ الْخُرُوجَ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقِمْتَ صَلَاةَ الصُّبْحِ فَطُوفِي عَلَى بَيْتِكَ وَالنَّاسُ يُصَلُّونَ فَفَعَلْتَ ذَلِكَ فَلَمْ تَصِلْ حَتَّى خَرَجْتَ.

1556. Dari Ummu Salamah isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda sewaktu beliau berada di Makkah dan bermaksud hendak keluar dari Makkah itu, sedangkan Ummu Salamah belum mengerjakan thawaf mengelilingi Baitullah dan ingin berangkat ke luar dari Makkah mengikuti Rasulullah saw. Maka Rasulullah saw. bersabda; "Apabila orang telah qamat untuk shalat Shubuh, maka thawafilah engkau dengan mengendarai untamu, ketika orang sedang shalat itu." Ummu Salamah melaksanakan perintah Nabi saw. yang demikian itu, dan dia tidak sempat melakukan shalat sunnat dua raka'at sesudah thawaf, sampai ia keluar dari masjid."

بَابُ مَنْ صَلَّى رَكْعَتَيِ الطَّوَافِ خَلْفَ الْمَقَامِ

BAB

ORANG YANG SHALAT DUA REKA'AT THAWAF DI BELAKANG MAQAM

١٥٥٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا. وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّفَا، وَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

1557. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Nabi saw. datang di Baitullah tujuh kali putaran, lalu shalat di belakang Maqam Ibrahim as. sebanyak dua raka'at, kemudian keluar ke Shawwa untuk mengerjakan sa'i. Se-

١٥٦٠- عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ قَالَ رَأَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَطُوفُ بَعْدَ الْحَجِّ وَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ، قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَرَأَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ الزُّبَيْرِ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ وَيُخْبِرُ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّثَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَدْخُلْ بَيْتَهَا إِلَّا صَلاَهَا

1560. Dari Abdul Aziz bin Rufa'i, ia berkata: Aku melihat Abdullah bin Zubair ra. mengerjakan thawaf sesudah shalat fardlu Shubuh, lalu shalat dua reka'at thawaf." Abdul Aziz berkata pula: "Aku melihat Abdullah bin Zubair shalat dua reka'at sesudah shalat fardlu Ashar dan Aisyah memberitahukan kepadanya bahwasanya Nabi saw. tidak pernah masuk dalam rumahnya (yakni rumah Aisyah ra.) melainkan sudah mengerjakan dua raka'at (yakni shalat sunnah thawaf itu dikerjakan sehabis mengerjakan dua raka'at shalat fardlu Ashar)."

بَابُ الْمَرِيضِ يَطُوفُ رَاكِبًا

BAB ORANG SAKIT LALU THAWAF DENGAN BERKENDARAAN

١٥٦١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ بِالْبَيْتِ وَهُوَ عَلَى بَعِيرٍ كُلَّمَا أَتَى عَلَى الرُّكْنِ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ فِي يَدِهِ وَكَبَّرَ.

1561. Dari Ibnu ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Nabi saw. pernah thawaf di Ka'bah dengan mengendarai onta. Setiap beliau melewati satu sudut, beliau memberi isyarat ke arah sudut itu dengan

apa saja yang ada di tangan beliau sambil mengucapkan: "ALLAAHU AKBAR" (Allah Maha Besar)."

١٥٦٢- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ شَكَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَشْتَكِي فَقَالَ طُوفِي مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ فَطُفْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ وَهُوَ يَقْرَأُ بِالطَّوْرِ وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ.

1562. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Aku memberitahu kepada Rasulullah saw. bahwa aku sakit. Maka beliau bersabda: "Thawafilah kamu dengan berkendaraan di belakang orang-orang banyak." Lalu aku thawaf, sedangkan beliau ketika itu shalat menghadap ke Ka'bah; beliau membaca "Waththuuri wakitaabim masthuuri" (Surat Ath Thuur).

بَابُ سِقَايَةِ الْحَاجِّ

BAB MEMBERI MINUM KEPADA ORANG YANG SEDANG BERIBADAH HAJJI

١٥٦٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ اسْتَأْذَنَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيتَ بِمَكَّةَ لَيْلًا مِمَّنْ مِنْ أَجْلِ سِقَايَتِهِ فَأُذِنَ لَهُ.

1563. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Abbas bin Abdul Muththalib minta izin kepada Rasulullah saw. untuk bermalam di Makkah, pada malam-malam Mina karena ia bertugas memberi minum, maka Rasulullah saw. mengizinkannya."

١٥٦٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَطَسَتْ مِنْ ذَهَبٍ مُتَمَلِّ حِكْمَةً وَإِيمَانًا قَا فَرَّغَهَا فِي صَدْرِي ثُمَّ أَطْبَقَهُ
ثُمَّ أَخَذَ بِيَدِي فَعَرَّجَ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ جِبْرِيلُ لِحَازِنِ السَّمَاءِ الدُّنْيَا
أَفْتَحْ قَالَ مِنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ.

1565. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Abu Dzar memberitahu-
kan bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tersingkaplah atap rumah-
ku, sedang aku di saat itu ada di Makkah, kemudian Jibril as. turun dari
atas, lalu membelah dadaku dan membersihkannya dengan air zamzam.
Kemudian datang mendekatiku dengan membawa bejana dari emas.
Wadah itu penuh berisikan hikmah kebijaksanaan dan keimanan. Ke-
mudian menghabiskan apa yang dalam wadah tersebut dalam dadaku,
lalu menutup dadaku kembali. Lalu Jibril memegang tanganku dan me-
ngajak aku pergi iapun naiklah ke langit dunia. Jibril terus berkata
kepada penjaga langit dunia: "Bukalah pintunya!" Ia (penjaga langit
itu) berkata: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Aku adalah Jibril."

١٥٦٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ قَالَ سَقَيْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ زَمْزَمَ فَشَرِبَ وَهُوَ قَائِمٌ، قَالَ عَاصِمٌ
فَلَنْفَ عِكْرَمَةَ مَا كَانَ يَوْمَئِذٍ إِلَّا عَلَى بَعِيرٍ.

1566. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Saya memberi minum ke-
pada Rasulullah saw. dari air zamzam lalu beliau minum sambil berdiri.
Ashim berkata: "Ikrima bersumpah, bahwasanya pada hari itu beliau di
atas onta."

بَابُ طَوَافِ الْقَارِنِ

BAB

THAWAFNYA ORANG YANG BERHAJJI QARIN (QIRAN)

١٥٦٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ جَاءَ إِلَى السَّقَايَةِ فَاسْتَسْقَى فَقَالَ الْعَبَّاسُ يَا فَضْلُ اذْهَبْ إِلَى
أُمِّكَ فَأْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَرَابٍ مِنْ عِنْدِهَا
فَقَالَ اسْقِنِي قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُمْ يَجْعَلُونَ أَيْدِيَهُمْ فِيهِ قَالَ اسْقِنِي
فَشَرِبَ مِنْهُ ثُمَّ أَتَى زَمْزَمَ وَهُمْ يَسْقُونَ وَيَعْمَلُونَ بِهَا فَقَالَ اْعْمَلُوا
فَإِنَّكُمْ عَلَى عَمَلٍ صَالِحٍ ثُمَّ قَالَ لَوْلَا أَنْ تُغْلَبُوا لَنَزَلْتُ حَتَّى أَضَعَ الْحَبْلَ
عَلَى هَذِهِ يَعْزِي عَاتِقَهُ وَأَشَارَ إِلَى عَاتِقِهِ.

1564. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. datang ke
Siqayah (urusan minum jama'ah hajji), dan beliau minta minuman. Ma-
ka Abbas berkata: Hai Fadhl, pergilah kepada ibumu, bawalah minum-
an dari sisinya untuk Rasulullah saw." Nabi saw. bersabda: "Berilah
saya minum!" Ia menjawab: "Wahai Rasulullah saw., sesungguhnya
mereka memasukkan tangan padanya." Beliau bersabda: "Berilah saya
minum!" Maka beliau minum dari padanya. Kemudian beliau datang ke
Zam-zam di mana mereka sedang memberi minum dan bekerja di sana.
Beliau bersabda: "Kerjakanlah karena sungguh kamu sekalian atas amal
shaleh." Kemudian beliau bersabda: "Seandainya tidak karena kamu
terkalahkan niscaya aku turun sehingga aku letakkan tali di atas ini."
Beliau maksudkan beliau dan beliau menunjuk ke belikat itu."

بَابُ مَا جَاءَ فِي زَمْزَمَ

BAB

PERIHAL KETERANGAN YANG ADA MENGENAI
AIR ZAM-ZAM

١٥٦٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ أَبُو ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَرَجَ سَقْنِي وَأَنَا بِمَكَّةَ فَتَزَلَّ
جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَفَرَجَ صَدْرِي ثُمَّ غَسَلَهُ بِمَاءِ زَمْزَمَ ثُمَّ جَاءَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُفَّارُ قُرَيْشٍ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ فَإِنْ جِئْتُ بَيْنِي وَبَيْنَهُ أَفْعَلُ كَمَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ثُمَّ قَالَ أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ أَوْجِبْتُ مَعَ عُمْرَتِي حَجًّا قَالَ ثُمَّ قَدِمَ فَطَافَ لَهُمَا طَوَافًا وَاحِدًا.

1568. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ditemui oleh anaknya yaitu Abdullah bin Abdullah. Sedangkan pada saat itu ayahnya menyan-darkan punggungnya di dinding rumah ruang depan. Kemudian Abdulla bin Abdullah berkata kepada Ibnu Umar: "Sesungguhnya saya me-rasa kurang aman sekiranya ayah hendak pergi haji tahun ini, sebab kemungkinan akan terjadi perang saudara. Maka orang-orang itu tentu akan menghalang-halangi ayah untuk berthawaf di Baitullah. Oleh se-bab itu sebaiknya ayah berdiam diri di Madinah (yakni tidak berhaji ta-hun ini), Ibnu Umar ra. lalu berkata: "Sebenarnya Rasulullah saw. per-nah keluar untuk pergi hajji, lalu dihalang-halangi antara beliau dengan Baitullah itu oleh kaum kufar Qurais. Maka dari itu apabila dihalang-halangi antara diriku dengan Baitullah, hal itu adalah lebih utama, sebagaimana yang pernah terjadi dan dilakukan oleh Rasulullah saw. Se-benarnya dalam kepribadian Rasulullah saw. itu terdapat suatu suri teladan yang baik." Ibnu Umar berkata: "Aku mempersaksikan kepa-damu sekalian, aku telah menetapkan untuk hajji dan umrahku dengan hanya mengerjakan sekali thawaf saja." Abdullah bin Abdullah ber-kata: "Selanjutnya Ibnu Umar datang di Makkah dari Mina sehabis ber-wuquf di Arofah, lalu berthawaf satu kali untuk hajji dan umrahnya."

١٥٦٧- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَرَادَ الْحَجَّ عَامَ نَزْلِ الْحُجَّاجِ بِابْنِ الزُّبَيْرِ فَقِيلَ لَهُ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بَيْنَهُمْ قِتَالٌ وَأَنَا خَافُ أَنْ يَصْدُوكَ فَقَالَ: لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، إِذَا اصْنَعَ كَمَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَشْهَدُكُمْ إِنِّي قَدْ أَوْجِبْتُ عُمْرَةً

وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوُدَاعِ فَأَهْلَلْنَا بِعُمْرَةٍ ثُمَّ قَالَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَهْلُ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ ثُمَّ لَا يَحِلُّ حَتَّى يُحِلَّ مِنْهُمَا فَقَدِمْتُ مَكَّةَ وَأَنَا حَاضِرٌ فَلَمَّا قَضَيْنَا حَجَّتَنَا فَارْسَلَنِي مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِلَى التَّعْعِيمِ فَأَعْتَمَرْتُ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ مَكَانُ عُمْرَتِكَ فَطَافَ الَّذِينَ أَهْلُوا بِالْعُمْرَةِ ثُمَّ حَلَوْا ثُمَّ طَافُوا طَوَافًا آخِرَ بَعْدَ أَنْ رَجَعُوا مِنْ مِيٍّ، وَأَمَّا الَّذِينَ جَمَعُوا بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ طَافُوا طَوَافًا وَاحِدًا.

1567. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami keluar bersama Nabi saw. dalam hajji Wada', dan kami berihram umrah (niat umrah), kemudian Nabi saw. bersabda: "Siapa yang membawa hadi (ternak yang akan di-sembelih di haram Makkah), hendaknya berihram hajji di samping umrah (Qiran). Kemudian tidak boleh tahallul kecuali jika telah selesai keduanya. Maka aku tiba di Makkah sedang haidl, maka aku tidak da-pat thawaf di Ka'bah juga tidak sa'i antara Shafa dan Marwah, maka aku mengeluh kepada Nabi saw. Maka sabda Nabi saw. kepadaku: Le-paskanlah kondemu dan sisir rambutmu lalu anda niat ihram hajji dan tinggalkan umrah, maka aku kerjakan, kemudian ketika telah selesai hajji Nabi saw. mengirim aku bersama Abdurrahman bin Abu Bakar ke Tan'im maka aku ihram umrah, maka Nabi saw. bersabda: "Ini ganti-nya umrahmu yang bubar itu. Aisyah ra. berkata: Maka orang-orang yang ihram umrah sesudah thawaf dan sa'i di antara Shafa dan Marwah bertahallul, kemudian mereka thawaf lagi sesudah kembali dari Mina. Adapun yang menggabungkan hajji dengan umrah, maka mereka hanya thawaf satu kali."

١٥٦٨- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا دَخَلَ ابْنُهُ عَبْدُ اللَّهِ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ وَظَهَرَهُ فِي الدَّارِ، فَقَالَ إِنِّي لَا أَمْنُ أَنْ يَكُونَ الْعَامُ بَيْنَ النَّاسِ قِتَالٌ فَيَصْدُوكَ عَنِ الْبَيْتِ فَلَوْ أَقَمْتُ فَقَالَ قَدْ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ

ثُمَّ خَرَجَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِظَاهِرِ الْبَيْدَاءِ قَالَ مَا سَأَنُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ إِلَّا وَاحِدٌ
 أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ أَوْجِبْتُ حُجَّامَ عَمْرِي وَأَهْدَى هَدًى أَشْتَرَاهُ بِقَدِيدٍ وَلَمْ
 يَزِدْ عَلَيَّ ذَلِكَ وَلَمْ يَنْخَرْ وَلَمْ يَحِلَّ مِنْ شَيْءٍ حَرَمٌ مِنْهُ وَلَمْ يَحِلَّ وَلَمْ يَقْصُرْ
 حَتَّى كَانَ يَوْمُ الْخَرْفِ فَخَرَّوْحًا وَرَأَى أَنَّ قَدْ قَضَى طَوَافَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ
 بِطَوَافِهِ الْأَوَّلِ وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَذَلِكَ فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1569. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar (Abdullah bin Umar) ra. berkehendak untuk mengerjakan hajji pada tahun Hajjaj bin Yusuf Tsaqafi menyerang Abdullah bin Zubair di Makkah. kepadanya dikatakan: "Sesungguhnya ada peperangan antara sesama kaum muslimin (yakni perang saudara), kami takut (yakni kuatir) kalau-kalau orang-orang yang sedang berperang itu akan menghalang-halangi engkau." Kemudian Ibnu Umar (Abdullah bin Umar) berkata: "Sebenarnya dalam kepribadian Rasulullah saw. itu terdapat suri teladan yang baik." Maka dari itu jika aku terhalang mengunjungi Baitullah, berarti aku melakukan sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah saw. Sesungguhnya aku mempersaksikan kepadamu sekalian bahwa aku telah menetapkan bahwa aku sedang mengerjakan umrah." Kemudian Ibnu Umar keluar untuk meneruskan perjalanan, sehingga setelah berada di luar Baida' ia berkata: "Tidaklah keadaan dan hal ihwal hajji dan umrah itu melainkan satu macam saja hukumnya. Kini aku mempersaksikan kepadamu sekalian bahwasanya aku telah menetapkan hajji kulakukan bersama waktunya dengan umrahku, dan menyembelih hadyu yang dibeli olehnya di Qudaid. Ia tidak menambah satu amalan apapun lebih dari yang telah diuraikan, ia tidak menyembelih kurban, tidak menghalalkan dirinya yang diharamkan untuknya, dan tidak mencukur rambutnya serta memerdekakannya. Sehingga tiba hari raya nahar (yakni hari raya kurban), Ibnu Umar menyembelih kurban, kemudian mencukur rambut dan demikian ia menyakinkan bahwa ia telah menunaikan thawaf hajji dan umrah dengan sekali thawafan saja. Sesudah itu Ibnu Umar berkata: "Yang demikian itu telah dikerjakan oleh Rasulullah saw."

بَابُ الطَّوَافِ عَلَى وَضُوءٍ

BAB MENERJAKAN THAWAF DENGAN MEMPUNYAI WUDLU

١٥٧- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ تَوْفَلٍ الْقُرَشِيِّ أَنَّهُ سَأَلَ عُرْوَةَ ابْنَ
 الزُّبَيْرِ فَقَالَ قَدْ حَجَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهُ أَوَّلُ شَيْءٍ بَدَأَ بِهِ حِينَ قَدِمَ أَنَّهُ تَوَضَّأَ ثُمَّ طَافَ بِالْبَيْتِ
 ثُمَّ لَمْ تَكُنْ عُمْرَةً ثُمَّ حَجَّ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَكَانَ أَوَّلُ شَيْءٍ بَدَأَ بِهِ
 الطَّوَافُ بِالْبَيْتِ ثُمَّ لَمْ تَكُنْ عُمْرَةً. ثُمَّ عَمَّرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مِثْلَ ذَلِكَ،
 ثُمَّ حَجَّ عُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَرَأَيْتُهُ أَوَّلُ شَيْءٍ بَدَأَ بِهِ الطَّوَافُ بِالْبَيْتِ،
 ثُمَّ لَمْ تَكُنْ عُمْرَةً، ثُمَّ مَعَاوِيَةُ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، ثُمَّ حَجَّجْتُ مَعَ أَبِي الزُّبَيْرِ
 بَنِي الْعَوَّامِ فَكَانَ أَوَّلُ شَيْءٍ بَدَأَ بِهِ الطَّوَافُ بِالْبَيْتِ، ثُمَّ لَمْ تَكُنْ عُمْرَةً
 ثُمَّ رَأَيْتُ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارَ يَفْعَلُونَ ذَلِكَ. ثُمَّ لَمْ تَكُنْ عُمْرَةً، ثُمَّ آخِرُ
 مَنْ رَأَيْتُ فَعَلَ ذَلِكَ ابْنُ عُمَرَ ثُمَّ لَمْ يَنْقُضْهَا عُمْرَةً. وَهَذَا ابْنُ عُمَرَ عِنْدَهُمْ فَلَا
 يَسْأَلُونَهُ وَلَا أَحَدٌ مِنْ مَضَى مَا كَانُوا يَبْدُونَ بِشَيْءٍ حَتَّى يَضَعُوا أَقْدَامَهُمْ
 مِنَ الطَّوَافِ بِالْبَيْتِ ثُمَّ لَا يَحِلُّونَ وَقَدْ رَأَيْتُ أُمِّي وَخَالَاتِي حِينَ تَقْدَمَانِ
 لَا تَبْتَدِئَانِ بِشَيْءٍ أَوَّلَ مِنَ الْبَيْتِ تَطُوفَانِ ثُمَّ لَا تَحِلَّانِ، وَقَدْ أَخْبَرْتَنِي
 أُمِّي أَنَّهَا أَهَلَّتْ هِيَ وَأُخْتَهَا وَالزُّبَيْرُ وَفُلَانٌ وَفُلَانٌ بِعُمْرَةٍ فَلَمَّا مَسَحُوا
 الرُّكْنَ حَلَّوْا.

1570. Dari Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal Qurasyi bahwasanya ia bertanya kepada Urwah bin Zubair, lalu ia berkata: "Nabi saw. telah berhajji, maka Aisyah ra. memberitahu kepadaku: Pertama yang dilakukan oleh Nabi saw. ketika sampai di Makkah wudlu lalu thawaf di Ka'bah dan tidak dijadikannya umrah (yakni tetap tidak tahallul hingga selesai hajjinya). Kemudian Abu Bakar ra. juga berhajji dan pertama yang dilakukan ialah thawaf di Ka'bah dan tidak dijadikannya umrah, kemudian Umar ra. juga berbuat seperti itu, kemudian Usman berhajji dan pertama yang dilakukan ialah thawaf di Ka'bah dan tidak dijadikannya umrah. Kemudian Muawiyah dan Abdullah bin Umar. Kemudian aku hajji bersama ayahku Az Zubair bin Al Awwam dan pertama yang dikerjakan ialah thawaf di Ka'bah dan tidak dijadikannya umrah, kemudian aku melihat sahabat muhajirin dan Anshor berbuat seperti itu, dan tidak ada yang menjadikan Umrah, kemudian akhir orang yang aku lihat Ibn Umar juga tidak diubah menjadi Umrah. Ini dia Ibnu Umar yang masih ada tiada seorang tanya kepadanya tentang apa yang pertama dilakukan ketika meletakkan kaki di Makkah ialah thawaf di Ka'bah kemudian tidak tahallul. Juga aku melihat ibu dan bibiku ketika sampai di Makkah pertama yang dilakukan ialah thawaf di Ka'bah lalu tidak bertahallul. Kemudian ibuku memberitahu bahwa ia dan saudaranya dan Az Zubair dan Fulan, fulan, mereka ihram dengan umrah, dan ketika telah selesai thawaf (menyentuh rukun) langsung tahallul.

بَابُ وَجُوبِ الصَّافَا وَالْمَرْوَةِ وَجَعَلَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

BAB

WAJIBNYA SA'I ANTARA SHAFI DAN MARWAH DAN
DIJADIKANNYA SALAH SATU DARI SYI'AR
(TANDA) KEBESARAN ALLAH

١٥٧١- عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ عُرْوَةُ سَأَلَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقُلْتُ
لَهَا أَرَأَيْتَ قَوْلَ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ الصَّافَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا، فَوَاللَّهِ مَا عَلَى أَحَدٍ

جُنَاحُ أَنْ لَا يَطُوفَ بِالصَّافَا وَالْمَرْوَةِ، قَالَتْ بَشَى مَا قُلْتُ يَا ابْنَ أَخْتِي
إِنَّ هَذِهِ لَوُكَاتٌ كَمَا أَوَّلَتْهَا عَلَيْهِ كَانَتْ لِجُنَاحٍ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطُوفَ
بِهِمَا وَلَكِنَّهَا أُنْزِلَتْ فِي الْأَنْصَارِ كَانُوا قَبْلَ أَنْ يُسَمُّوا بِهَاتَيْنِ لِمَنَاةَ
الطَّاعِيَةِ الَّتِي كَانُوا يَعْبُدُونَهَا عِنْدَ الْمُشَلِّ، فَكَانَ مِنْ أَهْلِ يَتَخَرَّجُ
أَنْ يَطُوفَ بِالصَّافَا وَالْمَرْوَةِ فَلَمَّا اسْمُؤُا سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كُنَّا نَخْرُجُ أَنْ نَطُوفَ بَيْنَ
الصَّافَا وَالْمَرْوَةِ فَانْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ الصَّافَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ -
الآيَةِ - قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَقَدْ سَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّوْفَ بَيْنَهُمَا فَلَيْسَ لِأَحَدٍ أَنْ يَتْرَكَ الطَّوْفَ بَيْنَهُمَا ثُمَّ
اخْبَرْتُ أَبَا بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَقَالَ إِنَّ هَذَا الْعِلْمُ مَا كُنْتُ سَمِعْتُهُ
وَلَقَدْ سَمِعْتُ رِجَالًا مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ يَذْكُرُونَ أَنَّ النَّاسَ الْأَمَنَ ذَكَرَتْ
عَائِشَةُ مَنْ كَانَ يَهْلُ بِمَنَاةَ كَانُوا يَطُوفُونَ كُلُّهُمْ بِالصَّافَا وَالْمَرْوَةِ، فَلَمَّا
ذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَى الطَّوْفَ بِالْبَيْتِ وَلَمْ يَذْكُرِ الصَّافَا وَالْمَرْوَةَ فِي الْقُرْآنِ، قَالُوا
يَا رَسُولَ اللَّهِ كُنَّا نَطُوفُ بِالصَّافَا وَالْمَرْوَةِ وَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَنْزَلَ الطَّوْفَ
بِالْبَيْتِ فَلَمْ يَذْكُرِ الصَّافَا، فَهَلْ عَلَيْنَا مِنْ حَرَجٍ أَنْ نَطُوفَ بِالصَّافَا
وَالْمَرْوَةِ، فَانْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ الصَّافَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ - لَآيَةِ - قَالَ
أَبُو بَكْرٍ فَاسْمَعْ هَذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ فِي الْفَرِيقَيْنِ كِلَيْهِمَا فِي الَّذِينَ كَانُوا يَخْرُجُونَ
أَنْ يَطُوفُوا بِالْجَاهِلِيَّةِ بِالصَّافَا وَالْمَرْوَةِ وَالَّذِينَ يَطُوفُونَ ثُمَّ تَخَرَّجُوا أَنْ

يَطُوفُوا بِهَا فِي الْإِسْلَامِ مِنْ أَجْلِ أَنْ اللَّهَ أَمَرَ بِالطَّوَافِ بِالْبَيْتِ وَلَمْ
يَذْكُرِ الصَّفَا حَتَّى ذَكَرَ ذَلِكَ بَعْدَ مَا ذَكَرَ الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ .

1571. Dari Zuhri, ia berkata: Urwah berkata: Saya pernah bertanya kepada Aisyah, lalu saya berkata kepadanya: "Bagaimanakah pendapat anda tentang firman Allah Ta'ala: "INNASH SHAFAA WALMARWATA MIN SYA-'AA-IRILLAAHI FAMAN HAJJAL BAITA AWITAMARA FALAA JUNAHA 'ALAIHI AN YATHTHAWWAFA BIHIMA" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu termasuk syi'ar-syi'ar Allah, maka barangsiapa yang berhajji ke Baitullah atau berumrah, tidak dosa atasnya untuk bersa'i keduanya). Ia berkata: Demi Allah tidak ada dosa atas seseorang dengan tidak melakukan Sa'i antara Shafa dan Marwah. Aisyah berkata: "Seburuk-buruknya apa yang kamu katakan, hai anak saudaraku perempuan. Sesungguhnya ayat ini seandainya seperti apa yang kamu ta'wilkan antara Shafa dan Marwah, tetapi ayat itu diturunkan pada orang-orang Anshar sebelum mereka masuk Islam, mereka membaca talbiyah untuk Manat si berhala yang mereka sembah di Musyallal. Maka barang siapa yang membaca talbiyah maka ia merasa berdosa untuk sa'i di Shafa dan Marwah. Ketika mereka telah masuk Islam, mereka bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal itu: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami merasa berdosa untuk sa'i antara Shafa dan Marwah?" Maka Allah menurunkan ayat ini, sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah termasuk syi'ar-syi'ar Allah (bacalah ayat-ayat itu). Aisyah ra. berkata: Rasulullah saw. telah menjalankan Sa'i antara Shafa dan Marwah, maka tidak ada seorangpun untuk meninggalkan sa'i antara keduanya." Masalah di atas (yakni perbedaan pendapat antara aku dan Aisyah) kuberitahukan kepada Abu Bakar bin Abdurrahman. Kemudian Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya masalah ini adalah benar-benar suatu ilmu yang belum pernah aku dengar. Aku memang pernah mendengar orang-orang dari golongan ahli ilmu agama sama menyebutkan bahwa seluruh manusia sama mengerjakan thawaf atau sa'i antara Shafa dan Marwah. Ini terkecuali orang yang disebutkan oleh Aisyah, yaitu yang memulai ihramnya di Manat. Sewaktu Allah Ta'ala mewajibkan berthawaf mengelilingi Baitullah, Allah Ta'ala tidak menyertakan penyebutan masalah sa'i antara Shafa Marwah di dalam Al Qur'an. Selanjutnya mereka sama berkata: "Wahai Rasulullah, kita

semua dahulunya mengerjakan thawaf yakni sa'i antara Shafa dan Marwah. Sesungguhnya Allah telah menurunkan wahyu yang menyebutkan adanya kewajiban berthawaf mengelilingi Baitullah, tetapi mengenai masalah Shafa tidak disebutkan oleh-Nya. Oleh karena itu apakah kita semua akan mendapatkan dosa jika berthawaf atau sa'i antara Shafa dan Marwah?" Allah Ta'ala lalu menurunkan ayat yang berbunyi: "INNASHSHAFAA WAL MARWATA MIN SYA-'AA IRILLAAHI FAMAN HAJJAL BAITA AW'TAMARA FALAA JUNAHA 'ALAIHI AN YATHTHAWWAFA BIHIMMA" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu termasuk syi'ar-syi'ar Allah, maka barangsiapa yang berhajji ke Baitullah atau berumrah, tidak dosa atasnya untuk bersa'i atas keduanya). Kemudian Abu Bakar bin Abdurrahman berkata: "Aku mendengar bahwa ayat ini diturunkan kepada dua macam pihak secara sekaligus, yaitu pada orang-orang yang merasa keberatan untuk melakukan thawaf atau sa'i yang biasa mereka lakukan di zaman Jahiliyah antara Shafa dan Marwah dan diturunkan pula pada orang-orang yang melakukan thawaf, lalu merasa keberatan juga kalau berthawaf atau sa'i antara Shafa dan Marwah itu, sekalipun sudah memeluk agama Islam. Mereka merasa keberatan itu adalah karena Allah itu sebenarnya telah memerintahkan untuk berthawaf mengelilingi Baitullah, tetapi Allah tidak secara sekaligus di saat itu juga menyebutkan Shafa itu sesudah menyebutkan kewajiban thawaf mengelilingi Baitullah."

بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّعْيِ بَيْنَ الصَّفَا وَالرَّوَةِ

BAB

HAL-HAL YANG ADA KETERANGANNYA MENGENAI SA'I ANTARA SHAFa DAN MARWAH

١٥٧٢- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَافَ الطَّوَافَ الْأَوَّلَ حُبَّ ثَلَاثًا وَمِثْنَى أَرْبَعًا، وَكَانَ يَسْعَى بَطْنَ لِلْسَّيْلِ إِذَا طَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالرَّوَةِ، فَقُلْتُ لِنَافِعٍ أَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَمْتَنِي إِذَا بَلَغَ الرُّكْنَ الْيَمَانِي قَالَ لَا إِلَّا أَنْ يُزَاحِمَ عَلَى الرُّكْنِ

فَإِنَّهُ كَانَ لَا يَدْعُهُ حَتَّى يَسْتَلِمَهُ.

1572. Dari Ibnu Umar ra. ia berkata; Keadaan Rasulullah saw. apabila thawaf pertama, beliau berjalan cepat tiga (thawaf) dan berjalan empat (thawaf), dan beliau selalu berjalan di Bathnil Masil apabila beliau sa'i antara Shafa dan Marwah." Kemudian aku bertanya kepada Nafi': "Apakah Abdullah bin Umar berjalan jika telah sampai di rukun Yamani (yakni sudut yang menghadap ke arah negeri Yaman?" Nafi' berkata: "Tidak, melainkan apabila ia sedang berdesak-desakan dengan orang banyak di rukun tersebut, namun demikian ia tidak akan meninggalkan tempat itu sehingga ia menjabat rukun tadi."

١٥٧٢ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ سَأَلْنَا ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَجُلٍ طَافَ بِالْبَيْتِ فِي عُمْرَةٍ وَلَمْ يَطُفْ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ أَيَّامَ امْرَأَتِهِ فَقَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكْعَتَيْنِ فَطَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سَبْعًا. لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، وَسَأَلْنَا جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ لَا يَقْرَبُنَهَا حَتَّى يَطُوفَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

1573. Dari Amr bin Dinar, ia berkata: Kami tanya kepada Ibnu Umar tentang orang niat ihram umrah lalu thawaf di Ka'bah dan belum sa'i di antara Shafa dan Marwah, apakah boleh berkumpul (bersetubuh) dengan isterinya?" Ibnu Umar berkata: "Ketika Nabi saw. sampai di Makkah dan thawaf di Ka'bah tujuh kali lalu shalat dua raka'at di makam Ibrahim, kemudian sa'i di Shafa dan Marwah tujuh kali." Kemudian Ibnu Umar membaca ayat: "LAQAD KAANA LAKUM FII RASULILLAAHI USWATUN HASANATUN" (Sebenarnya dalam kepribadian Rasulullah itu terdapat suri teladan yang baik bagi kamu). Kemudian kami bertanya kepada Jabir bin Abdullah; lalu ia berkata: "Jangan sekali-kali seorang lelaki itu mendekati isterinya sehingga ia berthawaf atau Sa'i antara Shafa dan Marwah."

١٥٧٤ - عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ تَلَا: لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

1574. Dari Amr bin Dinar, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. datang di Makkah lalu berthawaf mengelilingi Baitullah terus shalat dua raka'at, kemudian sa'i antara Shafa dan Marwah." Kemudian Ibnu Umar membaca ayat: "LAQAD KAANA LAKUM FII RASULILLAAHI USWATUN HASANATUN" (Sebenarnya dalam kepribadian Rasulullah itu terdapat suri teladan yang baik bagi kamu).

١٥٧٥ - عَنْ عَاصِمٍ قَالَ قُلْتُ لِأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَكُنْتُمْ تَكْرَهُونَ السَّعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ قَالَ نَعَمْ لِأَنَّهَا كَانَتْ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَنَجَّجَ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا.

1575. Dari Ashim ra., ia berkata: Saya tanya kepada Anas bin Malik ra.: "Apakah kamu enggan bersa'i di antara shafa dan Marwah?" Ia berkata: "Ya, sebab itu dahulu termasuk syi'ar (simbul) Jahiliyah, sehingga Allah menurunkan ayat: "INNASHSHAFAA WAL MARWATA MIN SYA-'AA-IRILLAAHI FAMAN HAJJAL BAITA AWI'TAMARA FALAA JUNAHA 'ALAIHI AN YATHTHAW-WAFA BIHIMAA" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu termasuk syi'ar-syi'ar Allah, maka barangsiapa yang berhajji ke Baitullah atau berumrah, tidak dosa atasnya untuk bersa'i atas keduanya).

١٥٧٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّمَا سَعَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ لِيُرِيَ الْمُشْرِكِينَ قُوَّتَهُ.

1576. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. berthawaf mengelilingi Baitullah dan bersa'i antara Shafa dan Marwah, hanyalah dengan tujuan untuk memperlihatkan kekuatannya pada kaum musy-rikin."

بَابُ تَقْضِي الْحَائِضِ الْمَنَاسِكَ كُلَّهَا إِلَّا الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ وَإِذَا سَعَى عَلَى غَيْرِ وَضُوءٍ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ

BAB

ORANG PEREMPUAN HAIDL BOLEH MENYELESAIKAN SEMUA AMALAN HAJJI KECUALI THAWAF DAN ORANG YANG BERSA'I ANTARA SHAFa DAN MARWAH TANPA BERWUDLU

١٥٧٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ قَدِمْتُ مَكَّةَ وَأَنَا حَائِضٌ وَلَمْ أَطْفُ بِالْبَيْتِ وَلَا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ قَالَتْ فَشَكُوتُ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَفْعَلِي كَمَا يَفْعَلُ الْحَاجُّ غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ حَتَّى تَطْهُرِي .

1577. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia berkata: "Aku datang di Mak- kah, sedangkan pada waktu itu aku dalam keadaan haidl. Aku tidak mengerjakan thawaf mengelilingi Baitullah dan tidak bersa'i antara Shafa dan Marwah." Seterusnya Aisyah berkata: "Hal itu kuadukan kepada Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Lakukanlah segala se- suatu sebagaimana yang dilakukan oleh seseorang yang mengerjakan ibadah hajji, tetapi janganlah kamu berthawaf mengelilingi Baitullah sehingga kamu bersuci dari haidl itu."

١٥٧٨- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ أَهْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ بِالْحَجِّ . وَلَيْسَ مِنْ أَحَدٍ مِنْهُمْ هَدْيٌ غَيْرُ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَلْحَةَ وَقَدِيمَ عَلَى مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ أَهَلَّتْ بِمَا أَهَلَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَجْعَلُوا عُمْرَةً وَيَطُوفُوا ، ثُمَّ يَقْصُرُوا وَيَحِلُّوا إِلَّا مَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ فَقَالُوا نَنْطَلِقُ إِلَى مَنَى وَذَكَرْنَا نِيْفَطْرُ فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا أَهْدَيْتُ وَلَوْلَا أَنْ مَعِيَ الْهَدْيُ لَأَحْلَلْتُ وَحَامَنْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَسَكَتَ الْمَنَاسِكَ كُلَّهَا غَيْرَ أَنَّهَا لَمْ تَطْفُ بِالْبَيْتِ فَلَمَّا طَهَرْتُ طَافَتْ بِالْبَيْتِ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَنْطَلِقُونَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ وَأَنْطَلِقَ بِحَجٍّ ، فَأَمَرَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ أَنْ يُخْرِجَ مَعَهَا إِلَى التَّنْعِيمِ فَأَعْمَرَتْ بَعْدَ الْحَجِّ .

1578. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Nabi saw. dan para sahabat membaca Talbiyah untuk berhajji, dan mereka tidak ada yang membawa binatang hidyah selain Nabi saw. dan Thalhah. Ali datang dari Yaman dengan membawa binatang hidyah. Ia berkata: Saya mem- baca Talbiyah dengan bacaan yang mana Nabi saw. membaca talbiyah. Lalu Nabi saw. memerintahkan para sahabat untuk menjadikannya se- bagai umrah dan agar mereka thawaf, bercukur dan bertahallul selain orang yang mempunyai binatang hidyah. Mereka berkata: "Kita be- rangkat ke Mina, dan kemaluan di antara salah seorang dari kami me- netes, hal itu sampai kepada Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Seandai- nya aku tidak membawa binatang hidyah, niscaya saya bertahallul." Pada saat itu Aisyah ra. berhaidl lalu beliau (Aisyah) mengerjakan semua amalan hajji (manasik hajji), hanya saja beliau tidak thawaf mengelilingi Baitullah. Setelah beliau suci haidnya, beliau terus ber- thawaf mengelilingi Baitullah dan mereka berkata kepada Nabi saw.; "Wahai Rasulullah, engkau sekalian berangkat pulang dengan mem- bawa pahala hajji dan umrah, sedangkan aku hanya mendapat pahala hajji dan umrah, sedangkan aku hanya mendapat pahala hajji belaka."

Oleh karena itu Rasulullah saw. menyuruh Abdurrahman bin Abu Bakar supaya pergi ke Tan'im, kemudian Aisyah mengerjakan umrah sesudah beribadah hajjinya itu."

١٥٧٩- عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ كُنَّا نَمْنَعُ عَوَاتِقَنَا أَنْ يَخْرُجْنَ فَقَدِمَتْ امْرَأَةٌ فَزَلَّتْ فَصَرَّ بَنِي خَلْفٍ فَدَثَّتْ أَنْ اخْتَبَأَتْ كَانَتْ تَحْتَ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ غَزَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ غَزْوَةً، وَكَانَتْ أُخْتِي مَعَهُ فِي سِتِّ غَزَوَاتٍ قَالَتْ كُنَّا نُدَاوِي الْكَلْمَى، وَنَقُومُ عَلَى الْمَرْضَى، فَسَأَلْتُ أُخْتِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ هَلْ عَلَى إِحْدَانَا بَأْسٌ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا جِلْبَابٌ أَنْ لَا تَخْرُجَ، قَالَ لَتَلْبِسَهَا صَاحِبَتُهَا مِنْ جِلْبَابِهَا وَلَتَشْهَدَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُؤْمِنِينَ فَلَمَّا قَدِمَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سَأَلَهَا أَوْ قَالَتْ سَأَلْنَاهَا فَقَالَتْ وَكَانَتْ لَا تَذْكُرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا قَالَتْ يَا بِي فَقُلْنَا أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا قَالَتْ نَعَمْ يَا بِي فَقَالَ لَتَخْرُجَ الْعَوَاتِقُ ذَوَاتُ الْحُدُورِ، أَوِ الْعَوَاتِقُ وَذَوَاتُ الْحُدُورِ، وَالْحَيْضُ فَيَشْهَدْنَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ وَيَعْتَزِلُ الْحَيْضُ الْمُصَلَّى فَقُلْتُ الْحَائِضُ فَقَالَتْ أَوْلَيْسَ تَشْهَدُ عَرَفَةَ وَتَشْهَدُ كَذَا وَتَشْهَدُ كَذَا.

1579. Dari Hafshah, ia berkata: Dahulu kami melarang gadis-gadis yang dipencilkan di rumah kami untuk keluar. Kemudian ada seorang perempuan yang datang dari desanya, lalu berdiam di rumah keluarga Khalaf (yakni di Bashrah). Orang perempuan tersebut memberitahukan bahwasanya saudaranya perempuan (yakni Ummu Athiyyah) adalah

isteri dari seorang lelaki dari golongan para sahabat Rasulullah saw. Lelakinya itu sudah berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. sebanyak dua belas kali. Saudara perempuanku tersebut juga telah mengikuti peperangan bersama Rasulullah saw. sebanyak enam kali. Saudaraku perempuan itu mengatakan: "Kami bertugas mengobati orang-orang yang luka dan merawat orang-orang yang sakit. Saudara perempuanku itu pernah bertanya kepada Rasulullah saw.: "Apakah seseorang dari golongan kami (yakni perempuan) ini mendapat dosa kalau ia tidak mempunyai jilbab, apabila ia keluar ke tempat shalat hari raya?" Beliau bersabda: "Hendaklah kawannya memberi pinjaman jilbab kepada kawannya, dan hendaklah ia menyaksikan kebaikan dan mengikuti do'a yang dilakukan oleh kaum muslimin. Ketika Ummu Athiyyah ra. datang banyak kaum wanita yang bertanya kepadanya. Dan dalam riwayat lain disebutkan: Sa-alnaaha, bukannya sa-alaha. Dan Athiyyah tidak menyebutkan lafazh Rasulullah kecuali dia menyebut 'bi-abii' (yakni kata lazim yang digunakan oleh bangsa Arab untuk menunjukkan kebenaran ucapannya. Adapun artinya yaitu: Dengan menyerahkan ayahku sebagai tebusan ucapanku kalau aku berkata salah). Kemudian kami berkata: "Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah sa. bersabda demikian dan demikian?" Ia menjawab: "Ya, bi-abii". Belum pernah bersabda: "Hendaklah kita semua memberi kelonggaran untuk keluar kepada para gadis yang selalu dipencilkan di rumah saja atau perempuan yang senantiasa berada di rumah, demikian pula orang-orang yang berhaidl, agar supaya mereka ikut menyaksikan kebaikan dan mengikuti do'a yang dilakukan oleh kaum muslimin. Orang-orang yang berhaidl supaya berada agak jauh dari mushalla (tempat shalat). Akupun lalu bertanya: "Apakah orang-orang yang berhaidl juga diikuti sertakan?" Ummu Athiyyah berkata: "Bukankah orang yang berhaidl itu diharapkan juga untuk menyaksikan keadaan para hari Arafah, menyaksikan keadaan di Muzdalifah, Mina dan melontar jumrah-jumrah."

BAB آَيْنَ يُصَلِّ الظُّهْرُ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ

BAB

DIMANAKAH SHALAT ZHUHUR PADA HARI TARWIYAH

١٥٨١- عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْتُ أَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ عَقَلْتُهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آَيْنَ صَلَّى الظُّهْرُ وَالْعَصْرُ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ قَالَ بِمِنَى. قَالَ فَإِنَّ صَلَّى الْعَصْرَ يَوْمَ النَّفَرِ. قَالَ بِالْأَبْطَحِ. ثُمَّ قَالَ أَفْعَلْ كَمَا يَفْعَلُ أُمَرَاؤُكَ.

1581. Dari Abdul Aziz bin Rufai', ia berkata: Saya bertanya kepada Anas bin Malik ra., saya berkata: "Beritahukanlah kepadaku tentang sesuatu yang kamu dapat dari Nabi saw. Di manakah beliau shalat Zhuhur dan Ashar pada hari Tarwiyah?" Ia menjawab: "Di Mina". Ia bertanya: "Di manakah beliau shalat Ashar pada hari Nafar (hari berangkat dari Mina ke Makkah = hari ketiga dari hari Nahar)?" Ia menjawab: "Di Al Abthah." Kemudian Anas berkata: "Lakukanlah seperti apa yang dilakukan oleh para amirmu (pemimpinmu)."

١٥٨٢- عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ خَرَجْتُ إِلَى مِنَى يَوْمَ التَّرْوِيَةِ فَلَقِيتُ أَنَسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَاهِبًا عَلَى حِمَارٍ. فَقُلْتُ آَيْنَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْيَوْمَ الظُّهْرَ فَقَالَ أَنْظُرْ حَيْثُ يُصَلِّي أُمَرَاؤُكَ فَصَلَّ

1582. Dari Abdul Aziz, ia berkata: Saya keluar untuk pergi ke Mina pada hari Tarwiyah, lalu aku bertemu dengan Anas bepergian dengan mengendarai keledainya, lalu aku bertanya: "Di manakah biasanya Nabi saw. shalat Zhuhur pada hari Tarwiyah?" Kemudian Anas menjawab: "Perhatikanlah di tempat di mana para pemimpinmu itu shalat, maka disitulah hendaknya kamu shalat."

BAB الْإِهْلَالُ مِنَ الْبَطْحَاءِ وَغَيْرِهَا لِلْمَكِّيِّ وَالْحَاجِّ إِذَا حَجَّ إِلَى مِنَى

BAB

BERIHRAM DARI BATH-HA' DAN LAIN-LAINNYA UNTUK ORANG YANG BERDIAM ATAU BERTEMPAT TINGGAL DI MAKKAH DAN UNTUK ORANG YANG BERHAJJI APABILA TELAH KELUAR KE MINA

١٥٨٠- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَدِمْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَحْلَلْنَا حَتَّى يَوْمَ التَّرْوِيَةِ وَجَعَلْنَا مَكَّةَ بِظَهْرِ لُبَيْنَا بِالْحَجِّ وَقَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَهْلَلْنَا مِنَ الْبَطْحَاءِ وَقَالَ عُبَيْدُ بْنُ جُرَيْجٍ لِابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا رَأَيْتُكَ إِذَا كُنْتَ بِمَكَّةَ أَهْلَ النَّاسِ إِذَا رَأَوْا إِهْلَالَكَ وَلَمْ تَهَلَّ أَنْتَ حَتَّى يَوْمَ التَّرْوِيَةِ فَقَالَ لَمْ أَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْلُ حَتَّى تَنْبَعِثَ بِهِ رَاحِلَتُهُ.

1580. Dari Jabir ra., ia berkata: "Kami datang bersama Nabi saw. (yakni di Makkah), maka kami bertahallul sampai tibanya hari Tarwiyah, dan kami meninggalkan Makkah pada waktu Zhuhur dan sejak pada waktu itu kami mengucapkan Talbiyah. Abu Zubair berkata dari Jabir "Kami berihram dari Bath-ha'." Ubaid bin Juraij bertanya kepada Abdullah bin Umar ra.: "Saya melihat engkau jika engkau berada di Makkah, orang-orang sudah sama memulai ihramnya apabila mereka telah melihat bulan sabit, namun engkau belum juga melakukan ihram itu sehingga tibanya hari Tarwiyah. Mengapa demikian?" Ibnu Umar menjawab: "Aku tidak pernah melihat Nabi saw. memulai ihramnya sehingga kendaraannya bersemangat dulu."

بَابُ الصَّلَاةِ بِمِنَى

BAB SHALAT DI MINA

١٥٨٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنَى رَكْعَتَيْنِ وَأَبُوبَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ صَدْرًا مِنْ خِلَافَتِهِ.

1583. Dari Ubaidullah bin Abdullah dari ayahnya, ia berkata: "Rasulullah saw. shalat di Mina dua raka'at, begitu pula Khalifah Abu Bakar, Umar dan Utsman pada permulaan kekhalifahannya."

١٥٨٤- عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ الْخَزَاعِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى بِنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ أَكْثَرُ مَا كُنَّا قَطُّ وَأَمْنُهُ بِمِنَى رَكْعَتَيْنِ.

1584. Dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'iy ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat bersama kami sebagai imam di Mina sebanyak dua raka'at (yakni diqasharkan), padahal kami semua adalah yang terbanyak jumlah kelompoknya dan kami belum pernah sebanyak ini yang mengikuti pergi sampai di Mina, dan kami yang teraman kepadanya dibanding kelompok yang lain."

١٥٨٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ. وَمَعَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَكْعَتَيْنِ وَمَعَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ تَفَرَّقَتْ بِكُمْ الطُّرُقُ فَيَا لَيْتَ حَظِّي مِنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُتَقَبَّلَاتٍ.

1585. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Aku shalat bersama Nabi saw. (yakni di Mina) dua raka'at dan bersama Abu Bakar ra. juga dua raka'at, begitu pula bersama Umar ra. dua raka'at, kemudian banyak

perselisihan pendapat di jalan yang dijadikan pegangan oleh kamu semua. Alangkah baiknya nasibku andaikata dari semula ditetapkan empat raka'at sesuai dengan aslinya untuk menjadi ganti dua raka'at itu."

بَابُ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ

BAB BERPUASA PADA HARI 'ARAFAH (YANG TANGGAL 9 DZULHIJAH)

١٥٨٦- عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ شَكَّ النَّاسُ يَوْمَ عَرَفَةَ فِي صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشْرَابٍ فَشَرِبَهُ

1586. Dari Ummul Fadlal, ia berkata: "Orang-orang ragu terhadap puasa Nabi saw. pada hari Arafah, lalu saya mengutus (seseorang) kepada Nabi saw. membawa minuman maka beliau meminumnya."

بَابُ التَّلِيَةِ وَالتَّكْبِيرِ إِذَا عَدَا مِنْ مِئَةِ إِلَى عَرَفَةَ

BAB BERTALBIYAH DAN BERTAKBIR APABILA BERANGKAT DARI MINA KE ARAFAH

١٥٨٧- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الثَّقَفِيِّ أَنَّهُ سَأَلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ وَهُمَا غَادِيَانِ مِنْ مِئَةِ إِلَى عَرَفَةَ كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ فِي هَذَا الْيَوْمِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَانَ يَهْلُ مِنَّا الْمَهْلُ فَلَا يُكْرَهُ عَلَيْهِ وَيُكْبَرُ مِنَّا التَّكْبِيرُ فَلَا يُكْرَهُ عَلَيْهِ.

1587. Dari Muhammad bin Abu Bakar Ats Tsaqafiy bahwasanya ia bertanya kepada Anas bin Malik ketika pada suatu pagi keduanya berangkat dari Mina ke Arafah: "Apakah yang engkau kerjakan hari ini beserta Rasulullah saw.?" Anas menjawab: "Di antara kami ada yang

membaca Talbiyah, beliau tidak melarangnya, dan ada pula yang mengucapkan takbir, beliau pun tidak melarangnya."

بَابُ التَّهْجِيرِ بِالرَّوَّاحِ يَوْمَ عَرَفَةَ

BAB

BERANGKAT DI TENGAH HARI PADA HARI ARAFAH

١٥٨٨- عَنْ سَالِمٍ قَالَ كَتَبَ عَبْدُ الْمَلِكِ إِلَى الْحَجَّاجِ أَنْ لَا يَخَالَفَ ابْنَ عُمَرَ فِي الْحَجِّ. فَجَاءَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَأَتَاهُ يَوْمَ عَرَفَةَ حِينَ زَالَتِ الشَّمْسُ، فَصَاحَ عِنْدَ سُرَادِقِ الْحَجَّاجِ فَخَرَجَ وَعَلَيْهِ مِلْحَفَةٌ مُعَصْفَرَةٌ فَقَالَ مَالِكُ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَقَالَ الرَّوَّاحُ إِنْ كُنْتُ تُرِيدُ السَّنَةَ، قَالَ هَذِهِ السَّاعَةُ، قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَانْظُرْ فِي حَتَّى أَقِضَ عَلَى رَأْسِي ثُمَّ أَخْرُجْ فَتَزَلَّ حَتَّى خَرَجَ الْحَجَّاجُ فَسَارَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَبِي فَقُلْتُ إِنْ كُنْتُ تُرِيدُ السَّنَةَ فَأَقْصِرِ الْخُطْبَةَ وَتَحِجِّ الْوُقُوفَ، فَبَعَلَ يَنْظُرُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ صَدَقَ.

1588. Dari Salim, ia berkata: Abdul Malik menulis sepucuk surat kepada Al Hajjaj agar dia jangan sampai menyalahi Ibnu Umar dalam masalah mengerjakan ibadah hajji. Ia berteriak di kemah orang-orang yang berhajji, lalu ia keluar padanya ada sarung besar yang diselup dengan usfur, ia berkata: "Ada apakah kamu, wahai Abu Abdir Rahman?" Ia menjawab: "Berangkat awal, jika kamu menghendaki Sunnah." Ia berkata: "Saat ini?" Ia menjawab: "Ya." Ia berkata: "Tunggulah saya sehingga saya melepaskan (apa yang ada) di atas kepalku, kemudian saya keluar, lalu ia turun sehingga para jama'ah hajji keluar lalu ia berangkat. Salim berkata kepadanya di mana ia bersama ayahnya: "Jika kamu menghendaki Sunnah maka pendekkanlah khutbah dan segerakanlah wuquf". Ia melihat Abdullah. Ketika Abdullah melihat hal itu ia berkata: "Benarlah ia."

بَابُ الْوُقُوفِ عَلَى الدَّابَّةِ بِعَرَفَةَ

BAB

MELAKUKAN WUQUF DI ATAS KENDARAAN DI ARAFAH

١٥٨٩- عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّ نَاسًا اخْتَلَفُوا عِنْدَ هَذَا يَوْمَ عَرَفَةَ فِي صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ هُوَ صَائِمٌ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَيْسَ بِصَائِمٍ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ بِقَاجٍ لَبَنٍ وَهُوَ وَقِفٌ عَلَى بَعِيرِهِ فَشَرِبَهُ.

1589. Dari Ummul Fadhal binti Harits bahwasanya orang-orang bertengkar di sampingnya pada hari Arafah tentang puasa Nabi saw. Sebagian mengatakan bahwa beliau puasa dan yang lain mengatakan beliau tidak puasa. Karena itu kuantarkan segelas susu kepada beliau, di mana beliau sedang berhenti di atas unta beliau, maka diminumnya susu itu."

بَابُ الْجَمْعِ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ بِعَرَفَةَ

BAB

MENJAMA' ATAU MENGUMPULKAN ANTARA DUA SHALAT DI ARAFAH

١٥٩٠- عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمٌ أَنَّ الْحَجَّاجَ بْنَ يُوْسُفَ عَامَ نَزَلِ يَا بَنِي الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَيْفَ تَصْنَعُ فِي الْوُقُوفِ يَوْمَ عَرَفَةَ فَقَالَ سَالِمٌ إِنْ كُنْتُ تُرِيدُ السَّنَةَ فَهَجِّرْ بِالصَّلَاةِ يَوْمَ عَرَفَةَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُمَرَ صَدَقَ أَنَّهُمْ كَانُوا

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَتَّى خَرَجَ فَسَارَ بَيْنِي وَبَيْنَ إِيَّيْ فَقُلْتُ إِنْ كُنْتُ
تُرِيدُ أَنْ تَصِيبَ السَّنَةَ الْيَوْمَ فَأَقْصِرِ الْخُطْبَةَ وَتَجِدَ الْوُقُوفَ ،
فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ صَدَقَ .

1591. Dari Salim bin Abdullah bahwasanya Abdul Malik bin Marwan menulis surat kepada Hajjaj supaya ia mengikuti Abdullah bin Umar dalam hal mengerjakan ibadah haji. Setelah hari Arafah tiba, datanglah Abdullah bin Umar ra. dan akupun (yakni Salim) menyertainya. Ketika matahari tampak lingsir atau tergelincir, maka Ibnu Umar berteriak di dekat kemah Hajjaj dan berseru: "Mana orang ini (yakni Hajjaj)?" Lalu Hajjaj keluar dari kemahnya, kemudian Ibnu Umar berkata: "Ayo berangkat sekarang!" Hajjaj bertanya: "Apakah sekarang ini?" Ibnu Umar menjawab: "Ya". Hajjaj berkata: "Tunggulah aku dahulu supaya aku dapat meratakan air ditubuhku (yakni mandi)". Kemudian Ibnu Umar turun sehingga para Jama'ah Hajji keluar lalu ia berangkat. Salim bin Abdullah berkata kepadanya dimana ia bersama ayahnya: "Jika kamu menghendaki Sunnah maka pendekkanlah khutbah dan segerakanlah wuquf." Mendengar ucapan anaknya itu, maka Ibnu berkata: "Benarlah ia."

بَابُ الْوُقُوفِ بِعَرَفَةَ

BAB BERWUQUF DI ARAFAH

١٥٩٢- عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ اضَلَلْتُ بِعَيْرٍ إِلَى قَدْ هَبْتُ أَطْلُبُهُ
يَوْمَ عَرَفَةَ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاقِفًا بِعَرَفَةَ فَقُلْتُ
هَذَا وَاللَّهِ مِنْ الْحُمُسِ فَمَا سَأَنُهُ هَاهُنَا .

1592. Dari Jubair bin Muth'im ra., ia berkata: "Saya lepaskan ontaku lalu saya pergi mencarinya pada hari Arafah, saya melihat Nabi saw. wuquf di Arafah, saya berkata: "Ini, demi Allah termasuk Humsi

يَجْمَعُونَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ فِي السَّنَةِ ، فَقُلْتُ لِسَالِمٍ أَفْعَلُ ذَلِكَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَالِمٌ وَهَلْ تَتَّبِعُونَ فِي
ذَلِكَ إِلَّا سُنَّتَهُ .

1590. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: Aku diberitahu oleh Salim bahwasanya Hajjaj bin Yusuf pada tahun ketiga menyerbu Makkah pasukan Abdullah bin Zubair, ia bertanya kepada Abdullah ra.: "Bagaimanakah yang engkau lakukan di tempat berwuquf pada hari Arafah?" Salim menjawab: "Jika engkau berkehendak mengikuti apa yang dikerjakan oleh Nabi saw. maka shalatlah di saat yang sedang sangat panasnya karena teriknya matahari pada hari Arafah itu." Kemudian Abdullah bin Umar (yakni ayah Salim) berkata: "Benar, sesungguhnya para sahabat dahulu sama menjama' antara shalat Zhuhur dan Ashar sesuai dengan apa yang ada dalam sunnah Nabi." Aku (yakni Ibnu Syihab) berkata kepada Salim: "Apakah yang demikian itu memang dikerjakan oleh Rasulullah saw.?" Salim menjawab: "Dalam hal ini engkau sekalian tidaklah mengikuti melainkan kepada sunnah Nabi saw."

بَابُ قَصْرِ الْخُطْبَةِ بِعَرَفَةَ

BAB BERSEGERA KE TEMPAT WUQUF DAN MEMENDEKKAN KHUTBAH DI ARAFAH

١٥٩١- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ مَرْوَانَ كَتَبَ إِلَى
الْحَجَّاجِ أَنْ يَأْتِمَ بِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ فِي الْحَجِّ ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ عَرَفَةَ
جَاءَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَأَنَا مَعَهُ حِينَ زَاغَتِ الشَّمْسُ أَوْ ذَالَتْ
فَصَاحَ عِنْدَ فُسْطَاطِهِ أَيْنَ هَذَا فَخَرَجَ إِلَيْهِ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ الرِّوَا حَ ،
فَقَالَ الْآنَ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَنْظِرْنِي أَقْبِضَ عَلَى مَاءٍ فَتَزَلَّ ابْنُ عُمَرَ

(Julukan bagi Quraisy, Kinanah dan jadilah serta orang-orang yang mengikuti mereka) bagaimana keadaannya di sini?"

١٥٩٣- عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ قَالَ عُرْوَةُ كَانَ النَّاسُ يَطُوفُونَ فِي
الْجَاهِلِيَّةِ عُرَّةَ إِلَّا الْحُمُسُ وَالْحُمُسُ قُرَيْشٌ وَمَا وَلَدَتْ وَكَانَتْ
الْحُمُسُ يَحْتَسِبُونَ عَلَى النَّاسِ يُعْطَى الرَّجُلُ الرَّجُلُ الشَّيَابَ يَطُوفُ
فِيهَا، وَتُعْطَى الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةُ الشَّيَابَ تَطُوفُ فِيهَا، فَمَنْ لَمْ يُعْطِ الْحُمُسُ
طَافَ بِالْبَيْتِ عُرْبَانًا وَكَانَ يُفِيضُ جَمَاعَةَ النَّاسِ مِنْ عَرَافَاتٍ وَ
يُفِيضُ الْحُمُسُ مِنْ جَمْعٍ قَالَ وَآخِرُ فِي إِيَّيْ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
أَنَّ هَذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ فِي الْحُمُسِ ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ
قَالَ كَانُوا يُفِيضُونَ مِنْ جَمْعٍ فَدَفَعُوا إِلَى عَرَافَاتٍ .

1593. Dari Hisyam bin Urwah, Urwah berkata: Biasa orang di zaman Jahiliyah thawaf dengan telanjang kecuali bangsa Quraisy dan anak-anaknya, juga Quraisy itu disebut Al Humus, mereka suka meminjam pakaian kepada orang lain jika akan thawaf, demikian pula wanita Quraisy, sebab siapa yang tidak dipinjam pakaian orang Quraisy maka harus thawaf sambil telanjang. Demikian wuquf, umum orang-orang dari Arafah sedang Al Humus (Quraisy) hanya di Muzdalifah. Hisyam bin Urwah berkata; Ayahku memberitahukan mengenai hadits yang diterima dari Aisyah, ia (Aisyah) berkata: "Ayat TSUMMA AFIIDLUA MIN HAITSU AFAADLANNAASU (Kemudian bertolaklah kalian dari mana orang-orang bertolak) diturunkan untuk orang-orang humus, sebab mereka bertolak dari Muzdalifah, maka diperintah supaya bertolak dari Arafah."

بَابُ السَّيْرِ إِذَا دَفَعَ مِنْ عُرْفَةٍ

BAB

JIKA PERGI BERANGKAT DARI ARAFAH

١٥٩٤- عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ سَأَلَ أَسَامَةَ وَأَنَا
جَالِسٌ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ فِي حَجَّةِ
الْوُدَاعِ حِينَ دَفَعَ قَالَ كَانَ يَسِيرُ الْعَنَقَ فَإِذَا وَجَدَ فَجْوَةً نَصَّ .

1594. Dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya bahwasanya ia berkata: Usamah ditanya dan pada waktu itu aku di dekat Usamah tentang bagaimana perilaku Rasulullah saw. pada Hajji Wada' ketika beliau berangkat dari Arafah. Ia menjawab: "Beliau berjalan cukup (antara cepat dan lambat) apabila beliau mendapatkan lembah maka beliau bersegera."

بَابُ النَّزُولِ بَيْنَ عُرْفَةٍ وَجَمْعٍ

BAB

SINGGAH ATAU ISTIRAHAT ANTARA
'ARAFAH DAN JAM'I

١٥٩٥- عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حَيْثُ أَفَاضَ مِنْ عُرْفَةٍ مَالَ إِلَى الشَّعْبِ فَقَضَى جَاحَتَهُ فَتَوَضَّأَ
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْصَلِي فَقَالَ الصَّلَاةُ أَمَامَكَ .

1595. Dari Usamah bin Zaid bahwasanya Nabi saw. jika berangkat dari Arafah, beliau segera membelok ke arah bukit, lalu beliau buang air dan kemudian mengambil wudlu. Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah engkau hendak shalat?" Beliau menjawab: "(Nanti) shalat di tempat yang di hadapanmu."

١٥٩٦- عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَجْمَعُ
بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِجَمْعٍ غَيْرَ أَنَّهُ يُرِي الشَّعْبَ الَّذِي أَخَذَهُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَدْخُلُ فَيَنْتَفِضُ وَيَتَوَضَّأُ وَلَا يُصَلِّي
حَتَّى يُصَلِّيَ بِجَمْعٍ.

1596. Dari Nafi' ra., ia berkata: "Abdullah bin Umar ra. biasanya menjama' antara shalat Maghrib dan Ashar di Jam'i, hanya saja sebelum ia berjalan melalui bukit yang biasanya dijadikan jalan berlalu oleh Rasulullah saw. Kemudian ia memenuhi hajatnya (yakni buang air) dan berwudlu dan ia tidak langsung shalat, sehingga nantinya shalat di Jam'i."

١٥٩٧- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ رَدِّتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَافَاتٍ ، فَلَمَّا بَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّعْبَ الْأَيْسَرَ الَّذِي دُونَ الْمُزْدَلِفَةِ أَنَاخَ قَبَالَ ثُمَّ
جَاءَ فَصَبَّيْتُ عَلَيْهِ الْوُضُوءَ تَوَضَّأَ وَضُوءًا أَحْفِيفًا فَقُلْتُ الصَّلَاةَ ،
يَا رَسُولَ . قَالَ الصَّلَاةَ أَمَا مَكَ فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حَتَّى أَتَى الْمُزْدَلِفَةَ فَصَلَّى ثُمَّ رَدَّفَ الْفَضْلُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ جَمْعٍ ، قَالَ كَرِيبُ فَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ الْفَضْلِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَزَلْ يُلَبِّي
حَتَّى يَبْلُغَ الْجَمْرَةَ .

1597. Dari Usamah bin Zaid ra. bahwasanya ia berkata: Saya membonceng di belakang kendaraan Nabi saw. ketika keluar dari Arafah

maka ketika sampai di Syi'ib sebelah kiri di dekat Muzdalifah Nabi saw. turun untuk kencing, kemudian beliu wudlu maka aku menuangkan air wudlunya, dan wudlu yang ringan sekali, lalu aku bertanya: Apakah shalat wahai Rasulullah? Beliau menjawab: (Nanti) shalat di tempat yang di hadapanmu (Muzdalifah)", dan ketika sampai di Muzdalifah shalat, kemudian Al Fadhal membonceng Rasulullah saw. pada pagi hari Nahr (yakni Idul Adha), Kuraib berkata: Aku di beritahu oleh Abdullah bin Abbas ra. dari Fadhl bahwa Rasulullah saw. terus bertalbiyah sehingga sampai di jumrah Aqabah.

بَابُ أَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالسَّكِينَةِ عِنْدَ الْإِفَاضَةِ وَإِشَارَتِهِ
إِلَيْهِمْ بِالسَّوْطِ .

BAB PERINTAH NABI SAW. AGAR SELALU TENANG KETIKA PULANG KEMBALI DARI ARAFAH DAN ISYARAT BELIAU SAW. KEPADA PARA SAHABATNYA DENGAN CEMETI

١٥٩٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ دَفَعَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَسَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَاءَهُ زَجْرًا
شَدِيدًا وَضَرْبًا وَصَوْتًا لِلْإِبِلِ فَأَشَارَ بِسَوْطِهِ إِلَيْهِمْ وَقَالَ إِنَّمَا النَّاسُ
عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ فَإِنَّ الْيَرْلَيْسَ بِالْإِضَاعِ أَوْضَعُوا أَسْرِعُوا إِخْلَا لَكُمْ
مِنَ التَّحَلُّلِ بَيْنَكُمْ وَفَجَّرْنَا خِلَالَهُمَا بَيْنَهُمَا .

1598. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia berangakt dari Arafah bersama Nabi saw. pada hari Arafah. Nabi saw. mendengar bentakan yang keras dan pukulan terhadap onta di belakang beliau, maka beliau mengisyaratkan dengan cemeti kepada mereka seraya bersabda: "Wahai para manusia wajiblah kalian tenang karena kebijakan itu tidak dengan berjalan cepat."

وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِمَجْمَعٍ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا بِإِقَامَةٍ وَلَمْ يَسْجَعْ بَيْنَهُمَا وَلَا عَلَى إِثْرِ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا.

1600. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah menjama' shalat Maghrib dan Isya' ketika di Jama' (Muzdalifah). Tiap-tiap shalat dari keduanya itu didahului dengan iqamah. Beliau tidak mengerjakan shalat sunnah antara keduanya dan tidak pula setelah keduanya selesai."

١٦٠١- عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ فِي حُجَّةِ الْوُدَاعِ الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ بِالْمُزْدَلِفَةِ.

1601. Dari Abu Ayyub Al Anshariy ra. bahwasanya Rasulullah saw. pernah menjama' shalat Maghrib dan Isya' di Muzdalifah ketika Hajji Wada'.

بَابُ مَنْ أَذَنَ وَأَقَامَ لِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا

BAB

ORANG YANG BERADZAN DAN BERIQAMAH UNTUK SETIAP SHALAT DARI KEDUA SHALAT YANG DIJAMA'KAN

١٦٠٢- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ يَقُولُ حَجَّ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَاتَيْنَا لِلْمُزْدَلِفَةِ حِينَ الْأَذَانِ بِالْعَمَةِ أَوْ قَرِيبًا مِنْ ذَلِكَ فَأَمَرَ رَجُلًا فَأَذَنَ وَأَقَامَ ثُمَّ صَلَّى الْمَغْرِبَ وَصَلَّى بَعْدَهَا رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ دَعَا بِعِشَائِهِ فَتَعَشَى ثُمَّ أَمَرَ أَرَى فَأَذَنَ وَأَقَامَ قَالَ عُمَرُو لَا أَعْلَمُ الشَّكَّ إِلَّا مِنْ زُهَيْرٍ ثُمَّ صَلَّى الْعِشَاءَ رَكْعَتَيْنِ فَلَمَّا طَلَعَ الْفَجْرُ قَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يُصَلِّي هَذِهِ السَّاعَةَ إِلَّا هَذِهِ الصَّلَاةَ فِي هَذَا الْمَكَانِ

بَابُ الْجَمْعِ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ بِالْمُزْدَلِفَةِ

BAB

SHALAT JAMA' (YAKNI MENGUMPULKAN) ANTARA DUA SHALAT DI MUZDALIFAH

١٥٩٩- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَةَ فَنَزَلَ الشَّعْبَ فَبَالَ ثُمَّ تَوَضَّأَ وَلَمْ يَسْبِغِ الْوُضُوءَ. فَقُلْتُ لَهُ الصَّلَاةُ. فَقَالَ الصَّلَاةُ أَمَامَكَ فَبَاءَ الْمُزْدَلِفَةَ فَتَوَضَّأَ فَاسْبِغْ ثُمَّ أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى لِلْمَغْرِبِ ثُمَّ أُنَاحَ كُلُّ إِنْسَانٍ بَعِيرَهُ فِي مَنْزِلِهِ ثُمَّ أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى وَلَمْ يُصَلِّ بَيْنَهُمَا.

1599. Dari Usamah bin Zaid ra., ia berkata: Rasulullah saw. bertolak dari Arafah sehingga sampai di Syi'ib turun untuk kencing kemudian wudlu, lalu saya tanya: "Apakah di sini mengerjakan shalat, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "(Nanti) shalat di tempat yang dihadapanmu", lalu terus berangkat dan ketika sampai di Muzdalifah turun lalu wudlu dengan sempurna, kemudian iqamah lalu shalat Maghrib, kemudian tiap orang menempatkan ontanya di dekat kemahnya, kemudian iqamah dan shalat Isya', dan tidak shalat sunnah di antara keduanya (maghrib dan isya')

بَابُ مَنْ جَمَعَ بَيْنَهُمَا وَلَمْ يَتَطَوَّعْ

BAB

ORANG YANG MENJAMA' ANTARA SHALAT MAGHRIB DAN SHALAT ISYA' DAN TIDAK MENERJAKAN SHALAT SUNNAH APAPUN

١٦٠٠- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

مِنْ هَذَا الْيَوْمِ . قَالَ عَبْدُ اللَّهِ هُمَا صَلَاتَانِ تَحُولَانِ عَنْ وَقْتِهِمَا صَلَاةُ
الْمَغْرِبِ بَعْدَ مَا يَأْتِي النَّاسُ الْمُزْدَلِفَةَ وَالْفَجْرِ حِينَ يَبْرُغُ الْفَجْرُ قَالَ
رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ .

1602. Dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata: "Abdullah bin Mas'ud melakukan ibadah hajji, lalu kami datang di Muzdalifah sewaktu shalat 'Isya' atau pada waktu itu sudah hampir sekali dengan lenyapnya mega merah tanda waktu Isya akan masuk. Kemudian Abdullah menyuruh seorang lelaki untuk beradzan serta beriqamah. Lalu ia shalat Maghrib dan sesudah itu shalat Ba'diyah Maghrib dua raka'at, kemudian meminta makan malam lalu makan yang disediakan untuk malam harinya. Kemudian ia menyuruh seorang yang kuyakini ia seorang lelaki. Orang itu terus beradzan dan beriqamah." Amr berkata: "Aku sendiri tidak meyakinkan perihal adanya kesangsian dalam mengucapkan "Uraa fa adzdana wa aqaama". Sebab dalam riwayat yang lain lafazh "Uraa" itu tidak ada, melainkan hanya dari Zuhair sendiri." Abdurrahman meneruskan ceriteranya: "Kemudian Abdullah bin Mas'ud mengerjakan shalat Isya' dua raka't. Setelah fajar shadiq menyingsing lalu ia berkata: "Sesungguhnya fajar shadiq menyingsing lalu ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. itu tidak pernah mengerjakan shalat pada waktu ini melainkan shalat ini di tempat ini dan pada hari ini." Abdullah berkata: "Keduanya adalah shalat yang waktunya masing-masing dipertukarkan dari yang semestinya, yaitu shalat Maghrib sesudah orang-orang sama datang di Muzdalifah dan shalat Fajar (yakni Shubuh) ketika fajar shadiq menyingsing." Ia mengatakan: "Demikian itulah yang dilakukan oleh Nabi saw. menurut yang kulihat sendiri."

بَابُ مَنْ قَدَّمَ ضَعْفَةَ أَهْلِهِ بَلِيلٍ فَيَقْفُونَ بِالْمُزْدَلِفَةِ وَيَدْعُونَ
وَيُقَدِّمُ إِذَا غَابَ الْقَمَرُ .

BAB
ORANG YANG MENDATANGKAN ORANG-ORANG YANG
LEMAH DARI GOLONGAN KELUARGANYA DI WAKTU
MALAM, LALU MEREKA BERDIAM DI MUZDALIFAH
DAN BERDO'A DAN IA MENDATANGKAN ITU
SETELAH DI SAAT BULAN TELAH HILANG

١٦٠٣- عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ قَالَ سَالِمٌ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا يَقْدُمُ ضَعْفَةَ أَهْلِهِ وَيَقْفُونَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ بِالْمُزْدَلِفَةِ بَلِيلٍ
فَيَذْكُرُونَ اللَّهَ مَا بَدَأَهُمْ ثُمَّ يَرْجِعُونَ قَبْلَ أَنْ يَقِفَ الْإِمَامُ وَقَبْلَ
أَنْ يَدْفَعَ . فَمِنْهُمْ مَنْ يَقْدُمُ مَنَى لِصَلَاةِ الْفَجْرِ . وَمِنْهُمْ مَنْ يَقْدُمُ
بَعْدَ ذَلِكَ . فَإِذَا قَدِمُوا رَمَوْا الْجَمْرَةَ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
يَقُولُ ارْخُصْ فِي أَوْلَيْكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1603. Dari Ibnu Syihab ra., ia berkata: Salim berkata: "Abdullah bin Umar ra. biasa mendahulukan orang-orang yang lemah dari keluarganya lalu dihentikan di Masy'aril haram di waktu malam, di sana mereka berdzikir sedapatnya, kemudian kembali sebelum berdirinya imam dan sebelum bertolaknnya, maka ada di antara mereka yang sampai di Mina pada waktu fajar dan ada sesudah itu, maka apabila telah sampai di Mina segera melempar jumrah Aqabah. Dan Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw. telah mengizinkan yang demikian itu."

١٦٠٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَمْعٍ بَلِيلٍ .

1604. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengutus aku supaya pergi dari Jam'i (Muzdalifah) di waktu malam (yakni separuh makam kedua).

١٦٠٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ أَنَا مِمَّنْ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْمُزْدَلِفَةِ فِي ضَعْفَةِ أَهْلِهِ.

1605. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Aku adalah termasuk orang yang didahulukan oleh Nabi saw. pada malam Muzdalifah, sebab dianggap tergolong ahli keluarganya yang lemah-lemah."

١٦٠٦- عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّهُ نَزَلَتْ لَيْلَةَ جَمْعٍ عِنْدَ الْمُزْدَلِفَةِ فَقَامَتْ تَصَلِّيَ فَصَلَّتْ سَاعَةً ثُمَّ قَالَتْ يَا بَنِي هَلْ غَابَ الْقَمَرُ قُلْتُ لَا فَصَلَّتْ سَاعَةً ثُمَّ قَالَتْ هَلْ غَابَ الْقَمَرُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَتْ فَارْتَحِلُوا فَارْتَحِلْنَا وَمَضَيْنَا حَتَّى رَمَيْتُمُ الْجَمْرَةَ ثُمَّ رَجَعْتُ فَصَلَّتِ الصُّبْحَ فِي مَنْزِلِهَا. فَقُلْتُ لَهَا يَا هُنْتَ مَا أَرَانَا إِلَّا قَدْ غَلَبْنَا. قَالَتْ يَا بَنِي إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْنَى لِلظُّعْنِ.

1606. Dari Asma' bahwasanya ia tiba pada malam Arafah di Muzdalifah. Ia bangun malam bersembahyang. Setelah ia bersembahyang sesaat, ia berkata: "Wahai anakku, apakah bulan telah terbenam? Ia menjawab: "Belum", kemudian ia bersembahyang sesaat, dan bertanya: "Wahai anakku, apakah bulan telah terbenam?" Ia menjawab: "Ya". Lalu ia berkata: "Berangkatlah". Ia berkata: "Maka kami berangkat dan terus berlalu sampai ia melempar jumrah. Kemudian ia pulang lalu ia shalat shubuh di rumahnya. Ia berkata: "Saya berkata kepadanya: "Hai engkau, saya mendengar masih gelap." Ia berkata: "Hai anakku, sesungguhnya Rasulullah saw. mengizinkan wanita dalam sekedup."

١٦٠٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اسْتَأْذَنْتُ سَوْدَةَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ جَمْعٍ وَكَانَتْ ثَقِيلَةً ثَبُطَةً فَآذَنَ لَهَا.

1607. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saudah meminta izin kepada Nabi saw. pada malam Jam'i (yakni untuk berangkat dulu ke Mina sebelum berjejal-jejalnya orang banyak), sedangkan Saudah adalah seorang perempuan yang berat dan lambat sekali jika berjalan, maka beliau mengizinkan Saudah."

١٦٠٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ نَزَلْنَا الْمُزْدَلِفَةَ فَاسْتَأْذَنْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوْدَةَ أَنْ تَدْفَعَ قَبْلَ حَطْمَةِ النَّاسِ. وَكَانَتْ امْرَأَةً بَطِيئَةً فَآذَنَ لَهَا. فَدَفَعَتْ قَبْلَ حَطْمَةِ النَّاسِ وَأَقْبْنَا حَتَّى أَصْبَحْنَا نَحْنُ ثُمَّ دَفَعْنَا بِدَفْعِهِ فَلَا أُنْ أكونُ اسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا اسْتَأْذَنْتُ سَوْدَةَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ مَقْرُوحٍ بِهِ.

1608. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami tiba di Muzdalifah, lalu Saudah minta izin kepada Nabi saw. untuk berangkat dari Arafah sebelum banyak manusia karena ia seorang wanita yang lambat (jalannya) maka beliau mengizinkannya. Ia berangkat dari Arafah sebelum banyak manusia dan kami tinggal di sana sampai pagi. Kemudian kami berangkat bersama keberangkatan beliau, sungguh saya meminta izin kepada Rasulullah saw. sebagaimana Saudah minta izin adalah lebih saya sukai dari pada sesuatu yang menggembirakan."

بَابُ مَنْ يُصَلِّيُ الْفَجْرَ جَمْعًا

BAB

ORANG YANG SHALAT FAJAT (SHUBUH) DI JAM'I

١٦٠٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ بَغَيْرِ مِيقَاتِهَا. إِلَّا صَلَاتَيْنِ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ

وَالْعِشَاءُ . وَصَلَّى الْفَجْرَ قَبْلَ مِيقَاتِهَا .

1609. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Saya tidak pernah melihat Nabi saw. shalat tidak tepat pada waktunya kecuali dua kali, yaitu menjama' shalat Maghrib dengan Isya' dan shalat Shubuh sebelum waktu yang biasa (yakni sesudah nyata sudah terbit fajar)."

١٦١٠- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى مَكَّةَ ثُمَّ قَدِمْنَا جَمْعًا فَصَلَّى الصَّلَاتَيْنِ كُلَّ صَلَاةٍ وَحْدَهَا بِأَذَانٍ وَإِقَامَةٍ وَالْعِشَاءَ بَيْنَهُمَا ثُمَّ صَلَّى الْفَجْرَ حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ قَائِلٌ يَقُولُ طَلَعَ الْفَجْرُ وَقَائِلٌ يَقُولُ لَمْ يَطْلُعِ الْفَجْرُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ هَاتَيْنِ الصَّلَاتَيْنِ حَوْلَتَا عَنْ وَقْعَتِهِمَا فِي هَذَا الْمَكَانِ لِلْغَرْبِ وَالْعِشَاءِ فَلَا يَتَقَدَّمُ النَّاسُ جَمْعًا حَتَّى يُعْتَمُوا وَصَلَاةُ الْفَجْرِ هَذِهِ السَّاعَةَ ثُمَّ وَقَفَ حَتَّى اسْفَرَتْ ثُمَّ قَالَ لَوْ أَنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَقَاضَ الْآنَ أَصَابَ السَّنَةَ فَمَا أَدْرَى أَقُولُهُ كَانَ أَسْرَعَ أَمْ دَفَعَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَلَمْ يَزَلْ يُلَبِّي حَتَّى رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ يَوْمَ الْفَجْرِ .

1613. Dari Abdullah bin Yazid, ia berkata: Kami keluar bersama Abdulah ra. ke Makkah, lalu kami datang dengan menjama', ia (Abdullah) shalat dua shalat setiap shalat itu sendiri, dengan adzan dan iqamat serta makan di antara keduanya. Kemudian ia shalat Shubuh ketika terbit fajar. Seorang mengatakan: "Fajar telah terbit" dan ada yang mengatakan: "Fajar belum terbit", kemudian ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dua shalat Maghrib dan Isya' dipindahkan dari kedua waktunya di tempat ini, maka orang-orang janganlah mendahulukan jama' sehingga mereka melewati (sebagian waktu) dan shalat fajar itu saja ini. Kemudian ia berdiri, sehingga ber-

sinar. Kemudian ia berkata: "Seandainya Amirul Mu'minin berangkat sekarang maka ia membenarkan as sunnah. Saya tidak mengetahui apa-kan perkataannya mempercepat atau mendorong Utsman ra., di mana ia terus membaca talbiyah sehingga mereka melempar jumrah Aqabah pada hari Nahar."

بَابُ مَتَى يُدْفَعُ مِنْ جَمْعٍ

BAB

KEPANKAH ORANG HAJJI ITU BERANGKAT DARI JAM'I (MUZDALIFAH)

١٦١١- عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ يَقُولُ شَهِدْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ صَلَّى بِجَمْعِ الصُّبْحِ . ثُمَّ وَقَفَ فَقَالَ إِنَّ لِلشَّرِكِينَ كَانُوا لَا يُبَيِّضُونَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَيَقُولُونَ أَشْرَقَ شَيْءٌ . وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَالَفَهُمْ ثُمَّ أَقَاضَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ .

1611. Dari Umar bin Maimun, ia berkata: Saya menyaksikan sendiri bahwasanya Umar ra. shalat Shubuh pada hari Arafah kemudian ia berdiri dan berkata: Sesungguhnya orang-orang musyrik itu tidak berangkat ke Arafah sehingga terbit matahari dan berkata: "Bersinarlah, hai Tsabir (nama gunung)." Sesungguhnya Nabi saw. menyelisihi mereka, kemudian beliau berangkat sebelum terbit matahari."

بَابُ التَّلِيَةِ وَالتَّكْبِيرِ غَدَاةَ الْفَجْرِ حِينَ يَرْمِي الْجَمْرَةَ وَالْإِرْقَادَ فِي السَّيْرِ

BAB

MENGUCAPKAN TALBIYAH DAN TAKBIR PADA PAGI HARI NAHAR (HARI RAYA KURBAN) KETIKA MELONTAR JUMRAH DAN NAIK DENGAN MEMBONCENG SEWAKTU BEPERGIAN

١٦١٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَرَدَفَ الْفَضْلُ أَنَّهُ لَمْ يَزَلْ يُلَبِّي حَتَّى رَمَى الْجُمْرَةَ .

1612. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. memboncengkan Fadhal, lalu Fadhal memberitahukan kepada saudaranya (yakni Abdullah bin Abbas) bahwasanya beliau senantiasa mengucapkan talbiyah sehingga beliau melontar jumrah Aqabah.

١٦١٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ رَدَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَةَ إِلَى الْمُزْدَلِفَةِ ثُمَّ أَرَدَفَ الْفَضْلُ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ إِلَى مِنَى قَالَ فَكَلَاهُمَا قَالَا لَمْ يَزَلْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَبِّي حَتَّى رَمَى جُمْرَةَ الْعَقَبَةِ .

1613. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Usamah bin Zaid ra. membonceng Nabi saw. sewaktu pergi dari Arafah ke Muzdalifah, kemudian beliau memboncengkan Fadhal dari Muzdalifah ke Mina. Abdullah bin Abbas berkata: "Kedua orang ini (yakni Usamah dan Fadhal) mengatakan: "Tiada henti-hentinya Nabi saw. mengucapkan talbiyah sehingga beliau melontar jumrah Aqabah."

بَابُ

BAB

فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلَهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ . (البقرة : ١٩٦)

Firman Allah Ta'ala: "Bagi siapa yang ingin mengerjakan Umrah sebelum hajji (di dalam bulan hajji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa Hajji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh

(hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) masjidil haram) orang-orang yang bukan penduduk kota Makkah)." (Al Baqarah : 196).

١٦١٤- عَنْ ابْنِ جُمَرَةَ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ الْمُتَنَعَةِ فَأَمَرَنِي بِهَا وَسَأَلْتُهُ عَنِ الْهَدْيِ فَقَالَ فِيهَا جُرُورٌ أَوْ بَقَرَةٌ أَوْ شَاةٌ أَوْ بَشْرُكٌ فِي دَمٍ . قَالَ وَكَانَ نَاسًا كَرِهَ هَوَاهَا . فَمِتُّ فَرَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَانَ إِنْسَانًا يُنَادِي حَجَّ مَبْرُورٌ . وَمَتَنَةٌ مُتَقَبَّلَةٌ . فَاتَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَخَدَّشْتُهُ فَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ سُنَّةُ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَقَالَ آدَمُ وَوَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ وَعُغْدَرُ عَنْ شُعْبَةَ عُمَرَةَ مُتَقَبَّلَةٌ . وَحَجَّ مَبْرُورٌ .

1614. Dari Abu Jamrah, ia berkata: Saya bertanya kepada Ibnu Abbas ra. tentang tamattu' dalam hajji (yakni bagaimana disyariatkannya), maka dia menyuruhku untuk melakukannya. Kemudian aku bertanya kepadanya tentang hadyu, maka dia berkata; "Untuk hadyu itu boleh menyembelih onta, sapi, kambing atau binatang yang dijadikan syirkah (yakni perseroan) oleh orang-orang yang sama-sama harus membayar dam atau denda." Abu Jamrah berkata: "Seolah-olah orang banyak sama tidak suka mengerjakan hajji tamattu' itu, kemudian aku tidur, tiba-tiba dalam tidurku itu aku mimpi melihat ada orang yang berseru: "Hajji Mabur dan tamattu' yang dikabulkan (yakni memperoleh pahala)." Aku lalu mendatangi Ibnu Abbas ra., kemudian aku menceritakan impianku itu, lalu ia mengatakan: "Allaahu Akbar, itu adalah sunnah (amal perbuatan) yang dilakukan oleh Abul Qasim saw. (yakni Nabi Muhammad saw.). Ibnu Abbas ra. berkata: "Adam, Wahab bin Jarir dan Ghundar mengatakan sesuatu yang diterima dari Syu'bah, yaitu: "Umrah yang dikabulkan dan hajji yang mabrur."

بَابُ رُكُوبِ الْبُذْنِ

BAB

MENAIKI UNTA - YANG UNTUK DISEMBELIH

Allah Ta'ala berfirman:

لَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَالْبُذْنُ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ
 اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ فَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافٍ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا
 فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِيعُوا الْقَانِعَ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
 لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤها وَلَكِنَّ يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ كَذَلِكَ
 سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ (الحج: 36-37)

Artinya:

"Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebahagian daripada syi'ar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebahagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur. Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridlaan) Allah, tetapi ketakwaan dari padanya yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik."

(Al Hajj: 36 - 37)

١٦١٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بُذْنَةً فَقَالَ ارْكَبْهَا فَقَالَ إِنَّهَا بُذْنَةٌ فَقَالَ

ارْكَبْهَا قَالَ إِنَّهَا بُذْنَةٌ قَالَ ارْكَبْهَا وَيْلَكَ فِي الثَّالِثَةِ أَوْ فِي الثَّانِيَةِ .

1615. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Rasulullah saw. melihat seorang laki-laki menggiring onta, lalu beliau bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Ini onta betina." Beliau bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Ini onta betina." Beliau bersabda: "Naikilah, celaka kamu!" dalam kali yang ketiga atau kedua.

١٦١٦- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى
 رَجُلًا يَسُوقُ بُذْنَةً فَقَالَ ارْكَبْهَا قَالَ إِنَّهَا بُذْنَةٌ قَالَ ارْكَبْهَا قَالَ إِنَّهَا
 بُذْنَةٌ قَالَ ارْكَبْهَا ثَلَاثًا .

1616. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seorang laki-laki menggiring onta, lalu beliau bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Ini onta betina." Beliau bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Ini onta betina." Beliau bersabda: "Naikilah" sampai tiga kali.

بَابُ مَنْ سَاقَ الْبُذْنَ مَعَهُ

BAB

ORANG YANG MENGGIRING UNTA UNTUK HADYU BERSAMA-SAMA DENGAN DIRINYA DARI TANAH HALAL KE TANAH SUCI

١٦١٧- عَنْ أَبِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَمَتَّعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُجَّةِ الْوُدَاعِ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ وَاهْدَى فَسَاقَ مَعَهُ
 الْهَدْيَ مِنْ ذِي الْحَكِيفَةِ وَبَدَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاهَلَ
 بِالْعُمْرَةِ ثُمَّ أَهَلَ بِالْحَجِّ فَتَمَتَّعَ النَّاسُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَكَانَ مِنَ النَّاسِ مَنْ أَهْدَى فَسَاقَ الْهَدْيَ وَمِنْهُمْ

مَنْ لَمْ يَهْدِ . فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَالَ لِلنَّاسِ
 مَنْ كَانَ مِنْكُمْ أَهْدَى فَإِنَّهُ لَا يَحِلُّ لَشَيْءٍ حَرَّمَ مِنْهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّهُ وَ
 مَنْ لَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَهْدَى فَلْيَطْفُ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلْيَقْصِرْ
 وَلْيَحْلِلْ ثُمَّ لِيَهْلِ بِالْحَجِّ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ هَدًى فَلْيَصُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي
 الْحَجِّ وَسَبْعَةَ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ . فَطَافَ حِينَ قَدِمَ مَكَّةَ وَاسْتَمَّ
 الرُّكْنَ أَوَّلَ شَيْءٍ ثُمَّ خَبَّ ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ وَمَشَى أَرْبَعًا فَرَكِعَ حِينَ قَضَى
 طَوَافَهُ بِالْبَيْتِ عِنْدَ الْمَقَامِ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ سَمَّ فَأَنْصَرَفَ فَأَتَى الصَّفَا
 فَطَافَ بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سَبْعَةَ أَطْوَافٍ ثُمَّ لَمْ يَحْلِلْ مِنْ شَيْءٍ حَرَّمَ
 مِنْهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّهُ وَيُحْرِمَ هَدْيَهُ يَوْمَ النَّحْرِ وَأَقَامَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ
 ثُمَّ حَلَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمَ مِنْهُ وَفَعَلَ مِثْلَ مَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَهْدَى وَسَاقَى الْهَدْيَ مِنَ النَّاسِ . وَعَنْ عُرْوَةَ
 أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فِي تَمَتُّعِهِ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَتَمَتَّعَ النَّاسُ مَعَهُ بِمِثْلِ الَّذِي أَخْبَرَنِي
 سَالِمٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1617. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. berhajji tamattu' pada hajji Wada' dengan umrah hajji. Beliau membawa binatang hidyah dan menggiringnya dari Dzul Hulaifah. Rasulullah saw. memulai dengan membaca talbiyah untuk umrah kemudian membaca talbiyah untuk berhajji. Maka manusia bertamattu' bersama Nabi saw. dengan umrah ke hajji. Maka manusia bertamattu' bersama Nabi saw. dengan umrah ke hajji. Sebagian dari manusia ada yang berhidyah, maka ia menggiring binatang hidyah itu, sebagian dari mereka ada yang

tidak berhidyah. Ketika Nabi saw. tiba di Makkah, beliau bersabda kepada manusia: "Barangsiapa di antaramu yang berhidyah maka sesungguhnya tidak halal baginya sesuatu yang diharamkan baginya sampai ia menyelesaikan hajjinya. Dan barangsiapa di antaramu yang tidak berhidyah, maka hendaklah ia thawaf di Baitullah. (Sa'i) antara Shafa dan Marwah, bercukur dan bertahallul. Kemudian ia membaca talbiyah untuk hajji. Barangsiapa yang tidak mempunyai binatang hidyah maka hendaklah ia berpuasa tiga hari dalam hajji dan tujuh hari apabila pulang ke keluarganya." Ketika beliau tiba di Makkah, beliau melakukan thawaf (qudum). Lebih dahulu beliau menyentuh sudut, kemudian berlari tiga keliling dan berjalan empat keliling. Setelah selesai thawaf keliling Ka'bah, lalu beliau shalat di belakang Maqam. Setelah memberi salam, beliau terus menuju Shafa, lalu sa'i tujuh kali antara Shafa dan Marwah. Beliau belum halal sebelum selesai mengerjakan Hajji dan menyembelih kurban pada hari Nahar dan thawaf ifadlah (yakni thawaf rukun, dilaksanakan setelah kembali dari Arafah) keliling Ka'bah. Setelah semuanya itu selesai, barulah beliau halal dari semua yang tadinya haram. Maka kerjakanlah seperti yang dilakukan Rasulullah saw. itu, oleh siapa yang sanggup membayar hadyu, telah menyiapkan dan menghalaunya di antara orang banyak. Dari Urwah bahwasanya Aisyah memberitahukan kepada apa yang diperoleh dari Nabi saw. pada waktu melakukan ibadah manasiknya untuk umrah, kemudian berihram untuk hajji, maka orang-orang sama bertamattu' untuk umrah beserta beliau sebagaimana yang dikabarkan kepadaku oleh Salim dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw.

بَابُ مَنْ اشْتَرَى الْهَدْيَ مِنَ الطَّرِيقِ

BAB

ORANG YANG MEMBELI HADYU DARI JALANAN BAIK DI TANAH HALAL ATAU TANAH SUCI

١٦١٨- عَنْ نَافِعٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَأَبِيهِ أَقِمْ فَإِنِّي لَا أَمْنُهَا أَنْ سَتَصِدَّ عَنِ الْبَيْتِ قَالَ إِذَا أَفْعَلَ
 كَمَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَقَدْ قَالَ اللَّهُ : لَقَدْ

بَابُ مَنْ أَشْعَرَ وَقَلَّدَ يَدَيِ الْخَلِيفَةِ ثُمَّ أَحْرَمَ

BAB

ORANG YANG MEMBERI TANDA DAN MENGELUNGI HADYU DI DZULHULAIFAH KEMUDIAN BERIHRAH

١٦١٩- عَنْ نَافِعٍ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذَا أَهْدَى مِنَ الْمَدِينَةِ قَلَدَهُ وَأَشْعَرَهُ يَدَيِ الْخَلِيفَةِ يَطْعَنُ فِي شِقِّ سَنَامِهِ الْيَمِينِ بِالشُّفْرَةِ وَوَجْهَهَا قِبَلَ الْقِبْلَةِ بَارِكَةً.

1619. Dari Nafi', ia berkata: "Ibnu Umar ra. itu apabila membawa hadyu dari Madinah, ia memberinya kalung dan diberinya tanda ketika berada di Dzul Hulaifah dengan jalan meletakkan sebuah pisau lebar pada ponok sebelah kanan dari punggung onta serta menghadapkannya ke arah kiblat di waktu mendekamnya.

١٦٢٠- عَنِ الْمُسَوْرِبِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَمُرْوَانَ قَالَا خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ فِي بَضْعِ عَشْرَةِ مِائَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ حَتَّى إِذَا كَانَ يَدَى الْخَلِيفَةِ قَلَّدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَهْدَى وَأَشْعَرَ وَأَحْرَمَ بِالْعُمْرَةِ.

1620. Dari Miswar bin Makhramah dan Marwan ra., ia berkata: "Nabi saw. keluar dari Madinah pada masa Hudaibiyah dalam seratus lebih beberapa puluh orang dari para sahabat sehingga ketika mereka berada di Dzul Hulaifah, Nabi saw. mengulangi binatang hidyah, beliau memberi tanda pada binatang hidyah itu dan beliau ihram untuk umrah."

١٦٢١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَتَلْتُ قَلَائِدَ بَدْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي ثُمَّ قَلَدَهَا وَأَشْعَرَهَا وَاهْدَاهَا فَمَا أَحْرَمَ

كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، فَإِنَا أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ أُوجِبْتُ عَلَى نَفْسِي الْعُمْرَةَ فَاهْلَ بِالْعُمْرَةِ، قَالَ ثُمَّ خَرَجَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالْبَيْدَاءِ أَهْلَ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ. وَقَالَ مَا شَأْنُ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ إِلَّا وَاحِدٌ ثُمَّ اشْتَرَى الْهَدْيَ مِنْ قَدِيدٍ ثُمَّ قَدَّمَ فَطَافَ لَهَا طَوَافًا وَاحِدًا فَلَمْ يَحِلَّ حَتَّى حَلَّ مِنْهُمَا جَمْعًا.

1618. Dari Nafi', ia berkata: Abdullah bin Abdullah bin Ibnu Umar ra. berkata kepada ayahnya: "Bermukimlah (yakni janganlah mengerjakan ibadah hajji pada tahun ini), sebab sesungguhnya aku tidak merasa adanya keamanan karena adanya perang saudara, maka engkau akan dihalang-halangi orang untuk pergi ke Baitullah." Abdullah bin Umar ra. berkata: "Jika hal itu benar-benar terjadi (yakni aku dihalang-halangi masuk Makkah), maka aku berarti mengerjakan sebagaimana yang dikerjakan oleh Rasulullah saw. Padahal Allah telah bersabda: "LAQAD KAANA LAKUM FII RASUULILLAAHI USWATUN HASANATUN" (Sungguh cukup dalam pribadi Rasulullah itu ada suri tauladan yang baik bagi kamu semua). Aku mempersaksikan kepadamu semua bahwa sesungguhnya aku telah menetapkan atas diriku sendiri untuk mengerjakan umrah." Setelah mengatakan sebagaimana di atas, ia lalu keluar. Setelah ia sampai di Baida', ia lalu berihram untuk hajji dan umrah. Lalu Abdullah bin Abdullah berkata: "Mengapa keadaan hajji dan umrah hanya dijadikan satu." Abdullah bin Ibnu Umar ra. kemudian membeli seekor binatang ternak dari Qudaid untuk dijadikan hadyu, lalu ia datang di Makkah lalu thawaf qudum (yakni baru datang dan diniatkan untuk hajji dan umrah tersebut), tetapi hanya mengerjakan sekali thawafan. Jadi ia tidak bertahallul sehingga bertahallul semua dari kedua amalan itu (yakni hajji dan umrah).

بَابُ إِشْعَارِ الْبَدَنِ

BAB

MEMBERI TANDA KEPADA UNTA YANG AKAN DIJADIKAN HADYU

١٦٢٤- عَنْ النُّسُورِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَدْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْهَدْيَ وَأَشْعَرَهُ وَأَحْرَمَ بِالْعُمْرَةِ .

1624. Dari Miswar ra., ia berkata: "Nabi saw. memberi kalung kepada hadyunya, kemudian memberi tanda pada hadyunya, sesudah itu beliau ihram untuk umrah."

١٦٢٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ فَتَلْتُ قَلَائِدَ هَدْيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَشْعَرَهَا وَقَلَدَهَا أَوْ قَلَدْتُهَا ثُمَّ بَعَثَ بِهَا إِلَى الْبَيْتِ وَأَقَامَ بِالْمَدِينَةِ فَأَحْرَمَ عَلَيْهِ شَيْءٌ كَانَ لَهُ حِلٌّ .

1625. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Aku pernah memilih tali untuk dijadikan kalung dari hadyunya Nabi saw., kemudian beliau memberinya tanda pengenal dan mengalunginya", kemudian mengirimkannya ke Baitul Haram di Makkah, sedangkan beliau sendiri tetap bermukim di Madinah dan di Madinah itu tiada sesuatupun yang haram atas beliau untuk dikerjakan yang semestinya memang halal untuk beliau tersebut."

بَابُ مَنْ قَلَدَ الْقَلَائِدَ بِيَدِهِ

BAB

ORANG YANG MENGALUNGAN KALUNG PADA HADYUNYA DENGAN TANGANNYA SENDIRI

١٦٢٦- عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ زِيَادَ بْنَ أَبِي سَفْيَانَ كَتَبَ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ

عَلَيْهِ شَيْءٌ كَانَ أَحِلَّ لَهُ .

1621. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya yang melilitkan tali untuk kalung onta Nabi saw. kemudian dikalungkan dan diberi tanda (dilukai sedikit) dan menghadiahkan, tetapi yang demikian tidak menyebabkan haramnya sesuatu baginya dari apa yang biasa halal."

بَابُ قَتْلِ الْقَلَائِدِ لِلْبَدَنِ وَالْبَقَرِ

BAB

BEBERAPA TALI UNTUK ONTA DAN SAPI

١٦٢٢- عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلَوْا وَلَمْ تَحِلُّ أَنْتَ قَالَ إِنْ لَبِدْتُ رَأْسِي وَقَلَدْتُ هَدْيِي فَلَا أَحِلَّ حَتَّى أَحِلَّ مِنْ الْحَجِّ .

1622. Dari Hafshah ra., ia berkata: Aku bertanya: Wahai Rasulullah, mengapa orang-orang itu sudah bertahallul sedangkan engkau belum bertahallul?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku telah memintal rambut kepalaku agar menjadi satu dan aku membawa hadyuku, maka aku tidak halal melakukan apa-apa yang diharamkan sewaktu dalam ihram, sehingga aku bertahallul dari hajji."

١٦٢٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْدِي مِنَ الْمَدِينَةِ فَاقْتُلُ قَلَائِدَ هَدْيِهِ ثُمَّ لَا يَجْتَنِبُ رِمًا لَا يَجْتَنِبُهُ الْحُرْمُ .

1623. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. itu mengirimkan hadyu dari Madinah, lalu aku memilih beberapa tali untuk dijadikan pengikut hadyunya, kemudian beliau tidak menjauhi sesuatupun dari apa yang semestinya dijauhi oleh seorang yang sedang berihram."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقْلُدُ الْغَنَمَ وَيُقِيمُ فِي أَهْلِهِ حَلَالًا.

1628. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya pernah memintal tali untuk kalung hadyu Nabi saw., maka dikalungkannya kambing itu sedangkan beliau tetap halal bersama keluarga beliau."

١٦٢٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَقْتُلُ قَلَائِدَ الْغَنَمِ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَبْعُثُ بِهَا ثُمَّ يَمَكْتُ حَلَالًا.

1629. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Aku pernah memintal tali untuk dijadikan kalung hadyunya Nabi saw. yang berupa kambing. Hadyu itu dikirimkan ke Makkah, kemudian beliau tetap halal mengerjakan segala sesuatu yang tidak boleh dikerjakan oleh orang yang berihram."

١٦٣٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَتَلْتُ لِهَدْيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَغْيِي الْقَلَائِدَ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ.

1630. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Aku memintal untuk hadyunya Nabi saw. Yang dimaksudkan Aisyah ialah memintal tali untuk dikalungkan di leher hadyu itu sebelum beliau berihram."

بَابُ الْقَلَائِدِ مِنَ الْعِهْنِ

BAB

MEMBUAT TALI DARI BAHAN BERUPA KAPAS ATAU BULU

١٦٣١- عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَتَلْتُ قَلَائِدَ هَامٍ عَنْهُمْ كَانَ عِنْدِي.

1631. Dari Ummul mu'minin (Aisyah) ra., ia berkata: "Saya memintal kalung dari bulu yang ada di tempatku."

عَنْهَا قَالَ مَنْ أَهْدَى هَدْيًا حَرَّمَ عَلَيْهِ مَا يَحْرُمُ عَلَى الْحَجِّ حَتَّى يُنْحَرَ هَدْيُهُ، قَالَتْ عُمَرَةُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا لَيْسَ كَمَا قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَا قَتَلْتُ قَلَائِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيَّ ثُمَّ قَلَدَ هَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيْهِ ثُمَّ بَعَثَ بِهَا مَعَ إِبْنِي فَلَمْ يَحْرُمْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْءٌ أَحَلَّهُ اللَّهُ حَتَّى يُحْرَأَ هَدْيِي.

1626. Dari Amrah binti Abdurrahman bahwasanya Ziad bin Abu Sufyan menulis sepucuk surat kepada Aisyah ra. bahwa Abdullah bin Abbas ra. berkata: "Barangsiapa yang berhidyah dengan suatu binatang hidyah maka haram atasnya apa yang diharamkan kepada orang yang hajji sehingga binatang hidyahnya disembelih. Aisyah berkata: "Tidak seperti apa yang diucapkannya. Saya memintal kalung-kalung binatang hidyah Rasulullah saw. dengan tanganku, Rasulullah saw. mengalungkannya dengan kedua tangan beliau, kemudian beliau melepas talinya bersama ayahku. Tidaklah haram atas Rasulullah saw. sesuatu yang dihalalkan Allah sehingga binatang hidyah itu disembelih."

بَابُ تَقْلِيدِ الْغَنَمِ

BAB

MEMBERI KALUNG KEPADA KAMBING

١٦٣٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَهْدَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً غَنَمًا.

1627. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah berkorban dengan seekor domba."

١٦٣٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَقْتُلُ الْقَلَائِدَ لِلنَّبِيِّ

بَابُ مَنْ اشْتَرَى هَدْيَهُ مِنَ الطَّرِيقِ وَقَلَدَهَا

BAB

ORANG YANG MEMBELI HADYUNYA DARI JALANAN DAN DIKALUNGI TALI

١٦٣٤- عَنْ نَافِعٍ قَالَ أَرَادَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا الْحَجَّ عَامَ حُجَّةِ الْوُزَيْرِيَّةِ فِي عَهْدِ ابْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَبَقِيَ لَهُ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بَيْنَهُمْ قِتَالٌ وَتَخَافُ أَنْ يَصُدُّوكَ فَقَالَ: لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، إِذَا أَصْنَعْتُ كَمَا صَنَعَ أَشْهَدُكُمْ أَنِّي أَوْجِبْتُ عُمْرَةً حَتَّى كَانَ بِظَاهِرِ الْبَيْدَاءِ قَالَ مَا شَأْنُ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ الْوَاحِدَةِ أَشْهَدُكُمْ أَنِّي جَمَعْتُ حُجَّةً مَعَ عُمْرَةٍ وَأَهْدَى هَدْيًا مُقْلَدًا اشْتَرَاهُ حَتَّى قَدِمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَلَمْ يَزِدْ عَلَى ذَلِكَ وَلَمْ يَحِلِّلْ مِنْ شَيْءٍ حَرَّمَ مِنْهُ حَتَّى يَوْمَ النَّحْرِ فَخَلَقَ وَعَمَرُوا وَرَأَى أَنَّ قَدْ قَضَى طَوَافَهُ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةَ بِطَوَافِهِ الْأَوَّلِ ثُمَّ قَالَ كَذَلِكَ صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1634. Dari Nafi', ia berkata: Ibnu Umar ra. ketika akan berhajji bertempat Al Hajjaj menyerang Ibnu Zubair, maka orang-orang memberi tahu kepadanya: Kini musim perang dan kami kuatir mereka akan menghalangimu untuk menunaikan hajji. Jawab Ibnu Umar: Sungguh telah ada bagimu dalam perbuatan Rasulullah saw. contoh yang baik, aku akan berbuat sebagaimana perbuatan Rasulullah saw. Lalu di tengah Baida' Ibnu Umar berkata: Aku persaksikan kepada kalian bahwa itu ihram umrah, kemudian ketika telah jauh dari lapangan itu ia berkata: Hajji dan umrah satu macam, aku persaksikan kepada kalian bahwa aku niat ihram hajji dalam umrahku ini, lalu membeli hadi (kambing) di Qutaid. Setelah ia datang di Makkah lalu melakukan thawaf mengelilingi Baitullah serta bersa'i antara Shafa dan Marwah dan tidak me-

بَابُ تَقْلِيدِ النُّعْلِ

BAB

MENGALUNGKAN SANDAL PADA LEHER HADYU

١٦٣٢- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً قَالَ ارْكَبْهَا قَالَ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ ارْكَبْهَا قَالَ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ رَاكِبًا يُسَافِرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنُّعْلُ فِي عُنُقِهَا.

1632. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seorang lelaki menggiring seekor onta untuk dijadikan hadyu. Beliau lalu bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Sesungguhnya onta ini betina." Nabi saw. bersabda: "Naikilah." Abu Hurairah berkata: "Niscaya aku betul-betul telah melihat orang lelaki itu mengendarai untanya untuk mengikuti Nabi saw. berjalan, sedangkan sandalnya ada di leher binatang hadyu itu."

بَابُ الْجِلَالِ لِلْبُذْنِ

BAB

PELANA UNTUK UNTA HADYU ATAU KURBAN

١٦٣٣- عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِجِلَالِ الْبُذْنِ الَّتِي نَعَرْتُ وَبِجِلْوَدِهَا.

1633. Dari Ali ra., ia berkata: "Rasulullah saw. menyuruh saya agar saya mensedekahkan dengan daging onta yang saya sembelih dan juga kulitnya."

nambah suatu amalanpun dari itu. Kemudian ia tidak tahallul sehingga hari nahar (hari idul adh-ha), baru ia cukur dan menyembelih kambingnya di Mina, dan merasa telah selesai dari thawaf hajji dengan thawafnya yang pertama itu. Ibnu Umar ra. berkata: "Demikianlah perbuatan Rasulullah saw."

بَابُ ذَبْحِ الرَّجُلِ الْبَقْرَةَ عَنْ نِسَائِهِ مِنْ غَيْرِ أَمْرِهِ

BAB

SEORANG LELAKI YANG MENYEMBELIH SAPI UNTUK PARA ISTERINYA TANPA PERINTAH ISTERI-ISTERINYA ITU

١٦٣٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَمْسٍ يَقِينٍ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ لَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ، فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنْ مَكَّةَ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدًى إِذَا طَافَ وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ أَنْ يَحِلَّ قَالَتْ فَدَخَلَ عَلَيْنَا يَوْمَ النَّحْرِ بِحِمٍّ بَقْرَةً قُلْتُ مَا هَذَا قَالَ نَحَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَزْوَاجِهِ.

1635. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada lima hari dari sisa bulan Dzul Qa'dah (akhir Dzul Qa'dah), dan tidak ada tujuan kami selain hanya untuk mengerjakan hajji. Ketika kami hampir tiba di Makkah, Rasulullah saw. memerintahkan kepada orang yang tidak membawa hadyu supaya halal sesudah thawaf dan sa'i antara Shafa dan Marwah." Aisyah berkata: "Pada hari Nahar dimasukkan daging korban kepada kami, lalu saya tanyakan: "Apakah ini? Ia menjawab: "Rasulullah saw. menyembelih untuk para isteri beliau."

بَابُ النَّحْرِ فِي مَنْحَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنَى

BAB

MENYEMBELIH DI TEMPAT PENYEMBELIHAN MILIK NABI SAW. DI MINA

١٦٣٦- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَنْحَرُ فِي الْمَنْحَرِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ مَنْحَرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1636. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah ra. itu biasa menyembelih pada tempat penyembelihan, yaitu tempat penyembelihan milik Rasulullah saw.

١٦٣٧- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَبْعَثُ بِهَدْيِهِ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ حَتَّى يَدْخُلَ بِهِ مَنْحَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ حُجَّاجٍ فِيهِمْ الْحُرُّ وَالْمَمْلُوكُ.

1637. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ra. mengirimkan hadyunya dari Jam'i di daerah Muzdalifah sampai akhir malam barulah tiba di tempat yang dituju, sehingga dimasukinya tempat penyembelihan Nabi saw. dengan membawa hadyunya. Hal ini bersama-sama dengan orang-orang yang melaksanakan ibadah hajji, yang di dalamnya terdapat orang yang merdeka dan hamba sahaya.

بَابُ نَحْرِ الْإِبِلِ مُقَيَّدَةً

BAB

MENYEMBELIH UNTA DALAM KEADAAN TERIKAT

١٦٣٨- عَنْ زَيْدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا اتَى عَلَى رَجُلٍ قَدْ أَنْخَبَ بَدَنَتَهُ يَنْحَرُهَا قَالَ أْبْعَثْهَا قِيَامًا مُقَيَّدَةً سَنَةِ مُحَمَّدٍ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ شُعْبَةُ عَنْ يُونُسَ أَخْبَرَنِي زِيَادٌ.

1638. Dari Ziyad bin Jubair, ia berkata: Saya melihat Ibnu Umar mendatangi seorang lekali yang menderumkan ontanya untuk disem-belihnya. Ia berkata: "Lepaskan pengikatnya dengan berdiri dan terikat kakinya dengan mengikuti sunnah Muhammad saw."

بَابُ نَحْرِ الْبُذْنِ قَائِمًا

BAB

MENYEMBELIH UNTA DENGAN BERDIRI

١٦٣٩- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا وَالْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكَعَتَيْنِ فَبَاتَ بِهَا فَلَمَّا أَصْبَحَ رَكِبَ رَاحِلَتَهُ فَجَعَلَ يَهْلِلُ وَيُسَبِّحُ فَلَمَّا عَلَا عَلَى الْبَيْدَاءِ لَبَّى بِهِمَا جَمِيعًا فَلَمَّا دَخَلَ مَكَّةَ أَمَرَ هُمُ أَنْ يَمِيلُوا وَنَحَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ سَبْعَ بُذْنٍ قِيَامًا وَصَحَى بِالْمَدِينَةِ كَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَيْنِ.

1639. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Zhuhur di Madinah empat raka'at dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at (yakni diqashar), lalu menginap di Dzul Hulaifah. Setelah tiba waktu pagi, beliau menaiki kendaraannya, kemudian membaca tahlil dan tas-bih (yakni mengucapkan laa ilaaha illallaah dan Subhaanallaah). Setelah berada di tempah yang tinggi Baida' beliau mulai bertalbiyah dengan menggunakan kedua kata-kata itu secara bersama-sama. Ketika beliau memasuki kota Makkah, beliau perintah kepada para sahabatnya supaya mereka bertahallul. Nabi saw. menyembelih tujuh ekor unta dengan tangannya dan onta-onta itupun sama berdiri, sedangkan di Madinah beliau menyembelih dua ekor kambing kibas yang bulunya putih ber-campur hitam dan besar-besar tanduknya."

١٦٤٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا وَالْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكَعَتَيْنِ. وَأَيُّوبُ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ثُمَّ بَاتَ حَتَّى أَصْبَحَ فَصَلَّى الصُّبْحَ ثُمَّ رَكِبَ رَاحِلَتَهُ حَتَّى إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ الْبَيْدَاءُ أَهْلَ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ.

1640. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Zhu-hur di Madinah empat raka'at dan shalat Ashar di Dzulhulaifah dua ra-ka'at (yakni qashar)."

Dari Ayyub dari seorang lelaki dari Anas ra. meneruskan hadits di atas, yaitu: "Kemudian beliau menginap di Dzulhulaifah sampai pagi hari-nya. Lalu beliau shalat shubuh, kemudian menaiki kendaraannya, se-hingga setelah menetapkan kendaraan itu dan berhenti di Baida', lalu beliau berihram untuk umrah dan hajji."

بَابُ لَا يُعْطَى الْجَزَارُ مِنَ الْهَدْيِ شَيْئًا

BAB

ORANG YANG MENYEMBELIH ITU TIDAK DIBERI SESUATU DARI HADYUNYA

١٦٤١- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُمْتُ عَلَى الْبُذْنِ فَأَمَرَنِي فَتَسَمْتُ لِحُومَهَا. ثُمَّ أَمَرَنِي فَتَسَمْتُ جِلْدَهَا وَجُلُودَهَا قَالَ سَفِيَانُ وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الْكَرِيمِ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَرَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقُومَ عَلَى الْبُذْنِ وَلَا أُعْطَى عَلَيْهَا شَيْئًا فِي جَزَارَتِهَا.

1641. Dari Ali ra., ia berkata: "Aku di utus oleh Nabi saw. menyembelih ontanya lalu aku berdiri di atas ontanya, kemudian aku diperintah lagi, kemudian aku bagi-bagikan pelana dan kulitnya." Sufyan berkata: "Aku diberitahu oleh Abdul Karim dari Mujahid bin Abdurrahman bin Abu Laila dari Ali ra., ia berkata; "Nabi saw. menyuruh saya untuk berdiri di atas onta dan tidak memberikan sesuatu kepada tukang potongannya."

بَابُ يُصَدَّقُ بِجُلُودِ الْهَدْيِ

BAB

DISEDEKAHKANNYA KULIT HADYU

١٦٤١- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يَقُومَ عَلَى بَدَنِهِ وَأَنْ يُقَسِّمَ بَدَنَهُ كُلَّهَا لِحَوْمِهَا وَجُلُودَهَا وَجِلَالِهَا وَيُعْطَى فِي جِزَارَتِهَا شَيْئًا.

1642. Dari Ali ra. bahwasanya Nabi saw. memerintahkan kepadanya supaya berdiri ketika menyembelih unta kurban, lalu keseluruhan kurban itu supaya dibagi-bagikan, dagingnya, kulitnya dan pelananya dan tidak sepotongpun yang diberikan kepada tukang potong."

بَابُ يُصَدَّقُ بِجِلَالِ الْبَدَنِ

BAB

DISEDEKAHKANNYA PELANA UNTA

١٦٤٣- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ أَهْدَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَائَةَ بَدَنَةٍ فَأَمَرَنِي بِلَحُوقِهَا فَقَسَمْتُهَا ثُمَّ أَمَرَنِي بِجِلَالِهَا فَقَسَمْتُهَا ثُمَّ جُلُودَهَا فَقَسَمْتُهَا.

1643. Dari Ali ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah berkurban seratus ekor onta. Lalu disuruhnya aku membagi-bagikan dagingnya, maka sa-

ya bagi-bagikan; kemudian disuruhnya pula aku membagi-bagikan pelana dan kulitnya, maka saya bagi-bagikan."

بَابُ

BAB

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا تُشْرِكْ بِي شَيْئًا وَطَهِّرْ بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَعْلُومَاتٍ عَلَى مَا رَزَقْنَاهُمْ مِنْ نِيْمَةٍ الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعَمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ ثُمَّ لْيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلْيُوفُوا نُذُورَهُمْ وَلْيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظِمْ حُرْمَاتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ. (الحج: ٢٦-٣٠)

Firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan aku dan sucikanlah rumahku ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' dan sujud. Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan Hajji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai onta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, supaya mereka mempersaksikan berbagai manfa'at bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir. Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah). Demikianlah (perintah Allah). Dan

barangsiapa mengagumkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya." (Al Haj:26-30)

بَابُ مَا يَأْكُلُ مِنَ الْبَدَنِ وَمَا يُتَصَدَّقُ

BAB

APA YANG DAPAT DIMAKAN DARI UNTA KURBAN DAN APA YANG MESTI DISEDEKAHKAN

١٦٤٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كُنَّا لَا نَأْكُلُ مِنْ
لَحْمٍ بَدْنًا فَوْقَ ثَلَاثِ مَنَى فَرَخَّصَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ كُلُوا وَتَزَوَّدُوا فَأَكَلْنَا وَتَزَوَّدْنَا، قُلْتُ لِعَطَاءٍ أَقَالَ حَتَّى
جِئْنَا الْمَدِينَةَ قَالَ لَا.

1644. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Kami tidak makan dari daging onta kami di atas tiga hari di Mina. Lalu Nabi saw. memberi kemurahan kepada kami kemudian beliau bersabda: "Makanlah dan berbekallah." Maka kami makan dan berbekal."

١٦٤٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحُمْسِ يَفِينِ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ وَلَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ حَتَّى
إِذَا دَنَوْنَا مِنْ مَكَّةَ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ
مَعَهُ هَدْيٌ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ ثُمَّ يَجِلُّ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
فَدُجِلَ عَلَيْنَا يَوْمَ النَّحْرِ بِلَحْمِ بَقَرٍ فَقُلْتُ مَا هَذَا. فَقِيلَ ذَبْحُ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَرْوَاحِهِ.

1645. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada lima hari dari sisa bulan Dzul Qa'dah (akhir Dzul Qa'dah), dan tidak ada tujuan kami selain hanya untuk mengerjakan haji. Ketika

kami hampir tiba di Makkah, Rasulullah saw. memerintahkan kepada orang yang tidak membawa hadyu supaya halal sesudah thawaf dan sa'i antara Shafa dan Marwah." Aisyah berkata: "Pada hari Nahar dimasukkan daging korban kepada kami, lalu saya tanyakan: "Apakah ini?" Ia menjawab: "Rasulullah saw. menyembelih untuk para isteri beliau."

بَابُ الذَّبْحِ قَبْلَ الْحَلْقِ

BAB

MENYEMBELIH SEBELUM MENCUKUR RAMBUT

١٦٤٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ حَلْقٍ قَبْلَ أَنْ يُذْبَحَ وَنَحْوِهِ فَقَالَ لَا خَرَجَ لَا خَرَجَ.

1646. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. ditanya tentang seseorang yang mencukur rambutnya sebelum menyembelih hadyu dan semacamnya." Beliau bersabda: "Tidak mengapa, tidak mengapa."

١٦٤٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زُرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ قَالَ لَا خَرَجَ قَالَ حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ
قَالَ لَا خَرَجَ قَالَ ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ قَالَ لَا خَرَجَ.

1647. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw.: "Saya thawaf sebelum melontar." Beliau bersabda: "Tidak mengapa". Ia berkata: "Saya mencukur rambut sebelum menyembelih." Beliau bersabda: "Tidak mengapa". ia berkata lagi: "Saya menyembelih sebelum melontar." Beliau bersabda: "Tidak mengapa."

١٦٤٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَمَيْتُ بَعْدَ مَا أَمْسَيْتُ فَقَالَ لَا خَرَجَ قَالَ حَلَقْتُ
قَبْلَ أَنْ أَنْحَرَّ قَالَ لَا خَرَجَ.

1648. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw ditanya oleh seseorang dan berkata: "Aku telah melontar sewaktu aku berada di waktu sore hari". Lalu beliau bersabda: "Tidak mengapa". Ia berkata lagi. "Aku mencukur rambut sebelum menyembelih hadyu." Beliau bersabda: "Tidak mengapa."

١٦٤٩- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْبَطْحَاءِ فَقَالَ أَحْجَجْتَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ بِمَا أَهَلَّلتُ قُلْتُ كَيْفَ بِأَهْلَالٍ كَاهِلَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحْسَنْتَ انْطَلِقْ فَطُفْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ آتَيْتُ امْرَأَةً مِنْ نِسَاءِ بَنِي قَيْسٍ فَقُلْتُ رَأَيْتُ ثُمَّ أَهَلَّلتُ بِالْحَجِّ فَكُنْتُ أَقْبَى بِالنَّاسِ حَتَّى خِلَافَةَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَذَكَرْتُ لَهُ فَقَالَ أَنْ تَأْخُذَ بِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُنَا بِالتَّامِّ وَإِنْ نَأْخُذَ بِسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَحِلَّ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ.

1649. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Aku bertemu dengan Nabi saw. ketika di Bath-ha', lalu ditanya: "Apakah anda berhajji?" Aku berkata: "Ya." Beliau bertanya: "Berihram apakah anda?" Aku berkata: "Labbaika menurut ihram Nabi saw." Nabi saw. bersabda: "Bagus anda, pergilah lakukanlah thawaf di Ka'bah dan sa'i di Shafa dan Marwah." Kemudian aku pergi kepada wanita dari Bani Qais lalu diambillah kutu kepalaku (yakni sesudah tahallul), kemudian aku berihram hajji. Lalu aku memberi fatwa begitu kepada orang-orang sehingga masa khalifah Umar ra. Maka ketika aku terangkan kepadanya itu, ia berkata: "Jika mengambil dari kitab Allah, maka Allah menyuruh kami menyempurnakannya, dan bila mengambil dari sunnah Rasulullah saw, maka Rasulullah saw. tidak bertahallul kecuali sesudah sampai hadits itu di tempatnya."

بَابُ مَنْ لَبَّدَ رَأْسَهُ عِنْدَ الْإِحْرَامِ وَحَلَقَ.

BAB

ORANG YANG MENGUMPULKAN RAMBUT KEPALANYA KETIKA BERIHRAM DAN MENCUKUR

١٦٥٠- عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلَوْا بِعُمْرَةٍ وَلَمْ تَحَلِّ أَنْتَ مِنْ عُمْرَتِكَ قَالَ إِنْ لَبَّدْتُ رَأْسِي وَقَلَّدْتُ هَدْيِي فَلَا أَحِلُّ حَتَّى أَغْرَ.

1650. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata kepada Nabi saw.: "Wahai Rasulullah, mengapa keadaan para manusia sudah sama bertahallul umrah, padahal engkau tidak bertahallul dari umrah?" Beliau bersabda: "Aku telah mengumpulkan rambut kepalaku dan aku membawa hadyuku, maka aku tidak akan bertahallul sehingga aku menyembelih hadyuku itu."

بَابُ الْحَلْقِ وَالتَّقْمِيرِ عِنْدَ الْإِحْلَالِ

BAB

MENCUKUR DAN MEMENDEKKAN RAMBUT DI WAKTU BERTAHALLUL

١٦٥١- عَنْ شُعَيْبِ بْنِ أَبِي حَمْرَةَ قَالَ نَافِعٌ كَانَ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ حَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ.

1651. Dan Syu'aib bin Abu Hamzah, ia berkata: Nafi' berkata: Ibnu Umar ra. berkata: Rasulullah saw. bercukur dalam hajji beliau."

١٦٥٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُمَّ ارْحَمِ الْمُحَلِّقِينَ قَالُوا وَالْمُقَصِّرِينَ يَا

رَسُولُ اللَّهِ قَالَ وَالْمُقَصِّرِينَ -

1652. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Allah berilah rahmat kepada orang-orang yang bercukur." Mereka berkata: "Dan orang-orang yang menggunting rambut, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Wahai Allah berilah rahmat kepada orang-orang yang bercukur." Mereka berkata: "Dan orang-orang yang bergunting (rambut), wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Dan orang-orang yang bergunting (rambut)."

١٦٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ قَالُوا وَالْمُقَصِّرِينَ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ قَالُوا وَالْمُقَصِّرِينَ قَالَهَا ثَلَاثًا قَالَ وَالْمُقَصِّرِينَ.

1653. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Allah ampunilah orang-orang yang bercukur." Mereka berkata: "Dan orang-orang yang menggunting rambut." Beliau bersabda: "Wahai Allah ampunilah orang-orang yang bercukur." Mereka berkata: "Dan orang-orang yang menggunting rambut" beliau menyabdakannya tiga kali -dan kepada orang-orang yang menggunting rambut."

١٦٥٤- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ قَالَ حَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَائِفَةً مِنْ أَصْحَابِهِ وَقَصَرَ بَعْضُهُمْ.

1654. Dari Nafi' bahwa Abdullah berkata: "Nabi saw. dan sekelompok dari sahabat-sahabat beliau sama mencukur sedang sebagian lagi dari para sahabat beliau ada yang memendekkan (menggunting) rambutnya saja."

١٦٥٥- عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ قَصَرْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَشْقَصٍ.

1655. Dari Mu'awiyah ra., ia berkata: "Saya menggunting rambut Rasulullah saw. dengan semacam mata panah yang lebar."

بَابُ تَقْصِيرِ الْمُتَمَتِّعِ بَعْدَ الْعُمْرَةِ

BAB

ORANG YANG MEMENDEKKAN SESUDAH MENERJAKAN UMRAH

١٦٥٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ أَمَرَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَطُوفُوا بِالْبَيْتِ وَبِالْأَصْفَا وَلِلرَّوَةِ ثُمَّ يَحِلُّوْا وَيَقْصِرُوْا.

1656. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada waktu Nabi saw. datang di Makkah, beliau menyuruh para sahabatnya supaya berthawaf mengelilingi Baitullah, lalu sa'i antara Shafa dan Marwah, kemudian bertahallul dan mereka boleh mencukur rambutnya atau menggunting rambutnya."

بَابُ الزِّيَارَةِ يَوْمَ النَّحْرِ

BAB

BERZIARAH PADA HARI NAHAR (YAKNI HARI RAYA IDUL ADLHA)

١٦٥٧- عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الزِّيَارَةَ إِلَى اللَّيْلِ، وَيَذْكُرُ عَنْ أَبِي حَسَّانٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَزُورُ الْبَيْتَ أَيَّامَ مَنْى وَقَالَ لَنَا أَبُو نَعِيمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ طَافَ طَوَافًا وَاحِدًا ثُمَّ يَقِيلُ ثُمَّ يَأْتِي مَنْى يَعْنِي

يَوْمَ النَّحْرِ وَرَفَعَهُ عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخِيرَنَا عَبِيدُ اللَّهِ.

1657. Aisyah dan Ibnu Abbas ra. mengatakan bahwasanya Nabi saw. itu mengakhirkan ziarah itu sampai waktu malam. Dan disebutkan dari Abu Hasan dari Abdullah bin Abbas ra. menerangkan bahwasanya Nabi saw. berziarah di Baitullah pada hari-hari Mina.

Abu Na'im mengatakan kepada kami: "Kami diberitahu oleh Sufyan dari Ubaidillah dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia berthawaf sekali thawafan lalu tidur siang di Makkah, kemudian mendatangi Mina (yakni pada hari Nahar). Hal ini diangkat/disampaikan periwayatannya oleh Abdurrazzaq dan berkata: "Kami diberitahu oleh Abdullah."

١٦٥٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ حَجَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَفْضْنَا يَوْمَ النَّحْرِ فَأَصْنَتْ صَفِيَّةٌ فَأَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا مَا يُرِيدُ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا حَائِضٌ قَالَ حَابِسْتَنَاهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَأَصْنَتْ يَوْمَ النَّحْرِ قَالَ أَخْرَجُوا. وَيُذَكِّرُ عَنِ الْقَاسِمِ وَعُرْوَةَ وَالْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَفَأَصْنَتْ صَفِيَّةٌ يَوْمَ النَّحْرِ.

1658. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami beribadah hajji bersama Nabi saw., lalu kami thawaf ifadlah pada hari Nahar, tiba-tiba Shafiyah berhaidl, kemudian Nabi saw. berkehendak akan melakukannya sebagaimana halnya seorang lelaki memperlakukan isterinya (maksudnya hendak mengumpulinya)." Maka saya (Aisyah) berkata: "Sesungguhnya Shafiyah sedang berhaidl, Kemudian Nabi saw. bersabda: "Shafiyah telah menahan kita semua dalam perjalanan kita (yakni tidak bagi kita perjalanan menjadi lambat dan ia sendiri tidak dapat mengerjakan thawaf ifadlah). Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, beliau sudah mengerjakan thawaf ifadlah." Beliau lalu bersabda: "Kalau begitu berangkatlah kamu semua untuk melanjutkan perjalanan."

Disebutkan dari Qasim, Urwah dan Aswad dari Aisyah ra, ia berkata: "Shafiyah sudah mengerjakan thawaf ifadlah pada hari Nahar."

بَابُ إِذَا رُمِيَ بَعْدَ مَا امْسَى، أَوْ حَلَقَ قَبْلَ أَنْ يَذْبَحَ نَاسِيًا أَوْ جَاهِلًا.

BAB

APAPABILA MELONTAR SESUDAH WAKTU SORE (YAKNI SESUDAH LINGSIR ATAU TERGELINCIR-NYA MATAHARI) ATAU MENCUKUR SEBELUM MENYEMBELIH HADYU KARENA LUPA ATAU BODOH

١٦٥٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ لَهُ فِي الذَّبْحِ وَالْحَلْقِ وَالرَّمْيِ وَالتَّقْدِيمِ وَالتَّأْخِيرِ فَقَالَ لَا حَرَجَ.

1659. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. pernah ditanya perihal menyembelih, mencukur dan melontar jumrah, mendahulukan dan mengakhirkan suatu amalan dengan amalan yang lain. Lalu beliau bersabda: "Hal itu tidak mengapa (yakni tidak berdosa dan tidak pula diwajibkan membayar denda)."

١٦٦٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَلُّ يَوْمَ النَّحْرِ يَمِينِي فَيَقُولُ لَا حَرَجَ فَسَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ قَالَ أَذْبَحْ وَلَا حَرَجَ، وَقَالَ رَمَيْتُ بَعْدَ مَا امْسَيْتُ فَقَالَ لَا حَرَجَ.

1660. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah ditanya perihal hari Nahar (yakni hari raya kurban) di Mina, lalu beliau bersabda: "Hal itu tidak mengapa". Kemudian ada seorang lelaki bertanya kepada beliau, ia mengatakan: "Aku sudah mencukur rambut kepalaku sebelum aku menyembelih hadyu." Beliau bersabda: "Sembelih sajalah

dan tidak mengapa." Ada lagi orang lelaki mengatakan: "Aku telah melontar jumrah sesudah sore hari." Beliau bersabda: "Tidak mengapa."

بَابُ الْفُتْيَا عَلَى الدَّابَّةِ عِنْدَ الْجَمْرَةِ

BAB

MEMBERI FATWA DENGAN MENGENDARAI KENDARAAN DI WAKTU BERADA DI JUMRAH

١٦٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَفَ فِي حُجَّةِ الْوَدَاعِ فَجَعَلُوا يَسْأَلُونَهُ، فَقَالَ رَجُلٌ لَمْ أَشْعُرْ فَلَحَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبِجَ قَالَ أَذْبِجْ وَلَا حَرَجَ فَبَاءَ أَخْرَفَقَالَ لَمْ أَشْعُرْ فَخَرْتُ قَبْلَ أَنْ أُرْمِيَ قَالَ أُرْمِ وَلَا حَرَجَ فَمَا سِئِلَ يَوْمَئِذٍ عَنْ شَيْءٍ قَدِمَ وَلَا أُخِرَ إِلَّا قَالَ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ.

1661. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. ketika hajji wada' beliau berdiri di Mina sedang orang-orang sama bertanya padanya. Ada seorang bertanya: "Aku tidak mengerti lalu aku cukur sebelum menyembelih."

Beliau bersabda: "Sembelihlah dan tidak mengapa (yakni tidak dosa)". Kemudian ada orang lain datang dan bertanya: "Aku tidak mengerti, maka aku menyembelih sebelum melempar." Beliau bersabda: "Lemparlah dan tidak mengapa." Maka pada saat itu tidak ditanya tentang sesuatu yang diajukan atau diundurkan melainkan dijawab: "Berbuatlah dan tidak mengapa."

١٦٦٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُبُ يَوْمَ الْفُرْقَانِ إِلَى رَجُلٍ فَقَالَ كُنْتُ أَحْسِبُ أَنْ كُذِّبْتُ قَبْلَ كَذَا، ثُمَّ قَامَ أَخْرَفَقَالَ كُنْتُ أَحْسِبُ

أَنْ كُذِّبْتُ قَبْلَ كَذَا فَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَتَخَرَّعْتُ قَبْلَ أَنْ أُرْمِيَ وَأَشْبَاهَ ذَلِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ لَهْنُ كُلُّهُنَّ فَمَا سِئِلَ يَوْمَئِذٍ عَنْ شَيْءٍ إِلَّا قَالَ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ.

1662. Dari Abdullah bin Umar bin Ash ra. bahwasanya ia menyakikan Nabi saw. berkhutbah pada hari Nahar, lalu ada seorang lelaki berdiri kemudian berkata: "Aku meyakinkan bahwasanya aku mengerjakan begitu sebelum melakukan begini, aku mencukur sebelum aku menyembelih hadyu, aku menyembelih sebelum aku melontar jumrah dan lain-lain yang serupa dengan hal-hal itu." Maka beliau bersabda: "Kerjakanlah dan tidak mengapa." Maka pada saat itu tiada suatu pertanyaanupun yang diajukan kepadanya, melainkan dijawab: "Kerjakanlah dan tidak mengapa."

١٦٦٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَقَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاقَتِهِ.

1663. Dari Abdullah bin Umar bin Ash ra., ia berkata: "Rasulullah saw. berwuquf dengan menaiki unta."

بَابُ الْخُطْبَةِ أَيَّامَ مَنَى

BAB

BERKHUTBAH PADA HARI-HARI MINA

١٦٦٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ يَوْمَ الْفُرْقَانِ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا قَالُوا يَوْمٌ حَرَامٌ قَالَ فَأَيُّ بَلَدٍ هَذَا قَالُوا بَلَدٌ حَرَامٌ قَالَ فَأَيُّ شَهْرٍ هَذَا قَالُوا شَهْرٌ حَرَامٌ قَالَ فَإِنَّ دِمَائَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فَأَعَادَهَا

مَرَارًا، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: اَللّٰهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ اَللّٰهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ.
 قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَوْلَ الَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ اِنَّهَا لَوُصِيَّتُهُ
 اِلَى اُمَّتِهِ فَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ لَا تَرْجِعُوْا بَعْدِيْ كَفَارًا يَضْرِبُ
 بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

1664. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. berkhutbah pada hari Nahar, beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia! Hari apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Hari haram (suci)." Beliau bersabda: "Negeri apakah ini?" Mereka menjawab: "Negeri haram (suci)." Beliau bersabda: "Bulan apakah ini?" Mereka menjawab: "Bulan haram (suci)". Beliau bersabda: "Sesungguhnya darahmu, hartamu dan kehormatanmu adalah suci atasmu semua, sebagaimana kesucian hartamu ini, negerimu ini dan di bulanmu ini." Kata-kata itu berulang-ulang diucapkan oleh beliau. Kemudian beliau mengangkat kepalanya, lalu bersabda: "Ya Allah, sesungguhnya telah aku sampaikan." Ibnu Abbas berkata: "Demi Allah yang diriku dalam kekuasaan-Nya. Sesungguhnya khutbah beliau itu adalah merupakan wasiat bagi seluruh umatnya (Nabi saw. meneruskan): "Maka karena itu, hendaklah yang hadir ini menyampaikan kepada yang tidak hadir. Dan janganlah kamu menjadi kafir kembali, sesudahku, di mana kamu berkelahi sesamamu."

١٦٦٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ بِعَرَفَاتٍ.

1665. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. berkhutbah di padang Arafah."

١٦٦٦- عَنْ ابْنِ بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ قَالَ اَنْتَدِرُونَ اَيُّ يَوْمٍ هَذَا قُلْنَا اللهُ وَرَسُولُهُ اَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا اَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ اَلَيْسَ يَوْمُ

النَّحْرِ قُلْنَا بَلَى. قَالَ اَيُّ شَهْرٍ هَذَا قُلْنَا اللهُ وَرَسُولُهُ اَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا اَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ فَقَالَ اَلَيْسَ ذُو الْحِجَّةِ قُلْنَا بَلَى. قَالَ اَيُّ بَلَدٍ هَذَا. قُلْنَا اللهُ وَرَسُولُهُ اَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا اَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ. قَالَ اَلَيْسَتْ بِالْبَلَدِ الْحَرَامِ قُلْنَا بَلَى. قَالَ فَاَنْ دِمَاءَكُمْ وَاَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ حُرْمَةً يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا اِلَى يَوْمٍ تَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ اَلَا هَلْ بَلَغْتُ قَالُوا نَعَمْ. قَالَ اَللّٰهُمَّ اَشْهَدْ فَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ فَرَبِّ مُبَلِّغٍ اَوْعَى مِنْ سَامِعٍ فَلَا تَرْجِعُوْا بَعْدِيْ كَفَارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

1666. Dari Abu Bakrah ra., ia berkata: "Nabi saw. berkhutbah kepada kami pada hari Nahar. Beliau bersabda: "Apakah kamu semua mengetahui, hari apakah ini?" Kami berkata: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Kemudian beliau berdiam diri, sehingga kami menyangka bahwa beliau akan memberinya nama dengan nama yang lain dari namanya sendiri, kemudian beliau bersabda: "Bukankah ini hari nahar?" Kami mengatakan: "Ya". Kemudian beliau bertanya: "Bulan apakah ini?" Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau lalu berdiam diri sehingga kami mengira bahwa beliau akan menamakan dengan nama yang selain dari namanya sendiri. Kemudian beliau bersabda: "Bukankah ini bulan Dzulhijjah?" Kami menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Negeri manakah ini?" Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau lalu berdiam diri, sehingga kami mengira bahwa beliau akan memberinya nama selain namanya sendiri. Kemudian beliau bersabda: "Bukankah ini negeri (tanah) suci?" Kami menjawab: "Ya". Seterusnya beliau bersabda: "Sesungguhnya darahmu dan harta bendamu adalah suci atasmu semua, sebagaimana kesucian harimu ini, dalam bulanmu ini dan di negerimu ini sehingga kamu semua menemui Tuhanmu. Ingatlah, apakah aku telah menyampaikan." Oleh karena itu hendaklah yang hadir

ini menyampaikan kepada yang tidak hadir. Sebab yang tidak hadir itu banyak sekali yang lebih mengerti dan hafal daripada yang hadir. Maka dari itu, janganlah kamu menjadi kafir kembali sesudahku. dimana sebagian dari kaum muslimin memenggal leher saudaranya kaum muslimin yang lain."

١٦٦٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْى أَنْتَدُرُونَ أَيْ يَوْمَ هَذَا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَقَالَ فَإِنَّ هَذَا يَوْمٌ حَرَامٌ أَفْتَدُرُونَ أَيْ بِلَدٍ هَذَا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ بِلَدٍ حَرَامٌ أَفْتَدُرُونَ أَيْ شَهْرٍ هَذَا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ شَهْرٌ حَرَامٌ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَاعْرَاضَكُمْ حُرْمَةً يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بِلَدِكُمْ هَذَا.

1667. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. ketika berkhotbah di Mina mengatakan: "Apakah kamu semua mengetahui, hari apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Sesungguhnya hari ini adalah hari suci. Lalu apakah kamu semua mengetahui, negeri apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah negeri suci. Lalu apakah kamu semua mengetahui, negeri apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah negeri suci. Lalu apakah kamu semua mengetahui, bulan apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah bulan yang suci." Seterusnya beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan (yakni mensucikan darahmu semua), hartamu semua dan keperwiraan atau kehormatanmu semua. Sebagaimana kesucian harimu ini, bulanmu ini dan negerimu ini."

١٦٦٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ التَّحْرِيبِ الْجَمْعَاتِ فِي الْحَجَّةِ الَّتِي حَجَّ بِهَا. وَقَالَ هَذَا

يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ فَطَفِقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اشْهَدُ وَودَّعَ النَّاسَ فَقَالُوا هَذِهِ حَجَّةُ الْوَدَاعِ.

1668. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. berdiri untuk berkhotbah pada hari Nahar antara jumrah (yaitu pada waktu Dluha) dalam hajji beliau yang merupakan hajji wada'. Beliau bersabda: "Hari ini adalah Hajji Akbar (besar)." Kemudian Nabi saw. berdo'a: "Ya Allah, persaksikanlah." Dan Nabi saw. berpamitan kepada orang banyak. Kemudian orang banyak itu berkata: "Ini adalah hajji Wada'."

بَابُ هَلْ يَبِيتُ أَصْحَابُ السَّقَايَةِ أَوْ غَيْرِهِمْ بِمَكَّةَ لَيْلَى مِئى.

BAB APAKAH ORANG-ORANG BERTUGAS MEMBERI AIR MINUM KEPADA ORANG BANYAK DAN ORANG- ORANG LAIN ITU BOLEH BERMALAM DI MAKKAH PADA MALAM- MALAM HARI MINA

١٦٦٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ الْعَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اسْتَأْذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَبِيتَ بِمَكَّةَ لَيْلَى مِئى مِنْ أَجْلِ سَقَايَتِهِ فَأْذَنَ لَهُ.

1669. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Abbas ra. meminta izin kepada Nabi saw. untuk bermalam di Makkah pada malam-malamnya Mina, karena perlu memberi minum orang banyak, kemudian beliau memberi izin kepadanya.

بَابُ رَمَى الْجُمَارِ

BAB

MELONTAR BEBERAPA JUMRAH

١٦٧٠- عَنْ جَابِرِ رَمَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخُرُوجِ وَرَمَى
بَعْدَ ذَلِكَ بَعْدَ الزَّوَالِ .

1670. Dari Jabir bahwasanya Nabi saw. melontar Jumrah Aqabah pada hari Nahar di waktu dluha. Dan setelah itu beliau melontar jumrah yang lain-lain ketika matahari telah tergelincir.

١٦٧١- عَنْ وَبَرَةَ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَتَى أَرُمِي
الْجُمَارَ قَالَ إِذَا رُمِيَ إِمَامُكَ فَأَرُمِهِ فَأَعَدْتُ عَلَيْهِ لِسْئَلَةَ قَالَ
كُنَّا نَتَحَيَّنُ فَإِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ رَمَيْنَا .

1671. Dari Wabarrah, ia berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Umar ra.: "Kapanakah saya melempar Jumrah?" Ia berkata: "Jika imammu (pemimpinmu) melempar, maka lemparlah. Ia mengulangi pertanyaan itu?" Ia berkata: "Kami menunggu masa, apabila matahari tergelincir maka kami melempar."

بَابُ رَمَى الْجُمَارِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي

BAB

MELONTAR BEBERAPA JUMRAH DI BAWAH LEMBAH (BATHNUL WAADI)

١٦٧٢- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ رَمَى عَبْدُ اللَّهِ مِنْ بَطْنِ
الْوَادِي فَقُلْتُ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ نَاسًا يَرْمُونَهَا مِنْ فَوْقِهَا ،
فَقَالَ وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ هَذَا مَقَامُ الَّذِي أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ .

1672. Dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata: "Abdullah melempar dari Bathnul Wadi". Aku (yakni Abdurrahman bin Yazid) berkata: "Sesungguhnya orang-orang melemparnya dari sebelah atasnya." Ia berkata: "Demi Dzat yang tidak ada Tuhan selain-Nya, ini adalah tempat yang padanya diturunkan surat Al Baqarah."

بَابُ رَمَى الْجُمَارِ بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ

BAB

MELONTAR JUMRAH-JUMRAH ITU DENGAN TUJUH BATU KECIL

١٦٧٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ انْتَهَى إِلَى الْجَمْرَةِ الْكُبْرَى
فَجَعَلَ الْبَيْتَ عَنْ يَسَارِهِ وَمِنَى عَنْ يَمِينِهِ وَرَمَى بِسَبْعٍ وَقَالَ هَكَذَا
رَمَى الَّذِي أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1673. Dari Abdullah ra. bahwasanya ia sampai pada melempar Jumrah Kubra. Ia jadikan Baitullah itu di samping kirinya, Mina di sebelah kanannya dan ia melempar tujuh kali. Ia berkata: "Demikianlah ia melempar tempat yang di situ diturunkannya surat Al Baqarah."

بَابُ مَنْ رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ

BAB

ORANG YANG MELONTAR JUMRAH AQABAH LALU MENJADIKAN BAITUL HARAM DI SEBELAH KIRINYA

١٦٧٤- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ أَنَّهُ حَجَّ مَعَ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ فَرَأَاهُ يَرْمِي الْجَمْرَةَ الْكُبْرَى بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ فَجَعَلَ الْبَيْتَ عَنْ
يَسَارِهِ وَمِنَى عَنْ يَمِينِهِ . ثُمَّ قَالَ هَذَا مَقَامُ الَّذِي أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ
سُورَةُ الْبَقَرَةِ .

1674. Dari Abdurrahman bin Yazid bahwasanya ia melakukan haji bersama Ibnu Mas'ud ra., lalu Abdurrahman melihat Ibnu Mas'ud melontar jumrah Kubra (yakni jumrah Aqabah) dengan tujuh batu kecil. Ia menjadikan Baitul Haram di sebelah kirinya dan Mina di sebelah kanannya. Kemudian ia berkata: "Ini adalah tempat yang padanya diturunkan surat Al Baqarah."

بَابُ يَكْبِرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ

BAB

MENGUCAPKAN TAKBIR BESERTA SETIAP LONTARAN BATU KECIL

١٦٧٥- عَنْ الْأَعْمَشِ قَالَ سَمِعْتُ الْحَجَّاجَ يَقُولُ عَلَى النَّبْرِ السُّورَةَ الَّتِي يَذْكُرُ فِيهَا آلُ عِمْرَانَ، وَالسُّورَةَ الَّتِي يَذْكُرُ فِيهَا النِّسَاءُ، قَالَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ أَنَّهُ كَانَ مَعَ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حِينَ رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ فَاسْتَيْطَنَ الْوَادِيَّ حَتَّى إِذَا حَازَى بِالشَّجَرَةِ اعْتَرَضَهَا فَرَمَى بِسَبْعِ حَصَيَّاتٍ يَكْبِرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ ثُمَّ قَالَ مِنْ هَاهُنَا وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ قَامَ الَّذِي أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1675. Dari A'masy, ia berkata: "Aku mendengar Hajjaj berkhotbah di atas mimbar berkata: Surat yang disebut di dalamnya Al Baqarah, surat yang disebut di dalamnya Ali Imran, surat yang disebut di dalamnya An Nisa'." A'masy berkata: "Kemudian aku menyampaikan berita itu kepada Ibrahim, lalu Ibrahim berkata: Saya diceritai oleh Abdurrahman bin Yazid ketika ia bersama Ibnu Mas'ud ketika melempar jumrah aqabah dari tengah-tengah lembah sehingga apabila hampir di pohon dia melempar dengan tujuh batu dan bertakbir pada tiap lemparan, kemudian berkata: "Dari tempat ini, demi Dzat yang tidak ada

Tuhan selain-Nya telah berdiri orang yang diturunkan kepadanya surat Al Baqarah, yaitu Nabi saw."

بَابُ إِذَا رَمَى الْجَمْرَتَيْنِ يَقُومُ وَيُسْهَلُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ

BAB

BILA ORANG YANG MELONTAR DUA BUAH JUMRAH MENURUNI JURANG LALU BERDIRI SAMBIL MENGHADAP KIBLAT

١٦٧٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ يَرْمِي الْجَمْرَةَ الدُّنْيَا بِسَبْعِ حَصَيَّاتٍ يَكْبِرُ عَلَى اثْرِ كُلِّ حَصَاةٍ ثُمَّ يَتَقَدَّمُ حَتَّى يُسْهَلَ فَيَقُومُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ فَيَقُومُ طَوِيلًا وَيَدْعُو وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ، ثُمَّ يَرْمِي الْوُسْطَى، ثُمَّ يَأْخُذُ ذَاتَ الشِّمَالِ فَيَسْتَهْلُ وَيَقُومُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ فَيَقُومُ طَوِيلًا وَيَدْعُو وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ وَيَقُومُ طَوِيلًا، ثُمَّ يَرْمِي جَمْرَةَ ذَاتِ الْعَقَبَةِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي، وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَيَقُولُ هَكَذَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ.

1676. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia melempar Jumrah yang dekat (ke arah Masjid Khaif) dengan tujuh batu kecil dengan bertakbir untuk mengiringi batu kecil. Kemudian ia maju sampai tanah yang datar, lalu berdiri dengan menghadap kiblat. Ia berdiri lama, berdo'a mengangkat kedua tangannya, kemudian melempar jumrah Al Wustha. Kemudian ia mengambil sebelah kiri lalu ia mengeraskan suara dan berdiri dengan menghadap kiblat. Ia berdiri lama menghadap kiblat kemudian berdo'a dan mengangkat kedua tangannya dan berdiri lama kemudian ia melempar jumrah Aqabah dari dalam lembah itu. Ia tidak berdiri di sana kemudian berangkat dan berkata: "Demikianlah saya melihat Nabi saw. melakukannya."

بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْجُمُرَتَيْنِ

BAB

BERDO'A DI KEDUA JUMRAH DUNYA DAN WUSTHA

١٦٧٨- عَنِ الزُّهْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَمَى الْجُمُرَةَ الَّتِي تَلَى مَسْجِدَ مِنَى يَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ يَكْبِرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ ثُمَّ تَقْدُمُ أَمَامَهَا فَوْقَ مُسْتَقْبَلِ الْقِبْلَةِ رَافِعًا يَدَيْهِ يَدْعُو وَكَانَ يُطِيلُ الْوُقُوفَ. ثُمَّ يَأْتِي الْجُمُرَةَ الثَّانِيَةَ فَيَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ يَكْبِرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ. ثُمَّ يَنْحَدِرُ ذَاتَ الْيَسَارِ مِمَّا يَلِي الْوَادِي فَيَقِفُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ رَافِعًا يَدَيْهِ يَدْعُو. ثُمَّ يَأْتِي الْجُمُرَةَ الَّتِي عِنْدَ الْعُقْبَةِ فَيَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ يَكْبِرُ عِنْدَ كُلِّ حَصَاةٍ ثُمَّ يَنْصَرِفُ وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا.

1678. Dari Zuhri bahwasanya Rasulullah ketika melempar Jumrah yang dekat masjid Mina, beliau melempar dengan tujuh buah batu sambil beliau mengucapkan takbir setiap melempar dengan satu batu. Kemudian beliau maju ke muka dan berdiri menghadap kiblat sambil mengangkat kedua belah tangannya berdo'a dan berdiri agak lama. Kemudian beliau mendekati jumrah. Sesudah itu beliau pindah ke sebelah kiri mendekati lembah, dan berdiri menghadap kiblat, dan sambil mengangkat kedua belah tangannya beliau berdo'a. Sesudah itu beliau mendekati Jumrah yang akhir, maka dilemparnya dengan tujuh buah batu sambil takbir tiap-tiap kali melontar, kemudian beliau pergi dari situ dan ia tidak berdiri di sana."

بَابُ رَفْعِ الْيَدَيْنِ عِنْدَ جُمُرَةِ الدُّنْيَا وَالْوُسْطَى

BAB

MENGANGKAT KEDUA TANGAN PADA JUMRAH DUNYA DAN WUSTHA

١٦٧٧- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَرْمِي الْجُمُرَةَ الدُّنْيَا بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ، ثُمَّ يَكْبِرُ عَلَى اثْرِكِلِ حَصَاةٍ ثُمَّ يَتَقَدَّمُ فَيَسْهَلُ فَيَقُومُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ قِيَامًا طَوِيلًا فَيَدْعُو وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ ثُمَّ يَرْمِي الْجُمُرَةَ الْوُسْطَى كَذَلِكَ فَيَأْخُذُ ذَاتَ الشِّمَالِ فَيَسْهَلُ وَيَقُومُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ قِيَامًا طَوِيلًا فَيَدْعُو وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ ثُمَّ يَرْمِي الْجُمُرَةَ ذَاتَ الْعُقْبَةِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا وَيَقُولُ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ.

1677. Dari Salim bin Abdullah bahwasanya Abdullah bin Umar ra. melempar Jumrah yang dekat (kepada Masjid Khaif) dengan tujuh batu kecil dengan bertakbir untuk mengiringi batu kecil. Kemudian ia maju sampai tanah yang datar, lalu berdiri dengan menghadap kiblat. Ia berdiri lama, berdo'a dan mengangkat kedua tangannya, kemudian melempar jumrah Al Wustha. Kemudian ia mengambil sebelah kiri lalu ia mengeraskan suara dan berdiri dengan menghadap kiblat. Ia berdiri lama menghadap kiblat kemudian berdo'a dan mengangkat kedua tangannya dan berdiri lama kemudian ia melempar jumrah Aqabah dari dalam lembah itu. Ia tidak berdiri di sana kemudian berangkat dan berkata: "Demikianlah saya melihat Nabi saw. melakukannya."

رَقْدَةً بِالْمَحْصَبِ ثُمَّ رَكِبَ إِلَى الْبَيْتِ فَطَافَ بِهِ.

1681. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya', dan tidur di hamparan. Kemudian beliau berken-
daraan ke Baitullah, lalu Thawaf di sana.

بَابُ إِذَا حَاضَتِ الْمَرْأَةُ بَعْدَ مَا أَفَاضَتْ

BAB PEREMPUAN JIKA BERHAIDL SESUDAH MENERJAKAN THAWAF IFADLAH

١٦٨٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ صَفِيَّةَ بِنْتَ حِزْرِ رَفِجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاضَتْ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَابِسْتَنَاهِي قَالُوا إِنَّهَا قَدْ أَفَاضَتْ قَالَ فَلَا إِذَا.

1682. Dari Aisyah ra. bahwasanya Shafiiyyah binti Huyayyin isteri Nabi saw. berhaidl. Kemudian hal itu kuberitahukan kepada Rasulullah saw. Lalu beliau bersabda: "Apakah ia menyebabkan kita terhalang dalam perjalanan kita ini (yakni sebab dia tidak dapat mengerjakan thawaf ifadlah karena haidlnya)?" Para sahabat menjawab: "Sesungguhnya Shafiiyyah sudah mengerjakan thawaf ifadlah (sebelum berhaidl)." Beliau bersabda: "Jika demikian maka ia tidak menyebabkan kita terhalang untuk melanjutkan perjalanan."

١٦٨٣- عَنْ عِكْرَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَهْلَ الْمَدِينَةِ سَأَلُوا أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ امْرَأَةٍ طَافَتْ . ثُمَّ حَاضَتْ قَالَ لَهُمْ تَنْفِرُوا قَالُوا لَا نَأْخُذُ بِقَوْلِكَ وَنَدَّعَ قَوْلَ زَيْدٍ . قَالَ إِذَا قَدِمْتُمُ الْمَدِينَةَ فَسَأَلُوا فَقَدِمُوا الْمَدِينَةَ فَسَأَلُوا فَكَانَ فِيمَنْ سَأَلُوا أُمُّ سُلَيْمٍ فَذَكَرْتُ حَدِيثَ صَفِيَّةَ .

بَابُ الطَّيِّبِ بَعْدَ رُمِيِ الْجِمَارِ وَالْحَلْقِ قَبْلَ الْإِفَاضَةِ.

BAB MENGENAKAN WANGI-WANGIAN SESUDAH MELONTAR SEMUA JUMRAH DAN MENCUKUR SEBELUM BERTHA- WAF IFADLAH

١٦٧٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيَّ هَاتَيْنِ حِينَ أَحْرَمَ وَلِحْلِهِ حِينَ أَحَلَّ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ وَبَسَطَتْ يَدَيْهَا .

1679. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Aku seringkali mengenakan wangi-wangian kepada Rasulullah saw. dengan kedua tanganku ini ketika hendak melakukan ihram dan ketika beliau selesai bertahallul, sebelum beliau mengerjakan thawaf ifadlah." Dan Aisyah membeber-
kan kedua tangannya.

بَابُ طَوَافِ الْوَدَاعِ

BAB THAWAF WADA' (MOHON DIRI)

١٦٨٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَمَرَ النَّاسُ أَنْ يَكُونُوا آخِرَ عَهْدِهِمْ بِالْبَيْتِ إِلَّا أَنَّهُ خُفِفَ عَنِ الْحَائِضِ .

1680. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Manusia disuruh agar akhir masa mereka di Baitullah, hanya saja beliau memberi keringanan ter-
hadap orang yang sedang haidl."

١٦٨١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ ثُمَّ رَقَدَ

1683. Dari Ikrimah bahwasanya para penghuni Madinah sama bertanya kepada Ibnu Abbas ra. mengenai perempuan yang sudah berthawaf ifadlah kemudian haidl. Ibnu Abbas berkata kepada mereka: "Perempuan itu jangan kembali dulu sampai ia bersuci dan thawaf wada'." Mereka berkata: "Kita tidak akan mengikuti ucapan engkau dan meninggalkan ucapan Zaid." Kemudian Ibnu Abbas berkata: "Apabila engkau sekalian telah datang di Madinah, maka tanyakanlah hal itu kepada penduduk Madinah." Setelah mereka tiba di Madinah, lalu mereka menanyakan hal itu kepada penghuni Madinah yang ahli dalam masalah tersebut. Di antara orang-orang yang ditanya itu ialah Ummu Sulaim. Kemudian Ummu Sulaim menyebutkan hadits Shafiyah."

١٦٨٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رُخِصَ لِلْحَائِضِ أَنْ تَتَفَرَّوْا إِذَا أَفَاضَتْ قَالَ وَسَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ إِنَّهَا لَا تَتَفَرَّوْا ثُمَّ سَمِعْتُهُ يَقُولُ بَعْدَ أَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُخِصَ لَهُنَّ.

1684. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Orang yang sedang haidl itu diberi rukhshah (kemurahan) untuk berangkat ke Makkah apabila ia berangkat. Ia berkata: "Saya mendengar Ibnu Umar berkata: "Orang yang sedang haidl itu tidak berangkat ke Makkah. Kemudian saya mendengar ia berkata sesudah itu: "Sesungguhnya Nabi saw. memberi kemurahan kepada mereka."

١٦٨٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ فَقَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلَمْ يَحِلَّ. وَكَانَ مَعَهُ الْهُدْيُ فَطَافَ مَنْ كَانَ مَعَهُ مِنْ نِسَائِهِ وَأَصْحَابِهِ وَحَلَّ مِنْهُمْ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ الْهُدْيُ فَحَاضَتْ هِيَ فَنَسَكْنَا مَنْاسِكَنا مِنْ حَجْنَا فَمَا كَانَ لَيْلَةَ الْحَصْبَةِ لَيْلَةَ النَّفَرِ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ كُلُّ أَصْحَابِكَ يَرْجِعُ

بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ غَيْرِي. قَالَ مَا كُنْتُ تَطُوفُ بِالْبَيْتِ لِيَأِي قَدِمْنَا. قُلْتُ لَا. قَالَ فَأَخْرَجُنِي مَعَ أَخِيكَ إِلَى التَّنْعِيمِ فَأَهْلَى بِعُمْرَةٍ وَمَوْعِدُكَ مَكَانَ كَذَا وَكَذَا. فَخَرَجْتُ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِلَى التَّنْعِيمِ فَأَهْلَلْتُ بِعُمْرَةٍ وَحَاضَتْ صَفِيَّةُ بِنْتُ حَبِيبٍ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقْرَى حَلَقِي إِنَّكِ لِحَائِسْتُنَا، أَمَا كُنْتَ طُفْتِ يَوْمَ النَّحْرِ. قَالَتْ بَلَى. قَالَ فَلَا بَأْسَ أَنْفِرِي فَلَيْتَهُ مُصْعِدًا عَلَى أَهْلِ مَكَّةَ وَإِنَّا مُنْهَبِطَةٌ أَوْ إِنَّا مُصْعِدَةٌ وَهُوَ مُنْهَبِطٌ.

1685. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. dan kami tidak mempunyai sangkaan melainkan untuk mengerjakan haji. Setelah Nabi saw. datang di Makkah, maka beliau thawaf mengelilingi Baitullah dan sa'i antara Shafa dan Marwah, namun beliau tidak bertahallul sesudah itu dan pada saat itu beliau membawa hadyu. Kemudian orang-orang yang menyertai beliau yaitu dari pada isteri dan sahabat beliau sama thawaf, dan ada orang dari mereka yang bertahallul karena tidak membawa hadyu. Lalu Aisyah berhaidl. Oleh karena itu kita meneruskan manasik haji kita. Setelah tibanya kita bermalam di Hashbah, yang pada malam itu kita hendak berangkat untuk kembali (yakni ke Madinah), Aisyah ra. berkata: "Wahai Rasulullah, semua sahabat engkau kembali dengan memperoleh pahala haji dan umrah selain aku." Beliau lalu bersabda: "Belumkah kamu mengerjakan thawaf mengelilingi Baitullah pada malam-malam hari mulai kita datang?" Aku menjawab: "Belum". Beliau bersabda: "Pergilah keluar beserta saudaramu ke Tan'im dan berihramlah untuk mengerjakan umrah. Dan tempatmu berjanji untuk berkumpul ialah di tempat ini dan itu." lalu aku keluar bersama Abdurrahman pergi ke Tan'im. Kemudian aku berihram umrah. Dan pada saat itu pula Shafiyah binti Huyayyin berhaidl. Kemudian Nabi saw. bersabda dengan tenggorokan yang terserang sakit; "Sesungguhnya kamu menahan kita untuk berangkat. Tetapi bukankah kamu sudah mengerjakan thawaf pada hari Nahar?" Shafiyah menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Tidak mengapa, berangkatlah ke Mak-

kah." Kemudian aku bertemu beliau ketika beliau sedang mendaki dan aku sedang menurun atau sebaliknya dari Makkah."

بَابُ مَنْ صَلَّى الْعَصْرَ يَوْمَ النَّفَرِ بِالْأَبْطَحِ

BAB

ORANG YANG SHALAT ASHAR PADA HARI NAFAR
(YAKNI HARI KEMBALI DARI MINA), YAITU
DI ABTHAH

١٦٨٦- عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ عَقَلْتُهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَ صَلَّى الظُّهْرَ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ قَالَ بِمِثْنَى قُلْتُ فَأَيْنَ صَلَّى الْعَصْرَ يَوْمَ النَّفَرِ قَالَ بِالْأَبْطَحِ أَفْعَلُ كَمَا يَفْعَلُ أَمْرًا وَكَ

1686. Dari Abdul Aziz bin Rufai', ia berkata: "Saya bertanya kepada Anas: "Beritahukanlah kepadaku tentang sesuatu yang kamu dapat dari Nabi saw. Di manakah beliau shalat Zhuhur dan Ashar pada hari Tarwiyah?" Ia menjawab: "Di Mina". Ia bertanya: "Di manakah beliau shalat Ashar pada hari Nafar (hari berangkat dari Mina ke Makkah = hari ketiga dari hari Nahar)?" Ia menjawab: "Di Al Abthah." Kemudian Anas berkata: "Lakukanlah seperti apa yang dilakukan oleh para amirmu (pemimpinmu)."

١٦٨٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ وَرَقَدَ رَقْدَةً بِالْمَحْصَبِ ثُمَّ رَكِبَ إِلَى الْبَيْتِ فَطَافَ بِهِ.

1687. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Nabi saw. shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya', dan tidur di hamparan. Kemudian beliau berkendaraan ke Baitullah, lalu Thawaf di sana.

بَابُ الْمُحْصَبِ

BAB

MUHASHSHAB

١٦٨٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِنَّمَا كَانَ مَنْزِلُ يُنْزَلُهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَكُونَ اسْمُحَ لِحُرُوجِهِ يَعْنِي بِالْأَبْطَحِ.

1688. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Muhashshab adalah sebuah tempat persinggahan yang didiami oleh Nabi saw. agar lebih mudah bagi keluarnya beliau, yakni jika berada di Abthah."

١٦٨٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَيْسَ التَّحْصِيبُ بِشَيْءٍ إِنَّمَا هُوَ مَنْزِلُ نَزَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1689. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pembuatan hamparan itu bukan apa-apa, itu hanyalah tempat tinggal yang disinggahi Rasulullah saw."

بَابُ النَّزُولِ بِذِي طُوًى قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ مَكَّةَ وَالنَّزُولُ بِالْبَطْحَاءِ الَّتِي بِذِي الْحُلَيْفَةِ إِذَا رَجَعَ مِنْ مَكَّةَ.

BAB

SINGGAH DI DZI THUWA SEBELUM MEMASUKI
MAKKAH DAN SINGGAH DI BATH-HA' YANG
BERADA DI WILAYAH DZULHULAIFAH
APABILA KEMBALI DARI MAKKAH

١٦٩٠- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَبِيتُ بِذِي طُوًى بَيْنَ الثَّنِيَّتَيْنِ ثُمَّ يَدْخُلُ مِنَ الثَّنِيَّةِ الَّتِي بِأَهْلِ مَكَّةَ ، وَكَانَ إِذَا قَدِمَ مَكَّةَ حَاجًّا أَوْ مُعْتَمِرًا لَمْ يَبِجْ نَافِقَةً إِلَّا عِنْدَ بَابِ لِلْسَّجْدِ ثُمَّ

يَدْخُلُ فَيَأْتِي الرُّكْنَ الْأَسْوَدَ فَيَبْدَأُ بِهِ ثُمَّ يَطُوفُ سَبْعًا ثَلَاثًا سَعْيًا
وَأَرْبَعًا مَشْيًا ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَيُصَلِّي سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ يَنْطَلِقُ قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ
إِلَى مَنْزِلِهِ فَيَطُوفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَكَانَ إِذَا صَدَرَ عَنِ الْحَجِّ أَوْ
الْعُمْرَةِ اتَّخَذَ بِالْبَطْحَاءِ الَّتِي بِذِي الْحُلَيْفَةِ الَّتِي كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْبِئُ بِهَا.

1690. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ra. bermalam di Dzi Thuwa di antara dua buah jalan di tanah tinggi, kemudian masuk dari jalan di dataran tinggi yang ada di bagian atas dari Makkah. Beliau itu apabila telah datang di Makkah untuk ibadah hajji atau umrah, beliau tidaklah menghentikan ontanya melainkan di pintu masjid. Kemudian beliau masuk, lalu mendatangi rukun aswad atau hajar aswad, maka mulai dari situlah beliau bertolak untuk mengerjakan thawaf tujuh kali. Yang tiga kali dengan berjalan agak cepat, sedangkan yang empat kali dengan berjalan biasa. Sehabis itu beliau berangkat ke tempat bersa'i sebelum pulang ke rumahnya. Kemudian beliau mengerjakan thawaf (yakni sa'i) antara Shafa dan Marwah. Dan manakala beliau kembali hendak menuju ke Madinah sebab telah menyelesaikan ibadah hajji atau umrah, maka beliau menghentikan ontanya di Batha' yang ada di Dzulhulaifah yang tempat itulah dahulunya dipergunakan oleh Nabi saw. untuk menghentikan ontanya." Khalid bin Harits berkata: "Ubaidullah pernah ditanya tentang Muhashshab. Kemudian Ubaidullah memberitahukan kepada kami dari Nafi', ia berkata: "Rasulullah saw., Umrah dan Ibnu Umar seringkali singgah di situ."

١٦٩١- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يُصَلِّي بِهَا يَعْنِي
الْمَحْصَبَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ أَحْسِبُهُ قَالَ وَالْمَغْرِبَ قَالَ خَالِدٌ لَا أَشْكُ
فِي الْعِشَاءِ وَيَهْجِعُ هَجْعَةً وَيَذْكُرُ ذَلِكَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1691. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ra, sering kali mengerjakan shalat Zhuhur dan Ashar yang dikatakan oleh Khalid itu ia shalat

Maghrib, namun Khalid sendiri mengatakan: "Tidaklah aku merasa bimbang bahwa yang dikerjakan itu adalah Isya', kemudian beliau tidur sebentar."

بَابُ مَنْ نَزَلَ بِذِي طُوًى إِذَا رَجَعَ مِنْ مَكَّةَ

BAB ORANG YANG SINGGAH DI DZI THUWA APABILA KEMBALI DARI MAKKAH

١٦٩٢- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ إِذَا أَقْبَلَ بَاتَ بِذِي
طُوًى حَتَّى إِذَا أَصْبَحَ دَخَلَ وَإِذَا نَفَرَ مَرَّ بِذِي طُوًى وَبَاتَ بِهَا حَتَّى
يُصْبِحَ وَكَانَ يَذْكُرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

1692. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya apabila ia datang, ia bermalam di Dzi Thuwa sehingga apabila di waktu pagi ia masuk. Apabila berangkat ia singgah di Dzi Thuwa, ia bermalam di sana sampai masuk pagi, dan ia menyebutkan bahwasanya Nabi saw. selalu melakukan hal itu."

بَابُ التِّجَارَةِ أَيَّامَ الْمَوْسِمِ وَالْبَيْعِ فِي أسْوَاقِ الْجَاهِلِيَّةِ

BAB BERDAGANG PADA HARI-HARI MUSIM HAJJI DAN MEMBELI DI PASAR-PASAR JAHILIYAH

١٦٩٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ ذُو الْمَجَازِ وَعُكَاظُ
مَتَجَرِّ النَّاسِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامَ كَانَتْهُمْ كِرَهُوًا ذَلِكَ حَتَّى
نَزَلَتْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فِي مَوَاسِمِ الْحَجِّ.

1696. Dari Ibnu Abbas berkata: "Dzul Majaz dan Ukad adalah tempat berjual belinya orang-orang pada zaman Jahiliyah. Setelah agama Islam datang, maka orang-orang itu seakan akan tidak suka ber-

jual beli di situ, sehingga turunlah ayat: "LAISA 'ALAIKUM JUNAAHUN ANTA TABTAGHUU FADL-LAM MIRRABBIKUM" (Tidak ada dos bagimu untuk mencari karunia (trezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu) di musim-musim haji."

بَابُ الْإِدْلَاجِ مِنَ الْحَصَبِ

BAB

BERJALAN DI WAKTU MALAM DARI MUHASHSHAB

١٦٩٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ حَاضَتْ صَفِيَّةٌ لَيْلَةَ النَّفَرِ فَقَالَتْ مَا أَرَانِي إِلَّا حَابِسْتَكُمْ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقْرَى حَلَقَى أَطَافَتْ يَوْمَ الْخَرْقِيلِ نَعَمْ، قَالَ فَأَنْفَرَى. وَقَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَزَادَنِي مُحَمَّدٌ حَدَّثَنَا مُحَاضِرُ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْكُرُ إِلَّا الْحَجَّ فَلَمَّا قَدِمْنَا أَمَرَنَا أَنْ نَحْلَ فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةَ النَّفَرِ حَاضَتْ صَفِيَّةٌ بِنْتُ حَبِيبٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَقَى عَقْرَى مَا أَرَاهَا إِلَّا حَابِسْتَكُمْ ثُمَّ قَالَ كُنْتُ طُفْتُ يَوْمَ الْخَرْقِيلِ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَأَنْفَرَى قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ أَكُنْ حَلَلْتُ، فَأَعْتَمِرَى مِنَ التَّنْعِيمِ. فَحَجَّ مَعَهَا أَخُوهَا فَلَقَيْنَاهُ مَدِينًا فَقَالَ مَوْعِدُكَ مَكَانٌ كَذَا وَكَذَا.

1694. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Shafiyyah berhaidl pada malam Nafar, kemudian ia berkata: "Gerakan apakah yang menjadikan saya tidak berpendapat kecuali menahan kamu semua." Nabi saw. bersabda dengan tenggorokan yang terserang sakit: "Apakah kamu sudah thawaf apa nahar (penyembelihan binatang korban)?" Kemudian beliau dijawab: "Ya." Beliau bersabda: "Berangkatlah ke Makkah." Abu Abdillah berkata: Hadits di atas itu diberi tambahan oleh Muham-

mad, ia berkata: Muhadlir memberitahu kepada kami, ia berkata: A'masy dan memberitahukan kepada kami dari Ibrahim dari Aswad dari Aisyah ra., ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah saw. dan tidak ada yang menjadi pemikiran kami selain hendak beribadah haji. Setelah kami datang di Makkah, beliau menyuruh kami agar bertahallul dari ihram kami. Kemudian ketika tiba saatnya berangkat dari Makkah, tiba-tiba Shafiyyah binti Hayyin berhaidl. Lalu Nabi saw. bersabda dengan tenggorokan yang terserang sakit: "Gerangan apakah yang menjadikan dia tidak berpendapat kecuali menahan kamu semua." Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu sudah thawaf pada hari nahar (penyembelihan binatang korban)?" Ia berkata: "Ya." Beliau bersabda: "Berangkatlah ke Makkah." Aku berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya aku tidak bertahallul. Beliau bersabda: "Kalau begitu berumrahlah dari Tan'im. Kemudian keluarlah saudaranya (yakni Abdurrahman) beserta Aisyah, lalu kami (yakni Aisyah dan Abdurrahman) bertemu dengan Nabi saw. di saat akhir malam, kemudian beliau bersabda: "Tempatmu berjanji untuk berkumpul ialah di sini dan di sini."